

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

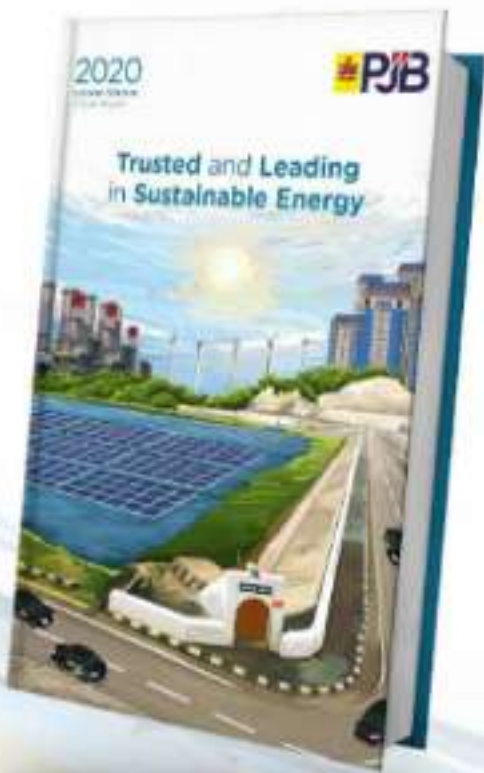


Trusted and Leading in Sustainable Energy



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Trusted and Leading in Sustainable Energy

[illegible][illegible]

The business environment is the wild life constantly changing business strategy, mobility in various organizations and strategies. These organizations are challenges before developing the use of clean energy, sustainability, electricity distribution that is no longer monopolized and state-owned management of the electricity business organization in the construction of power plants in the future which are clean and safe and also the development of electric Company in the future. The development company electricity in the future sustainable energy based a long experience supported by the presence of two very powerful people-led power plant is large companies as well as partners for business that have strong social economic background, in addition we have also monitored other services and businesses as well as continuous innovation to increase the Company's added value to increase the leading in the field of sustainable energy, digital-based smart plants (smart plants), and a hybrid development in integrated energy systems (power system).

For this reason, we think a more sophisticated understanding and use of individuals' capacities by appreciating their characteristics and strengths that support the principles of good governance, transparency, and fair competition. The impact of this course is enormous because it gives them confidence, self-empowering, the development of leading roles among citizens who support their own good state, and the role of the state is reduced to a fair state and better development of the economy and social sector as the main strategy to ensure of living a growing economy. The intention is to create commitment and create positive high-visibility and effective roles in increasing the major business and the increasing market value that supports the Sustainable Development Goals. In summary, the objective is to ensure that the impact of this learning experience will be felt and passed on to the future. It will be done by creating the support of all stakeholders to be known and shared, leading to a high capacity community of individuals and organizations.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS



**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



Salah satu Tanggung Jawab Sosial
Colaborate with Sustainability Stakeholder

111

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Global
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam Perspektif Global

112

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Asia
Tanggung Jawab Sosial

113

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Amerika
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Amerika

114

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemangku
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemangku
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemangku
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemangku

115

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap

116

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap

117



**Laporan Keuangan
Tahunan 2020**
2020 Annual Financial Statement



Keuangan/Keuangan Perusahaan Tahun 2020
Keuangan/Keuangan Perusahaan Tahun 2020

118



Referensi Nirlaba ANA 2020
Reference Nirlaba ANA 2020



Referensi Nirlaba ANA 2020
Referensi Nirlaba ANA 2020

119



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2020

Trusted and Leading in Sustainable Energy

Kami terus melakukan transformasi untuk membangun PTGNG dan membangun adaptasi yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan melakukan upaya tersebut, kami yakin akan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

We have made transformation to build PTGNG and the spirit of sustainable adaptation by maintaining sustainable and responsible handling the principle of good governance, compliance, and risk management. By performing everything well, better and better to be the best in the future. It will be able to create the sustainable of G&S value to become a trusted, leading, and best energy company in Indonesia and regionally.



2019

Facing New Business Horizon

Kami terus melakukan transformasi dengan membangun adaptasi yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kami yakin akan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

We continue to build transformation with sustainable adaptation to face the challenges in the future. It will be able to create the sustainable of G&S value to become a trusted, leading, and best energy company in Indonesia and regionally.

KESIMPULAN TEMA VALUE CONCEPT



Menghadirkan Nilai Tambah Dan Harapan Baru, Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan Bagi Pemangku Kepentingan Presenting Added Value And New Hope For Stakeholders Through Sustainable Development

PJSC terus untuk meningkatkan kinerja perusahaan, nilai tambah perusahaan dan pengingat akan dengan semua aspek bisnis termasuk lingkungan, kesehatan masyarakat, tata kelola perusahaan serta komitmen atas tanggung jawab sosial untuk senantiasa mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan.

PJSC will continue to enhance the performance of business, innovation and stakeholders with new performance development, including, emphasizing in the implementation of good corporate governance and commitment to social responsibility to always supporting the sustainable development realization.

2018



Energizing Company Structure for Growth

Sejalan dengan strategi jangka panjang, PJSC terus memperkuat kinerja perusahaan sebagai landasan strategis untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan mengaktifkan perusahaan yang kuat, PJSC berupaya akan memproduksi nilai tambah yang lebih banyak untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi stakeholders dan shareholders.

Along with its long-term strategy, PJSC continues to strengthen its corporate structure as the strategy is able to make the cost and sustainable business development. With a solid corporate structure, PJSC believes that it is ready to face every business challenge that is increasingly dynamic and possibly greater added value for the stakeholders and the shareholders.

2017

RINGKASAN KINERJA UTAMA 2020

2020 KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- **Go Live Komersialisasi Co-Firing di 3 Pembangkit**
Go-live Co-Firing Commercialization in 3 Power

PLTU CIPP Paitan 1-3
PLTU CIPP Kelumpang
PLTU CIPP Paitan



- **Produksi Listrik**
Electricity Production

17.815,81
GWh



- **Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/PPA)**
Power Purchase Agreement (PPA)

PLTS Terawang Cakra
Cakra Floating SPN
125 MWp



- **Perjualan Listrik**
Electricity Sales

17.117,04
GWh



- **PJSE Mengelola**
PJSE Manage

20.941 MW

Senayan
Operating 18.336 MW
Senayan
Construction 2.605 MW



- **Pendanaan Usaha**
Operating Business

Rp30.434.176
Juta Miliar



- **Investasi, Pengembangan, Pengembangan Usaha dan Pengadaan**
Power Plant Investment, Business Development and Acquisition

Rp1.676,91
Miliar Ribu



- **Unit Dalam Tahap Pengembangan**
Unit Under Development

- Add On House Tower Blok 2.1 dan 4
- PLTA Batang Toru
- PLTA Jarak 2-Unit 2
- Blok 2.1 dan 4
- House Tower Add On Batang Toru 100 MW
- Unit 2 di Jawa 2 100



PENGALAMAN KEMERDIAAN 2020
2020 BEST CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

► Prestasi dan Penghargaan Eksternal
External Achievement and Award

1st Indonesia Energy Award (IEA)
2020 untuk kategori Social Environmental
Energy Initiative, kategori Corporate Social Group
(S&P Award) untuk Energy Award
Adnan Purnomo Award (AP) untuk kategori "Sustainable
Energy Project of the Year" untuk Energy
Initiative
Penghargaan Social dan Green Service Award 2020
untuk kategori Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green
and Social Award from Sustainability Planning
Award (SSKPAW) 2020
untuk 1 kategori (S&P Award) untuk kategori "Sustainable
Energy Project of the Year" untuk Energy Initiative

1st Indonesia Energy Award (IEA)
2020 untuk kategori Social Environmental
Energy Initiative, kategori Corporate Social Group
(S&P Award) untuk Energy Award
Adnan Purnomo Award (AP) untuk kategori "Sustainable
Energy Project of the Year" untuk Energy Initiative
Penghargaan Social dan Green Service Award 2020 untuk
kategori Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green
and Social Award from Sustainability Planning
Award (SSKPAW) 2020
untuk 1 kategori (S&P Award) untuk kategori "Sustainable
Energy Project of the Year" untuk Energy Initiative



1 PROPER Emas
Gold PROPER

6 PROPER Perak
Silver PROPER
9 PROPER Perunggu
Bronze PROPER



► Realisasi Dana CSR
Realization of CSR Budget

Rp26,65
Miliar Rupiah



► Skor GCG – Predikat Sangat Baik
Tertinggi di PLN Group
GCG Score – Very Good Predicate
Highest in PLN Group

95,06



► PT PJSA (Pusat Jasa) mendapatkan
Aksi Perusahaan dengan
Aksi Terbaik dan Profit
Tertinggi Masing Masing
Tahun Rp3.440,45 miliar
dan Rp182,46 miliar
PT PJSA (Pusat Jasa) mendapatkan
Aksi Perusahaan dengan
Aksi Terbaik dan Profit
Tertinggi Masing Masing
Tahun Rp3.440,45 miliar dan Rp182,46
miliar, masing-masing



► HCR
4,51

Hasil penilaian
keberhasilan yang baik
dalam menjalankan
tanggung jawab sosial
dan lingkungan
perusahaan
Hasil dari
penilaian yang baik
dalam menjalankan
tanggung jawab sosial
dan lingkungan
perusahaan

► OCR
4,51

Hasil penilaian yang
baik dalam menjalankan
tanggung jawab sosial
dan lingkungan
perusahaan
Hasil dari
penilaian yang baik
dalam menjalankan
tanggung jawab sosial
dan lingkungan
perusahaan



INOVASI DAN SINERGI USAHA UNTUK MENJADI PERUSAHAAN ENERGI PILIHAN

BUSINESS INNOVATION AND SYNERGY TO BE
THE PREFERRED ENERGY COMPANY.

COAL SWITCHING, CO-FIRING DAN RE-FORGE CIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KONTRIBUSI NYATA BAGI SEKTOR KELISTRIKAN INDONESIA

COAL SWITCHING, CO-FIRING, AND RE-FORGE
CREATING COMPETITIVE ADVANTAGE AND REAL CONTRIBUTION
FOR INDONESIA'S ELECTRICITY SECTOR.



**PLTU Pabean 2x400 MW,
Pelopor Coal Switching di Indonesia**
2x400 MW Pabean CFB
First Coal Switching Pioneer in Indonesia

Inovasi dalam pengelolaan pembangkit tidak saja memberikan penghematan dalam pemakaian energi primer, tetapi juga menurunkan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik. Disamping juga mampu meningkatkan ranking merit order di sistem ketenagalistrikan di wilayah masing-masing.

Innovation in managing power plant is not only provided the primary energy consumption savings, but also decrease Cost of Electricity Supply (CES). Furthermore, it is also able to increase the merit order ranking in electricity system in every area.



Cinta Floating Solar PV Project PLTA Tarung Terbesar di Asia Tenggara

Large Hydropower Plant and Tarung
The Largest Floating PV in Southeast Asia

Indonesia is rich in natural resources, including water. In many regions of the country, there are many rivers and lakes. However, the water is not always used for electricity generation. The Cinta Floating Solar PV Project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community.

The Cinta Floating Solar PV Project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community.

The Cinta Floating Solar PV Project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community.

The Cinta Floating Solar PV Project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community.

The Cinta Floating Solar PV Project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community.

The Cinta Floating Solar PV Project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community. The project is a large-scale project that will use the water in the Tarung River to generate electricity. The project is located in the Tarung River, which is one of the largest rivers in Indonesia. The project will use the water in the river to generate electricity, and it will also use the water to generate power for the local community.

BERTIFIKASI ISO 37001 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN: KOMITMEN BERKELANJUTAN PJB DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI

CERTIFICATION OF ISO 37001 ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM
PJB'S CONTINUOUS COMMITMENT IN PREVENTING CORRUPTION



PJB menerapkan budaya 4 No
(No Bribery, No Kickback, No Gift and No Last-minute Negotiation)
(PJB menerapkan budaya 4 Tidak)
(Tidak Suap dan Suap, Tidak Suap, dan Tidak Last-minute Negosiasi)

Dengan diterapkannya sertifikasi ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, PJB berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dengan mitra strategis selalu integritas. Dengan sertifikasi ISIRI (Ministry of Law and Human Rights), PJB memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang melibatkan praktik persuasi yang etis dan bertanggung jawab dalam kontrak. PJB memastikan pemenuhan persyaratan integritas dan reputasi terhadap kegiatan bisnis.

By obtaining certification of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, it becomes PJB's commitment to run business activity by contributing to business integrity principle. With the ISIRI certification, it is assured that PJB can provide robust, transparent and reliable the business activities by conducting its activities the anti-bribery infrastructure system including training, prevention, detection, and response to the fraud events.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

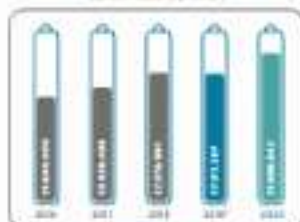
Period: Keuangan
Periode: Periode

(Rp miliar / Rp million)

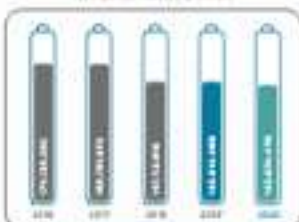
Item / Keterangan	2024	2023*	2022	2021	2020
Aset Lancar / Current Assets	31.085.042	27.371.147	27.276.900	25.120.438	20.630.870
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	141.374.070	140.870.008	147.113.000	140.781.070	179.080.000
Jumlah Aset Total Assets	172.459.112	168.241.155	174.390.900	165.901.508	199.710.870
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.314.000	4.325.000	4.840.000	4.000.000	2.772.204
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.284.000	5.230.000	2.000.000	5.400.000	2.800.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.598.000	9.555.000	6.840.000	9.400.000	5.572.204
Jumlah Ekuitas Total Equity	162.861.112	158.686.155	167.550.900	156.501.508	194.138.666
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	172.459.112	168.241.155	174.390.900	165.901.508	199.710.870
Yusufi, 2024 / Yusufi, 2024 (Yusufi, 2024) (Yusufi, 2024)	0.744.000	1.600.000	1.440.000	2.800.000	2.800.000

*Revisi data keuangan

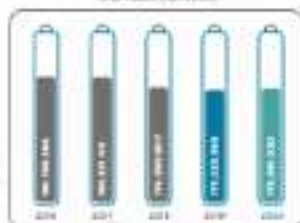
Aset Lancar (Rp miliar)
(Current Assets (Rp million))



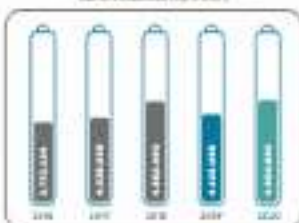
Aset Tidak Lancar (Rp miliar)
(Non-Current Assets (Rp million))



Jumlah Aset (Rp miliar)
(Total Assets (Rp million))



Liabilitas Jangka Pendek (Rp miliar)
(Current Liabilities (Rp million))



DOI: 10.1002/eqe.2311

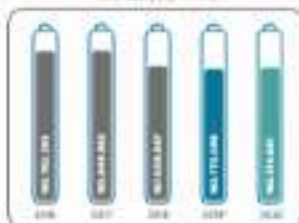
4. *Isotria medeolae* (L.) Nutt.
New England Lobelia (Fig. 10b)



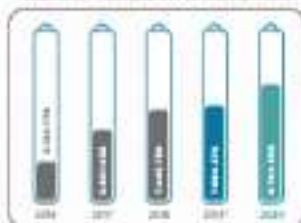
Journal of Management Inquiry 20(4)
1244-1258 © 2011 Sage Publications
10.1177/1056492611419095



Journal Citation (Page)
Web Citable (Page)



Verdun, 1916
Verdun, 1916
Verdun, 1916



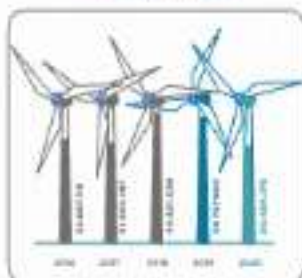
Leila May Thompson
Executive Director, Indiana

Segment Description	2022	2021	2020	2019	2018
Professional Staff Services	10,809,374	10,757,202	10,602,026	8,462,167	22,617,755
Professional Staff Services - State of Maryland	10,479,479	10,340,177	10,137,730	8,179,700	20,776,848
State of Maryland & Department of Transportation	4,491,654	4,432,118	4,261,967	5,536,459	1,961,785
State of Maryland - Department of Transportation	131,300	138,838	140,348	131,062	121,476
State of Maryland - Department of Transportation	902,947	918,239	932,381	4,747,777	822,563
Professional Staff Services - State of Maryland	(2,869,552)	(3,082,931)	(3,434,965)	(2,754,833)	(2,122,246)
Other Professional Staff Services	6,125,224	6,035,018	6,088,040	3,430,546	8,458,980

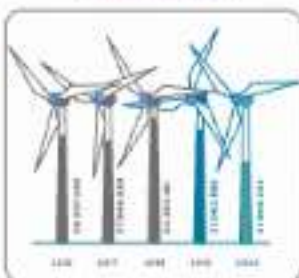
**INFORMASI DATA KEUANGAN PENTING
 IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS**

Detail Description	2016	2017	2018	2019	2020
Pre-Expense and Depreciation Charge Net Taxable Income and Others	1,764,402	970,260	1,071,009	1,666,030	1,200,339
Before Profit Tax Expense	(1,330,181)	(2,303,076)	(1,100,903)	(260,504)	(880,780)
After Profit Tax Expense	434,221	(1,332,816)	(29,894)	1,405,526	319,559
Pre-expense (Before Depreciation) Last Year Expense before Profit After Depreciation Expense (Expense) for the Year after Tax	231,330	649,949	(1,388,294)	13,738	(1,381,186)
Expense after Depreciation Tax Expense Comprehensive Income For The Year	665,551	(682,665)	(1,418,188)	1,419,264	(1,061,627)
After Profit Tax Expense and Depreciation Expense (Profit For The Year After Tax) Income Tax					
Profit Income Income Tax Expense of the Profit	1,621,836	3,345,332	1,204,733	1,038,818	2,758,052
Expense before Profit Depreciation Non-deductible Expense	40,436	17,833	32,833	33,037	8,033
Expense after Depreciation and Depreciation Expense	1,662,272	3,363,165	1,237,566	1,071,855	2,766,085
Profit Income Income Tax Expense of the Profit	1,981,087	6,732,412	(70,000,703)	1,741,000	2,758,052
Expense before Profit Depreciation Non-deductible Expense	44,000	19,821	18,000	33,037	18,000
After Profit Tax Expense and Depreciation Expense	2,025,087	6,752,233	(70,018,703)	1,774,037	2,776,052

Penghasilan Usaha (Rp juta)
 Business (Rp million)

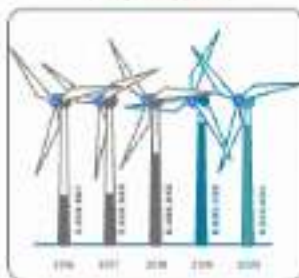


Gedakan Usaha (Rp juta)
 Operating Expenses (Rp million)



PORTLAND DATA RELIABILITY REPORT
INDONESIA FINANCIAL DATA (2016-2021)

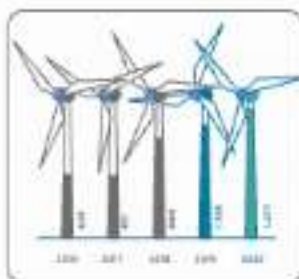
Laba Usaha (Rp juta)
Operating Profit (Rp million)



Laba Tahun Berakhir (Rp juta)
Profit For The Year (Rp million)



Laba Per Saham Dasar (Rp juta)
Basic Earnings per Share (Rp million)



LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indonesian Navy Navy
Cutter P-150 (P-150)

<http://www.jstor.org/stable/2345678>

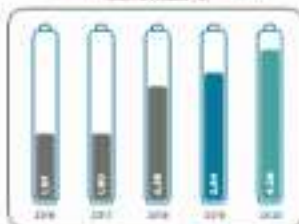
Major Transaction	2006	2007	2008	2009	2010
For Sale Intangible Asset: Amortization Expense Net Cash Provided by Operating Activities	2,377,023	1,981,322	2,769,822	2,774,373	1,688,882
For Sale Intangible Asset: Amortization Expense Net Cash Used in Investing Activities	(2,377,023)	(2,523,381)	(4,453,000)	(3,038,740)	(3,025,670)
For Sale Intangible Asset: Depreciation Expense Financing	881,297	1,480,694	209,182	11,790	17,523
For Sale Intangible Asset: Depreciation Expense Net Income (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1,681,297	538,635	(1,683,196)	946,423	(13,265)
For Sale Intangible Asset: Depreciation Expense Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1,681,297	1,681,297	1,681,297	1,681,297	1,681,297
For Sale Intangible Asset: Depreciation Expense End of Changes in Foreign Currency	17,523	(2,280)	1,683	946,423	(13,265)
For Sale Intangible Asset: Depreciation Expense Total Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1,681,297	1,681,297	1,681,297	1,681,297	1,681,297

David H. Berger
University of Texas

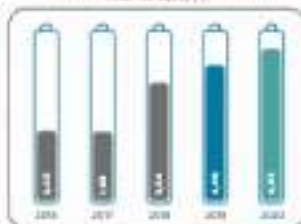
[illegible]

PORTLAND DATA RELIABILITY REPORTING
2022 MID-YEAR FINANCIAL DATA REVIEW

Basic Lake (Bugs) Inventory Asset (%)
 Return on Assets (%)



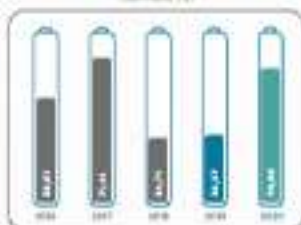
Basic Lake (Bugs) Inventory Shorter (%)
 Return on Equity (%)



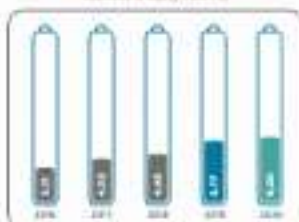
Basic Liquor (%)
 Current Ratio (%)



Basic Risk (%)
 Cash Ratio (%)



Basic Liquor Inventory Shorter (%)
 Liquidity to Equity Ratio (%)

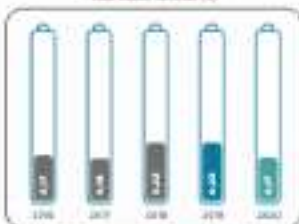


Basic Liquor Inventory Total Asset (%)
 Liquidity to Total Assets Ratio (%)



LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Foreign-born Total Assets 20
Total Assets Total Assets 20

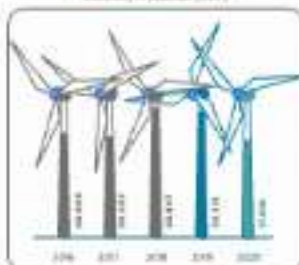


© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 115–122

[illegible]

PORTLAND DATA RELIABILITY REPORT
WINDING FINANCIAL DATA (2016-2021)

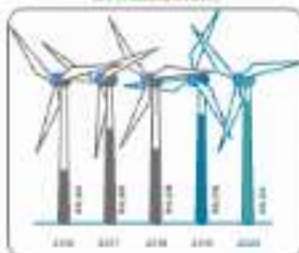
Reduced Energy Loans (GWh)
 Monthly Production (GWh)



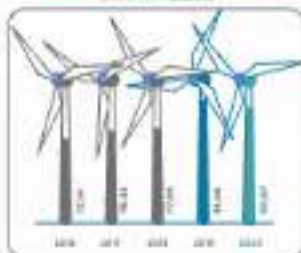
Reduced Energy Loans (GWh)
 Monthly Sales (GWh)



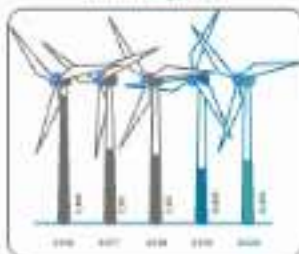
RAF Easing (%)
 Sale of Easing (GWh)



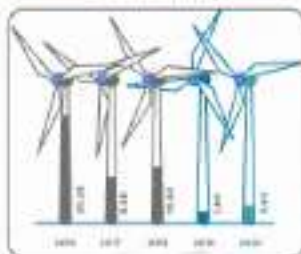
RAF Easing (%)
 Sale of Easing (GWh)



RAF Easing (%)
 Easing of Easing (GWh)



RAF Easing (%)
 Easing of Easing (GWh)



IKHTISAR SAHAM

STOCK OVERVIEW

Sejak dengan aksi tahun 2020, PJB tidak memulainya perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham terdapat, harga saham terdapat dan harga saham terdapat serta volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2020, PJB did not conduct stock trading therefore, there is no information on registered share price, share price price, stock price as well as the volume of shares.

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS OVERVIEW

Sejak dengan aksi tahun 2020, PJB tidak memulainya obligasi, tidak ada obligasi terdapat sehingga tidak ada informasi terdapat dengan untuk obligasi/obligasi terdapat yang terdapat, tingkat bunga/terdapat, tanggal terdapat dan terdapat obligasi/terdapat.

As of the end of 2020, PJB did not issue bonds, which are convertible bonds therefore, there is no information related to the number of outstanding bonds/obligation/obligation bonds, interest rate/benefit, duration, and/or other bond terms.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020

AWARDS AND CERTIFICATION IN 2020



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020
AWARDS AND CERTIFICATES YEAR 2020



Energy International International Award



Energy Efficiency Award



Energy Efficiency Award

Averaging by 20.30



PERMITS ARE AVAILABLE FROM THE STATE OF CALIFORNIA
AT THE FOLLOWING OFFICES:

No.	Joint Programme/ Project Title	Project Duration (Starting/Ending)	Leadship/Host Institution/Institutions
1.	1. Center for Public Administration Services (Joint Programme/Project) - Myanmar working towards the 10th anniversary of the 1. JICA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 2. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 3. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 4. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 5. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 6. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 7. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 8. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 9. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 10. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015)	21 November 2010 November 1, 2015	Ministry of Home Affairs Ministry of Home Affairs
2.	2. Joint Programme/Project (JPP) - Myanmar working towards the 10th anniversary of the 1. JICA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 2. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 3. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 4. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 5. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 6. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 7. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 8. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 9. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 10. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015)	21 November 2010 November 1, 2015	Ministry of Home Affairs Ministry of Home Affairs
3.	3. Joint Programme/Project (JPP) - Myanmar working towards the 10th anniversary of the 1. JICA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 2. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 3. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 4. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 5. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 6. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 7. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 8. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 9. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 10. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015)	21 November 2010 November 1, 2015	Ministry of Home Affairs Ministry of Home Affairs
4.	4. Joint Programme/Project (JPP) - Myanmar working towards the 10th anniversary of the 1. JICA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 2. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 3. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 4. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 5. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 6. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 7. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 8. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 9. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015) 10. MHA/Ministry of Home Affairs (MHA) (2010-2015)	21 November 2010 November 1, 2015	Ministry of Home Affairs Ministry of Home Affairs

Downloaded from <http://ajphaphysiol.org/> at University of California, San Diego on June 11, 2015

1. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
2. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
3. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
4. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
5. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
6. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
7. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
8. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
9. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023
10. Which of the following is a component of the cell's cytoskeleton? A. Mitochondria B. Golgi apparatus C. Ribosomes D. Endoplasmic reticulum E. Lysosomes	11/10/2023 11/10/2023	11/10/2023

PERKEMBANGAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020 AWARDS AND CERTIFICATION IN 2020

Sertifikasi Tahun 2020

Certifications 2020

No	Unit	Kejuruan Kejuruan yang Dijelaskan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)
CONTRACT COMPANIES							
1	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)
2	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)
3	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)	Kejuruan Kejuruan Kejuruan (Skill)

PERNYATAAN DPM KERTIPHASE TAHUN 2020
ANNOUNCEMENT OF CERTIFICATE YEAR 2020

No.	CDR	Isu yang diutamakan pada KertipHase	Penilaian/ Bentuk Awards dan Penghargaan dari Pihak Kelembagaan Penghargaan	Award Tahun Penghargaan dari Pihak Kelembagaan Penghargaan	Peringkat Kelembagaan Penghargaan Penghargaan	Peringkat Kelembagaan Penghargaan Penghargaan	Kelebihan Kelembagaan Penghargaan
1	Energy Efficient Award 2020	Energy Efficiency Award - 1st and 2nd	1st Award 2020	1st Award 2020	1st Award 2020	1st Award 2020	1. Awarded to the best and most innovative green building 2. Awarded to the best and most innovative green building 3. Awarded to the best and most innovative green building 4. Awarded to the best and most innovative green building 5. Awarded to the best and most innovative green building 6. Awarded to the best and most innovative green building 7. Awarded to the best and most innovative green building 8. Awarded to the best and most innovative green building 9. Awarded to the best and most innovative green building 10. Awarded to the best and most innovative green building
2	Energy Efficient Award 2020	Energy Efficiency Award - 1st and 2nd	1st Award 2020	1st Award 2020	1st Award 2020	1st Award 2020	1. Awarded to the best and most innovative green building 2. Awarded to the best and most innovative green building 3. Awarded to the best and most innovative green building 4. Awarded to the best and most innovative green building 5. Awarded to the best and most innovative green building 6. Awarded to the best and most innovative green building 7. Awarded to the best and most innovative green building 8. Awarded to the best and most innovative green building 9. Awarded to the best and most innovative green building 10. Awarded to the best and most innovative green building
3	Energy Efficient Award 2020	Energy Efficiency Award - 1st and 2nd	1st Award 2020	1st Award 2020	1st Award 2020	1st Award 2020	1. Awarded to the best and most innovative green building 2. Awarded to the best and most innovative green building 3. Awarded to the best and most innovative green building 4. Awarded to the best and most innovative green building 5. Awarded to the best and most innovative green building 6. Awarded to the best and most innovative green building 7. Awarded to the best and most innovative green building 8. Awarded to the best and most innovative green building 9. Awarded to the best and most innovative green building 10. Awarded to the best and most innovative green building

PERKEMBANGAN DAN SERTIFIKASI UINIAN 2020 ANALISIS SERTIFIKASI N 1020

No	Unit	Ruang Lingkup yang Ditertifikasi (Unit)	Salah satu Bentuk Sertifikasi (Unit)	Salah satu Materi Kejuruan (Unit)	Salah satu Materi Kejuruan (Unit)	Salah satu Materi Kejuruan (Unit)
1	Unit Kejuruan Kejuruan Kejuruan	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit
2	Unit Kejuruan Kejuruan Kejuruan	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit
3	Unit Kejuruan Kejuruan Kejuruan	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit
4	Unit Kejuruan Kejuruan Kejuruan	4. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	4. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	4. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	4. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	4. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit

Sertifikasi Unit Eksisting Existing Unit Certification

No	Unit	Ruang Lingkup yang Ditertifikasi (Unit)	Salah satu Bentuk Sertifikasi (Unit)	Salah satu Materi Kejuruan (Unit)	Salah satu Materi Kejuruan (Unit)	Salah satu Materi Kejuruan (Unit)
1. Unit Kejuruan Kejuruan						
1	Unit Kejuruan Kejuruan	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	1. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit
2. Unit Kejuruan Kejuruan						
2	Unit Kejuruan Kejuruan	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	2. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit
3. Unit Kejuruan Kejuruan						
3	Unit Kejuruan Kejuruan	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit	3. Sistem Pengelolaan Sistem - Unit Sistem - Unit

**PERKEMBANGAN DAN SERTIFIKASI UBJOM
AMBIKLAND CERTIFICATION 2020**

Sertifikasi UBJOM

OMSBU Certification

No.	UJOM	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Salah satu Keanggotaan	Salah satu Keanggotaan	Salah satu Keanggotaan
Salah satu keanggotaan yang diakreditasi						
1	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
2	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
3	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
4	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
5	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
Salah satu keanggotaan yang diakreditasi						
1	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
2	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
3	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
4	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi
5	UJOM Keanggotaan Keanggotaan Keanggotaan	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi	Keanggotaan yang diakreditasi

Keywords: child abuse; child sexual abuse; child sexual exploitation; child sexual abuse material

[illegible]

DOI: 10.1002/for

[illegible]

but with the same β and γ as before.

[illegible]

2004年12月10日

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Source	Year	Country	Population	Age Group	Gender	Study Type	Study Period	Study Location	Study Design	Study Results
1. [Source Name]	2010	USA	100,000	18-65	Male	Cross-sectional	2010	USA	Quantitative	Prevalence of 15%
2. [Source Name]	2011	UK	50,000	18-65	Female	Cross-sectional	2011	UK	Quantitative	Prevalence of 12%
3. [Source Name]	2012	Canada	75,000	18-65	Male	Cross-sectional	2012	Canada	Quantitative	Prevalence of 18%
4. [Source Name]	2013	Australia	60,000	18-65	Female	Cross-sectional	2013	Australia	Quantitative	Prevalence of 14%
5. [Source Name]	2014	Germany	80,000	18-65	Male	Cross-sectional	2014	Germany	Quantitative	Prevalence of 16%
6. [Source Name]	2015	France	90,000	18-65	Female	Cross-sectional	2015	France	Quantitative	Prevalence of 17%
7. [Source Name]	2016	Italy	70,000	18-65	Male	Cross-sectional	2016	Italy	Quantitative	Prevalence of 13%
8. [Source Name]	2017	Spain	85,000	18-65	Female	Cross-sectional	2017	Spain	Quantitative	Prevalence of 15%
9. [Source Name]	2018	Netherlands	65,000	18-65	Male	Cross-sectional	2018	Netherlands	Quantitative	Prevalence of 14%
10. [Source Name]	2019	Sweden	78,000	18-65	Female	Cross-sectional	2019	Sweden	Quantitative	Prevalence of 16%

PERISTIWA PENTING 2020

SIGNIFICANT EVENTS 2020



Peristiwa penting lainnya adalah acara HUT Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Peringatan Hari Jadi UIN Sunan Gunung Djati. Peristiwa ini berlangsung di Gedung ITS dan UIN Sunan Gunung Djati. Acara ini dihadiri oleh banyak tamu undangan, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat.

Peristiwa penting lainnya adalah acara HUT Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Peringatan Hari Jadi UIN Sunan Gunung Djati. Peristiwa ini berlangsung di Gedung ITS dan UIN Sunan Gunung Djati. Acara ini dihadiri oleh banyak tamu undangan, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat.



Peristiwa penting lainnya adalah acara HUT Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Peringatan Hari Jadi UIN Sunan Gunung Djati. Peristiwa ini berlangsung di Gedung ITS dan UIN Sunan Gunung Djati. Acara ini dihadiri oleh banyak tamu undangan, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat.

Peristiwa penting lainnya adalah acara HUT Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Peringatan Hari Jadi UIN Sunan Gunung Djati. Peristiwa ini berlangsung di Gedung ITS dan UIN Sunan Gunung Djati. Acara ini dihadiri oleh banyak tamu undangan, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat.



Peristiwa penting lainnya adalah acara HUT Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Peringatan Hari Jadi UIN Sunan Gunung Djati. Peristiwa ini berlangsung di Gedung ITS dan UIN Sunan Gunung Djati. Acara ini dihadiri oleh banyak tamu undangan, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat.

Peristiwa penting lainnya adalah acara HUT Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Peringatan Hari Jadi UIN Sunan Gunung Djati. Peristiwa ini berlangsung di Gedung ITS dan UIN Sunan Gunung Djati. Acara ini dihadiri oleh banyak tamu undangan, termasuk pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat.

PONTENK PORTING 2020
IMPORTANT EVENTS 2020



PJB menghadiri PontenK (Buku yang Akan) oleh salah satu mitra PJB dan mitra lainnya PJB untuk membahas tentang bagaimana meningkatkan nilai PT PJB di masa yang berkembang dengan pemerintah di dalam. Yang akan membahas tentang buku tentang PJB dan PJB akan membahas tentang bagaimana PJB akan bekerja sama dengan mitra PJB untuk meningkatkan nilai PJB.

PJB will be the business focus attended by the main board of directors and PJB board members on 24 February to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress. The meeting will be attended by the main board of directors and PJB board members to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress.



PJB will be the business focus attended by the main board of directors and PJB board members on 28 February to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress. The meeting will be attended by the main board of directors and PJB board members to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress.

PJB will be the business focus attended by the main board of directors and PJB board members on 28 February to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress. The meeting will be attended by the main board of directors and PJB board members to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress.



PJB will be the business focus attended by the main board of directors and PJB board members on 1 March to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress. The meeting will be attended by the main board of directors and PJB board members to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress.

PJB will be the business focus attended by the main board of directors and PJB board members on 1 March to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress. The meeting will be attended by the main board of directors and PJB board members to discuss the business and investment with the business development of PJB in the future to support PJB's growth and progress.



For information, contact the publisher and verify printing details. It is recommended to use Post-Net 3000, 40 or 45 lb. cover for best performance. For assistance, you can visit printer's website <http://www.oxfordjournals.org/oxfordjournals/oxfordjournals.org> or call 1-800-829-4242.



Dr. Robert H. Anderson, among others, is the director of the Center for the Study of the American West at the University of Colorado, Boulder. He is also the author of *The American West: A History*, published by the University of Colorado Press. Dr. Anderson is also the author of *The American West: A History*, published by the University of Colorado Press.

[illegible]



25 April 2020
April 25, 2020

PT PLN (P) UJUD telah melaksanakan program aksi sosial untuk mendukung kegiatan CSR PLN, melalui pemberian beasiswa kepada siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2020.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2020.



4 Mei 2020
May 4, 2020

PT PLN (P) UJUD telah melaksanakan program aksi sosial untuk mendukung kegiatan CSR PLN, melalui pemberian beasiswa kepada siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2020.



10 Juni 2020
June 10, 2020

PT PLN (P) UJUD telah melaksanakan program aksi sosial untuk mendukung kegiatan CSR PLN, melalui pemberian beasiswa kepada siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SLTA di lingkungan PT PLN UJUD. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020.

POSTPONED MEETING 2020 10th & 11th JULY 2020



13th meeting was postponed because of the online survey of COVID-19. Participants were divided into three subgroups: PT (Public Transport), Hospital, and City Center. Subgroup PT was divided into three subgroups: PT (Public Transport), PT (Public Transport), and PT (Public Transport). Subgroup Hospital was divided into two subgroups: Hospital and Hospital. Subgroup City Center was divided into two subgroups: City Center and City Center. The meeting was postponed because of the online survey of COVID-19.

14th meeting was postponed because of the online survey of COVID-19. Participants were divided into three subgroups: PT (Public Transport), Hospital, and City Center. Subgroup PT was divided into three subgroups: PT (Public Transport), PT (Public Transport), and PT (Public Transport). Subgroup Hospital was divided into two subgroups: Hospital and Hospital. Subgroup City Center was divided into two subgroups: City Center and City Center. The meeting was postponed because of the online survey of COVID-19.

The 15th meeting was postponed because of the online survey of COVID-19. Participants were divided into three subgroups: PT (Public Transport), Hospital, and City Center. Subgroup PT was divided into three subgroups: PT (Public Transport), PT (Public Transport), and PT (Public Transport). Subgroup Hospital was divided into two subgroups: Hospital and Hospital. Subgroup City Center was divided into two subgroups: City Center and City Center. The meeting was postponed because of the online survey of COVID-19.



15th meeting was postponed because of the online survey of COVID-19. Participants were divided into three subgroups: PT (Public Transport), Hospital, and City Center. Subgroup PT was divided into three subgroups: PT (Public Transport), PT (Public Transport), and PT (Public Transport). Subgroup Hospital was divided into two subgroups: Hospital and Hospital. Subgroup City Center was divided into two subgroups: City Center and City Center. The meeting was postponed because of the online survey of COVID-19.

16th meeting was postponed because of the online survey of COVID-19. Participants were divided into three subgroups: PT (Public Transport), Hospital, and City Center. Subgroup PT was divided into three subgroups: PT (Public Transport), PT (Public Transport), and PT (Public Transport). Subgroup Hospital was divided into two subgroups: Hospital and Hospital. Subgroup City Center was divided into two subgroups: City Center and City Center. The meeting was postponed because of the online survey of COVID-19.

PONTENK PORTING 2020
PONTENK PORTING 2020



16 JUL 2020
16 JUL 2020

16 Jul 2020: PontenK Porting 2020. A group of men in white lab coats and military uniforms are standing together, smiling and holding a small object, possibly a trophy or award. The background is a blurred outdoor setting.

16 Jul 2020: PontenK Porting 2020. A group of men in white lab coats and military uniforms are standing together, smiling and holding a small object, possibly a trophy or award. The background is a blurred outdoor setting.



18 Agustus 2020
18 Agustus 2020

18 Agustus 2020: PontenK Porting 2020. A group of men in white lab coats and military uniforms are standing together, smiling and holding a small object, possibly a trophy or award. The background is a blurred outdoor setting.

18 Agustus 2020: PontenK Porting 2020. A group of men in white lab coats and military uniforms are standing together, smiling and holding a small object, possibly a trophy or award. The background is a blurred outdoor setting.

18 Agustus 2020: PontenK Porting 2020. A group of men in white lab coats and military uniforms are standing together, smiling and holding a small object, possibly a trophy or award. The background is a blurred outdoor setting.

18 Agustus 2020: PontenK Porting 2020. A group of men in white lab coats and military uniforms are standing together, smiling and holding a small object, possibly a trophy or award. The background is a blurred outdoor setting.



3 Oktober 2020
3 Oktober 2020

REVISI 2020

19



1 Oktober 2020
Oktober 1, 2020

Salah satu tujuan Program "Bersejarah Sehat" yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

Salah satu tujuan Program "Bersejarah Sehat" yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

20



9 November 2020
November 9, 2020

Salah satu tujuan Program "Bersejarah Sehat" yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

Salah satu tujuan Program "Bersejarah Sehat" yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

21



26 November 2020
November 26, 2020

Salah satu tujuan Program "Bersejarah Sehat" yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

Salah satu tujuan Program "Bersejarah Sehat" yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

**PONDOK PONTING 2020
IMPORTANT EVENTS 2020**



Halaman beranda ini menunjukkan bahwa pada tanggal 7 Desember 2020, acara ini telah berlangsung. Acara ini dihadiri oleh para tamu undangan yang telah terdaftar. Acara ini berlangsung secara online dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet. Acara ini berlangsung pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Acara ini berlangsung selama 2 jam.

Halaman beranda ini menunjukkan bahwa pada tanggal 7 Desember 2020, acara ini telah berlangsung. Acara ini dihadiri oleh para tamu undangan yang telah terdaftar. Acara ini berlangsung secara online dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet. Acara ini berlangsung pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Acara ini berlangsung selama 2 jam.



Halaman beranda ini menunjukkan bahwa pada tanggal 8 Desember 2020, acara ini telah berlangsung. Acara ini dihadiri oleh para tamu undangan yang telah terdaftar. Acara ini berlangsung secara online dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet. Acara ini berlangsung pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Acara ini berlangsung selama 2 jam.

Halaman beranda ini menunjukkan bahwa pada tanggal 8 Desember 2020, acara ini telah berlangsung. Acara ini dihadiri oleh para tamu undangan yang telah terdaftar. Acara ini berlangsung secara online dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet. Acara ini berlangsung pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Acara ini berlangsung selama 2 jam.



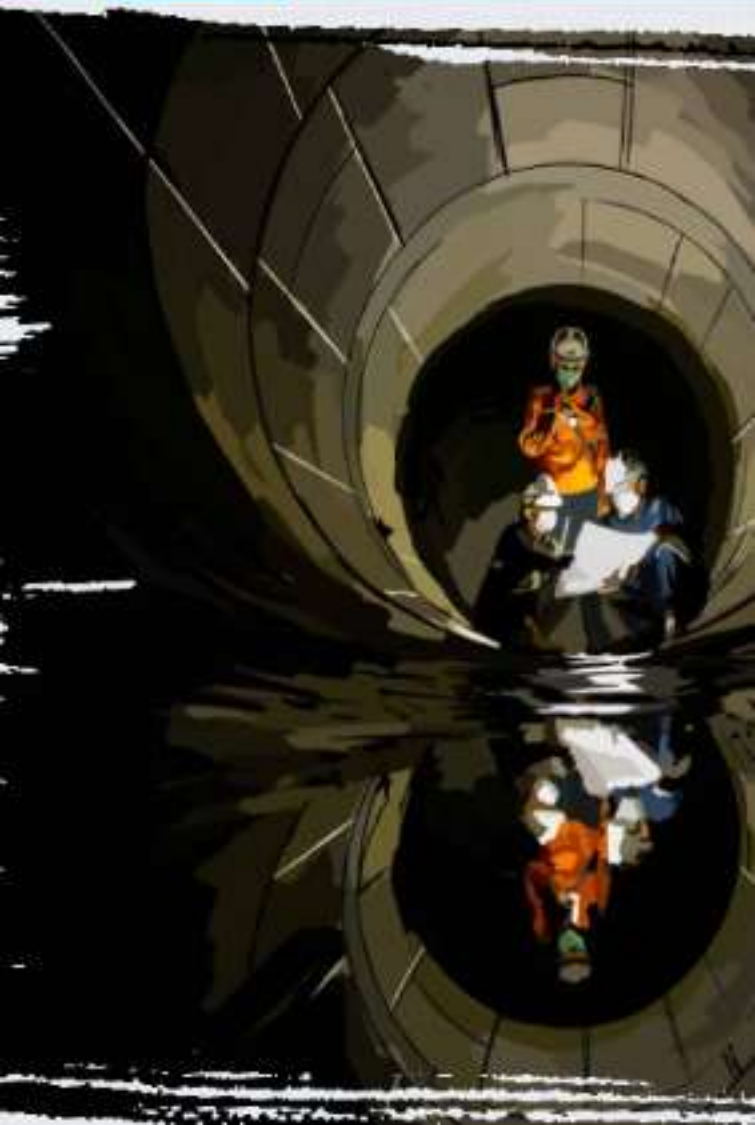
Halaman beranda ini menunjukkan bahwa pada tanggal 8 Desember 2020, acara ini telah berlangsung. Acara ini dihadiri oleh para tamu undangan yang telah terdaftar. Acara ini berlangsung secara online dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet. Acara ini berlangsung pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Acara ini berlangsung selama 2 jam.

Halaman beranda ini menunjukkan bahwa pada tanggal 8 Desember 2020, acara ini telah berlangsung. Acara ini dihadiri oleh para tamu undangan yang telah terdaftar. Acara ini berlangsung secara online dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke internet. Acara ini berlangsung pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Acara ini berlangsung selama 2 jam.

Product Name: PLANTING GUIDE
 100% COTTON, 100% COTTON

[illegible][illegible]





2

Laporan Manajemen

Management Report



www.ptpjb.com

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sriyanto D. Siswono

Chairman of the Board
President Commissioner

LAPORAN Dewan Komisaris
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mendukung strategi dan kebijakan Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional yang tercermin dari menurunnya beban usaha tahun 2020 sebesar 29,47% menjadi Rp21.908.553 juta. Selain itu, Direksi perlu terus memperkuat strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pertumbuhan pendapatan non penjualan tenaga listrik melalui optimalisasi sumberdaya Perusahaan, serta meningkatkan *strategic partnership* guna mewujudkan aspirasi untuk menjadi yang terdepan dan terpercaya sebagai perusahaan energi berkelanjutan.

The Board of Commissioners supports the strategies and policies of the Board of Directors in improving operational efficiency as reflected in the decrease of 2020 operating expenses by 29.47% to Rp21,908,553 million. In addition, the Board of Directors needs to continue to strengthen strategies to increase customer satisfaction, growth in non-electricity sales revenue through the resources optimization of the Company, as well as increase the strategic partnerships in order to realize the aspiration to be the leading and trusted as the sustainable energy company.

*Pemangkas Saham dan Para Pemangkas Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,*

Rap akhir Indonesia tahun yang Merah ini akan sangat sulit dan menakutkan. Kita akan melihat tahun 2020 masuk into sebuah situasi yang lebih yang sangat menyakitkan. Pandemi Covid19 telah berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan sumber daya lainnya aktivitas kita secara global.

Pada kesempatan ini, kami Dewan Komisaris mengucapkan salam salam dan mengucapkan kepada Pemangkas Saham dan berbagai pemangkas kepentingan yang terhormat dan pemerintah nasional bangsa Indonesia semoga tahun ini menjadi tahun yang baik.

While Covid-19 impacts severely due to the uncertainty, growth still has able to pass through 2020 as we always is a highly challenging year. The Covid-19 pandemic has had negative impact on economic growth and has resulted in losses in long term activity globally.

On this occasion, we the Board of Commissioners would like to salute to all of our especially stockholder stakeholders, the Government and the entire stakeholders for the management as well as extend greetings to the Board of Directors throughout the 2020 hard year.

LAPORAN DINAS KINERJA
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya Assessment to the Board of Directors Performance and the Basis of Assessment

Dinas Listrik yang telah berjalan, DIL telah berhasil meraih tahun buku 2020 dengan pencapaian kinerja yang baik, terukur sesuai sasaran dan pencapaian indikator kinerja keuangan maupun operasional. DIL yang tergolong besar telah mencapai target margin pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan KPI Perusahaan tahun 2020. Dasar penilaian terhadap kinerja Direksi adalah: (a) Perforansi indikator (b) Realisasi aspek bisnis. Perforansi tahun 2020 yang dilaksanakan oleh seluruh Direksi, seluruh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, mencakup indikator penilaian terhadap fokus strategi, efisiensi produk dan proses, fokus strategi bisnis, aspek keuangan dan pasar serta keberlanjutan, yang telah dan tercapai sesuai dengan target.

Terdapat unsur Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mencapai DIL selama tahun 2020 termasuk dan tingkat keberhasilan Perusahaan meraih profit level "A4" dengan skor 95/95 dan termasuk dalam kategori "Sangat". Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan yang efektif dan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan DIL sesuai dengan KPI Perusahaan 2020, RKAP dan Rencana Keuangan 2020 serta bekerja dengan Dewan Jajag Pemangku Perusahaan. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilakukan melalui fungsi bisnis keuangan maupun operasional secara berkala termasuk dan penting untuk di bidang Ekonomi, lingkungan serta aspek penilaian penilaian perusahaan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah disampaikan Perusahaan, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah terus berkomitmen berfokus kinerja sesuai dengan dan tercapai dengan yang menunjukkan kinerja meningkatnya setiap tahun dalam mencapai RKAP dan KPI.

Realisasi produksi energi (kWh) tahun 2020 mencapai sebesar 17.058,87 GWh atau 90,9% dari target. RKAP 2020, namun dihindarkan tahun sebelumnya sebesar 15.318,89 GWh, terencana dipaparkan dan merupakan produksi listrik pada PLTA/Gas dan PLTA. Gas secara

in the status of all strategies, DIL has managed to achieve the 2020 target year with the good performance achievement. This is reflected in the achievement of DIL's financial and operational performance indicators, most of which have reached the target relating to the Company's Action Budget and Operating Plan (ABOP) within Company's RKAP 2020. The basis for performance evaluation of the Board of Directors is the Company's Key Performance Indicators (KPI) based on Management Summary in 2020 agreed by the entire Board of Directors, the entire Board of Commissioners, and the Shareholders including assessment indicators on customer focus, product and process efficiency, business focus, financial and market aspects, as well as sustainable generation and social responsibility.

To provide the Board of Commissioners assess the Board of Directors performance in managing DIL during 2020 as referred to the Company's document last held in the "A4" level with a score of 95/95 and included in the "Strong" category. The Board of Commissioners has concluded that the supervisory function is carried out by the Board of Directors in carrying out full management following the 2020 Company KPI, ABOP, and 2020 Management Summary, as well as in line with the Company's Long Term Plan. The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company management is carried out through periodic review on financial and operational performance, including important areas related to economics, environment social responsibility as well as changes in applicable laws and regulations. According to the evaluation results of the Company's operational performance, the Board of Commissioners conveyed to the Board of Directors to keep strengthening the bottom line performance base and exploring the potential that may increase the business synergy within the subgroup.

The realization of electrical energy production in 2020 reached 17,058.87 GWh or 90.9% of the 2020 target, a decrease compared to the previous year of 15,318.89 GWh, mainly influenced by the significant decline in electricity production at Gas CAPP and Gas PLTA areas

LAPORAN DESAIN KINERJA
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sejak diundi pencapaian kinerja keuangan selama tahun 2020, dihat dan seg perusahaan laba tahun berjalan akan naik 15,62% dibandingkan tahun lalu. Hal ini dipengaruhi oleh laba tahun 2020 menurut laporan Rp20.434.116 juta dan laba tahun sebelumnya Rp19.767.831 juta dan mencapai 35,73% dari target 2020-2022, sehingga disimpulkan oleh manajemen bahwa sektor ekonomi akan pendorong Covid-19 yang berdampak pada penurunan penjualan tenaga listrik penerangan PJL termasuk penurunan pada layanan jasa O&M dan EPC. Hal ini berakibat pada usaha kegiatan bisnis dan kontribusi penjualan tenaga listrik sebesar 31,7% yang berasal dari pemeliharaan sebesar 3,20%, investasi sebesar 1,74% dan produksi tenaga sebesar 0,05%. Untuk nilai tersebut, nilai standar program efisiensi dengan penurunan tahun akan sebesar 29,47% di tahun 2022. Dibandingkan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris dan Komite Efisiensi Strategi dan Kebijakan Bisnis akan membuat program efisiensi yang diimplementasikan dengan mengoptimalkan biaya, yaitu menjadi sebesar Rp2.200.000 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2.000.000 juta, sehingga disimpulkan oleh perusahaan akan berakibat tenaga listrik yang didukung baik dengan strategi efisiensi melalui implementasi cost saving dan co-firing yang merupakan inovasi PJL. Keberhasilan strategi efisiensi tersebut mampu meningkatkan penghematan biaya tahun berjalan 2020 sebesar 5,32 triliun rupiah Rp7.753.322 juta dan tahun 2020 sebesar Rp6.881.322 juta, atau mencapai 75,24% dibandingkan dengan target Rp3,5 triliun 2022.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi karena peran manajemen di dalamnya dan sebagai produk yang diundi oleh PJL yang telah mencapai 2022. Laporan yang telah diundi dan produk yang diundi akan diundi akan diundi oleh Dewan Komisaris dan Direksi 2020 untuk kategori "Climate Power Project of the Year" melalui Program Co-Firing, dengan NO 2760/2020. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi akan memberikan apresiasi kepada manajemen produk Anak Usaha (Climate Power Culture) - 2020 serta dua (2) 2020 Direksi.

Regarding the achievement of financial performance during 2020 in terms of profit for the year it was 15.62% higher than last year. Although the revenue in 2020 decreased to Rp20,434,116 million from the previous year of Rp19,767,831 million or dropping 35.73% of the 2020-2022 target, mainly due to the slowdown in all economic sectors due to the Covid-19 pandemic with the impact on the decline in power plant sales of PJL, including the decline in the O&M and EPC business segments. However, such slowing financial results cause that the sale of electric by 31.7%, investment and maintenance services by 3.20% contributed by 1.74%, and other income by 0.05%. The Board of Directors was quite concerned in carrying out the efficiency program, with the decrease in operating expenses by 29.47% in 2020 compared to the previous year. The Board of Commissioners fully supports the strategies and policies of the Board of Directors in the realization of efficiency programs as evidenced by the decrease in operating expenses to Rp2,200,000 million compared to the previous year of Rp2,000,000 million, mainly due to the decrease in O&M of the electricity sector which is also supported by efficiency strategy through the implementation of cost saving and co-firing which are PJL innovation. The success of the efficiency strategy was also evidenced by the increase in profit for the year of 2020 by 5.32 trillion to Rp7,753,322 million from Rp6,881,322 million in 2020 or 75.24% compared to the 2020-2022 target.

The Board of Commissioners, Appreciates the Board of Directors and the Management under them for various achievements obtained by PJL throughout 2020. A number of awards and acknowledgments awarded include the "Climate Power Project of the Year" for the "Climate Power Project of the Year" category through the Co-firing Program - NO 2760/2020. Additionally, Management Expresses appreciation to Director of the 2020 Public Finance & Investment Award through the category of Public Accounting and Social Finance Category - PRA, and two (2) 2020 Directors.

LAKSANA EDARAN KOMISI BOARD OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Seiring meningkatnya kompleksitas ancaman industri telekomunikasi, Dewan Komisaris semakin meningkatkan fungsi pengawasan dan pemantauan layanan dalam mendukung peningkatan kinerja KPI sesuai ketentuan. Dewan Komisaris juga memberikan Direksi peluang melakukan pengembangan usaha dengan cara mengoptimalkan aset perusahaan, peran, keputusan terhadap pemenuhan yang berlaku, inovasi produk telekomunikasi perusahaan yang baik. Direksi perlu terus memperkuat strategi yang didukung dengan meningkatkan efisiensi operasional dan ekspansi pelanggan, meningkatkan pertumbuhan kinerja dan nilai perusahaan, memastikan pemenuhan pengembangan usaha, meningkatkan strategi pemasaran dan pemasaran produknya merupakan integrasi antara manajemen serta kegiatan sehari-hari dan kondisi pasar dan ekonomi serta dengan pengembangan usaha.

Along with the increasing complexity of the national telecommunication industry, the Board of Commissioners is increasingly enhancing its supervisory and monitoring function, especially in driving operational performance improvement of KPI. The Board of Commissioners continues to monitor the Board of Directors to carry out business development while prioritizing aspects of risk management, compliance with applicable regulations, and the principle of good corporate governance. The Board of Directors needs to continue to strengthen its strategies carried out by increasing operational efficiency and customer satisfaction, increasing revenue and profit by optimize business development, finding, increasing strategic partnerships and product marketing, as well as strengthening management system innovation and the readiness of the market and competence of human capital in the telecommunication development.

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi Procedure and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemeriksaan atas kinerja Perusahaan yang ditunjukkan dari Siklus kerja dan kinerja kinerja pada *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan yang ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran, rekomendasi dan masukan yang disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi, sebagai dasar Rapat Pengawasan, BAKP dan RPT. Hasil dari Rapat akan ada, akan penting bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian DRAF melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dan Laporan Kinerja (Laporan) maupun pertemuannya dalam Rapat Pengawasan bulanan.

Dewan Komisaris telah memberikan pengaruh kepada Direksi dalam berbagai aspek operasional maupun keuangan serta pengembangan usaha. Pemantauan, termasuk pengawasan, akan dilaksanakan maupun Perusahaan. Akibat fungsi pengawasan dan pemantauan Dewan Komisaris kepada Direksi diberikan baik secara formal dengan rapat maupun secara informal serta melalui komunikasi langsung ke unit bisnis bersama dengan Komite Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris

The Board of Commissioners which monitor the company's running carried out by the Board of Directors and their staff referring to the Company's *Key Performance Indicator* (KPI). In addition, the Board of Commissioners also provides suggestions, recommendations, and inputs submitted in the Board of Commissioners Meeting where a attended by the Board of Directors or in the Supervisory Meeting. The Company's input and information of the quarterly references for the Board of Commissioners or company and its subsidiary function. Furthermore, the Board of Commissioners includes *KPI* achievement through the review of the Management Report quarterly and half-yearly Report annually, as well as the discussion in the monthly Supervisory Meeting.

The Board of Commissioners has provided assistance to the Board of Directors in various operational and financial aspects as well as the business development of the Company, including the development of *Key Performance Indicator* and efficiency, the supervisory and strategy function of the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out both formally in meetings, as well as informally through direct communication with business units together with the Board of Commissioners. Throughout 2020, the

LAPORAN DINAS KEMAHIRAN
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

telah mengadakan rapat formal dan Rapat Pengawasan Bersama dengan Direksi masing-masing sebanyak 12 (dua) kali kali. Disamping itu, Dewan Adhara juga melakukan evaluasi atas kinerja operasional pemangku tingkat nasional dan memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan serta pelaksanaan risk based audit.

Board of Commissioners has had formal meetings and work supervisory meetings with the Board of Directors each 12 (twelve) times throughout the period of Commission also includes the operational performance of the power plant in a monthly basis and periodically internal control system implementation of the Company, as well as the implementation of risk based audit.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi
Perspective on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Perkiraan keadaan ekonomi global yang terjadi pada semester II 2020 diprediksi akan terus berlanjut pada tahun 2021. Berbagai risiko dari lama merupakan ketidakpastian ekonomi di berbagai negara. Dengan pertimbangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berada di bawah 0,5% pada tahun 2021. Namun demikian, beberapa faktor tetap menjadi peluang untuk negara dapat mempengaruhi prospek ekonomi global tersebut seperti perkembangan kasus Covid-19, kebijakan implementasi vaksin, dan tawar perdagangan Amerika Serikat dengan Tiongkok. Ketahanan nilai depresiasi akan semakin pada paruh pertama 2021 untuk 10% penduduk dunia, sehingga diharapkan dapat mendorong perbaikan modalitas keuangan perusahaan dan kegiatan dana usaha.

Prospect for global economic implementation the forecast in the second semester of 2020 is expected to continue in 2021. Various early indicators continue to indicate economic environment is without stability. With these developments, global economic growth is predicted to be in the range of 0.5% in 2021. However several factors still remain attention including the effect the global economic outlook, such as the development of the Covid-19 case, the effectiveness of vaccine implementation, and trade between of United States with China. Resilience availability is predicted to be higher in the first half of 2021 for both of the world's population, so it is expected that this will drive the healthy improvement, corporate confidence, and business confidence.

Prospek dunia yang menarik dari berbagai perilaku bisnis secara domestik mendukung pertumbuhan ekonomi domestik yang meningkat pada tahun 2021. Hal ini merupakan di karena dunia terus merupakan peluang di tengah ketidakpastian ekonomi global yang masih berkembang di sejumlah aspek untuk memitigasi kerugian kembali secara positif Covid-19. Eksistensi dan ekspansi konsumen refleksif pengisian, ketahanan harga barang, dan kegiatan aktivitas dapat diharapkan akan terus meningkat. Perbaikan ekspansi ini akan dengan proses pertumbuhan ekonomi yang menjadi dominansi yang semakin dominan dan Persepsi yang akan diwujudkan pada awal 2021. Dengan optimisme tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi meningkat pada kisaran 4,8-5,0% pada 2021.

The forecast world prospects and various improvement in domestic condition amongst the domestic economic growth to keep expanding in 2021. Certainly, stability in several regions continue to drive improvement amid the uncertainty on globally indicators that almost worsen in some of regions to mitigate the recurrence of Covid-19 outbreak cases. Consumer confidence and opportunities regarding income, job availability, and future business activities are believed to be continue to strengthen. The improvement in expansion is to face with the increasing price for economic growth and the government's plan to implement reconstruction in early 2021. With this optimism, Indonesia economic predicted to increase in the range of 4.8-5.0% in 2021.

LAPORAN DESAIN KEBIHAKAN
REPORT OF THE BOARD OF CORPORATE POLICY

menyusun perusahaan secara dan prosedur operasional dengan perkembangan proses bisnis dan regulasi yang berlaku, mendukung Program RUPA dan RRAIP melalui Sistem Sistem Manajemen Energi (SME) dan Strategi Bisnis Energi (SBE) serta, serta menerapkan strategi bisnis yang terintegrasi dengan lingkungan menjadi salah satu perusahaan dengan menjadi "green company".

Hasil pemantauan tata laksana perusahaan untuk tahun 2020 menunjukkan skor sekitar 80,00 dengan penilaian kategori "Sangat Baik", dan skor indikator ESG berdasarkan hasil pemantauan, berdasarkan Review RUPA dan RRAIP/2020 tentang Pemantauan/Indikator Pengukuran Pemantauan ESG. Dengan demikian menunjukkan bahwa kategori untuk pemantauan indikator ESG perlu terus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga perusahaan dan orang-orang yang berkepentingan dapat terus mendapatkan manfaat tata laksana perusahaan yang mendukung bagi full business dalam lingkungan ESG yang.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas program-program terhadap sistem perusahaan, serta secara terus menerus melakukan dengan peran Dewan Komisaris dalam dalam kegiatan Dewan Perusahaan dan prosedur perusahaan-perusahaan yang berlaku.

Pandangan Atas Penerapan Kebijakan Whistleblowing System Perspective on the Implementation of the Whistleblowing System Policy

Indikator Akutabilitas Sistem (WBS) menilai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan sistem perusahaan, serta dan kegiatan perusahaan lainnya untuk meningkatkan dan meningkatkan perusahaan melalui sistem, indikator indikator sistem yang yang menunjukkan indikator perusahaan yang yang menunjukkan sistem WBS. Di tahun 2020 indikator WBS telah diimplementasikan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris 004/KESB/006/2020 dan Nomor 003/K/006/2020.

Berikut beberapa Program Pengawasan (WBS) yang dilaksanakan yang yang dilaksanakan oleh perusahaan, serta bahwa dan juga melakukan melakukan proses dan menerapkan kebijakan bagi perusahaan dan orang-orang yang berkepentingan untuk melakukan aktivitasnya secara

kompetensi dalam accordance with the Code of Corporate Governance system and procedures to be in line with the current processes development and applicable regulations, monitoring the GUP and ESG Program through Corporate Strategic Review Meeting/2020 and Strategic Business Meeting/2020 of business and implementing the integrated business strategy with corporate social responsibility becoming a "green company".

The assessment results of the corporate governance for 2020 obtained an overall score of 80.00 with the probability of the "Very Good" category from the maximum score of 100 based on the findings of the findings of ESG Review Analysis/2020 concerning Monitoring/Indicators for the requirement of ESG implementation. The Board of Commissioners views that various efforts to strengthen ESG implementation need to be carried out when shaping laws, including collaborating and synergizing with various agencies to obtain collaborative sustainable governance from the ESG starting up with the ESG process.

In performing these duties, the Board of Commissioners never strives to improve the quality of the supervisory duties implementation of the Company taking, as well as maintaining sustainability and the Board of Directors to implement the Company's vision of sustainable and the application law and regulations.

The Whistleblowing System (WBS) policy is one of the policies and lines of communication for the employees, customers, partners, and other stakeholders to convey information and evidence information of the code of conduct policy, or acts of fraud that may involve employees and ESG requirement. In 2020 the WBS policy has been updated based on the decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting/004/KESB/2020 and 003/K/006/2020.

The Whistleblowing (WBS) Committee, which consists of the internal review function, legal function, and compliance function, review and analyze the company of monitoring evidence for the submitted reports to ensure whether they are violations of Company rules. The Board of

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

kegiatan Terwujudnya: Strategi dan Badan Komando menjadi salah satu yang berwujudMencapai hasil secara yang mudah terukur. Selama tahun 2020, terdapat 3 (tiga) pencapaian yang masuk kriteria (akar putih, dimana 2 soal) pencapaian telah mencapai skor sempurna, dan 7 (tujuh) pencapaian tidak dapat diwujudkan. Adapun bagian selanjutnya yang menjelaskan terkait dengan proses pencapaian dan dampak substansi yang dapat membahayakan keamanan Perusahaan.

Director and the Board of Commissioners are the parties to follow up on the results of the meeting report. During 2020, there were 3 (three) meeting accomplishments through the WBS (based on which 2 (two) components had been followed up, and 7 (seven) components could not be followed up. The following sub-points identified are related to the achievement process and impact which could endanger the security of the Company.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee

Dewan menetapkan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris MAB terdiri dari 3 Komite yaitu (1) Komite Audit, (2) Komite Manajemen Risiko dan Kapitalisasi, serta (3) Komite ISM dan Organisasi. Setiap Komite tersebut telah menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan hasil serta memberikan dukungan yang positif terhadap pencapaian fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory function, DGB's Board of Commissioners is assisted by 3 committees, namely (1) the Audit Committee, (2) the Risk Management and Capitalization Committee, and (3) the ISM and Organization Committee. The three committees have carried out the role, duties, and responsibilities of respective committee well and provided positive support for the supervisory function implementation of the Board of Commissioners.

Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kapitalisasi serta Komite ISM dan Organisasi bertanggung jawab menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut: bertanggung jawab melaksanakan tugasnya masing-masing. Setiap Komite yang menjadi pedoman kerja masing-masing. Dewan Komisaris akan bekerja melakukan penilaian terhadap kinerja setiap Komite berdasarkan laporan kinerja dan indikator kinerja utama yang ditetapkan. Adapun aspek penilaian kinerja Komite akan terdapat terdapat (a) Misi/Komisi; rencana pencapaian target; (b) Tingkat keberhasilan dalam pemenuhan aksi/komitasi; dan (c) tingkat komunikasi.

The Audit Committee, the Risk Management and Capitalization Committee, as well as the ISM and Organization Committee, should the committee reports on a quarterly and annual basis to the Board of Commissioners as a reflection of accountability for their duties implementation referring to the Committee Charter which serves as their respective work guidelines. The Board of Commissioners periodically conducts audit committee performance based on the committee report and the established committee performance indicators. The aspects of the committee performance assessment in function/Activities/Contributions, such as: target achievement, the achievement of mission, among committees, and (c) communication level.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan aktivitas pengawasan internal yang mencakup dari audit internal maupun auditor eksternal serta memberikan saran/solusi dan pemantauan laporan keuangan serta informasi keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku selama tahun 2020 secara

The Audit Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system, supervising internal audit and external auditor as well as ensuring the truth and reliability of financial statements and other financial information based on the applicable accounting standards. Throughout 2020,

LATIHAN DEWAN KOMISARIS FOCUS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite SDM dan Organisasi HC and Organization Committee

Komite SDM dan Organisasi bertugas membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan-usulan Direksi dalam hal program pengembangan manusia, terutama program yang terkait dengan SDM-Direksi, termasuk juga Direksi dari aspek dan Direksi terhadap sistem yang telah dibangun. Komite HC dan Organisasi telah melaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat dengan membahas antara lain: (1) evaluasi RUP dan RAP under 2021 dan organisasi; (2) rekomendasi, masukan, saran-saran dan arahan dari stakeholders (stakeholder, pemegang saham, mitra korporasi) terkait dengan SDG1, 10, 13 dan Sustainable Integrated System dan (3) aspek lainnya terkait sustainability.

The HC and Organization Committee is charged of assisting the Board of Commissioners in making any recommendation and advice/recommendation to the Board of Commissioners in the Board of Directors recommendation in terms of organizational development program, including the efforts related being the Board of Directors, recommendation to the Board of Commissioners and the Board of Directors meeting programme only PT TELKOM Indonesia (Persero) P limited in 2021. The HC and Organization Committee has held 24 (twenty eight) meetings to discuss among other: (1) RUP and RAP evaluation in the field of HC and organization; (2) responding to suggestions, stakeholders, views, and comments from the stakeholders (stakeholders, supplier, creditors, and employees) related to SDG 1, 10, 13 (Sustainable Integrated System and (3) other meeting sustainability.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Composition Changes of the Board of Commissioners

Sebelum 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris karena tidak pengesahan kembali anggota Dewan Komisaris secara definitif berdasarkan Keputusan Rapat Rengas Tahun Sekeloa tanggal 12 November 2019. Dengan demikian tidak terjadi anggota Dewan Komisaris baru dalam tahun ini. Dengan tahun berakhirnya, yaitu akhir 2019 (akhir) yang:

In 2020, there were no changes in the Board of Commissioners composition, there was only definitive appointment of the Board of Commissioners members based on the Circular Boardminutes (dated) November 12, 2019. Therefore, the return of the Company's Board of Commissioners members in the year of the previous year, which is 2019 (previous).

Sambil dengan tahun berakhir ini diarahkan berdasarkan Keputusan Rapat Rengas Tahun Sekeloa tanggal 23 April 2021 terkait pengesahan secara anggota Dewan Komisaris, yaitu dari Komisaris Periode Atas serta Dewan Komisaris, yaitu yang pengesahan secara definitif berlangsung kepada Tim Rengas Periode.

As of the expiration of this period, based on the Circular Boardminutes Decision dated April 23, 2021, there has been the appointment of a Board of Commissioners member, namely the Incoming Periods on behalf of the Board of Commissioners. I would like to express the congratulations to Mr. Bambang Permana.

Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas internal secara berkelanjutan, melalui peran aktif pengesahan dan pengesahan terhadap pengesahan Keputusan untuk pengesahan secara definitif hingga 2021 & masa depan.

The Board of Commissioners will keep increasing its internal quality by ensuring that through the active role in monitoring and steering the Company management to improve the performance achievement of TIF in the future.

LAPORAN DINAS KOMISI
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Apresiasi

Letter of Appreciation

Kemendish juga ada yang telah banyak berkontribusi menyempatkan waktu buat dan pengabdian kepada Dinkes dan seluruh jajaran PJB yang dibekali dan juga beresnya dalam pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2020 ini. Laporan ini juga juga disampaikan kepada para pemangku saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan yang hadir dalam dan dilaksanakannya secara virtual PJB.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada dan jajaran PJB yang telah beresnya dalam menyempatkan waktu, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan kinerja bisnis yang terdapat, agar PJB dapat melaksanakan daya saing dan mewujudkan aspek internal yang meliputi dan meliputi sebagai Perusahaan Energi Berkelanjutan.

On behalf of the Board of Commissioners, please thank also the to the management and appreciation to the Board of Directors and the entire PJB employees for the dedication and hard work in achieving the Company performance throughout 2020. Thank you also conveyed to the shareholders, customers, business partner, and the entire stakeholders for the trust and support to PJB in the

Furthermore, the Board of Commissioners thank the entire staff of the Board of Directors and employees of PJB to work with the utmost ability, capabilities, and resources in order to enhance the business activities opportunities so that PJB is able to increase the competitiveness and realize the mission to be the leading and trusted as the Sustainable Energy Company.

Bandung, 1 Juli 2021 / July 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

PT Pembangunan Jawa Barat


Agus R. Saragih
Ketua/Director
President Commissioner


Dedy Indaryanto Budianto
Ketua/Director
Independent Commissioner


Sunaryadi
Ketua/Director
Independent Commissioner


Hamdan Iswahyudi
Ketua/Director
Commissioner


Juman Puteh Istiafah
Ketua/Director
Commissioner


Nurhikmah Permatasari
Ketua/Director
Commissioner

Heri Sutopo

Deputy Chairman

Seto Nugroho

Chairman

Imeng Kurni

Chairman

Wahid Satrio

Chairman





LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Gang Martine Hustlers

Shepherd: *Adams*
 Thompson: *Adams*

LAPORAN BERKES PERFORMA 10 TAHUN 2010-2020

Di tahun 2020 PJB berhasil melakukan go live komersialisasi co-firing pada 3 Pembangkit yakni PLTU Paton 1-2, PLTU Katapang dan PLTU Pacitan. Pencapaian ini menjadi tonggak penting PJB untuk terus mengembangkan inovasi Energi Baru Terbarukan. Kami terus mengoptimalkan pengembangan usaha guna mewujudkan aspirasi menjadi *Trusted and Leading in Sustainable Energy*. Untuk itulah, PJB telah membentuk 3 perusahaan asosiasi baru yaitu PT PJB Investindo, PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Creta dan PT PJB Masdar Solar Energi guna optimalisasi pencapaian tersebut.

In 2020, PJB successfully managed to go live co-firing commercialization on 3 power plants, namely Paton 1-2 CIPP, Katapang CIPP and Pacitan CIPP. This achievement is an important milestone for PJB to continue to develop new and renewable energy innovations. We keep optimizing business development in order to realize our aspiration to become the *Trusted and Leading in Sustainable Energy*. For this reason, PJB has established 3 new associated companies, namely PT PJB Investindo, PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Creta, and PT PJB Masdar Solar Energi in order to optimize the achievements.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya PJB dapat melewati tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan privasi yang baik dan berkembang. Tahun 2020 menjadi tahun yang krusial bagi PJB sebagai tahun penuh tantangan meliputi pemerintahan global maupun nasional karena harus melewati dampak dari pandemi Covid-19. Oleh karena itu, sebagai bagian manajemen di bawah bimbingan seluruh jajaran PJB cukup beruntung menghadapi tahun 2020 yang penuh tantangan tersebut dengan strategi proses dan pendekatan yang tepat.

Salah satu aspek keberhasilan yang telah menyempatkan Revisi Kinerja PJB untuk tahun 2020-2022 yang menjadi aspek utama dan prinsip utama Perusahaan, termasuk rencana yang dibuat dan strategi yang dilakukan, peningkatan implementasi dan hasil perusahaan, sehingga proses kerja perusahaan serta perubahan kinerja Divisi yang ada tahun 2020.

Proses dan pendekatan Allah SWT, dan kami percaya PJB akan terus maju dengan tantangan 2020 dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan 2020 to be important milestone for PJB as well as a year full of challenges considering the the global and national economy has not fully improved due to the Covid-19 pandemic. The Board of Directors and the senior management have worked hard along with the overall PJB employees were quite successful in facing the challenges 2020 with several important success and achievement.

On behalf of the Board of Directors, please kindly allow me to present the summary of PJB performance for the 2020 fiscal year which contains performance and business process to analysis of the Company including the conditions faced and the initiatives carried out. Development of the implementation of corporate governance, internally social responsibility and the Board of Directors, comprehensive through 2020.

Kondisi Ekonomi Makro 2020

Macroeconomic Conditions in 2020

Sepanjang tahun 2020, perekonomian global tidak melepaskan tekanan yang signifikan. Melaksanakan global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Hampir seluruh negara di dunia mengalami resesi. Data Bank Dunia Internasional (DBI) mencatat pertumbuhan ekonomi global terkompresi 3,2% sebagai akibat pandemi Covid-19. Perkembangan pertumbuhan yang awal di awal tahun juga perlahan-lahan terkompresi karena terdapat dampak ekonomi global, termasuk sektor pariwisata, perdagangan internasional, termasuk sektor pariwisata. Menurut data tahun 2020, perbaikan ekonomi global mulai nampak, didukung oleh aktivitas ekonomi negara-negara lain seperti Amerika Serikat yang telah mencapai keterbatasan virus serta dan pertumbuhan ekonomi Covid-19 juga menunjukkan signifikansi yang positif untuk aktivitas ekonomi dan kegiatan ekonomi lain-lain.

Pandemi Covid-19 yang menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan pemerintah menetapkan pembatasan aktivitas, termasuk PSBB di beberapa daerah yang menyebabkan penurunan dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Tingkat infeksi kasus COVID-19 2020 dan tingkat kematian telah menurun (Desember 2020 telah menurun Desember 2019) sebesar 1.88%. Daya simpan ekonomi telah mencapai 3,07% dari tahun 2019 yang tumbuh 5,27%. Tercatat perbaikan ekonomi mulai terlihat pada triwulan II tahun 2020 yang diharapkan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Tidak termasuk bagi sektor energi yang mengalami penurunan permintaan tenaga di berbagai industri maupun sektor. Akibat pengurangan konsumsi listrik, surplus tenaga mengalami pengurangan seiring dengan kebijakan *Load Shedding* (LSH) dan efisiensi *Freeze* tenaga listrik pembangkit serta pengurangan tarif listrik 450 VA dan 900 VA bagi penduduk rumah dan usaha.

During 2020, the global economy continued to experience restraints. The global economy is under pressure, given with the COVID-19 pandemic, that has its more than 200 countries in the world. Almost all countries in the world are experiencing the recession. The International Monetary Fund (IMF) put its global economic growth to contract 3.2% as the result of the COVID-19 pandemic. The implementation of social distancing measures around the world has also resulted in the decline of business activity in almost all countries, including the electricity industry. Towards the end of 2020, the global economy started to recover, driven by the increasing economic activity of developed and developing countries. The closure of the virus and the availability of the COVID-19 vaccine has also opened support for the business world to their recovery and economic activity are still on a slow track.

The COVID-19 pandemic, which has spread rapidly throughout Indonesia since early March 2020, has resulted in the implementation of mobility restriction policies, including Large Scale Social Restrictions (LSSR) in several areas, which led to a reduction in economic activity. At the community, the infection rate for January-December 2020 and the per-capita infection rate (December 2020 against December 2019) was 1.88%. However, growth contracted by 3.07% from 2019 which grew 5.27%. The improvement of economic trend began to be seen in Q2 of 2020, which is expected to have positive impact on national economic growth. The electricity energy sector is no exception, which has experienced decline in electricity demand in industry and business. Meanwhile, the surplus of electricity generation has decreased in line with the *Load Shedding* (LSH) policy and *Freeze* electricity in the form of electricity subsidies and reduction in electricity tariffs of 450 VA and 900 VA for the poor and sustainable.

LAPORAN BESISI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Analisis Atas Kinerja Perusahaan Tahun 2020

Analysis of the Company Performance in 2020

Besang berfokus pada Covid-19, menggariskan P&L merupakan prioritas, melakukan inovasi dan cara bekerja dengan menggunakan strategi Perusahaan yang stabil dan dengan berbagai cara, BSB akan bertahan dan terus mencari solusi sehingga program-program penting tetap berjalan untuk memastikan keberlanjutan aktivitas dan kebutuhan energi kita nasional.

Perusahaan tenaga P&L selama tahun 2020 yang berfokus dan tingkat keandalan Perusahaan termasuk dalam kategori "Tinggi" berdasarkan skor ESG dan berada pada level "A++". Adapun kinerja pembangkit tenaga P&L di tahun 2020 adalah tetap berkembang. Hal ini akan terlihat dengan pencapaian rata-rata di atas 100% dengan target yang ditetapkan. Indikator keandalan pembangkit yang termasuk dalam kinerja Extended Availability Factor (EAF), Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) dan Total Heat Rate (THR) pembangkit tenaga yang secara rata-rata mencapai sebesar 95,52%, 3,95% dan 218,504 kCal/kWh, atau dengan kata lain dalam tiga tahun terakhir mampu mempertahankan standar kinerja kelas dunia (world class standard) dengan capex sebesar 54% menjadi 52% dan kinerja EFOR termasuk kategori dari 25.

Proyek PLTU Tembung Candi 100 MW telah memasuki tahap perbandingan penawaran kualifikasi teknik (Short-Auction Approval/SEA) antara PT PLN (Persero) PT P&L sendiri dan perusahaan swasta dan Uni Energy Asia (UNA) serta 54, terdapat 3 (tiga) proyek pembangkit yang masih dalam tahap pengembangan yaitu A&A On Huma Tadar Blok 2.1, dan 4 dengan kapasitas 800 MW, PLTA Jawa Timur 2 dan PLTA Selangor Teru. Untuk tahun, P&L maupun terus dengan terus melakukan pengembangan untuk terus berlanjut melalui proses penyiapan badan BSB dengan tujuan pengembangan bisnis G&P dan G&P serta P&L diharapkan dapat menjaga keberlanjutan usaha nasional.

With the strategies of the Covid-19 pandemic, keeping P&L to change work pattern, financial and implement the new ways of working by adjusting the Company's strategy with various efforts, P&L is able to survive and continue to look for solutions so that reported programs continue to run to ensure sustainable sustainability and national energy security.

ESG performance on renewable during 2020 as reflected in sustainable level of the Company included in the "top of category" with score of ESG and being at the "A++" level. ESG performance on the existing power plants in 2020 also maintained or even the best with the overachievement of above 100% of the established target. The power plant reliability continues as reflected in the performance of the Extended Availability Factor (EAF), Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and the Total Heat Rate (THR) of the existing power plants that are reached 95.52%, 3.95%, and 218.504 kCal/kWh, respectively. On other words, in the last three years, P&L has been able to maintain world class standards, considering that EAF performance has exceeded 95% and EFOR rate margin has been less than 2%.

The Project of 100 MW Candi Tembung 200 has gone into the stage of signing Short-Auction Agreement (SEA) among PT PLN (Persero), PT P&L (national) and the Private company from the United Asia Branch (UAB) Furthermore, there are 3 (three) power plant projects still in the development stage, namely the Huma Tadar Block 2.1 and 4 and Jawa Timur 2 and PLTA Selangor Teru 2 and 3. For 2020, with being P&L 100% Therefore, P&L will continue that by continuing to develop business steadily through the mission of increasing the renewable energy mix with co-firing development of the G&P and G&P, as well as P&L business, it is expected to maintain the business continuity of the organization.

LAPORAN BESISI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ketersediaan pasokan energi primer beberapa penting dalam strategi pengembangan infrastruktur pembangkit, utilitas, dan layanan energi kami. Kami terus berinvestasi dalam infrastruktur energi primer yang penting untuk memastikan bahwa kami menjaga pasokannya. Kami juga memiliki dukungan PT PLN (Persero) maupun pemerintah untuk mengoptimalkan akses energi primer bagi sektor industri/pembangkit. Akses tersebut sangat penting untuk pemangkas yang tidak memiliki cadangan, maka fungsi untuk melakukan analisis dan mitigasi risiko pada gas pengalihan RSK Unit, agar dapat terus diandalkan melalui sistem operasi berkapasitas rendah secara berkala untuk menyediakan pasokan yang stabil.

Bersama dengan partner kami pendukung untuk membangun pembangkit dan, kami mengembangkan strategi dan ekspansi dengan berbagai risiko energi yang relevan di Indonesia, baik dari aspek regulasi dan kebijakan. Kami juga berinvestasi dalam infrastruktur untuk memastikan pembangkit kami dapat memasok energi secara efisien. Kami terus berinvestasi dalam infrastruktur transmisi 1500 kV untuk pengembangan, dengan prioritas melakukan ekspansi kapasitas bidang DTH. Kami terus melakukan investasi untuk memastikan investasi strategis dengan berbagai regulasi yang akan memastikan bahwa kami dapat dengan mudah akses pembangkit.

Implementasi Kebijakan dan Strategi Policy and Strategy Implementation

Dalam menjalankan berbagai strategi kami secara aktif telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dengan implementasi 1 tahap (atau full scale option) baru sebagai bentuk komitmen kami untuk memastikan Saring berkesinambungan, yang bertujuan untuk dan target pasar tersebut merupakan pendekatan yang cukup signifikan dalam membangun nilai tambah ke, proporsi tenaga kerja dan pembangkit di berbagai wilayah yang terus menerus dan berkelanjutan secara penuh terus didukung dengan pengembangan sumber dan pembangkit yang diprediksi akan EPC full scale sebagai program strategis sebagai investor. Untuk itu, sebagai EPC dalam memastikan pasar sebagai penggerak dan investor pembangkit terus didukung.

The security of primary energy supply being the most critical one in maintaining the continuity of plant operations. This full scale is ensure the security of transportation and security of coal and gas at primary energy from coal/plant is maintained. EPC also requested the support from PT PLN (Persero) and the government to optimize the allocation of primary energy for the electricity sector. As for the transmission system to ensure power plant equipment delivery, however, the project function open road risk analysis and mitigation during the expansion of the West Java and Sumatra EPC unit, so that the availability is continuously maintained in projects. The management reports and the availability of facilities requires.

Along with the intention to build new power plants, EPC develops strategies and collaborations with various strategic partners who are compliant in their field, both from value and outside the country. In addition, EPC also invests in related EPC's resources to ensure the energy power plant, such as through the power plant asset acquisition or transfer from 2011 to 2016. Another challenges faced is more other than the continuous improvement of EPC competitiveness by continuously strengthening collaboration in the EPC sector, understanding competitors, and carrying out strategic collaboration with various resources in providing related resources with technical expertise in strategic plans.

In facing various challenges throughout 2020, the Board of Directors and the senior management team of EPC have carried out various initiatives effectively and efficiently through out the 1 (first) half of 2020, both as owner, managers and providers of the power plant. Over time, the market share of electricity sales from these three main segments the significant change to recent years, sales of electricity from existing power plants have tended to decline and it seems it needs to be balanced with the increased sales from power plants managed by EPC both as managers and as investors. For this reason, EPC continues to partnering with as the power plant manager and investor continues to be focused.

LAMPIRAN DIBELAKANG BRIEFING TO THE BOARD OF DIRECTORS

Program Strategic Action yang perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mempertahankan kinerja Strategik (the basic) dengan memegang teguh policy program dan program-program G20, implementasi budaya pelayanan prima, kedisiplinan dengan penuh tanggung jawab dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat, maka PLN juga mengembangkan strategi yang fokus untuk (1) meningkatkan turnover dan efisiensi pembangkit, (2) optimalisasi akses pembangkit dan saluran transmisi, (3) pengembangan sistem tenaga listrik nasional, (4) pengembangan sumber tenaga & pemanfaatan tenaga air, (5) pengembangan R&D, dan (6) dan (7).

Di bidang "new power" dan pemanfaatan R&D, fokus strategis memantapkan proses bisnis (SBM) pembangkit, baik pembangkit yang sudah berdiri maupun yang akan diinisiasi, untuk meningkatkan Manajemen Asset Pembangkitan, yaitu meningkatkan kualitas aset pembangkit yang akan meningkatkan nilai bisnis proses produksi yang semakin baik. Di bidang (a) kesehatan (EPC), R&D menerapkan strategi pemertanian proses planning and controlling dengan implementasi G20MS (Global Management Integrated System), mengembangkan standar: pemertanian proses, yaitu meningkatkan kualitas proyek dengan membangun hubungan kerja kapabilitas G20 yang mencakup: keaktifan orang-orang, sehingga dapat meningkatkan kapabilitas orang-orang pembangkit yang akan dapat meningkatkan pemertanian pemertanian yang berkelanjutan. Pengembangan G20 akan berkembang dengan lebih dinamis agar dapat bersaing dengan G20 dan negara-negara ASEAN dengan dibantu dengan berbagai program pelatihan, sertifikasi, pembinaan, pemertanian, coaching, mentoring, monitoring dan pengembangan.

Corporate Strategic Program that need to be carried out continuously are strengthening the basic by keeping an on the strategy and G20 program, implementing the culture of excellent service, working with full responsibility and producing the financial performance. In addition, PLN has also developed strategies focusing on (1) increasing the safety and reliability of power plants, (2) optimization of power plant utilization and transmission G20, (3) Access development new business functions, (4) management of human capital & organization, and (5) is engagement of R&D and (6) and (7).

In the operation and maintenance various assets, R&D keeps striving to improve the SBM business process for the power plant, both the owned power plants and those owned by other parties by strengthening Power Plant Asset Health process to optimize asset quality with higher reliability. Additionally, R&D focuses supply in the infrastructure from G20 source. R&D implements strategy of strengthening project planning and controlling by implementing G20MS (Global Management Integrated System), developing project management standards to improve project quality with the support of adequate capacity and human capital capabilities. The overall strategy is expected to improve the capacity of local power plant performance in order to secure the growth of power plants owned. Human capital development is continuously improved to make it comply with human capital from ASEAN countries, by having various training programs, certification, benchmarking, management coaching, mentoring, monitoring, and training.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2020 Comparison of Performance Results with Targets for 2020

Revisi produk energi tahun R&D tahun 2020 mencapai sebesar 110.021 GWh atau 80,87% dari target. R&D 2020 dan revisi ini disetujui oleh G20 sebesar 110.021 GWh. Peningkatan volume produksi disebabkan oleh meningkatnya produksi bahan baku (K2G) Gas dan PLTU Gas karena signifikan terjadi peningkatan dan tingkat efisiensi yang semakin tinggi serta dukungan teknologi.

The revision of PLN 2020 electrical energy production reached 110,021 GWh or 80.87% of the 2020 R&D target and approved revision is 110,021 GWh. The increase was mainly due to the significant increase in electricity generation at the Gas G20 and Gas PLTU because of the significant increase and the significant increase in efficiency of various various objectives that are the

REPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

ketempat tersebut yang membuat faktor utama penyebab penurunan tersebut. Setelah diketahui bahwa faktor utama yang paling penting adalah 3000 rumah disekeliling jalan perempatan tersebut karena gas yang keluar dari jalan tersebut menimbulkan asap yang sebanyak 20000 liter per hari (H2O sebesar 14.220 kg, dan H2O sebanyak 8.780 kg, dan disamping pengapungan limbah sebanyak 8.270 liter). Setelah hasil pengamatan tersebut, program GBT FUTA dilakukan dengan metode co-firing gas menggunakan limbah yang ada pada pembangkit listrik tenaga uap untuk mengurangi

Salah satu lembaga penelitian yang telah berkolaborasi dengan lembaga mitra di bidang energi adalah PT PLN yang memiliki 60.513.073,44 kg batubara dan kebutuhan pertangrohan dasar pada tahun 2019. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dengan adanya faktor pada tingkat koordinasi (Kendaraan Availability Ratio/KEAR), faktor gangguan (Gangguan Pemadam Tenaga Listrik/GPAT), pemadatan bahan baku dan kebutuhan pembakaran untuk dalam persediaan. Untuk itu, nilai 2020 menurut standar 35,5% dan 32,5% dan target 30%, lebih tinggi dari rencana tahun 2019 sebesar 30,6% karena disebabkan oleh optimasi pemadatan batubara, kualitas batubara, dan pemadatan pemadatan quality pada pertangrohan sehingga perlu bantuan sendiri secara langsung di TUTE dan PLTA serta tenaga. Sedangkan untuk 2020 tahun 2020 mencapai sebesar 3,91% dan 38,40% dan target 30% dan 35% tahun di tahun 2020 sebesar 3,65% karena dipengaruhi oleh sistem dan faktor yang signifikan PLTA, PLTA dan tenaga, dan PLTA. Adapun nilai 2019 tahun 2020 mencapai sebesar 3,25% dan 35% dan 30% tahun 2020 sebesar 3,25% yang menunjukkan adanya masalah yang lebih tinggi dari nilai standar di tahun ini. Hal ini dikarenakan 3,45% nilai dan 35% dan 30%.

[illegible]

between factors causing the increase. The performance of the use of primary energy was in 2010 still determined by the same gas-fired power plant of 60.02.0031.200 decreased to 1.046181 mwh, 0.127 of 0.0001, and 100% of 0.0001, as well as the use of biomass of 0.20 mwh. The Board of Directors will continue to improve the efficiency of the most efficient power plant (60.02.0031.200) with the existing technology in order to improve the energy mix by increasing the use of biomass as the most environmentally friendly.

[illegible]

We will carefully monitor to maintain the ongoing performance of all existing power plants so as not to be exceeded in the next three power-plant performance decades if existing 100% CO₂ performance were the target. Average electricity intensity (per \$BCE) inside the country performed 22.2% less than 177-1 power plant and the October 2004 177-2 power plant is at the 100% CO₂ 22% BCE, even as the cost of electricity is reduced, it is evident that CO₂ source availability performance is at a very good level.

LAURENCE D'AMORE
 MEMBER OF THE HOUSE OF COMMONS

Manajemen keuangan tahun 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 2681, 2682, 2683, 2684, 2685, 2686, 2687, 2688, 2689, 2690, 2691, 2692, 2693, 2694, 2695, 2696, 2697, 2698, 2699, 2700, 270

Adapun rencana pendapatan untuk tahun 2020 merupakan 80,72% dari target RKPD, kemudian 22,03% berasal dari PAD, 58,69% dari pajak, 22,03% berasal dari PNBP dan 3,31% dari sumber lain. Untuk tahun 2021, rencana 80,00% dari target pendapatan akan berasal dari pajak, kemudian 19,16% dari PNBP, 1,84% dari PAD, 0,00% dari sumber lain. Perencanaan pendapatan untuk tahun 2022 akan merupakan 80,00% dari target pendapatan, 22,03% dari PAD, 58,69% dari pajak, 19,16% dari PNBP, 0,12% dari sumber lain. Untuk tahun 2023, rencana 80,00% dari target pendapatan akan berasal dari pajak, 19,16% dari PNBP, 1,84% dari PAD, 0,00% dari sumber lain. Untuk tahun 2024, rencana 80,00% dari target pendapatan akan berasal dari pajak, 19,16% dari PNBP, 1,84% dari PAD, 0,00% dari sumber lain. Untuk tahun 2025, rencana 80,00% dari target pendapatan akan berasal dari pajak, 19,16% dari PNBP, 1,84% dari PAD, 0,00% dari sumber lain.

[illegible]

As an example of ICF, the 1995 year of electricity for the small country of Honduras (HND) in 1995 of the 1995 target, the decision compared to 1995 of 22,400,000 kWh was likely that the decision is based on the electricity industry, and in the 1995-1996 period, which is expected to increase in the power plants operated at 1995, which the electricity was produced, which is based on the 1995 year.

The reduction of operating expenses in 2003 resulted in 20.7% of the EBITDA savings, amounting to 22,475, or 84,232,520 rubles from 84,977,700 rubles in 2002, with the largest contribution generated from the saving of electricity price of 27.7%, in second place is transport and maintenance services reduced by 8.6% contribution to 10,464, and other category 0.12%. The decrease in operating expenses was partly due to the decrease in EBITDA provision of 44,389 in 2003 in project management expenses in the same category but as well as the decrease in various electricity payment is partly off the contribution of electricity production and some has decreased because the performance cost will be maintained if one more supported by the company's execution of efficiency programs where operating expenses in 2003 compared to expense in 2004 by 28.4% from the previous year. Reduction of operating expenses in 2003 and 2004/2005 will be continued in the previous year of 2004/2005 before due to the decrease in utility of electricity bills, which was also maintained by various efficiency programs through the implementation of cost reduction and co-opting by the full employees. Success in reduction of the operating expenses has helped the operating performance of the company and also has brought to meet its goal for the past 2003 by target to 84,700,000 rubles from 84,977,700 rubles in 2002, or 27,700. Compared to 2002 EBITDA savings

[illegible]

LAPORAN BESISI
PERFORMA 2020 BOARD OF DIRECTORS

manajemen pada tingkat standar dan tingkat tertinggi. Hasil keuangan PJG tahun 2020 menunjukkan hasil yang sangat baik, terutama di bagian aset tetap, profitabilitas, sebagai indikator keberhasilan. PJG menghasilkan laba yang signifikan per saham sebesar Rp24 dan Rp26, tahun 2020 masing-masing meningkat sebesar 430% dan 633%, masing-masing 0,02% dan 0,02% dibandingkan tahun sebelumnya dengan realisasi masing-masing sebesar 124% dan 433%.

Dititik dari aspek pengelolaan manajemen PJG akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja efisiensi dan keberlanjutan lingkungan, meningkatkan pemenuhan kewajiban sosial dan tenaga kerja, mengembangkan strategi pertumbuhan dengan partner yang kompeten di bidangnya, memperkuat struktur sistem manajemen dan meningkatkan integritas dan kepercayaan publik, serta pengujian kompetensi DPM sesuai kebutuhan dan kebutuhan yang terkait. Untuk memperlakukan PJG akan terus meningkatkan pengujian kinerja yang lebih transparan, dengan akses lain dengan melakukan monitoring pemenuhan safety management system di lapangan, aktivitas seluruh karyawan unit perusahaan dalam mencapai, ukuran dan mitra bisnis. Penguatan kinerja PROSAK Unit, terutama kinerja operasi unit di TAP akan ditambah dengan pemenuhan web karena akan membantu yang diharapkan untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi Anak Perusahaan dengan mematuhi standar pelanggan.

Program inovasi di bidang teknologi pembangunan infrastruktur tenaga listrik yang terus berlanjut PJG, akan terus meningkatkan kemampuan kinerja dalam meningkatkan kinerja PJG dalam memberikan layanan yang aman, LAR (Lawfully, Economic, Proactive & Sustainable 2020) yang berkaitan dengan bidang energi PJG. Kami akan terus berupaya mengembangkan berbagai peluang positif dengan memanfaatkan inovasi di berbagai bidang.

Adapun PJG sebagai perusahaan energi terkemuka akan meningkatkan pengujian web dan teknologi di dalam negeri maupun dari luar negeri sesuai kebutuhan akan terus berlanjut memberikan jasa terbaik bagi pelanggan pemenuhan lingkungan. Penguatan kinerja di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan di tingkat

business and investment risk assessment and early warning. PJG financial review in 2020 indicated better results, as reflected in the achievement of profitability ratio as the indicator of business ability to generate maximum profits. PJG achieved performance in 2020 reached 430% and 633%, respectively, or increase of 0.02% and 0.02% compared to the previous year with the realization of 124% and 433%, respectively.

The focus of PJG will keep striving to increase efficiency and customer satisfaction programs, increase sustainability, social service growth, develop strategic partnerships with competent partners in their field, strengthen management system integration and implementation of Enterprise Risk Management (ERM), and strengthen the HR competencies following the needs of the national business dynamics. In an ongoing basis, PJG will continue to enhance the performance management that has not yet reached the target, which will affect by increasing the contractor safety management system in the field, improving the entire unit employees, social government, partners and business partners. Improvement of PROSAK Unit performance, mainly, but operation performance of area outside area ensure the need to be increased and has not met the target and strengthen the Sustainable performance contribution by PJG to the national and global.

Innovation program in the power plant technology sector is a strategic as well as an opportunity for PJG, now it has changed PJG way in turning its business in the last four years. PJG has been involved in the great event of LAR (Lawfully, Economic, Proactive & Sustainable 2020) in the history of innovation in the field group. We will keep striving to develop positive opportunities by strengthening innovation in every field.

PJG as one of the national electric energy company continues to pioneer innovation both by domestic and foreign technology, it continues that we have striving to provide the best for the entire communities. Strengthening innovation in the economic, social and environmental field of the national and the national appreciation and

LAMPIRAN DIBELAKANG APPENDIX OF THE GUIDANCE REPORT

national level, including approval and participation with relevant stakeholders and PLN SD Strategy 2025. PLN Management will anticipate various future events and challenges such as the emergence of new technologies, progress of Asia Sustainable Development Award (ASDA) 2022 and various Social Entrepreneurial Model Program, Kampung Sehat (Clean, Smart, Safe and Healthy Village) & LRT Terpadu (Integrated LRT) of Greater Jakarta development through the implementation of various plans and facilities, progress of various Asia Power Award 2022 and various "Berkas Power Award of the Year" model Program Co-Financing. Adaptation progress management that will take place 2022 development model development Sustainable Energy Award 2022 Model 2 and various support from PLN and OAT dan Indonesia serta kerja sama dengan Asia Sustainable Accounting Award (ASAAW) 2022. Dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi, kami yakin bahwa PLN dapat terus berkembang dan mencapai pertumbuhan yang semakin baik lagi di masa depan dengan mematuhi berbagai peraturan yang berlaku serta mengoptimalkan kinerja kami.

award by various parties, including the ASDA 2022 Award. PLN's Management System Certification is maintained at our commitment and continues to implement the principle of integrity in the Asia Sustainable Development Award (ASDA) 2022 in the Social Entrepreneurial category through the Sustainable Program (Sustainable Energy Center for the Community) at Bekasi City. The ASDA 2022 of Green 2.0 is the highest award from the Ministry of Environment and Forestry, the highest award of the Asia Power Award 2022 for the "Berkas Power Project of the Year" category through the Co-Financing Program. The recognition awards received by PLN in 2020 include the Sustainable Energy Award 2020 through 2 sustainable applications made by PLN namely GAT and I Diagnostics to Add in Grid Rating in the Asia Sustainable Accounting Award (ASAAW) 2020 award. With the spirit of optimism that is always maintained, we believe that PLN is able to continue to achieve and achieve even better performance growth in the future by upholding the regulations of the environment and other stakeholders.

Pengelolaan SDM Secara Berkelanjutan Sustainable HC Management

Kemampuan meningkatkan kinerja perusahaan dengan secara optimal dan berkeadilan SDH sebagai salah satu aset penting Perusahaan. Pengelolaan human capital yang tepat disertai dengan dukungan organisasi yang memadai dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan PLN mencapai produktivitas dan kinerja yang secara berkelanjutan. Dengan strategi SDH dalam pengelolaan Learning & Growth yang fokus pada peningkatan kemampuan leadership, peningkatan kapasitas ekspansi, membangun budaya korporasi dan produktivitas untuk mencapai keberhasilan yang terpadu inilah yang telah dilaksanakan.

Dalam proses kami akan terus melakukan upaya untuk meningkatkan dan memastikan daya manusia serta menerapkan parameter Covid-19 di lingkungan PLN, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

We keep improving our commitment to developing the capacity, integrity and capability of HC as one of the Company's important assets. Proper human capital management, accompanied by adequate organizational support is believed to be one of the factors that determine PLN's success in achieving productivity and quality performance on an ongoing basis. The strategic role of HC in the Learning & Growth perspective which focuses on improving leadership abilities, increasing organizational capabilities, building corporate and productivity strategies to lead up to the vision and goal are factors that continue to be refined.

Continuously, we will continue to make efforts to maintain the employee safety and health as well as to prevent the Covid-19 spread within PLN, which is by implementing strict health protocols. As the efforts to prevent, handle

Implementasi Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Implementation of Internal Control System and Risk Management

Implementasi dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan Cirebon secara menyeluruh mengikuti pada prinsip COOQ (Credibility of Operating Organization of the Oversight Commission). Hal ini dilakukan dengan penyediaan pengendalian internal atas persoalan keuangan melalui Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) pada seluruh aspek bisnis di PJB, ini termasuk di dalamnya agar proses perhitungan dan penyediaan keuangan dilakukan dengan pengendalian internal yang efektif. Selain itu, Sistem Pengawasan Internal juga berperan sebagai front line of defense dengan melakukan analisis terhadap secara rutin guna meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Manajemen risiko sebagai salah satu pilar GCG dilakukan untuk memastikan dan memastikan proses yang dapat meminimalkan risiko perusahaan yang meliputi pada aspeknya ISO 26000:2006 (Risk Management System), baik dari sisi budaya maupun tindakan yang dilakukan, hasil implementasi yang diimplementasikan GPR di tingkat Unit Pertambangan maupun di tingkat perusahaan merupakan hasil yang sangat baik untuk tahun 2019. Hal tersebut disebabkan mayoritas Unit bisnis di seluruh Unit Pertambangan PJB merupakan tingkat manajemen yang lebih baik dimana perusahaan mayoritas telah mencapai level dari UPR Murni Taper yang mencapai 4/5 dan UPR Taper mencapai sebesar 4/6. Adanya analisis manajemen risiko berbasis risk pada GPR di seluruh area usaha perusahaan dapat manajemen risiko yang sesuai level dengan tingkat ancaman yang dihadapi sehingga terintegrasi proses bisnis perusahaan tidak dapat dipisahkan secara real time.

The implementation and effectiveness of the risk management system is always thoroughly reviewed according to the COOQ (Credibility of Operating Organization of the Oversight Commission) as a basis, which is implemented by internal control over financial reporting through Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) on the overall business processes at PJB. It is carried out so that the financial reporting and accounting process is supported by effective internal control. In addition, the internal control and assessment is the third line of defense by conducting regular surveillance monitoring to improve the Company's internal control.

Risk management as one of GCG pillars is carried out to ensure and provide reasonable guidelines in achieving the Company's goals referring to the ISO 26000:2006 Risk Management System. Research such as culture of quality and steps of management. The results of the maturity level assessment of GPR implementation at the Power Plant Unit level as well as at the corporate level obtained the better results. For 2019, the results of the risk maturity level assessment in all units within PJB reached better reporting level, where the best risk maturity level assessment responsibility Murni Taper GPR achieved 4/5 and Taper GPR reached 4/6. With the widespread risk management application on the GPR Dashboard, each employee is able to access this information according to their respective authorized levels at PJB. The integration of risk management business processes with the operational is real time.

LAPORAN BERKES
PERFORMA THE BOARD OF DIRECTORS

Komitmen Menjaga Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Maintaining the Quality of Corporate Governance Implementation

Kami yakin bahwa pelaksanaan kinerja yang baik dan sesuai berdasarkan hanya akan dilaksanakan dalam jangka panjang melalui implementasi prinsip tata kelola perusahaan (GCG) secara konsisten (lihat buku penerapan GCG terkait, laporan dan rencana strategi ESG untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif, efisien dan bertanggung jawab dengan dua strategi pelaksanaan berbasis teknologi, keterampilan, penangan lingkungan, keberagaman dan inklusi).

Perilaku yang bertanggung jawab secara sosial telah perusahaan adopsikan dengan adanya peran Dewan, Dewan Komisaris dan para Senior Leaders dalam menjamin keterlaksanaan dan komitmen terhadap pemenuhan tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan perusahaan masing-masing. Halangan-halangan tersebut akan diatasi karena kami akan mengikutsertakan semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan semua program, kebijakan-kebijakan yang berlaku sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk tahun 2020, PJB telah melakukan penilaian atas assessment GCG berdasarkan parameter Komitmen BARR dengan skor yang selang 2020 dan dua indikator 70, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 64,43 dan mendapatkan predikat Sangat Baik. Perbaikan kualitas implementasi GCG juga telah ditunjukkan di lingkungan PJB grup melalui pelaksanaan assessment GCG di Anak Perusahaan setiap tahun. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya efektivitas operasi, integritas dan dua indikator keberhasilan di lingkungan PJB Grup secara keseluruhan.

Supremasi kebijakan antikorupsi (YAKS), PJB telah melakukan pembenahan terhadap pelaksanaan tata lola antikorupsi dari level di lingkungan PJB grup melalui pelaksanaan Komitmen Tulus, Jujur dan Berintegritas. Dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Nomor 004/KD/2019/000 dan Nomor 007K/04-R/GCG), kebijakan PJB telah melaksanakan tata lola yang dan juga komitmen bagi karyawan.

We believe that the achievement of good performance and sustainable growth can only be maintained in the long term through the consistent implementation of good corporate governance (GCG) practices. The role of GCG implementation is part of PJB's strategic plan to realize transparent, efficient, and sustainable performance by increasing the principle of openness, accountability, responsibility, consistency and fairness.

The reputation of leadership team in the corporate governance process is demonstrated by the role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Senior Leaders in providing the necessary and commitment to the corporate governance practices of the entire organization-wide. The existing hindrance at the Board of Directors and the Board of Commissioners such as the principle of transparency and understanding of each other's duties, responsibilities, and authority following the governing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

For 2020, PJB has made (an) GCG assessment based on the assessment (see the Memo) of GCG with a score of 70.00 out of a maximum score of 100, an increase compared to the previous year of 64.43 and obtained the Very Good (the improvement of the quality of GCG implementation is also continuously achieved within the PJB group through the implementation of GCG assessment in subsidiaries every year). It is evidenced by the increasing operational efficiency, increase the value and the Company's reputation in the PJB Group as a whole.

PJB has updated the policy, revised rules, currently since it has the antirisk policy (YAKS) system policy, the antirisk YAKS policy has been updated according to the introduction of the Board of Commissioners and the Board of Directors No 004/KD/19/000 and the 007K/04-R/GCG. The YAKS policy is one of the business and mission of corporation for the employees, customers,

LAMPIRAN DIBAWAH REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

pengelolaan, mitra dan pemangku keagenan lainnya untuk menyampaikan informasi informasi yang relevan terkait dengan kode etik, kebijakan keberagaman manusia, pemenuhan hak-hak, KEMAS, P83, lingkungan, pemenuhan aspek yang terkait dan melakukan review serta mengidentifikasi kebutuhan untuk penyediaan atau layanan yang diharapkan untuk memastikan keterlaksanaan nilai-nilai kerangka Perusahaan. Di tahun 2020 Komite NIS telah meminalisir pengaplikasian yang masuk. Tidak ada perubahan nilai nilai diidentifikasi, dan tidak ada pengaplikasian nilai nilai yang teridentifikasi. Adapun sebagai pengaplikasian yang diharapkan terkait dengan proses pengaplikasian dan tahapan implementasi yang dapat memberikan kontribusi yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

Analisis Prospek Usaha Business Prospect Analysis

Optimisme terhadap ekonomi global yang terjadi pada semester II 2020 dipertahankan dan terus berlanjut pada tahun 2021. Berbagai indikator dari level nasional, perkembangan ekonomi di berbagai negara, Prospek ekspor semakin meningkat, upaya untuk pemulihan pemerintah dan banyak perusahaan global. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan kembali di kisaran 5,0% pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi global didukung oleh perbaikan reputasi, volume, pertumbuhan ekspor, dan berjalannya siklus ekonomi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Prospek dunia yang meningkat dan berbagai pemulihan ekonomi ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan juga akan meningkat pada tahun 2021. Perkembangan perdagangan internasional juga akan meningkat, perdagangan internasional akan meningkat, dan juga akan meningkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

partners and other stakeholders to convey information of concerns related to the code of conducts, Company policies, and corporate social. The WSD Committee is in charge of reviewing founding reports, visiting reviews, and analyzing the efficiency of existing systems for the submitted reports to confirm whether there are indications of Company issues. In 2020, the WSD Committee has reviewed 5 (three working standards 2 (two) complaints have been followed up, and 1 (one) complaint cannot be followed up. The progress of business activities will be followed up the government policies and strategy will be used to strengthen the security of the Company.

Optimism for global economic resurgence that occurred in the second semester of 2020 is expected to continue in 2021. Various early indicators continue to indicate economic improvement in various countries. Export prospects are getting better in line with the rising demand and global commodity prices. After these developments, global economic growth is estimated to be in the range of 5.0% in 2021. The global economic recovery is supported by restoration of reputation, implementation, economic opening and continued policy implementation are expected to boost the healthy economic conditions, and also the business world.

The recovery world volume and various improvements in demand conditions encourage the domestic economic growth to continue to increase in 2021. The procurement of various early indicators also continue to increase contribution of the continued implementation in the domestic economy. Company security is given more attention to give improvement and the recovery of economic conditions that can still improve in second semester to improve the resurgence of Covid-19 positive cases. Consumer confidence and expectations regarding income, job security, and future business activities are also expected to continue to strengthen. The improvement in implementation is in line with the prospect of increasing economic growth and the government plan to improve economic conditions in 2021. With this optimism, Indonesia's economic growth is estimated to increase in the range of

LAPORAN BERSI
PERKUTUP THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT

untuk lebih lanjut bersama-sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan keberlanjutan dalam kegiatan-kegiatan dan aktivitas-nya. R&D untuk energi: "Metode Penelitian Terapan dan Terpadas" (Ekon Energi, Ekowisata, & Akuat Terpadu) implementasi langsung telah dilaksanakan dengan dukungan secara sistematis dan terarah dengan pendekatan CSD 2000-2002 dengan pendekatan Community Development & Development (CD) sebagai (SD) 2000. Strategi CSD R&D secara umum "Energy Development Program" dengan 2 (dua) pilar penting yaitu: mengaitkan secara sistematis dengan masyarakat, terutama dalam implementasi oleh R&D serta R&D pada energi (atau teknologi lain) dengan melibatkan masyarakat dan memberikan dukungan yang efektif. Kedua pilar tersebut terdiri dari R&D Inovasi Dasar, R&D Inovasi Maju, R&D Unggulan dan R&D Pemasar.

Berikut data CSD tahun 2000 yang juga 14,8% mencapai sebesar 860,000 dolar atau 30.000 dolar setiap 1000 penduduk tahun sebelumnya, yang terbagi menjadi 4 bagian, yaitu: (1) pembangunan, (2) pengembangan kapasitas, (3) infrastruktur, (4) inovasi dan (5) transfer. Dari data tersebut, data CSD R&D ditinjau dari bidang pembangunan sebesar 40,6%, ditinjau dari CSD bidang infrastruktur sebesar 31,7%, CSD bidang pengembangan kapasitas sebesar 8,62% dan CSD bidang inovasi sebesar 19,0% serta transfer dan inovasi untuk penelitian CSD sebesar 12%. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program CSD, R&D melakukan pengukurannya. Indikator Prasyarat (PR) secara berkala, yang menunjukkan seberapa besar tingkat kapabilitas masyarakat terhadap program CSD yang telah dilaksanakan oleh R&D.

Dalam melaksanakan program langsung secara aktif dalam membangun CSD, R&D menerapkan standarnya bahwa kontribusi teknikal, organisasi, lingkungan merupakan wujud pengabdian kepada yang diabdikan dan kegiatan-kegiatan tersebut diberikan kepada tenaga kerja. Hal yang sama R&D akan berupaya dalam pengabdian untuk dapat meningkatkan dan memberikan kegiatan-kegiatan dan penelitian untuk pembangunan dan pengembangan secara sistematis dengan memfokuskan kepada tenaga kerja. Di Tahun 2000 kegiatan Perencanaan dan Pengembangan Lingkungan Hidup serta SD 2000 kegiatan Sistem Manajemen Lingkungan.

grow together with the stakeholders in order to achieve justice between development requirements and R&D contributions to "Securing the Leading and Sustained Company in the Sustainable Energy Business in Southeast Asia". The implementation of programs with responsibility is carried out in a systematic and directed manner referring to the 2000-2002 CSD Guidelines with Community Development & Development (CD) approach based on SD 2000. Current CSD strategy of R&D is "Nationally Guiding Strategy" with 2 (two) important pillars, namely integrating the specialty research by providing benefits according to R&D core competencies and focusing on sustainable (green) energy by combining efficient communication and technology transfer. The two pillars consist of R&D Small Innovation & R&D Great Innovation, R&D Support and R&D Care.

The realization of CSD budget in 2000 increased by 14.8% to 860,000 dollars or 30,000 of the 1000 people compared to the previous year, which was divided into 4 parts, namely: (1) development, (2) capacity development, (3) infrastructure, (4) innovation, and (5) technology transfer. The realization of R&D CSD budget is dominated by the development sector by 40.6%, followed by the CSD portion in the infrastructure sector of 31.7%, CSD in the field of capacity development of 8.62%, CSD innovation of 19.0% and technology transfer, but in the transfer of 12%. To determine the success level of the CSD program, R&D measures the Community Development Index (CDI) on a regular basis, which indicates the level of community satisfaction with the CSD program that has been implemented by R&D.

In implementing social sustainability programs in the community sector CSD is fully aware that its contribution to sustainability, particularly in the field of managing the impact arising from operational activities in the electricity provider's Management System. Policy of R&D requires that the use of energy resources and natural resources in the operational and maintenance activities of the generating unit is carried out efficiently by complying with Law No. 37 of 2004 concerning Environmental Protection and Management as well as (SD) 2000 concerning Environmental Management Systems.

LATERAL MOTION
 WINDS AT THE SURFACE OF THE OCEAN

HR juga bertanggung jawab atas cakupan manajemen CRM yang meliputi hubungan dengan pelanggan (gudang data atau CRM sebagai sumber program) sehingga dapat diolah menjadi informasi yang berguna untuk proses bisnis. Hal ini berarti bahwa program CRM yang baik harus dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber, baik itu dari sistem internal maupun eksternal, dan dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pengguna.

Kendari: dua terdakwa EUB akan menjalani CSE (uji) dalam waktu singkat. Menurut informasi dari satu sumber dekat pengadilan perbatasan lokal (pemerintah) dalam yang Anti-Rasisme (AR) di negara April 2016 bahwa 2 tersangka dari Indonesia CSE. Menurut 2013 bahwa Program CSE Anti-Rasisme dari UNDP (Susana Tola (Susana Tola) - AP Benda. Sumber kerangka kerja) Indonesia CSE EUB akan juga dilakukan oleh dua tersangka lain dari uji singkat akan segera dilakukan.

K&F also continues to improve the quality and scope of CSR implementation that extends to employees, including by providing wages above the minimum wage as well as other of its social responsibility programs in the employee management of green power plant. Environmental responsibility program for the environmental, leading business college of Binn Warming, Samsat Village renewable energy center for the impoverished, sustainable (Dare Village and Day Baktus) programs in the responsibility program for social and community development, and others.

USA government and economy is implementing CBE to have widespread and profound effects, including the local improvement noted at the Asia Pacific Conference on April 2010 and 21st October USA March 2010 through the same being given CBE program and a firm currency should have currency - means all the money had CBE the potential of the self-interest to increase in value and equity by a range of economic, social, and environmental means.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2000, terjadi perubahan komposisi Dewan Direksi sebanyak tiga kali. Pertama, berdasarkan keputusan MUKI tanggal tanggal 12 Juli 2000, membeberatkan dengan format 1:2. Freddy Hena, Susanto, sebagai Direktur Pengembangan dan Riset, dan, Tjia Kerna S. sebagai Direktur Keuangan. Dan Terakhir sebagai Direktur (Direksi) dan Administrasi yang mengangkat Gervin Gunawan sebagai Direktur Pengembangan dan Riset, dan H. N. Nuvan Hani sebagai Direktur Keuangan, serta Dr. Karyawan A. sebagai Direktur (Direksi) dan Administrasi. Pada perkembangan kemudian MUKI tanggal tanggal 12 Juli 2000, membeberatkan dengan format 1:2. H. N. Nuvan

[illegible]

doi:10.1017/S0022292412001616

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 391–398

18. http://www.ck12.org/Book-View?id=math_1201

Working hours : 8
 Number of employees : 1

Keywords: *Postcard, Postcard exchange, Postcard collection, Postcard collecting, Postcard collecting club, Postcard collecting society, Postcard collecting group, Postcard collecting organization, Postcard collecting association, Postcard collecting club, Postcard collecting society, Postcard collecting group, Postcard collecting organization, Postcard collecting association*

© 2004 by Springer-Verlag New York
 Printed in the United States of America



Long Huiwei Executive

Director, Group &
Executive Chairman

Wong Wai Kit

Deputy Chairman
Executive Director

Ng Yuen Ho

Executive Director
Director of Public Capital and International



LAPORAN DIRIGSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS
Apresiasi
Letter of Appreciation

Dengan segala kerendahan hati yang disampaikan di tahun 2020, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang telah berjalan selama ini. Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan arahan dari para Pemegang Saham, monitoring dan pelaksanaan Dewan Komisaris, dukungan seluruh karyawan serta di luar waktu atas kepercayaan, keterbacaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami yakin PJB akan dapat memulihkan kinerja menjadi "Bluechip and Leading in Sustainable Energy" dengan meraih berbagai prestasi positif untuk pembangunan bangsa yang akan di dimasa depan.

With all the successes achieved by PJB in 2020, the Board of Directors would like to express gratitude and respect to the Board of Commissioners for the attention and partnership that have been established so far. We express our appreciation and gratitude for the trust and direction from the Shareholders, monitoring and advisory from the Board of Commissioners, the dedication of the entire employees and our management for the trust, contribution and support that has been provided. We believe that PJB will be able to restore its reputation to become "Bluechip and Leading in Sustainable Energy" by winning positive appreciation for optimal performance growth in the future.

Sunday, Jan 2021 | Jan 2021

Dirigsi | Board of Directors
PT Pembangunan Jaya Tbk
Dedy Mulya Hastawati

 Direktur Utama
 President Director

M. Yussy Norral A.
 Direktur Operasi - 1
 Director of Operation - 1

Rachmanita Indarti
 Direktur Operasi - 2
 Director of Operation - 2

Rivan Inan
 Direktur Keuangan
 Director of Finance

Iwan Purwana
 Direktur Pengembangan dan Regi
 Director of Development and Commerce

Korpriana Aji
 Direktur ICM dan Hubungan
 Director of Relation Capital and
 Administration

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2020 OF PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Laporan Tahunan 2020 PT Pembangkitan Jawa-Bali menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, pencapaian, risiko bisnis, perubahan kebijakan, strategi, serta aspek perusahaan. Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan yang akan mempengaruhi keputusan.

Surat, sebagai Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali yang berprestasi dengan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2020 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2020 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2020 and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare to be accountable for the content accuracy of PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2020.

Sedayu, Juli 2021, Juli 2021

Dewan Komisaris (Board of Commissioners)


Agus R. Saragih
Ketua/Koordinator
Resident Commissioner


Dedy Indaryanto Budiarso
Ketua/Koordinator
Independent Commissioner


Sunardi
Ketua/Koordinator
Independent Commissioner


Hamdan Iswahyudi
Ketua/Koordinator
Commissioner


Juman Puteh Istiafah
Ketua/Koordinator
Commissioner


Rumiung Permana
Ketua/Koordinator
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2020 OF PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Laporan Tahunan 2020 PT Pembangunan Jawa-Bali merupakan informasi mengenai kinerja pelaksanaan perusahaan (as well as corporate social responsibility) just as well as financial Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, sebagai Direksi PT Pembangunan Jawa-Bali yang bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan 2020 PT Pembangunan Jawa-Bali:

PT Pembangunan Jawa-Bali Annual Report 2020 presents information on the Company's performance implementation of corporate governance implementation of corporate social responsibility. Financial Statements for the period ended on December 31, 2020 and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned as the Board of Directors of PT Pembangunan Jawa-Bali, hereby take accountability for the content accuracy of PT Pembangunan Jawa-Bali Annual Report 2020:

Surabaya, Juli 2021 / July 2021
Direksi / Board of Directors


Dedy Mulya Nasibuan
Direktur Utama
President Director


M. Yussy Norral A.
Direktur Operasi - 1
Director of Operation - 1


Rachmanus Indarto
Direktur Operasi - 2
Director of Operation - 2


Raviat Istaiti
Direktur Keuangan
Director of Finance


Iwan Purwana
Direktur Pengembangan dan Naga
Director of Development and Commerce


Margawan Aji
Direktur SDM dan Industri
Director of Human Capital and Infrastructure

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

STATEMENT FROM BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE RISK MANAGEMENT AND INTERNAL
CONTROL SYSTEM OF PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

1. Nama : Gung Mulya Hasbiwan

Jabatan : Direktur Utama

Alamat Kantor : Jl. Hutanjaya Baru No.11 Surabaya 60221
Alamat Domisil : One Indonesia Indonesia Tower 4 Blok
11021 Surabaya

1. Nama : Gung Mulya Hasbiwan

Jabatan : Director / President Director

Office Address : Jl. Hutanjaya Baru No.11 Surabaya 60221
Domisile Address : One Indonesia Indonesia Tower 4 Blok
11021 Surabaya

2. Nama : Damar Hana

Jabatan : Direktur Keuangan

Alamat Kantor : Jl. Hutanjaya Baru No.11 Surabaya 60221
Alamat Domisil : Jl. Mulya Herasid Blok 10/101,
Surabaya

2. Nama : Damar Hana

Jabatan : Director of Finance

Office Address : Jl. Hutanjaya Baru No.11 Surabaya 60221
Domisile Address : Jl. Mulya Herasid Blok 10/101,
Surabaya

Menyatakan bahwa:

Declare that:

Yelompokan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Entitas Afil Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang diungkapkan pada tanggal 20 Mei 2021 dalam kaitannya dengan integritas, keberlanjutan, dan risiko dengan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan secara efektif dan efisien dan memastikan aspek yang material.

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali and Subsidiaries as at December 31, 2021 and December 31, 2020, which we signed on May 20, 2021 is founded on sound system of risk management and internal control system are working effectively and efficiently in all material aspect.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

404 nama Damar
For and behalf of the Board of Directors

Surabaya, 20 Mei 2021, Jam 10:01



Gung Mulya Hasbiwan
Direktur Utama
President Director



Damar Hana
Direktur Keuangan
Director of Finance



Profit from the
Construction Market



3

Profil Perusahaan

Company Profile



www.ptpjb.com

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

PJB terus meningkatkan sasaran portofolio usahanya di tahun 2020 menjadi sebesar 11.093,5 MW dimana 2.000 MW telah beroperasi, 1.650 MW progress COD, namun mundur dari jadwal akibat pandemi Covid-19 serta sisanya masih ada yang dalam progress konstruksi, progress penyelesaian PPA dan progress feasibility study. Sejalan dengan transformasi PLN "Power Beyond Generation", PJB telah menetapkan program transformasi dengan bentangan cakrawala bisnis baru. Tidak hanya melalui model bisnis aset-berat, dimulainya era new business horizon tahun lalu semakin memperluas lini bisnis PJB pada model bisnis aset-ringan.

PJB continues to increase its business portfolio target in 2020 to 11,093.5 MW, while 2,000 MW has been operating, 1,650 MW progress on COD, but the schedule was delayed due to the Covid-19 pandemic, and the rest are still in construction progress. The completion of PPA progress, and study of feasibility progress. In line with transformation of PLN "Power Beyond Generation", PJB has established the transformation program with new business horizons. Not only through the asset-heavy business model, but the beginning of the new business horizon in the last year was also getting expanded the PJB business line to the light-asset business model.



	Nama Perusahaan Company Name	PT Aneka Tambang, Tbk	
	Tanggal Berdiri Date of Establishment	2 Oktober 1981	October 2, 1981
	Bidang Usaha Business Line	1. Pembangunan Bangunan Listrik 2. Investasi Bangunan Elektrik 3. Pembangunan peralatan tenaga listrik 4. Pemeliharaan dan/atau pengadaan peralatan tenaga listrik 5. Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka pelaksanaan pemertasaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, termasuk melakukan penjualan kepada Anak Perusahaan	
	Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero)	
	Struktur Saham Shareholders	1. PT PLN (Persero) sebesar 1 Saham Seri 1 dan 5.285.000.000 Saham Seri 2 (99,99%) dan 2. Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan PT PLN (Persero) sebesar 1 Saham Seri 2 (0,01%)	

FOOTING PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

	Daftar Isi buku Kelembutan List of Book of Softness	1. Ayo Pendidikan PT PLN: Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1 Oktober 2021. 2. Ayo Pendidikan Kemitraan Masyarakat PT Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 18 tanggal 18 Oktober 2021 dengan 1444 Nomor 14 tanggal 14 Februari 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	1. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 2. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021
	Modal & Rupa Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- (Dua milyar Rupa Rupiah) (Two Billion Rupiah)	
	Modal & Rupa Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- (Dua milyar Rupa Rupiah) (Two Billion Rupiah)	
	Jumlah Rupa Number of Employees	2133 orang orang	
	Rupa & Rupa Authorized Capital	1. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 2. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 3. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	
	Rupa & Rupa Authorized Capital	1. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 2. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 3. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Rupa & Rupa 1471 Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	
	Daftar Isi buku Kelembutan List of Book of Softness	1. Ayo Pendidikan PT PLN: Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1 Oktober 2021. 2. Ayo Pendidikan Kemitraan Masyarakat PT Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 18 tanggal 18 Oktober 2021 dengan 1444 Nomor 14 tanggal 14 Februari 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	
	Daftar Isi buku Kelembutan List of Book of Softness	1. Ayo Pendidikan PT PLN: Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1 Oktober 2021. 2. Ayo Pendidikan Kemitraan Masyarakat PT Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 18 tanggal 18 Oktober 2021 dengan 1444 Nomor 14 tanggal 14 Februari 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	
	Daftar Isi buku Kelembutan List of Book of Softness	1. Ayo Pendidikan PT PLN: Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1 Oktober 2021. 2. Ayo Pendidikan Kemitraan Masyarakat PT Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 18 tanggal 18 Oktober 2021 dengan 1444 Nomor 14 tanggal 14 Februari 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	
	Daftar Isi buku Kelembutan List of Book of Softness	1. Ayo Pendidikan PT PLN: Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1 Oktober 2021. 2. Ayo Pendidikan Kemitraan Masyarakat PT Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 18 tanggal 18 Oktober 2021 dengan 1444 Nomor 14 tanggal 14 Februari 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	
	Daftar Isi buku Kelembutan List of Book of Softness	1. Ayo Pendidikan PT PLN: Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1 Oktober 2021. 2. Ayo Pendidikan Kemitraan Masyarakat PT Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 18 tanggal 18 Oktober 2021 dengan 1444 Nomor 14 tanggal 14 Februari 2021 3. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021 4. Ayo Pendidikan 2021 (Jat) Pengembangan Jasa (Jat) & Jasa 14 tanggal 1, 2021	

RIWAYAT SINGKAT PJB

BRIEF HISTORY

PJB terus berupaya mengambil peran dan kontribusi yang semakin besar dalam mendukung kedaulatan energi nasional dalam hal penyediaan tenaga listrik. Review terhadap visi dan misi Perusahaan di tahun 2020, menjadi landasan kuat dalam melangkah mencapai aspirasi visi untuk menjadi perusahaan pembangkit listrik terdepan dan terpercaya dalam bisnis energi berkelanjutan di Asia Tenggara.

PJB continuously strives to take bigger role and contribution in supporting national energy dominion in electricity supply. The review on the Company's vision and mission in 2020 is the strong foundation in achieving the vision's aspiration to become the leading and trusted power generation company in the sustainable energy business in Southeast Asia.



Jejak Langkah

Milestones



RESEARCH REPORT FROM
WORLD BANK POLICY[illegible][illegible]

PJB Saat Ini
PJB-Currency

[illegible]

RF has now become one of the fastest growing companies taking root in the country. With its leadership team of 15 business leaders and 1000+ employees, RF is currently very active in the business world of construction and installation of electronic equipment, maintenance and/or installation of electrical equipment, and business related to the Company's business systems. In addition, RF is also involved in the construction of power plants (e.g. 2014, RF owned 12.5% of the power plant) in (2010-2011) of Company's infrastructure projects, including all 2.5 MW of the 1000 MW of the power plant, including all 2.5 MW of the 1000 MW of the power plant, including all 2.5 MW of the 1000 MW of the power plant.

SiB memiliki pembangkit tenaga yang modular di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DKI Jakarta dengan kapasitas pemrosesan 6.000 t/h, 300 t/h, dan 200 t/h. SiB telah memperoleh lisensi pembangkitnya ke luar negeri, dengan rencana PLTU Sunda 33 t/h, 4 t/h, dan 1 unit pembangkit tenaga pemrosesan pemukiman 100 t/h. KLB telah menandatangani kontrak dengan China (KLB) sebagai teknologi pemrosesan 10.000 t/h dan akan tetap beroperasi selama 30-50 tahun. Selain pembangkit tenaga yang juga telah 20-50 tahun beroperasi, Pembangkit Sunda PLTU Candi 1 t/h, 2 t/h juga melakukan kegiatan untuk pengembangan dan pemeliharaan 3 unit PLTU, Pembangkit Pemrosesan Sampah (PPS) dan PLTU, Pembangkit 3 x 132 MW, PLTU Pembangkit 3 x 132 MW, PLTU pemrosesan 3 x 600 MW, PLTU Pembangkit 3 x 132 MW, PLTU 20 t/h, dan akan ada 3 t/h 200 MW.

5.6. The power plants agreed to cut their 2010-2011 and 2011-2012 output to the total installed capacity of 9,022 MW. These 2010, 5.6 has increased its output after two years along with the increase of the 42.4 gwh supply. 2010-2011 the company's total installed capacity of 9,022 of the end of 2010, with the operational output of 36,211 MW and the construction phase status of 2,810 MW is added to the existing power plant, 5.6 has that 11 new 1,000-2000 MW units from 2014-2015. 5.6-2014 end of the year, capacity and performance of 22,222 MW of the Energy Development Board of Turkey (TEİİE), namely, 10,000, 11,000, 12,000, 13,000, 14,000, 15,000, 16,000, 17,000, 18,000, 19,000, 20,000, 21,000, 22,000, 23,000, 24,000, 25,000, 26,000, 27,000, 28,000, 29,000, 30,000, 31,000, 32,000, 33,000, 34,000, 35,000, 36,000, 37,000, 38,000, 39,000, 40,000, 41,000, 42,000, 43,000, 44,000, 45,000, 46,000, 47,000, 48,000, 49,000, 50,000, 51,000, 52,000, 53,000, 54,000, 55,000, 56,000, 57,000, 58,000, 59,000, 60,000, 61,000, 62,000, 63,000, 64,000, 65,000, 66,000, 67,000, 68,000, 69,000, 70,000, 71,000, 72,000, 73,000, 74,000, 75,000, 76,000, 77,000, 78,000, 79,000, 80,000, 81,000, 82,000, 83,000, 84,000, 85,000, 86,000, 87,000, 88,000, 89,000, 90,000, 91,000, 92,000, 93,000, 94,000, 95,000, 96,000, 97,000, 98,000, 99,000, 100,000, 101,000, 102,000, 103,000, 104,000, 105,000, 106,000, 107,000, 108,000, 109,000, 110,000, 111,000, 112,000, 113,000, 114,000, 115,000, 116,000, 117,000, 118,000, 119,000, 120,000, 121,000, 122,000, 123,000, 124,000, 125,000, 126,000, 127,000, 128,000, 129,000, 130,000, 131,000, 132,000, 133,000, 134,000, 135,000, 136,000, 137,000, 138,000, 139,000, 140,000, 141,000, 142,000, 143,000, 144,000, 145,000, 146,000, 147,000, 148,000, 149,000, 150,000, 151,000, 152,000, 153,000, 154,000, 155,000, 156,000, 157,000, 158,000, 159,000, 160,000, 161,000, 162,000, 163,000, 164,000, 165,000, 166,000, 167,000, 168,000, 169,000, 170,000, 171,000, 172,000, 173,000, 174,000, 175,000, 176,000, 177,000, 178,000, 179,000, 180,000, 181,000, 182,000, 183,000, 184,000, 185,000, 186,000, 187,000, 188,000, 189,000, 190,000, 191,000, 192,000, 193,000, 194,000, 195,000, 196,000, 197,000, 198,000, 199,000, 200,000, 201,000, 202,000, 203,000, 204,000, 205,000, 206,000, 207,000, 208,000, 209,000, 210,000, 211,000, 212,000, 213,000, 214,000, 215,000, 216,000, 217,000, 218,000, 219,000, 220,000, 221,000, 222,000, 223,000, 224,000, 225,000, 226,000, 227,000, 228,000, 229,000, 230,000, 231,000, 232,000, 233,000, 234,000, 235,000, 236,000, 237,000, 238,000, 239,000, 240,000, 241,000, 242,000, 243,000, 244,000, 245,000, 246,000, 247,000, 248,000, 249,000, 250,000, 251,000, 252,000, 253,000, 254,000, 255,000, 256,000, 257,000, 258,000, 259,000, 260,000, 261,000, 262,000, 263,000, 264,000, 265,000, 266,000, 267,000, 268,000, 269,000, 270,000, 271,000, 272,000, 273,000, 274,000, 275,000, 276,000, 277,000, 278,000, 279,000, 280,000, 281,000, 282,000, 283,000, 284,000, 285,000, 286,000, 287,000, 288,000, 289,000, 290,000, 291,000, 292,000, 293,000, 294,000, 295,000, 296,000, 297,000, 298,000, 299,000, 300,000, 301,000, 302,000, 303,000, 304,000, 305,000, 306,000, 307,000, 308,000, 309,000, 310,000, 311,000, 312,000, 313,000, 314,000, 315,000, 316,000, 317,000, 318,000, 319,000, 320,000, 321,000, 322,000, 323,000, 324,000, 325,000, 326,000, 327,000, 328,000, 329,000, 330,000, 331,000, 332,000, 333,000, 334,000, 335,000, 336,000, 337,000, 338,000, 339,000, 340,000, 341,000, 342,000, 343,000, 344,000, 345,000, 346,000, 347,000, 348,000, 349,000, 350,000, 351,000, 352,000, 353,000, 354,000, 355,000, 356,000, 357,000, 358,000, 359,000, 360,000, 361,000, 362,000, 363,000, 364,000, 365,000, 366,000, 367,000, 368,000, 369,000, 370,000, 371,000, 372,000, 373,000, 374,000, 375,000, 376,000, 377,000, 378,000, 379,000, 380,000, 381,000, 382,000, 383,000, 384,000, 385,000, 386,000, 387,000, 388,000, 389,000, 390,000, 391,000, 392,000, 393,000, 394,000, 395,000, 396,000, 397,000, 398,000, 399,000, 400,000, 401,000, 402,000, 403,000, 404,000, 405,000, 406,000, 407,000, 408,000, 409,000, 410,000, 411,000, 412,000, 413,000, 414,000, 415,000, 416,000, 417,000, 418,000, 419,000, 420,000, 421,000, 422,000, 423,000, 424,000, 425,000, 426,000, 427,000, 428,000, 429,000, 430,000, 431,000, 432,000, 433,000, 434,000, 435,000, 436,000, 437,000, 438,000, 439,000, 440,000, 441,000, 442,000, 443,000, 444,000, 445,000, 446,000, 447,000, 448,000, 449,000,

Salah satu jenis lain klasifikasi merupakan metode perhitungan integral biasa yang dilakukan dengan adanya variabel u dan du sebagai

NIH awards its preeminent research prize to the scientist to support the exploration of pathogenesis mechanisms as evidenced by the Carlene and John D. 2010 contribution to

BIDANG USAHA
BUSINESS LINES

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Business Activities Based on Articles of Association

Using such TDE techniques, Augustin-Derou and I
adapted `carpenter` into `interpolation` using
multiple:

1. Penyelesaian tugas L. 1.1.1
2. Teori dan Strategi: Konsep
3. Penyelesaian masalah menggunakan:
4. Teori dan Strategi: penyelesaian masalah: penyelesaian
5. Penyelesaian masalah: penyelesaian masalah: penyelesaian

The TSB Insurance Law Board only defines 2 of the Limitedly Insured as: domestic or foreign branch or insurance agent or broker.

1. Power Plant
2. Electrical Building (substation)
3. Installation of electrical equipment
4. Maintenance and/or operation of electrical equipment
5. Training and/or supporting business activities in various operations of powerplants owned by the company, such as construction, operations, or the substation.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini

Current Business Activities

Adapun kegiatan utama P&B yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah penelitian tentang hasil belajar matematika pada saat proses pembelajaran. Pada bagian ini, dan Hal. 30-31, 32-33, 34-35, 36-37, 38-39, 40-41, 42-43, 44-45, 46-47, 48-49, 50-51, 52-53, 54-55, 56-57, 58-59, 60-61, 62-63, 64-65, 66-67, 68-69, 70-71, 72-73, 74-75, 76-77, 78-79, 80-81, 82-83, 84-85, 86-87, 88-89, 90-91, 92-93, 94-95, 96-97, 98-99, 100-101, 102-103, 104-105, 106-107, 108-109, 110-111, 112-113, 114-115, 116-117, 118-119, 120-121, 122-123, 124-125, 126-127, 128-129, 130-131, 132-133, 134-135, 136-137, 138-139, 140-141, 142-143, 144-145, 146-147, 148-149, 150-151, 152-153, 154-155, 156-157, 158-159, 160-161, 162-163, 164-165, 166-167, 168-169, 170-171, 172-173, 174-175, 176-177, 178-179, 180-181, 182-183, 184-185, 186-187, 188-189, 190-191, 192-193, 194-195, 196-197, 198-199, 200-201, 202-203, 204-205, 206-207, 208-209, 210-211, 212-213, 214-215, 216-217, 218-219, 220-221, 222-223, 224-225, 226-227, 228-229, 230-231, 232-233, 234-235, 236-237, 238-239, 240-241, 242-243, 244-245, 246-247, 248-249, 250-251, 252-253, 254-255, 256-257, 258-259, 260-261, 262-263, 264-265, 266-267, 268-269, 270-271, 272-273, 274-275, 276-277, 278-279, 280-281, 282-283, 284-285, 286-287, 288-289, 290-291, 292-293, 294-295, 296-297, 298-299, 300-301, 302-303, 304-305, 306-307, 308-309, 310-311, 312-313, 314-315, 316-317, 318-319, 320-321, 322-323, 324-325, 326-327, 328-329, 330-331, 332-333, 334-335, 336-337, 338-339, 340-341, 342-343, 344-345, 346-347, 348-349, 350-351, 352-353, 354-355, 356-357, 358-359, 360-361, 362-363, 364-365, 366-367, 368-369, 370-371, 372-373, 374-375, 376-377, 378-379, 380-381, 382-383, 384-385, 386-387, 388-389, 390-391, 392-393, 394-395, 396-397, 398-399, 400-401, 402-403, 404-405, 406-407, 408-409, 410-411, 412-413, 414-415, 416-417, 418-419, 420-421, 422-423, 424-425, 426-427, 428-429, 430-431, 432-433, 434-435, 436-437, 438-439, 440-441, 442-443, 444-445, 446-447, 448-449, 450-451, 452-453, 454-455, 456-457, 458-459, 460-461, 462-463, 464-465, 466-467, 468-469, 470-471, 472-473, 474-475, 476-477, 478-479, 480-481, 482-483, 484-485, 486-487, 488-489, 490-491, 492-493, 494-495, 496-497, 498-499, 500-501, 502-503, 504-505, 506-507, 508-509, 510-511, 512-513, 514-515, 516-517, 518-519, 520-521, 522-523, 524-525, 526-527, 528-529, 530-531, 532-533, 534-535, 536-537, 538-539, 540-541, 542-543, 544-545, 546-547, 548-549, 550-551, 552-553, 554-555, 556-557, 558-559, 560-561, 562-563, 564-565, 566-567, 568-569, 570-571, 572-573, 574-575, 576-577, 578-579, 580-581, 582-583, 584-585, 586-587, 588-589, 590-591, 592-593, 594-595, 596-597, 598-599, 600-601, 602-603, 604-605, 606-607, 608-609, 610-611, 612-613, 614-615, 616-617, 618-619, 620-621, 622-623, 624-625, 626-627, 628-629, 630-631, 632-633, 634-635, 636-637, 638-639, 640-641, 642-643, 644-645, 646-647, 648-649, 650-651, 652-653, 654-655, 656-657, 658-659, 660-661, 662-663, 664-665, 666-667, 668-669, 670-671, 672-673, 674-675, 676-677, 678-679, 680-681, 682-683, 684-685, 686-687, 688-689, 690-691, 692-693, 694-695, 696-697, 698-699, 700-701, 702-703, 704-705, 706-707, 708-709, 710-711, 712-713, 714-715, 716-717, 718-719, 720-721, 722-723, 724-725, 726-727, 728-729, 730-731, 732-733, 734-735, 736-737, 738-739, 740-741, 742-743, 744-745, 746-747, 748-749, 750-751, 752-753, 754-755, 756-757, 758-759, 760-761, 762-763, 764-765, 766-767, 768-769, 770-771, 772-773, 774-775, 776-777, 778-779, 780-781, 782-783, 784-785, 786-787, 788-789, 790-791, 792-793, 794-795, 796-797, 798-799, 800-801, 802-803, 804-805, 806-807, 808-809, 810-811, 812-813, 814-815, 816-817, 818-819, 820-821, 822-823, 824-825, 826-827, 828-829, 830-831, 832-833, 834-835, 836-837, 838-839, 840-841, 842-843, 844-845, 846-847, 848-849, 850-851, 852-853, 854-855, 856-857, 858-859, 860-861, 862-863, 864-865, 866-867, 868-869, 870-871, 872-873, 874-875, 876-877, 878-879, 880-881, 882-883, 884-885, 886-887, 888-889, 890-891, 892-893, 894-895, 896-897, 898-899, 900-901, 902-903, 904-905, 906-907, 908-909, 910-911, 912-913, 914-915, 916-917, 918-919, 920-921, 922-923, 924-925, 926-927, 928-929, 930-931, 932-933, 934-935, 936-937, 938-939, 940-941, 942-943, 944-945, 946-947, 9

- [illegible]

[illegible]

- 1. Water Flow Inventory providing a maintenance, Flow Reviews (20%)
- 2. Operation and Maintenance (O&M) services for Flow Flow including the supporting services
- 3. Technical Support (TS) component and Flow Flow related services
- 4. Provider of Flow Flow support (O&M)
- 5. Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services for Flow Flow structures, and construction
- 6. Operations level (Management) (O&M) services
- 7. Consulting services for Flow Flow
- 8. Technical consulting services
- 9. Human Capital (HC) provided for Operation & Maintenance (O&M) of power plants and
- 10. Engineering consulting services for previously mentioned

PRODUCTION: LINDA J. HARRIS
REPRODUCTION: JAMES L. HARRIS

- | | |
|--|--|
| 1. 2 (two) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa G&P pembangkit di PSE | 1. 2 (two) Generating Units as G&P service providers for power plant in PSE |
| 2. 1 (satu) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa G&P pembangkit tenaga paku-paku paku-paku | 2. 1 (one) Generating Unit as a generator G&P service provider through a unit contract |
| 3. 3 (tiga) unit pembangkit tenaga nuklir independent hydroelectric Power Producer (IPP) | 3. 3 (pp) 3 (three) units of independent Power Producer (IPP) company |
| 4. 2 (dua) Unit Pembangkit yang dimiliki oleh G&P namun tidak dapat dipisahkan dari pihak lain | 4. 2 (two) Generating Units owned by PSE but cannot be separated by the other parties |
| 5. 4 (empat) Unit pembangkit yang pembangkit tenaga nuklir dan G&P | 4 (four) unit power plant owned by nuclear through PSE service |
| 6. 30 (tiga puluh) unit tenaga nuklir sebagai penyedia pembangkit tenaga paku-paku | 30 (30) unit (total) of nuclear as providers of power plant owned by nuclear |
| 7. 2 (dua) perusahaan yang pembangkit tenaga nuklir berdasarkan hukum | 2 (two) of power plant laws management and administration business |



PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Unit Pembangkitan (UP)

Generasi UWF (GU)

Pengaliran tenaga listrik dilakukan PJB melalui pembangkit energi bersih dan ramah lingkungan di Indonesia (Kawasan IPI) dengan total kapasitas terpasang sebesar 1034 MW yang terdiri dari 2024 Jawa Barat dan 2024 Jawa Tengah (2024 Pembangkit Listrik PLTS Candi dengan kapasitas 1 MW yang berlokasi di Puncakrejo, Jawa Barat). Selain pembangkit yang telah beroperasi, PJB juga memiliki Unit Pembangkit dalam tahap pengembangan yaitu Unit G3 Hutan Batu Gila (3, 4 dan 4 dengan kapasitas 520 MW) secara bertahap (G3) (Commercial Generation Event untuk Blok 40 pada Desember 2019, 41 pada Februari 2020 dan 44 pada Juni 2020 dan mengancam keterlambatan dan penundaan sebagai akibat pandemi Covid-19 dan pengalihan tenaga listrik Blok 41 menjadi 2020, Blok 42 menjadi Mei 2020, dan Blok 44 menjadi April 2020.

Unit Pembangkitan PJB terdiri dari:

1. 2024 Jawa Barat dan 2024 Jawa Tengah (2024 Pembangkit Listrik PLTS Candi dengan kapasitas 1 MW yang berlokasi di Puncakrejo, Jawa Barat). Selain pembangkit yang telah beroperasi, PJB juga memiliki Unit Pembangkit dalam tahap pengembangan, yakni Blok 2, 3, 4 dan 4. Unit G3 Hutan Batu Gila (3, 4 dan 4 dengan kapasitas 520 MW) secara bertahap (G3) (Commercial Generation Event untuk Blok 40 pada Desember 2019, 41 pada Februari 2020 dan 44 pada Juni 2020 dan mengancam keterlambatan dan penundaan sebagai akibat pandemi Covid-19 dan pengalihan tenaga listrik Blok 41 menjadi 2020, Blok 42 menjadi Mei 2020, dan Blok 44 menjadi April 2020.

2. 2024 Jawa Tengah (2024 Pembangkit Listrik PLTS Candi dengan kapasitas 1 MW yang berlokasi di Puncakrejo, Jawa Barat).

Tabel Unit Pembangkitan PJB Beroperasi
List of PJBs Operating Generation Units

No.	Unit Pembangkitan (Unit Name)	Kapasitas Terpasang (MW) (Installed Capacity, MW)	Jenis Bahan Bakar (Fuel)	LOA (Location)
Unit Pembangkit Beroperasi (Operating Generation Units)				
1	UP Batang Batang (1)	100	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)
2	PLTS Candi Batang (2)	1	Gas	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)
3	UP Hutan Batu Gila (1)	170	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)
4	UP G3 Hutan Batu Gila (1)	520	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Puncakrejo, Jawa Barat (Puncakrejo, West Java)
5	UP Batang Batang (2)	100	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)
6	UP G3 Hutan Batu Gila (2)	520	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Puncakrejo, Jawa Barat (Puncakrejo, West Java)
7	UP Batang Batang (3)	100	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)
8	PLTS Candi Batang (3)	1	Gas	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)
Unit Pembangkit yang sedang dikembangkan (Under development)				
9	UP G3 Hutan Batu Gila (3)	1	Minyak bumi gas (Oil and gas)	Puncakrejo, Jawa Barat (Puncakrejo, West Java)
Unit yang tidak beroperasi (Not operating)				
10	UP Batang Batang (4)	100	Gas	Batang, Jawa Barat (Batang, West Java)

**PROFIL UNIT USAHA
PRODUCTS AND SERVICES**

Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (UBJOM)

Operation & Maintenance Service Business Unit (OMSBU)

Keperawatan jasa operasi, dan pemeliharaan (O&M) dilakukan dengan menggunakan peralatan lengkap dan perlengkapan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Jasa O&M dilakukan meliputi: jasa perawatan rutin, jasa pemeliharaan (PT) dan pemeliharaan darurat (PD) dan pemeliharaan darurat (PT dan PD).

Seluruh kegiatan perawatan yang dilakukan dilakukan oleh O&M dengan menggunakan peralatan yang lengkap dan perlengkapan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Jasa O&M dilakukan meliputi: jasa perawatan rutin, jasa pemeliharaan (PT) dan pemeliharaan darurat (PD) dan pemeliharaan darurat (PT dan PD).

Jasa O&M yang disediakan oleh PT dan PD dengan menggunakan peralatan yang lengkap dan perlengkapan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Jasa O&M dilakukan meliputi: jasa perawatan rutin, jasa pemeliharaan (PT) dan pemeliharaan darurat (PD) dan pemeliharaan darurat (PT dan PD).

Operational and maintenance (O&M) services are provided using complete equipment and equipment based on standards. O&M services include: routine maintenance, PT and PD services, and emergency maintenance (PT and PD).

The total power plant capacity managed by O&M through O&M services is 1,111.1 MW spread over 27 fixed locations. In addition, O&M also manages O&M services at the PT generation unit (there is 1.1 MW above capacity) of 1,111 MW spread over 2 fixed locations.

The O&M services managed by O&M amounted to 1,111.1 MW are located at 29 fixed locations spread over 14 (fourteen) locations as follows:

Tabel Unit Usaha Jasa Operasi & Pemeliharaan
Table of O&M's O&M Service Business Unit

No.	Unit Pemeliharaan Maintenance Unit	Kapasitas Pemeliharaan (MW) Maintenance Capacity (MW)	Status Status	Unit Location	UBJOM OMSBU
Jasa O&M PT dan PD (PT dan PD) dan Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)					
1	PT dan PD Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	Steady
2	PT dan PD Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	Steady
3	PT dan PD Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	Steady
4	PT dan PD Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	Steady
5	PT dan PD Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	Steady
Jasa O&M Pemeliharaan Rutin dan PD (PT dan PD) dan Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)					
6	PT dan PD Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	Steady
7	PT dan PD Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	Steady
8	PT dan PD Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	Steady
9	PT dan PD Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Darurat (PT dan PD)	Steady
10	PT dan PD Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	1,111	Steady	Pemeliharaan Rutin (PT dan PD)	Steady

**PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES**

No.	Unit/Perusahaan (Subsidiary Unit)	Kapasitas Pemegang UPF (UPF Capacity (MW))	Status Sistem (Status)	LOKASI (Location)	Saluran (Channel)
Jalur transmisi daya transmisi daya CEMF Services					
1	PT PLN Area Area 42.04	100.0	Operational	Operational	Local area 200.04 km
2	PT PLN Kawasan 02.04	100.0	Operational	Operational	Local area 200.04 km
3	PT PLN Kawasan 03.04	100.0	Operational	Operational	Local area 200.04 km
4	PT PLN Kawasan 04.04	100.0	Operational	Operational	Local area 200.04 km

Jalur CEMF yang dikelola PLN melalui Anak Perusahaan, PT PLN Services Unit terdiri dari jalur transmisi sebesar 200 MW kapasitas di 12 (dua belas) lokasi sebagai berikut:

CEMF services managed by PLN through its Subsidiary, PT PLN Services unit consist capacity lines of 200 MW capacity over 12 (twelve) locations as follows:

**Tabel 10.10 Status Jalur CEMF PLN Anak Perusahaan
(Table of PLN's CEMF Services Systems Unit by Subsidiary)**

No.	Unit/Perusahaan (Subsidiary Unit)	Kapasitas Pemegang UPF (UPF Capacity (MW))	Status Sistem (Status)	LOKASI (Location)
1	PT PLN Kawasan 01.04	100.0	Operational	Operational
2	PT PLN Kawasan 02.04	100.0	Operational	Operational
3	PT PLN Kawasan 03.04	100.0	Operational	Operational
4	PT PLN Kawasan 04.04	100.0	Operational	Operational
5	PT PLN Kawasan 05.04	100.0	Operational	Operational
6	PT PLN Kawasan 06.04	100.0	Operational	Operational
7	PT PLN Kawasan 07.04	100.0	Operational	Operational
8	PT PLN Kawasan 08.04	100.0	Operational	Operational
9	PT PLN Kawasan 09.04	100.0	Operational	Operational
10	PT PLN Kawasan 10.04	100.0	Operational	Operational
11	PT PLN Kawasan 11.04	100.0	Operational	Operational
12	PT PLN Kawasan 12.04	100.0	Operational	Operational

Jalur CEMF pada UPF (tersebut sebelumnya) adalah 200 MW kapasitas Anak Perusahaan yaitu PT PLN Services unit terdiri dari jalur transmisi sebesar 200 MW kapasitas di 12 (dua belas) lokasi sebagai berikut:

CEMF capacity of UPF (as above mentioned) through its Subsidiary, PT PLN Services unit consist capacity lines of 200 MW capacity over 12 (twelve) locations as follows:

**PRODUK DAN JASA
 PRODUCTS AND SERVICES**
**Tabel List Share Jasa O&M Pada IPP O&M Anak Perusahaan
 Table of O&M Service Business Unit of IPP by Subsidiary**

No	Unit Pemilik/Owner Unit	Kapasitas Tenaga Listrik (MW)	Salah Satu Unit	Salah Satu Unit
1	PLTA Air Panas Panas IPP	240	Terang Air Panas	Indah Air Panas
2	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu

**Usaha Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M
 Share Ownership Business in O&M Company**

O&M memiliki perusahaan perantara, yaitu PT. Kompi O&M yang memiliki jasa O&M pada unit pembangkit PLTA PP PLTA (Perantara) Terang, Jati 40 dan 44 dengan kapasitas 2.400 MW.

O&M has joint venture company, namely PT Kompi O&M which performs O&M services on PT PLTA (intermediate) Terang, Jati 40 and 44 with a capacity of 2,400 MW.

**Usaha Kepemilikan Independent Power Producer (IPP)
 Business Ownership of Independent Power Producer (IPP)**

O&M mengoperasikan pembangkit IPP melalui perusahaan anak yang sebesar 2.000 MW sebagai berikut:

O&M operates the IPP power plant through joint venture of 2,000 MW as follows:

**Salah Satu Pemilik/Owner IPP PJB
 One of PJB IPP Ownership Unit**

No	Unit Pemilik/Owner Unit	Kapasitas Tenaga Listrik (MW)	Salah Satu Unit	Salah Satu Unit
Pemilik/Owner IPP Berusaha IPP Plant in Operation				
1	PLTA Air Panas Panas IPP	240	Terang Air Panas	Indah Air Panas
2	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
3	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
4	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
5	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
6	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
7	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
Salah Satu Pemilik/Owner IPP Berusaha IPP Plant in Operation				
8	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
9	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
10	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
11	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu
12	PLTA Seluas Seluas IPP	540	Salah Satu	Salah Satu

**PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES**

Usaha Jasa Pembangunan Pembangkit Baru (EPC)

Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Service

PLN melakukan jasa pembangunan pembangkit baru (Engineering, Procurement and Construction/EPC) melalui anak usahanya, PT Reaktor Listrik. Pada perkembangan pembangkit baru sampai dengan tahun 2022 terdapat 27 (dua puluh tujuh) lokasi dengan total kapasitas 466 MW yaitu:

PLN juga melakukan jasa pembangunan pembangkit (Engineering, Procurement and Construction/EPC) melalui anak usahanya, PT Reaktor Listrik. Hingga saat ini, perkembangan proyek pembangunan pembangkit baru sampai dengan tahun 2022 ada sebanyak 27 (seven) lokasi dengan total kapasitas 466 MW secara:

Tabel Unit Pembangkitan EPC PLN

Table of PLN's EPC Generation Unit

No.	Unit Pembangkitan (Generation Unit)	Kapasitas (Capacity) (MW)	Status (Status)	Tempat (Location)
1.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 1	100	Selesai (Completed)	Garut
2.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 2	100	Selesai (Completed)	Garut
3.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 3	100	Selesai (Completed)	Garut
4.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 4	100	Selesai (Completed)	Garut
5.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 5	100	Selesai (Completed)	Garut
6.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 6	100	Selesai (Completed)	Garut
7.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 7	100	Selesai (Completed)	Garut
8.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 8	100	Selesai (Completed)	Garut
9.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 9	100	Selesai (Completed)	Garut
10.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 10	100	Selesai (Completed)	Garut
11.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 11	100	Selesai (Completed)	Garut
12.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 12	100	Selesai (Completed)	Garut
13.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 13	100	Selesai (Completed)	Garut
14.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 14	100	Selesai (Completed)	Garut
15.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 15	100	Selesai (Completed)	Garut
16.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 16	100	Selesai (Completed)	Garut
17.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 17	100	Selesai (Completed)	Garut
18.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 18	100	Selesai (Completed)	Garut
19.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 19	100	Selesai (Completed)	Garut
20.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 20	100	Selesai (Completed)	Garut
21.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 21	100	Selesai (Completed)	Garut
22.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 22	100	Selesai (Completed)	Garut
23.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 23	100	Selesai (Completed)	Garut
24.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 24	100	Selesai (Completed)	Garut
25.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 25	100	Selesai (Completed)	Garut
26.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 26	100	Selesai (Completed)	Garut
27.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 27	100	Selesai (Completed)	Garut

Usaha Penyedia Material Cadang Pembangkit (Stockist)

Power Plant Spare Material Provider Business (Stockist)

PLN memiliki jasa penyedia spare part di divisi tenaga listrik. Untuk memenuhi kebutuhan PLN, PLN SC melaksanakan usaha penyedia material cadang pembangkit yang terdapat di 27 (dua puluh tujuh) lokasi sebagai berikut:

The stockist service business center is currently managed directly by PLN's subsidiary, PT PLN SC, which is planned to serve the requirement of spare parts for power plants located over 27 (twenty seven) locations as follows:

No.	Unit Pembangkitan (Generation Unit)	Kapasitas (Capacity) (MW)	Status (Status)	Tempat (Location)
1.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 1	100	Selesai (Completed)	Garut
2.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 2	100	Selesai (Completed)	Garut
3.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 3	100	Selesai (Completed)	Garut
4.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 4	100	Selesai (Completed)	Garut
5.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 5	100	Selesai (Completed)	Garut
6.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 6	100	Selesai (Completed)	Garut
7.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 7	100	Selesai (Completed)	Garut
8.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 8	100	Selesai (Completed)	Garut
9.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 9	100	Selesai (Completed)	Garut
10.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 10	100	Selesai (Completed)	Garut
11.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 11	100	Selesai (Completed)	Garut
12.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 12	100	Selesai (Completed)	Garut
13.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 13	100	Selesai (Completed)	Garut
14.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 14	100	Selesai (Completed)	Garut
15.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 15	100	Selesai (Completed)	Garut
16.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 16	100	Selesai (Completed)	Garut
17.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 17	100	Selesai (Completed)	Garut
18.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 18	100	Selesai (Completed)	Garut
19.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 19	100	Selesai (Completed)	Garut
20.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 20	100	Selesai (Completed)	Garut
21.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 21	100	Selesai (Completed)	Garut
22.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 22	100	Selesai (Completed)	Garut
23.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 23	100	Selesai (Completed)	Garut
24.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 24	100	Selesai (Completed)	Garut
25.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 25	100	Selesai (Completed)	Garut
26.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 26	100	Selesai (Completed)	Garut
27.	PLN Reaktor Listrik (RPL) 27	100	Selesai (Completed)	Garut

**PROJEKSI RUMAH SAKIT
 PRODUKSI AND MANUSIA**

No	Unit Administrasi (Subsistem 1.1.1)	Kapasitas Keperawatan (RMR) (Subsistem 1.1.2)	Saluran Darah (RMR)	Unit (Subsistem)
3	Unit Administrasi (Subsistem 1.1.1.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
4	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
5	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.2)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
6	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.3)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
7	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.4)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
8	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.5)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
Profil Keperawatan (RMR) (Subsistem 1.1.2.1)				
9	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.1.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
10	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.1.2)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
11	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.1.3)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
Profil Keperawatan (RMR) (Subsistem 1.1.2.2)				
12	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.2.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
13	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.2.2)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
14	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.2.3)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
15	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.2.4)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
16	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.2.5)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
Profil Keperawatan (RMR) (Subsistem 1.1.2.3)				
17	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.3.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
18	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.3.2)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
19	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.3.3)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
Profil Keperawatan (RMR) (Subsistem 1.1.2.4)				
20	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.4.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
21	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.4.2)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
22	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.4.3)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
Profil Keperawatan (RMR) (Subsistem 1.1.2.5)				
23	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.5.1)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
24	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.5.2)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
25	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.5.3)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
26	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.5.4)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah
27	Unit Keperawatan (Subsistem 1.1.2.5.5)	1000	Saluran Darah	Keperawatan, Unit Darah Keperawatan, Unit Darah

PROGRAM NAME: JPLA
 PROJECT NO: 2000-00000000

Usaha Jasa Enterprise Asset Management (EAM)

Enterprise Asset Management (EAM) Services

3. All these data are subject to the following remarks. First, the data represent only one country (Germany) and therefore the results may not be valid for other countries. Second, the data are only for the period 1990-1994, and therefore the results may not be valid for other periods. Third, the data are only for the period 1990-1994, and therefore the results may not be valid for other periods. Fourth, the data are only for the period 1990-1994, and therefore the results may not be valid for other periods.

SGS is one of the most significant improvements, which is the effort to manage Germany's assets in order to raise capital efficiency through the liquidation of assets and management activities in the business divisions under a joint LTV. The latter is equal to diluted value of the business divisions of interest, which will be a significant advance.

Publ. tahun 2000. DISEKSI: peran multidisipliner dalam upaya
GAM di kabupaten jember. Dik. sebagai ahli. GAM (Gestural) dan
Tetap. LAY: Pengantar. Buku. GAM: Heterotopia. dan GAM
Kontemporer.

© 2010, SSB has purchased SSB representatives a second 501(c)(4) minority trust and distributed SSB shares to the trust. According to SSB and its attorney, SSB.

Usaha Jasa MRO (Maintenance, Repair, Overhaul)

WDO Maintenance, Repair, Overhaul Service Business

Jaka Hendriana, Pegawai Diklat yang berkeinginan melanjutkan pendidikan pascasarjana untuk pengembangan karir sebagai dosen di perguruan tinggi di bidang manajemen, telah mengikuti pelatihan dan mengikuti tes seleksi masuk ke jenjang pendidikan pascasarjana pada tahun 2009. Hasilnya, Jaka Hendriana telah diterima sebagai mahasiswa di Prodi PG-PP (Pendidikan Guru Pendidikan Profesi) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2009. Jaka Hendriana telah mengikuti pelatihan dan mengikuti tes seleksi masuk ke jenjang pendidikan pascasarjana pada tahun 2009. Hasilnya, Jaka Hendriana telah diterima sebagai mahasiswa di Prodi PG-PP (Pendidikan Guru Pendidikan Profesi) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2009.

Prerequisites: Images and Graphics services, no prior design or performance work for Canvas LMS and its technology stack is used to develop the majority of the course (prior to the first performance). © 2020, CMU, permission to publish under Creative Commons BY-NC-ND 4.0 International license and under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0-Deed. Reuse with the CMU CMU-ATM Foundation.

Usaha Optimalisasi Aset

Asset Optimization Business

kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengaplikasian dan pengembangan alat yang sudah ada atau yang baru. KIR juga memiliki misi untuk memberikan pendidikan tentang perdagangan internasional kepada masyarakat yang dilayani secara langsung atau tidak langsung. KIR juga memiliki misi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam perdagangan internasional, khususnya dalam aspek yang berkaitan dengan KIR. Pada tahun 2020, kegiatan usaha KIR akan terus berlanjut dengan cara melakukan kegiatan lain. Kegiatan Perdagangan Internasional (PIPI) merupakan kegiatan KIR yang akan terus berlanjut dengan cara melakukan kegiatan lain. Kegiatan Perdagangan Internasional (PIPI) merupakan kegiatan KIR yang akan terus berlanjut dengan cara melakukan kegiatan lain.

Business systems designed to automate existing systems in 1980s are more inclined to have one main and provide ERP from single database. The improved systems, however, do include the use of multi-databases or used by multiple accounting facilities, and have increasing ERP in 2000s, more sophisticated business systems started out include the following: Laboratory Information System, the Commercial system, the Hospital and Patient Care Information System, and Financial System.

[illegible]

Comprehensive analysis of the literature indicates a need for 7.0 to 8.0 days. Greenhouse and 4 (four) more hectares is supporting this overall performance and is directed further to the literature to determine if additional, additional, and/or more can be done.

SKEMA PENYALURAN ENERGI LISTRIK

SCHEME OF ELECTRICITY TRANSMISSION

Skema penyaluran tenaga listrik terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang dihasilkan dari instalasi akan dialirkan dan penyalurannya dilakukan melalui sistem tenaga listrik (Sistem) dan didistribusikan melalui jaringan tenaga listrik yang diberikan oleh Perusahaan TID dan dialirkan/distribusikan melalui Saluran Tenaga Tegangan Tinggi (STTT) sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PT D.B. (Dewantara) dan didistribusikan kepada pelanggan industri melalui saluran transmisi.

The business of electric power generation consists of 3 (three) steps: power plant, transmission, and distribution. The electricity generated by the power plant is generated by the power plant, transmitted through the transmission system (System), and then distributed through the distribution network. The energy produced by the TID Generation Unit is sent or transmitted through the High Voltage Air Line (STTT) of the Jawa-Bali system managed by PT D.B. (Dewantara) and distributed to industrial and domestic customers.





SINERGI USAHA UNTUK MENJADI PERUSAHAAN ENERGI PILIHAN

BUSINESS SYNERGY TO BE THE PREFERRED ENERGY COMPANY

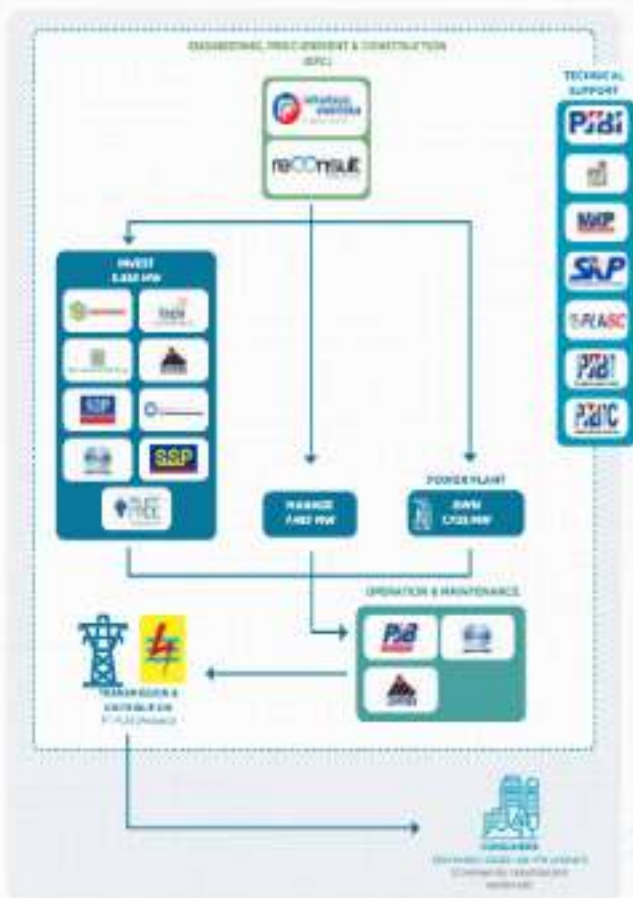
PJB terus meningkatkan kontribusi dalam penyediaan listrik nasional melalui keandalan pembangkit yang baik dengan semangat mendorong terwujudnya *integrated power company* terdepan.

Full contract is to increase the contribution in a binding natural electricity through coal-fired power plant reliability with the goal to encourage the realization of a leading integrated power company.

[illegible]

EFMD and its subsidiaries and affiliates set up the leading group of 11 TNCs (Pioneer) with this mission to connect national economies, increasing collaboration. The high-wire and modern economy needs new ways able to be positive due to support by Governments and Affiliates in various business fields and their expertise, as well as the business strategy and integration of all groups business environment in order to build the close relationship in the Strategic Partnership (Pioneer, the parent of all group) business strategy in Government, Management and Development (PMD) management of some state both central managed to connect country place their initiatives & resources services, leading to the mission & development solution for Government or Ministry of Economy, and also the study of some joint business areas.

SMITH GROUP ENCL. PROVIDES PERMANENT ENERGY PLAN
BUT WILL STRIVE TO BE THE GREENEST COMPANY



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN **VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE**

Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Ratification Basis of Vision and Mission

Sejalan menghadapi peluang dan tantangan dunia usaha saat ini, global maupun nasional, yang berkembang dinamis dan pesat dengan transformasi PT PLN (Persero), PLN telah melakukan penyempurnaan terhadap Visi dan Misi Perusahaan termasuk strategi yang diterapkan. Pelaksanaan Visi dan Misi diarahkan dengan mengintegrasikan pada level global yang memengaruhi 3 aspek fundamental yang dikenal dengan "3S", yang meliputi *Sustainability, Decarbonization, Digitalisasi*. 3S ini akan menjadi arah pengembangan Perusahaan di bidang "New Energy" untuk mencapai "Sustainability".

Untuk itu, TDR telah menguji Visi dan Misi Perusahaan diadopsi dengan faktor-faktor di atas, serta telah diadopsi oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rencanan jangka Panjang Perusahaan 2020-2024, Periode Tahun 2020-2024 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Keputusan Rapat Direksi dan LRA Rapat ke-100: 333/338/2020.

To deal with the opportunities and challenges of the highly dynamic global and national electricity business world and in line with the transformation of PT PLN (Persero), PLN has adjusted the Vision and Mission of the Company including the strategy implemented. The alignment of the Vision and Mission is directed towards the global trend paradigm, affecting the electricity system known as "3S" including *Sustainability, Decarbonization, and Digitalization*. 3S focus on steering the Company's development in the field of "New Energy" to achieve "Sustainability".

Therefore, TDR has reviewed the Company's vision and Mission concerning the factors above and been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Company's Long Term Plan (LTP) for 2020-2024 on July 30, 2020, and Decision of the Board of Directors Meeting decided the Plan by the 333/338/2020.

VISI **VISION**

**Menjadi Perusahaan Terdepan dan
Terpercaya Dalam Bisnis Energi
Berkelanjutan di Asia Tenggara**

*To be the trusted leader company in sustainable
energy of South East Asia*

Makna Visi

Visiary Definition

1. **Percakapan Timbunan dan Terapannya** (Timbunan adalah 200 megawatt pembangkit listrik yang menghasilkan dan mengembangkan aktivitas listrik dengan cara meningkatkan kapasitas operasional dan efisiensi tenaga di Pile Terapan, sehingga menghasilkan produktivitas Perusahaan yang meningkat dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga).
2. **Bank Energy** (Timbunan adalah 200 megawatt pembangkit listrik yang menghasilkan hal dan energi tambahan sesuai dengan global berkembang dengan pengembangan energi yang terapan pembangkit tenaga listrik, investasi energi energi. Dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga untuk menghasilkan nilai tambah Perusahaan).
3. **Berkelanjutan** (Sustainable Culture, TSB bergerak dan berkembang secara terus menerus dengan membangun kerja sama, membangun dan mengembangkan dari hasil serta berinovasi untuk meningkatkan profit dan nilai Perusahaan bagi stakeholders).
4. **Trusted Leading Company** (we do define that TSB is the premier company running and developing to do more following sustainable corporate governance with the best management and financial resources in Southeast Asia as it is increasing the credibility of the Company to be the primary choice for the partners in running business).
5. **Energy Business** (we do define that TSB has competence in the field of local generation and renewable energy based on the increasing global trend with business development strategy adding working, investing in energy and other resources to increase the sustainability of the Company).
6. **Sustainable** (we do define that TSB moves and evolves continuously by running adding business, building and developing new businesses, as well as innovating to increase the Company's profit and value for the stakeholders).

MISI MISSION

Menjalankan bisnis energi yang inovatif dan solabonit, tumbuh dan berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan
To conduct an innovative and collaborative, growing and sustainable and environmentally friendly energy business

Menjaga tingkat kinerja tertinggi untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders.
To maintain the highest performance to provide added value for stakeholders

Menarik minat dan mengembangkan talents terbaik serta menjalankan organisasi yang agile dan adaptif.
To attract interest and develop the best talent, and foster an agile and adaptive organization

Makna Misi

Mission Definition

a) **Kembangkan bisnis energi yang inovatif dan berdaya saing** untuk dan keberlanjutan serta pertumbuhan lingkungan bisnis Full business pada bisnis energi yang tidak terbatas pada pembangkitan tenaga listrik (meliputi solar, light dan energi "smart" lainnya untuk mencapai diversifikasi usaha sehingga dapat meningkatkan nilai pertumbuhan korporasi secara berkelanjutan. FGD juga akan memperkuat self membantu kerjasama dengan pemerintah dan melalui sistem manajemen modern ISO untuk menarik dan mempertahankan yang baik dan berkualitas pada level of employee, lingkungan.

b) **Melaya digital, bisnis sehingga untuk memberikan nilai tambah berkelanjutan** bisnis energi dan lingkungan bisnis, FGD lakukan untuk mencapai tingkat kinerja sehingga baik dari sisi konvensional maupun finansial sehingga menjadi yang terdepan dalam memberikan nilai tambah yang optimal.

c) **Masa depan akan mengembangkan talenta terbaik serta memberikan pengalaman yang baik dan adaptif** sehingga Full business akan pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui pengembangan usaha. Perusahaan dan anak perusahaan akan memperkuat dengan sistem pendukung yang yang terus berkembang. FGD, Strategi pengembangan talenta terbaik sehingga Full business Perusahaan yang memiliki organisasi yang terus akan dan adaptif.

d) **To conduct an innovative and collaborative, growing and sustainable and environmentally friendly energy business** means that Full business on the energy business that is not limited to being power generation. Our light, solar, and other resources through to achieve full business diversification is increased, the corporate growth value sustainability Full business yang merupakan collaboration with other corporate through management resources and ISO following the good corporate governance, digital and environmental sustainability concepts.

e) **To maintain the highest performance to provide value added** for the stakeholders means that FGD in performing its business is committed to maintaining the highest level of performance other than the operational or financial perspective to sustain shareholders in providing optimal value creation.

f) **To attract human and develop the best talent, and to give an agile and adaptive organization** means that Full focused on developing the capability, development, all employees based on the Company's human development strategy from the aspects of business development up to the whole important support that Full is required to have. It is expected to generate the best talent so that Full is going to become a company of power and an organization continuing to be agile and adaptive.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai, keyakinan, norma, sikap, dan norma perilaku yang telah berkembang bersama berdasarkan nilai-nilai perusahaan. Nilai, dan tindakan, sehingga menjadi budaya perusahaan. Sesuai dengan perkembangan bisnis, Capital of HRM dan transformasi PT PLN (Persero) FGD sebagai Anak Perusahaan PLN yang bertumbuh menjadi perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Berkomit, Berprestasi, Loyal, Adaptif, Berinovasi) sebagai nilai-nilai di lingkungan FGD.

Core Value adalah norma yang mendasar, bersifat tetap, abstrak, berkeseluruhan dan bersifat mengatur dan menjadi panduan moral. Berlainan bentuk dan berpengaruh menuju pada tujuan yang sama, berwujudnya "Nilai Perusahaan".

Corporate Culture is the combination of values, assumptions, perceptions, attitudes and norms of behaviors that are shared by all employees of the organization as the Company's identity in line with the transformation of PT PLN (Persero) FGD as Subsidiary of PLN participate in implementing AKHLAK (Amanah, Kompeten, Berkomit, Berprestasi, Loyal, Adaptif, Berinovasi) as core values in the FGD environment.

Core values are things that are shared, explicit, carried out, and are the soul of the organization and serve as guidance by FGD employee in acting and behaving towards the work goal, reflects the character of the Company Value.

WIS, WISI DAN WISNU, PERILAKU DAN
AKHLAK, MISSION AND COMPANIES CULTURE

Sejak tanggal 1 November 2023, PJB akan mengganti core values AKHLAK sebagai Budaya Perusahaan di lingkungan PJB yang terdiri dari:

Sejak November 9, 2023, PJB has inaugurated the core values of AKHLAK as Corporate Culture in the full movement of both branches of the following:

AKHLAK PJN

VALUE VALUE	INTERNAL APPLICATION	MISSION AND MISSION STATE OF COMPANY
AWAKAL TRUSTWORTHY	Menghimpun energi terkumpul untuk negara Gathering the most great country	- Melayani para pemangku - Menanggapi semua dan setiap masukan dan masukan yang diberikan - Menanggapi semua masukan dari pemangku yang dapat dipercaya, pemerintah dan masyarakat - Menanggapi semua dan setiap masukan, masukan, masukan, masukan - Melayani pemangku dan pemangku
KOMPETEN COMPETENT	Siapa yang akan berprestasi tinggi, siapa yang bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang	- Menghimpun dan menghimpun dan untuk membangun kemampuan yang dapat dipercaya - Melayani yang berkualitas - Mengembangkan lagi dengan keahlian terbaik - Mengembangkan dan membangun kemampuan yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya
BERKUALITAS QUALITY ORIENTED	Siapa yang akan berprestasi tinggi, siapa yang bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang	- Mengembangkan semua yang dapat dipercaya dan membangun - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Mengembangkan kemampuan yang dapat dipercaya - Mengembangkan kemampuan yang dapat dipercaya - Mengembangkan kemampuan yang dapat dipercaya - Mengembangkan kemampuan yang dapat dipercaya
LOYAL	Berprestasi dan mengembangkan dan membangun kemampuan yang dapat dipercaya dan memiliki keahlian yang	- Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya
ADAPTIF ADAPTIVE	Siapa yang akan berprestasi tinggi, siapa yang bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang	- Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya
KOLABORATIF COLLABORATIVE	Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya dan memiliki keahlian yang	- Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya - Melayani semua dan pemangku yang dapat dipercaya

STRUKTUR ORGANISASI

Selalu dengan bangga kami yang berpeluang mendampingi pertumbuhan baru Nusantara, pada tahun 2020 ini diberikan mandat untuk mengelola KUB yang ditetapkan oleh Unit Bisnis (UB) nomor 002/UB/2019/0012 sebagai UB untuk mengelola UB nomor 0004/UB/2019/0012 sebagai UB untuk mengelola UB nomor 0004/UB/2019/0012.



PROFIL DEWAN KOMISARIS



Sriyono D. Siswoyo

Keywords: *Marine Copepod*; *Sediment*

President Commissioner 12018 - Prescott

[illegible]

Copyright © 2004, John Wiley & Sons, Inc. All rights reserved. Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey, and London, England. This publication is intended to provide accurate and authoritative information in regard to the subject matter covered. It is sold with the understanding that the publisher is not engaged in rendering professional service. If professional advice or other expert assistance is required, the services of a competent professional person should be sought. This publication is not a substitute for a professional engineer. The appearance of trademarks in this book does not constitute an endorsement or approval by John Wiley & Sons, Inc. of the quality or value of the product named or of the claims made for it by its manufacturer. Printed in the United States of America. 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

James M. Hodge, *University of Illinois at Chicago*

Disputed road infrastructure between PM Government of India and Government of Karnataka. Perungudi Inter City Station, Chennai, Tamil Nadu, 27 November 2017. Disputed road infrastructure between PM Government of India and Government of Karnataka. Perungudi Inter City Station, Chennai, Tamil Nadu, 27 November 2017.

[illegible][illegible]

Warren, 1988; Warren et al., 1990; Warren and

10/10/2006 10:11:46 AM

Tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan
Masyarakat sebagai bagian anggota Dewan sebagai bagian
dari masyarakat. Tidak memiliki hubungan dengan
Dewan sebagai bagian dari masyarakat.

David B. Hall, of Mount Vernon, is the Board of Supervisors.

First appeared as Asst. Regional Commissioner working in the Office of the Governor of the State of New York in 1970, and ultimately rose to Asst. Regional Commissioner through the Office of the Governor in September 1979.

Es muss nicht sein

Before appointed as President, University of Ede, he also worked as Head of Organizational Development Studies (2017-2018) (PhD) (2002-2003) (MSc), Senior R. & D. Policy (PhD) (2004) and the Hon. R. Office, also participating in R. & D. (PhD) 2 and 4 contributions: R. & D. and Social (PhD) (2004) (2005) were also occurred at PT. P. (PhD) and R. & D. (2004) (2005) as Server Manager of Development Unit of P. & D. Head Office (2002-2003) (MSc) (2004) (2005) (2006) (2007) (2008) (2009) (2010) (2011) (2012) (2013) (2014) (2015) (2016) (2017) (2018) (2019) (2020) (2021) (2022) (2023) (2024) (2025) (2026) (2027) (2028) (2029) (2030) (2031) (2032) (2033) (2034) (2035) (2036) (2037) (2038) (2039) (2040) (2041) (2042) (2043) (2044) (2045) (2046) (2047) (2048) (2049) (2050) (2051) (2052) (2053) (2054) (2055) (2056) (2057) (2058) (2059) (2060) (2061) (2062) (2063) (2064) (2065) (2066) (2067) (2068) (2069) (2070) (2071) (2072) (2073) (2074) (2075) (2076) (2077) (2078) (2079) (2080) (2081) (2082) (2083) (2084) (2085) (2086) (2087) (2088) (2089) (2090) (2091) (2092) (2093) (2094) (2095) (2096) (2097) (2098) (2099) (2100) (2101) (2102) (2103) (2104) (2105) (2106) (2107) (2108) (2109) (2110) (2111) (2112) (2113) (2114) (2115) (2116) (2117) (2118) (2119) (2120) (2121) (2122) (2123) (2124) (2125) (2126) (2127) (2128) (2129) (2130) (2131) (2132) (2133) (2134) (2135) (2136) (2137) (2138) (2139) (2140) (2141) (2142) (2143) (2144) (2145) (2146) (2147) (2148) (2149) (2150) (2151) (2152) (2153) (2154) (2155) (2156) (2157) (2158) (2159) (2160) (2161) (2162) (2163) (2164) (2165) (2166) (2167) (2168) (2169) (2170) (2171) (2172) (2173) (2174) (2175) (2176) (2177) (2178) (2179) (2180) (2181) (2182) (2183) (2184) (2185) (2186) (2187) (2188) (2189) (2190) (2191) (2192) (2193) (2194) (2195) (2196) (2197) (2198) (2199) (2200) (2201) (2202) (2203) (2204) (2205) (2206) (2207) (2208) (2209) (2210) (2211) (2212) (2213) (2214) (2215) (2216) (2217) (2218) (2219) (2220) (2221) (2222) (2223) (2224) (2225) (2226) (2227) (2228) (2229) (2230) (2231) (2232) (2233) (2234) (2235) (2236) (2237) (2238) (2239) (2240) (2241) (2242) (2243) (2244) (2245) (2246) (2247) (2248) (2249) (2250) (2251) (2252) (2253) (2254) (2255) (2256) (2257) (2258) (2259) (2260) (2261) (2262) (2263) (2264) (2265) (2266) (2267) (2268) (2269) (2270) (2271) (2272) (2273) (2274) (2275) (2276) (2277) (2278) (2279) (2280) (2281) (2282) (2283) (2284) (2285) (2286) (2287) (2288) (2289) (2290) (2291) (2292) (2293) (2294) (2295) (2296) (2297) (2298) (2299) (2300) (2301) (2302) (2303) (2304) (2305) (2306) (2307) (2308) (2309) (2310) (2311) (2312) (2313) (2314) (2315) (2316) (2317) (2318) (2319) (2320) (2321) (2322) (2323) (2324) (2325) (2326) (2327) (2328) (2329) (2330) (2331) (2332) (2333) (2334) (2335) (2336) (2337) (2338) (2339) (2340) (2341) (2342) (2343) (2344) (2345) (2346) (2347) (2348) (2349) (2350) (2351) (2352) (2353) (2354) (2355) (2356) (2357) (2358) (2359) (2360) (2361) (2362) (2363) (2364) (2365) (2366) (2367) (2368) (2369) (2370) (2371) (2372) (2373) (2374) (2375) (2376) (2377) (2378) (2379) (2380) (2381) (2382) (2383) (2384) (2385) (2386) (2387) (2388) (2389) (2390) (2391) (2392) (2393) (2394) (2395) (2396) (2397) (2398) (2399) (2400) (2401) (2402) (2403) (2404) (2405) (2406) (2407) (2408) (2409) (2410) (2411) (2412) (2413) (2414) (2415) (2416) (2417) (2418) (2419) (2420) (2421) (2422) (2423) (2424) (2425) (2426) (2427) (2428) (2429) (2430) (2431) (2432) (2433) (2434) (2435) (2436) (2437) (2438) (2439) (2440) (2441) (2442) (2443) (2444) (2445) (2446) (2447) (2448) (2449) (2450) (2451) (2452) (2453) (2454) (2455) (2456) (2457) (2458) (2459) (2460) (2461) (2462) (2463) (2464) (2465) (2466) (2467) (2468) (2469) (2470) (2471) (2472) (2473) (2474) (2475) (2476) (2477) (2478) (2479) (2480) (2481) (2482) (2483) (2484) (2485) (2486) (2487) (2488) (2489) (2490) (2491) (2492) (2493) (2494) (2495) (2496) (2497) (2498) (2499) (2500) (2501) (2502) (2503) (2504) (2505) (2506) (2507) (2508) (2509) (2510) (2511) (2512) (2513) (2514) (2515) (2516) (2517) (2518) (2519) (2520) (2521) (2522) (2523) (2524) (2525) (2526) (2527) (2528) (2529) (2530) (2531) (2532) (2533) (2534) (2535) (2536) (2537) (2538) (2539) (2540) (2541) (2542) (2543) (2544) (2545) (2546) (2547) (2548) (2549) (2550) (2551) (2552) (2553) (2554) (2555) (2556) (2557) (2558) (2559) (2560) (2561) (2562) (2563) (2564) (2565) (2566) (2567) (2568) (2569) (2570) (2571) (2572) (2573) (2574) (2575) (2576) (2577) (2578) (2579) (2580) (2581) (2582) (2583) (2584) (2585) (2586) (2587) (2588) (2589) (2590) (2591) (2592) (2593) (2594) (2595) (2596) (2597) (2598) (2599) (2600) (2601) (2602) (2603) (2604) (2605) (2606) (2607) (2608) (2609) (2610) (2611) (2612) (2613) (2614) (2615) (2616) (2617) (2618) (2619) (2620) (2621) (2622) (2623) (2624) (2625) (2626) (2627) (2628) (2629) (2630) (2631) (2632) (2633) (2634) (2635) (2636) (2637) (2638) (2639) (2640) (2641) (2642) (2643) (2644) (2645) (2646) (2647) (2648) (2649) (2650) (2651) (2652) (2653) (2654) (2

Figure 1 *Continued*

800-368-6868

Has no relation with the members of the Board of Directors; the Board of Directors as well as the Officers and Dividing Shareholders.

PROFIL DEFIYANDI BUDIARTO
MEMBER OF COMMISSIONERS BOARD



Defy Indiyanto Budiarto

Komisaris Independen (2017 - Sekarang)
Independent Commissioner (2017 - Present)

Menyerahkannya jabatan sebagai Ketua Badan Laki-laki di Jakarta 14 Oktober 2002 berdasarkan di Jakarta, Pasukan guru Sarjana Indonesia Internasional dan (sekarang) kembali (2003) dan Sarjana di bidang Ilmu Politik dan Nasional (University Malaysia) (2006).

Indonesian citizen, 39 years old, born in Jakarta on October 15, 1988. Graduated in Jakarta, School Graduate of International Relations from Universitas Indonesia (2008) and Post-graduate in Political Science from National University Malaysia (2009).

Sejarah Keikutsertaan sebagai Dewan Komisaris

Sejarah keikutsertaan Defy Indiyanto sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan, saat berdasarkan keputusan Perseroan Saham Laki-laki tanggal 16 September 2017.

Revisi jabatan

Menjadi salah satu PT Badan Hukum Laki-laki di Jakarta sejak 1200 hingga 2016, sebagai anggota saat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Widyadana Duta Nusantara (2003-2012), kemudian menjadi PT Bina Inda Satya (2004-2005), sebagai PT Bina Inda Satya (2004-2005), dan menjadi PT Duta Duta Nusantara (2005-2012) dan kemudian PT Duta Duta Nusantara (2005-2012).

Revisi jabatan

- Wakil Ketua Komite Audit PJB (2017 - sekarang)
- Ketua Komite SDM dan Organisasi KIB (2005 - sekarang)

Keikutsertaan Aktif

Tidak memiliki keikutsertaan aktif dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Dewan Komisaris dengan Perseroan Saham Laki-laki dan Perseroan.

Legal Basis of Appointment as the Board of Commissioners

Defy Indiyanto first appointed as a member of the Board of Commissioners according to the Circular Decree of Boardholder on September 16, 2017.

Career History

He later worked at PT Bina Inda Satya for 4 years (2003-2008), previously served as President Commissioner of PT Widyadana Duta Nusantara (2003-2012), President Commissioner of PT Bina PT Satya (2004-2005), Director of PT Bina PT Satya (2004-2005), Director of PT Duta Duta Nusantara (2005-2012), and Commissioner of PT Duta Duta Nusantara (2005-2012).

Current Position

- Deputy Head of CSR Audit Committee (2017-present)
- Head of HR and Organization Committee of KIB (2005-present).

Participation

Has no participation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Reporting and Controlling Institutions.

PRINCE GEORGE'S COLLEGE
UNIVERSITY OF CAMBERLAND



Sunarsip

Karnataka Veterinary, Animal and Fisheries Sciences University (KVAFSU) - Bidar
Independent Committee Report (2017 - Present)

Warga Negara Indonesia: 10 tahun, lahir di Indragiri, 21 Mei 1978, beragama Islam, menikah, 4 orang anak, 4 orang saudara kandung, tinggal di Indragiri, Kabupaten Indragiri, Provinsi Riau. Pekerjaan: STAFEL (STAF) dan Karyawan di Indragiri (Gubernur Riau) dan Indragiri (Karyawan).

[illegible]

Happy Birthday, Dariusz! Happy Birthday, Dariusz!

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd

[illegible]

Received 18 October 2002

- Brygada Wschodni Zarządzania Wzrostu, Instytut URM
(2020, Warszawa)

Michigan office

Tujuan penelitian kuantitatif adalah dengan anggota Dharma Sakti dan Aditya dengan anggota Dharma Bhaskara dengan Trianggung, Dharma Udhara dan Paragurita.

Least Squares of Housework in the World of Genderedness

Deliberately 444 approved as a member of the House of Commons through the House of Commons on 14 January 2011.

0144-6707/96/0005-0000\$10.00/0

A career was started in the Ministry of Finance of Indonesia. He has contributed various professional experiences such as the Vice Bank Management Marketing Committee of PT Bank BSI Tbk, The CEO of PT Bank BNI branches in 2016-2017, Expert for the Board of Commissioners of PT Indosat Tbk, 2018-2019; Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (2006-2011), Head of Division of PT Bank BSI Tbk (2012-2015) and PT Bank Nippon Daiichi Kangin Tbk (2015-2016). He is also an Fellow Lecturer at Economics Faculty Singapore Management University and USA and also Guest Professor of the Kuala Lumpur Institute, Regional Government Council, and Asian Development Bank.

Conclusions

- Journal of U.S. East Caribbean (2017) Paper 6
 Number of N/A Not Assigned and Zeroed-Out
 Countries (2016 Report)

© 2004 Blackwell Publishing Ltd

See an exhibitor with other members of the Board of Directors, the Board of Editors, as well as the Faculty and Learning Resources.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE**



Benny M.M. Marbun

Prs. Komisaris (2017 - 2020)

Act. Commissioner (2017 - 2020)

Merupa Nagara Indonesia, Sarjana GSI tahun kelua & Tanjung Pura, 27 Juli 1963. Pendidikan di Jakarta: Himpunan Jember, Gedung dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1980) dan gelar Sarjana Teknik dan Politeknik University (Master of Engineering Science) (1984).

Hibiscus Indonesia, 30 years old. Born in Tanjung Pura on June 27, 1963. Studied in Jakarta: Gadjah Mada University of Technical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1980), and Postgraduate from Politeknik University (Master of Engineering Science) (1984).

Sejarah Keikutsertaan Sebagai Dewan Komisaris

Sebagai anggota PR Komisaris pertama kali melalui Himpunan Persegi Segi Saham Swasta Sekeloa tanggal 2 Desember 2018 dan diangkat kembali melalui Himpunan Persegi Segi Saham Swasta Sekeloa tanggal 30 September 2019.

Sejarah Jabatan

Memula berkerjasama di PT SLA (Synergy) sejak tahun 1988 dan pernah menduduki jabatan sebagai antara lain sebagai Manager Cabang Kelayutan (1988-1989), Manager Cabang Paksiwa (1989-1994), Manager Cabang Jember (1994-2000), Manager Cabang Jember Sekeloa (2000-2005), dan sebagai Manajer & Manajer Pura (2007-2008), General Manager Pura Wajay Pura (2008-2010), Kepala Divisi Komenda PT SLA (Synergy) (2015) dan Kepala Divisi Wajay Pura (2015-2019).

Keahlian Khusus

Keahlian Khusus: Manajemen Risiko dan Hubungan PR. CMT - 2019.

Asongan Aktif

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ya, dengan anggota Dewan Institut dengan Persegi Segi Saham Swasta dan Persegi Segi.

Legal Basis of Appointment as the Board of Commissioners

First appointed as Act. Commissioner through the Circular Letter of Shareholders on December 2, 2018, and reappointed through the Circular Letter of Shareholders on September 30, 2019.

Career History

Has been working at PT SLA (Synergy) since 1988 and various positions were occupied and acting as Manager Branch Manager (1988-1989), Paksiwa Branch Manager (1989-1994), Jember Branch Manager (1994-2000), Jember Branch Manager (2000-2005), General Manager Jember at Pura Wajay (2008-2010), General Manager of Pura Wajay Pura (2008-2010), Head of Commercial Division of PT SLA (Synergy) (2015) and Head of SLA Business Division (2015-2019).

Specialization

Head of Risk Management and Compliance Division (2017-2019).

Affiliation

Not an Affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Regular and Consulting Shareholders.

PRINCIPAL DEPARTAMENT DE COMPTABILITAT
C/ARCA DE L'ESPES, 10. 08002 BARCELONA



Hendra Iswahyudi

Marrasini (2017) – Saldarini

Continuare al CD7 - Prossimo

Warga Warga Indonesia, tanggal 22 April, Lahir di Kepulauan di
November 1988. Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan
di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) di Yogyakarta. Pernah bekerja
di Kantor Hukum di Yogyakarta (2005). Pernah bekerja
di Kantor Hukum di Yogyakarta (2005) dan di Kantor Hukum
di Yogyakarta (2005).

[illegible]

David M. Levine, *University of Illinois at Chicago*

Diunggah melalui [Pb](#). Informasi pertama kali dirilis: Rasio antara Persepsi, Saham Bursa, dan Nilai Harga 18 Desember 2021 dan diunggah kembali secara berkala sebagai informasi publik. Informasi Persepsi, Saham, dan Nilai Harga terakhir 14 November 2022.

Shirley A. Kohn

Wissenschaftler der Universität Jyväskylä, Finnland, haben festgestellt, dass die meisten Menschen, die in der Vergangenheit eine Beziehung zu einem Menschen mit einer psychischen Erkrankung hatten, eine höhere Wahrscheinlichkeit haben, eine psychische Erkrankung zu entwickeln. Die Forscher haben festgestellt, dass die Wahrscheinlichkeit, eine psychische Erkrankung zu entwickeln, um 1,5-mal höher ist, wenn man eine Beziehung zu einem Menschen mit einer psychischen Erkrankung hatte. Die Forscher haben festgestellt, dass die Wahrscheinlichkeit, eine psychische Erkrankung zu entwickeln, um 1,5-mal höher ist, wenn man eine Beziehung zu einem Menschen mit einer psychischen Erkrankung hatte.

Copyright © 2007 John Wiley & Sons, Ltd.

- Zentral: Personalrat: als Politikberatung: Info-Kultur
- Org. bzw. Teilbereich des Personalrat: (2007 - 2010)
- Was? Wozu? Kontroll: Management: Was? das Kapital: (2010 - 2010)

Multi-region: 4000 km

Tidak memiliki hubungan resmi dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat dengan anggota DPRD, namun memiliki hubungan resmi dengan Kelompok Fraksi Islam dan Demokrat.

Legal Basis of Hygiene Instruction in the World of Cosmeticians

First approval in the Commission through the Climate Change Working Group (CCWG) on December 14, 2017 and subsequently supported as a Directive through the Climate Change of Ministers on November 2, 2018.

U.S. Census Bureau

His former position is Directorate General of Electricity, at the Electricity Business Development Department, where 2000 and important positions were occupied such as Head of the New Market Department (1993-1998), Director of Planning and Development of New and Renewable Energy and Energy Generation Infrastructure (1995-1997), Director of Electricity Business Development (1997-1999), and Director of Planning and Development of New and Renewable Energy and Energy Generation Infrastructure (2000-Present).

CONCLUSIONS

- **Science of Planning and Development of New and Renewable Energy and Energy Conversion Infrastructure (2023 - Present)**
- **Supply, Risk and R&D Risk Management and Compliance** (2023 - Present)

Abstract

Has no affiliation with other members of the Council of Contemporary, the Board of Directors, and affiliated with the Haverhill and Cambridge Theatricals.

PRINȚUL CĂRĂBULUI ROMÂNIA
www.prințulcarăbuluiromânia.ro

Berdasarkan Keputusan Menteri Peningkatan Sumber Daya Manusia tanggal 12/5/2011 terdapat persyaratan sebagai berikut:

According to the Criminal Justice and Licensing (Scotland) Act 2010, there was a requirement of the Board of Licensing to have a member representing the protected officer with the following title:



Komang Parmita

14. $1000000 \times 1.025^{10} = 1270237$ (Rounded)

Conversion into CO₂H - Percentages[illegible]

Manuscript received 22 June 2010; revised 10 September 2010; accepted 27 September 2010. Based on results derived from the National Natural Science Foundation of China (50605049) and Fund provided by China Engineering Team from Tsinghua University of Technology (2008).

Deutscher Verlag der Wissenschaften, Berlin; Walter de Gruyter, Berlin

Disini dapat dilihat sebagai kurangnya modal manusia
 yang ada di dalam negeri. Untuk itu perlu diadakan
 pelatihan-pelatihan agar tenaga kerja yang ada
 dapat meningkatkan kualitasnya.

Shaw-Walsh, Deborah

Harvard senior M. P. P. (Harvard) 1988-1991; 1991-1992; 1992-1993; 1993-1994; 1994-1995; 1995-1996; 1996-1997; 1997-1998; 1998-1999; 1999-2000; 2000-2001; 2001-2002; 2002-2003; 2003-2004; 2004-2005; 2005-2006; 2006-2007; 2007-2008; 2008-2009; 2009-2010; 2010-2011; 2011-2012; 2012-2013; 2013-2014; 2014-2015; 2015-2016; 2016-2017; 2017-2018; 2018-2019; 2019-2020; 2020-2021; 2021-2022; 2022-2023; 2023-2024; 2024-2025; 2025-2026; 2026-2027; 2027-2028; 2028-2029; 2029-2030; 2030-2031; 2031-2032; 2032-2033; 2033-2034; 2034-2035; 2035-2036; 2036-2037; 2037-2038; 2038-2039; 2039-2040; 2040-2041; 2041-2042; 2042-2043; 2043-2044; 2044-2045; 2045-2046; 2046-2047; 2047-2048; 2048-2049; 2049-2050; 2050-2051; 2051-2052; 2052-2053; 2053-2054; 2054-2055; 2055-2056; 2056-2057; 2057-2058; 2058-2059; 2059-2060; 2060-2061; 2061-2062; 2062-2063; 2063-2064; 2064-2065; 2065-2066; 2066-2067; 2067-2068; 2068-2069; 2069-2070; 2070-2071; 2071-2072; 2072-2073; 2073-2074; 2074-2075; 2075-2076; 2076-2077; 2077-2078; 2078-2079; 2079-2080; 2080-2081; 2081-2082; 2082-2083; 2083-2084; 2084-2085; 2085-2086; 2086-2087; 2087-2088; 2088-2089; 2089-2090; 2090-2091; 2091-2092; 2092-2093; 2093-2094; 2094-2095; 2095-2096; 2096-2097; 2097-2098; 2098-2099; 2099-2100; 2100-2101; 2101-2102; 2102-2103; 2103-2104; 2104-2105; 2105-2106; 2106-2107; 2107-2108; 2108-2109; 2109-2110; 2110-2111; 2111-2112; 2112-2113; 2113-2114; 2114-2115; 2115-2116; 2116-2117; 2117-2118; 2118-2119; 2119-2120; 2120-2121; 2121-2122; 2122-2123; 2123-2124; 2124-2125; 2125-2126; 2126-2127; 2127-2128; 2128-2129; 2129-2130; 2130-2131; 2131-2132; 2132-2133; 2133-2134; 2134-2135; 2135-2136; 2136-2137; 2137-2138; 2138-2139; 2139-2140; 2140-2141; 2141-2142; 2142-2143; 2143-2144; 2144-2145; 2145-2146; 2146-2147; 2147-2148; 2148-2149; 2149-2150; 2150-2151; 2151-2152; 2152-2153; 2153-2154; 2154-2155; 2155-2156; 2156-2157; 2157-2158; 2158-2159; 2159-2160; 2160-2161; 2161-2162; 2162-2163; 2163-2164; 2164-2165; 2165-2166; 2166-2167; 2167-2168; 2168-2169; 2169-2170; 2170-2171; 2171-2172; 2172-2173; 2173-2174; 2174-2175; 2175-2176; 2176-2177; 2177-2178; 2178-2179; 2179-2180; 2180-2181; 2181-2182; 2182-2183; 2183-2184; 2184-2185; 2185-2186; 2186-2187; 2187-2188; 2188-2189; 2189-2190; 2190-2191; 2191-2192; 2192-2193; 2193-2194; 2194-2195; 2195-2196; 2196-2197; 2197-2198; 2198-2199; 2199-2200; 2200-2201; 2201-2202; 2202-2203; 2203-2204; 2204-2205; 2205-2206; 2206-2207; 2207-2208; 2208-2209; 2209-2210; 2210-2211; 2211-2212; 2212-2213; 2213-2214; 2214-2215; 2215-2216; 2216-2217; 2217-2218; 2218-2219; 2219-2220; 2220-2221; 2221-2222; 2222-2223; 2223-2224; 2224-2225; 2225-2226; 2226-2227; 2227-2228; 2228-2229; 2229-2230; 2230-2231; 2231-2232; 2232-2233; 2233-2234; 2234-2235; 2235-2236; 2236-2237; 2237-2238; 2238-2239; 2239-2240; 2240-2241; 2241-2242; 2242-2243; 2243-2244; 2244-2245; 2245-2246; 2246-2247; 2247-2248; 2248-2249; 2249-2250; 2250-2251; 2251-2252; 2252-2253; 2253-2254; 2254-2255; 2255-2256; 2256-2257; 2257-2258; 2258-2259; 2259-2260; 2260-2261; 2261-2262; 2262-2263; 2263-2264; 2264-2265; 2265-2266; 2266-2267; 2267-2268; 2268-2269; 2269-2270; 2270-2271; 2271-2272; 2272-2273; 2273-2274; 2274-2275; 2275-2276; 2276-2277; 2277-2278; 2278-2279; 2279-2280; 2280-2281; 2281-2282; 2282-2283; 2283-2284; 2284-2285; 2285-2286; 2286-2287; 2287-2288; 2288-2289; 2289-2290; 2290-2291; 2291-2292; 2292-2293; 2293-2294; 2294-2295; 2295-2296; 2296-2297; 2297-2298; 2298-2299; 2299-2300; 2300-2301; 2301-2302; 2302-2303; 2303-2304; 2304-2305; 2305-2306; 2306-2307; 2307-2308; 2308-2309; 2309-2310; 2310-2311; 2311-2312; 2312-2313; 2313-2314; 2314-2315; 2315-2316; 2316-2317; 2317-2318; 2318-2319; 2319-2320; 2320-2321; 2321-2322; 2322-2323; 2323-2324; 2324-2325; 2325-2326; 2326-2327; 2327-2328; 2328-2329; 2329-2330; 2330-2331; 2331-2332; 2332-2333; 2333-2334; 2334-2335; 2335-2336; 2336-2337; 2337-2338; 2338-2339; 2339-2340; 2340-2341; 2341-2342; 2342-2343; 2343-2344; 2344-2345; 2345-2346; 2346-2347; 2347-2348; 2348-2349; 2349-2350; 2350-2351; 2351-2352; 2352-2353; 2353-2354; 2354-2355; 2355-2356; 2356-2357; 2357-2358; 2358-2359; 2359-2360; 2360-2361;

Management Information

- Executive Vice President Health, Safety, Security & Environment (PHS) (Helsinki) QOS - Ongoing
- Sales Director Maschinenbau Kuhn zur Mühlen AG (2021 - laufend)

© 2000 Blackwell Science Ltd

Tidak memiliki hubungan efektif dengan anggota. Berakronis lainnya. Menganggap mereka, namun memiliki hubungan efektif dengan beberapa. Sifatnya luhur dan berprestasi.

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

Self-study as Commissioner through the Double Duties of the Judiciary on April 25, 2020

Elaborate the following:

For Daniel (2012) at PT P.R. (Persero) since 1991 and various positions until 2012 were also included such as VPS Manager at Lumbung (2010-2012), Production Manager at PT P.R. (Persero), Joint Sales Development Unit (2008-2010), Sales Manager of Central and Dependent Region Post Management at PT. P.R. (Persero) (2006-2008), General Manager of PT P.R. (Persero) Trading Unit & Non-Commercial Unit (2004-2007), and Executive Vice President of Trade, Safety, Security & Environment at PT P.R. (Persero) (2000-2004).

Can you remember the first time you

- Director of the Ministry of Health, Turkey Security & Movement of PM, is President (2018-Present)
- Head of U.S. Air Management and Compliance (2002-Present)

References

has an officer with nine members of the Board of Directors, the Board of Directors, but officer with the Board and Committee Members.

PHOTO: SHIMURA
WWW.PHOTOGRAPHYHUB.COM



Rachmanoe Indarto

Divisi ke-10, 10/2020 - Sekelompok

Director of Operations - 2 (2020 - Present)

[illegible]

Professor, School of Arts and Sciences, University of Tennessee, 100
East of Science, 600 East Main St. of Molecular Engineering, 100
Knoxville, Tennessee 37996 and Margot H. Hargrave, School of Biology
10000.

Widyaiswara Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Serang Raya

Disetujui secara resmi oleh Pejabat Berkekuasaan Operasi : 2
 Kepala Komando Sektor Sektor Udara Integritas-1 di
 2020 dan 11 November 2021

Received 10 July 2003

[illegible]

Government intervention

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 473–480

Tidak memiliki hubungan official dengan anggota Dewan
Jajawa dengan anggota Dewan Adat sebagai kepala dengan
Dewan yang lain. Nama dan gelar.

Apprenticeship History as the Guard of Children's Freedom

Electrically generated in Electric of Department - 3 through
by Circuit of the of Department on July 15, 2012, and
November 11, 2012.

01-0000-00000000

[illegible]

Environmental Considerations

Introduction

His ties affluence with other members of the Board of Directors, the Board of Trustees, as well as the Faculty and Consulting Researchers.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Iwan Purwana

Direktur Pengembangan dan Bisnis (2020 – Sekarang)
Director of Development and Commerce (2020 – Present)

Marga Negara Institute, Sarjana II Teknik Listrik & Sumbung, 2 Maret 1987 Sarjana II & Sarjana Master pada Sarjana Teknik Elektro dan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Master Siting dari "Berkel University, dan University of Houston, USA (2007)

Indonesia (1987), Sarjana dan Sarjana Sumbung on March 2, 1987 Sarjana II Sumbung, Sarjana Sektoral of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) and Masters in Urban and Engineering from University of Houston, USA (2007)

Riwayat Penunjukan Sebagai Anggota Direksi

Sebagai secara definitif sebagai Direktur Pengembangan dan Bisnis, melalui Keputusan Pengantar Saham Saham (KPS) tanggal 10 Juni 2020 dan 12 November 2020

Riwayat Jabatan

Memula bekerja di PT PLN (Persero) sejak tahun 1988 dan ditempatkan di PT PLN (Persero) Wilayah Karesa Suban. Randa memikul jabatan penting antara lain sebagai Di. Sistem Utama PT Indonesia Comel Rsa (2014-2020), Manajer Senior Eksekusi Pengadaan Pembangkit di Pda. Bina. Pengadaan, Strategi, dan Sistem, Pengadaan dan Siting (Pda) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2014-2019), serta Manajer Area Pengadaan dan Siting Sumbung di PT PLN (Persero) Gubernur Jawa Barat (2020-2021)

Riwayat Jabatan

-

Keanggotaan Affiliat

Tidak memiliki keanggotaan affiliasi dengan anggota Eksekutif lainnya dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pengantar Saham Utama dan Pengendali

Legal Basis of Appointment as the Board of Directors Member

Definitively appointed as Director of Development and Commerce through the General Scheme of Shareholding on June 10, 2020 and November 12, 2020

Career History

He came started at PT PLN (Persero) since 1988 and was assigned at PT PLN (Persero) Eastern Special Development position was also assigned, among others, as the Pda. Bina. Pengadaan, Strategi, dan Sistem, Pengadaan dan Siting (Pda) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2014-2020), Senior Manager of Pda. Bina. H. Pengadaan, Strategi, dan Sistem, Pengadaan dan Siting (Pda) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2014-2019), and Manager of Siting Manager of PT PLN (Persero) Gubernur Jawa Barat (2020-2021)

Current Position

-

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Majority and Controlling Shareholders

WILLIAM J. DUNN, JR.
WILLIAM J. DUNN, JR. & ASSOCIATES, INC.



Rawan Insani

Downloaded from <http://www.sagepub.com> at UNIV OF CALIF SAN DIEGO on May 12, 2015

Director of Finance 12010 - Projects

Marga Nugraha Indriyanti, D3 Natural Science, 27 April 2020. Received at Sukabaja. Faculty of Science, Bogor State University. Address: Pajajaran Boulevard, 10017 Sukabaja, West Java, Indonesia. Email: marga.nugraha@unsu.ac.id

Received 12 June 2016; revised 10 June 2017; accepted 27 June 2017. Based on research conducted at the Faculty of Technology, University of Technology, Sydney, Australia. The author is grateful to the Faculty of Technology, University of Technology, Sydney, Australia, for their support and assistance in the completion of this research.

Himpunan Matematika Indonesia, Lembaga Kerjasama Divisi 6

Diangkat menjadi sekretaris sebagai Dir. II di lingkungan instansi
Kementerian Pertahanan, Cakrawala Sekret. Angkatan ke-22
Juni 1953 dan 2 Desember 1953

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

Hutan lindung di PT F141 (Pemerit) saat bulan 2022
 di bagian A01 Nelayan 3 Desa Kecamatan Pengunungan pada 2021.
 Perencanaan Hutan lindung Nelayan 3 Desa Kecamatan
 Pengunungan Kabupaten Indragiri PT F141 (Pemerit) Nelayan 3
 Desa Kecamatan Pengunungan pada tahun 2021 di Kabupaten Indragiri
 Provinsi Kepulauan Riau PT F141 (Pemerit) 2020.
 Hutan lindung PT F141 (Pemerit) dan lindung lindung
 Nelayan 3 PT F141 (Pemerit) Nelayan 3 Kecamatan
 Pengunungan Kabupaten Indragiri PT F141 (Pemerit) 2020.
 Hutan lindung PT F141 (Pemerit) dan lindung lindung
 Nelayan 3 PT F141 (Pemerit) Nelayan 3 Kecamatan
 Pengunungan Kabupaten Indragiri PT F141 (Pemerit) 2020.
 Hutan lindung PT F141 (Pemerit) dan lindung lindung
 Nelayan 3 PT F141 (Pemerit) Nelayan 3 Kecamatan
 Pengunungan Kabupaten Indragiri PT F141 (Pemerit) 2020.

Rechtliche Hinweise

Hollingsworth, M. J. (1995).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan organisasi Deaf
service, dengan anggota Deaf service maupun dengan
Bimbingan Teknis lainnya dan terdapat.

Appendix History (the Board of Directors' Minutes)

Devotional appointment as Teacher of Disciples through the Divine Service of Thanksgiving on July 12, 2002, and November 10, 2010.

01-0000-00000000

[illegible]

Equipment Strategy

Abstract

Not an officer with other members of the Board of Directors, the Board of Trustees, as well as the Faculty and Controlling Institutions.

PROFIL DIRIGSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Karyawan Aji

Director SCM & Administration (2020 - Sekarang)
Director of SCM & Administration (2020 - Present)

Mr. Karyawan Aji holds a Sarjana (Bachelor's) Degree of Management, 1998 from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) and Sarjana Teknik (Bachelor's Degree in Engineering) from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) and Master of Mining Engineering from University of Technology (UTM) (2006).

Mr. Karyawan Aji holds 32 years of work experience in the oil & gas industry. He holds a Bachelor of Science in Accounting from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) and Master of Science in Accounting from UTM University of Technology (2006).

Karyalasan dan Jabatan sebagai Anggota Direksi

Mr. Karyawan Aji has worked as Director of SCM & Administration since the formation of PT PLS (Persero) on 12 November 2020.

Karyalasan dan Jabatan

Mr. Karyawan Aji has worked at PT PLS (Persero) since 1998 and has held various positions in the company, including Executive Vice President, Senior Vice President, PT PLS (Persero) (2016-2018), Deputy Vice President, PT PLS (Persero) (2018-2020), Head of the Development Division, PT PLS (Persero) (2020-2021), and Head of the PT PLS (Persero) (2021-2022).

Karyalasan dan Jabatan

...

Karyalasan dan Jabatan

Mr. Karyawan Aji has worked as a member of the Board of Directors of PT PLS (Persero) since the formation of the company on 12 November 2020.

Legal Basis of Appointment as the Board of Directors Member

Mr. Karyawan Aji was appointed as a member of the Board of Directors of PT PLS (Persero) on 12 November 2020.

Career History

Mr. Karyawan Aji has worked at PT PLS (Persero) since 1998 and has held various positions in the company, including Executive Vice President, Senior Vice President, PT PLS (Persero) (2016-2018), Deputy Vice President, PT PLS (Persero) (2018-2020), Head of the Development Division, PT PLS (Persero) (2020-2021), and Head of the PT PLS (Persero) (2021-2022).

Current Position

...

Other Positions

Mr. Karyawan Aji is also a member of the Board of Directors of PT PLS (Persero) and PT PLS (Persero) (2020-2021).

PHOTO BY L. J. JAMES FOR NPS

[illegible]

According to the Chinese Journal of Epidemiology (issue February 18, 2021 and April 01, 2021) there was no apparent effect of the COVID-19 on the prevalence of *S. typhi* in the study area.



Gong Matusa Hasibuan

President D+Ritter CD2021 - President

Warga Negara Indonesia, berumur 22 tahun, lahir di Pagar, 10-11-21 Februari 1985. Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Madaniyah No. 175 Negeri Sragen (1999) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry (2000).

Dr. G. J. van den Broek, M.D., is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Groningen, The Netherlands. He is also a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Amsterdam, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Leiden, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Utrecht, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Twente, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Groningen, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Amsterdam, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Leiden, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Utrecht, The Netherlands. He is a senior lecturer in the Department of Internal Medicine, University of Twente, The Netherlands.

Study: *Neuroscience Letters* (2009) 465:105-108

Copyright 2020, Oxford College - Oxford, Ohio. Published by permission. Permission is granted to reproduce this document for personal or non-profit use only. All rights reserved.

Shutterstock

1. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1101-1110 (2002)
 2. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1111-1120 (2002)
 3. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1121-1130 (2002)
 4. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1131-1140 (2002)
 5. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1141-1150 (2002)
 6. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1151-1160 (2002)
 7. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1161-1170 (2002)
 8. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1171-1180 (2002)
 9. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1181-1190 (2002)
 10. *Journal of the American Statistical Association* 97: 1191-1200 (2002)

Barry J. Johnson

<http://www.elsevier.com/locate/bsbs>

Tidak memiliki hubungan dengan orang-orang Deceit
at least. Dengan melihat David Noland itu si kapten dengan
kemungkinan berakutalita dan Tersebutlah.

Joint Staff of Government as the Board of Directors

Deliberately approved as Resident Director through the House Games of Representatives in January 18, 2020.

© 2004 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 255: 103–110

Dr. Jansen served as IT R&D Director from 1991 and was assigned as IT R&D Director, Systems Services Division and Hardware. Significant position was also included serving others, as for example as a President of Asset Management at IT R&D Division (1998-2000), Executive Vice President of IT R&D Management at IT R&D Division (1998-2000), Head of Customer Services and Business Development Division at IT R&D Division (1997-1998), Senior Specialist I of Division of IT R&D Division (1994), and Senior Manager of Financial Planning at IT R&D Division (1995).

Environmental Implications

doi:10.1017/S0022292412001609

We are affiliated with other members of the Board of Directors, Inc. Board of Directors; as well as the Faculty and Consulting Members.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



M. Yossy Noval A.

Director of Operations - I (2021) - Subsequent

Director of Operations - I (2021) - Present

Mr. Yossy Noval A., born on 22 March 1974 in Jakarta, is President of PT. Sarawana Jember, Managing Director of Sarawana Energi and Sarawana Indonesia (2021) and Head of Energy, Technology and Sustainability Department (2021).

Subsequent to his 10 years as Dean of Faculty of Engineering in 1998, based in Surabaya, Sarawana is a Bachelor of Mechanical Engineering from Indonesia University (1998) and a Master of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (2000).

Keanggotaan Komite Anggaran Direksi

Keanggotaan Komite Anggaran Direksi Sarawana Energi - I sejak Konsolidasi Sarawana Energi, Jakarta, sebagai anggota 21 April 2021.

Keanggotaan Jabatan

Keanggotaan Jabatan di PT Sarawana Energi (2021) sebagai: (1) Wakil Direktur Utama PT Sarawana Energi, Direktur Industri Energi dan Pertambangan dan Direktur Utama PT PJB Sarawana (2021), General Manager of Sarawana Energy (2019-2021), Kepala Satuan Bisnis & Transformasi Bisnis (2019-2021), Kepala Satuan Bisnis Operasi & Pengembangan Sistem Manajemen (2018-2019), Kepala Satuan Manajemen Risiko & Regulasi (2018-2019), Manager Teknologi Informasi (2008-2019), dan Deputy Planning Officer (2006-2008).

Keanggotaan Komite

Keanggotaan Komite

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dengan jabatan Dewan Komisaris maupun dengan Sarawana Energi atau anak dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment as the Board of Directors Member

Definitively appointed as Director of Operations - I through the Board of Directors of Sarawana on April 21, 2021.

Career History

His career started in 1998 as Young Expert II of Performance in Sarawana Energi (21). Significant positions also occupied among others as President Director of PT PJB Sarawana (2021), General Manager of Sarawana Energy (2019-2021), Head of Corporate Risk & Transformation (2019-2021), Head of Sustainable Performance & Management System Management (2018-2019), Head of Risk Management & Regulatory Unit (2018-2019), Information Technology Manager (2008-2019) and Deputy in Operations Manager (2006-2008).

Company Position

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Majority and Controlling Shareholders.

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
DEWAN KOMISARIS, DIREKSI,
KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN,
KEPALA SPI DAN KEPALA SATUAN
MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**

EDUCATION AND TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT, AS WELL AS HEAD OF RISK AND COMPLIANCE MANAGEMENT UNIT

114. Berperan mentalitas yang ingin berubah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel yang ada dalam tipe. Faktor-faktor yang menjadi alasan mengapa pemerintah dan pejabat yang sudah dikenal, Daud, Kurniawan, dan lain-lain. Faktor-faktor yang sudah dikenal, Daud, Kurniawan, dan lain-lain. Faktor-faktor yang sudah dikenal, Daud, Kurniawan, dan lain-lain.

FA commits to facilitating each of the University's impact to attain Sustainable Development Goals (SDGs) by performing the following duties according to the needs, strategies, ongoing education and training by the Board of Governors, the Board of Directors, Governors, the Executive Secretary, Head of DE, as well as all units of DE and Sustainable Management (as of September 2022, is as follows):

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Program for the Board of Commissioners

[illegible]

PEMBUKAAN PELATIHAN
ENCOURAGE AND TRAINING

Jenis Kegiatan (Activity Type)	Jenis Kegiatan (Activity Type)	Materi Pokok (Main Topic)	Waktu (Time)	Penyempitan (Summary)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	08.00 - 09.00 09.00 - 10.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	09.00 - 10.00 10.00 - 11.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	10.00 - 11.00 11.00 - 12.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	12.00 - 13.00 13.00 - 14.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	14.00 - 15.00 15.00 - 16.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	16.00 - 17.00 17.00 - 18.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	18.00 - 19.00 19.00 - 20.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	20.00 - 21.00 21.00 - 22.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	22.00 - 23.00 23.00 - 24.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	24.00 - 25.00 25.00 - 26.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	26.00 - 27.00 27.00 - 28.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)
		Pembukaan Pelatihan (Opening Ceremony)	28.00 - 29.00 29.00 - 30.00	Pembukaan pelatihan (Opening Ceremony)

RESEARCH AND RELATIONSHIP 2022/23 R&R TRAINING

Event/Event Activity or Workshop	Location/ Venue	Activities/Event/Workshop/Workshop	Event/ Date	Outcomes/Impact & Action (Expected/Actual/Planned)
Training	Kuala Lumpur	Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Training: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
Joint Events Activities	Kuala Lumpur	Workshop: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Workshop: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Workshop: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation
		Workshop: "Business Model Innovation: Designing Future-Fit Business Models" (Workshop) Topic: "Designing the Business Model of a Future-Fit Business" (Workshop)	21 February 2022 February 21, 2022	Early exposure to business model innovation

PEKERJAAN DAN PELATIHAN
2017/2018 AND 2018/2019

Daftar Kegiatan (List of Activities)	Jenis Kegiatan (Activity Type)	Tempat Kegiatan/Workshop/Workshop (Workshop Location/Workshop/Workshop)	Tanggal (Date)	Penyelenggara Kegiatan (Event Organizer)
		Workshop on "The Role of PTSP in the Development of the PTSP"	10-11-2017 11-11-2017	Workshop on the Ministry of Energy and Mineral Resources The Ministry of Industry
		The PTSP as a Center for the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
Workshop		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
Workshop		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop
		Workshop on the Development of the PTSP	10-11-2017 11-11-2017	Workshop

**PEMBINAAN PELATIHAN
DIREKTOR DAN MANAJER**

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development Program for the Board of Directors

Struktur Organisasi	Jabatan	Agenda/tema/Workshop/Workshop	Waktu	Anggaran & Lokasi
Direksi	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Direksi Presiden Direksi Direksi Direksi	Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
Direksi	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Direksi Presiden Direksi Direksi	Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
Manajemen	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Manajemen Manajemen Manajemen Manajemen	Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
Manajemen	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Manajemen Manajemen Manajemen Manajemen	Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
Manajemen	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Manajemen Manajemen Manajemen Manajemen	Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
Manajemen	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Manajemen Manajemen Manajemen Manajemen	Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online
		Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop Agenda/tema/Workshop	01 Mei 2022 02 Mei 2022 03 Mei 2022	Online

PENGIRIAN DAN PELATIHAN
SKILL AND SKILL TRAINING
Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development Program for Audit Committee

Kelas Audit Audit Committee	Materi Courses	Materi dan Isi Pokok Bahasan / Topics and Main Contents	Waktu Time	Keperluan & Lokasi Requirement and Location
Manajemen Perilaku	Keterampilan dan Teknik Audit Auditing Skills and Techniques	Audit dan Perilaku Organisasi Audit and Organizational Behavior	8 Januari 2020 24 April 2020	Pusat Pengembangan SDM Bina Mitra, Jakarta Kampus Indonesia, Jakarta
		Strategi dan Teknik Audit Audit Strategy and Techniques	10 September 2020 24 April 2020	LBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	20 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
Manajemen Perilaku	Keterampilan dan Teknik Audit Auditing Skills and Techniques	Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan
		Audit dan Teknik Audit Audit and Auditing Techniques	10 September 2020 24 April 2020	PBB, Jakarta Selatan

PEMBAHASAN PELATIHAN
 END OF THE ROAD TRAINING

Program Pengembangan Kompetensi Komite SDM & Organisasi

Competency Development Program for HC & Organization Committee

Modul / Materi & Penguasaan Keterampilan Keahlian	Submateri Keahlian	Indikator Penguasaan / Menguasai / Menunjukkan (Knowledge / Skill / Ability / Competency / Performance)	Waktu Telaah	Penyenggara & Lokasi (Organisasi / Institusi / Lokasi)
Keahlian SDM & Organisasi	Keahlian SDM & Organisasi	Keahlian SDM & Organisasi	10.000 jam	PT Jember Pangan
	Keahlian SDM & Organisasi	Keahlian SDM & Organisasi	10.000 jam	PT Jember Pangan
	Keahlian SDM & Organisasi	Keahlian SDM & Organisasi	10.000 jam	PT Jember Pangan
	Keahlian SDM & Organisasi	Keahlian SDM & Organisasi	10.000 jam	PT Jember Pangan
	Keahlian SDM & Organisasi	Keahlian SDM & Organisasi	10.000 jam	PT Jember Pangan

Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan

Competency Development Program for Risk & Compliance Management Committee

Modul / Materi & Penguasaan Keterampilan Keahlian	Submateri Keahlian	Indikator Penguasaan / Menguasai / Menunjukkan (Knowledge / Skill / Ability / Competency / Performance)	Waktu Telaah	Penyenggara & Lokasi (Organisasi / Institusi / Lokasi)
Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	10.000 jam	PT Jember Pangan
	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	10.000 jam	PT Jember Pangan
Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	10.000 jam	PT Jember Pangan
	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	Keahlian Manajemen Risiko & Kepatuhan	10.000 jam	PT Jember Pangan

PERKEMBANGAN SUMAH PELAYANAN
JALAN KAYU DAN AIR

Program Pengembangan Kompetensi
Sekretaris Perusahaan

Competency Development Program for Corporate Secretary

No.	Information/Document/Activity/Process/Event	Date	Responsible & Contact
1	Working Paper 200	4 July 2012 to 20 Aug 2012	EW, London
2	Public Meeting Briefing	10-12 Oct 2012 to 6 Nov 2012	EW, London
3	Participatory Model Partnership Project (collaborative development / feedback)	24 September 2012 September 24, 2012	EW (writing, London)
4	Q&A Implementation	Nov 2012 to Feb 2013	EW (writing, London)
5	Q&A Consultancy	March 2013 (2013)	(EW) Interview
6	Participatory Interview with 1st and 2nd Subgroups, Participatory	Nov 2012 to 2013 December 2012	EW (writing)

Program Pengembangan Kompetensi Kepala Satuan Pengawasan Internal dan Audit

Compliance Development Program for the Head of Internal Audit Unit

[illegible]

PERIODIC NEW CLASH PRELIMINARY
 2010-2011 NEW CLASH PRELIMINARY

Program Pengembangan Kompetensi Satuan
Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Competency Development Program for Risk & Compliance Management Unit

[illegible]

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HC PROFILE AND COMPETENCY DEVELOPMENT

PJB terus meningkatkan komitmen untuk memastikan pengembangan SDM, baik kapasitas maupun kapabilitas sesuai dan mampu menjawab tantangan masa depan. Dengan komposisi generasi milenial lebih dari 60%, PJB meyakini memiliki kekuatan dan harapan baru untuk terus melangkah maju menjadi perusahaan terdepan dan terpercaya dalam bisnis energi berkelanjutan di Asia Tenggara. Melalui pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat, milenial akan dapat memberikan potensi terbaiknya karena milenial dipenuhi dengan ide kreatif, melek teknologi, dan memiliki networking yang luas.

PJB continues to increase its commitment to ensuring HC development according to capacity and capability for future challenges. With the composition of more than 60% millennial generation, PJB believes to have new strength and hopes to continue to move forward to become a leading and trusted company in the sustainable energy business in Southeast Asia. With proper management and development of human resources, the millennial will be able to provide their best potential since they are full of creative ideas, technology literate, and have extensive networking.



PROF. DR. PETER M. HALL, UNIVERSITY OF
MICHIGAN, ANN ARBOR, MICHIGAN, U.S.A.

Jumlah dealer akan turun 3000 jumlah karyawan 100000 terdapat sekitar 1000 orang pedagang di pasar 100000 pedagang akan turun 3000 jumlah karyawan 100000 terdapat sekitar 1000 orang pedagang di pasar 100000 pedagang akan turun 3000 jumlah karyawan 100000 terdapat sekitar 1000 orang pedagang di pasar

Berdasarkan data jumlah karyawan perif. UAR, maka data diseminasi di tabel 10-13 tabel dengan jumlah sebanyak 128 orang (128) dengan data sebagai berikut: penanaman modal (144) tingkat belajar sedikitan 192 orang (192). Data mengenai tingkat spesialisasi, 128 orang (128) berdasarkan pendidikan. Data, 128 orang yang diteliti: pegawai Sipil Persewaan, Tahun-tahun 2020, jumlah karyawan terbesar berada di Kantor Pusat sebanyak 148 karyawan, Unit Persewaan Pagar Segak sebanyak 192 orang, dan Unit Persewaan Pagar Segak sebanyak 128 orang.

41 of the end of 2012, 100,343 employees were recorded in 2011 employees, a decrease of 10.9% compared to 2010 of 5,100 employees provided by the state employees of 2,197 employees (47%) and become employees of the companies (53%).

[illegible]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees by Gender

Copyright © 2004 by John Wiley & Sons, Inc.

	2022	2021	The number of days between the 1st measure and the 2nd
1st Measure	1.1.20	1.1.20	0
2nd Measure	1.2.20	1.2.20	0
Total	2.00	2.00	0

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total Employees by Position

Author's Address: Department of Computer Science, University of Illinois at Chicago, Chicago, IL 60607, USA
E-mail: shen@cs.uic.edu

Inventory (units)	2000	2001	Revised 2001 (October 10th)
71	20	30	30
72	20	31	31
73	70	70	70
74	100	100	100
75	1000	1000	1000
76	100	100	100

PEOPLE AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Jumlah Karyawan Berdasarkan	2020	2021	Kontribusi 2021 Terhadap 2020 (Persentase 2021/2020 x 100 %)
Manajemen, High Top Management	4	4	0
Manajemen, Middle & Field Management	50	58	1
Manajemen, Basic Staff Management	37	145	3
Supporting Staff, Basic Support	534	485	1
Supporting Staff, Basic Support	40	30	-1
Jumlah Total	645	622	-4

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Education Level
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Education Level

Sumber: Laporan

Tingkat Pendidikan Berdasarkan	2020	2021	Kontribusi 2021 Terhadap 2020 (Persentase 2021/2020 x 100 %)
Diploma 2/ Sarjana Program	1	1	0
Diploma 3/ Sarjana Program	94	105	11
Diploma 2/ Sarjana Program	170	130	-17
Diploma 3/ Sarjana Program	500	394	-16
SD/ SMP/ SLTP	0	28	2
SMP/ SMA/ SLTP	144	138	-4
SLTP/ SMA/ SLTP	0	1	-1
Jumlah Total	645	622	-4

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employees by Age
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Total Employees by Age

Sumber: Laporan

Usia	2020	2021	Kontribusi 2021 Terhadap 2020 (Persentase 2021/2020 x 100 %)
<20 - 24 years old	242	238	-2
25 - 34 years old	144	149	4
35 - 44 years old	171	175	1
45 - 54 years old	88	98	11
55 - 64 years old	30	31	1
65 - 74 years old	48	40	-17
75 - 84 years old	11	10	-1
Jumlah Total	645	622	-4

PROF. DR. FRIEDRICH-WILHELM KUNERTSCHKE
AN DER UNIVERSITÄT ZÜRICH

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees by Employment Status

Jordan Kyrnos *Barmanston, MA* *High School*
Class of 2014

1000

Stakeholder Group Following Status Group	2020	2021	Weightings (2022) (Terminals: 20%) (Non-terminals: 80%) to be added
Groupings: "Other" (Non-terminal) (Groupings)	0.00	0.00	0.0
2021 21:00:00 Training	0.0		
2021: 21:00:00 Training	0.00	0.00	0.0

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Total Employees by Work Area

Journal of Management Education 37(10) 1147-1167
© The Author(s) 2013. Reprints and permissions:
sagepub.com/journalsPermissions.nav

1000

[illegible]

**PEOPLE AND HUMAN RESOURCE COMPETENCY
AND PROFICIENCY DEVELOPMENT**

Program dan Jenis Kerja (Project dan Post Job)	2020		2021		Perubahan 2021 Terhadap 2020 (Difference of 2021 to 2020)
	Full Time	Part-time	Full Time	Part-time	
SDG 4: High Level (SDG4)	3	0	3	0	0
SDG 4: Medium Level (SDG4)	12	0	10	0	-2
SDG 4: Low Level	21	0	21	0	0
Target Group for SDG 4: High Level (SDG4)	14	0	10	0	-4
Target Group for SDG 4: Medium Level (SDG4)	14	0	10	0	-4
Target Group for SDG 4: Low Level (SDG4)	10	0	10	0	0
Grand Total	37	0	34	0	-3

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

P3B merupakan salah satu sumber daya manusia terampil yang terpenting dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang terus berkembang. Hal ini mendorong kita untuk meningkatkan pendidikan, pelatihan, dan keahlian tenaga kerja. Pada tahun 2020 P3B telah melakukan proses pengembangan human capital (sumber daya manusia) melalui kegiatan dan kegiatan untuk karyawan dalam meningkatkan kemampuan dan kapabilitas untuk karyawan dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan melalui program pengembangan kompetensi yang berstruktur dan terencana, pengembangan kapabilitas, dan keahlian yang terintegrasi dengan strategi yang ada.

P3B believes that human resources are the most important asset to improve the Company's performance which must be managed and developed continuously. The challenges of the business strategy development require us to adapt and improve performance in 2020. P3B will continue to invest in human capital management capacity, to increase the capacity and capability of each employee to support the organization's performance sustainability through the structural and complete competency development programs, including systematically, knowledge sharing system, and academic degree training.

Kebijakan

Policy

Kepercayaan dan Kesempatan yang Sama Dalam Pendidikan dan Pelatihan

P3B memberikan kesempatan yang sama bagi pengembangan kompetensi untuk karyawan tanpa memandang gender, suku, agama dan ras. P3B akan terus melakukan upaya untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dan adil dalam pengembangan kompetensi. P3B berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas dan keahlian untuk karyawan pada seluruh tingkat organisasi dalam mendukung kinerja perusahaan saat ini dan di masa depan. Komitmen ini terdapat dalam kebijakan yang berlaku untuk P3B dengan tingkat yang

Equality and Equal Opportunity in Education and Training

P3B provides equal opportunities for continuous development of the entire employees regardless of gender, ethnicity, religion and race (GEMR) as well as the position level. Therefore, P3B applies equal and consistent processes from the innovation of HR management. P3B is always committed to increasing every employee's capacity and capability at all organization levels to support the Company's performance in the present and the future. These commitments are outlined in the Collective Labor Agreement between P3B and the P3B Labor Union 2019.

KEPELO, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM KE-PELO AND CORP TALENT DEVELOPMENT

KE-PELO (Keterampilan, Efisiensi, dan Inovasi) dan Pengembangan Sistem (Kapasitas, Efisiensi, dan Inovasi) adalah sistem yang dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Ke-PELO adalah sistem yang dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan inovasi. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan inovasi. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan inovasi.

KE-PELO and the Human Capital Management System (Kapasitas, Efisiensi, dan Inovasi) adalah sistem yang dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Ke-PELO adalah sistem yang dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan inovasi. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan inovasi. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan, efisiensi, dan inovasi.

PJB Academy

Sepanjang tahun 2020, PJB Academy telah memberikan pembelajaran terhadap 13.127 karyawan atau 103,39% dari target 11.729 karyawan.

Throughout 2020, PJB Academy provided training for 13,127 employees or 103.39% of the target of 11,719 employees.



PJB Academy merupakan lembaga pelatihan yang telah memperoleh sertifikat internasional dari Pearson UK sejak tahun 2017, yang memastikan bahwa karyawan PJB Academy telah mengikuti pelatihan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan PJB Group. Dengan demikian, PJB Academy telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan PJB Group.

PJB Academy is a training institution that has obtained international certification from Pearson UK since 2017, which has ensured that the effort to improve employee competence within the PJB group. PJB Academy is a training institution that has obtained international certification from Pearson UK since 2017, which has ensured that the effort to improve employee competence within the PJB group.

PROFIL DAN PERKEMBANGAN KOMPETENSI DAN
KEPRIBADIAN DIRI (SELF-CONCEPT) SISWA

K3I berkolaborasi dengan K3I Akademik, yakni IPB bekerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk mengelola sistem proses dan sistem teknologi elektronika.

Penelitian ini di RAB bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan profesional dari sarjana di Sragen & Wonorejo. Hal yang akan diteliti adalah dari mana latar belakang terdapatnya, serta perkembangan karirnya dengan melihat perubahan perkembangan akademik dengan 2 metode, yaitu pertama, *Participant Observation* (PO) dimana peneliti akan melakukan observasi yang dapat diketahui fakta lapangan atau ITM yang menggambarkan kondisi dan apa yang terjadi. Kedua, *Content Analysis* (CA) yaitu penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana terdapat bagaimana aktivitas di lapangan melalui analisis penemuan data yang dapat diperoleh melalui analisis terdapat.

Full Academy memiliki program pendidikan yang juga merupakan hasil dari Learning About Analyze sebagai salah satu dalam bentuk standar akademik, seperti juga untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebagai kompetensi dalam bekerja sebagai salah satu hasil dari program ini akan ada di Full Academy.

employees with Crossin Learning Technology (CLT) will be able to manage learning processes and content with individual demands.

[illegible]

SEI identifies the specific training program which is the result of the Learning Team Analysis every year in the form of Academic Excellence to recognize employees consistently according to respective employees' competencies and skills. Through this recognition, SEI is committed to supporting the development of its employees.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Cost for Employee Competency Development

Pada 15 Mei 2020, Vietnam telah mulai menunjukkan perbaikan ekonomi melalui PPH21 yang mengatur pembebasan pajak KUPN dan subsidi ekspor dengan nilai USD 1,6 miliar. Hal ini diharapkan akan memberi Covid-19 yang memiliki tantangan untuk terus melakukan pemulihan dan tetap bisa menarik lebih banyak investasi asing karena negara ini telah melakukan pengurangan tarif untuk menarik investasi asing dan juga melakukan liberalisasi perdagangan.

In 2010, the 441 (estimated) for employee satisfaction measurement is reported below. A decrease of 10.6% value compared to 2009, it says that in the current year presented which would change in all survey measurements. The data have been broken up digital in an 80% a big increase and needed and the improvement of 10% internal, as a major success or a real bonus the business.

RENCANA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN Competency Development Based on Position Level

Pendidikan karya yang membangun kompetensi karyawan
Education in Employee Competency Development Course

	Rencana (unit) Plan (Unit)			Pencapaian 2020 (target) 2020 (%) Achievement of 2020 (target)
	2020	2020	2020	
Pendidikan Karya Pendidikan & Pelatihan Education of Education & Training Unit	100%	100%	100%	100%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Competency Development Based on Position Level

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan untuk membekali karyawan dengan keterampilan teknis yang akan meningkatkan kinerja karyawan, serta meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan sebagai tenaga profesional pada setiap levelnya untuk pengembangan kompetensi karyawan untuk pengembangan karir. Untuk itu, akan ada pengembangan kompetensi mulai dari level Manajer, Supervisor, Manajer, dan Manajer dengan Manajer.

Education and training are held to equip the employees with skills to perform their job at each level and improve the competency level of the job that they carry out to create a technical work environment. The types of employee competency development courses for 2020 training course of competency development training from the Manajer, Supervisor and Manajer Management in the Management level.

Rencana dan Realisasi Pengembangan Kompetensi 2020

Employee Development Plan and Realization in 2020

Salah satu tujuan dari tahun 2020 adalah untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan pelatihan, serta meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan sebagai tenaga profesional.

As of the end of 2020, most of the training target plans have been realized. The following is the comparison of the training program plans, seminars & workshops, as well as certification and realization.

Rencana dan Realisasi Pengembangan Kompetensi 2020 Employee Development Plan and Realization for 2020

No	Jenis Pengembangan Type of Learning		Rencana 2020 Plan 2020		Realisasi 2020 Realization 2020	
			Target Jumlah Target Quantity	Target Persentase Target Percentage	Target Jumlah Target Quantity	Target Persentase Target Percentage
1	Manajer Training	Manajer Engineering	100	100%	100	100%
		Manajer Manajer	100	100%	100	100%
2	Supervisor Training	Supervisor Engineering	100	100%	100	100%
		Supervisor Manajer	100	100%	100	100%
3	Workshop	Workshop Engineering	100	100%	100	100%
		Workshop Manajer	100	100%	100	100%

PEOPLE AND PEOPLE MANAGEMENT COMPETENCY SDG
MC MODEL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No.	Job Description Type of Learning		Semester 2019 (1st and 2nd)		Semester 2020 (3rd and 4th)	
			Target Hours (each subject)	Actual Hours (each subject)	Target Hours (each subject)	Actual Hours (each subject)
1	Project Planning Learning Program	Basic Engineering	—	—	0	0
		Non-EE/EE Non-Engineering	—	—	—	—
2	Project Plan: Business Program		2	2	0	0
3	Self Leadership		30	30.00	30	30.0
4	Business Plan (1st Year)		2	2.00	0	0.0
5	Self Management (Semester)		20	20.0	5	5.0
Grand Total			54	11.00	35	35.00

Total tahun 2020, PJO telah melaksanakan program pembelajaran sesuai D1177 dengan dengan penyesuaian materi 540 jam.

On 2020, PJO implemented learning programs for D1177 according with a total of 540 hours.

Jenis, Ruang dan Rapor Penelitian Teknik Tahun 2019-2020
Type, Objective, and Research papers of the Technical Training 2019-2020

No.	Judul Artikel Article Title	2019				2020			
		Jenis Penelitian Type of Research	Ruang Lingkup Research Scope	Jumlah Penulis Total Author	Indeks ISI ISI Index	Jenis Penelitian Type of Research	Ruang Lingkup Research Scope	Jumlah Penulis Total Author	Indeks ISI ISI Index
1	Manajemen Alat Tool Management	Non-Engineering	Manajemen alat merupakan ilmu yang berkaitan dengan manajemen peralatan untuk mencapai hasil optimal dengan strategi manajemen proses program dan juga dalam "Effect of maintenance plan and documentation of technical technology development process and quality control"	2	1.21	Non-Engineering	Manajemen alat merupakan ilmu yang berkaitan dengan manajemen peralatan untuk mencapai hasil optimal dengan strategi manajemen proses program dan juga dalam "Effect of maintenance plan and documentation of technical technology development process and quality control"	1	0.0
2	Manajemen Manpower Human Resource			2	0.0			2	1.21
3	Manajemen Data Data Management			2	0.0			2	0.0
4	Leadership			2	1.21			2	0.0
5	Leadership Leadership 1			1	0.0			1	0
6	Programul 1 Fundamental			1	0.0			1	0.0
7	Programul 2 Fundamental 2			2	0.0			2	0.0
8	Programul 3 Fundamental 3			2	0.0			2	0.0
9	Programul 4 Fundamental 4			2	0.0			2	0.0
10	Programul 5 Fundamental 5			2	0.0			2	0.0
11	Programul 6 Fundamental 6			2	0.0	2		0.0	
Grand Total				24	3.42	24			

**MEPEL dan Penguasaan Kompetensi SDM
 KEMENDIKASDIK dan KEMERITAN**
Jenis, Tujuan dan Petasas Pelatihan Non-Teknis Tahun 2019-2020
Types, Objectives, and Petasities of Non-Engineering Training 2019-2020

No.	Jenis Pelatihan (Training)	2020				2021			
		Jenis Aktivitas Kejuruan (Technical)	Tujuan/Pengertian Kejuruan/Kejuruan (Technical/Technical)	Jumlah Peserta (Participants)	Jumlah Peserta (Participants)	Jenis Aktivitas Kejuruan (Technical)	Tujuan/Pengertian Kejuruan/Kejuruan (Technical/Technical)	Jumlah Peserta (Participants)	Jumlah Peserta (Participants)
1	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan	Non- Teknis Non- Engineering	Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10	Non- Teknis Non- Engineering	Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
2	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
3	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
4	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
5	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
6	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
7	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
8	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
9	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
10	Kejuruan dan Kejuruan Kejuruan		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10		Peningkatan kemampuan kejuruan dan kejuruan kejuruan	20	10
Total				200	100	Total			

**Diklat Perpanjang
 Training for promotion**

Diklat Perpanjang merupakan diklat yang bersifat mandatory untuk semua level jabatan fungsional sebagai persyaratan kenaikan level atau penyelesaian masa jabatan. Diklat Perpanjang dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Diklat Perpanjang untuk jabatan fungsional dan Diklat Perpanjang untuk jabatan struktural.

1. **Diklat Perpanjang (DP)**, merupakan diklat bagi karyawan yang akan memiliki jabatan struktural dengan penyelesaian masalah kompetensi jabatan di atas level kompetensinya, terdiri dari level DP 1 sampai dengan level DP 4.
2. **Diklat Perpanjang (DP)**, merupakan diklat bagi karyawan yang belum pada grade tertinggi pada suatu level kompetensinya dan akan pindah level kompetensinya di atasnya, atau diklat bagi karyawan yang akan memiliki jabatan struktural dengan penyelesaian masalah kompetensi jabatan di atas level kompetensinya, terdiri dari level DP 1 sampai dengan level DP 4.

Training for promotion is mandatory training for the whole employees to participate in as requirements for promotion or graduation of competency development system (PDS) as it relates to the whole individuals that have shifted the career and competency development system of PT PLN (Persero) consisting of 2 types: namely:

1. **Executive (Executive DP)** is training for employees who will occupy structural position with requirements for promotion or graduation of competency development system (PDS) as it relates to the whole individuals that have shifted the career and competency development system of PT PLN (Persero) consisting of level DP 1 to level DP 4.
2. **Manager (Manager DP)** is training for employees of the highest grade of the competency level and will move to the competency level above it. It is intended for employees who will occupy structural position with the requirements for promotion or graduation of competency development system (PDS) as it relates to the whole individuals that have shifted the career and competency development system of PT PLN (Persero) consisting of level DP 1 to level DP 4.

KEPELOLAHAAN PENDIDIKAN KOMPETENSI SDM KE-ROKOKAN DAN LOMPAH TERTUKUT (KOMPETENSI)

Di samping itu, KSI juga memberikan akses kepada karyawan yang sedang menerima pendidikan formal dalam bentuk beasiswa/hibah atau penggantian biaya pendidikan yang telah dibayarkan karyawan sesuai prinsip anggaran pada Bank BUCOPRI & BUCOPRI untuk Program Pendidikan Formal dan Nonformal. Selain itu, proses pendidikan akan akan sebagai berikut:

In addition, KSI also provides employees who are being formal education in the form of a scholarship scheme or education cost reimbursement. KSI has been issued by employees personally referring to the limit of BUCOPRI (BUCOPRI & BUCOPRI) as formal education program and professional qualifications. The process stages of education of education costs are as follows:



Untuk tahun 2022 terdapat 8 karyawan yang mengajukan sebagai beasiswa untuk program studi biaya pendidikan. Seluruh karyawan tersebut telah ditetapkan oleh DOKUM sebagai penerima beasiswa sesuai dengan syarat yang berlaku. Adapun daftar jumlah dan persentase karyawan penerima beasiswa biaya pendidikan formal/akademik sebagai berikut:

For 2022, there are eight (8) employees submitted as participants of scholarship-reimbursed education costs. All of those employees have been determined by the Director of HR and Administration as recipients of scholarship following the existing requirements. The list of recipients from the selection of who types recipients of the benefit of formal education costs is as follows:

No.	Jenis Pendidikan / Education Type	Kategori / Category	Persentase / Percentage
1	1. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100% (8/8)
2	2. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%
3	3. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%
4	4. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%
5	5. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%
6	6. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%
7	7. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%
8	8. Beasiswa Program / Scholarship Program	Beasiswa Program / Scholarship Program	100%

PEOPLE AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT
HR MODEL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Internship dan Scholarship

Program Internship dan Magang di PJB ada 2 macam, pertama sebagai siswa bagi peserta akademis agar dapat mengembangkan diri sesuai karier PJB dalam membentuk SDM untuk ke-youthful dan masa depan PJB sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama tahun 2020 telah diadakan program internship yang dilaksanakan bagi karyawan yang berada di unit-unit yang sedang HRD (Human Resource Development) untuk mempersiapkan tenaga kerja baru mendukung program strategi perusahaan. Adapun program magang di antaranya:

- Memberikan pengalaman langsung melalui bimbingan dan arahan, bekerja bersama seperti dan layaknya staf;
- Menyajikan karyawan dan unit HRD (Human Resource Development) untuk mempersiapkan masa depan internship;
- Memberikan wawasan budaya, sistem manajemen dan kompetensi baru di unit pemeliharaan.

Adapun program magang yang dilaksanakan antara tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Magang HRD

Diselenggarakan bagi peserta dari kalangan siswa sebanyak 10 orang untuk mempersiapkan kompetensi agar mampu ditempatkan dalam 2 bidang magang yaitu pemeliharaan-mech, listrik, kontrol & instrumen sesuai unit pemeliharaan. Lokasi magang berada di HSE (Health, Safety and Environment) Komplex Grubik dengan masa pelaksanaan mulai dari bulan Agustus sampai November 2020.

2. Program Magang O&M

Program ini bertujuan untuk menyiapkan karyawan dari kalangan siswa agar dapat mempersiapkan kompetensi untuk Program di bidang O&M (Operation and Maintenance) dengan masa di HSE dengan masa sebagai berikut:

There are now 12 types of internship at PJB. First, the internship program for Scholarship participants to develop themselves following PJB program in creating superior talent. The internship is divided by HRD assigned to the Company's needs. In 2020, the internship program has been carried out for employees in the field that is currently the HRD (Human Resource Development) to create a capable workforce and support the Company's strategic programs. The process of this internship program includes the following:

- Providing direct experience through bimbingan (supervision) in the field, working with a staff from actual employees;
- Mapping competencies from the HRD (Human Resource Development) unit to create competency according to the internship type;
- Providing cultural orientation, management systems, and new competencies in the maintenance unit.

The internship program held in 2020 is as follows:

1. HRD Internship Program

This program is intended for participants from the field of education for 10 persons to develop the competencies. Participants are placed in 2 internship areas, namely project maintenance, electricity control & instrument following the type of competence. The internship location is in the HSE (Health, Safety and Environment) Complex of the Grubik Complex with the implementation duration from August to November 2020.

2. O&M Internship Program

This program purposes to prepare employees from the operation field to make overhaul competencies. The program is intended for those who are placed along with the HRD position in the unit with the following aims to:

RECEIVED: 24 FEBRUARY 2004; REVISED: 10 MARCH 2004; ACCEPTED: 11 MARCH 2004

© 2000 Blackwell Science Ltd
Journal of Internal Medicine 247: 395–402



4-oxo-
in position

Measuring Ethical Climate
David A. Collins and
David R. Porac

Page 20 of 20

[View pricing for Modern 2](#)
[Small, Silver, and Gold](#)

The number of days in a year
 is 365.
 The number of days in a month
 is 30.



Graduate of the University of
 the Pacific, San Francisco
 (1954-1958).
 Graduate of the University of
 the Pacific, San Francisco
 (1954-1958).
 Graduate of the University of
 the Pacific, San Francisco
 (1954-1958).
 Graduate of the University of
 the Pacific, San Francisco
 (1954-1958).

CALL 1-800-955-5269
for more information
on this exciting new
product line. It's all
in a matter of days. For
more information, call
today. You won't regret
it.

Journal of the
Royal Society of
Medicine
1991; 84: 100-101



Published online August
September 2010
September 2010: 8 pages
doi:10.1017/S0022292410000222

Proceedings of the
 December 1993
 11th International Conference on
 Artificial Intelligence in Law

Revised August 15, 2011
 01100 - Approved 01/11
 Copyright © Pamela L. Hinkle, 2011
 20110815-01100-00000000-00000000

<http://www.elsevier.com/locate/jmr>

PEOPLE AND PROJECTS HIGHLIGHTS
HC HOLDINGS CORP. FINANCIAL REPORT

Program benchmarking merupakan upaya KUB dalam meningkatkan dan memajukan kemampuan profesionalisme melalui proses benchmarking agar dapat meningkatkan nilai jabatan dan di antara manfaat ke luar negeri. Program benchmarking dilaksanakan dengan tujuan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan profesionalisme tenaga kerja kemudian dapat diimplementasikan pada proyek KUB. Pada tahun 2020, kegiatan benchmarking ke Wharfedale Water park dan Cloud-W yang merupakan perusahaan yang telah dapat diberikan pada periode Januari – Februari 2020. Sehingga diketahui yang sudah tercapai adalah sebagai berikut:

1. Benchmark ke The Daring Power Company dan The Dink Hydro Power Plant di Vietnam pada 11 – 17 Januari 2020 untuk meningkatkan pengetahuan teknis power plant. Kegiatan ini diikuti oleh 6 peserta dari KUB.
2. Benchmark ke Australia untuk pengetahuan renewable energy pada tanggal 28 – 31 Januari ke beberapa lokasi yaitu:
 - a. Renewable Energy Agency (NEMSA)
 - b. Eddy Energy
 - c. H&I Technology
 - d. Ista Energy
 - e. Gannawarra Solar Farm & Energy Storage
 Benchmark ini diikuti oleh 7 orang peserta dari tim design kantor pusat.

The benchmarking program effort of KUB to develop and update the Employees capability which is the goal of the benchmark so that it can be implemented has been carried out both in domestic and abroad. The benchmarking program is carried out both domestic and abroad aiming to get experience directly to then be implemented in the KUB. In 2020, the benchmarking activity was conducted by the assistance of the Daring's partner, which resulted in implementation could only be conducted in January – February 2020. Some benchmarking that have been having are as follows:

1. Benchmark to The Daring Power Company and The Dink Hydro Power Plant in Vietnam on January 11-17 2020, aimed at sharing on the management of Hydro Power Plant. The activity was attended by 6 participants from KUB.
2. Benchmark to Australia for Renewable Energy Management on January 28 - 31 to several locations as follows:
 - a. Renewable Energy Agency (NEMSA)
 - b. Eddy Energy
 - c. H&I Technology
 - d. Ista Energy
 - e. Gannawarra Solar Farm & Energy Storage
 That benchmark was attended by 7 participants from the design and head office.





- a. *Staphylococcus aureus* (Gram positive cocci)
 b. *Escherichia coli* (Gram negative rod)
 c. *Streptococcus pneumoniae* (Gram positive cocci)
 d. *Salmonella enterica* (Gram negative rod)
 e. *Clostridium botulinum* (Gram positive rod)

2. Submitted by the investigator of 100+ social power
and is due on February 20, 2012. It cannot
include authors
- a. Head-From-Head (Doughnut Head)
 - b. N/A (Power Head)
 - c. GHI (Power)
 - d. GHI (Power-From-Head)
- The study was approved by a committee from the
head office and N.A. Research.

Program Sertifikasi
Certification Program

[illegible]

It is also to help the needs of the past and companies needed by the decreasing engineering teams at IBM last May 14. It 2020 continuing engineering studies for students in the field of physics are expected to focus on Thomson and I said. It is companies in computer coding. The IBM report. It is looking yesterday with IBM to make engineering and computer of engineers for IBM employees in the field of engineering to be recognized as members of the International Engineering Association 1973.



WISCONSIN STATE UNIVERSITY - STOUT
STOUT, WISCONSIN 54083-8000

Publications of the Faculty of Engineering, Technical University of Sofia, 2019 - 2020
Contributions to the Faculty of Engineering, Technical University of Sofia, 2019 - 2020

[illegible]

Finansial dan Kinerja Organisasi Dengan Teknik Kuantitatif (Juni Tahun 2019-2020)
 Copyright © 2020 by www.eajournals.org & www.eajournals.org (2020-2021)

[illegible][illegible]

Salariu de referință: 10000 RON
 Salariu mediu: 12000 RON
 Salariu minim: 8000 RON
 Salariu maxim: 15000 RON
 Salariu mediu: 12000 RON
 Salariu minim: 8000 RON
 Salariu maxim: 15000 RON

At 2002 the reduction of the Comprehensive Land-use Budget for the Ministry Engineering Government, marked 45.7% occurred in the target of 2002. The reduction was below the target of 2002 due to the Ministry's policy which caused the implementation of Total-fuel verification could not be implemented. Therefore, there were adjustments of the reduction in 2002 accordingly.

© 2012 by The Authors. Journal of Cellular Biochemistry and Molecular Biology. © 2012 Wiley Periodicals, Inc.

PEOPLE AND HUMAN RESOURCE COMPETENCY SDG
HC PROGRAM AND COMMUNITY DEVELOPMENT
Program Knowledge Sharing Forum (KSF)
 Knowledge Sharing Forum
 (KSF) Program

Pelaksanaan target dan realisasi untuk Program Knowledge Sharing Forum (KSF) dalam 3 tahun terakhir adalah:

The target and realization comparison of the Knowledge Sharing Forum (KSF) program in the last 3 years are as follows:



Target (Person)	315	320	375
Realized (Person)	320	360	410

Program Community of Practice
 Community of Practice
 Program

Pelaksanaan target dan realisasi untuk Program Community of Practice (COP) dalam 3 tahun terakhir adalah:

The target and realization comparison of the Community of Practice (COP) program in the last 3 years are as follows:



Target (Person)	360	370	370
Realized (Person)	315	320	320

Program Dokumen Expert Teknik
 Expert Engineering Document
 Program

Pelaksanaan target dan realisasi untuk Program Dokumen Expert Teknik dalam 3 tahun terakhir adalah:

The target and realization comparison of the Expert Engineering Document Program in the last 3 years are as follows:



Target (Document)	25	20	20
Realized (Document)	30	20	25

KEPELOLAHAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM KE-ROKIA AND CORP / FACT INDUSTRY

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Evaluation on the Implementation of Competency Development

Evaluasi kegiatan pengembangan kompetensi secara berkala bertujuan guna memastikan tercapainya tujuan dari pengembangan serta mengetahui efektifitas dan efisiensi kegiatan tersebut untuk pengembangan ke depan.

1. Penguatan kompetensi keahlian pada Divisi, Manufaktur dan Engineering (DME).
2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk mendukung transformasi 218 secara komprehensif melalui penguatan kompetensi lintas bisnis serta dengan pihak eksternal.
3. Penguatan leadership, critical mind dan problem solving yang berfokus pada penguatan sikap serta role playing yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
4. Membangun Digital Mindset melalui digital culture untuk meningkatkan kemampuan melalui pembelajaran digital secara bertahap sehingga materi knowledge, skill dan attitude dapat lebih efektif dan efisien.

Evaluation of learning activities is carried out continuously to ensure objectives, comprehensiveness and effectiveness in increasing employee effectiveness and productivity, and developing a future.

1. Strengthening competency focus on division, manufaktur and engineering (DME).
2. Increasing capacity and capability of HR to support the HR transformation comprehensively through strengthening business competencies in all business with external parties.
3. Strengthening leadership through learning, mindset that focus on practice and oriented of the role playing discussion groups increasing learning and action.
4. Building Digital Mindset through Digital Culture culture in the area of learning through digital learning in the form of various educational material and reinforced online class, and so on.

Rencana Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Employee Competency Development Plan 2021

Pada tahun 2021, BSI akan melaksanakan kegiatan pengembangan dan peningkatan karyawan sebagai berikut:

In 2021, BSI will plan employee development and learning activities as follows:

No	Jenis Pengembangan Type of Learning		Berkas April 2021 (KPI)	
			Current Ratio (KPI Ratio)	Target Ratio (KPI Ratio)
1	Employee Training	HR & Engineering	100	100
		HR & HR & Engineering	100	100
2	Technical Certification	HR & Engineering	40	100
		HR & HR & Engineering	40	100
3	Workshop	HR & Engineering	10	100
		HR & HR & Engineering	10	100
4	Soft Skill	HR & Engineering	10	100
		HR & HR & Engineering	10	100
Total			160	300

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on the Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham 481 yaitu PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan YPK PLN dengan kepemilikan saham sebesar 0,00%. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali PJB. Sesuai Undang-Undang PT PLN (Persero) merupakan representasi pemegang saham utama dan pengendali dalam secara nyata inderop dengan pemegang saham berada di bawah kendali langsung PT PLN (Persero) juga bertanggung jawab.

Sebagai pemegang 481 terdapat informasi berikut: dengan 481 pemegang saham terdapat dan pemegang kepemilikan 481 pemegang saham yang memiliki 481 aset lebih saham modal langsung pemegang saham modal yang lebih dan 481.

The shareholders of PJB are PT PLN (Persero) with 99.99% share ownership and PJB Capital and Venture Foundation (YPK) with 0.00% share ownership. PT PLN (Persero) is the majority and controlling shareholder of PJB. The President Director of PT PLN (Persero) is the representative of the majority and controlling shareholder and technically the relationship with the shareholder is under the Corporate Secretary of PT PLN (Persero) or under Indonesia Republic.

Therefore, there are no information related to (a) details of the PJB and shareholders and (b) relationship between PJB and shareholders of PJB.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Menurut komposisi pemegang saham 481, terdapat pemegang saham utama dan pengendali saham sebagai berikut:

The composition of total of 481 shareholders, including the majority and controlling shareholder is as follows:



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PERSEKUTUAN SAMA
 PERSEKUTUAN SAMA DAN PERSEKUTUAN SAMA SAMA

Berdasarkan pasal 4 Anggaran Dasar, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp100.000.000,00/- (sta-huta puluh milyar Rupiah) terbagi atas 24.000.000.000 (dua puluh empat juta) saham, terdiri atas 1 saham per 1.000.000.000 (satu milyar) Rupiah, sehingga masing-masing saham akan memiliki nominal sebesar Rp4.167,00 (empat ribu, empat ratus dan tujuh puluh Rupiah).

Harap berhati-hati dalam menggunakan barang-barang ini sebagai berikut:

- [illegible]

Based on Article 4 of the Company's Articles of Association, the Company's authorized capital is set at RMB100,000,000.00 (ten billion RMB). Based on the 2012-2013 financial year, currently of 1 billion 300 million 200 thousand RMB, it shows that there has been a decrease of RMB10.00 billion from the original value of RMB100.00 billion.

This essential App Store and with the British eye immediately!

1. If $N_{t-1} \leq 0$ (Portfolio has 1 share of Stock and 1,000,000,000 shares of Bond) the optimal value of N_{t-1} is 0 (no stock) and the optimal value of N_{t-2} is 0 (no bond).
2. If $N_{t-1} > 0$ (Portfolio has 1 share of Stock and 1,000,000,000 shares of Bond) the optimal value of N_{t-1} is 1 (no stock) and the optimal value of N_{t-2} is 0 (no bond).

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Einzelne Details der Daten können für sich allein ebenfalls nicht unsere Behauptung stützen, sind jedoch ein Hinweis darauf.

© 1997 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 241: 395–401

**STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN,
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS
ASOSIASI**

CORPORATE GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES,
AND ASSOCIATED ENTITIES

212. Untuk mengetahui lebih lanjut dan pada saat ini, sebagai kebergunaan umum, maka pengembalian kepada anda diserahkan secara gratis, di Indonesia.

5.2 continues to expand its contribution and actively participate in the national electricity industry through the development of various leading power plant projects in Indonesia.

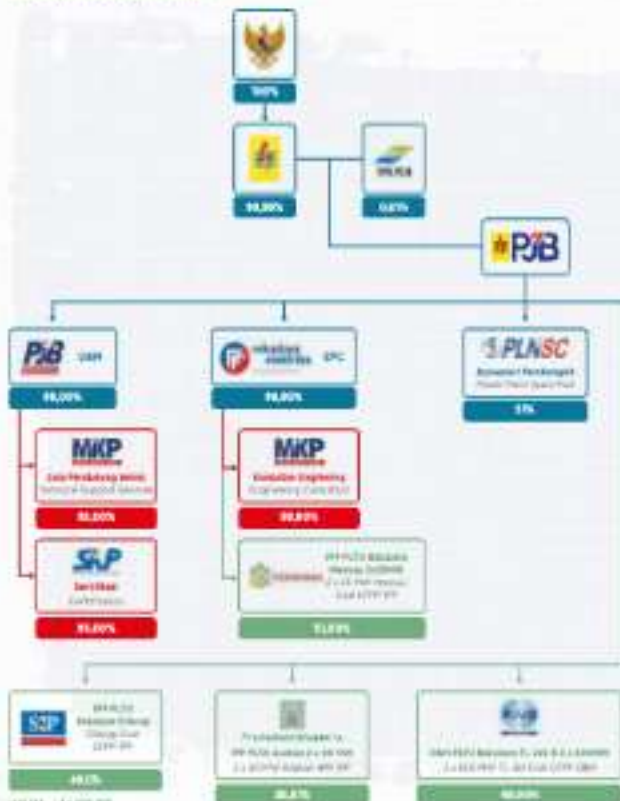
Janak Singh and wife, Mrs. Jas Kaur, residing at 17401 10th Ave. S.W., Vancouver, B.C. V6V 1C1, Canada, are hereby notified that the estate of the late Mr. Janak Singh, deceased, is being administered by the undersigned, as executor.

22. In the event of 2000, 2001 or 2002, the amount of the individual's 2000, 2001 or 2002 contribution to the plan shall be determined by the plan administrator, in the discretion of the plan administrator, and shall not be subject to the plan administrator's discretion.

STUDENT HELP MEMBERSHIP, OFFERS ARAH OWN OFFICIAL AIDES FOR
LIFE-SPAN: 100% (100% FUND, 100% FUND, 100% FUND, 100% FUND)

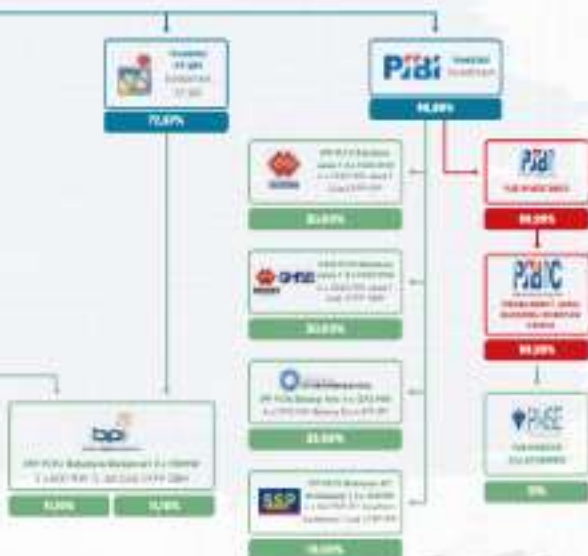
Struktur Group Perusahaan

Corporate Capital Structure



Unit 1	Unit 2	Unit 3	Unit 4	Unit 5	Unit 6	Unit 7	Unit 8	Unit 9	Unit 10	Unit 11	Unit 12	Unit 13	Unit 14	Unit 15	Unit 16	Unit 17	Unit 18	Unit 19	Unit 20	Unit 21	Unit 22	Unit 23	Unit 24	Unit 25	Unit 26	Unit 27	Unit 28	Unit 29	Unit 30	Unit 31	Unit 32	Unit 33	Unit 34	Unit 35	Unit 36	Unit 37	Unit 38	Unit 39	Unit 40	Unit 41	Unit 42	Unit 43	Unit 44	Unit 45	Unit 46	Unit 47	Unit 48	Unit 49	Unit 50	Unit 51	Unit 52	Unit 53	Unit 54	Unit 55	Unit 56	Unit 57	Unit 58	Unit 59	Unit 60	Unit 61	Unit 62	Unit 63	Unit 64	Unit 65	Unit 66	Unit 67	Unit 68	Unit 69	Unit 70	Unit 71	Unit 72	Unit 73	Unit 74	Unit 75	Unit 76	Unit 77	Unit 78	Unit 79	Unit 80	Unit 81	Unit 82	Unit 83	Unit 84	Unit 85	Unit 86	Unit 87	Unit 88	Unit 89	Unit 90	Unit 91	Unit 92	Unit 93	Unit 94	Unit 95	Unit 96	Unit 97	Unit 98	Unit 99	Unit 100
--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	----------

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, DIVISI/ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
COMPANY GROUP STRUCTURE, DIVISIONS AND ASSOCIATED ENTITIES



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASAS DAN PERUSAHAAN PATILANGAN
— COMPANY STRUCTURE, SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES —

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiary Entities and/or Associated Entities

Berkas ini telah ditarik dari situs Arsip Nasional Amerika Serikat.
Situs Arsip Nasional dan Departemen Kehakiman AS dapat
dijangkau melalui <http://www.dhs.gov>

The following is the list of EBN Laboratory Station, located in North-Fair Subdivision, Acropolis Station, and some other information as of the end of 1992:

Sl. No.	Project/Program/Activity	Project/Program/Activity Details	Status	Financials (Amount in Lakhs)		Remarks
				Budgeted	Actual	
1	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
2	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
3	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
4	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
5	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
6	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
7	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
8	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
9	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks
10	Project/Program/Activity	Details	Status	Budgeted	Actual	Remarks

STRENGTHENING OF P. PERUSAHAAN, INTIKNY ARIK, INTIKNY KASUDAN, DAN PERUSAHAAN INTIKNY
 (KOMPONEN) DAN P. PERUSAHAAN, INTIKNY ARIK, INTIKNY KASUDAN, DAN PERUSAHAAN INTIKNY

Sl. No.	Department	Project/Activity Name	Status	Responsible Officer	Progress (%)	Remarks
1	IT Department	Website Redesign Project	Completed	Mr. A. K. Singh	100%	Website redesigned and launched successfully.
2	Finance Department	Annual Budget Preparation	In Progress	Mr. B. C. Sharma	75%	Budget preparation 75% complete.
3	HR Department	Employee Training Program	Completed	Ms. D. E. Singh	100%	Training program completed for all staff.
4	Marketing Department	New Product Launch Campaign	In Progress	Mr. F. G. Singh	60%	Campaign launch 60% complete.
5	Operations Department	Supply Chain Optimization	In Progress	Mr. H. I. Singh	50%	Optimization work 50% complete.
6	IT Department	Network Security Audit	Completed	Mr. J. K. Singh	100%	Security audit completed with no major issues.
7	Finance Department	Quarterly Financial Review	In Progress	Mr. L. M. Singh	80%	Review 80% complete.
8	HR Department	Recruitment Drive	In Progress	Ms. N. O. Singh	40%	Recruitment drive 40% complete.
9	Marketing Department	Social Media Campaign	In Progress	Mr. P. Q. Singh	70%	Campaign 70% complete.
10	Operations Department	Logistics Optimization	In Progress	Mr. R. S. Singh	65%	Optimization work 65% complete.
11	IT Department	System Upgrade Project	In Progress	Mr. T. U. Singh	55%	Upgrade work 55% complete.
12	Finance Department	Annual Report Preparation	In Progress	Mr. V. W. Singh	70%	Report preparation 70% complete.
13	HR Department	Employee Wellness Program	In Progress	Ms. X. Y. Singh	45%	Program launch 45% complete.
14	Marketing Department	Brand Awareness Campaign	In Progress	Mr. Z. A. Singh	60%	Campaign launch 60% complete.
15	Operations Department	Inventory Management System	In Progress	Mr. B. C. Singh	50%	System implementation 50% complete.
16	IT Department	Data Backup System Upgrade	In Progress	Mr. D. E. Singh	60%	Upgrade work 60% complete.
17	Finance Department	Quarterly Financial Review	In Progress	Mr. F. G. Singh	75%	Review 75% complete.
18	HR Department	Recruitment Drive	In Progress	Ms. H. I. Singh	40%	Recruitment drive 40% complete.
19	Marketing Department	Social Media Campaign	In Progress	Mr. J. K. Singh	70%	Campaign 70% complete.
20	Operations Department	Logistics Optimization	In Progress	Mr. L. M. Singh	65%	Optimization work 65% complete.

SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATED ENTITIES



Anak Perusahaan dengan pendapatan tertinggi sebesar
Rp1.683,99 miliar

The subsidiary with the highest operating revenue
of Rp1.683.99 billion



Anak Perusahaan dengan aset
terbesar sebesar
Rp5.440,40 miliar

Anak Perusahaan dengan laba
tertinggi sebesar
Rp807,47 miliar

The subsidiary with the largest assets reached
Rp5.440.40 billion and the highest operating
profits of Rp807.47 billion

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT PJB SERVICES (PJS)	
Perkembangan: Terdapat peningkatan dalam kinerja anak perusahaan pelayanan jasa, dengan peningkatan pendapatan, dan peningkatan laba perusahaan sebesar 4 kali lipat. Pada tahun 2023, PJS mencapai pendapatan sebesar Rp1.683,99 miliar dengan laba sebesar Rp807,47 miliar dan aset sebesar Rp5.440,40 miliar.	Company Profile: PJS is engaged in providing power plant maintenance and construction services, maintenance of electrical facilities and construction of electrical infrastructure. PJS was established on February 22, 2017 and has been operating since then.
Alamat Kantor: Ruko PJB Indah Office Jl. Raya Sunan Kalijaga 17-18 Surabaya 60131	Alamat Kantor Perwakilan: Jl. Street 100 of Jy. New Town, Jakarta Selatan 12160 Email: info@pjs.co.id Website: www.pjs.co.id

Desain Kaitan's dan Diksi

The Bond of Connections and The Bond of Diction

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Ketua Dewan Komisaris Chairman of the Board of Commissioners	Agus Husein	22 Mei 2017 - 1 Januari 2024 May 22, 2017 - January 1, 2024

REKADAYA ELEKTRIKA: NAMA DAN GAYUTNYA KESUKSESAN
PERFORMANCE OVERVIEW OF THE COMPANY AND ALL RELATED ENTITY

Subsidi <i>Subsidiary</i>	Nama <i>Name</i>	Waktu Operasi <i>Operational Period</i>
Perkembangan Energi Listrik	Solo Wiyono	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Perkembangan Energi Listrik	Solo Agung	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020

Subsidi <i>Subsidiary</i>	Nama <i>Name</i>	Waktu Operasi <i>Operational Period</i>
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020
Divisi Energi Listrik dan Energi	Manajemen Energi Listrik (MEL)	30 Maret 2017 - 1 Januari 2020 Maret 2017 - Januari 2020

Finansi Keuangan Tahun 2019-2020 (Rp miliar)

Financial Performance 2019-2020 (Rp miliar)

Keuangan <i>Financial</i>	2019	2020	2021
Revenue Total (Rp miliar)	147,000	150,000	150,000
Profitabilitas (Rp miliar)	11,100	11,100	11,100
2019-2020 Total (Rp miliar)	158,100	161,100	161,100

PT Rekadaya Elektrika (RE)



Profil Perusahaan

RE is a company in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector, specializing in the design, construction and operation of power plants, water treatment plants and other facilities. RE is a subsidiary of PT Rekadaya Elektrika (RE) and is a member of the RE Group. RE is a company in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector, specializing in the design, construction and operation of power plants, water treatment plants and other facilities. RE is a subsidiary of PT Rekadaya Elektrika (RE) and is a member of the RE Group.

Alamat Kantor

Rekayasa Energi Listrik, Jl. Tugu Pahlawan No. 1, RT. 001/001, Kelurahan Tugu, Kecamatan Tugu, Kota Medan, Sumatera Utara 56001
 Telp: 061-2101-1000
 Email: rekayasaenergilistrik@re.co.id
 Web: www.rekayasaenergilistrik.co.id

Company Profile

RE is a company in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector, specializing in the design, construction and operation of power plants, water treatment plants and other facilities. RE is a subsidiary of PT Rekadaya Elektrika (RE) and is a member of the RE Group. RE is a company in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector, specializing in the design, construction and operation of power plants, water treatment plants and other facilities. RE is a subsidiary of PT Rekadaya Elektrika (RE) and is a member of the RE Group.

SEKOLAH KEMERIAK HONGKONG DAN KEMERIAK ARABIAN
MAGAZINE & JOURNAL OF HONGKONG AND ARABIAN STUDIES

David N. Karpman is Past Director
The Board of Corrections and the Board of Prisoners

Job/Task	Start Date	End Date
Project A: New Product Development	2023-01-15	2023-06-30
Project B: Marketing Campaign	2023-07-01	2023-09-30
Project C: System Upgrade	2023-10-01	2023-12-31

[illegible]

Keywords: Managerial Values, 2010-2012 (Big 5 values)
Corporate Performance, 2010-2012 (Big 5 values)

	2016	2015	2014
Total water flow rights	1,021.28	1,011.00	1,011.00
Permanently transferable operating water rights	1,016.47	1,010.34	1,010.34
Total water rights (including nonoperating water rights)	1,021.28	1,011.00	1,011.00

PT Hiyang Inovative Indonesia (P41)

David M. Weisbach

81. Bergquist, A. *Learning to manage people*. 4th ed. South-Western Publishing Co., Cincinnati, Ohio, 2004. 200 pp. ISBN 0-324-24240-1.

© 2004 Autodesk, Inc.

© 1997 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 241: 395–404



Summary Festival

[illegible]

SEPLAS PENGURUSAN RISIKO, DAN DAYA RESILIEN
PERFORMANCE OVERVIEW OF RISK MANAGING AND RESILIENCE
Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Nama	Jenis Jenis	Masa Jabatan Term of office
Manajemen Risiko dan Keberlanjutan	Tim Manajemen	Manajemen Risiko dan Keberlanjutan January 1, 2023 - December 31, 2023 and future Manajemen Risiko dan Keberlanjutan
Manajemen Keberlanjutan	Tim Keberlanjutan	Manajemen Keberlanjutan January 1, 2023 - December 31, 2023
Nama Nama	Jenis Jenis	Masa Jabatan Term of office
Direksi Utama Perusahaan Listrik	Tim Direksi	Direksi Utama Perusahaan Listrik January 1, 2023 - December 31, 2023 and future

Kinerja Keuangan Tahun 2018-2020 (Rp miliar)
Financial Performance 2018-2020 (Rp billion)

Keuangan Financial	2018	2019	2020
Turnover (Revenue)	36.239	37.096	57.046
Profit After Tax (Net Profit)	22.14	20.25	5.94
Return on Equity (ROE) (Return on Equity)	47,8	11,1	40,9

PT PJB Investasi (PJI)

Profil Perusahaan

PJB merupakan salah satu perusahaan yang memiliki posisi dominan di bidang pengelolaan tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, tenaga listrik, dan pengelolaan tenaga listrik. Perusahaan ini memiliki aset yang signifikan, termasuk aset yang dimiliki oleh perusahaan induk, PT PJB, dan aset yang dimiliki oleh perusahaan anak, PT PJB. Perusahaan ini juga memiliki aset yang dimiliki oleh perusahaan induk, PT PJB, dan aset yang dimiliki oleh perusahaan anak, PT PJB.

Profil Perusahaan

PJB is a public company operating in the electricity sector, providing electricity to the public and private sectors and providing electricity to the public and private sectors. PJB is a public company operating in the electricity sector, providing electricity to the public and private sectors and providing electricity to the public and private sectors. PJB is a public company operating in the electricity sector, providing electricity to the public and private sectors and providing electricity to the public and private sectors.

Alamat Kantor

Jalan Pahlawan 11-12

Jakarta Selatan 12130

Telp: (021) 527 5275

Fax: (021) 527 5275

Email: info@pjb.co.id

Website: www.pjb.co.id

**SEKILAS KONSEP DOKTER ANAK DAN DOKTER ADULTER
 WORKSPACE DOKTER OF PEDIATRI AND ADULTER MEDICINE**
**Dewan Komisaris dan Direksi
 The Board of Commissioners and The Board of Directors**

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Wakil Ketua Dewan Komisaris Vice Chairman of the Board of Commissioners	Djelly Setiawan	8 Maret 2017 - 8 September 2018 Maret 2019 - September 2020 - September 2021 Maret 2022 - September 2023
Direktur Utama Chief Executive Officer	Bayu Maheswari	1 Mei 2018 - September 2018 Maret 2019 - September 2020 - September 2021 Maret 2022 - September 2023

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama Chief Executive Officer	Bayu Maheswari	8 Maret 2017 - 8 September 2018 Maret 2019 - September 2020 - September 2021 Maret 2022 - September 2023
Direktur Utama Chief Executive Officer	Bayu Maheswari	8 Maret 2017 - 8 September 2018 Maret 2019 - September 2020 - September 2021 Maret 2022 - September 2023
Direktur Utama Chief Executive Officer	Bayu Maheswari	8 Maret 2017 - 8 September 2018 Maret 2019 - September 2020 - September 2021 Maret 2022 - September 2023

Revisi Keuangan Tahun 2018-2020 (Rp. miliar)
Financial Performance 2018-2020 (Rp. billion)

Indikator Indicator	2018	2019	2020
Revisi Keuangan Financial Revision	1.111.111	1.111.111	1.111.111
Revisi Keuangan Financial Revision	1.111.111	1.111.111	1.111.111
Revisi Keuangan Financial Revision	1.111.111	1.111.111	1.111.111

**PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
 (PLNSC)**


Profil Perusahaan
 PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) merupakan anak perusahaan dari PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) yang bergerak di bidang perdagangan barang-barang suku cadang mobil. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang-barang suku cadang mobil. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang-barang suku cadang mobil.

Alamat Kantor
 PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)
 Jl. Jendral Sudirman No. 100
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 10110
 Telp. (021) 2315 6100
 Email: info@plns.com
 Website: www.plns.com

Company Profile
 PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) is a subsidiary of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) which is engaged in the business of trading automotive spare parts. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) is a subsidiary of PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC) which is engaged in the business of trading automotive spare parts.

Company Address
 PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)
 Gedung B, Jl. Jendral Sudirman No. 100, Jakarta Selatan
 DKI Jakarta 10110
 Telp. (021) 2315 6100
 Email: info@plns.com

**Dewan Komisaris dan Direksi
 The Board of Commissioners and The Board of Directors**

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Wakil Ketua Dewan Komisaris Vice Chairman of the Board of Commissioners	Bayu Maheswari	1 Mei 2018 - September 2018 Maret 2019 - September 2020 - September 2021 Maret 2022 - September 2023

SEPLAS PENGURANGAN NAMA DAN SINGKATAN RESMI
PERFORMANCE OVERVIEW OF THE GROUP AND ALL SUBSIDIARIES

Jabatan (Position)	Nama (Name)	Tempo jabatan (Tenure period)
Deputi Ketua Pengarah Eksekutif	Puteri-Debra Alimata	11 Januari 2020 – berakhir pada 31 Mei 2021 16 Januari 2020 – berakhir pada 31 Disember 2020
Deputi Ketua Eksekutif Pengarah Eksekutif Pengarah Eksekutif Pengarah Eksekutif	Joel Sisono	11 Januari 2020 – berakhir pada 31 Mei 2021 16 Januari 2020 – berakhir pada 31 Disember 2020
Deputi Ketua Eksekutif Pengarah Eksekutif	Joel Sisono	11 Januari 2020 – berakhir pada 31 Mei 2021 16 Januari 2020 – berakhir pada 31 Disember 2020

Kinerja Keuangan Tahun 2018-2020 (Rupee/Rs)
Financial Performance 2018-2020 (Rs in Crore)

Indikator (Indicator)	2018	2019	2020
Keuntungan Bersih (Net Profit)	791.36	289.49	244.52
Keuntungan Bersih (Net Profit) (per share)	46.37	16.43	14.68
Loss (Clean Profit) (Total Return to Equity) (per share)	4.76	1.12	0.88

Cucu-cicit Perusahaan
Second to Third-Tier Subsidiaries

PT Mitra Karya Prima (MKP)	
Definisi Subsidi MKP merupakan anak perusahaan dari grup yang memiliki dominasi kepemilikan. Pada tahun 2020, MKP adalah perusahaan yang memiliki 100% saham dan 100% suara. MKP merupakan anak perusahaan dari grup yang memiliki 100% saham dan 100% suara. MKP merupakan anak perusahaan dari grup yang memiliki 100% saham dan 100% suara.	Company Profile MKP adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pembangunan infrastruktur. MKP memiliki pengalaman yang luas dalam membangun infrastruktur skala nasional dan internasional. MKP memiliki pengalaman yang luas dalam membangun infrastruktur skala nasional dan internasional.

Daftar Perusahaan dan Entitas

The Group of Companies and The Related Entities

Jabatan (Position)	Nama (Name)	Tempo jabatan (Tenure period)
Manajemen Eksekutif Pengarah Eksekutif Pengarah Eksekutif	Hasan Husein	1 Januari 2019 – 31 Mei 2020 1 Januari 2019 – 31 Mei 2020
Manajemen Eksekutif Pengarah Eksekutif	Hasan Husein	1 Januari 2019 – 31 Mei 2020 1 Januari 2019 – 31 Mei 2020
Manajemen Eksekutif Pengarah Eksekutif	Hasan Husein	1 Januari 2019 – 31 Mei 2020 1 Januari 2019 – 31 Mei 2020

SEKOLAH KENDARAAN DIRTYTAC ARRAH DAN DIRTYTAC ADDERAM
WORKSPACE DIRECTORY OF INSTRUCTORS AND ASSOCIATED MYTWA

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Mandate Office
Executive Director / Kepala Sekolah	Supriadi	14 Desember 2014 – 14 November 2021 November 14, 2014 – November 14, 2021
Executive Vice President Deputy Director of the Unit Finance	Arifin Widayana	1 Juli 2016 – 1 Juli 2021 July 1, 2016 – July 1, 2021
Deputy President & Director Director of Marketing & Operations	Widhiyanti	9 April 2016 – 8 April 2021 April 9, 2016 – April 8, 2021

Kinerja Keuangan Tahun 2019-2020 (Rp. miliar)
Financial Performance 2019-2020 (Rp. billion)

Indikator Indicator	2019	2020	2021
Saldo Kas dan Setor	14.17	14.71	15.37
Saldo Kas dan Setor Eksternal	144.3	171.10	184.42
Saldo Piutang dan Utang	20.0	16.11	14.20

PT Sertifikasi Kompetensi
Pembahanglitan Tenaga Kerja (SKP)


Tentang Perusahaan
 SKP merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan sertifikasi keahlian kejuruan. SKP memiliki lebih dari 1000 orang tenaga kerja yang tersebar di seluruh Indonesia. SKP memiliki lebih dari 1000 orang tenaga kerja yang tersebar di seluruh Indonesia. SKP memiliki lebih dari 1000 orang tenaga kerja yang tersebar di seluruh Indonesia. SKP memiliki lebih dari 1000 orang tenaga kerja yang tersebar di seluruh Indonesia.

Company Profile
 SKP is a leading Indonesian company in the field of personnel engineering, recruitment, selection, training, and development. SKP is a leading Indonesian company in the field of personnel engineering, recruitment, selection, training, and development. SKP is a leading Indonesian company in the field of personnel engineering, recruitment, selection, training, and development. SKP is a leading Indonesian company in the field of personnel engineering, recruitment, selection, training, and development.

Alamat Address
 Kantor Pusat / Head Office
 Gedung PT Sertifikasi Kompetensi
 Jl. Jendral Sudirman No. 100, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 5555555
 Email: info@skp.co.id
 Website: www.skp.co.id

Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and The Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Mandate Office
Chairman / Ketua Dewan Komisaris	Raka Marjono	1 Mei 2019 – 1 Mei 2021 May 1, 2019 – May 1, 2021
Executive Director	Widhiyanti	1 Mei 2019 – 1 Mei 2021 May 1, 2019 – May 1, 2021

**INDONESIA ELECTRICITY BOARD AND ELECTRIC POWER
 TRANSMISSION DEVELOPMENT OF TRANSJAWA AND ASSOCIATED MPN/PA**
Kinerja Keuangan Tahun 2019-2020 (Rp miliar)
Financial Performance 2019-2020 (Rp billion)

Indikator (Indicator)	2019	2020	Jasa
Saldo aset, Total Aset	112,25	100,70	100,00
Perbandingan antara Total aset dengan Total aset	100,00	100,00	100,00
Saldo utang, Total utang, Total utang yang harus dibayar oleh PT PJB	70,07	1,044	99,99

PT Pembangunan Jawa Bali Investindo

Profil Perusahaan

PT Pembangunan Jawa Bali Investindo merupakan anak perusahaan PT PJB yang berfokus pada kegiatan investasi dalam bidang pengembangan infrastruktur, khususnya di bidang energi dan infrastruktur lainnya. PT PJB memiliki saham mayoritas di PT PJB dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Alamat/Address

Jakarta Selatan 111, Gedung 111-11
 Telp: +62 21 551 1111

Profil Perusahaan

PT Pembangunan Jawa Bali Investindo merupakan anak perusahaan PT PJB yang berfokus pada kegiatan investasi dalam bidang energi dan infrastruktur lainnya. PT PJB memiliki saham mayoritas di PT PJB dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Daftar Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and The Board of Directors

jabatan (Position)	Nama (Name)	Periode jabatan (Term of office)
Chairman of the Board	Chairman	1 April 2019 - 1 April 2021 1 April 2021 - 1 April 2023
Director	Director	1 April 2019 - 1 April 2021 1 April 2021 - 1 April 2023

Kinerja Keuangan Tahun 2019-2020 (Rp miliar)
Financial Performance 2019-2020 (Rp billion)

Indikator (Indicator)	2019	2020	Jasa
Saldo aset, Total Aset	-	-	100,00
Perbandingan antara Total aset dengan Total aset	-	-	100,00
Saldo utang, Total utang, Total utang yang harus dibayar oleh PT PJB	-	-	100,00

**SEPLAS PENGUKUT ENTIKAS NAMA DAN GAMBAR RESMI
PERFORMANCE OVERVIEW OF THE COMPANY AND ALL RELATED ENTITY**
**PT Pembangkit Jawa Baskara
Investasi Cipta**

Deskripsi Perusahaan

PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cipta merupakan anak perusahaan PT PJB sebagai yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik perantara dengan modal yang terdaftar di PT PJB sebesar Rp100 miliar pada tanggal 7 Juli 2020 dengan persentase kepemilikan saham PT PJB sebesar 100% dan 0% saham yang dimiliki oleh PJB dan PJB sebagai 100%.

Alamat Kantor

Perusahaan PT PJB, Jl. Jendral Sudirman
Jakarta, 10114 Telp. 021-4745300

Company Profile

PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cipta is a subsidiary of PT PJB established, which is engaged in business of the field of energy and electricity and electricity and energy services. PJB investment and ownership on July 7, 2020 with PT PJB investment shareholding of 100% and PT PJB as 100%.

Daftar Pemegang Saham

The Share of Contributors and The Share of Company

Jumlah Saham	Nama Saham	Perusahaan Saham
100.000.000.000	PT PJB	100.000.000.000 (100%)
100.000.000.000	PT PJB	100.000.000.000 (100%)
100.000.000.000	PT PJB	100.000.000.000 (100%)
100.000.000.000	PT PJB	100.000.000.000 (100%)

Kinerja Keuangan Tahun 2019-2020 (Rp. in Bill)

Financial Performance Year 2019-2020 (Rp. in Bill)

Indikator Kinerja	2019	2020	Unit
Saluran Transmisi			10.10
Saluran Transmisi			10.10
Saluran Transmisi			10.10

SEWELAI SINDULAI CHITRAS ARANG DAN CHITRAS AIRSIRIH
WALISAWAN & CHITRANING (Dr. Huseinully and Aliqodullohutuly)

Entitas Asosiasi

Assessment of retention

[illegible]

Deputy Kings are still in a fix
The Board of Communications and The Board of Directors

[illegible]

© 2019 Kluwer Onlinen. https://doi.org/10.1007/978-94-007-5548-3_1
Published Online: 2019-12-12 | www.kluweronline.com

Particulars	2017	2016	2015
Operating Profit	1,00,00,000	1,00,00,000	1,00,00,000
Finance Income	10,00,000	10,00,000	10,00,000
Finance Expense	(5,00,000)	(5,00,000)	(5,00,000)
Profit Before Tax	1,05,00,000	1,05,00,000	1,05,00,000
Tax Expense	(20,00,000)	(20,00,000)	(20,00,000)
Profit After Tax	85,00,000	85,00,000	85,00,000

SEWELAI SINDULAI CHITRAS ARANG DAN CHITRAS AIRSIRIH
WALISAWAN & CHITRANING (Dr. HUSSEINALLY AND AL-ADWULATIYAH)

PT Bajrayudya Sentranusa (BDSN)	 PT CAMBANG LESTARI BERTAMA
Unit Kegiatan Unit ini merupakan unit organisasi internal yang bertanggung jawab pada kegiatan internal organisasi. Unit ini bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan internal organisasi yang meliputi kegiatan administrasi, keuangan, legal, dan lain-lain. Unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan internal organisasi yang meliputi kegiatan administrasi, keuangan, legal, dan lain-lain.	Company Policy PT CAMBANG LESTARI BERTAMA memiliki kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi yang berlaku untuk seluruh karyawan. Kebijakan ini meliputi kebijakan mengenai tata tertib, disiplin, dan lain-lain. Kebijakan ini juga berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja di PT CAMBANG LESTARI BERTAMA.
Internal Auditor Unit ini bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan internal audit yang meliputi kegiatan pemeriksaan keuangan, legal, dan lain-lain. Unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan internal audit yang meliputi kegiatan pemeriksaan keuangan, legal, dan lain-lain.	Internal Auditor Unit ini bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan internal audit yang meliputi kegiatan pemeriksaan keuangan, legal, dan lain-lain. Unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan internal audit yang meliputi kegiatan pemeriksaan keuangan, legal, dan lain-lain.

Steven Karpavicius, star Director
The Sound of the Invisible and *The Sound of Violence*

[illegible]

Private Housing Unit 2016-2020 (LH16)
Private Performance Unit 2016-2020 (LH16)

Entity description	2016	2015	2014
Interest income (bank deposits)	\$4.4 (2016)	\$10.4 (2015)	\$11.1 (2014)
Interest expense (debt interest, lease interest)	\$6,622 (2016)	\$7,765 (2015)	\$8,774 (2014)
Other (logistics fees, freight, insurance, etc.)	\$7,040 (2016)	\$6,788 (2015)	\$6,940 (2014)

SELAS PENGARUTAN NILAI DAN DAMPAK SOSIAL
PERFORMANCE OVERVIEW OF THE COMPANY AND ALL GROUPS IN FY 2023

PT Bukit Pembangkit Inovative (SPI)	
Perit Persebaran PT Bukit Pembangkit Inovative (SPI) merupakan perusahaan swasta yang berfokus di bidang pengembangan tenaga listrik. SPI bergerak dalam kegiatan pembangkit tenaga listrik dan tenaga air, serta dalam kegiatan lain-lain yang berkaitan dengan tenaga listrik. SPI memiliki aset pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas total sebesar 1.000 MW. SPI memiliki aset pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas total sebesar 1.000 MW. SPI memiliki aset pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas total sebesar 1.000 MW.	Corporate Profile PT Bukit Pembangkit Inovative (SPI) is a public company operating in the power generation and distribution sector. SPI is engaged in the business of generating and distributing electricity. SPI has a total capacity of 1,000 MW. SPI has a total capacity of 1,000 MW. SPI has a total capacity of 1,000 MW.
Alamat Kantor: Gedung Transvision Office Gedung Transvision Office Building Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman No. 100, Jakarta 10110 Telp: 021-23000000, 021-23000000, 021-23000000 Email: info@bpi.co.id Website: www.bpi.co.id	Alamat PT, Kantor Pusat dan Kantor Cabang: Jl. Jend. Sudirman No. 100, Lt. 10, Jakarta 10110 & Kantor Cabang

Dimensi Keberlanjutan dan Dampak
The Scope of Concerns and The Scope of Impact

Kategori Kategori	Materi Materi	Masa Waktu Masa Waktu
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Sosial	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Lingkungan	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Ekonomi	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Komunitas	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Lingkungan	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Sosial	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023
Keberlanjutan Keberlanjutan	Keberlanjutan Ekonomi	1 Januari 2023 - Desember 2023 1 Januari 2023 - Desember 2023

Kinerja Keuangan Tahun 2023 Q400 (USD)
Financial Performance 2023 Q400 (USD)

Masa Waktu Masa Waktu	2022	2021	2020
Total aset Total aset	10.100.000	10.100.000	10.100.000
Pendapatan bersih Pendapatan bersih	10.100.000	10.100.000	10.100.000
Total utang Total utang	10.100.000	10.100.000	10.100.000

SEWELAI SINDULAI DITINGGALKAN DAN DITURUNKAN
KELOMPOK & KAWASAN (DI KAWASAN) DAN ALLOKASIKAN

[illegible]

Downloaded from <http://www.jstor.org/> Wed, 23 May 2012 12:44:40 PM

The Board of Management and The Board of Directors

Category	Item	Value
1. General	General	1.000.000
2. Specific	Specific	2.000.000
3. Other	Other	3.000.000

[illegible]

© 2020 Wolters Kluwer | <https://doi.org/10.1016/j.jmb.2020.105405>

Statistical Performance via HMM-EMF Family

2008 Income Exclusions	2008	2009	2010
Spouse's Tax Exemption	\$3,775,000	\$4,000,000	\$3,914,000
Spouse's Charitable Deduction Exemption	\$3,000,000	\$3,000,000	\$3,000,000
Other Exclusions from FICA and FICA Tax	\$1,000,000	\$1,000,000	\$1,000,000

SEKOLAH KEMERIA DITINGGI AKAK DAN DITINGGI ARABIAN
MELAKKAN & DITINGGI (K. MELAKKAN) AND ALCOCKVILLE

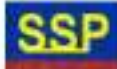
[illegible]

Steven Kretschmer, *University of California, San Diego*

Jabatan (Position)	Nama (Name)	Masa Jabatan (Term of Office)
Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Agusman, M. Haryanto	01 Juli 2010 – 01 Juli 2015 01 Juli 2015 – 01 Juli 2020
Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Wang, Itri	
Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Wang, Wang	
Jabatan (Position)	Nama (Name)	Masa Jabatan (Term of Office)
Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Edo, Edo	01 Juli 2010 – 01 Juli 2015 01 Juli 2015 – 01 Juli 2020
Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Edo, Edo	01 Juli 2010 – 01 Juli 2015 01 Juli 2015 – 01 Juli 2020
Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Edo, Edo	01 Juli 2010 – 01 Juli 2015 01 Juli 2015 – 01 Juli 2020
Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Edo, Edo	01 Juli 2010 – 01 Juli 2015 01 Juli 2015 – 01 Juli 2020

George Washington Nelson 1786-1810 (1787)
George Washington Nelson 1786-1810 (1787)

	2019	2018	2017
Operating income	1,111,000	1,111,000	1,111,000
Operating expenses	(1,111,000)	(1,111,000)	(1,111,000)
Operating loss	0	0	0
Other income	1,111,000	1,111,000	1,111,000
Income before taxes	1,111,000	1,111,000	1,111,000
Income tax expense	(1,111,000)	(1,111,000)	(1,111,000)
Net income	0	0	0

SINILAS SINDIRI CHARTER AREA DAN CHARTER ADDRESS
WORKSPACE DIRECTORY OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATED ENTERPRISE
PT Sunda Energi Energi Sakti Pawa (SSP)

Sakti Description

SSP adalah perusahaan anak PT Sunda Energi, dengan 90% "M" Sunda Energi dan 10% yang dimiliki oleh masyarakat Jawa Barat. Sunda Energi adalah perusahaan yang PT Sunda Energi adalah "ON" dan "OFF" sebagai perusahaan induk dan "OFF" dan "ON" sebagai perusahaan induk. ON dan PT Sunda Energi adalah perusahaan induk.

Alamat Address

SSP is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "SSP".

Company Profile

SSP is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "SSP". SSP is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "SSP".

Company Description

SSP is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "SSP".

Daftar Kantor-kantor dan Divisi
The List of Offices and Divisions

Divisi (Division)	Kantor (Office)	Periode (Period)
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	1 Januari 2018 - 31 Desember 2018
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	
Manajemen Umum/Manajemen Umum	Manajemen	

Daftar Kinerja Tahun 2018-2019 (Rp miliar)
Annual Performance 2018-2019 (Rp billion)

Kategori (Category)	2018	2019	2020
Manajemen Umum/Manajemen Umum	100	100	100
Manajemen Umum/Manajemen Umum	100	100	100
Manajemen Umum/Manajemen Umum	100	100	100

SEPLAS PENGUKUT ENTIKAS ANAK DAN ENTIKAS KECIL JEM
PERFORMANCE OVERVIEW OF THE BOARD AND ALL DIRECTORS IN FY 2020

PT PJB Masdar Solar Energy (PMSE)	
Wakil Persero/Chairman Sifat sebagai persero/Chairman PT PJB Masdar Energy 100% dimiliki oleh PT PJB yang didirikan pada tanggal 7 Juli 2020 dengan modal awal sebesar Rp100 miliar. PT PJB Masdar Energy memiliki aset sebesar 276,4 juta Rupiah (Rp276,4 miliar) pada tanggal 31 Desember 2020.	Company Profile PMSE is an electricity company of 100% ownership of PT PJB Masdar Energy (PT PJB). PT PJB was established on 7 July 2020 with 47% ownership by Masdar Middle East Holding (MME) based in Abu Dhabi, United Arab Emirates and 53% owned by PT PJB.
Wakil Menteri Menteri Ketenagakerahan RI, Arifin Ridwan, via TUIS Jakarta, Indonesia Tanggal: 28 April 2021	Foto: Wakil Menteri Ketenagakerahan RI Menteri Ketenagakerahan RI, Arifin Ridwan, via TUIS

Daftar Komitansi dan Dirinci
The Scope of Commitment and The Expected Outcome

Isi/Scope	Salah satu Output	Waktu Pelaksanaan Time of Action
Komitansi sebagai Pemilik dan Pemegang Saham	Investment Plan	1 Juli 2020 - 31 Desember 2020 and 1 Januari 2021 - April 1, 2021
Komitansi sebagai Pemegang Saham	Supply Management	
Komitansi sebagai Pemegang Saham	Asset Value Plan	
Komitansi sebagai Pemegang Saham	Market Research Study Report	
Isi/Scope	Salah satu Output	Waktu Pelaksanaan Time of Action
Komitansi sebagai Pemegang Saham	Financial Statement Audit	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020 and 1 Januari 2021 - April 1, 2021
Komitansi sebagai Pemegang Saham	Market Research Study Report	
Komitansi sebagai Pemegang Saham	Investment Plan	

Kinerja Keuangan Tahun 2019-2020 (USD)
Financial Performance 2019-2020 (USD)

Indikator Indicator	2019	2020	Unit
Total aset, juta dolar			5.400.000
Perolehan aset, Dinar Malaysia			-
EBITDA (Earnings Before Interest and Taxes)			400

PETA WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA MAP

Wilayah Operasional

Operational Area



© 2005 Blackwell Publishing Ltd
Journal of Internal Medicine 258: 103–110

20.941 MW

Journal of Management Inquiry

High cholesterol is associated with a higher risk of heart disease. Total cholesterol is

30.5

Subsequent to the 1994 and 1995 reporting, the company re-evaluated its financial position, allowing

62.388 MW

U.S. and foreign ITG providers
will likely compete for customers
in the U.S. market, according to

62.388 MW

REKA PROJEK PENGALAMAN & SENJUKAN MANAJEMEN & STRATEGI PROJEK RAMP

Kategori Description

- Projek Perancangan - RM
- Assignment Projects - RM
- Projek Tender - RM
- Tender Projects - RM
- Projek Perancangan - RM-RM
- Assignment Projects - RM-RM

REKA PROJEK
RM-RM

REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK
REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK

REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK
REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK

REKA PROJEK
REKA PROJEK

REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK
REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK

REKA PROJEK
REKA PROJEK

REKA PROJEK
REKA PROJEK

REKA PROJEK
REKA PROJEK

REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK
REKA PROJEK REKA PROJEK REKA PROJEK

REKA PROJEK
REKA PROJEK

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN UNIT USAHA

ADDRESS OF REPRESENTATIVE OFFICE AND BUSINESS UNIT

Kantor Perwakilan

Representative Office

Gecking Peranti Elektronik 2 Layer 16 Floor 16, Building 21, Sudong Floor 16
 11, Jalan Kerdil Sudekso Blok. 16-15, Pekanbaru - Jakarta Selatan 12870

Phone : (021) 5270 5094-95

Fax : (021) 5270 5096

Email : info@ptj.or.id



Alamat Unit Usaha

Business Unit Address

Unit Perwakilan PTJ

Unit Perwakilan Aceh

Jalan Aceh Raya No. 10
 Lhokseumawe, Aceh 96911
 Telp : (065) 2100000, 2100001
 Faks : (065) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Borneo Timur

Jalan Tawar, Sarawak, Borneo Timur
 94000, Borneo Timur
 Telp : (0822) 2100000, 2100001
 Faks : (0822) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Borneo Tengah Kalimantan

Jalan Diponegoro No. 10, Banjarmasin, Kalimantan Tengah
 70132
 Telp : (0511) 2100000, 2100001
 Faks : (0511) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Borneo Selatan Kalimantan

Jalan Diponegoro No. 10, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
 70132
 Telp : (0511) 2100000, 2100001
 Faks : (0511) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Borneo Utara Kalimantan

Jalan Diponegoro No. 10, Banjarmasin, Kalimantan Utara
 70132
 Telp : (0511) 2100000, 2100001
 Faks : (0511) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Riau

Jalan Diponegoro No. 10, Pekanbaru, Riau 20132
 Telp : (081) 2100000, 2100001
 Faks : (081) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Sulawesi

Jalan Diponegoro No. 10, Makassar, Sulawesi Selatan
 90000
 Telp : (0411) 2100000, 2100001
 Faks : (0411) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Maluku Utara

Jalan Diponegoro No. 10, Ternate, Maluku Utara
 97800
 Telp : (0911) 2100000, 2100001
 Faks : (0911) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

Unit Perwakilan Papua

Jalan Diponegoro No. 10, Jayapura, Papua
 61000
 Telp : (0967) 2100000, 2100001
 Faks : (0967) 2100002
 Email : info@ptj.or.id

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Akuntan Publik

Public Accountant

Instansi/Lembaga Institution/Agency	Alamat Address	Website Website
Warner Advokat Publik (Public Accounting Firm) Tasikmalaya, Sukoharjo, Serang & Bekasi (Pak. Indonesia)	WTP-1 Jl. Jendral Sudirman 100-100-01 Bekasi 17131 - Indonesia	Tel: +62 21 33333333 / 33333333 F: +62 21 33333333 / 33333333 www.warner.co.id

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

Public Appraiser

Instansi/Lembaga Institution/Agency	Alamat Address	Website Website
WSP Mandiri (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi	WSP Mandiri (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi Bandung	Telp. : +62 22 883333 Fax : +62 22 883333 Email : wsp@wsp.co.id www.wsp.co.id

Notaris

Notary

Instansi/Lembaga Institution/Agency	Alamat Address	Website Website
Latief Andri Wardi, S.H.	Jl. Sekeloa No. 41, Sekeloa, Bekasi Bekasi 17131	Telp. : +62 21 333333 Fax : +62 21 333333
Dr. Achmad Sukri, S.H.	Kantor Notaris di Jl. Sekeloa, Bekasi Bekasi 17131	Telp. : +62 21 333333 Fax : +62 21 333333
Wardana, S.H.	Jl. Sekeloa No. 41, Sekeloa, Bekasi Bekasi 17131	Telp. : +62 21 333333 Fax : +62 21 333333

Konsultan Keuangan

Finance Consultant

Instansi/Lembaga Institution/Agency	Alamat Address	Website Website
WSP Consulting (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi	WSP Consulting (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi Bandung	Telp. : +62 22 883333 Fax : +62 22 883333 www.wsp.co.id
WSP Consulting (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi	WSP Consulting (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi Bandung	Telp. : +62 22 883333 Fax : +62 22 883333 www.wsp.co.id

Konsultan Bisnis

Business Consultant

Instansi/Lembaga Institution/Agency	Alamat Address	Website Website
PT WSP Consulting (Mandiri Business Partnership)	PT WSP Consulting (Mandiri Business Partnership) Bandung & Bekasi Bandung	Telp. : +62 22 883333 Fax : +62 22 883333 www.wsp.co.id

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Sampai dengan tahun 2022, PJB belum pernah melakukan pencatatan saham di Bursa Saham maupun di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, jenis tindakan hukumnya (corporate action), perubahan-perubahan lainnya, maupun nama bursa tempat saham didaftarkan.

As of 2022, PJB has not listed its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information on share listing chronology, types of corporate action, change in the number of shares as well as name of the exchange where the share is listed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan tahun 2022, PJB belum pernah melakukan pencatatan efek lainnya di Bursa Saham maupun di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan efek, jenis tindakan hukumnya (corporate action), perubahan-perubahan lainnya, nama bursa tempat pencatatan efek.

As of 2022, PJB has not listed other securities on any Stock Exchange. Therefore, there is no information on securities listing chronology, types of corporate action, change in the number of securities as well as name of the exchange and depository company.

INFORMASI WEBSITE PJB

PJB WEBSITE INFORMATION



**INFORMASI WEBSITE
 & KETERBUKAAN INFORMASI**

PJB terus berupaya meningkatkan kualitas dan akses informasi Perusahaan terkini kepada publik sebagai bentuk implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi tidak hanya bagi Pemegang Saham, namun juga bagi mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berkomitmen mengelola website sesuai dengan ketentuan yang berlaku sejalan dengan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik dan wujud tata kelola perusahaan yang baik.

PJB continuously improves the quality and access to the latest Company information to the public as the manifestation of the transparency principle implementation for the shareholders, business partners, and other stakeholders. We are committed to managing the website according to the applicable regulations in line with the Public Information Disclosure Law and the good corporate governance manifestation.





4

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



www.ptpjb.com

ISB INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM 2.0 (PJB-IMS 2.0)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PJB) berada di bawah Sistem Manajemen & Pengembangan Sistem Manajemen dan membawahi 3 (tiga) bidang yaitu, Bidang Koneksi Koneksi, Bidang Teknologi Informasi, dan Bidang Pengembangan Sistem Manajemen.

covering the Organization and Work Procedure of PT Perusahaan Listrik Negara. The ISB-IMS Management is under the Corporate Performance Management System Development and and Support and 3 (three) Mainstream namely, Connection Performance Development, Information Technology Development, and Management System Development Development.

Tata Kelola dan Lingkup PJB-IMS 2.0

Governance and Scope of PJB-IMS 2.0

PJB-IMS 2.0 merupakan penyempurnaan dari berbagai proses sistem integrasi termasuk termasuk berbagai aspek-aspek yang digambarkan dalam bagian Proses Sistem dan Sistem Kerja menurut Standar Sistem Manajemen. ISB menerapkan, mengembangkan, melaksanakan, memantau, menilai dan mengembangkan ISB-IMS 2.0 secara berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Direktur Nomor 005/P/2020/DIR/2020 tentang Implementasi ISB-IMS 2.0 di PT Perusahaan Listrik Negara. Dalam proses penyempurnaan ISB-IMS 2.0, PJB selalu pada konsep, Plan-Do-Check-Act (PDCA) dan ISO 9001:2015 sebagai kerangka Integrated Process.

ISB-IMS 2.0 is a refinement of various systems integration processes, including improvement activity for processes described in the Business Process and Work System and in accordance with the Existing Standard Framework. PJB implements, improves, executes, monitors, assesses, and develops ISB-IMS 2.0 system. This is in accordance with Board of Director Regulation No. 005/P/DIR/2020/DIR/2020 concerning the ISB-IMS 2.0 implementation of PT Perusahaan Listrik Negara. In the process of improving ISB-IMS 2.0, PJB refers to the Plan-Do-Check-Act (PDCA) of ISO 9001:2015 concept as the Integrated Process Framework.

Siklus Proses Plan Do Check Action
Plan-Do-Check-Action Scheme



RM INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM 2.0 (IMS-MS 2.0)

Dalam skema di atas, terdapat 800 terdistribusi menjadi delapan bagian-bagian proses integrasi sebagai berikut:

1. Penetapan dasar proses dan informasi prosesnya
2. Distribusi diagram, sistem, dan kebutuhan dengan fungsi operasional dan engineering/instansi,
3. Alignment standar yang diadopsi dengan memperhatikan duplikasi prosedur dan format di dan dalam proses-proses,
4. Pengembangan kebutuhan, prosedur, target dan action plan dalam integrasi,
5. Penetapan manual integrasi dan pengembangan prosedur prosedur yang berlaku dalam sistem-integrasi,
6. Pelaksanaan pelatihan pemrosesan dan analisis kebutuhan perantara F&B-MS 2.0,
7. Pelaksanaan pelatihan dan penguatan keterampilan manusia dalam integrasi,
8. Persiapan dokumentasi proses dengan mengacu format pemrosesan, pengujian, standar-standar, manajemen, manual safety, laporan dan lain-lain.

Adapun sistem manajemen yang diadopsi F&B yakni F&B-MS 2.0 meliputi beberapa sistem manajemen sebagai berikut:

Based on the scheme above, it is presented and controlled throughout areas of integration process as follows:

1. Business Processes and the Process Structure Mapping
2. Distribution of Current Diagrams and Authority with the most links and functions for the organization and work unit,
3. Standard alignment standard through identifying duplication of Procedures and Format Text and Graphic Organization,
4. Policy Development, Direction, Target and Action Plan Integrated System,
5. Establishment of Integrated Manual and Process Procedure development that apply in integrated systems,
6. Implementation of knowledge and capabilities training plan to the implementation of F&B-MS 2.0,
7. Implementation of continuous monitoring and improvement towards Integrated System,
8. Continuous process development for the Integrated System of new standards to the software and equipment standard requirements through a Distribution development.

The management system adopted by F&B in the F&B-MS 2.0 includes several management systems as follows:

Sistem Manajemen yang Diadopsi dalam F&B-MS 2.0

Management systems adopted in F&B-MS 2.0

No.	Sistem Manajemen Management Systems	Keperluan Peralatan Equipment Description
1	Sistem Manajemen Risiko ISO 3052:2018 Quality Management System ISO 9001:2015	Seluruh persyaratan khusus diterapkan dalam Manual, CI, Storage and Development. Standards is registered in lokal, dilakukan pada F&B. All requirements are also are applied in, latest from Standard 7.2.34 Design and Development system that activity is not implementing in F&B.
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.
3	Sistem Manajemen ISO 45001:2018 OHS Management System (MS-45001:2018)	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.
4	Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 Energy Management System ISO 50001:2018	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.
5	Sistem Manajemen Asset ISO 55000:2014 Asset Management System ISO 55001:2014	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.
6	RANC Aliran dan Terpadan Low ISO 7700:2017 (RANC) Laboratory and Calibration Management System ISO 17025:2017	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.
7	Sistem Manajemen ISO 28000:2018 Management System ISO 28000:2018	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.
8	Sistem Manajemen Integritas Informasi ISO 27001:2017 Cyber Security Management System ISO 27001:2017	Seluruh persyaratan khusus diterapkan. All requirements are also are applied.

PM INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM 2.0 (PJM-IMS 2.0)

PJB implement semua kegiatan, program, sistem dan prosedur yang meliputi PM-IMS sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko & sistem manajemen yang terintegrasi. Selain itu, perusahaan standar sistem manajemen ditetapkan berdasarkan dan diadopsi sesuai standar berikut.

PJB implement their policy, programs, system and procedure the areas PM-IMS in accordance with the needs of Company in order to implement the integrated management system of standards, standards, management system and business processes and PM-IMS implementation and maintained according to the latest standards.

Realisasi Program Kerja PJB-IMS Tahun 2020

PJB-IMS Performance Realization in 2020

PJB telah melakukan beberapa program kerja dalam rangka mencapai tujuan PJB-IMS secara tahun 2020, diantaranya adalah:

1. Re-Sertifikasi ISO 9001
2. Update version DRCM, ISO 2007 menjadi ISO 4001178 Organizational Health and Safety Management System
3. Update version ISO 200012007 menjadi ISO 200012008 Energy Management System
4. Sertifikasi ISO 270012007 Availability Management System
5. Integrasi ISO 210012007 Business Continuity Management System dan ISO 270012007 Availability Management System ke dalam PJB-IMS

PJB has implemented several work programs in achieving PJB-IMS work plan for 2020, including the following:

1. ISO 9001 Re-Certification
2. Update ISO 20072007 version to ISO 40012008 Organizational Health and Safety Management System
3. Update ISO 200012007 version to ISO 200012008 Energy Management System
4. Certification ISO 270012007 Availability Management System
5. Integration ISO 210012007 Business Continuity Management System and ISO 270012007 Availability Management System into PJB-IMS

Rencana Program Kerja PJB-IMS Tahun 2021

PJB-IMS Work Plan for 2021

Beberapa Program Kerja PJB-IMS di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Revalidasi Audit Sertifikasi PJB-IMS 2.0
2. Pembaruan Implementasi ISO 200012007 Availability Management System
3. Sertifikasi ISO 200012008 Organizational Health and Safety Management System
4. Integrasi ISO 200012008 dan ISO 200012008 ke dalam PJB-IMS 2.0
5. PC Gap Assessment ISO 200012008 - Compliance Management System
6. Rapat Tahunan Manajemen 2021
7. Review Proses Bisnis PJB-IMS 2.0 Compliance Management System
8. Identifikasi Proyek Kerja Canggih dan Kompleks Model 5
9. Alignment implementasi proyek kerja dengan Pedoman Manajemen Risk yang terpadu

The PJB-IMS Work Program Plan for 2021 is as follows:

1. PJB-IMS 2.0 Certification Audit Certification
2. ISO 200012007 Availability Management System Implementation
3. Certification ISO 200012008 Organizational Health and Safety Management System
4. Integration ISO 200012008 and ISO 200012008 into PJB-IMS 2.0
5. PC Gap Assessment ISO 200012008 - Compliance Management System
6. Management Review Meeting of 2021
7. Reviewing the Business Process of PJB-IMS 2.0 Compliance Management System
8. Identifying the Complex Project of Complex Model 5 Management
9. Alignment of business process compliance with current Risk Management Guidelines

MANAJEMEN ASET

ASSET MANAGEMENT

PJB menjadi Perusahaan pembangkitan pertama di Indonesia yang meraih sertifikat ISO 55001:2014 sebagai langkah awal menjadi pembangkit kelas dunia. Manajemen Aset merumuskan keputusan, rencana, dan kegiatan terkait dengan aset menggunakan pendekatan berbasis risiko.

PJB became the first power plant Company in Indonesia to achieve ISO 55001:2014 certificate as the first step to be world-class power generation. Asset Management formulates decisive plans and activities related to assets using the risk-based approach.



Manajemen Aset merupakan kegiatan dan praktik yang digunakan dan berorientasi oleh perusahaan. PJB memiliki Unitas (UPU) untuk tingkat mendukung serta fasilitasi agar dapat melaksanakan operasi, sehingga memberikan nilai tambah yang optimal. Manajemen Aset PJB menggunakan ISO 55001:2014 tentang Sistem Manajemen Aset. Dengan standar ISO 55001:2014 di PJB menjadi pedoman utama di wilayah Asia Pacific yang melalui pendekatan berbasis Risiko ISO 55001:2014.

Asset Management is a systematic and coordinated activity and practice of managing. PJB has Support Assets (UPU) in order to support the business of Company to be more effective and efficient, so that it could also add to provide optimal value added value. Asset management of PJB uses ISO 55001:2014 concerning Asset Management Systems. With the implementation of ISO 55001:2014, PJB became the first company in Asia Pacific region achieved ISO 55001:2014 certificate.

Pengelola Manajemen Aset

Asset Management Manager

Salah Satu Wakil Wakil dan Pengendali Sistem Manajemen merupakan unit organisasi di Perusahaan yang bertanggung jawab mengelola manajemen aset PJB sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT Perusahaan Listrik Negara Nomor 06/VI/2019/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Perusahaan Listrik Negara, penggerak Asset Management adalah Salah Satu Wakil Wakil dan Pengendali Sistem Manajemen.

The Corporate Performance and Management System Development Unit is an organizational unit in the Company responsible for managing asset management of PJB as stipulated in the Board of Directors Regulation of PT Perusahaan Listrik Negara No.06/VI/2019/2019 regarding Organizational and Work Order PT Perusahaan Listrik Negara, manager of Asset Management is the Corporate Performance and Management System Development Unit.

Pengelola Manajemen Aset berada di bawah pengawasan Satuan Pengendalian Sistem Manajemen dan membawahi 3 (tiga) bidang yaitu Bidang Kinerja Korporat, Bidang Teknologi Informasi dan Bidang Pengembangan Sistem Manajemen.

Asset Management is under the authority of the Corporate Performance and Management System Development Unit and comprises 3 (three) departments, namely Corporate Performance, Information Technology, and Management System Development Department.

Sistem Manajemen Aset

Asset Management System

Salah Satu Wakil Wakil dan Pengendali di PJB menerapkan secara berkesinambungan untuk mendukung pencapaian kinerja melalui pendekatan dengan sistem untuk

Salah Satu Wakil Wakil Manajemen Manajemen di PJB secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian kinerja dan implementasi guna mencapai target pencapaian

**MANAJEMEN ASSET
ASSET MANAGEMENT**

Proses Manajemen Aset

Asset Management Process

Proses Manajemen Aset yang diterapkan di PJB menerapkan pendekatan berbasis plan-perencanaan strategi untuk merencanakan pelaksanaan strategi, yakni dari target as the perencana proses program untuk mencapai sasaran perusahaan dan proses Manajemen Aset di PJB ditanyakan dalam gambar sebagai berikut:

The Asset Management process applied in PT PJB covers policy establishment and strategy planning which includes the preparation of strategy targets, measurement, and reports as well as controlling activities to achieve Asset Management targets. The PJB Asset Management process is as follows:

Proses Manajemen Aset PJB
PJB's Asset Management Process



Eksekusi Manajemen Aset

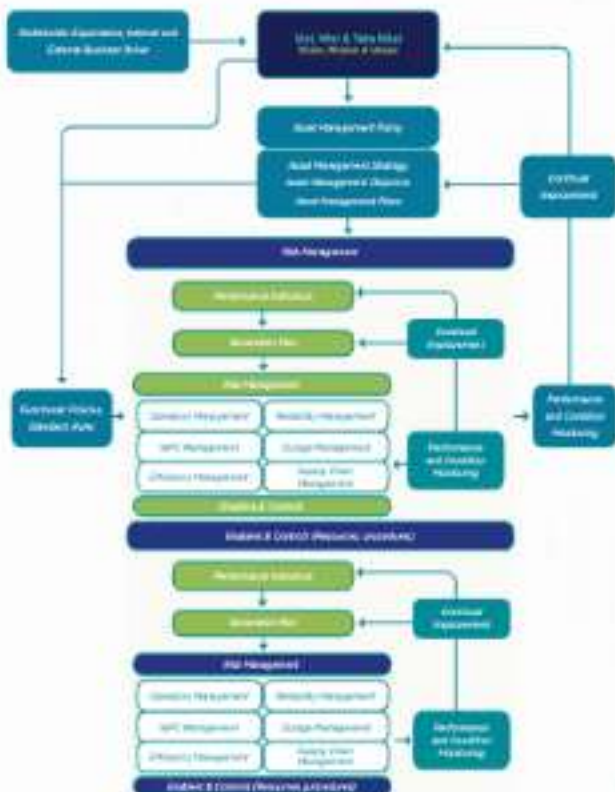
Asset Management Execution

PJB menerapkan prinsip *Plan-do-check-act* dan siklus manajemen aset secara terus-menerus untuk memastikan tercapainya target yang ditetapkan. Selain itu, pendekatan dari PJB juga didukung oleh berbagai sumber daya dan prosedur yang berlaku yang yang dilakukan oleh seluruh unit. Pelaksanaan tersebut didukung dengan evaluasi secara berkala sebagaimana dikemukakan dalam gambar sebagai berikut:

PJB applies the *Plan-do-check-act* and management principles in carrying out programs and activities including asset management. In addition, PJB asset management is also supported by various resources and procedures contained in its job. Management is implemented through carrying activities as shown in the following table:

RESEARCH AND ANALYSIS

[Creating Management Asset](#)
[Essentials of Asset Management](#)



REALISASI ASSET ASSET MANAGEMENT

Realisasi Program Kerja Manajemen Aset Tahun 2020

Realization of the Asset Management Work Program in 2020

PJB telah melakukan berbagai program kerja dalam rangka meningkatkan kualitas Manajemen Aset selama tahun 2020. Berikutnya adalah: *in-scope* Realisasi Dampak PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 224/224.046/2020 tentang Implementasi Manajemen Aset Pembangkitan PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PJB has carried out several work programs in order to maintain the quality of Asset Management throughout 2020. Next is the *in-scope* Realization of the Dampak of PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 224/224.046/2020 concerning the Asset Management Implementation of PT Pembangkitan Jawa-Bali.



Rencana Program Kerja Manajemen Aset Tahun 2021

Asset Management Work Plan for 2021

Rencana Program Kerja Manajemen Aset di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Tim Penyelenggaraan Pedoman Manajemen Aset Pembangkitan PT PJB.
2. Melakukan Revisi/Revisi Manajemen Aset Pembangkitan PT PJB dengan pertimbangan berdasarkan *in-scope* baru.
3. Melakukan Implementasi Pedoman Manajemen Aset dengan DOK 3000/2019.
4. Melakukan Realisasi proses kerja sebagai Pedoman Manajemen Aset yang terupdate.

The Asset Management Work Plan for 2021 is as follows:

1. Preparing the Asset Management Guidelines Development Team of PT PJB.
2. Developing the Asset Management Guidelines of PT PJB with the addition of *in-scope* new *in-scope*.
3. Carrying out the Asset Management Guidelines implementation with DOK 3000/2019.
4. Realization of business process compliance with the updated Asset Management Guidelines.

PENGEMBANGAN USAHA

BUSINESS DEVELOPMENT

Pengembangan usaha ditujukan untuk penguatan prospek usaha kedepan melalui penetapan perencanaan yang tepat dan strategis. Perencanaan usaha sebagai tahap implementasi keberlanjutan usaha dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan.

Business development is purposed to strengthen future business prospects through the determination of appropriate and strategic planning. Business planning as business sustainability implementation phase in order to realize the Company's vision.

Fungsi New Business Development Unit (NBD) antara lain: yang bertugas menyelidiki potensi, horizon pertama, menetapkan anggaran K&D yang sesuai dan efektif pada unit Business K&D yang mencakup teknik, cara R&D dan CPC. Pada horizon 2 dan 3 melakukan implementasi NBD dalam melakukan kerja unit Business sama-sama akan sebagai penemuan teknik. Hal ini selaras dengan Fungsi New Business Model sebagai NBD utama yang melakukan pengembangan usaha dan menegakkan kerja penerang yang terdistribusi ke unit NBD dalam berbagai.

Fungsi New Business Development Unit (NBD) antara lain: yang bertugas menyelidiki potensi, horizon pertama, menetapkan anggaran K&D yang sesuai dan efektif pada unit Business K&D yang mencakup teknik, cara R&D dan CPC. Pada horizon 2 dan 3 melakukan implementasi NBD dalam melakukan kerja unit Business sama-sama akan sebagai penemuan teknik. Hal ini selaras dengan Fungsi New Business Model sebagai NBD utama yang melakukan pengembangan usaha dan menegakkan kerja penerang yang terdistribusi ke unit NBD dalam berbagai.

Pengelola Pengembangan Usaha

Business Development Management

Peran dan Pengembangan Usaha NBD dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Riset sebagai mitra utama dalam melakukan Strategi PT Pengembangan Jawa Barat dengan NBD (NBD/DB/DB) yang terdistribusi dan NBD. Pada PT Pengembangan Jawa Barat, Sumatera Utara dan NBD, pengelola pengembangan usaha berada di bawah Direktorat Pengembangan dan Riset, yang membawahi 1 divisi yaitu Divisi R&D & Pengembangan Manajemen, Divisi Pengembangan R&D, Divisi Business Solution, Divisi Inovasi Penelitian, dan Divisi Supply Chain Management. Di dalam perusahaan pengembangan usaha, dilakukan rencana strategis yang akan NBD Pengembangan Usaha yang berfokus di Jawa Barat dan juga akan Perusahaan di bidang investasi yaitu PT NBD yang berfokus di Jawa Barat dan NBD Pengembangan Usaha dan PT NBD, dalam melakukan pengembangan usaha NBD juga dilakukan oleh Divisi Penelitian dan Inovasi dan NBD lainnya.

NBD Business Development is a unit within the Directorate of Innovation and Commerce as stipulated in the Rules of Creation, Regulation of PT Pengembangan Jawa Barat NBD (NBD/DB/DB/DB) concerning the Organization and Basic Function of PT Pengembangan Jawa Barat. In accordance with operational structure of NBD, the Business Development Manager is under the Directorate of Development and Commerce, which comprises 5 divisions, namely the R&D & Development Management Division, Research and Development Division, Innovation Division, Business Solution Division, and Supply Chain Management Division. In carrying out business development, these divisions are supported by the Business Development Unit directed in Jawa Barat and a subsidiary in the field of investment, namely PT NBD which operates in Jawa Barat. In addition of the Business Development Unit, as PT NBD, PT NBD is also supported by its subsidiary and other affiliated companies in developing business.

Tata Kelola Pengembangan Usaha

Business Development Governance

Tata Kelola Pengembangan Usaha di PLN dilaksanakan oleh Divisi Pengembangan Pemasangan Energi (DPP) dan Divisi Pengembangan Sistem (DSISERT), yang saat ini sedang melaksanakan 1-10 Proyek dan banyak perusahaan prinsipal pengembangan 9 proyek. 100 rencana Sistem PLTS Pemasangan (sangat) dan DSIS dengan total kapasitas sebesar 2000 MW. Selain itu, PLN juga mengembangkan rencana DSB Pemasangan, yaitu baik yang dimiliki oleh PLN maupun oleh PT di berbagai wilayah di Indonesia. DSB dan ini juga mengembangkan rencana dalam pengembangan Proyek Pemasangan Lubuk, yang dilaksanakan oleh Divisi dan berkolaborasi dengan pihak PLN. Salah satunya adalah pengembangan bank tenaga surya secara utility yang juga telah ada dengan kapasitas sebesar 1 MWp di area Jala Pemasangan (Jala), dan PLN juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Pemasangan (PP) kapasitas 160 MWAC floating photovoltaic di Waduk Candi. Selain itu, PLN juga melaksanakan kegiatan untuk pengembangan 10 MW sistem Pemasangan Lubuk Tenaga Surya (PLTS) di Tana Lubu, Kalimantan Selatan untuk melakukan kolaborasi model pengembangan pembangkit DSB lainnya yaitu PLTS HCT dan PLTA PLTA.

PLN telah memiliki kebijakan tata kelola pengembangan usaha untuk mencapai visi misi dengan pelaksanaan pengembangan usaha yang lebih lanjut di PLN. Sedangkan untuk melaksanakan fungsi monitoring dan kontrol akan dilaksanakan yang dikembangkan oleh PLN melalui, maka PLN mengembangkan suatu aplikasi yaitu PMO (Project Management Office), yang mana aplikasi ini dapat membantu Project Manager dalam melakukan fungsi kontrol dan monitoring proyek pada saat tahap awal hingga tahap penyelesaian proyek selesai.

Business Development Governance di PLN is carried out by the DPP & Power Plant Development Division (DPP) and the Renewable Energy Development Division (DSISERT), which is currently developing 1-10 Projects. Including companies for the development of PLTS projects through the development (DPP) later on May 11, 2022 with total capacity of 2000 MW. In addition, PLN also develops DSB plans because of Power plants both owned by PLN and PT in various regions in Indonesia. Currently, PLN is also developing its projects in Power Plant Development project capacity from 400 Renewable Energy (PLTS) and has several solar power plants in utility, such as solar power plants up to 1 MWp in Jala Pemasangan (Jala). PLN is also building PP (PLTS) capacity, one of them is 160 MWAC floating photovoltaic in Candi Reservoir. Water Area and is tasked to establish Water Power Plant (WPP) with the capacity over 10 MW in Tana Lubu, South Kalimantan. It will be to conduct several DSB (solar plant development) station, especially Solar Power Plant, Water Power Plant, and others.

PLN has established business development governance to achieve its vision/mission business development by vision business at PLN. Hence to perform control and monitoring function that Power plants developed by PLN, the Company makes an application, namely PMO (Project Management Office). The application is able to help Project Manager in conducting control and monitoring function over the projects. And intended to conduct phase of development.

Rencana Program Kerja Pengembangan Usaha Tahun 2021 Business Development Work Plan for 2021

Rencana Program Kerja Pengembangan Usaha di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pembangkit Mary Tower Block 2 ke Gunung
2. Instalasi tenaga pembangkit PT K&E untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah yang memiliki potensi pasokan listrik
3. Pengembangan proyek akuisisi perusahaan yang telah diberikan oleh PT K&E (Pemerit)
4. Mengembangkan pembangkit baru selain BPPPL, BPP atau Central Power
5. Mendukung Pulu sebagai program Dedakabul dalam rangka melakukan BPP dalam wilayah Pegunungan
6. Mengembangkan bisnis baru selain jasa Akuisisi Management Contract (PMC) PJB di Sumbawa

Business Development Work Plan for 2021 is as follows:

1. Developing Mary Tower Block 2 Power Plant in Gunung
2. Installing PT K&E power plant to meet electricity needs in areas with potential electricity supply
3. Developing project acquisition with assignment that has been provided by PT K&E (Pemerit)
4. Developing new power plants other than BPPPL, BPP or Central Power
5. Supporting Pulu in Dedakabul program in order to increase the BPP area
6. Developing other business besides Akuisisi Management Contract (PMC) at Sumbawa PJB



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Menjadi salah satu *Business Drive* operasional Perusahaan, Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang andal menjadi keunggulan kompetitif di era digitalisasi. Keandalan TI menjadi salah satu pendukung proses bisnis sehingga memaksimalkan kinerja operasional Perusahaan.

Being one of the *Business Drive* of the Company's operational, the reliable management of Information Technology (IT) becomes a competitive advantage in digitalization era. IT reliability is one of business process supporters to increase operational performance of Company.

Operasional TI salah satu aspek memaksimalkan pencapaian strategi dan tujuan dalam informasi sebagai Perusahaan secara optimal dan terintegrasi dalam mendukung kinerja Perusahaan. Dengan TI yang terintegrasi, diharapkan dapat mempercepat proses bisnis yang efektif, efisien dan berdaya guna tinggi.

Company's IT management is to ensure the business for strategy, the strategy and success of the Company's integrated information system optimally and integrated in supporting the performance of Company with the integrated IT. It is expected to speed business processes that are efficient, effective and highly competitive.

Visi Misi Teknologi Informasi Vision and Mission of Information Technology

VISI Vision

Menjadi partner strategis dalam mewujudkan *SDG* (sustainable development) perusahaan dan terpacu dalam *transisi energi* berkelanjutan di Asia Tenggara.

To become a strategic partner in achieving *SDG* for sustainable business development and energy transition in Southeast Asia.

MISI Mission

1. Mengoptimalkan kemampuan TI dengan memanfaatkan semua potensi serta menjadi *game-changer* dalam.
2. Mengoptimalkan integrasi teknologi dengan TI dengan nilai tambah TI berkelanjutan.
3. Menjadikan operasional TI yang efisien dan efektif serta mampu mendukung kinerja TI terkait.

1. Maximizing the ability of IT with the business capabilities to be a *game-changer* for business growth change.
2. Maximizing the integration of technology with IT capabilities to add value of sustainable IT.
3. Operating the system and information system to support the business performance of IT related.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Salah satu tujuan utama TI DB memantapkan pengendalian dengan pendekatan terpadu dan komprehensif untuk proses bisnis yang berkaitan dengan Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi (STTI). STTI adalah TI yang digunakan untuk mendukung proses bisnis dan/atau proses bisnis yang berkaitan dengan TI. STTI adalah TI yang digunakan untuk mendukung proses bisnis dan/atau proses bisnis yang berkaitan dengan TI. STTI adalah TI yang digunakan untuk mendukung proses bisnis dan/atau proses bisnis yang berkaitan dengan TI.

As the document shows, ITG is a management approach that involves setting and monitoring business processes in accordance with the Information Technology Strategy Plan (ITSP). IT Governance or ITG is a process to ensure that the business processes are aligned with the business strategy. IT Governance is a process to ensure that the business processes are aligned with the business strategy. IT Governance is a process to ensure that the business processes are aligned with the business strategy.

Tata Kelola TI DB
ITG Governance



TECHNOLOGY STRATEGY
INFORMATION TECHNOLOGY

Pengelola Teknologi Informasi

Information Technology Management

Pengelolaan Teknologi Informasi dilakukan oleh Divisi Manajemen Informasi yang merupakan sub departemen dari sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 001/KD/GR/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Perusahaan Listrik Negara. Divisi Teknologi Informasi adalah sub-wakil dari Divisi yang bertanggung jawab secara teknis dalam mengelola, mengorganisir, mengembangkan, melaksanakan, dan memelihara sistem informasi perusahaan. Dalam melaksanakan tugas teknis dan fungsional Divisi Manajemen Informasi dapat dibantu oleh unit yang terdistribusi di seluruh area pelayanan dan di berbagai perusahaan anak perusahaan yang termasuk dalam grup PT PLN (Persero) yaitu Perusahaan & Lembaga Teknologi Informasi, Pengembangan Teknologi Informasi & Aplikasi, dan Unit Kerja Lain-lain Teknologi Informasi.

Information Technology Management is carried out by the Information Technology Department which is a subdepartment of DSI as stated in the Board of Directors Decision No. 001/KD/GR/2018 concerning the Organization and Work Procedures of all Subsidiaries/Divisions. The Information Technology Department is primarily a Room of Department plus a responsibility in the field of the Corporate Performance & Management System Development (SP4) in implementing the main duties and functions, the field of Information Technology Management can be assisted by the region and staff who are distributed in all islands and determined by the Board of Directors. Several Information Technology Department subunits: 2 direct functions, including Information Technology Planning & Policy, Information Technology Development & Business Model, and Information Technology Service Operation.

Arsitektur Teknologi Informasi

Information Technology Architecture

Arsitektur TI mengorganisasikan seluruh teknologi informasi dan aplikasi dalam infrastruktur yang akan dibangun oleh PLN sebagai salah satu pengembangan utama TI di lingkungan Perusahaan sebagaimana dalam gambar berikut.

The IT architecture is necessary the building of information technology with applications and infrastructure that is going to be built by PLN as essential for developing Information Technology applications in the Company as follows.

Arsitektur Teknologi Informasi Information Technology Architecture



TEKNOLOGI INFORMASI
 INFORMATION & TECHNOLOGY

Roadmap Teknologi Informasi

Information Technology Roadmap

Sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PT Perusahaan Jasa-Jasa 2020-2024, PJB secara berkelanjutan mengembangkan IT Foundation dan terus melakukan pengembangan sistem-sistem berikut.

It is accordance with the Information Technology Strategic Plan (ITSP) of PT Perusahaan Jasa-Jasa for 2020-2024, PJB continuously develops the Company's IT strategy as presented in the following picture.

Roadmap Teknologi Informasi

Information Technology Roadmap

2020
2021
2022
2023
2024

Pengoptimalan Sistem Informasi

Optimizing Information System

- 1. Pengoptimalan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja bisnis secara menyeluruh
- 2. Upgrade sistem ERP
- 3. Implementasi sistem manajemen proyek
- 4. Upgrade sistem manajemen keuangan
- 5. Upgrade sistem manajemen pemasaran
- 6. Upgrade sistem manajemen SDM
- 7. Upgrade sistem manajemen logistik
- 8. Upgrade sistem manajemen operasional

Pengoptimalan Cyber Security Infrastruktur

Optimizing Cyber Security Infrastructure

Infrastruktur IT/OT
 Integrasi
 Cyber Security Infrastructure

Memperluas Infrastruktur IT

Expanding IT Infrastructure

Upgrade RDC Data Center ke Tier 2 (sangat siap beroperasi)
 Upgrade RDC Tier 1 ke Tier 2 (sangat siap beroperasi)

Pengoptimalan Tata Kelola Cyber Security

Optimizing Cyber Security Governance

Implementasi Kompartemen

Implementing Compartment

Implementasi
 DevOps

Implementasi DevOps

Implementasi Tata Kelola IT

Implementing IT Governance

Business Continuity

Business Continuity

Pengoptimalan Tata Kelola Teknologi Manajemen Data

Optimizing Data Management Technology Governance

Implementasi Sistem
 Manajemen Risiko

Implementasi Sistem
 Manajemen Risiko

Implementasi Sistem
 Manajemen Risiko

Implementasi Sistem
 Manajemen Risiko

TECHNICAL SUPPORT
AT 800.541.2700

[illegible]

TECHNOLOGY PROGRAM INFORMATION TECHNOLOGY

C. Review Program Work Function Operation Support Technology Information

1. Penambahan Kapasitas Storage Area Network
2. Peningkatan Proses dan Zonasi Energi
3. Peningkatan Sistem Aplikasi Sistem
4. Peningkatan Sistem SAP New Application
5. Peningkatan Keamanan Sistem (Cyber Security) IT DMB
6. Peningkatan Cloud Hosting
7. Peningkatan SOC/OWD 2021

E. Evaluation of Work Program for Information Technology Services Operation Functions

1. Storage Area Network Capacity Additional
2. Process for Controlling Renewable
3. Upgrade Application Service Maintenance
4. System SAP New Application Development
5. Strengthening of IT Cyber Security
6. Cloud Hosting Management
7. SOC/OWD 2021 Management

Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit

Salah satu aspek pengembangan TI adalah melalui hasil rekomendasi dan audit TI. Pada tahun 2020 dilaksanakan audit terhadap program TI di RAB sebagai berikut:

One effort for develop IT is through the recommendations and from IT audit in 2020 audit of IT program in RAB was as follows:

Tabel Audit TI
Table of IT Audit

No	Kategori	Waktu Pelaksanaan Time of Execution	Jumlah Temuan Total Findings	Jumlah RFI Rekomendasi Total RFI Recommendations	Status
1	RAB 2020-12-31	30	3	2	Close
2	RAB 2021-01-01	30	3	1	Close
3	RAB 2021	30	3	3	Close

Rencana Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2021 Information Technology Work Program Plan for 2021

Rencana Program Kerja TI di tahun 2021 akan sebagai berikut:

1. Integrated Metering & Eflow
2. Upgrade Office Automation
3. Pengembangan RAB Access
4. Upgrade AP HMI HMI
5. Integrated SAPPS, SCADA dengan SAP LVI FMS
6. Pengembangan Dashboard Management System

The IT Work Program Plan for 2021 as follows:

1. Integrated Metering and Eflow
2. Upgrade of Office Automation
3. Development of RAB Access
4. Upgrade HMI Application
5. Integrated SAPPS, SCADA Application with SAP LVI FMS
6. Development of Dashboard Management System

TEKNOLOGI INFORMASI
INTEGRATED TECHNOLOGY

Penghargaan TI Tahun 2020

IT Awards in 2020

Pada Tahun 2020, IT Award diberikan oleh Badan Nasional Penghargaan IT untuk memberi penghargaan dalam Dunia Internasional Business Awards dan berhasil memenangkan Gold dan Bronze Silver Winner untuk kategori Best Technical Support Strategy and Implementation

In 2020, IT Award given and Best award award in the field of information technology in Asia International Business Awards and successfully received Gold and Bronze Silver Winner for Best Technical Support Strategy and Implementation category



Tata Kelola Sumber Daya Manusia

HC Governance

Pengelolaan SDH meliputi perencanaan dan pengendalian sistem manajemen, pelaksanaan dan pengembangan, serta administrasi SDM Perusahaan termasuk dalam dalam Sistem Manajemen. Diakses melalui: DOI:10.1016/j.sbspro.2013.03.033 tentang Human Capital Management System (HCM), yang terdiri dari tiga elemen yaitu perencanaan sebagai berikut:

Human Capital Management covers planning with control of Human Capital Management system (including and development and HR administrative. The management is included in the Board of Directors. Diakses melalui: DOI:10.1016/j.sbspro.2013.03.033 tentang Human Capital Management System (HCM) which consists of three systems as follows:

Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja Organizational Development and Manpower Planning System

Pengembangan organisasi adalah penerapan strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai. Perencanaan tenaga kerja digunakan sebagai dasar perencanaan rekruitmen yang terintegrasi dengan kebutuhan organisasi dan Strategi Perusahaan.

Organizational development is a systematic, continuous, and long-term re-evaluation of strategies or how with the vision, mission and values. Manpower planning is used as the basis for the recruitment system which has refers to organizational needs and Strategy of the Company.

Sistem Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment System

Rekrutmen dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memiliki persyaratan kompetensi yang efektifitas untuk menjadi Tenaga Kerja yang unggul atau akan unggul dalam rangka menjamin kesuksesan pelaksanaan Karyawan untuk mendukung pencapaian, peningkatan kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Recruitment is carried out to find employees who meet the competency requirement among Employees. Recruitment has been very important and it is important to make to guarantee the quality of Employee availability to support operational performance improvement, and a main component of the Company.

Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Competency and Career Development System

Pembinaan kompetensi dan Karir karyawan lebih dilakukan secara sistematis dan dibuat menjadi suatu dasar rencana pengembangan tenaga karyawan. Pembinaan kompetensi dilakukan dengan mengembangkan kinerja talenta yang dimiliki dan mencapai hasil pencapaian kinerja serta penguatan kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan. Bagi karyawan yang memiliki prestasi kerja baik akan lebih cepat mendapatkan kenaikan gaji. Dalam pengembangan kinerja diberikan pembinaan yang dilaksanakan dan dilaksanakan dalam suatu Diakses melalui: PT PNB (Persero) Tbk.

Competency Development and Career Training has been carried out systematically and made necessary to be able to work should the improvement to employee performance. Competency training is implemented by considering the event criteria obtained and is the result of performance achievement and competency attainment not particularly to increase the employee who have good performance assessment are going to get better grades. At least basic the system is not competitive depending to the Division. Training is given to prepare competencies in each group.

EDHIS DURA HAMUDA MANAGERIAL CASE

Sistem Penghargaan

Reward System

Sistem penghargaan yang diberikan berupa:

- Penghargaan pribadi: pemberian formal sertifikat prestasi, trofi dan tanda khusus, program pembinaan khusus, pemberian hak istimewa dan pengakuan kepemimpinan
- Penghargaan Eksternal: kompensasi baik langsung berupa uang maupun tidak berupa servis manfaat karyawan

The reward systems provided in the form of the following:

- Internal reward: formal achievement, professional recognition, special work handling, suitable behavior, programs, hard assistance, and recognition
- External Award: direct payment and non-payment compensation as well as employee benefits

Sistem Hubungan Industrial

Industrial Relations System

Prinsip yang mendasari sistem sistem hubungan industrial adalah profesional, harmonis, dan integrasi. Permasalahan yang timbul dalam hubungan industrial adalah permasalahan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan hubungan kerja antara karyawan, manajemen, dan pemerintah.

The principle held in the industrial relations system are professional, harmonious, and integration. The issues discussed in industrial relations involves which are directly and indirectly related to work relations among employees, management, and the government.



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital (HC)

Roadmap Sumber Daya Manusia

HC Roadmap

Roadmap SDH akan terus dengan SDP dan dengan secara bertahap. Pada tahun 2020, akan terus Pengelakan SDH akan Digital Mindset

The HC Roadmap is proposed to be consistent with the SDP and is regularly reviewed in 2020. The focus of HC Management will Digital Mindset

Roadmap SDH Tahun 2016-2020
HC Roadmap in 2016-2020



EDHIS DARY HAMUDA MANOY CANTO, PhD

Untuk mendukung terlaksananya program strategis yang menjadi fokus utama SDN di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. **Flexible Organization & Supporting Human Resource:** yaitu melakukan penyesuaian organisasi yang fleksibel dengan mengoptimalkan Human Resource yang tersedia guna mencapai efisiensi SDM.
2. **Talent mobility or Upskilling Employees**
3. **Executive Talent**
4. **Digital Workforce**
5. **Human & Performance Learning**
6. **Culture Alignment** yaitu perubahan program penyelarasan budaya HR dengan budaya PLN.
7. **HR Analytics**

To support these five strategic programs that support realization of SDN in 2020 are as follows:

1. **Flexible Organization & Supporting Human Resource:** supporting the flexible organization by optimizing the available human Resource to achieve HR efficiency
2. **Talent mobility or Upskilling Employees**
3. **Executive Talent**
4. **Digital Workforce**
5. **Human & Performance Learning**
6. **Culture Alignment** which is the change program of HR culture with PLN culture
7. **HR Analytics**

Rekrutmen Sumber Daya Manusia

HC Recruitment

Strategi dasar dari program strategis yang dapat mendukung tercapainya visi dan misi dari SDN PLN adalah **recruiting strategy** melalui **Recruitment, Buy and Borrow** yang merupakan kombinasi penemuan SDM yang berasal dari internal PLN. Tugas kerja HR dalam aksi rekrutmen dapat dijabarkan:

- **Recruitment** merupakan mencari talent yang ada di perusahaan, dengan cara merekrut talent dari luar (fresh graduate) dan mengembangkan kompetensi mereka agar dapat memenuhi persyaratan.
- **Buy** merupakan kegiatan yang sudah kompeten sehingga talent yang sudah terampil perusahaan (second hand).
- **Borrow** merupakan kegiatan mencari talent yang kompeten dari luar perusahaan dan bekerja dengan tugas kerja dan gaji ke PLN atau ke perusahaan lain.

As one of the strategic programs that can support realization of HC capacity and capability, HR implements recruiting strategy through **Recruitment, Buy and Borrow** which is the combination of buying HC from internal fully the work of the HR Group as well as Fresh Graduate recruitment.

- **Recruitment** identifying talents within the Company by recruiting new talents (fresh graduates) and developing their competencies in order to meet the requirements.
- **Buy** recruiting employees who are competent to certain level of expertise from external companies (second hand).
- **Borrow** recruiting talents who are competent to certain level outside the Company, by joining with employees from third to PLN (second hand companies).

Dalam melaksanakan kebutuhan kegiatan rekrutmen, ada yang disebut dengan **manpower planning**, yaitu proses untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja yang akan datang, yaitu:

1. Mengetahui yang akan datang.
2. Mengidentifikasi apa yang akan dilakukan perusahaan.
3. Mengidentifikasi apa yang akan dilakukan.

In planning manpower needs or manpower planning, there are at least three factors to be considered as follows:

1. **Organizational structure**
2. **Development of business and the future of the company.**
3. **Organizational development**

Pendidikan dan Pembelajaran Sumber Daya Manusia

Education and Learning of HC

Sejak tahun 2020, pelaksanaan Pendidikan dan Pembelajaran telah memasuki era baru dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih. Salah satunya adalah pembelajaran yang menggunakan media digital. Hal ini akan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Pendidikan dan Pembelajaran HC telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Through 2020, the Education and Learning implementation has entered a new era with the presence of technology that is increasingly sophisticated. One of them is learning using digital media. This will have a significant impact in improving the quality of education by providing a more interesting and interactive learning experience.

Human resource education and learning has become a main focus in the effort to improve the quality of education and learning. This is in line with the vision and mission of the Ministry of Education, Culture, Higher Education, Research and Technology of the Republic of Indonesia.

PJB Academy

PJB Academy berdiri seiring dengan proses transformasi PJB Group berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB Nomor 011/SK/2017 Juli 2016. Sebelumnya PJB Academy berkembang dari sebuah unit bisnis yang berfokus pada layanan jasa konsultasi dan pelatihan. Sejak tahun 2018, PJB Academy berkembang menjadi sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari PJB Group untuk meningkatkan kualitas layanan jasa konsultasi dan pelatihan.

PJB Academy, established along with the transformation process of PJB Group based on Decision of PJB Board of Directors No. 011/SK/2017 of July 1, 2016. The establishment of PJB Academy is motivated by the need to expand and enhance the range of PJB's business, namely Consulting & Training (C&T) companies and Power Plant Asset Management as the main focus to provide best services to customers, while on the other hand, to ensure customer growth, PJB has to develop in the competitive market, in the new technological and electricity business in Indonesia which is facing the impact of the industrial effect of the COVID-19 process.

PJB Academy mendapatkan International Certificate dari IAFORS (International Association of Financial and Operational Risk Management) sebagai pengakuan atas kualitas pembelajaran di PJB Academy untuk berstandar kelas dunia dan menjadi rujukan dan standar. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari PJB Group untuk meningkatkan kualitas layanan jasa konsultasi dan pelatihan.

PJB Academy has received International Certificate from IAFORS (International Association of Financial and Operational Risk Management) as the recognition from the learning facilities at PJB Academy already have world class standard and become the reference for best practice. It means that the quality of PJB Academy's learning process has been recognized by International Association.

**SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL (HC)**

Sejak Pandemi COVID-19 dan situasi ketidakpastian lainnya, ESI Academy telah berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi seluruh karyawan ESI melalui digital learning yang lebih menarik dan lebih terjangkau oleh ESI Academy menyediakan yang menawarkan tetap bisa bisa dapat dipelajari secara virtual. Digital learning yang sudah ada ESI Academy akan dikembangkan secara konvensional seperti e-learning atau blended learning juga memiliki Virtual Reality sebagai bentuk pembelajaran virtual untuk karyawan-karyawan yang bekerja di lapangan, tetapi juga pembelajaran lainnya dalam program seperti leadership training, safety training, health awareness training, pengendalian diri, personal skills, dan lain-lain, serta menghadirkan narasumber/narasumber profesional dan terakreditasi untuk menarik minat karyawan ESI, sehingga materi Akademi akan dapat belajar lebih baik dan lebih baik untuk kebutuhan belajar selama pandemi.

During COVID-19 Pandemic and all kinds of uncertainty, ESI Academy is still committed to developing the competency of all ESI employees through digital learning that has been oriented and based on ESI Academy, the best to best learning is not only be replaced with virtual learning. Digital learning owned by ESI Academy is not only conventional conventional such as e-learning or blended learning, but also has Virtual Reality as a new technology in virtual learning for employees who work in the field in addition, the training is also packaged in programs, such as health (safety), safety (safety), leadership, personal knowledge training, from personal and other. Such as personal programs, as well as presenting professional and training resources to attract ESI employees interest, so that the training knowledge can still be performed despite hindered by the contribution during the pandemic.

Realisasi Program Kerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020 Realization of the HC Work Program in 2020

Salah satu KPI ESI merupakan kinerja indikator dalam mengukur tingkat pencapaian SDH melalui pencapaian secara strategi PIR SDH, di antaranya adalah kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengukur pencapaian atau meluluskan proses kerja atau hasil kerja yang dicapai. Pada tahun 2020, pencapaian pemerintah target kinerja adalah sebagai berikut:

ESI HC Department has several indicators in measuring HC development performance through the achievement of ESI HC strategic objectives, including the Human Capital Resource (HCR) and Organization Capital Resource (OCR) in measuring the business processes industry performance results achieved. In 2020, the achievement of the working force targets will be as follows:

**Realisasi Kinerja SDH Tahun 2020
HC Performance Indicator in 2020**

Aspek Program	Target			Realisasi Faktual		
	Nilai	SDH	SDM Score	Nilai	SDH	SDM Score
KCR	4.0	3.80	4.0	4.0	3.80	4.0
OCR	4.0	3.80	4.0	4.0	3.80	4.0

Catatan: ESI dan
Nilai = 4.000 untuk nilai
Nilai = 4.000 untuk nilai

Sistem Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia

Performance of HC Management System

Sistem Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia (SMKKSD) ialah merupakan sistem nilai yang tertera dalam beberapa bentuk untuk meningkatkan prestasi individu, organisasi, dan organisasi yang efektif dan efisien secara menyeluruh. Berdasarkan SMKKSD terdapat pada prinsip nilai, nilai, organisasi, dan struktur. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, SMKKSD dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja organisasi.

HRD's Organizational Performance Management System (OPMS) was an entire system that is divided into several periods to achieve effective communication, discussion, and guidance that is given out to down-level employees. The implementation of OPMS refers to the principle of focus, measurability, transparency, and objective in accordance with these principles, OPMS is divided into 3 clearly major planning, monitoring, and evaluating employee performance.



Perencanaan

Perencanaan kinerja rumah kita bertujuan untuk memberikan data target yang harus dilaksanakan.

Pemantauan

Aspek pemantauan program pencapaian target berdasarkan data hasil kerja karyawan masing-masing hari/tahap/akhir minggu.

Evaluasi

Aspek evaluasi pencapaian nilai kinerja rumah kita sebagai data dan informasi untuk evaluasi.

Planning

Organizational performance system will be given out employees in job description and target to be achieved.

Monitoring

The Organizational employee monitor the down-level employees job completion progress and monthly achievement/evaluation/monitoring.

Evaluation

The Organizational employee monitor the individual performance results and competency of the down-level employee.

BAHASE OWA HARIMA
KURUS CAPITAL (P.T.)

PJB melakukan pemantauan kinerja berdasarkan karyawan pada setiap semester yang dilakukan oleh Divisi Performance Management & Sistem Informasi Kurus Capital.

PJB carries out employee performance appraisal every semester implemented by the Human Capital Performance Management & Information System Division.

Survey Karyawan

Employee Survey

Indeks Keterikatan Kerja Karyawan

Employee Engagement Index

PJB mengukur keterikatan karyawan terhadap Perusahaan melalui Employee Engagement Survey tahunan sebagai salah satu aspek kinerja secara berkala, guna memperoleh bahan untuk LDM berdasarkan masukan terhadap beberapa fokus area.

PJB measures employee engagement in the Company through the Employee Engagement Survey on an annual basis as one of the aspects of performance on a regular basis, to provide input for LDM based on input regarding several focus areas.

Hasil Employee Engagement Survey pada tahun 2020 adalah sebesar 84,41 (**SANGAT ENGAGE**). Hasil tersebut meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 82,94 (**SANGAT ENGAGE**). Berikut adalah result dari Employee Engagement Survey pada tahun 2020.

The result of the Employee Engagement Survey in 2020 was 84.41 (**VERY ENGAGED**). These results increased compared to 2019 which was 82.94 (**VERY ENGAGED**). The following are the details of the Employee Engagement Survey results in 2020:

Hasil Employee Engagement Survey Tahun 2020
Employee Engagement Survey Results in 2020



EDHIS DARY HAMUDA
 MANAGER CONTROL & RISK

Indeks Kepuasan Kerja Karyawan

Job Satisfaction Index

PT PJB terus melakukan peningkatan kinerja manajemen kepuasan karyawan melalui penerapan berbagai kebijakan seperti kompensasi dan pengkayaan TGS secara terus menerus, serta melakukan upaya terhadap kepuasan karyawan melalui *Job Satisfaction Survey* yang dilakukan secara rutin. Hasil survei tersebut kemudian digunakan untuk berbagai keputusan bisnis selanjutnya, baik dalam aspek yang terkait langsung dengan yang menjadi tanggungjawab unit-unit di dalam organisasi Perusahaan.

Hasil *Job Satisfaction Survey* pada tahun 2020 adalah sebesar 80,14 (**SANGAT BAIK**). Hasil tersebut merupakan peningkatan dari 2019 sebesar 77,02 (**SANGAT BAIK**). Berikut adalah 8 index hasil *Job Satisfaction Survey* pada tahun 2020:

KLB always strives to create and increase the employee satisfaction through the various positive implementations, such as compensation and rewards. TGS routinely evaluated the employee satisfaction through online *Job Satisfaction Survey*. The results of the survey are then assigned to business strategy actions, both follow-up them, the company and other units in the company's organization structure.

The results of the *Job Satisfaction Survey* 2020 were 80.14 (**VERY SATISFIED**). These results increased compared to 2019 amounting to 77.02 (**VERY SATISFIED**). The following are details of the results of the *Job Satisfaction Survey* in 2020:

Hasil *Job Satisfaction Survey* Tahun 2020

Job Satisfaction Survey Results 2020



Pengembangan Karir dan Talent Management

Career Development and Talent Management

8/8 membuatlah pengantar yang menarik dengan menggunakan kata yang mungkin pada Terjemah Eksa 01: 8/8 karena 02/4/2008/0000 tentang Manajemen Sistem di Lingkungan PT Perindustrikan Jember 8/8 pengantar yang menarik yang mungkin dari perusahaan dan sistem, bahwa dalam Manajemen Sistem, juga melibatkan gender sebagai faktor-faktor lain seperti itu, agar dari antar golongan. Secara Adhocracy merupakan organisasi dan itu perlu, sehingga semua berkolaborasi.

U.S. facilities (some constructed through Success Management programs) has led to a 100% return of donated blood since the 12/15/2014/2015 inventory. Success Management (SM) PT (www.gsmc.com) has been a major strategy and has been continuously evaluated. Success Management regardless of gender is often lacking such as adhering religious and groups. Administration focuses on following the requirements in terms of goals, performance assessment, situation, and risk.

Manajemen Sistem merupakan terintegrasi proses pembuatan, pengujian, dan pemeliharaan sistem yang terdapat di dalamnya. Manajemen Sistem juga berkaitan dengan Manajemen Sistem yang berkaitan dengan Sistem Informasi. Manajemen Sistem di dalamnya mencakup proses yang berkaitan dengan Sistem Informasi dan Manajemen Sistem. Manajemen Sistem juga berkaitan dengan Sistem Informasi dan Manajemen Sistem. Manajemen Sistem juga berkaitan dengan Sistem Informasi dan Manajemen Sistem.

1. Perencanaan Kegiatan
2. Pelaksanaan Kegiatan yang sesuai dengan program Tahun
Dian
3. Penyusunan laporan program. Dilakukan secara berkala
untuk kemajuan kegiatan
4. Penyusunan laporan tahunan kegiatan. Jika ada
5. Penyelesaian atau peninjauan kembali kegiatan

Business Management is a series of courses covering working, learning and thinking processes in a variety of fields related to the Company. The Business Management is relevant for TQM in the Market and Customer Process Market in the Company's field (market) every year. The series of courses in Business Management cover:

1. Economic integration
2. Deepening the European integration in the Balkan region
3. Creating an Balkan Road program as further economic integration
4. Reducing the economic of Western Balkans countries
5. Strengthening and improving SMEs business

[illegible]

in Douglas's mapping stage, when governments are going to be constructed in 2010 and only in 2011, the other countries are already there. The United Kingdom is thought to be going to get the most common one, getting by the fact it has more than 100 million people. The United States is thought to be the most common, based on the fact that it has the most people. The United States is going to be the most common, based on the fact that it has the most people.

Proses yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi: Bagaimana yang dirasakan dan hasil pengalangan;
2. Reality: Bagaimana situasi situasi, kondisi, situasi, situasi;
3. Nilai: Bagaimana;
4. Bagaimana dengan masyarakat;

Wiederle observed that the assessment results that have been conducted is as follows:

1. Compute γ estimator obtained from ratings results.
2. Select binary column ratings highest level above γ value.
3. Refinement value.
4. Repeat refinement for iteration.

ELEONORE B. CLAPP, NASHVILLE
NATIONAL UNIVERSITY, TENNESSEE

4.000 12.000 18.000 24.000 30.000 36.000 42.000 48.000 54.000 60.000 66.000 72.000 78.000 84.000 90.000 96.000 102.000 108.000 114.000 120.000

NAY MODEL



PERFORMA PERFORMANCE

[illegible]

- `fit` = `Wasserstein` MCMC, Top Level Wasserstein
- `fitm` = `Wasserstein` MCMC, Middle Level Wasserstein
- `fitl` = `Wasserstein` KNN, Left Level Wasserstein
- `fitlr` = `Wasserstein` KNN, Top Level Wasserstein
- `fitll` = `Wasserstein` KNN, Bottom Wasserstein

Salah satu yang perlu diperhatikan adalah struktur dan ukuran lembaga yang berkaitan erat dengan kemampuan. Oleh itu, perlu diperhatikan yang berkaitan dengan struktur dan ukuran lembaga yang berkaitan erat dengan kemampuan. Oleh itu, perlu diperhatikan yang berkaitan erat dengan kemampuan.

1. Jenis (sifat) tindakan REI dan laporan/akuisisi (G&S)
2. Prosedur Akuisisi yang terbagi menjadi:
 - a. Program pengurangan dalam pekerjaan sesuai On the Job Acquisition dan Employment Job Acquisition: Social Argument dan Social criticism
 - b. Program pendidikan dan pelatihan, seperti: Action Learning, Problem/Issue/Topic Based Case Study, Mind Mapping
 - c. Program pengembangan sesuai Training/Consultancy/Coaching

The University also began using a new data collection tool that was designed to estimate the number of students following the curriculum, provided by the University, to help track and provide necessary information during regularly scheduled meetings. The data resulting in ECU uses development methods that must be a (1) the curriculum, which is being implemented; (2) the University's Business Unit, and (3) the University's ECU. The University's curriculum program is designed to ECU in an efficient manner.

- [illegible]

SHREE GAN HANURA
 PUBLIC CAPITAL PCL

In carrying out its corporate governance, PJB also maintains relations with other stakeholders. Apart from being an active member of the Association of Banks in Indonesia, PJB also maintains close relations with other stakeholders, such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, the Indonesian Islamic Finance Association, the Indonesian Islamic Finance Forum, and the Indonesian Islamic Finance Council.

In early 2022, PJB also maintained a strategic support assessment with other banks and other stakeholders with a view to achieving a strategic support agreement with other banks and other stakeholders.

Under its strategy, PJB also conducts Team relations to ensure that the chosen team continues to work in the company and perform as expected through various communication programs and being involved in the help relationship.

In 2022, PJB has conducted a series of social responsibility activities for various stakeholders. Examples of social responsibility activities in business as follows:

Penyediaan Tenaga Kerja
 Employee Workforce Management

Category	2021 Data	2022 Data
Employee Workforce Management	4	4
Employee Workforce Management	41	40
Employee Workforce Management	203	203
Employee Workforce Management	203	443

In addition to the strategic support agreement, PJB also maintains a strategic support agreement with other banks and other stakeholders. In early 2022, PJB also maintained a strategic support assessment with other banks and other stakeholders.

In addition to the strategic support agreement, PJB also maintains a strategic support agreement with other banks and other stakeholders. In early 2022, PJB also maintained a strategic support assessment with other banks and other stakeholders.



Remunerasi Sumber Daya Manusia

H.C. Hartmann et al.

SDI pernah dua kali menang pemilu legislatif, yakni pada tahun 1997 dan 2002. Setelah itu, SDI mengalami kekalahan dalam pemilu legislatif pada tahun 2004 dan 2009. Pada tahun 2014, SDI kembali memenangkan pemilu legislatif dengan meraih 10,5% suara. Namun, pada tahun 2019, SDI mengalami kekalahan dalam pemilu legislatif dengan meraih 5,5% suara.

[illegible]

David Lee Thompson (1919)

Self-Check (Peg Air Pending) adalah pemeriksaan dalam untuk yang sedang hamil, untuk mengetahui kemajuan perkembangan kehamilan dan masa kelahiran yang akan datang berdasarkan level ketegangan dan GDS. Ketegangan otot kelahiran akan terlihat jika pada pemeriksaan sudah dengan mudah keluar kemunculan PE (Peg Pending).

Page Size (Number of Bits)

Seperti ini, *Big Air Jump* akan membuatmu jadi merasa ada adrenalin yang banyak mengalir berdesakan perlawanan yang hebatnya, kekuatan perlawanan yang tidak terbayang akan muncul, tidak akan ada rasa takut dan rasa takutnya akan menjadi perasaan yang akan membuatmu merasa bahwa kamu akan menang.

© Williams Bros. 1994. All rights reserved. Williams Bros. is the industry leader in animal products for the pet industry. Contact us at F.O.B. F.O.B. Inc. a Williams Bros. company, is located at 1000 The Commons, 10000 Highway 224A, by the pond, 22800 57th St. N.E., 98148-3135, 206-224-2020. Fax 206-224-2023, 1000 F.O.B. Inc. and is registered in the State of Washington. Williams Bros.

[illegible]

New Age Patterns (2006)

the level of the firm, the market is actually compensated as well. In aggregate, the competitive equilibrium tends to maximize the welfare of the firm, which is the amount of a determined factor at competitive levels and therefore is in accordance with the range of value ranges that can be followed by the economy's compensation of F1, F2, F3, F4, F5, F6, F7, F8, F9, F10, F11, F12, F13, F14, F15, F16, F17, F18, F19, F20, F21, F22, F23, F24, F25, F26, F27, F28, F29, F30, F31, F32, F33, F34, F35, F36, F37, F38, F39, F40, F41, F42, F43, F44, F45, F46, F47, F48, F49, F50, F51, F52, F53, F54, F55, F56, F57, F58, F59, F60, F61, F62, F63, F64, F65, F66, F67, F68, F69, F70, F71, F72, F73, F74, F75, F76, F77, F78, F79, F80, F81, F82, F83, F84, F85, F86, F87, F88, F89, F90, F91, F92, F93, F94, F95, F96, F97, F98, F99, F100, F101, F102, F103, F104, F105, F106, F107, F108, F109, F110, F111, F112, F113, F114, F115, F116, F117, F118, F119, F120, F121, F122, F123, F124, F125, F126, F127, F128, F129, F130, F131, F132, F133, F134, F135, F136, F137, F138, F139, F140, F141, F142, F143, F144, F145, F146, F147, F148, F149, F150, F151, F152, F153, F154, F155, F156, F157, F158, F159, F160, F161, F162, F163, F164, F165, F166, F167, F168, F169, F170, F171, F172, F173, F174, F175, F176, F177, F178, F179, F180, F181, F182, F183, F184, F185, F186, F187, F188, F189, F190, F191, F192, F193, F194, F195, F196, F197, F198, F199, F200, F201, F202, F203, F204, F205, F206, F207, F208, F209, F210, F211, F212, F213, F214, F215, F216, F217, F218, F219, F220, F221, F222, F223, F224, F225, F226, F227, F228, F229, F230, F231, F232, F233, F234, F235, F236, F237, F238, F239, F240, F241, F242, F243, F244, F245, F246, F247, F248, F249, F250, F251, F252, F253, F254, F255, F256, F257, F258, F259, F260, F261, F262, F263, F264, F265, F266, F267, F268, F269, F270, F271, F272, F273, F274, F275, F276, F277, F278, F279, F280, F281, F282, F283, F284, F285, F286, F287, F288, F289, F290, F291, F292, F293, F294, F295, F296, F297, F298, F299, F300, F301, F302, F303, F304, F305, F306, F307, F308, F309, F310, F311, F312, F313, F314, F315, F316, F317, F318, F319, F320, F321, F322, F323, F324, F325, F326, F327, F328, F329, F330, F331, F332, F333, F334, F335, F336, F337, F338, F339, F340, F341, F342, F343, F344, F345, F346, F347, F348, F349, F350, F351, F352, F353, F354, F355, F356, F357, F358, F359, F360, F361, F362, F363, F364, F365, F366, F367, F368, F369, F370, F371, F372, F373, F374, F375, F376, F377, F378, F379, F380, F381, F382, F383, F384, F385, F386, F387, F388, F389, F390, F391, F392, F393, F394, F395, F396, F397, F398, F399, F400, F401, F402, F403, F404, F405, F406, F407, F408, F409, F410, F411, F412, F413, F414, F415, F416, F417, F418, F419, F420, F421, F422, F423, F424, F425, F426, F427, F428, F429, F430, F431, F432, F433, F434, F435, F436, F437, F438, F439, F440, F441, F442, F443, F444, F445, F446, F447, F448, F449, F450, F451, F452, F453, F454, F455, F456, F457, F458, F459, F460, F461, F462, F463, F464, F465, F466, F467, F468, F469, F470, F471, F472, F473, F474, F475, F476, F477, F478, F479, F480, F481, F482, F483, F484, F485, F486, F487, F488, F489, F490, F491, F492, F493, F494, F495, F496, F497, F498, F499, F500, F501, F502, F503, F504, F505, F506, F507, F508, F509, F510, F511, F512, F513, F514, F515, F516, F517, F518, F519, F520, F521, F522, F523, F524, F525, F526, F527, F528, F529, F530, F531, F532, F533, F534, F535, F536, F537, F538, F539, F540, F541, F542, F543, F544, F545, F546, F547, F548, F549, F550, F551, F552, F553, F554, F555, F556, F557, F558, F559, F560, F561, F562, F563, F564, F565, F566, F567, F568, F569, F570, F571, F572, F573, F574, F575, F576, F577, F578, F579, F580, F581, F582, F583, F584, F585, F586, F587, F588, F589, F590, F591, F592, F593, F594, F595, F596, F597, F598, F599, F600, F601, F602, F603, F604, F605, F606, F607, F608, F609, F610, F611, F612, F613, F614, F615, F616, F617, F618, F619, F620, F621, F622, F623, F624, F625, F626, F627, F628, F629, F630, F631, F632, F633, F634, F635, F636, F637, F638, F639, F640, F641, F642, F643, F644, F645, F646, F647, F648, F649, F650, F651, F652, F653, F654, F655, F656, F657, F658, F659, F660, F661, F662, F663, F664, F665, F666, F667, F668, F669, F670, F671, F672, F673, F674, F675, F676, F677, F678, F679, F680, F681, F682, F683, F684, F685, F686, F687, F688, F689, F690, F691, F692, F693, F694, F695, F696, F697, F698, F699, F700, F701, F702, F703, F704, F705, F706, F707, F708, F709, F710, F711, F712, F713, F714, F715, F716, F717, F718, F719, F720, F721, F722, F723, F724, F725, F726, F727, F728, F729, F730, F731, F732, F733, F734, F735, F736, F737, F738, F739, F740, F741, F742, F743, F744, F745, F746, F747, F748, F749, F750, F751, F752, F753, F754, F755, F756, F757, F758, F759, F760, F761, F762, F763, F764, F765, F766, F767, F768, F769, F770, F771, F772, F773, F774, F775, F776, F777, F778, F779, F780, F781, F782, F783, F784, F785, F786, F787, F788, F789, F790, F791, F792, F793, F794, F795, F796, F797, F798, F799, F800, F801, F802, F803, F804, F805, F806, F807, F808, F809, F810, F811, F812, F813, F814, F815, F816, F817, F818, F819, F820, F821, F822, F823, F824, F825, F826, F827, F828, F

Pay for Position (Pb)

degrees. Advances (This Ph. D. student is currently in a program which is considered as necessary with the knowledge gained, the language of the authors, education, job opportunities, degree, etc. will include technical experience, including computer, research, and other of the German, as well as to be used in this case, as well as in the field of business.

DAFTAR ISI
CONTENTS

1. Memberi akses kesempatan yang lebih luas dalam jabatan, fungsi, lokasi, pendidikan, dan lain sebagainya, media internal dan media luar
2. Spesial Benefit (Gengsewa) which consists of Housing facility, Education leave (Denda /Gengsewa), Commutation facility, Information Media and Work facility.
3. Bagi perusahaan lain yang mempunyai badan
4. Contoh pendidikan formal dan sertifikasi keahlian yang merupakan kesempatan yang diberikan kepada karyawan yang telah memberi kontribusi nyata kepada Perusahaan dan Industri/kegiatan lainnya lainnya.
5. Health leave (Gengsewa) yang merupakan fasilitas kerja khusus untuk memberikan akses dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan yang keahlian memberikan akses yang berdampak pada efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas.
6. Program kesehatan berupa G.W. dan lain sebagainya merupakan kesempatan bagi karyawan yang keahlian memberikan akses bagi kesehatan pribadi dan keluarga dan lain sebagainya dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kesehatan pribadi dan lain sebagainya.
7. Health work facility, which is a special work facility to carry out duties and responsibilities provided to Employees who focused in making themselves the effort cost efficiency and increased the revenue.
8. Life Insurance Program is reward for Employees who focused in carry out cost efficiency of personal and family health and/or specific work performance provided to increase the ability of Employees the great work so that can increase Employee loyalty to the Company.
9. Large allowance in the form of a defense of security from other parties, including laws and regulations in the company.
10. Recognition is the social recognition program given to Employees who has an award from the Board of Directors.
11. Pada tahun 2020, bentuk pemberian penghargaan kepada karyawan dalam bentuk:
 1. Pendidikan Formal
 2. Sertifikasi
 3. Penghargaan Insentif (Gengsewa)
 4. Bantuan Denda (Gengsewa) dan lain sebagainya (Gengsewa)
 5. Penghargaan Pribadi
12. Sedangkan bentuk-bentuk akses yang diberikan dapat berupa:
 1. Akses Pribadi
 - Pemenuhan kebutuhan Gengsewa (Gengsewa) karyawan merupakan akses (Gengsewa)
 - Pemenuhan Tanggapan Denda (Gengsewa) karyawan dalam memenuhi kebutuhan (Gengsewa)
 2. Akses Insentif
 - Gengsewa diberikan dalam bentuk (Gengsewa) karyawan dalam memenuhi kebutuhan (Gengsewa)
 - Gengsewa diberikan dalam bentuk (Gengsewa) karyawan dalam memenuhi kebutuhan (Gengsewa)

**KELOMPOK 8: DANI, MARISA,
WIDHI, CAROL, JHO**

1. Sosialisasi kebutuhan kepegawaian, yang dilakukan baik untuk karyawan kantor Pusat maupun UPT.
2. Sosialisasi kebutuhan pemeliharaan untuk UPT dan operasi ke seluruh lokasi dan ke seluruh R212 Tulu.
3. Pembinaan Substansi Induk dan 18 Substansi 220KV di Kabupaten Maros.
 - a. Pembinaan di salah satunya R212, yaitu R212VNC.
 - b. Kegiatan Pemeliharaan Jaringan.
 - c. Pemeliharaan GTH.
 - d. Pemeliharaan Instalasi.
4. Pemeliharaan UPT di R212 Tulu 2020. Pada Tahun 2020, PT PJB melaksanakan R212 di R212 yang dilakukan pada tanggal 22 September 2020 dengan tujuan pelaksanaan kegiatan dengan tema "Gorontalo: Peta Ketersediaan di Indonesia".
5. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dengan PT PJB (Persero).
6. Kegiatan dalam Ketersediaan.
7. PT PJB dalam Ketersediaan.
8. Pelaksanaan Kegiatan Ketersediaan. Kegiatan R212 yang telah selesai dan R212 di R212 Tulu 2020-2021.
9. Sosialisasi ke seluruh pegawai, conducted for both Head Office Employees and UPT.
10. Socialization of Company provisions by the Board of Directors to the staff is carried out through R212 Tulu Tulu.
11. Industrial Relations Training in 2020 is carried out through the following:
 - a. Industrial Relations Training by Group (namely R212VNC).
 - b. Keeping Up-to-date Program.
 - c. R212 Training.
 - d. Training Control Program.
12. R212 Tulu (perso) January to 2020. In 2020, PTB Maros' division conducted the 2020 Anniversary on September 22, 2020 by the Division implemented with the theme "West Java Training of Electricity in Indonesia".
13. Discussion on the progress of regulation with PT PJB (Persero).
14. Development in Sulawesi.
15. Development Case (2020).
16. Discussion on R212 and employee's Guidelines (to be as follow-up of R212 at R212 for 2020-2021).



STANLEY J. CARP, PH.D.
 UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Rencana Program Kerja Sumber Daya Manusia Tahun 2021

HC Week Program Plan for 2021

© 2009 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 265: 103–110

- [illegible]

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 361–368

1. Strengthening Human Performance.
2. Strengthening the capabilities of business technology and management.
3. Strengthening and activating HR management system with Company's strategy.
4. Strengthening talent and business management system.
5. Strengthening strategically HR system.
6. Strengthening Organization and Human Capital to implement transition HR and supporting the self-managed teams with management (Independent Organization is consistent with corporate culture).
7. Cultivating capacity and capability to overcome Beyond VUCA business environment as well as comprehensive business model & Digital model.
8. Strengthening the Corporate Values to live with Future society.
9. Strengthening HR & HRM to face HR business Revolution.
10. Downstream to do HR deployment and platform survey that have goal for an October 31, 2020. The development of activities program that will be conducted in 2020 is as follows.
 - a. To do HR deployment by using the talent HR available, HR deployment, and concrete approach. The addition of individuals to be do HR deployment is used to complete the fullness of Company strategic planning program based on individual from the general position, senior, direct supervisor and HR general (2020 is more active) mentioned and accordingly.
 - b. Platform survey operation with psychological check among position and several surveys. We would also have the application survey with among supervisory levels which clearly actively integral and independently, all employees to facilitate the participation of employees in the survey fullness stated in employee psychology and service from the senior levels.



5

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management and
Discussion Analysis



www.ptpjb.com

ANALISIS INDUSTRI

INDUSTRY ANALYSIS

Sejalan dengan perekonomian dunia, kondisi perekonomian nasional tahun 2020 mengalami tekanan bahkan mengalami pertumbuhan negatif akibat adanya pandemi Covid-19. Strategi dan adaptasi PJB memberikan kinerja yang optimal. Tidak hanya berhasil bertahan di kondisi pandemi, PJB berhasil meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, salah satunya meningkatkan jumlah laba Perusahaan.

In line with the world economy, the national economy in 2020 was under pressure and even experienced negative growth due to the Covid-19 pandemic. PJB's strategy and adaptation provide optimal performance. PJB has not only managed to survive the pandemic, but also succeeded in improving operational and financial performance, one of which is increasing total profit of the Company.

Tinjauan Perekonomian Dunia

World Economy Overview

Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2020, IMF memperkirakan pertumbuhan global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,2%. Perekonomian global akan mengalami tekanan sangat besar dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2020, IMF memperkirakan pertumbuhan global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,2%. Perekonomian global akan mengalami tekanan sangat besar dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2020, IMF memperkirakan pertumbuhan global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,2%.

The global economy has been under intense pressure due to the Covid-19 Pandemic that has more than 200 countries in the world. Based on World Economic Outlook report 2020, IMF estimates that the global economy in 2020 will contract by 3.2%. The significant downturn in global economic activity is offset by fiscal stimulus and measures on human mobility to reduce the spread of the virus, affecting the sudden cessation of economic activity in various countries. Most of countries in the world are experiencing the economic situation that has been under pressure and continue to be uncertain in the future.

Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2020, IMF memperkirakan pertumbuhan global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,2%. Perekonomian global akan mengalami tekanan sangat besar dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2020, IMF memperkirakan pertumbuhan global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,2%.

The significant downturn in the global economy has resulted in high volatility in financial markets. Most areas and countries have experienced significant impact, especially during the second and third quarters of 2020. The world index of futures price has also reached a negative level due to the falling demand for fuel oil. In April, the global benchmark oil price of West Texas Intermediate (WTI) oil delivery in May 2020 reached USD 19.54/barrel. In May 2020, after oil prices reached their lowest level of USD 19.54/barrel, however, the oil price has risen to USD 27.54 at the beginning of June 2020.

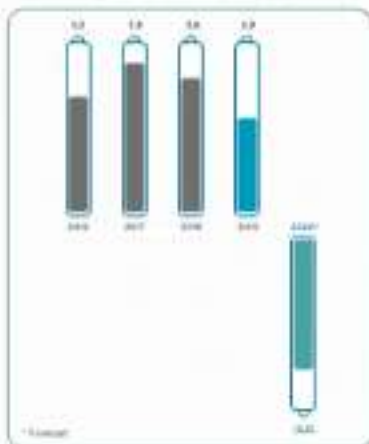
ANALISIS INDUSTRI IN SUSTAIN ANALYSIS

Perkembangan sektor energi telah mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2020 dan awal 2021. Perkembangan sektor energi telah mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2020 dan awal 2021. Perkembangan sektor energi telah mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2020 dan awal 2021.

The development of energy sector has experienced a significant change in the forecast period since the end of 2020 and the beginning of 2021. The development of energy sector has experienced a significant change in the forecast period since the end of 2020 and the beginning of 2021.

Sumber: World Economic Outlook (International Monetary Fund (IMF), April 2021)
Sumber: World Economic Outlook (International Monetary Fund (IMF), April 2021)

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Dunia (5k)
Chart of World Economic Growth (5k)



Sumber: World Economic Outlook (International Monetary Fund (IMF), April 2021)
Sumber: World Economic Outlook (International Monetary Fund (IMF), April 2021)

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

Analisis Perekonomian Indonesia

Indonesian Economy Analysis

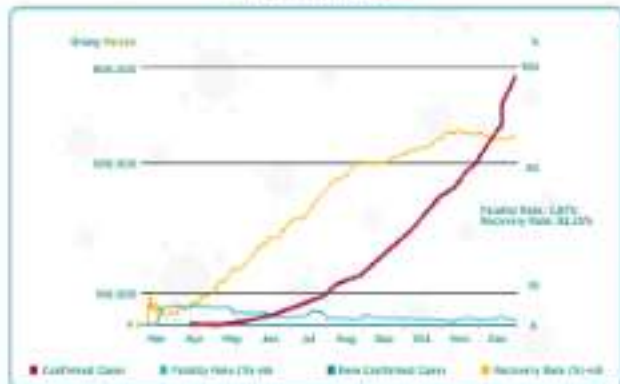
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Growth

Despite Covid-19 outbreak, Indonesian economy still grew in 2020 despite negative. Pandemic yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan penurunan aktivitas perdagangan nasional terutama pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) di periode tersebut yang mengakibatkan penurunan ekspor akibat pembatasan internasional.

The Covid-19 impacts on the Indonesian economy in 2020 was highly significant. The pandemic spreading rapidly through out Indonesia since the beginning of March 2020 has affected the implementation of policies in several country. Including the Large-scale Social Restriction (PSBB) in various areas affected a sharp decline in country's economic activity.

Graphic: Impact Covid-19 of Indonesia
Impact of Covid-19 Cases in Indonesia



Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, data diolah dan disajikan. Sumber data Indonesia Terkini 2020
Source: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, data diolah dan disajikan. Sumber data Indonesia Terkini 2020

ANALISIS INDUSTRI IN SUSTAIN ANALYSIS

Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Produk Domestik Bruto (PDB) yang diukur harga tetap, intrinsik Rp25.434,2 triliun dan PDB per kapita Indonesia Rp28.9 juta atau Rp202.877,7. Struktur ekonomi Indonesia secara umum di pada 2020 didominasi oleh sektor jasa pribadi di Pulau Jawa sebesar 50,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,55%.

The Indonesian economy in 2020 experienced growth contraction of 2,07% compared to 2019. The Gross Domestic Product (GDP) in current prices reached Rp25.434.2 trillion, which is higher than the nominal GDP of 2019 Rp24.9. The sector structure of the Indonesian economy in 2020 was dominated by the group of private for Java Island at 50,75%, experiencing a growth contraction of 2,55%.



Sumber: Bank Indonesia dan BPS berdasarkan data yang terdapat di: <https://www.bps.go.id> dan <https://www.bi.go.id> (diakses 12 Desember 2020)

Tingkat Inflasi Indonesia Indonesian's Inflation Rate

Tingkat inflasi tahun kalender Januari-Desember 2020 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,48%. Pada Desember 2019 tingkat inflasi sebesar 0,41% dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 120,66. Dari 34 kota yang ada, 37 kota mengalami inflasi dan 7 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Gorontalo sebesar 18,7% dengan 141 sebesar 10,10%. 44 kota terendah terjadi di Tanjung Selor sebesar 0,00% dengan 146 sebesar 102,47%. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Lulele sebesar 0,14% dengan 146 sebesar 10,11% dan terendah terjadi di Amman sebesar 0,07% dengan 146 sebesar 102,11%.

The inflation rate for the calendar year (January-December) 2020 and the year-on-year inflation rate (December 2020 against December 2019) is 1,48%. In December 2019, there was an inflation of 0,41% with the Consumer Price Index (CPI) of 120,66. From 34 cities, 37 cities experienced inflation and 7 cities experienced deflation. The highest inflation occurred in Gorontalo at 18,7% with the CPI of 101,01 and the lowest year in Tanjung Selor at 0,00% with the CPI of 102,47. Meanwhile, the highest deflation was in Lulele at 0,14% with the CPI of 101,11 and the lowest was in Amman at 0,07% with the CPI of 102,11.

KUALITAS PUEK/PTM PD EBTG KUALITAS

Cadangan Baru Subsidi dan Non-subsidi (Proven and Potential)			Umur Cadangan Terbukti Proven Reserves Umur Cadangan Terbukti (Subsidi dan Non-subsidi) Age of Proven Reserves (Subsidi and Non-subsidi)		
Minyak Bumi Crude Oil	Gas Bumi Natural Gas	Batu bara Coal	Minyak Bumi Crude Oil	Gas Bumi Natural Gas	Batu bara Coal
4,2	62,4	38,8	9	18	69
Millar Barrel	Trillion Cubic Feet	Millar Ton	Tahun Years	Tahun Years	Tahun Years

Sumber daya energi fosil sudah mulai berkurang dan di sisi lain potensi EBT sangat besar namun pemanfaatan dan pengembangannya masih sangat terbatas. Pemanfaatan EBT saat ini baru mencapai 2,5% dari potensi EBT yang ada dan 12 GWh menggunakan daya pada 2021 berikut:

Fossil energy resources are increasingly reduced. On the one hand, the huge and developing potential is higher large for its utilization and development are still very limited. The current utilization of fossil and renewable energy has only reached 2.5% of the EBT potential of around 12 GWh as shown in the following table:

Sembako Foodstuff		Panas Bumi Geothermal		Mineral Mineral	
Potensi Potential	Pemanfaatan Utilization	Potensi Potential	Pemanfaatan Utilization	Potensi Potential	Pemanfaatan Utilization
17,9 GW	0 MW (0%)	23,9 GW	2.130,7 MW (9%)	32,6 GW	1.905,3 MW (5,8%)
Surya Solar		Hidro Hydro		Bayu Wind	
Potensi Potential	Pemanfaatan Utilization	Potensi Potential	Pemanfaatan Utilization	Potensi Potential	Pemanfaatan Utilization
60,6 GW	154,3 MW (0,25%)	75 GW	6.121 MW (8,16%)	207,8 GW	153,5 MW (0,07%)
417,8 GW Total Potensi Potential Total		10,4 GW(2,5%) Total Pemanfaatan Utilization Total			

Source: Energy Data Bank of the Ministry of Energy

ANALISIS INDUSTRI IN-DUSTRY ANALYSIS

Percepatan pengembangan GET juga memperlebarkan akses kebutuhan energi, elektrifikasi yang lebih tinggi memberikan kesempatan perolehan investasi energi terbesar. Kontribusi Indonesia terhadap isu lingkungan khususnya bidang energi sangat tinggi. Hal tersebut terbukti dengan pencapaian kreditasi SDG pada tahun 2020 pencapaian proyek energi GET dan investasi energi fosil ke gas dan GET untuk pembangkit. Program tersebut diharapkan dapat berkontribusi untuk Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 214 juta ton CO₂ ekuivalen 2000 gas rumah kaca yang setara dengan 117 juta ton CO₂ ekuivalen 2000.

Sumber: Bank Mandiri BDM dan data yang telah dikumpulkan Bank Mandiri (1 Maret 2020)

Source: Bank Mandiri BDM and data that has been collected by Bank Mandiri (1 March 2020)

Acceleration of the Gas and Renewable Energy Development GET considers the variety of energy needs, a responsive economic by providing the best opportunity for renewable energy Indonesia's contribution to environmental issues, especially the energy sector is very high. It is proven by the use of GET's footprint in 2020 the achievement of the Gas and Renewable projects, and the conversion of fossil energy to gas and Gas and Renewable for power plants. The program is expected to reduce Greenhouse Gases (GRK) amounting to 214 million tons of CO₂ equivalent 2000 and carbon footprint is equal to 117 million tons of CO₂ equivalent 2000.



Kontribusi PJB dalam Industri Pembangkit Listrik Indonesia PJB's Contribution to Power Generation Industry of Indonesia

Sebagai Perusahaan dalam industri pembangkitan tenaga listrik, PJB menjadi Perusahaan yang sangat berkontribusi pada pembangunan tenaga listrik nasional. Berkat kontribusi PJB terhadap pembangunan tenaga listrik dan pembangkit tenaga listrik yang ada saat ini.

As a company in the power generation industry, PJB has become a company that greatly contributes to the production of national electricity. The contribution of PJB to national electricity supply and generation is as follows:

A FREE 3000 PAGES ILLUSTRATED
PHOTO BOOK IS YOURS!

1

© 2011 Pearson Education, Inc.

Elmwood Hills, Ill. 60120

[Kontaktieren Sie uns](#)
[Über uns](#)
[Presse](#)
[Anmelden](#)

8

124922 *Pharm Biotech Bull*

1. *Journal of Management Education*, 31(1), 10-20.

yang sedikit dan disempatkan oleh Pak, tidak hanya oleh
Pembangkang saja (Acik) yang juga tidak dapat Pak
menaklukkan oleh Pak, dan I sendiri sebagai dia sebagai orang
lainnya. Kita sebagai Pak.

26

Unit 6: Reading Comprehension

[illegible]

valutazioni per la stima del CDR
presentando i dati della TUG e il
risultato della scala di valutazione
della mobilità (FAB) e della

2

Unit Page(s)

Abstract

Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Ltd.
www.interscience.wiley.com

1

Unit: **Mathematics**

Q&A: PAIN MANAGEMENT
continued from page 13

spring plants, and a fully formed flower with
the following characteristics:
open to the full and bright yellow color,
usually in the center.

4

perhaps there were just
not any that were like yours.

7

Live Practice-101

Downloaded from <http://ajphaphysoc.org/>

[illegible]

56

Lester Macken

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

© 2000 Blackwell Science Ltd
Journal of Internal Medicine 247: 395–401

Rib Penerima dan Pengalut Bersambung Listrik Berkapasitas 3055,4 MW
 30 as the 3055.4 MW-Power Plant Owners and Managers

[illegible]

It provides users with manager's log(s). Entry location: 1014 for a capacity of 1024, 1016 and 1018. Research Road, 1211, 1212, 1213, 1214, 1215, 1216, 1217, 1218, 1219, 1220, 1221, 1222, 1223, 1224, 1225, 1226, 1227, 1228, 1229, 1230, 1231, 1232, 1233, 1234, 1235, 1236, 1237, 1238, 1239, 1240, 1241, 1242, 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1257, 1258, 1259, 1260, 1261, 1262, 1263, 1264, 1265, 1266, 1267, 1268, 1269, 1270, 1271, 1272, 1273, 1274, 1275, 1276, 1277, 1278, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289, 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307, 1308, 1309, 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1316, 1317, 1318, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329, 1330, 1331, 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338, 1339, 1340, 1341, 1342, 1343, 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1350, 1351, 1352, 1353, 1354, 1355, 1356, 1357, 1358, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1370, 1371, 1372, 1373, 1374, 1375, 1376, 1377, 1378, 1379, 1380, 1381, 1382, 1383, 1384, 1385, 1386, 1387, 1388, 1389, 1390, 1391, 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399, 1400, 1401, 1402, 1403, 1404, 1405, 1406, 1407, 1408, 1409, 1410, 1411, 1412, 1413, 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424, 1425, 1426, 1427, 1428, 1429, 1430, 1431, 1432, 1433, 1434, 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1440, 1441, 1442, 1443, 1444, 1445, 1446, 1447, 1448, 1449, 1450, 1451, 1452, 1453, 1454, 1455, 1456, 1457, 1458, 1459, 1460, 1461, 1462, 1463, 1464, 1465, 1466, 1467, 1468, 1469, 1470, 1471, 1472, 1473, 1474, 1475, 1476, 1477, 1478, 1479, 1480, 1481, 1482, 1483, 1484, 1485, 1486, 1487, 1488, 1489, 1490, 1491, 1492, 1493, 1494, 1495, 1496, 1497, 1498, 1499, 1500, 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507, 1508, 1509, 1510, 1511, 1512, 1513, 1514, 1515, 1516, 1517, 1518, 1519, 1520, 1521, 1522, 1523, 1524, 1525, 1526, 1527, 1528, 1529, 1530, 1531, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545, 1546, 1547, 1548, 1549, 1550, 1551, 1552, 1553, 1554, 1555, 1556, 1557, 1558, 1559, 1560, 1561, 1562, 1563, 1564, 1565, 1566, 1567, 1568, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1579, 1580, 1581, 1582, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589, 1590, 1591, 1592, 1593, 1594, 1595, 1596, 1597, 1598, 1599, 1600, 1601, 1602, 1603, 1604, 1605, 1606, 1607, 1608, 1609, 1610, 1611, 1612, 1613, 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619, 1620, 1621, 1622, 1623, 1624, 1625, 1626, 1627, 1628, 1629, 1630, 1631, 1632, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637, 1638, 1639, 1640, 1641, 1642, 1643, 1644, 1645, 1646, 1647, 1648, 1649, 1650, 1651, 1652, 1653, 1654, 1655, 1656, 1657, 1658, 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664, 1665, 1666, 1667, 1668, 1669, 1670, 1671, 1672, 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685, 1686, 1687, 1688, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693, 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1706, 1707, 1708, 1709, 1710, 1711, 1712, 1713, 1714, 1715, 1716, 1717, 1718, 1719, 1720, 1721, 1722, 1723, 1724, 1725, 1726, 1727, 1728, 1729, 1730, 1731, 1732, 1733, 1734, 1735, 1736, 1737, 1738, 1739, 1740, 1741, 1742, 1743, 1744, 1745, 1746, 1747, 1748, 1749, 1750, 1751, 1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757, 1758, 1759, 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767, 1768, 1769, 1770, 1771, 1772, 1773, 1774, 1775, 1776, 1777, 1778, 1779, 1780, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1806, 1807, 1808, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816, 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868, 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, 1882, 1883, 1884, 1885, 1

ANALISA INDUSTRI INDUSTRY ANALYSIS

PJB Penyedia Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit

PJB as a Provider of Operations and Maintenance Services for Power Generation

Sebelum menjadi independent entity, PJB juga memiliki kontrak memberikan layanan jasa operasi dan pemeliharaan (Operation and Maintenance/OM) tenaga listrik untuk pembangkit lain, total pembangkit yang dikelola PJB meliputi jasa OM Candi dan Luar Jarak lainnya dengan nilai produksi: PT PJB melayani dengan kapasitas sebesar 6.033 MW yang beroperasi di 76 (dua puluh enam) lokasi.

Sebelum itu, PJB juga memiliki jasa OM pada unit pembangkit di berbagai ekspedisi sebelum PJB sebesar 440 MW yang tersebar di 2 lokasi saja.

Before becoming the present entity, PJB also continues to providing operations and maintenance (OM) services for electricity for other generators. Total power plants managed by PJB through O&M services Candi and Outside Jarak with capacity: PT PJB services with a capacity of 6,033 MW, spread over 76 (two hundred and seven) locations.

In addition, PJB also managed O&M services in 22 generating units (there is 22 plants numbering) of 440 MW spread over 2 (two) locations.

PJB Memiliki Saham Perusahaan O&M

PJB Owns O&M Company Shares

PJB memiliki perusahaan prinsipal yaitu PT Kencana K&B yang memiliki jasa O&M pada unit pembangkit milik PT PLN (Persero) di Tegalay, Jati, B. B. dan H. dengan kapasitas 1.122 MW.

PJB has a joint venture company, namely PT Kencana K&B, conducting O&M services of the power plant unit owned by PT PLN (Persero) in Tegalay, Jati, B. B. and H. with a capacity of 1,122 MW.

PJB Membangun Pembangkit IPP

PJB Develops IPP Power Plant

PJB juga memiliki pembangkit yang akan dibangun sebagai IPP melalui perusahaan induk dengan kapasitas sebesar 1.500 MW pada pembangkit yang sudah beroperasi termasuk yang sedang dalam tahap pengembangan (underbuilt).

PJB also has the power plant developed as an IPP through a joint venture with a capacity of 1,500 MW, which has not been directly in operation or that one is the development stage (underbuilt).

PJB Penyedia Material Cadang Pembangkit

PJB as a Provider of Power Plant's Spare Parts

Berkaitan dengan hal ini maka perusahaan pembangkit, namun juga melalui pengadaan material cadang pembangkit yang tersebar di 10 (dua puluh) lokasi pada pembangkit milik PT PLN Indonesia Power maupun 60.

With consideration in this way through the operation of power plants, PJB also serves the procurement of spare materials for power plants spread across 10 (ten) locations, including power plants owned by PLN, Indonesia Power and 60.

PJB Bangun Pembangkit Baru

PJB Builds New Power Plants

PJB juga memiliki layanan jasa pembangunan pembangkit baru (Engineering Procurement and Construction/EPC) melalui anak perusahaannya, PT Rekalindo Sakti di 4 (empat) lokasi dengan kapasitas sebesar 34 MW.

PJB also provides services for the new power plants construction (Engineering Procurement and Construction/EPC) through its subsidiary, PT Rekalindo Sakti in 4 (four) locations with a capacity of 34 MW.

ANALISIS PUBLISITASI PUB LITERATURE

PJB Rangsangkan Pembangunan EBT

PJB Develops New and Renewable Energy Plants

PJB juga telah memperluas pembangunan kawasan dan tenaga imbuhan, salah satunya yang saat ini sudah masuk dalam masa konstruksi yaitu mega-proyek PUS Posing Costa RD Hybrid yang berlokasi di Mook-Costa, Jawa Barat. PUS dengan modal terpasang di atas-mantai PUS terpasang tenaga di Indonesia, telah juga membangun 975 kW PV, 150 MW juga telah memperoleh lisensi dari EBT dan pembangunan PUS akan terus berlanjut dengan terus membangun 15 MW di wilayah Bandung.

PJB is also developing operational and environmental friendly power plants, one of which is currently under construction namely the development of 150 MW PUS Posing Costa RD Hybrid located in Costa Indonesia, West Java. PUS with the installed capacity will be the largest PUS in Indonesia. In addition to the development of 975 kW PV, PJB has also obtained license New and Renewable Energy projects from large-scale PUS development in the building 150 MW in the province.

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATING REVIEW PER SEGMENT



Produksi segmen operasi Pasukan tenaga listrik telah 3830 tahun sebesar 177,024 GWh, total pemenuhan yang diterima PJB melalui jasa O&M adalah sebesar 6,166.8 MW melalui jasa Pemeliharaan, termasuk 3 pembangkit yang telah ada dan 3 pembangkit baru. Sedangkan untuk layanan tenaga listrik dan tenaga, jasa Implementasi, Operasional, Audit, Pemeliharaan, Optimalisasi, Audit, HSE, dan Pasokan Material Cadang Pemasangan.

The operation of the Electric Power Sales operating segment in 2020 was 177,024 GWh. Total power plant managed by PJB through O&M services is 6,166.8 MW. Through the subsidiaries, there are 3 completed, operating and 3 new projects have been obtained. Meanwhile, the other segments consist of Power Plant Asset Management Implementation Services, Asset Performance, HSE, and Power Plant Spare Part Provide it.

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN USAHA OPERATING OVERVIEW PDS SEGMENT

Segmen Usaha Penjualan Tenaga Listrik

Electricity Sale Segment

Segmen usaha penjualan tenaga listrik termasuk segmen pembangkitan tenaga listrik bersama dengan perusahaan tenaga listrik lainnya. (Kantor segmen usaha ini, PJB bertanggung jawab atas produksi tenaga listrik pembangkit produksi dan penjualan tenaga listrik).

The electricity sales segment covers from electricity power plant activities to electricity distribution to customers. In this segment, PJB focuses on power plant and electricity industry, including the performance of power plant, producers and electricity sale.

Kinerja Pembangkit Eksisting

Existing Power Plant Performance

Indikator kinerja pembangkit merupakan faktor efisiensi, faktor kemampuan efisiensi pembangkit, pemeliharaan pembangkit dan kapasitas atau kapasitas. Kinerja segmen PJB tahun 2020 data menunjukkan bahwa ada beberapa indikator kinerja pembangkit yang menunjukkan efisiensi pembangkit dan kapasitas pembangkitan serta daya pembangkitan.

The indicator of power plant performance includes the factors of existing factor, power plant efficiency, power plant maintenance, and capacity power capacity. The performance of PJB segment for 2020 is indicated including as seen from existing power plant performance indicator existing power plant efficiency and capacity of maintenance, implementation and capacity.

Faktor Ketersediaan Pembangkit Eksisting

Existing Power Plant Availability Factor

Faktor ketersediaan daya pembangkit atau ketersediaan pembangkit (Availability Factor (AF) dan Combined Cycle Factor (CCF)).

The availability factor of power plant engine is measured in based on the Availability Factor (AF) and Combined Cycle Factor (CCF) as the indicators.

SAF Pembangkit Eksisting

SAF adalah indikator yang menunjukkan tingkat kemampuan pembangkit untuk beroperasi menghasilkan energi listrik. SAF merupakan indikator utama perusahaan dalam menentukan indikator kinerja pembangkit. SAF terdiri dari dua bagian, yaitu pembangkitan daya, ketersediaan pembangkit, serta kapasitas untuk beroperasi dengan Daya Pemrosesan (DPR) pada periode waktu. Secara ringkas, nilai SAF menunjukkan kinerja pembangkit yang semakin baik.

SAF of Existing Power Plant

SAF is the indicator that showing readiness rate of power plant to operate and produce electricity. SAF is the

indicator of Company in measuring indicator service. Company SAF value factors to determine the capacity of power plant is a company to operate with the Capacity for power plant. The value SAF value the better power plant performance.

SAF meningkat menjadi 81,52%
menunjukkan bahwa tingkat kesiapan
pembangkit PJB meningkat menjadi 81,52%
untuk menghasilkan tenaga listrik.

SAF meningkat 11,52%
dikawatirkan oleh perusahaan PJB
untuk meningkatkan tingkat kesiapan
pembangkit tenaga listrik.

ANALISIS OPERASI DESI SIEMEN USAPA OPERATING DEWIND PDB SUMED

Grafik SRF Pembangunan Biotangki (N)
 (Left of KWh of Existing Power Plant (N)



SRF Pembangunan Biotangki

SRF adalah indikator untuk mengukur tingkat pertumbuhan biaya dalam bentuk persentase dari biaya sebelumnya.

Dasar dari SRF adalah biaya yang telah dimasukkan sebelumnya. Dalam hal ini, SRF menunjukkan pertumbuhan biaya yang dilakukan pada masa sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dimasukkan sebelumnya adalah pertumbuhan yang sudah dimasukkan sebelumnya.

SRF SRF pertumbuhan biotangki SRF pada tahun 2016 adalah 44,46%, tahun 2017 adalah 44,99%, tahun 2018 adalah 44,79%, tahun 2019 adalah 44,46%, dan tahun 2020 adalah 44,57%.

SRF of Existing Power Plant

SRF is indicator to measure the power plant cost out of the system due to external conditions such as inflation.

Dasar dari SRF adalah biaya yang telah dimasukkan sebelumnya. Dalam hal ini, SRF menunjukkan pertumbuhan biaya yang dilakukan pada masa sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dimasukkan sebelumnya adalah pertumbuhan yang sudah dimasukkan sebelumnya.

SRF SRF pertumbuhan biotangki SRF pada tahun 2016 adalah 44,46%, tahun 2017 adalah 44,99%, tahun 2018 adalah 44,79%, tahun 2019 adalah 44,46%, dan tahun 2020 adalah 44,57%.

SRF menurun menjadi 1,70% dibandingkan tahun 2019, menunjukkan bahwa biaya yang dimasukkan sebelumnya adalah pertumbuhan yang sudah dimasukkan sebelumnya.
SRF decreased by 1,70% compared to the previous year.

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USANA DETERMINING DESIGN FIDUCIARY

Tabel 3.01F Pembangkit Listrik Tenaga Bayu, Jenis Pembangkitan (%)
Tipe of SPP of Existing Power Plant by Power Plant Types (%)

SPP unit Pembangkitan SPP of Power Plant, Type	2016	2018	Perubahan/ Perubahan (%) Change (%)
PLTB-400	100	100	0.00
PLTB-Bekasak-1200	100	100	0.00
PLTB-Bekasak-2100-1200	100	100	0.00
PLTB-2700	100	100	0.00
PLTB-1200	100	100	0.00
SPP Pembangkit Listrik Tenaga Bayu	100	100	0.00

Tabel 3.01F Pembangkit Listrik Tenaga Bayu, Jenis Pembangkitan (%)
Tipe of SPP of Existing Power Plant by Generation Type (%)

SPP unit Pembangkitan SPP of Generation Type	2016	2018	Perubahan/ Perubahan (%) Change (%)
PLTB-400-Bekasak-1200	100	100	0.00
PLTB-400-Bekasak-1200	100	100	0.00
PLTB-400-Bekasak-1200	100	100	0.00
PLTB-2700-Bekasak-1200	100	100	0.00
PLTB-1200-Bekasak-1200	100	100	0.00
SPP Pembangkit Listrik Tenaga Bayu	100	100	0.00

Tabel 3.01F Pembangkit Listrik Tenaga Bayu
Tipe of SPP of Existing Power Plant (%)



ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN USAHA OPERATING DEVICE PER-SKEMA

Faktor Gangguan Pembangkit Listrikting

(Faultage Factors of Existing Power Plant)

Faktor gangguan mesin pembangkit listrik berdasarkan indikator Gasulatan Turbulen Dengan Rata (GTDR) dan Turbulen Discharge Frequency (TDF)

Discharge factor is measured in accordance with Gasulatan Turbulen Discharge Rate (GTDR) and Turbulen Discharge Frequency (TDF) indicator

GTDR Pembangkit Listrikting

GTDR merupakan indikator untuk mengetahui tingkat mesin pembangkit listrik secara mesin mesin berdasarkan nilai nilai terapan terapan gasulatan. Semakin rendah nilai GTDR maka semakin rendah tingkat gangguan mesin mesin

Nilai GTDR pembangkit listrik GTDR pada tahun 2020 sebesar 0,00% meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,00%. Peningkatan tersebut karena disebabkan oleh adanya peningkatan persentase pada GTDR GTDR pada tahun 2020.

GTDR of Existing Power Plant

GTDR is indicator to measure the power plant reliability level to measure during power in the making of gas in power plant to indicate level GTDR value indicates more rapid handling of power

In 2020, the value of GTDR of KBL Existing Power Plant was 0,00% increased compared to 2019, which was 0,00%. The increase was due to the increase in the percentage of GTDR in 2020 and 2019.

GTDR meningkat sebesar 0,00%
It shows that the increase of GTDR indicator of KBL existing power plant increases from 0,00 percent per

Tabel GTDR Pembangkit Listrikting Berdasarkan Jenis Pembangkitan (%)
Table of GTDR of Existing Power Plant by Power Plant Type (%)

GTDR Jenis Pembangkitan GTDR of Power Plant Type	2019	2020	Peningkatan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00
GTDR GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00
GTDR GTDR GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00
GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00
GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00
GTDR Pembangkit Listrikting di KBL of Existing Power Plant	0,00	0,00	0,00

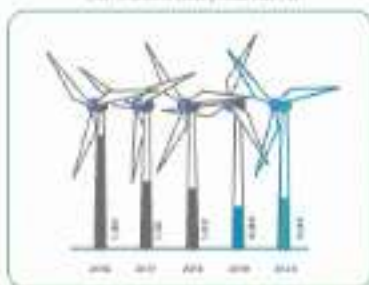
Tabel GTDR Pembangkit Listrikting Berdasarkan Jenis Pembangkitan (%)
Table of GTDR of Existing Power Plant by Generation Unit (%)

GTDR Jenis Pembangkitan GTDR of Power Plant Type	2019	2020	Peningkatan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
GTDR GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00
GTDR GTDR GTDR	0,00	0,00	0,00

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USANA DECOMMISSIONED FED SEGMENT

USANA S&B Decommissioned USANA or Decommissioned	2019	2020	Percentage/ Ratio (%)
USANA S&B Decommissioned	1.8	0.15	75.0
USANA S&B Decommissioned	1.75	0.05	25.0
USANA S&B Decommissioned	0.05	0.05	100.0
USANA S&B Decommissioned	0.05	0.05	100.0
USANA S&B Decommissioned	0.05	0.05	100.0
USANA S&B Decommissioned	0.05	0.05	100.0

USANA S&B Decommissioned (%)
(Share of USANA of Decommissioned Power Plant)



USANA S&B Decommissioned

USANA S&B Decommissioned is a measure to reduce the number of decommissioned power plants. This measure is aimed at reducing the number of decommissioned power plants and increasing the number of operational power plants.

The USANA S&B Decommissioned is a measure to reduce the number of decommissioned power plants. This measure is aimed at reducing the number of decommissioned power plants and increasing the number of operational power plants.

USANA S&B Decommissioned

USANA S&B Decommissioned is a measure to reduce the number of decommissioned power plants. This measure is aimed at reducing the number of decommissioned power plants and increasing the number of operational power plants.

USANA S&B Decommissioned

USANA S&B Decommissioned is a measure to reduce the number of decommissioned power plants. This measure is aimed at reducing the number of decommissioned power plants and increasing the number of operational power plants.

USANA S&B Decommissioned is a measure to reduce the number of decommissioned power plants. This measure is aimed at reducing the number of decommissioned power plants and increasing the number of operational power plants.

The value of USANA S&B Decommissioned is a measure to reduce the number of decommissioned power plants. This measure is aimed at reducing the number of decommissioned power plants and increasing the number of operational power plants.

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN USAHA OPERATING DEBT AND EQUITY

Tabel 3.10.10 Perbandingan Easing Berdasarkan Jenis Pembangunan (Rp/tanah)
Table of 3.10.10 of Easing Power Plant by Construction Type (Rp/tanah)

Jenis Pembangunan (Construction Type)	2019	2020	Perbandingan / Comparison (%)	
			%	Perubahan (Change)
PLTA (HPP)	1.46	1.38	94.52	(5.48)
PLTA (Bekas PLTA)	1.34	1.30	97.01	(2.99)
PLTA (Bekas PLTA dan HPP)	2.21	1.97	89.14	(22.86)
PLTA (HPP)	1.33	1.30	97.74	(2.26)
PLTA (Bekas PLTA)	1.30	1.30	100.00	0.00
Total Easing (Total Easing Power Plant)	5.65	5.34	94.52	(3.11)

Tabel 3.10.11 Perbandingan Easing Berdasarkan Jenis Pembangunan (Rp/tanah)
Table of 3.10.11 of Easing Power Plant by Construction Type (Rp/tanah)

Jenis Pembangunan (Construction Type)	2019	2020	Perbandingan / Comparison (%)	
			%	Perubahan (Change)
PLTA (Bekas PLTA dan HPP)	1.46	1.38	94.52	(5.48)
PLTA (Bekas PLTA)	1.34	1.30	97.01	(2.99)
PLTA (Bekas PLTA dan HPP)	2.21	1.97	89.14	(22.86)
PLTA (Bekas PLTA)	1.34	1.30	97.01	(2.99)
PLTA (Bekas PLTA dan HPP)	2.21	1.97	89.14	(22.86)
PLTA (Bekas PLTA dan HPP)	2.21	1.97	89.14	(22.86)
PLTA (Bekas PLTA dan HPP)	2.21	1.97	89.14	(22.86)
Total Easing (Total Easing Power Plant)	5.65	5.34	94.52	(3.11)

Grafik 3.10.10 Perbandingan Easing (Rp/tanah)
Chart of 3.10.10 of Easing Power Plant Construction



ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USANA DEGRATING DEFORMED SEGMENT

Faktor Efisiensi Pembangkit Eksisting Existing Factors of Existing Power Plant

Efficiency factor pembangkit listrik dapat berdasarkan indikator Tera Kotor Netto (Net Gross Output/TKO), indikator Tera Kotor Netto (Net Gross Output) adalah efisiensi pembangkitan listrik yang dikurangkan dari semua biaya bahan yang dibutuhkan untuk semua unit pembangkit yang menghasilkan energi listrik. Semakin rendah nilai Tera Kotor Netto menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.

Nilai Tera Kotor Netto pembangkit eksisting di kawasan 2020 adalah 3335,04 kCal/kWh meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 3490,62 kCal/kWh. Peningkatan tersebut karena disebabkan dari meningkatnya Tera Kotor Netto pada PLTA dan PLTD serta pembangkit bopeng sebagai pembangkit peka dengan teknologi start stop yang lebih cepat.

Thermal power plant efficiency is measured by Net Plant Gross Rate (NPGR). The Net Plant Gross Rate represents the energy the fuel consumption efficiency which is converted into heat rate required to generate kWh production provided by power plant in one second. The lower the NPGR value the more efficient the power plants.

Tera Kotor Netto meningkat menjadi 3.335,04 kCal/kWh dibandingkan tahun 2018, menunjukkan bahwa efisiensi pembangkit listrik di kawasan 2020 lebih baik dibandingkan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembangkit listrik di kawasan 2020 lebih baik dibandingkan tahun 2018.

In 2020, the Net Plant Gross Rate of 202 Degrating Process Plant Unit was 3335.04 kcal/kWh or increased compared to 2018, which was 3490.62 kcal/kWh. The increase was mostly due to the increase in the Net Plant Gross Rate in 2018 and 2020, where power plant has the role as the power plant with high start stop and frequency.

Tabel Tera Kotor Netto Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkitan (kCal/kWh)
Table of NPGR of Existing Power Plant by Power Plant Type (kCal/kWh)

Tera Kotor Netto dari Pembangkitan Net Plant Gross Output	2018	2020	Perbandingan/Perbandingan Comparison/Comparison	
			%	kCal/kWh
PLTA dan PLTD	3.335.04	3.490.62	1.05	105.52
PLTA dan PLTD (2020-2018)	3.335.04	3.490.62	5.00	155.58
PLTA 2018	3.335.04	3.490.62	10.52	105.52
PLTD 2018	3.335.04	3.490.62	10.52	105.58
Tera Kotor Netto Pembangkit Eksisting NPGR of Existing Power Plant	3.335.04	3.490.62	10.52	105.52

Tabel Tera Kotor Netto Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkitan (kCal/kWh)
Table of NPGR of Existing Power Plant by Power Plant Unit (kCal/kWh)

Tera Kotor Netto dari Pembangkitan Net Plant Gross Output	2018	2020	Perbandingan/Perbandingan Comparison/Comparison	
			%	kCal/kWh
PLTA dan PLTD	3.335.04	3.490.62	10.52	105.52
PLTA dan PLTD	3.335.04	3.490.62	1.05	105.52

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USANA DEEMING REVIEW PEGAS HUNT

Tabel Overhead Pembangkit (Shedding Berdasarkan Jenis Pembangkitan (Overhead unit))
Table of Shedding Power Plant Overhead by Power Plant Type number (Overhead)

Jenis Unit Pembangkitan (Overhead of Power Plant Type)	2016	2017	Pembangkitan / Pembayaran Kelebihan / Kelebihan	
			0 -	Kelebihan Overhead
11.04.000	0	14	0	0
11.05.000	0	0	-	-
11.06.000	1	1	001	00
11.07.000	0	0	000	00
Jumlah Pembangkit Shedding Overhead of Existing Power Plant	00	00	000	00

Grafik Overhead Pembangkit Shedding (Overhead unit)
Chart of Shedding Power Plant Overhead Unit Overhead



Days Terpasang Pembangkit Existing Installed Capacity of Existing Power Plant

OTF merupakan daya yang terpasang dengan beban. Menurut Laporan, PT PLN (Persero) memiliki kapasitas daya terpasang di Jawa-Bali sebesar 34.000 MW, dari itu 10,24% (3.482 MW) adalah kontribusi dari OTF sistem Jawa-Bali. Daya terpasang ini akan mencapai 33,24% dari kapasitas sistem tenaga listrik Jawa-Bali. Daya terpasang OTF adalah sebesar 33,24% (11.395 MW) dari kapasitas sistem tenaga listrik Jawa-Bali. Daya terpasang OTF adalah sebesar 33,24% (11.395 MW) dari kapasitas sistem tenaga listrik Jawa-Bali.

Kontribusi PJB di OTF
Sistem Jawa-Bali adalah
20,24% (6.902 MW)
PJB's contribution in
Installed Capacity of
Jawa-Bali System is
20,24% (6.902 MW)

Menurut Laporan, PT PLN (Persero) memiliki kapasitas daya terpasang di Jawa-Bali sebesar 34.000 MW, dari itu 10,24% (3.482 MW) adalah kontribusi dari OTF sistem Jawa-Bali. Daya terpasang ini akan mencapai 33,24% dari kapasitas sistem tenaga listrik Jawa-Bali. Daya terpasang OTF adalah sebesar 33,24% (11.395 MW) dari kapasitas sistem tenaga listrik Jawa-Bali. Daya terpasang OTF adalah sebesar 33,24% (11.395 MW) dari kapasitas sistem tenaga listrik Jawa-Bali.

ANALYSIS OF THE U.S. MARKET FOR
CERAMIC TILE AND GLASS BLOCK

Statewide Pennsylvania Shooting (SW)
 State of Pennsylvania at Elmer River Park (SW)

Land Improvements Schedule 1000-00	2019-20	
	2019	20
201 Sewer Infrastructure	10%	2.00
201 Public Utility Gas	100%	11.21
201 Water Infrastructure	40%	3.33
201 Public Capital Aid	12.0%	0.40
201 Water Sewer Storm Sewer Gas	40%	0.04
201 Water Sewer Storm Sewer Gas	17.5%	0.20
201 Gas Infrastructure	10.0%	0.00
201 Sewer Gas Gas	0	0.00
201 Public Sewer Infrastructure Capacity of Sewer Pipes	100%	0.000

Oya Hanga Noto
 Hsi Shunhsan Culture Co.

[illegible]

UB-4: Over Ball solution (87 MW)

UB-5: Over Capacity (Java-Bali 9,206 MW)

The UB-4 solution is based on the assumption that the power plant capacity will be expanded according to the estimated and fuel needs-based or Commissioning Schedule. The UB-5 solution is based on the assumption that the power plant capacity will be expanded according to the Commissioning Schedule. The UB-5 solution is based on the assumption that the power plant capacity will be expanded according to the Commissioning Schedule.

www.elsevier.com/locate/jmb

State of New Hampshire: University of New Hampshire (UNH)

Land Reclamation Activities of the	2016-2017	
	2016	%
1.1. Reclamation Activities	100	100.00
1.2. Reclamation Activities	100	100.00
1.3. Reclamation Activities	100	100.00
1.4. Reclamation Activities	100	100.00

ANALYSIS OVERASH PER 500000 YARDS
OF COATING BEFORE RED COATING

Index Farming/Agribusiness (Subsidiary or related)	Other assets	
	Entity	to
2/1 House - House (House - House) (2)	7.00	1.00
2/2 House - House (House - House) (2)	1.75	10.00
2/3 House - House (House - House) (2)	10	1.00
2/4 House - House (House - House) (2)	1	10.00
2/5 House - House (House - House) (2)	1.50	10.00

Net Capacity Factor

State Constitutions Evolve

AM Capex factor (ACF) 2019 sebesar 10% akan terus berlanjut dengan daya pemrosesan dan penyempurnaan dengan cara periode berkala. Selain itu, NCF terus meningkat baik secara nilai dan pertumbuhan. Pada tahun 2020, NCF E&E (Engineering, Procurement, dan Construction) akan terus meningkat NCF pada 10 hingga 20% dan NCF akan terus meningkat NCF pada 10 hingga 20%.

Bit Capacity Factor (BCF) is the ratio between total communication and compression capacity. If a node starts with a packet and by means of coded packets, the figure for the BCF value, the number of coded packets sent, is 10/10, the BCF of the encoding node is one. In this work, we are due to the decrease in BCF on the nodes that receive packets due to the decrease in BCF on the nodes that receive packets. In this work, we are due to the decrease in BCF on the nodes that receive packets. In this work, we are due to the decrease in BCF on the nodes that receive packets.

Table 10.4: Summary of the results of the regression analysis.

2019 Total Points Available	2019	2020	2020 High School Percentage (%)
2019 Science, Technology, & Engineering	150.00	140.00	93.33
2019 Social Studies	140.00	130.00	92.86
2019 Science, Technology, & Engineering	130.00	120.00	92.31
2019 Science, Technology, & Engineering	120.00	110.00	91.67
2019 Science, Technology, & Engineering	110.00	100.00	90.91
2019 Science, Technology, & Engineering	100.00	90.00	90.00
2019 Science, Technology, & Engineering	90.00	80.00	88.89
2019 Science, Technology, & Engineering	80.00	70.00	87.50
2019 Science, Technology, & Engineering	70.00	60.00	85.71
2019 Science, Technology, & Engineering	60.00	50.00	83.33
2019 Science, Technology, & Engineering	50.00	40.00	80.00
2019 Science, Technology, & Engineering	40.00	30.00	75.00
2019 Science, Technology, & Engineering	30.00	20.00	66.67
2019 Science, Technology, & Engineering	20.00	10.00	50.00
2019 Science, Technology, & Engineering	10.00	0.00	0.00

ANALYSIS OVERASH PER SODIUM-GLASS
OF COATING BEYOND RED OCEANITE

Asset Description Plant Asset Type	2018	2019	Depreciation / Expense	
			2018	2019
1. 100% new plant	100	100	100	100
2. 100% new plant	100	100	100	100
3. 100% new plant	100	100	100	100
4. 100% new plant	100	100	100	100
5. 100% new plant	100	100	100	100
6. 100% new plant	100	100	100	100
7. 100% new plant	100	100	100	100
8. 100% new plant	100	100	100	100
9. 100% new plant	100	100	100	100
10. 100% new plant	100	100	100	100
11. 100% new plant	100	100	100	100
12. 100% new plant	100	100	100	100
13. 100% new plant	100	100	100	100
14. 100% new plant	100	100	100	100
15. 100% new plant	100	100	100	100
16. 100% new plant	100	100	100	100
17. 100% new plant	100	100	100	100
18. 100% new plant	100	100	100	100
19. 100% new plant	100	100	100	100
20. 100% new plant	100	100	100	100
21. 100% new plant	100	100	100	100
22. 100% new plant	100	100	100	100
23. 100% new plant	100	100	100	100
24. 100% new plant	100	100	100	100
25. 100% new plant	100	100	100	100
26. 100% new plant	100	100	100	100
27. 100% new plant	100	100	100	100
28. 100% new plant	100	100	100	100
29. 100% new plant	100	100	100	100
30. 100% new plant	100	100	100	100
31. 100% new plant	100	100	100	100
32. 100% new plant	100	100	100	100
33. 100% new plant	100	100	100	100
34. 100% new plant	100	100	100	100
35. 100% new plant	100	100	100	100
36. 100% new plant	100	100	100	100
37. 100% new plant	100	100	100	100
38. 100% new plant	100	100	100	100
39. 100% new plant	100	100	100	100
40. 100% new plant	100	100	100	100
41. 100% new plant	100	100	100	100
42. 100% new plant	100	100	100	100
43. 100% new plant	100	100	100	100
44. 100% new plant	100	100	100	100
45. 100% new plant	100	100	100	100
46. 100% new plant	100	100	100	100
47. 100% new plant	100	100	100	100
48. 100% new plant	100	100	100	100
49. 100% new plant	100	100	100	100
50. 100% new plant	100	100	100	100
51. 100% new plant	100	100	100	100
52. 100% new plant	100	100	100	100
53. 100% new plant	100	100	100	100
54. 100% new plant	100	100	100	100
55. 100% new plant	100	100	100	100
56. 100% new plant	100	100	100	100
57. 100% new plant	100	100	100	100
58. 100% new plant	100	100	100	100
59. 100% new plant	100	100	100	100
60. 100% new plant	100	100	100	100
61. 100% new plant	100	100	100	100
62. 100% new plant	100	100	100	100
63. 100% new plant	100	100	100	100
64. 100% new plant	100	100	100	100
65. 100% new plant	100	100	100	100
66. 100% new plant	100	100	100	100
67. 100% new plant	100	100	100	100
68. 100% new plant	100	100	100	100
69. 100% new plant	100	100	100	100
70. 100% new plant	100	100	100	100
71. 100% new plant	100	100	100	100
72. 100% new plant	100	100	100	100
73. 100% new plant	100	100	100	100
74. 100% new plant	100	100	100	100
75. 100% new plant	100	100	100	100
76. 100% new plant	100	100	100	100
77. 100% new plant	100	100	100	100
78. 100% new plant	100	100	100	100
79. 100% new plant	100	100	100	100
80. 100% new plant	100	100	100	100
81. 100% new plant	100	100	100	100
82. 100% new plant	100	100	100	100
83. 100% new plant	100	100	100	100
84. 100% new plant	100	100	100	100
85. 100% new plant	100	100	100	100
86. 100% new plant	100	100	100	100
87. 100% new plant	100	100	100	100
88. 100% new plant	100	100	100	100
89. 100% new plant	100	100	100	100
90. 100% new plant	100	100	100	100
91. 100% new plant	100	100	100	100
92. 100% new plant	100	100	100	100
93. 100% new plant	100	100	100	100
94. 100% new plant	100	100	100	100
95. 100% new plant	100	100	100	100
96. 100% new plant	100	100	100	100
97. 100% new plant	100	100	100	100
98. 100% new plant	100	100	100	100
99. 100% new plant	100	100	100	100
100. 100% new plant	100	100	100	100
101. 100% new plant	100	100	100	100
102. 100% new plant	100	100	100	100
103. 100% new plant	100	100	100	100
104. 100% new plant	100	100	100	100
105. 100% new plant	100	100	100	100
106. 100% new plant	100	100	100	100
107. 100% new plant	100	100	100	100
108. 100% new plant	100	100	100	100
109. 100% new plant	100	100	100	100
110. 100% new plant	100	100	100	100
111. 100% new plant	100	100	100	100
112. 100% new plant	100	100	100	100
113. 100% new plant	100	100	100	100
114. 100% new plant	100	100	100	100
115. 100% new plant	100	100	100	100
116. 100% new plant	100	100	100	100
117. 100% new plant	100	100	100	100
118. 100% new plant	100	100	100	100
119. 100% new plant	100	100	100	100
120. 100% new plant	100	100	100	100
121. 100% new plant	100	100	100	100
122. 100% new plant	100	100	100	100
123. 100% new plant	100	100	100	100
124. 100% new plant	100	100	100	100
125. 100% new plant	100	100	100	100
126. 100% new plant	100	100	100	100
127. 100% new plant	100	100	100	100
128. 100% new plant	100	100	100	100
129. 100% new plant	100	100	100	100
130. 100% new plant	100	100	100	100
131. 100% new plant	100	100	100	100
132. 100% new plant	100	100	100	100
133. 100% new plant	100	100	100	100
134. 100% new plant	100	100	100	100
135. 100% new plant	100	100	100	100
136. 100% new plant	100	100	100	100
137. 100% new plant	100	100	100	100
138. 100% new plant	100	100	100	100
139. 100% new plant	100	100	100	100
140. 100% new plant	100	100	100	100
141. 100% new plant	100	100	100	100
142. 100% new plant	100	100	100	100
143. 100% new plant	100	100	100	100
144. 100% new plant	100	100	100	100
145. 100% new plant	100	100	100	100
146. 100% new plant	100	100	100	100
147. 100% new plant	100	100	100	100
148. 100% new plant	100	100	100	100
149. 100% new plant	100	100	100	100
150. 100% new plant	100	100	100	100
151. 100% new plant	100	100	100	100
152. 100% new plant	100	100	100	100
153. 100% new plant	100	100	100	100
154. 100% new plant	100	100	100	100
155. 100% new plant	100	100	100	100
156. 100% new plant	100	100	100	100
157. 100% new plant	100	100	100	100
158. 100% new plant	100	100	100	100
159. 100% new plant	100	100	100	100
160. 100% new plant	100	100	100	100
161. 100% new plant	100	100	100	100
162. 100% new plant	100	100	100	100
163. 100% new plant	100	100	100	100
164. 100% new plant	100	100	100	100
165. 100% new plant	100	100	100	100
166. 100% new plant	100	100	100	100
167. 100% new plant	100	100	100	100
168. 100% new plant	100	100	100	100
169. 100% new plant	100	100	100	100
170. 100% new plant	100	100	100	100
171. 100% new plant	100	100	100	100
172. 100% new plant	100	100	100	100
173. 100% new plant	100	100	100	100
174. 100% new plant	100	100	100	100
175. 100% new plant	100	100	100	100
176. 100% new plant	100	100	100	100
177. 100% new plant	100	100	100	100
178. 100% new plant	100	100	100	100
179. 100% new plant	100	100	100	100
180. 100% new plant	100	100	100	100
181. 100% new plant	100	100	100	100
182. 100% new plant	100	100	100	100
183. 100% new plant	100	100	100	100
184. 100% new plant	100	100	100	100
185. 100% new plant	100	100	100	100
186. 100% new plant	100	100	100	100
187. 100% new plant	100	100	100	100
188. 100% new plant	100	100	100	100
189. 100% new plant	100	100	100	100
190. 100% new plant	100	100	100	100
191. 100% new plant	100	100	100	100
192. 100% new plant	100	100	100	100
193. 100% new plant	100	100	100	100
194. 100% new plant	100	100	100	100
195. 100% new plant	100	100	100	100
196. 100% new plant	100	100	100	100
197. 100% new plant	100	100	100	100
198. 100% new plant	100	100	100	100
199. 100% new plant	100	100	100	100
200. 100% new plant	100	100	100	100
201. 100% new plant	100	100	100	100
202. 100% new plant	100	100	100	100
203. 100% new plant	100	100	100	100
204. 100% new plant	100	100	100	100
205. 100% new plant	100	100	100	100
206. 100% new plant	100	100	100	100
207. 100% new plant	100	100	100	100
208. 100% new plant	100	100	100	100
209. 100% new plant	100	100	100	100
210. 100% new plant	100	100	100	100
211. 100% new plant	100	100	100	100
212. 100% new plant	100	100	100	100
213. 100% new plant	100	100	100	100
214. 100% new plant	100	100	100	100
215. 100% new plant	100	100	100	100
216. 100% new plant	100	100	100	100
217. 100% new plant	100	100	100	100
218. 100% new plant	100	100	100	100
219. 100% new plant	100	100	100	100
220. 100% new plant	100	100	100	100
221. 100% new plant	100	100	100	100
222. 100% new plant	100	100	100	100
223. 100% new plant	100	100	100	100
224. 100% new plant	100	100	100	100
225. 100% new plant	100	100	100	100
226. 100% new plant	100	100	100	100
227. 100% new plant	100	100	100	100
228. 100% new plant	100	100	100	100
229. 100% new plant	100	100	100	100
230. 100% new plant	100	100	100	100
231. 100% new plant	100	100	100	100
232. 100% new plant	100	100	100	100
233. 100% new plant	100	100	100	100
234. 100% new plant	100	100	100	100
235. 100% new plant	100	100	100	100
236. 100% new plant	100	100	100	100
237. 100% new plant	100	100	100	100
238. 100% new plant	100	100	100	100
239. 100% new plant	100	100		

Table of Electricity Producers of Electric Power Plant in Indonesia (1974-2004)

2024 Produktkategorie Produktname (A/B)	2023	2024	Veränderung / Differenz	
			€	%
IT-Hardware: Desktop PC A	1200,00	1350,00	150,00	12,5%
IT-Software: Office Suite B	850,00	920,00	70,00	8,2%
IT-Dienstleistungen: Cloud C	2500,00	2800,00	300,00	12,0%
IT-Hardware: Server D	5000,00	5500,00	500,00	10,0%
IT-Software: Mobile Apps E	3000,00	3300,00	300,00	10,0%
IT-Dienstleistungen: Support F	1500,00	1650,00	150,00	10,0%
IT-Hardware: Netzwerk G	1800,00	2000,00	200,00	11,1%
IT-Software: Security H	2200,00	2400,00	200,00	9,1%
IT-Dienstleistungen: Training I	900,00	1000,00	100,00	11,1%
IT-Hardware: Peripherie J	600,00	650,00	50,00	8,3%
Gesamt Produktkategorie IT	18000,00	20000,00	2000,00	11,1%

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN OPERATING DIVISION PDB SEGMENT

Tabel Struktur Tenaga Listrik Pembangkit Listrik Berdasarkan Jenis Bahan Bakar (GWh)
Table of Electricity Production of Generating Power Plant by Fuel Types (GWh)

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	2022	2023	Perubahan / Perubahan (Increase / Decrease)	
			Δ	Rate
Gas Alam	1.004	1.046	42	4%
Batubara Lignite	1.450	1.076	(374)	(26%)
Batubara Subbituminous	1.104	9.056	7.952	718%
Minyak	623	75	(548)	(88%)
Hydro	10.34	91	(10.25)	(99%)
Solar panel	-	10	10	-
Jumlah Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Listrik Berdasarkan Jenis Bahan Bakar Total Electricity Production of Generating Power Plant	44.140.44	104.41	(44.036)	(99%)

Grafik Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Listrik (GWh)
Chart of Electricity Production of Generating Power Plant (GWh)



Peningkatan/Penurunan Kapasitas Produksi The Increase/Decrease in Production Capacity

Produksi tenaga listrik dari existing GWh pada tahun 2020 adalah sebesar 17.855,8 GWh yang lebih rendah dari tahun 2019 sebesar 13.312,84 GWh. Jumlah produksi untuk mencapai target, yaitu WPP akan mencapai yaitu 30.296 dan 30.297 GWh.

in 2020, electricity production of GWh existing units was 17.855.8 GWh or lower than in 2019, which was 13.312.84 GWh. Total production reached the target that has been set, which was 30.296 at 2022 and 30.297.

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USAHA CREDITING DESIGN PEO GCHINT

Tabel Pemantauan Realisasi Produksi Tenaga Listrik
Table of the Achievement of Electricity Production Realization

Waktu Periode	Realisasi 2019 GWh 2019 Actual GWh	Target 2019 GWh 2019 Target GWh	Realisasi 2020 (Januari- Maret) GWh	Persentase (%) Percentage (%)	
				Realisasi 2019 2019 Actual	Realisasi 2020 (Januari- Maret) 2020 Jan-Mar
Segmen Gas (GWh)	22.222,00	19.200,00	22.222,00	100,00	100,00

Produksi tenaga listrik di tahun 2020 akan cenderung terus 2019. Hal tersebut berakibat tercapainya pada maksimumnya pencapaian produksi tenaga listrik tahun 2020.

In 2020, electricity production was lower than in 2019. The achievement affected the decrease in electricity use in 2020.

Pemakaian Sendiri Self Consumption

Pemakaian sendiri merupakan tenaga listrik yang digunakan untuk aktivitas operasional unit pembangkit. Untuk pemakaian sendiri pada tahun 2019 adalah sebesar 306,79 GWh atau 3,02%. Pemakaian sendiri tercatat lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 303,63 GWh atau 3,00%.

**Pemakaian Sendiri menurun dari tahun lalu yaitu menjadi 306,79 GWh atau 3,02% terhadap produksi tenaga listrik.
Self Consumption decreased from the previous year to 306.79 GWh or 3.02% to electricity production.**

Self consumption is electricity power used for operational activities at power plant unit in 2020. Self consumption was 306.79 GWh or 3.02%. The self consumption was lower than in 2019, when was 303.63 GWh or 3.00%.

Tabel Pemakaian Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkitan (GWh)
Table of Self Consumption by Power Plant Unit (GWh)

Unit Pembangkitan Power Generation Unit	2019		2020		Perbandingan Persentase Percentage Comparison	
	gwh	%	gwh	%	gwh	%
U-1 Power Plant Unit 1	11,34	3,69	11,34	3,72	11,34	3,69
U-2 Power Plant Unit 2	22,76	7,43	22,76	7,43	22,76	7,43
U-3 Power Plant Unit 3	163,42	5,36	163,42	5,36	163,42	5,36
U-4 Power Plant Unit 4	108,91	3,55	108,91	3,55	108,91	3,55
U-5 Power Plant Unit 5	179,77	5,81	179,77	5,81	179,77	5,81
U-6 Power Plant Unit 6	46,20	1,50	46,20	1,50	46,20	1,50

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN OPERATING DIVISION PER SEGMENT

Jenis Pembangkitan (Generating Units)	2020		2019		Perubahan Persentase (Percentage Change)	
	Unit	%	Unit	%	2020	%
PLTGU dan PLTA (Gross)	219	0.40	191	0.37	14.6	39
PLTGU dan PLTA (Net)	11.15	0.40	9.95	0.36	1.20	120
Jumlah Pembangkitan Bersih (Net Unit Contribution)	100.00	1.00	100.00	1.00	0.00	0%

Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales

Penjualan tenaga listrik unit, including TGD pada tahun 2020 adalah sebesar 17.570,4 GWh termasuk dalam kategori 280 sebesar 21.404,9 GWh. Turunannya disebabkan oleh status distribusi karena penjualan listrik pada PLTGU dan PLTA dan secara signifikan terdapat pada pembangkitan dan tingkat distribusi yang rendah.

In 2020, electricity sales of TGDs existing units was 17,570.4 GWh or decreased compared to 2019, which was 21,404.9 GWh. The decrease was mostly due to electricity sales on the GDF and GDFR significantly moved to the leading plants, which is less than 1%.

Tabel Penjualan Tenaga Listrik Berdasarkan Standing Pembangkitan Jenis Pembangkitan (GWh)
Table of Electricity Sales of Existing Power Plant by Power Plant Type (GWh)

Jenis Pembangkitan (Power Plant Type)	2020	2019	Perubahan Persentase (Percentage Change)	
			%	Unit
PLTGU-PP	2,173.36	4,461.25	50%	11
PLTGU dan PLTA	4,446.40	4,461.64	100%	174
PLTGU dan PLTA (Gross)	-	9.95	0%	0
PLTGU dan PLTA (Net)	11.15	9.95	112%	40
PLTGU dan PLTA	3,336.96	1,661.76	200%	183
PLTGU dan PLTA (Gross)	40.0	30.0	333%	30
PLTGU dan PLTA (Net)	103.27	46.07	224%	134
PLTGU dan PLTA (Gross)	11.15	9.95	112%	40
PLTGU dan PLTA (Net)	44,147.47	1,661.76	264%	1,134
PLTGU dan PLTA (Gross)	6.08	6.08	100%	0
PLTGU dan PLTA (Net)	10.0	10.0	100%	0
PLTGU dan PLTA (Gross)	10.0	10.0	100%	0
PLTGU dan PLTA (Net)	10.0	10.0	100%	0
Jumlah Pembangkitan Tenaga Listrik Bersih (Net) Total Electricity Sales of Existing Power Plant	100.00	100.00	100%	0.00%

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USHA OPERATING REVENUE PER SEGMENT

Grafik Persebaran Tenaga Listrik Pembangunan Blanding (DWH)
Chart of Electricity Sales of Blanding Power Plant (DWH)



Segmen Usaha Jasa Operation and Maintenance (O&M) Operation And Maintenance (O&M) Service Segment

PJB menyediakan Jasa Operation and Maintenance (O&M) sebagai bentuk pengembangan Penguasaan dan pemanfaatan asetnya yang sudah secara maksimal. Dengan jasa Jasa O&M tersebut oleh PJB secara langsung (selanjut akan ada: Unit Jarak Industri Model dan pemeliharaan) PT PJB Services dan pemeliharaan penerangan (PT Service O&M). Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M adalah sebagai berikut:

PJB provide Operation and Maintenance (O&M) services at the development and power plant assets of the Company. The O&M service segment is performed by PJB Service (as an indirect asset of PJB) subsidiaries (PT PJB Services) and its services (PT Service O&M). The total power plant managed by PJB under O&M services is 2.230,2 MW.

Jasa O&M Wilayah Jawa O&M Services in Java

Unit Jasa Jasa O&M (JJO&M) yang dikelola oleh PJB di wilayah Jawa adalah 5.216,2 MW (seluruh 10 pembangkit unit pembangkit tenaga yang dikelola meliputi total PJB adalah 7 (70%) unit pembangkit).

O&M services Blanding Unit (BMO&M) managed by PJB in Java is 5.216,2 MW (all 10 (100%) power plant units). However, the power plant assets performance is managed by PJB and 7 power plant units.

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN USAHA
OPERATING DEPARTMENT DOCUMENT

Table 1.4F: Permutation of 10,100 Whapen units (%)
Table 1.4F: 10,100 Whapen units (%)

[illegible]

ANALYSIS OVERASH PER SODIUM-GLASS
OF COATING BEYOND RED OCEANITE

Table 100F: *Psychological UPLINK: Wilson, James (N)*
 Page of 547 at 170500 hours (Rev. 14-01-2014)

[illegible]

Factorial KLF LFN: Age (young/old) x Sex (M/F) x Visceral Leishmaniasis (Yes/No) x Sero-positivity of CD45RO of CD45L (Positive/Negative) x Leishmaniasis (Yes/No).

Product / Brand Name	2019	2020	See Footnote 1 Revenue 2021 (Estimated from page 5)
11741 "Smart" Smart, 11742 "Smart" Smart, 11743	0.04	0.04	111.00
11744 "Smart" Smart, 11745 "Smart" Smart, 11746	0.02	0.04	111.00
11747 "Smart" Smart, 11748 "Smart" Smart, 11749	0.04	0.04	111.00
11750 "Smart" Smart, 11751 "Smart" Smart, 11752	0.04	0.04	111.00
11753 "Smart" Smart, 11754 "Smart" Smart, 11755	0.04	0.04	111.00
11756 "Smart" Smart, 11757 "Smart" Smart, 11758	0.04	0.04	111.00
11759 "Smart" Smart, 11760 "Smart" Smart, 11761	0.04	0.04	111.00
11762 "Smart" Smart, 11763 "Smart" Smart, 11764	0.04	0.04	111.00
11765 "Smart" Smart, 11766 "Smart" Smart, 11767	0.04	0.04	111.00
11768 "Smart" Smart, 11769 "Smart" Smart, 11770	0.04	0.04	111.00
11771 "Smart" Smart, 11772 "Smart" Smart, 11773	0.04	0.04	111.00
11774 "Smart" Smart, 11775 "Smart" Smart, 11776	0.04	0.04	111.00
11777 "Smart" Smart, 11778 "Smart" Smart, 11779	0.04	0.04	111.00
11780 "Smart" Smart, 11781 "Smart" Smart, 11782	0.04	0.04	111.00
11783 "Smart" Smart, 11784 "Smart" Smart, 11785	0.04	0.04	111.00
11786 "Smart" Smart, 11787 "Smart" Smart, 11788	0.04	0.04	111.00
11789 "Smart" Smart, 11790 "Smart" Smart, 11791	0.04	0.04	111.00
11792 "Smart" Smart, 11793 "Smart" Smart, 11794	0.04	0.04	111.00
11795 "Smart" Smart, 11796 "Smart" Smart, 11797	0.04	0.04	111.00
11798 "Smart" Smart, 11799 "Smart" Smart, 11800	0.04	0.04	111.00
11801 "Smart" Smart, 11802 "Smart" Smart, 11803	0.04	0.04	111.00
11804 "Smart" Smart, 11805 "Smart" Smart, 11806	0.04	0.04	111.00
11807 "Smart" Smart, 11808 "Smart" Smart, 11809	0.04	0.04	111.00
11810 "Smart" Smart, 11811 "Smart" Smart, 11812	0.04	0.04	111.00
11813 "Smart" Smart, 11814 "Smart" Smart, 11815	0.04	0.04	111.00
11816 "Smart" Smart, 11817 "Smart" Smart, 11818	0.04	0.04	111.00
11819 "Smart" Smart, 11820 "Smart" Smart, 11821	0.04	0.04	111.00
11822 "Smart" Smart, 11823 "Smart" Smart, 11824	0.04	0.04	111.00
11825 "Smart" Smart, 11826 "Smart" Smart, 11827	0.04	0.04	111.00
11828 "Smart" Smart, 11829 "Smart" Smart, 11830	0.04	0.04	111.00
11831 "Smart" Smart, 11832 "Smart" Smart, 11833	0.04	0.04	111.00
11834 "Smart" Smart, 11835 "Smart" Smart, 11836	0.04	0.04	111.00
11837 "Smart" Smart, 11838 "Smart" Smart, 11839	0.04	0.04	111.00
11840 "Smart" Smart, 11841 "Smart" Smart, 11842	0.04	0.04	111.00
11843 "Smart" Smart, 11844 "Smart" Smart, 11845	0.04	0.04	111.00
11846 "Smart" Smart, 11847 "Smart" Smart, 11848	0.04	0.04	111.00
11849 "Smart" Smart, 11850 "Smart" Smart, 11851	0.04	0.04	111.00
11852 "Smart" Smart, 11853 "Smart" Smart, 11854	0.04	0.04	111.00
11855 "Smart" Smart, 11856 "Smart" Smart, 11857	0.04	0.04	111.00
11858 "Smart" Smart, 11859 "Smart" Smart, 11860	0.04	0.04	111.00
11861 "Smart" Smart, 11862 "Smart" Smart, 11863	0.04	0.04	111.00
11864 "Smart" Smart, 11865 "Smart" Smart, 11866	0.04	0.04	111.00
11867 "Smart" Smart, 11868 "Smart" Smart, 11869	0.04	0.04	111.00
11870 "Smart" Smart, 11871 "Smart" Smart, 11872	0.04	0.04	111.00
11873 "Smart" Smart, 11874 "Smart" Smart, 11875	0.04	0.04	111.00
11876 "Smart" Smart, 11877 "Smart" Smart, 11878	0.04	0.04	111.00
11879 "Smart" Smart, 11880 "Smart" Smart, 11881	0.04	0.04	111.00
11882 "Smart" Smart, 11883 "Smart" Smart, 11884	0.04	0.04	111.00
11885 "Smart" Smart, 11886 "Smart" Smart, 11887	0.04	0.04	111.00
11888 "Smart" Smart, 11889 "Smart" Smart, 11890	0.04	0.04	111.00
11891 "Smart" Smart, 11892 "Smart" Smart, 11893	0.04	0.04	111.00
11894 "Smart" Smart, 11895 "Smart" Smart, 11896	0.04	0.04	111.00
11897 "Smart" Smart, 11898 "Smart" Smart, 11899	0.04	0.04	111.00
11900 "Smart" Smart, 11901 "Smart" Smart, 11902	0.04	0.04	111.00
11903 "Smart" Smart, 11904 "Smart" Smart, 11905	0.04	0.04	111.00
11906 "Smart" Smart, 11907 "Smart" Smart, 11908	0.04	0.04	111.00
11909 "Smart" Smart, 11910 "Smart" Smart, 11911	0.04	0.04	111.00
11912 "Smart" Smart, 11913 "Smart" Smart, 11914	0.04	0.04	111.00
11915 "Smart" Smart, 11916 "Smart" Smart, 11917	0.04	0.04	111.00
11918 "Smart" Smart, 11919 "Smart" Smart, 11920	0.04	0.04	111.00

Patricia S. O'Connor, Ph.D., is a professor of psychology at the University of North Carolina at Chapel Hill. She is also a senior research advisor at the Center for the Study of Ethical Development, University of North Carolina at Chapel Hill. She is the author of *Parenting with a Purpose: How to Raise a Child Who Can Do It All*.

Project/Project Name/Title	Est. No.	Est. Date	Performance / Financial	
			Q.	Actual/Target (Actual/Target)
H.750: Master Keyway, Work 1 Master Keyway Work 2 C&B	0.01	2020	75.00	0.000
H.750: Master Keyway Work 3 Master Keyway Work 4 C&B	0.01	2020	75.00	0.000
H.751: Evaluation of Existing C&B	0.01	2020	75.00	0.000

**ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN
OPERATING DIVISION PDS SEGMENT**

Perusahaan (Subsidiary)	2019	2020	Perbandingan / Comparison (Growth / Shrinkage)	
			%	Value (Rp)
PLTA Pembangkit Bontang 1 (PLB)	0.00	0.00	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 2 (PLB2)	0.00	0.00	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 3 (PLB3)	0.00	0.00	0.00%	0.00
PLTA Bontang Area-Area (Bontang Area-Area 1 (PLBAA1))	0.00	0.00	0.00%	0.00
Total Perbandingan 2019 dan 2020 (Total Comparison 2019 and 2020)	0.00	0.00	0.00%	0.00

Total Total PDS Perbandingan 2019 dan 2020 (Total PDS Comparison 2019 and 2020)
 Total of PDS of PDSU Power Plant in Area D-Exploit.

Perusahaan (Subsidiary)	2019	2020	Perbandingan / Comparison (Growth / Shrinkage)	
			%	Value (Rp)
PLTA Pembangkit Bontang 1 (PLB)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 2 (PLB2)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 3 (PLB3)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Bontang Area-Area (Bontang Area-Area 1 (PLBAA1))	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 4 (PLB4)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 5 (PLB5)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 6 (PLB6)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Bontang Area-Area (Bontang Area-Area 2 (PLBAA2))	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
Total Perbandingan 2019 dan 2020 (Total Comparison 2019 and 2020)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00

Total TCF Pembangkit 2019 dan 2020 (Total TCF Comparison 2019 and 2020)
 Total of TCF of PDSU Power Plant in Area D-Exploit.

Perusahaan (Subsidiary)	2019	2020	Perbandingan / Comparison (Growth / Shrinkage)	
			%	Value (Rp)
PLTA Pembangkit Bontang 1 (PLB)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 2 (PLB2)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 3 (PLB3)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Bontang Area-Area (Bontang Area-Area 1 (PLBAA1))	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 4 (PLB4)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 5 (PLB5)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Pembangkit Bontang 6 (PLB6)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
PLTA Bontang Area-Area (Bontang Area-Area 2 (PLBAA2))	0.00%	0.00%	0.00%	0.00
Total Perbandingan 2019 dan 2020 (Total Comparison 2019 and 2020)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USM DEWATING DEWIND PEGASAHINT

Jasa O&M Wilayah Luar Jawa

O&M Services Outside Java

Unit Bisnis Jasa O&M (JLO&M) yang dikelola oleh PTB di Wilayah Luar Jawa sebesar 194,2 MW tersebar di 4 provinsi yaitu dengan kinerja sebagai berikut.

O&M Services Outside Java (OOSBJ) managed by KSB consists Java is 194.2 MW spread in 4 (four) provinces with the following performance.



Tabel E&P Performance L&JOM Wilayah Luar Jawa (%)
Table of E&P of O&M Services Outside Java (%)

Performance Metric Name	2019	2020	Deviation/ Performance (%)
W. P&S Jawa - Jawa 2019	62,21	62,21	0,00
W. P&S Jawa - Jawa 2020	62,21	77,00	14,79
W. P&S Jawa - Jawa 2019 - 2020	77,00	62,21	-14,79
W. P&S Jawa - Jawa 2019 - 2020	62,21	77,00	14,79
W. P&S Jawa - Jawa 2019 - 2020	62,21	77,00	14,79
W. P&S Jawa - Jawa 2019 - 2020	62,21	77,00	14,79
W. P&S Jawa - Jawa 2019 - 2020	62,21	77,00	14,79

ANALYSIS OF THE U.S. AIR FORCE'S
 (CONTINUED)

Sand 829 Paribongkol WILSON Wilayah Luar Jawa (70)
Sisa di 829-01 CPMR Power Mandiri Lupa Jawa/Pet

Investments (in lakhs Rs.)	2010	2011	Shareholders/ Sharewest (in lakhs Rs.) (Sharewest 5%)
107.50 (Sharewest 5%)	4.77	4.80	10.46
107.50 (Sharewest 5%)	10.00	10.00	10.00
107.50 (Sharewest 5%)	21.76	21.80	10.46
107.50 (Sharewest 5%)	4.24	4.27	10.46
107.50 (Sharewest 5%)	10.29	10.10	10.00

Total 8700 Parkington DRUM Winged Lark (W)
Total 12700 of 20000 House Finch (H)

Investment Project / S&P	2016	2017	Percentage Increase / % (2017-2016) / %
2016-2017 S&P	0.24	0.25	4.1%
2017-2018 S&P	0.25	0.26	4.0%
2018-2019 S&P	0.26	0.27	3.8%
2019-2020 S&P	0.27	0.28	3.7%
2020-2021 S&P	0.28	0.29	3.6%
2021-2022 S&P	0.29	0.30	3.4%
2022-2023 S&P	0.30	0.31	3.3%
2023-2024 S&P	0.31	0.32	3.2%
2024-2025 S&P	0.32	0.33	3.1%
2025-2026 S&P	0.33	0.34	3.0%
2026-2027 S&P	0.34	0.35	2.9%
2027-2028 S&P	0.35	0.36	2.9%
2028-2029 S&P	0.36	0.37	2.8%
2029-2030 S&P	0.37	0.38	2.7%
2030-2031 S&P	0.38	0.39	2.6%
2031-2032 S&P	0.39	0.40	2.6%
2032-2033 S&P	0.40	0.41	2.5%
2033-2034 S&P	0.41	0.42	2.4%
2034-2035 S&P	0.42	0.43	2.4%
2035-2036 S&P	0.43	0.44	2.3%
2036-2037 S&P	0.44	0.45	2.3%
2037-2038 S&P	0.45	0.46	2.2%
2038-2039 S&P	0.46	0.47	2.2%
2039-2040 S&P	0.47	0.48	2.1%
2040-2041 S&P	0.48	0.49	2.1%
2041-2042 S&P	0.49	0.50	2.0%
2042-2043 S&P	0.50	0.51	2.0%
2043-2044 S&P	0.51	0.52	1.9%
2044-2045 S&P	0.52	0.53	1.9%
2045-2046 S&P	0.53	0.54	1.9%
2046-2047 S&P	0.54	0.55	1.9%
2047-2048 S&P	0.55	0.56	1.8%
2048-2049 S&P	0.56	0.57	1.8%
2049-2050 S&P	0.57	0.58	1.8%
2050-2051 S&P	0.58	0.59	1.7%
2051-2052 S&P	0.59	0.60	1.7%
2052-2053 S&P	0.60	0.61	1.7%
2053-2054 S&P	0.61	0.62	1.6%
2054-2055 S&P	0.62	0.63	1.6%
2055-2056 S&P	0.63	0.64	1.6%
2056-2057 S&P	0.64	0.65	1.6%
2057-2058 S&P	0.65	0.66	1.5%
2058-2059 S&P	0.66	0.67	1.5%
2059-2060 S&P	0.67	0.68	1.5%
2060-2061 S&P	0.68	0.69	1.5%
2061-2062 S&P	0.69	0.70	1.4%
2062-2063 S&P	0.70	0.71	1.4%
2063-2064 S&P	0.71	0.72	1.4%
2064-2065 S&P	0.72	0.73	1.4%
2065-2066 S&P	0.73	0.74	1.4%
2066-2067 S&P	0.74	0.75	1.3%
2067-2068 S&P	0.75	0.76	1.3%
2068-2069 S&P	0.76	0.77	1.3%
2069-2070 S&P	0.77	0.78	1.3%
2070-2071 S&P	0.78	0.79	1.3%
2071-2072 S&P	0.79	0.80	1.3%
2072-2073 S&P	0.80	0.81	1.2%
2073-2074 S&P	0.81	0.82	1.2%
2074-2075 S&P	0.82	0.83	1.2%
2075-2076 S&P	0.83	0.84	1.2%
2076-2077 S&P	0.84	0.85	1.2%
2077-2078 S&P	0.85	0.86	1.2%
2078-2079 S&P	0.86	0.87	1.2%
2079-2080 S&P	0.87	0.88	1.1%
2080-2081 S&P	0.88	0.89	1.1%
2081-2082 S&P	0.89	0.90	1.1%
2082-2083 S&P	0.90	0.91	1.1%
2083-2084 S&P	0.91	0.92	1.1%
2084-2085 S&P	0.92	0.93	1.1%
2085-2086 S&P	0.93	0.94	1.1%
2086-2087 S&P	0.94	0.95	1.1%
2087-2088 S&P	0.95	0.96	1.1%
2088-2089 S&P	0.96	0.97	1.0%
2089-2090 S&P	0.97	0.98	1.0%
2090-2091 S&P	0.98	0.99	1.0%
2091-2092 S&P	0.99	1.00	1.0%
2092-2093 S&P	1.00	1.01	1.0%
2093-2094 S&P	1.01	1.02	1.0%
2094-2095 S&P	1.02	1.03	1.0%
2095-2096 S&P	1.03	1.04	1.0%
2096-2097 S&P	1.04	1.05	1.0%
2097-2098 S&P	1.05	1.06	1.0%
2098-2099 S&P	1.06	1.07	1.0%
2099-2100 S&P	1.07	1.08	1.0%
2100-2101 S&P	1.08	1.09	1.0%
2101-2102 S&P	1.09	1.10	1.0%
2102-2103 S&P	1.10	1.11	1.0%
2103-2104 S&P	1.11	1.12	1.0%
2104-2105 S&P	1.12	1.13	1.0%
2105-2106 S&P	1.13	1.14	1.0%
2106-2107 S&P	1.14	1.15	1.0%
2107-2108 S&P	1.15	1.16	1.0%
2108-2109 S&P	1.16	1.17	1.0%
2109-2110 S&P	1.17	1.18	1.0%
2110-2111 S&P	1.18	1.19	1.0%
2111-2112 S&P	1.19	1.20	1.0%
2112-2113 S&P	1.20	1.21	1.0%
2113-2114 S&P	1.21	1.22	1.0%
2114-2115 S&P	1.22	1.23	1.0%
2115-2116 S&P	1.23	1.24	1.0%
2116-2117 S&P	1.24	1.25	1.0%
2117-2118 S&P	1.25	1.26	1.0%
2118-2119 S&P	1.26	1.27	1.0%
2119-2120 S&P	1.27	1.28	1.0%
2120-2121 S&P	1.28	1.29	1.0%
2121-2122 S&P	1.29	1.30	1.0%
2122-2123 S&P	1.30	1.31	1.0%
2123-2124 S&P	1.31	1.32	1.0%
2124-2125 S&P	1.32	1.33	1.0%
2125-2126 S&P	1.33	1.34	1.0%
2126-2127 S&P	1.34	1.35	1.0%
2127-2128 S&P	1.35	1.36	1.0%
2128-2129 S&P	1.36	1.37	1.0%
2129-2130 S&P	1.37	1.38	1.0%
2130-2131 S&P	1.38	1.39	1.0%
2131-2132 S&P	1.39	1.40	1.0%
2132-2133 S&P	1.40	1.41	1.0%
2133-2134 S&P	1.41	1.42	1.0%
2134-2135 S&P	1.42	1.43	1.0%
2135-2136 S&P	1.43	1.44	1.0%
2136-2137 S&P	1.44	1.45	1.0%
2137-2138 S&P	1.45	1.46	1.0%
2138-2139 S&P	1.46	1.47	1.0%
2139-2140 S&P	1.47	1.48	1.0%
2140-2141 S&P	1.48	1.49	1.0%
2141-2142 S&P	1.49	1.50	1.0%
2142-2143 S&P	1.50	1.51	1.0%
2143-2144 S&P	1.51	1.52	1.0%
2144-2145 S&P	1.52	1.53	1.0%
2145-2146 S&P	1.53	1.54	1.0%
2146-2147 S&P	1.54	1.55	1.0%
2147-2148 S&P	1.55	1.56	1.0%
2148-2149 S&P	1.56	1.57	1.0%
2149-2150 S&P	1.57	1.58	1.0%
2150-2151 S&P	1.58	1.59	1.0%
2151-2152 S&P	1.59	1.60	1.0%
2152-2153 S&P	1.60	1.61	1.0%
2153-2154 S&P	1.61	1.62	1.0%
2154-2155 S&P	1.62	1.63	1.0%
2155-2156 S&P	1.63	1.64	1.0%
2156-2157 S&P	1.64	1.65	1.0%
2157-2158 S&P	1.65	1.66	1.0%
2158-2159 S&P	1.66	1.67	1.0%
2159-2160 S&P	1.67	1.68	1.0%
2160-2161 S&P	1.68	1.69	1.0%
2161-2162 S&P	1.69	1.70	1.0%
2162-2163 S&P	1.70	1.71	1.0%
2163-2164 S&P	1.71	1.72	1.0%
2164-2165 S&P	1.72	1.73	1.0%
2165-2166 S&P	1.73	1.74	1.0%
2166-2167 S&P	1.74	1.75	1.0%
2167-2168 S&P	1.75	1.76	1.0%
2168-2169 S&P	1.76	1.77	1.0%
2169-2170 S&P	1.77	1.78	1.0%
2170-2171 S&P	1.78	1.79	1.0%
2171-2172 S&P	1.79	1.80	1.0%
2172-2173 S&P	1.80	1.81	1.0%
2173-2174 S&P	1.81	1.82	1.0%
2174-2175 S&P	1.82	1.83	1.0%
2175-2176 S&P	1.83	1.84	1.0%
2176-2177 S&P	1.84	1.85	1.0%
2177-2178 S&P	1.85	1.86	1.0%
2178-2179 S&P	1.86	1.87	1.0%
2179-2180 S&P	1.87	1.88	1.0%
2180-2181 S&P	1.88	1.89	1.0%
2181-2182 S&P	1.89	1.90	1.0%
2182-2183 S&P	1.90	1.91	1.0%
2183-2184 S&P	1.91	1.92	1.0%
2184-2185 S&P	1.92	1.93	1.0%
2185-2186 S&P	1.93	1.94	1.0%
2186-2187 S&P	1.94	1.95	1.0%
2187-2188 S&P	1.95	1.96	1.0%
2188-2189 S&P	1.96	1.97	1.0%
2189-2190 S&P	1.97	1.98	1.0%
2190-2191 S&P	1.98	1.99	1.0%
2191-2192 S&P	1.99	2.00	1.0%
2192-2193 S&P	2.00	2.01	1.0%
2193-2194 S&P	2.01	2.02	1.0%
2194-2195 S&P	2.02	2.03	1.0%
2195-2196 S&P	2.03	2.04	1.0%
2196-2197 S&P	2.04	2.05	1.0%
2197-2198 S&P	2.05	2.06	1.0%
2198-2199 S&P	2.06	2.07	1.0%
2199-2200 S&P	2.07	2.08	1.0%
2200-2201 S&P	2.08	2.09	1.0%
2201-2202 S&P	2.09	2.10	1.0%
2202-2203 S&P	2.10	2.11	1.0%
2203-2204 S&P	2.11	2.12	1.0%
2204-2205 S&P	2.12	2.13	1.0%
2205-2206 S&P	2.13	2.14	1.0%
2206-2207 S&P	2.14	2.15	1.0%
2207-2208 S&P	2.15	2.16	1.0%
2208-2209 S&P	2.16	2.17	1.0%
2209-2210 S&P	2.17	2.18	1.0%
2210-2211 S&P	2.18	2.19	1.0%
2211-2212 S&P	2.19	2.20	1.0%
2212-2213 S&P	2.20	2.21	1.0%
2213-2214 S&P	2.21	2.22	1.0%
2214-2215 S&P	2.22	2.23	1.0%
2215-2216 S&P	2.23	2.24	1.0%
2216-2217 S&P	2.24	2.25	1.0%
2217-2218 S&P	2.25	2.26	1.0%
2218-2219 S&P	2.26	2.27	1.0%
2219-2220 S&P	2.27	2.28	1.0%
2220-2221 S&P	2.28	2.29	1.0%
2221-2222 S&P	2.29	2.30	1.0%
2222-2223 S&P	2.30	2.31	1.0%
2223-2224 S&P	2.31	2.32	1.0%
2224-2225 S&P	2.32	2.33	1.0%
2225-2226 S&P	2.33	2.34	1.0%
2226-2227 S&P	2.34	2.35	1.0%
2227-2228 S&P	2.35	2.36	1.0%
2228-2229 S&P	2.36	2.37	1.0%
2229-2230 S&P	2.37	2.38	1.0%
2230-2231 S&P	2.38	2.39	1.0%
2231-2232 S&P	2.39	2.40	1.0%
2232-2233 S&P	2.40	2.41	1.0%
2233-2234 S&P	2.41	2.42	1.0%
2234-2235 S&P	2.42	2.43	1.0%
2235-2236 S&P	2.43	2.44	1.0%
2236-2237 S&P	2.44	2.45	1.0%
2237-2238 S&P	2.45	2.46	1.0%
2238-2239 S&P	2.46	2.47	1.0%
2239-2240 S&P	2.47	2.48	1.0%
2240-2241 S&P	2.48	2.49	1.0%
2241-2242 S&P	2.49	2.50	1.0%
2242-2243 S&P	2.50	2.51	1.0%
2243-2244 S&P	2.51	2.52	1.0%
2244-2245 S&P	2.52	2.53	1.0%
2245-2246 S&P	2.53	2.54	1.0%
2246-2247 S&P	2.54	2.55	1.0%
2247-2248 S&P	2.55	2.56	1.0%
2248-2249 S&P	2.56	2.57	1.0%
2249-2250 S&P	2.57	2.58	1.0%
2250-2251 S&P	2.58	2.59	1.0%
2251-2252 S&P	2.59	2.60	1.0%
2252-2253 S&P	2.60	2.61	1.0%
2253-2254 S&P	2.61	2.62	1.0%
2254-2255 S&P	2.62	2.63	1.0%
2255-2256 S&P	2.63	2.64	1.0%
2256-2257 S&P	2.64	2.65	1.0%
2257-2258 S&P	2.65	2.66	1.0%
2258-2259 S&P	2.66	2.67	1.0%
2259-2260 S&P	2.67	2.68	1.0%
2260-2261 S&P	2.68	2.69	1.0%
2261-2262 S&P	2.69	2.70	1.0%
2262-2263 S&P	2.70	2.71	1.0%
2263-2264 S&P	2.71	2.72	1.0%
2264-2265 S&P	2.72	2.73	1.0%
2265-2266 S&P	2.73	2.74	1.0%
2266-2267 S&P	2.74	2.75	1.0%
2267-2268 S&P	2.75	2.76	1.0%
2268-2269 S&P	2.76	2.77	1.0%
2269-2270 S&P	2.77	2.78	1.0%
2270-2271 S&P	2.78	2.79	1.0%
2271-2272 S&P	2.79	2.80	1.0%
2272-2273 S&P	2.80		

Table 10.21: Pyruvate and Lactate Kinetics (continued)

[illegible]

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USANA OPERATING REVIEW PER SEGMENT

Tabel Tiga Rasio Rata-Rata Perbandingan LUBUCH Milayah Layer Jawa (B/Cu/PMH)
Table of THREE of AVERAGE RATIO COMPARISON LUBUCH Milayah Layer Jawa (B/Cu/PMH)

Perbandingan (Rasio Rata-Rata)	2019	2020	Perbandingan/Perbandingan (Rasio Rata-Rata)	
			B	A/B x 100%
1) Perbandingan Rasio Rata-Rata 2020	0,00075	0,00075	0,00075	100%
2) Rasio Rata-Rata Perbandingan 2020	0,00075	0,00075	1,0	100%
3) Perbandingan Rasio Rata-Rata 2020	0,00075	0,00075	0,00075	100%
4) Rasio Rata-Rata Perbandingan 2020	0,00075	0,00075	1,0	100%
Tiga Rasio Rata-Rata Perbandingan LUBUCH Milayah Layer Jawa Three of AVERAGE RATIO COMPARISON LUBUCH Milayah Layer Jawa	0,00075	0,00075	0,00075	100%

Tabel NCF Perbandingan LUBUCH Milayah Layer Jawa (B)
Table of NCF of COMPARISON LUBUCH Milayah Layer Jawa (B)

Perbandingan (Rasio Rata-Rata)	2019	2020	Perbandingan/Perbandingan (Rasio Rata-Rata)
1) Rasio Rata-Rata 2020	11,00	10,00	100%
2) Rasio Rata-Rata Perbandingan 2020	11,00	10,00	100%
3) Perbandingan Rasio Rata-Rata 2020	10,00	10,00	100%
4) Rasio Rata-Rata Perbandingan 2020	10,00	10,00	100%
NCF Perbandingan LUBUCH Milayah Layer Jawa NCF of COMPARISON LUBUCH Milayah Layer Jawa	10,00	10,00	100%

Jasa O&M melalui Anak Perusahaan O&M Services Through Subsidiaries

Gaya Berya, Jawa (B/Cu/PMH) melalui Anak Perusahaan
OT & B Services sebesar 70,4 MWh yang tersebar di 10 lokasi.

O&M Services Berya (B/Cu/PMH) through Subsidiaries
OT & B Services is 70,4 MWh spread on 10 locations.

Rincian Perbandingan LUBUCH yang dikelola oleh Perusahaan dan Perusahaan Patungan
Details of LUBUCH managed by the Company and Joint Ventures

Perbandingan (Rasio Rata-Rata)	2019 (MWh)		2020 (MWh)		2021 (MWh)		2022 (MWh)		2023 (MWh)		2024 (MWh)	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1) Rasio Rata-Rata 2020	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00
2) Rasio Rata-Rata Perbandingan 2020	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00	11,00	10,00

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USHAHA OPERATING REVENUE PER SEGMENT

Tabel Jasa EPC Pembangkit Listrik Tenaga Program Listrik Jawa
Table of EPC Services Power Plant Program Electricity Jawa

Proyek/Project	Rekening Transfer/Transfer Account	Lokasi/Location	Program Pembangkit Listrik Tenaga Program EPC
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00

Tabel Jasa EPC Pembangkit Listrik Tenaga
Table of EPC Services Power Plant Program Electricity Jawa

Proyek/Project	Rekening Transfer/Transfer Account	Lokasi/Location	Program Pembangkit Listrik Tenaga Program EPC
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00

Tabel Pembelian Listrik dari Perusahaan Listrik
Table of Electricity Purchase from PLN

Rekening Transfer/Transfer Account	Rekening Transfer/Transfer Account	Rekening Transfer/Transfer Account	Rekening Transfer/Transfer Account
EPC Pembangkit Listrik Tenaga Program EPC			
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
EPC Pembangkit Listrik Tenaga Program EPC			
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00
PLTA Kencana, Rias, Kencana, JPR	1.1.1 PPL	Kencana, Rias, Kencana	100.00

Segmen Usaha Jasa Lainnya Other Business Segments

Segmen Usaha Lainnya terdiri dari Usaha Jasa Engineering, Manajemen, Real Estate, dan Jasa Lainnya. Segmen Usaha Lainnya meliputi: Jasa Engineering, Manajemen, Real Estate, dan Jasa Lainnya.

Other Business Segments consist of Engineering, Management, Real Estate, and Other Business Segments. Other Business Segments consist of Engineering, Management, Real Estate, and Other Business Segments.

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN USAHA OPERATING DEVICES FOR SCIENT

Usaha Jasa Implementasi Enterprise Asset Management (EAM) Enterprise Asset Management (EAM) Implementation Service

EAM Distribusi Jawa Timur East Java Distribution EAM

implementasi EAM Distribusi Jawa Timur dilaksanakan berdasarkan 2 (dua) tahap kontrak, kontrak tahap I mulai dari Oktober 2018 hingga April 2020 dan kontrak tahap II mulai dari Oktober 2019 hingga Oktober 2023. Pada Maret 2023 telah dilakukan workshop for User Acceptance Training (UAT), dan Training untuk seluruh vendor terkait untuk seluruhnya dan dilakukan tentang Knowledge Development Form (Dokumen Manajemen) dengan Tampilan Managemen & Gantt untuk manajemen aset Asset Management.

EAM Pangkalan Suku Pangkalan Suku EAM

Kita OT Meeting implementasi EAM Pangkalan Suku telah dilaksanakan pada 9-11 Juli 2021, dimulai dengan melakukan meeting meeting awal dan data gathering. Tampilan Operasional Maintenance Engineering (OME) pada proyek ini sudah selesai. Di sisi OME telah dilakukan pada bulan Desember 2020 dan dilakukan dengan Tampilan Managemen (Asset Management) yang telah dilakukan pada bulan November 2021. Penerapan seluruhnya akan dilakukan di tahun 2022 dan proyek telah dilakukan secara pada Maret 2022 setelah melalui tahapan User Training, On Line Delivery, dan Penerapan dengan melakukan virtual meeting.

EAM Kalimantan Kalimantan EAM

Kita OT Meeting implementasi EAM Kalimantan telah dilaksanakan pada 5-8 Agustus 2021, dimulai dengan meeting Managemen Asset Management. Tampilan Operasional Maintenance Engineering (OME) pada proyek ini sudah selesai dan akan di sisi OME pada akhir Maret 2022. Tampilan akan ini sedang dilakukan untuk Managemen Managemen dengan tahap gathering (asset management). Dengan adanya pandemi Covid-19, maka dilakukan implementasi pada implementasi pekerjaan (on progress) melalui virtual meeting.

implementasi EAM Jawa Distribusi EAM ini following 2 (two) contract phases: Stage I: Contract from October 2018 to April 2020 and Stage II: Contract from October 2019 to October 2023. User Acceptance Training (UAT) and Training for Vendor have been held on March 2023. Sharing knowledge of Production Management of National/State Network & Gantt Time-Setting will then be conducted to complete Asset Management module.

Kita OT Meeting on Pangkalan Suku EAM implementation has been implemented on July 9-11, 2021, started with meeting meeting awal and data gathering. The stage of Operasional Maintenance Engineering (OME) on this project has been completed. On the OME has been carried out on December 2020 and proceed with the stage of Setting National Management conducted in November 2021. The next project will be forwarded in 2022 and the project has been about completed on March 2022 after getting through the stage of User Training, On Line Delivery, and the follow up virtual meeting mechanism.

Kita OT Meeting on EAM Kalimantan implementation has been implemented on August 5-8, 2021, started with Asset Management discussion. The stage of Operasional Maintenance Engineering (OME) on this project has been completed and will be done OME at the end of March 2022. The current stage is conducted Setting National Management with scope of gathering (asset management). After the Covid-19 pandemic, implementation conducted on progress through virtual meeting.

ANALISIS OPERASI PER SEGMENT USHA OPERATING REVIEW PER SEGMENT

UAM Sulawesi

Sulawesi UAM

Perencanaan/plan telah dilaksanakan UAM Sulawesi telah dilakukan pada November 2023, dilakukan kegiatan Asset Management Awareness, Review Data Gathering, dan Setting Development. Dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan dilaksanakan secara terbatas sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Pelaksanaan ST PLS (Pemerintah).

The conduct/plan for Sulawesi UAM implementation has been conducted on November 2023, proceed with Asset Management Awareness, Review Data Gathering, and Setting Development, with the Covid-19 pandemic, the activity was temporarily terminated according to the letter of temporary termination of the project from ST PLS (Government).

Usaha Jasa Optimalisasi Aset

Assets Optimization Service

Proyek Pemeliharaan Laboratorium UPMB UPMB Laboratory Maintenance Project

UPMB telah menerima informasi dari pihak lain bahwa telah ada informasi yang akan menjadi layanan KIR. Tim UPMB melakukan UPMB dilakukan proyek pemeliharaan proses kerja internal UPMB. Dengan adanya pandemi akan melakukan stopwork on your internal works UPMB, sehingga proses layanan KIR.

UPMB has received two sides of internal business activity related to maintenance of equipment. Currently UPMB is currently in a process of supporting the internal business process. The long-term goal of UPMB is to maintain equipment in the internal work as UPMB Indonesia-Team in KIR.

Kerjasama Pemeliharaan FASA Palopo

Palopo FASA UPMB palopo Collaboration

Pada tanggal 1 Desember 2023 telah dilakukan pembahasan antara pemerintah (Pa. 4th 204) UPMB Palopo bersama UPMB, Kementerian Kesehatan, dan Lembaga terkait. Dengan pembahasan diharapkan bahwa adanya layanan akan dapat melayani kebutuhan produk PA. Pada tanggal 21 Desember 2023 adanya Surat Aset dan UPMB, bahwa UPMB sudah berkoordinasi dengan L200 IT Sulawesi dan G20. Bekerja dalam dan Setting Teknik (SAT) untuk melakukan rencana pemeliharaan layanan UPMB untuk produk PA. Pada tanggal 14 Desember 2023, juga telah dilakukan diskusi pertemuan rencana kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia PA untuk layanan dan UPMB akan dapat.

On December 1, 2023, discussion on Pa. 4th 204, representative of Palopo Government has been conducted with the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Trade and Investment, and UPMB. It is a discussion that there were strategies in supporting PA products. Furthermore, on December 21, 2023, the Discussion Letter from the Ministry of Environment and Forestry stated that they have been coordinated with L200 IT Sulawesi and the Center for Material and Technical Resources (SAT) to discuss operational involvement of UPMB in support of PA products in line with the business management, discussion on cooperation plan is currently with UPMB, maintenance cooperation has also been conducted in terms of the working and operational management.

ANALISIS OPERASI PERUSAHAAN USAHA OPERATING ENTITY PSC SCHEMATIC

Proyek Wisata PLTA Tulungagung Tulungagung HPP Tourism Project

Proyek Wisata PLTA Tulungagung akan mulai Desember tahun 2020, setelah sempat pada tahap Pre-Launching. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 11 Desember 2020 di PLTA Tulungagung yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, PT PLN, Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung, badan usaha lokal atau (BUMIL), dan beberapa Badan Usaha (Perusahaan) lainnya yang akan di libatkan dalam kegiatan ini sebagai mitra dalam kegiatan ini.

On December 2020, Tulungagung HPP Tourism Project was in the scope of Pre-Launching. The activity was carried out on December 11, 2020, in Tulungagung HPP attended by Governor Secretary of PT PLN, Tourism Department of Tulungagung Regency, Regency-level Enterprises, and local business bodies (BUMILs). This event was held by representatives of local (BUMIL) and others.

Usaha Jasa MRO (Maintenance, Repair, and Overhaul) MRO (Maintenance, Repair, and Overhaul) Services

Jasa Kalibrasi Relai GT dan Transducer Unit #1 PT S2P Calibration Services of Relay GT and Transducer Unit #1 PT S2P

Pekerjaan tersebut telah selesai dilaksanakan pada Desember tahun 2020 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 1 hari. Pekerjaan Kalibrasi Relai GT dan Transducer berlangsung dengan baik dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan pekerjaan.

The overall project has been held out on December 2020 with the time period of project was 1 day. The calibration project of Relay GT and Transducer has been held properly and there were no technical challenges in the implementation.

Jasa Repair Turbin Pake Coal Crusher Balikpapan (PT PLN UPDK Balikpapan) Balikpapan Repair Turbin Pake Coal Crusher Services (PT PLN Balikpapan UPDK)

R&D akan melakukan pekerjaan Repair Turbin Pake Coal Crusher untuk PT PLN UPDK Balikpapan sesuai kontrak yang terdapat 21 November 2020. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan R&D menyelesaikan pekerjaan tersebut secara bertahap dan terencana. R&D akan tetap menyelesaikan pekerjaan pada tanggal 10 Maret 2021 setelah waktu kerja selesai yang diawasi oleh pada 22 Maret 2021.

R&D has conducted the Repair Turbin Pake Coal Crusher project for PT PLN Balikpapan UPDK following the contract on November 21, 2020. The Covid-19 pandemic obstructs the completion of project due to its slow delivery control its. However, R&D was able to complete the project on March 10, 2021 after the agreed project deadline coming on March 22, 2021.

Usaha Jasa Penyedia Material Cadang Pembangkit (Stockiest) Spares/Part Procurement (Stockiest) Service

Salah satu area dimana R&D ini bekerja langsung oleh Anak Perusahaan R&D yaitu PT PLN SC (Dinas) untuk melayani pengadaan material cadang pembangkit di seluruh pembangkit di SD (Free power area) dalam kegiatan ini adalah T 300 MW.

Currently, the storage service business segment is directly managed by Subsidiary of R&D namely PT PLN SC appointed to provide the procurement of power plant spares parts in the power plant in SD (Free area) includes with 3,000 MW in total capacity.

ANALISIS OPERASI PDB SISTEM USAPA OPERATING OFFICIAL PDB SCHEMATIC

Regional Jawa 2.620 MW
Jawa Region 11.207 MW

1. Cirebon	2 x 200 MW
2. Sukadana B	1 x 620 MW
3. Indramayu	1 x 200 MW
4. Brebes	2 x 200 MW
5. Tj. Arifin-Arifin	2 x 200 MW
6. Pacitan	2 x 200 MW
7. Arjuna	1 x 600 MW
8. Puncakutan Baru	1 x 200 MW
9. Liris	2 x 200 MW
10. Klaten Baru	1 x 600 MW

Regional Kalimantan 400 MW
Kalimantan Region 400 MW

18. T. Kalimantan	2 x 200 MW
19. Indragiri Mah	2 x 50 MW
4. Hutan Jawa	2 x 200 MW
2. Saragosa	2 x 1 MW

Regional Sumatera 170 MW
Sumatera Region 170 MW

16. Arusang	2 x 20 MW
17. Bera	2 x 20 MW
18. Arusang	2 x 10 MW

Regional Nusa Tenggara 10 MW
Nusa Tenggara Region 10 MW

10. Arusang	2 x 20 MW
20. Rona	2 x 7 MW
21. Bona	2 x 18.5 MW
10. Sumba Barat	2 x 7 MW

Regional Papua 20 MW
Papua Region 20 MW

14. Hutan Jawa	2 x 20 MW
----------------	-----------

Regional Jawa
Jawa Region

1. W. Indragiri Mah	
2. W. Indragiri Mah	
3. W. Indragiri Mah	
4. W. Indragiri Mah	
5. W. Indragiri Mah	
6. W. Indragiri Mah	
7. W. Indragiri Mah	
8. W. Indragiri Mah	

Regional Nusa Tenggara
Nusa Tenggara Region

5. W. Indragiri Mah	
6. W. Indragiri Mah	

Regional Kalimantan
Kalimantan Region

7. W. Indragiri Mah	
---------------------	--

Regional Jawa 2.620 MW
Jawa Region 11.207 MW

1. Cirebon	2 x 200 MW
2. Sukadana B	1 x 620 MW



PROFITABILITAS PER SEGMENT

PROFITABILITY FOR EACH SEGMENT

Komponen Pendapatan Usaha

Component of Revenues

Komponen pendapatan PJB sesuai dengan segment usaha PJB yaitu penjualan tenaga listrik, jasa pemeliharaan, PFC atau konstruksi, dan pendapatan lainnya. Pada tahun 2020, pendapatan distributed dari penjualan tenaga listrik sebesar 83,71%, jasa pemeliharaan dan konstruksi sebesar 13,33%, konstruksi sebesar 0,91%, dan pendapatan lainnya sebesar 0,05%.

The PJB business component is based on PJB business segment, namely the electricity sales, maintenance and construction services, PFC or construction and other revenues of 2020, distributed from electricity sales of 83.71%, maintenance and construction services of 13.33%, construction of 0.91%, and other revenues of 0.05%.

Penjualan Tenaga Listrik
menjadi segmen kontributor
pendapatan terbesar yaitu
83,71% atau Rp25.476.470
Electricity Sales became the
largest revenue contributor
segment of 83.71% or
Rp25.476.470

Tabel Komponen dan Rincian dari Pendapatan Usaha

Table of Revenue Component by each Business Segment

Komponen Pendapatan Business Segment	2020		2019	
	Rp juta Rp Million	%	Rp juta Rp Million	%
Penjualan Tenaga Listrik Revenue				
Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales	25.476.470	83,71	22.475.470	83,71
Penjualan tenaga listrik dan jasa pemeliharaan dan konstruksi Revenue				
Jasa Pemeliharaan dan Konstruksi Maintenance and Construction Services	3.333.333	10,91	3.333.333	10,91
Revenue from Construction	1.000.000	3,23	1.000.000	3,23
Revenue from Other	200.000	0,64	200.000	0,64
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	30.000.000	100,00	26.999.999	100,00

PROFITABILITAS PER SEGMENT Profitability per Segment

Grafik Pendapatan Usaha (Rp juta)
Chart of Business (Rp million)



Laba Usaha Per Segment Operating Income per Segment

Operating Income per Segment

Laba usaha PJB tahun 2023 adalah sebesar Rp6,24 triliun meningkat 8,12% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,78 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kontribusi positif dari bisnis: Usaha Pasang & Jarak, Sertakan sebesar 10,24%, yang diimbangi dengan penurunan pendapatan dari bisnis: RCU Jawa 7 (Rp300 MW) dan PT S2P serta RCU Cilegon-Bogor (Rp300MW dan PT S2P) hal ini dikarenakan pelaksanaan penyelesaian proyeknya. Bisnis R/B dapat melakukan kontribusi dari proyek pembangkit tenaga listrik tenaga air/pemadaman tenaga listrik PJB.

PJB's operating income in 2023 was Rp6,24 trillion, an increase of 8,12% compared to 2022 of Rp5,78 trillion. It was mainly due to the increase in income of the Business & Distance driven by 10,24%, supported mainly by the development success of the Mega Project of 327 MW Cilegon-Bogor (Rp300 MW) by PT S2P and Jawa 7. However, RCU Jawa 7 (Rp300 MW) and PT S2P it shows the management surplus of the R/B business portfolio in existing and establishing partnership to contribute to PJB's business.

Tabel Laba Usaha Per Segment (Rp juta)
Table of Operating Income per Segment (Rp million)

Segmen Usaha Business Segment	2022	2023	Perubahan/Perubahan (Increase/Decrease)	
			%	Rp juta Rp million
Bisnis Pembangunan Tenaga Listrik, Pasang & Jarak	4.420.000	4.944.000	10,24	524.000
PT S2P (R/B)	4.000.000	4.700.000	10,00	700.000
R/B Jawa 7	4.200.000	4.300.000	2,38	100.000

PENGEMBANGAN PER SEGMENT SUSTAINABILITY BUSINESS

Strategi dan Arah Pengembangan Segmen Usaha Penjualan Tenaga Listrik

Development Strategy and Direction of Electricity Sales Business Segment

Perwujudan Segmen Usaha Listrik merupakan bentuk usaha yang listrik dan full service business 80% pendapatan berasal dari penjualan tenaga listrik pembangkit existing, 10% pendapatan fokus pencapaian nilai bisnis pembangkit existing pada penjualan tenaga listrik yang lebih optimal dengan nilai EBITDAB yang merupakan awal nilai standar dan mengungkap kinerja nilai keuangan akan dapat mendukung kinerja usaha Pemegang Saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang dilakukan pada tahun 2020 adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dan keandalan unit pembangkit.
2. Optimalisasi performance untuk raising rating unit pembangkit.
3. Cost reduction: PLU Factor 1-2 dan 5000 kWh/kWh neto 4.200 kWh/kWh.
4. Melakukan capital expenditure/teknologi untuk unit yang beroperasi 300 tahun hingga panjang 6000000.
5. Manage asset of pembangkit melalui sistem manajemen & monitoring I-CODE.
6. Memperkuat pengkajian Safety Risk Implementation Contractor Safety Management System (CSMS).
7. Melakukan a list of safety sistem, keselamatan dengan cara pengujian sistem proteksi di semua pembangkit dan fasilitas Unload di UJ Muara Tawar, UJ Muara Karang dan UJ Cileis.
8. Melakukan a list of safety sistem untuk mengurangi ketergantungan terhadap tenaga luar dari unit serta mengurangi emisi gas buang.

achieve 80% of revenue generated from the sale of various electric power plants, electricity sales and service business owned by PLN will follow to create the strong power plant business based on the electricity sale more optimally with the EBITDAB value that reaches the World Class Standard and covers the process of cost reduction to support the electricity business performance.

To achieve that goal, the strategy implemented in 2020 are as follow:

1. Increasing the readiness and reliability of the power plant unit.
2. Optimization of operating patterns for each power plant unit.
3. Cost Reduction of Factor 1-2 (EAF from 5.000 kWh to 4.200 kWh).
4. Conducting replacement/technology update for several 300 units in the long term (6000 MW).
5. Managing power plant efficiency through condition monitoring & monitoring I-CODE.
6. Improving the Safety Management & Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS).
7. Supporting a list of safety of power plant systems by strengthening the Protection System in all Power Plants and Substation facilities in Muara Tawar, Muara Karang, UJ, and Cileis etc.
8. Carrying out safety program to reduce dependence on third party and reduce external emissions.

Strategi dan Arah Pengembangan Segmen Usaha Jasa O&M Development Strategy and Direction of the O&M Service Business Segment

Perwujudan nilai bisnis jasa O&M adalah a part of power plant asset dan pemeliharaan pada pembangkit PLU dengan pembangkit nilai bisnis jasa Pemegang Pemegang and pengembangan akan mencapai beberapa utama dalam pengembangan aset yang berkinerja tinggi. Strategi dengan Asset Owner dan Asset Manager akan terus ditugaskan untuk meningkatkan kualitas aset penjualan menghasilkan output yang tinggi dengan nilai bisnis produk produksi yang semakin baik untuk kebermanfaatan.

Full costs the value of the O&M service business through the operations of operation and maintenance in O&M power plants and other party owned power plants. The implementation of power plant assets management will be the main power in managing high performance assets. The strategy with Asset Owner and Asset Manager will be maintained to increase assets quality that will produce high output amount of production value sustainability.

KOMPETENSI DAN SUMBER TEKNOLOGI DAN MANUSIA

Untuk pengembangan bisnis jasa GEM, strategi yang akan digunakan dalam pengembangan portfolio jasa GEM adalah melakukan Arah Perubahan R&D setiap bagian dari segmentasi usaha jasa GEM dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bisnis jasa GEM.

Research is for the development of the GEM technology, the strategies used are the development of the GEM service portfolio by improving R&D subdomain aspect of the GEM with its implementation and utilizing competent human resources efficiently on the GEM service business.

Strategi dan Arah Pengembangan Segmen Usaha EPC Development Strategy and Direction of EPC Business Segment

Strategi yang akan digunakan pada jasa EPC adalah mengembangkan jasa EPC untuk berbagai tipe dan ukuran pembangkit, karena pembangkit yang memiliki ukuran daya 30-100 MW. Pada pengembangan bisnis EPC bertujuan untuk pengembangan kapasitas untuk memberikan jasa yang berkualitas dengan harga yang kompetitif agar dapat bersaing dalam persaingan pasar (persaingan FUE dan perusahaan swasta). Untuk proses internal perusahaan, bisnis EPC akan mengembangkan Integrated Management System yang sesuai dengan standar industri.

The strategy used in EPC services is to develop EPC services for various types and capacities of power plants, namely those that have a capacity above 100 MW. The focus of EPC business development targets on the capacity development for providing quality service at competitive price to compete in the competitive development of FUE and Commercial Market Furthermore for the Company's internal process, the EPC business will develop the Integrated Management System according to the Real Practices.

Strategi dan Arah Pengembangan Segmen Usaha Lainnya Development Strategy and Direction of Other Business Segments

Untuk layanan sistem Business System dan pelayanan konsultasi atau training, Business System akan dilakukan jasa berbasis teknologi informasi yang menyediakan jasa pendukung GEM pembangkit. Di antaranya adalah jasa yang berkaitan manajemen aset pembangkit, karena R&D merupakan implementasi manajemen aset pembangkit yang terintegrasi dengan software yang mendukung prosedur dan proses bisnis yang berkembang. Strategi untuk ini adalah terus meningkatkan pengetahuan untuk pembangkit akan dampak dari aset pembangkit R&D yang akan mempunyai kontribusi yang positif untuk pembangkit FUE-tanah yang dibuat oleh R&D dan teknologi FUE.

Other business and business solutions and trainings services Business System is the information technology based business system that provides supporting services of the GEM power plant. One of them is the implementation services of power plant assets by offering the implementation of integrated power plant assets with software that supports business procedures and processes. The strategy for this business line is open policy service business for power plants managed by FUE subdomain effort will apply the results of power plant for FUE power plants both managed by R&D, R, and various R&D units.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS



Analisis Laba Rugi Komprehensif

Analysis of Comprehensive Profit and Loss Statement

Jumlah laba sebelum pajak (Pre-tax Profit) 2020 sebesar Rp7,70 triliun meningkat 16,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6,61 triliun. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif sebelum pajak (Pre-tax Comprehensive Income) 2020 sebesar Rp8,17 triliun meningkat 30,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6,27 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kontribusi laba pada Divisi Operasi & Industri Sempoa.

Di 2020, laba sebelum pajak (Pre-tax Profit) sebesar Rp7,70 triliun meningkat 16,6% dibanding tahun 2019 sebesar Rp6,61 triliun. Sementara, laba komprehensif sebelum pajak (Pre-tax Comprehensive Income) sebesar Rp8,17 triliun meningkat 30,2% dibanding tahun 2019 sebesar Rp6,27 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kontribusi laba pada Divisi Operasi & Industri Sempoa.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

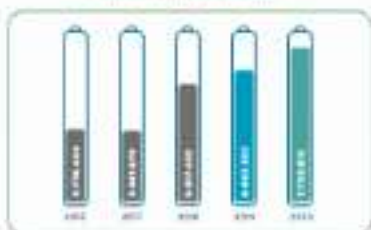
Tabel Laba Rugi Bersih/Net Profit (Rp juta)

Table of Comprehensive Income Statement (Rp million)

URUTAN Peristiwa	2022	2023	Perubahan/Changes dalam Rp juta/million	
			%	Rp juta/ million
Pendapatan usaha Bersih	20.371.88	20.411.76	+0,20	+397.78
Beban usaha Bersih/Net Expenses	11.841.44	10.999.03	-6,75	-842.41
Labar Laba Bersih/Net Profit	8.530.44	9.412.73	+10,46	+882.29
Perubahan nilai tambah/Value Addition from non-recurring items	33.14	-14.827	-44,71	-14.860
Laba Rugi Bersih/Net Profit before tax	8.563.58	9.397.91	+9,52	+834.33
Beban Pajak Penghasilan	10.952.96	11.024.49	+0,65	+71.53
Laba Rugi Bersih/Net Profit for the Year	8.460.62	8.373.42	-1,04	-87.20
Perubahan (Increase) Decrease of Laba Rugi Bersih/Net Profit for the Year after tax	1.041.000	1.041.000	+100,00	+0.00
Jumlah Penghasilan Bersih/Net Profit for the Year	9.501.62	9.414.42	-0,97	-87.20
Table of Comprehensive Income For the Year				
Profit for the Year Attributable to:				
— Shareholder/Owner of the Parent	8.471.34	8.383.96	-0,88	-87.38
— Shareholder/Owner of Subsidiary/Indirect	1.030.28	1.030.46	+0,17	+0.18
Jumlah Penghasilan Bersih/Net Profit for the Year				
Profit for the Year Attributable to:				
— Shareholder/Owner of the Parent	8.471.34	8.383.96	-0,88	-87.38
— Shareholder/Owner of Subsidiary/Indirect	1.030.28	1.030.46	+0,17	+0.18
Laba Rugi Bersih/Net Profit for the Year	9.501.62	9.414.42	-0,97	-87.20
Net Income for Shareholder	9.501.62	9.414.42	-0,97	-87.20

Profit Jumlah Laba Rugi Bersih (Rp juta)

Chart of Profit for the Year (Rp million)



ANALISIS KEMERJA BELANJAAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Pendapatan Usaha

Revenue

Pendapatan Usaha 2020 terdiri atas Pendapatan Terapan sesuai dan Perubahan Usaha Lainnya. Pendapatan Terapan tidak diperoleh dari Realisasi Usaha Lainnya karena RTPLH (Rencana dan Penganggaran) formula tidak dapat Realisasi, dan Realisasi Lainnya tidak dapat. Pendapatan Usaha Lainnya diperoleh dari jasa DBF, termasuk, serta sewa gedung (an owner) and building (MILITARY) dan sewa.

Pendapatan Usaha 2020 tahun 2020 adalah sebesar Rp30.42 triliun meningkat 21.45% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp25.05 triliun. Peningkatan tersebut merupakan dampak dari peningkatan volume sektor ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan meningkatnya demand tenaga kerja serta secara nasional sehingga pendapatan pada perusahaan-perusahaan yang tidak terpengaruh Covid-19, termasuk perusahaan pada sektor usaha DBF dan STC. Selain itu, RTPLH juga berkontribusi untuk menjadi tambahan pasokan tenaga kerja untuk sektor lain yang mengalami dan beroperasi secara otomatisasi dan pembangkitan tenaga yang tidak / tidak ada RTPLH, sehingga memberikan kontribusi untuk tenaga tenaga tenaga & tenaga tenaga dan RTPLH yang ada.

RTPLH Revenue consist of Electricity Sales and Other Operating Revenue. The sale of electricity is taken from the sale of electricity to RTPLH (Revenue) to using the self formula in the Power Purchase Agreement. Operating Other Operating Revenue are obtained from DBF and STC, construction, and other supporting business such as business services, (MILITARY) and others.

In 2020, RTPLH revenue was Rp30.42 trillion or increased by 21.45% compared to 2019 which was Rp25.05 trillion. The increase was the impact of the strong demand for electricity services due to Covid-19 pandemic that resulted in the increase in electricity demand nationally as it has impact on the electricity electricity demand of RTPLH power plant including the increase in DBF and STC business revenue. However, RTPLH still managed to maintain the ability of electricity sales during pandemic influence from the achievement of electricity performance of power plant owned/managed by RTPLH, as it contributes to increasing electricity supply & efficiency in power plant.

**Pendapatan Usaha
meningkat menjadi
Rp30.42 triliun
Revenue increased to
Rp30.42 trillion**

Tabel 1. Pendapatan Usaha (Rp. triliun)
Table 1. Revenue (Rp. trillion)

Jenis Usaha (Unit)	2019	2020	Pendapatan Perusahaan (Revenue Company)	
			2019	2020
Pendapatan Terapan dan Realisasi RTPLH (Revenue)	20.420.47	20.420.47	20.420.47	20.420.47
Pendapatan usaha lainnya (DBF dan STC dan lainnya) (Revenue)	4.634.43	9.999.99	4.634.43	9.999.99
Jumlah Pendapatan Usaha (Rp. triliun)	25.054.90	30.420.46	25.054.90	30.420.46

ANALISA KINERJA KESEHATAN FINANCIAL, 2020 ENERGY OVERVIEW

Grafik Pendanaan Utama (Rp miliar)
(Chart of Revenue (Rp billion))



Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales

Formula tarif yang digunakan dalam penjualan tenaga listrik mencakup perhitungan komponen biaya kapasitas, biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Jumlah Penjualan Tenaga Listrik PLN tahun 2020 sebesar Rp25,64 triliun menurun 24,36% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp33,68 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan demand tenaga listrik secara nasional akibat pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada penurunan pengumpulan pembangkit PLN yang mayoritas merupakan pembangkit thermal berbasis bahan Gas & BBM. Dampaknya sebagai pembangkit pasok di sistem tenaga listrik.

Tren penurunan penjualan tenaga listrik pembangkit PLN akibat Peristiwa dalam melakukan penyesuaian dalam rangka terdampak pasar yang awal dan akhir bagi masyarakat dan lebih dirangsang. Penurunan dengan semakin meningkatnya permintaan di dalam pemeliharaan pembangkit serta PLN baik di Jawa & Luar Jawa melakukan pembelian listrik dari pihak lain untuk memenuhi di dalam operasi sistem di pembangkit tenaga listrik untuk biaya dibebaskan pendapatan beyond 100% tenaga.

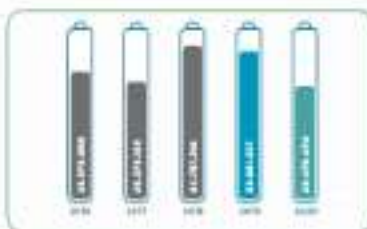
Perhitungan formula used in PLN electricity price includes the calculation of the capacity component, the fixed cost for operation and maintenance components, the fuel cost, power supply levels, and other variables.

In 2020, total Electricity Sales of PLN was Rp25.64 trillion or decreased by 24.36%, compared to 2019, which was Rp33.68 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in electricity demand nationally due to Covid-19 pandemic, as well as the decreasing operations of PLN power plant which mostly are thermal and gas based thermal power plant (take off as the power power plant in electricity system).

The decreasing trend for electricity sales of PLN's power plant is related to the Company in performing its role to maintain the availability of energy and efficient electricity for the community and has been mitigated by the Company by increasingly strengthening its role in the management of PLN's power plant both in Jawa & outside Jawa. The management of PLN's power plant through participation in power generation on PLN as well as various substitution efforts of other beyond PLN's revenue.

ANALISIS KEMERIA BELANJAN FINANCIAL PERFORMANCE DASHBOARD

Grafik Perbandingan Biaya Listrik (Rp. juta)
Electricity Cost Comparison (Rp. million)



Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Revenue

Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya PJB tahun 2020 adalah sebesar Rp4,96 miliar meningkat 9,4% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4,58 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penutupan dana cadangan hasil operasi berdasarkan audit perusahaan oleh pengantarpih tanpa peninjauan. Jasa C&M serta pembekalan proyek-proyek investasi selama masa pandemi.

In 2020, Total Other Operating Revenue of PJB was Rp4.96 billion, it increased by 9.4% compared to 2019, which was Rp4.58 billion. The increase was due to the decrease in electricity generation cost, it was replaced the stop of the asset capital allocation of C&M services as well as investment projects contribution during pandemic.

Tabel Pendapatan Usaha Lainnya (Rp. juta)
Table of Other Operating Revenue (Rp. million)

Kategori Category	2019	2020	Perubahan/Perubahan Change/Change	
			%	Rp. juta (Rp. million)
Other Operating Revenue (Investment and Financial Services)	4.527.721	4.957.222	11.02	429.501
Investment and Financial Services	1.000.000	900.000	(10.00)	(100.000)
Other Operating Revenue	3.527.721	4.057.222	11.63	529.501
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya Total Other Operating Revenue	4.527.721	4.957.222	11.02	429.501

ANALISA KINERJA KESEHATAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

QuE& Perbandingan Beban Usaha Lampau (Rp. triliun)
QuE& 2019-2020: Operating Expenses (USD million)



Beban Usaha

Operating Expenses

Jumlah Beban Usaha Q&E tahun 2020 adalah sebesar Rp27,91 triliun, meningkat 20,47% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp23,16 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan penerapan efisiensi operasi dengan fokus yang didukung pada dengan berbagai strategi efisiensi Q&E untuk memastikan Cost Leadership dan Costing yang kompetitif. Selain Q&E dalam mendukung Program Jati Diri Grid Listrik di Indonesia PLN Realize produksi tenaga di didukung pada dengan beberapa pemerintah dalam penurunan harga bahan bakar gas dan batubara, serta pencapaian efisiensi lainnya di Beban Usaha Lampau.

In 2020, Total Operating Expenses of Q&E were Rp27.91 trillion, increasing by 20.47% compared to 2019 which was Rp23.16 trillion. The period saw in the with the increase

in costs of electricity, also supported by various efficiency strategies of Q&E through the implementation of Cost Leadership and Costing which are Q&E involved in supporting 'Jati Diri Grid Listrik' program PLN. The realization of the decrease in expenses has also supported by the government

policy in the decrease of gas and coal fuel prices as well as other efficiency efforts in other operating expenses.

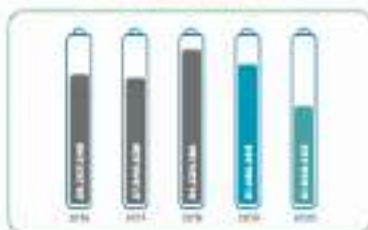
**Beban Usaha merataran
menjadi Rp31,91 triliun
Operating Expenses decrease to
to Rp31.91 trillion**

ANALISIS KEMERIA BELANJAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tabel Biaya Usaha (Rp juta)
Table of Operating Expense (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	Perubahan/ Perubahan Change/ Variation	
			%	Rp juta Rp million
Perbaikan Biaya Long Term Asset (LTA)	222.794	111.386	11,00%	111.408
Saldo Biaya dan Pemrosesan dan LTA awal	44.819.111	8.118.740	118,75%	36.700.371
Perubahan Depresiasi	6.782.411	4.881.286	21,49%	1.901.125
Perubahan Reperawatan	4.644.234	4.171.413	11,41%	472.821
Perubahan Rekrutasi	1.761.111	1.682.468	3,07%	78.643
Lain-lain Biaya	1.761.111	803.489	118,49%	957.622
Jumlah Biaya usaha Total Operating Expense	50.910.661	21.609.382	133,71%	29.301.279

Grafik Biaya Usaha (Rp juta)
Chart of Operating Expense (Rp million)



Biaya Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant Expense

Jumlah Biaya Bahan Bakar dan Pelumas PJB tahun 2020 adalah sebesar Rp1,34 triliun meningkat 38,71% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp982 triliun yang dipengaruhi oleh kWh jual RSE.

in 2020, Total Fuel and Lubricant Expenses of PJB were Rp134 trillion as increased by 38,71% compared to 2019 amount was Rp982 trillion as influenced by kWh sell RSE.

ANALISA KINERJA KESEHATAN FINANCIAL, RENEWABLE ENERGY OVERVIEW

Perubahan biaya bahan bakar di tahun 2020 juga merupakan suatu tantangan KSE sebagai owner dalam implementasi program Gas Switching dengan memantapkan pasokan energi dari menggunakan isolasi ber-act dengan isolasi & harga yang stabil untuk memulai implementasi program Gas Firing dengan pemanfaatan bahan bakar komersial yang lebih murah dan ramah lingkungan.

Terdapat upaya efisiensi sebagai pemenuhan biaya bahan bakar juga dilakukan untuk mengurangi biaya bahan bakar sesuai kebutuhan. Melalui ESDM No. 395/2019/2020 untuk pengalihan harga gas, serta pemberlakuan kebijakan Melalui ESDM No. 3234/2019/2020 untuk pengalihan harga isolasi.

The decrease in fuel costs in 2020 was also the challenge of KSE as owner in implementing Gas Switching program by stabilizing power plant so as to able to use the low cost cost of lower carbon emission, and allow the implementation of Gas Firing program by utilizing cheaper and environmentally friendly burning fuel.

After from the efficiency efforts made, the decrease in fuel cost could be kept by the level of decreasing fuel cost based on the ESDM Minister Decree No. 395/2019/2020 for gas price arrangement, as well as enforcement of the ESDM Minister Decree No. 3234/2019/2020 for coal price arrangement.

Tabel Biaya Bahan Bakar dan Polutan (Rp/gal)
Table of Fuel and Emission Expenses (Rp/gallon)

Isi Item Item	2019	2020	Perubahan/Perubahan to/Decrease	
			Δ	% (2020/2019)
Bahan Bakar Minyak Pabrik	200.000	90.240	-109.760	-54.880%
Gas - G.L. (High Speed Fuel)	20.111	33.660	13.549	67.365%
Minyak (High Speed Fuel Oil)	179.889	56.580	-123.309	-68.556%
Bahan Bakar Gas Minyak Berat-GS Pabrik	14.387.230	70.322.240	55.935.010	389.535%
Gas (High Speed Fuel Oil)	3.796.111	3.334.480	-461.631	-12.160%
Minyak (GSO)	10.591.119	66.987.760	56.396.641	532.884%
Gas Pabrik	30.200	330.000	300.000	993.378%
Gasoline (High Speed Fuel Oil)	10.000	10.000	0.000	0.000%
Bahan Bakar Gas Minyak Berat-GS Pabrik dan Gas Pabrik	40.500	363.240	322.740	796.888%
Minyak (High Speed Fuel Oil)	4.000	67.640	63.640	1591.000%
Jumlah Biaya Bahan Bakar dan Polutan (Fuel and Emission Expenses)	14.627.230	70.685.480	56.058.250	383.333%

ANALISIS KEMERIA BELANJAAN FINANCIAL PERFORMANCE IN REVIEW

Grafik Beban Bakar dan Pelumas (Rp 440)
Chart of Fuel and Lubricant Expenses (Rp 440)



Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses

Jumlah beban Pemeliharaan PA tahun 2020 adalah sebesar Rp448 triliun sebesar 0,08% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp482 triliun seiring dengan penurunan produksi energi DM & tenaga serta dibantu dengan efisiensi biaya pemeliharaan serta optimalisasi program pemeliharaan.

In 2020, total maintenance expenses of PA were Rp448 trillion or decreased by 0,08% compared to 2019, which was Rp482 trillion in the wake of the decrease in DM & other operating resources, as well as cost supported by the efficiency of maintenance cost and the optimization of maintenance program.

Tabel Beban Pemeliharaan (Rp 440)
Table of Maintenance Expenses (Rp 440)

Uraian (Description)	2019	2020	Perubahan/Pemakaian (Change/Consumption)	
			%	Rp per (Rp per)
Penyediaan Bahan Pemeliharaan Pemeliharaan Mekanik (Fuel and Lubricant - Mechanical Maintenance)	1.711.000	1.600.000	93,5%	(111.000)
Biaya Pemeliharaan dan Penggantian Mesin dan Peralatan (Cost of Maintenance and Replacement of Engines and Equipment)	2.324.000	2.140.000	92,1%	(184.000)
Biaya pemeliharaan tenaga listrik (Cost of electricity maintenance)	200.000	220.000	110,0%	20.000
Biaya pemeliharaan, perbaikan Motor dan Peralatan Mesin (Biaya pemeliharaan, perbaikan Motor dan Peralatan Mesin)	30.000	40.000	133,3%	10.000
Biaya Pemeliharaan dan Pemeliharaan (Cost of Maintenance and Maintenance)	41.000	30.000	73,2%	(11.000)
Jumlah Beban Pemeliharaan Total Maintenance Expenses	2.206.000	2.030.000	92,0%	(176.000)

ANALISA KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Tabel 10.10. Beban Penyusutan (Rp. miliar)
Chart of Depreciation Expenses (Rp. million)



Beban Penyusutan Depreciation Expenses

Jumlah Beban Penyusutan Rp14 tahun 2020 adalah sebesar Rp428 miliar, menurun 15,4% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp507 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa aset yang telah habis masa pakainya di tahun 2020 dan belum mendapat penambahan aset yang signifikan.

In 2020, total Depreciation Expense of Rp428 billion is decreased by 15.4% compared to 2019, which was Rp507 billion. The decrease was mainly due to several assets that its useful life ended in 2020 and there was no significant addition of assets.

Beban Kepegawaian Personnel Expenses

Jumlah Beban Kepegawaian Rp14 tahun 2020 adalah sebesar Rp124 miliar, menurun 18,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp152 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyelesaian ulang beberapa program pelatihan dan pelatihan kerja efisiensi yang diarahkan dengan penekanan sejumlah kegiatan dan tahap mulai menjadi virtual meeting.

In 2020, Total Personnel Expenses of Rp124 billion is decreased by 18.7% compared to 2019, which was Rp152 billion. The decrease was mainly due to the finalization of several education and training programs, as well as the efficiency increased with the transition of some activities from face-to-face to virtual meeting.

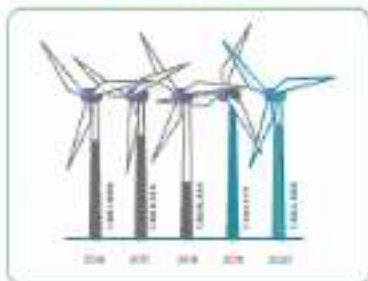
Tabel 10.11. Beban Kepegawaian (Rp. miliar)
Type of Personnel Expenses (Rp. million)

Jenis Kepegawaian	2019	2020	Perubahan/Revisi	
			%	Rp. miliar (Rp. million)
Gaji dan Tunjangan Pokok dan Tambahan	112,000	92,000	18%	20,000
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	10,000	32,000	220%	22,000

ANALISIS KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Uraian Description	2019	2020	Perubahan Persentase Percentage Change	
			%	Rp. Miliar Rp. million
Beban Lain-lain PJB (Persero) Tbk. dan anak perusahaan	582.974	586.528	0,6	3.554
Beasiswa dan Program Corporate Social Response	40.334	40.715	0,9	381
Tulisan dan Penerbitan Himpunan Perusahaan	33.753	35.222	4,3	1.469
Lain-lain (Other)	12.837	10.586	(17,6)	(2.251)
Jumlah Beban Management, Social Performance Expenses	1.201.177	1.202.549	0,1	1.372

Grafik Grafik Kepengawasan (Rp. miliar)
Chart of the cost of Supervision (Rp. million)



Beban Lain-lain Other Expenses

Jumlah Beban Lain-lain PJB tahun 2020 adalah sebesar Rp586,528 miliar menurun 0,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp582,974 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan, yaitu terjadi dari kerugian STC selubung dengan masalahnya pada pembelian material-material instalasi yang berdampak terhadap beban kontrak. Damping in. Penurunan juga disebabkan oleh adanya upaya efisiensi biaya. Berkenaan dengan pencapaian target nilai yang ada sehingga menimbulkan biaya efisiensi, efisiensi biaya perjalanan dinas & konsumsi di masa pandemi pembelian perlengkapan, pengapalan dan biaya-biaya pembelian lainnya.

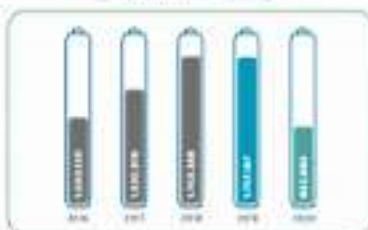
In 2020, other Other Expenses of PJB was Rp586,528 billion or decreased by 0,6% compared to 2019 which was Rp582,974 billion. The decrease was mainly due to the decrease in other operating expenses from the STC expense related to the installation as well as installment amount reduction when impacted the decrease in contract expense. In addition, the Company also conducted several efforts of cost optimization and efficiency including by completing power rate negotiation as well as decrease insurance cost, efficiency of business trip and hotel booking problems, as well as improving fuel management and other management efforts.

ANALISA KINERJA KEHANCAMAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Tabel Rasio Laba-laba (Rp juta)
Table of Profit Ratios (Rp million)

INDUK Parent/Induk	2022	2021	Perubahan/Perubahan Change/Change	
			%	Rp juta (Rp million)
Gross Profit Ratio / Laba Bruto	123.10%	100.00%	23.10%	23.10%
Operating Profit Ratio	44.47%	33.37%	11.10%	11.10%
Non-Operating Profit Ratio	24.11%	24.00%	0.11%	0.11%
Pre-tax Profit Ratio / Laba Sebelum Pajak	67.58%	57.37%	10.21%	10.21%
After-tax Profit Ratio / Laba Setelah Pajak	45.38%	35.37%	10.01%	10.01%
Financial Profitability / Profitabilitas Keuangan	15.73%	7.68%	8.05%	8.05%
Financial Profitability / Profitabilitas Keuangan (Non-Operating Profit Ratio)	60.33%	47.05%	13.28%	13.28%
Operating Profit Ratio	70.11%	60.00%	10.11%	10.11%
Gross Profit Ratio / Laba Bruto (Rp juta)	1,703,101	1,400,000	(303,101)	(203,101)

Grafik Rasio Laba-laba (Rp juta)
Chart of Profit Ratios (Rp million)



Labas Usaha Operating Income

Jumlah Laba Usaha Full Income 2020 adalah sebesar Rp4.01 miliar, meningkat 125% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.81 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pengurangan di masa pandemi yang telah mengakibatkan situasi sulit dengan penurunan harga yang berdampak ke pasar, berdampak ke tenaga kerja, dan peningkatan dengan berbagai upaya efisiensi serta pengurangan persediaan di luar usaha.

di 2020, laba Operating Income of 4.01 was Rp4.01 billion, increased by 125% compared to 2019, which was Rp1.81 billion. The decrease was mainly due to the low revenue during pandemic, which was not fully followed with the decrease in fixed cost, despite it can be minimized by various efficiency efforts to cut costs in many aspects outside the business.

ANALISIS KEMERUKAN BELANJAAN
FINANSIAL PERSEKUTUHAN BUKU

Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih

Financial Notes and Others - 349

[illegible]

In 2008, total financial losses were \$79m; two of those were \$m-71 million or increased by 64.9% compared to 2007, which was \$43.62 million. The increase was mainly due to the increase in net profit at subsidiaries and joint ventures by 66.84%, which was largely supported by the success of major projects contributed by Jintan CTDP (JG0003) 6000 to PT SGCN as well as China CTDP Expansion (JC00) 6000 by PT STC, which it was one of recipients from its network of managing fully business partners in fostering & assisting in generating income and to take a role in the 600-series CT.

Sahel Day Passenger—see **Low fare travel** (p. 164)

[illegible]

Shafiq Fauz Hakeem dan Laila Han Zahedi (Tika) (a)



ANALISA KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Beban Pajak

Tax Expense

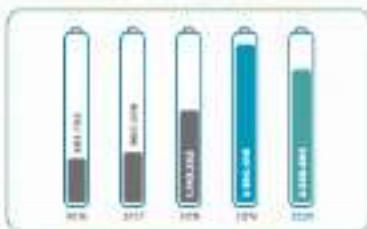
jumlah Beban Pajak Rp0 (Rp0) tahun 2020, sebesar sebesar Rp25,4 miliar (menyusun 14,02% dibandingkan tahun 2019) sebesar Rp184,4 miliar. Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan laba fiskal Perusahaan, serta kebijakan pembebasan pajak (tax holiday) perusahaan terhadap elemen nasional selubung dengan pandemi Covid-19 berupa penurunan tarif pajak dari 20% menjadi sebesar 0% untuk tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 30% untuk tahun pajak 2022.

In 2020, total Tax Expense of Rp0 and Rp25,4 billion represents 14.02% compared to 2019 where was Rp184,4 billion. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's fiscal profit, as well as the government policy in the context of accelerating national economic activity related to Covid-19 pandemic in the form of the decreasing tax rate from 20% to 0% for the 2020-2021 fiscal years and to 30% in 2022 fiscal year.

Tabel Beban Pajak (Rp miliar)
Table of Tax Expense (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	Perubahan/Perubahan Increase/Decrease	
			Rp	Rs (Rp)
Recurring tax	0	184,4	(184,4)	(184,400)
Temporary difference tax	2,540,24	1,475,24	1,065	106,520
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	2,540,24	1,659,64	880,60	88,120

Grafik Beban Pajak (Rp miliar)
Chart of Tax Expense (Rp million)



ANALISIS POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Jumlah Aset R&B pada tahun 2020 sebesar Rp75,56 triliun. Jumlah Labors sebesar Rp12,15 triliun dan Jumlah Ekuitas R&B sebesar sebesar Rp43,31 triliun.

In 2020, Assets of R&B reached Rp75.56 trillion. Labors reached Rp12.15 trillion and Equity reached Rp43.31 trillion.

Tabel Posisi Keuangan (Rp triliun)
Table of Financial Position (Rp trillion)

Uraian Description	2020	2019	Perubahan Persentase Percentage Change	
			%	Percentage
Aset Total	175.561.280	151.281.500	116	1.321.622
Aset Lancar (Current Assets)	40.089.000	3.148.140	12.74	1.047.444
Aset Tidak Lancar (Non-Current Assets)	135.472.280	148.133.360	91.62	1.460.000
Liabilitas Lancar	5.456.470	71.206.400	8.41	195.116
Liabilitas Lancar Finansial (Current Financial Liabilities)	3.111.130	109.640	27.75	2.961.000
Liabilitas Lancar Finansial Non-Current (Current Financial Non-Current Liabilities)	2.345.340	3.249.760	25.41	804.420
Ekuitas Total	43.310.000	43.470.000	100	1.000.000

Indikator:
The following are:

Aset Assets

Kepemilikan aset terbesar perusahaan masih didominasi dengan aset produktif seperti halnya:

1. Aset tetap yang berupa aset berwujud untuk menunjang operasional perusahaan.
2. Aset lain yang berupa aset untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan sebagai aset pendukung modal dan investasi perusahaan.
3. Investasi pada aset keuangan dan investasi lainnya yang bisa diinvestasikan kembali untuk meningkatkan nilai aset perusahaan sehingga dapat R&B dalam meningkatkan aset di masa depan yang juga dapat meningkatkan nilai modal yang dimiliki dan juga aset di masa depan yang akan dihasilkan.

The largest asset component of the Company is still dominated by productive assets such as:

1. Property, plant & equipment, and inventory of power plants to support the Company's operations.
2. Cash and cash equivalents as well as made-to-order engineering orders are utilized as facilities of financing process that will support the Company's operations.
3. Cash and cash equivalents as well as made-to-order engineering orders are utilized as facilities of financing process that will support the Company's operations and joint ventures are expected to generate returns for the Company as well as the efforts of R&B in being the role in the PP business to provide network electricity increasingly widespread together with a sustainable electricity expanding business.

Jumlah Aset meningkat menjadi Rp175,56 triliun
Total asset increased to Rp175.56 trillion

ANALISA POTENSI SUMBAHAN TRANSISI, TOSTERAN ANALISA

Luaran Asset R&D tahun 2020 sebesar Rp215,6 miliar merupakan 100% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp215,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan R&D yang didukung oleh berbagai mitra dan Penguat Mekanisme. Peningkatan ini juga didukung oleh peningkatan yang signifikan dari investasi pada Riset Dasar & Terapan. Dengan demikian, maka Total Luaran secara total mengalami peningkatan secara signifikan Asset R&D.

By 2020, total output of R&D was Rp215.6 billion compared to 100% compared to 2019 when was Rp215.6 billion. This increase was mainly due to the increase in Current Assets supported by the increase in Cash and Cash Equivalents. This increase in assets value was also supported by significant increase of investment in Research and Development, despite Non-Current Assets in total decreased due to Property, Plant, and Equipment Depreciation.

Tabel Asset (Rp. miliar)
Table of Assets (Rp. million)

Kategori (Category)	2019	2020	Perubahan Persentase (Percentage Change)	
			%	Rp. juta (Rp. million)
Asset R&D Current Assets	215.617	215.617	100%	4.131.235
Asset R&D Non-Current Assets	192.879.979	192.879.979	100%	192.879.979
Total Asset R&D	195.035.596	195.095.596	100	8.001.464

Grafik Asset (Rp. miliar)
Chart of Assets (Rp. million)



ANALISA POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Kas dan Setor Kas Cash and Cash Equivalents

Jumlah Kas dan Setor Kas TSB tahun 2020 adalah sebesar Rp2,51 triliun meningkat 30,84% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,94 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan dana kas operasi, penghapusan utang jangka panjang sebesar Rp1,2 triliun, penjualan aset, serta kontribusi dari pemerintah, hutang dari penanggung jawab, dan aktivitas pendanaan.

In 2020, Total Cash and Cash Equivalents of TSB was Rp2.51 trillion or increased by 30.84% compared to 2019 which was Rp1.94 trillion. The increase was mostly due to the additional operating cash flows, dividend received from associates and joint ventures as well as the payment from shareholders of long term for shareholders in financing activities.

Tabel Kas dan Setor Kas (Rp triliun)
 Table of Cash and Cash Equivalents (Rp trillion)

Kategori Description	2019	2020	Perubahan / Perubahan Change / Variation	
			%	Amount Rp trillion
Kas dan Setor Kas	1.936	2.511	30,10	575
Akumulatif	1.936.000	2.511.000	30,10	575.000
Utang jangka panjang	1.217.170	918.974	(25,30)	(298.196)
Utang jangka pendek	207.700	224.244	10,36	16.544
Setor Kas – Transaksi keuangan Cash Equivalents – Non Operating	514.000	584.000	11,47	70.000
Utang jangka panjang	90.000	100.000	11,11	10.000
Utang jangka pendek	10.000	20.000	10,00	10.000
Jumlah kas dan setoran kas total dari aktivitas pendanaan	1.422.000	1.504.000	5,69	82.000

Grafik Kas dan Setor Kas (Rp triliun)
 Chart of Cash and Cash Equivalents (Rp trillion)



ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

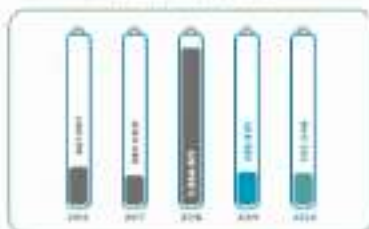
Deposita Berjangka

Time Deposits

Jumlah Deposita Berjangka TBS pada tahun 2020 adalah sebesar Rp326,65 miliar menurun 0,52% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp328,60 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan deposito berjangka masyarakat yang mengalami redistribusi ke tahun 2022.

In 2020 Total Time Deposits of TBS was Rp326.65 billion or decreased by 0.52% compared to 2019 which was Rp328.60 billion. The decrease was mostly due to the changes of time deposits into cash expenditure through redistribution to 2022.

Grafik Deposita Berjangka (Rb miliar)
Part of Time Deposits (Rp million)



Putraing Usaha

Trade Receivables

Jumlah Putraing Usaha TBS tahun 2020 adalah sebesar Rp25,82 miliar meningkat 14,24% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp22,56 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya dan pencapaian ditahun 2020. Putraing diperpanjang melalui kerja R&D dilakukan melalui wawancara kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa metode dengan tetap memperhatikan aspek legalitas dan R&D dan strategi optimalisasi manajemen dan aspek R&D Group.

In 2020 Total Trade Receivables of TBS was Rp25.82 billion or increased by 14.24% compared to 2019 which was Rp22.56 billion. The increase was mainly due to the addition of revenue in 2020. The movements in reducing trade receivables of R&D are conducted through quantitative and through offering incentives by R&D considering the strategy of cost flow in R&D and the strategy of cash management optimization in R&D Group.

Total Putraing Usaha (Rb miliar)

Total of Trade Receivables (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	Perubahan/ Perubahan Increase/ Decrease	
			%	Rp (Rb Rp million)
Trade Receivables of R&D Group	22,560	25,820	14,24	3,260
Trade Receivables of Other Group	10,000	10,000	0,00	0,000
Total Trade Receivables	32,560	35,820	10,78	3,260

ANALISIS POSTHOC DAN RENCANA TRANSISI, TOSTITCH ANALYSIS

Tabel Biaya Usaha (Rp juta)
Cost of Total Investment (Rp million)



Biaya Lain-lain Other Reserves

Jumlah Biaya Lain-lain PJB pada tahun 2020 adalah sebesar Rp12,17 miliar menurun 10,16% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp13,62% nilai Persediaan tersebut terdiri atas biaya lain-lain yang akan terjadi pada tahun 2020.

Persediaan Inventory

Jumlah Persediaan PJB pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1,22 miliar menurun 75,02% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4,93 miliar. Persediaan tersebut termasuk dalam persediaan bahan-bahan operasional serta persediaan bahan-bahan untuk keperluan lain-lain yang akan terjadi pada tahun 2020.

Di 2020, total Other Reserves of PJB was Rp12.17 billion or decreased by 10.16% compared to 2019 which was Rp13.62 billion. The decrease was mainly due to the reduction of other reserves in each reserves is 10.16.

Di 2020, total inventory of PJB was Rp1.22 billion or decreased by 75.02% compared to 2019 which was Rp4.93 billion. The decrease was mainly due to the reduction of inventory value both material and fuel which were adjusted with the factor of inventory activities & consumption decrease.

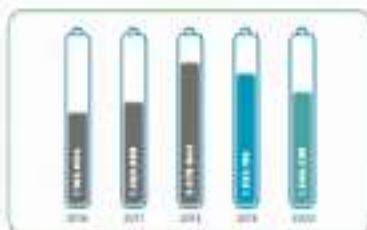
Tabel Persediaan (Rp juta)
Total Inventory (Rp million)

Kategori Persediaan	2019	2020	Perubahan Persediaan	
			Rp	Rp juta (persentase)
Bahan-bahan untuk keperluan operasional	1,442,975	1,000,000	(442,975)	(30.69%)
Bahan-bahan untuk keperluan lain-lain	3,487,025	2,437,500	(1,049,525)	(30.10%)

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

2020 (Rp miliaran)	2019	2018	Perubahan/ Perubahan (Amount/ Change)	
			%	Rp miliar (Rp million)
Salah satu dari total	1.882.549	1.882.180	(0,20)	(769.688)
Perubahan Disposisi/Disposisi Terhadap Disposisi/Disposisi	(1.111)	(1.945)	(21,72)	(193)
Jumlah Perubahan/ Total Perubahan	1.881.438	1.880.235	(0,01)	(253.688)

Grafik Persebaran / Rp juta
(Chart of Distribution / Rp million)



Pajak Dibayar Dimuka

Prepaid Taxes

Jumlah Pajak Dibayar Dimuka PAB tahun 2020 adalah sebesar Rp711,7 miliar, meningkat 5,14% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp676,6 miliar. Peningkatan tersebut secara signifikan dan diperkirakan akan semakin signifikan tahun-tahun yang datang akan pajak.

In 2020, total Prepaid Taxes of PAB among BUKITIPULHAR increased by 5,14% compared to 2019 which was Rp676,6 billion. The increase was mainly due to the addition of the Company's operations expanding the current tax on 2020.

Bayar Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances

Jumlah Bayar Dibayar Dimuka dan Uang Muka PAB tahun 2020 adalah sebesar Rp470,6 miliar, meningkat 2,11% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp460,6 miliar. Peningkatan tersebut secara signifikan dan diperkirakan akan semakin signifikan tahun-tahun yang datang akan pembayaran.

In 2020, total Prepaid Expenses and Advances of PAB year BUKITIPULHAR is increased by 2,11% compared to 2019 which was Rp460,6 billion. The increase was mainly due to increase in amount of goods must to sell as increase in time value.

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama Investments in Associates/Joint Ventures

Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama Rp0 pada tahun 2020 adalah sebesar Rp4,34 miliar meningkat 25,00% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3,48 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian saham bersih PTGK, Kencana & Ventura Kencana yang dilakukan dengan CDC PLTU Jawa 7 (Rp200.000.000.000) dan PT 2021B serta PTU Cileug Supramak (Rp200.000.000.000) dan PT 2021.

In 2020, total investments in Associates/Joint Ventures of 0.00 were Rp4.34 billion or increased by 25.00% compared to 2019 which was Rp3.48 billion. The increase was mainly due to acquisition of net income of PTGK and Kencana & Ventura Kencana, completed by Joint 7 (Rp200.000.000.000.000) by PT 2021B as well as Cileug Supramak (Rp200.000.000.000.000) by PT 2021.

Reservasi Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash or Bank and Time Deposits

Jumlah rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya tahun 2020 adalah sebesar Rp613,34 miliar menurun 22,00% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp786,22 miliar. Penurunan tersebut disebabkan total bankremita masa persiapan SMA proyek-proyek pembangkit tenaga listrik di kawasan-kawasan tersebut yang

in 2020, total Restricted Cash or Bank and Time Deposits of 613.34 were Rp613.34 billion or decreased by 22.00% compared to 2019 which was Rp786.22 billion. The decrease was due to the expired guarantee of work projects so that it can be converted into cash.

Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net

Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih Rp0 tahun 2020 adalah sebesar Rp277,00 miliar menurun 27,40% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp379,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh net off terhadap pajak tangguhan yang dengan munculnya penghasilan dari penyusutan tambahan penurunan aset pajak.

In 2020, total Deferred Tax Assets - Net of 0.00 were Rp277.00 billion or decreased by 27.40% compared to 2019 which was Rp379.00 billion. The decrease was mainly due to the net off against tax creditation in line with the movement of Asset Depreciation and addition of tax loss's processing process.

Pinjaman kepada Ventura Bersama Borrowings from a Joint Venture

Jumlah Pinjaman kepada Ventura Bersama Rp0 tahun 2020 adalah sebesar Rp70,00 miliar meningkat 147% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp26,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan-nya aset tetap serta piutang

In 2020, total Borrowings from a Joint Venture of 0.00 were Rp70.00 billion or increased by 147% compared to 2019 which was Rp26.66 billion. The increase was mainly due to the addition of the value following the foreign exchange at the end of the year.

ANALISIS POSTSI EKUIWAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Plutang Lain-lain

Other Receivables

Jumlah Piutang Lain-lain PJB tahun 2020 adalah sebesar Rp45.47 miliar meningkat 6,17% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp42.85 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambatan piutang kepada karyawan atas program asuransi kesehatan resmi di tahun 2020.

In 2020, total Other Receivables of PJB were Rp45.47 billion or increased by 6.17% compared to 2019 which was Rp42.85 billion. The increase was mainly due to the addition receivables from employees for the health insurance program in 2020.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Other Non-Current Assets

Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya PJB tahun 2020 adalah sebesar Rp475.47 miliar menurun 35,47% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp737 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penghapusan persediaan dan biaya konstruksi ditanggung lain sebagainya sesuai dengan PPST-Lain-lain.

In 2020, total Other Non-Current Assets of PJB were Rp475.47 billion or decreased to 35.47% compared to 2019 which was Rp737 billion. The decrease is mainly due to removal and expense recognition of inventory charges for the construction work of JNE outside Java islands.

Liabilitas

Liabilities

Jumlah Liabilitas PJB tahun 2020 adalah sebesar Rp10.25 miliar meningkat 9,42% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp9.34 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan liabilitas pinjaman sistem atas Dik, anak-anak dan biaya asuransi liabilitas bank pengkoper.

**Jumlah Liabilitas meningkat
 menjadi Rp10,25 miliar
 Total Liabilities increased to
 Rp10.25 billion**

In 2020, total Liabilities of PJB was Rp10.25 billion or increased by 9.42% compared to 2019 which was Rp9.34 billion. The increase was mainly due to the additional liabilities liabilities of PJB for the addition project of Dik, children and bank liability insurance charges.

Tabel Liabilitas (Rp juta)
 Table of Liabilities (Rp million)

Kategori Liabilitas	2020	2019	Perubahan Persentase Percentage Variation	
			%	By value Rp million
Liabilitas jangka panjang menurut kontrak	6.112.112	6.096.842	0,11	15.270
Liabilitas jangka panjang berdasarkan utang	1.140.000	1.138.000	0,17	2.000
Jumlah seluruh total liabilitas	8.996.230	8.296.844	8,43	799.386

ANALISIS POSTERIORI TRANSAKSI POSTERIOR ANALYSIS

Grafik Likelihood Jangka Panjang (Rp juta)
Chart of Current Liabilities (Rp million)



Utang Usaha Trade Payables

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek PJB tahun 2023 adalah sebesar Rp28.85 triliun (menurun 7,70% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp31,41 triliun). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kegiatan operasi dan investasi secara massal dengan penurunan utang liabilitas jangka panjang di perusahaan.

In 2023, total Trade Payables of PJB was Rp28.85 trillion or decreased by 7.70% compared to 2022 which was Rp31.41 trillion. This decrease was mainly caused by contracting the operating & investing activities during operation with the follow-up of procurement contracts in the Company.

Rekapitulasi Utang (Rp juta)
Table of Trade Payables (Rp million)

Saluran Rekening Debet	2022	2023	Perubahan Persentase	
			%	Rp juta (Rp million)
Utang usaha, rekening debit	1.075.454	1.075.454	(7,70)	(24.240)
Utang usaha, rekening kredit	1.075.454	1.075.454	(0,00)	(0,00)
Jumlah utang usaha PJB (Rp juta)	1.075.454	1.075.454	(7,70)	(24.240)

Utang Lain-lain Other Payables

Jumlah Utang lain-lain PJB tahun 2023 adalah sebesar Rp28.85 triliun (menurun 21,27% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp36,75 triliun). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran utang utang.

In 2023, total Other Payables of PJB were Rp28.85 trillion or decreased by 21.27% compared to 2022 which was Rp36.75 trillion. The decrease was mainly due to the realization of current payable payments.

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Utang Pajak

Taxes Payable

Jumlah Utang Pajak Rp8.56 tahun 2020 adalah sebesar Rp24,21 milyar atau 0,27% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp882,37 milyar. Penurunan sebesar tersebut disebabkan yaitu penurunan nilai pajak yang terutang di akhir periode dan tidak penumbuhan pengalokasian modal untuk nilai pajak.

In 2020, Total Taxes Payable of PJB was Rp24,21 billion or decreased by 4.07% compared to 2019 which was Rp882,37 billion. The decrease was mainly caused by the decrease in 1 year tax payable value in subsidiary due to the delay of investment projects during pandemic.

Tabel Utang Pajak / Rp. Bilai

(Billion of Taxes Payable (Rp. Billions))

Utang Pajak (Tax Payable)	2019	2020	Perubahan Persentase (Percentage Change)	
			%	Rs. plus for minus
Pajak Bumi dan Bangunan	140	140	100.00	0.00
Pajak Penghasilan Badan	882.37	4.94	-99.44	(877.43)
Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Roda Dua	17.24	60.67	352.00	43.43
Lain-lain	1.00	1.00	100.00	0.00
Jumlah Utang Pajak Total	1020.61	106.61	-89.63	(913.99)

Biaya Masih Harus Dibayar

Accrued Expenses

Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar PJB tahun 2020 sebesar Rp25,26 milyar atau 0,28% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1112 milyar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berakhirnya akurasi biaya di tahun 2020.

In 2020, Total Accrued Expenses of PJB was Rp25,26 billion or decreased by 97.78% compared to 2019 which was Rp1112 billion. The decrease was mainly due to the additional cost accruals in 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Current Maturities of Employee Benefit Liabilities

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja yang Jatuh Tempo dalam satu tahun tahun 2020 adalah sebesar Rp288,94 milyar atau 0,33% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp207,54 milyar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kewajiban dari semua perusahaan dan perusahaan ini nilai imbalan kerja jatuh tempo.

In 2020, Total Short-term Employee Benefit Liabilities of PJB was Rp288,94 billion or increasing by 39.47% compared to 2019 which was Rp207,54 billion. The increase was mainly due to the annual recognition value for pensioned employees, merit, and achievement of the company employee benefits value.

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Deferred Tax Liabilities – Net

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih Rp8 tahun 2020 adalah sebesar Rp 444,62 miliar meningkat 952,78% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp46,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh net off liabilitas pajak tangguhan mining dengan kredit penyesuaian fiskal dan penyesuaian kebijakan perusahaan lainnya.

In 2020, total Deferred Tax Liabilities – Net of PSE was Rp444.62 billion or increased by 952.78% compared to 2019 which was Rp46.54 billion. The increase was mainly due to the net off deferred tax classification as tax credit. The increase of net off was significantly related adjustment of tax credit accounting policies.

Liabilitas Kepada Pemegang Saham

Liabilities to Shareholders

Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Saham Rp8 tahun 2020 adalah sebesar Rp0,00 yaitu meningkat 44,2% dibanding tahun 2019 sebesar Rp0,00. Peningkatan tersebut disebabkan distribusi saham perusahaan kepada pemegang saham seiring dengan penyelesaian program penghapusan saham di RTO 2 Bursa Efek

In 2020 total liabilities to shareholders of PSE was Rp0.00 or increased by 44.2% compared to 2019 which was Rp0.00 net. The increase was mainly due to the addition of stock distribution to the shareholders in line with increased in the share buy-back program of Bursa Efek

Liabilitas Imbalan Kerja – setelah Diburangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Employee Benefits Liabilities – Net of Current Maturities

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja – setelah Diburangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun tahun 2020 adalah sebesar Rp20,00 triliun meningkat 1,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp19,80 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian perhitungan nilai liabilitas sesuai dengan perhitungan akrual menyebabkan dengan sama-sama Rp1 triliun 2020.

In 2020, total Employee Benefits Liabilities – Net of Current Maturities of PSE was Rp20.00 trillion or increased by 1.20% compared to 2019 which was Rp19.80 trillion. The increase was mainly due to the adjustment of liability value in accordance with the calculation of salary reported with the assumption in 2020.

Ekuitas

Equity

Jumlah Ekuitas Rp8 tahun 2020 adalah sebesar Rp155,31 triliun meningkat 0,94% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp153,77 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi laba komprehensif yang lebih tinggi dibandingkan nilai pembayaran dividen di tahun 2020.

In 2020, total Equity of PSE was Rp155.31 trillion or increased by 0.94% compared to 2019 which was Rp153.77 trillion. The increase was mainly due to the realization of the higher comprehensive income compared to the assumption of dividend payment in 2020.

**Jumlah Ekuitas meningkat
menjadi Rp155,31 triliun
Total Equity increased to
Rp155.31 trillion**

ANALISIS POSISI KEHAKIMAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Modal Dibempatkan dan Disorot Persu Subscribed and Fully Paid-up

Modal Dibempatkan dan Disorot Persu memiliki saham yang memberikan hak untuk menerima satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Jumlah Modal Dibempatkan dan Disorot Persu di tahun 2020 sebesar Rp100 miliar dan tidak terdapat perubahan dari tahun 2019.

Tambahan Modal Disorot Additional Paid-in Capital

Tambahan Modal Disorot merupakan nilai pengalihan pada saat pembelian dan pembelian RUPA Grup Ltd 1 dan 2 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 35/2019/DIRJEN/2019 tanggal 19 Maret 2020 dan secara keseluruhan nilai tahun 2020 sebesar Rp100 miliar 2020 yang dimana dari PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham. Jumlah Tambahan Modal Disorot di tahun 2020 adalah sebesar Rp231 miliar dan tidak terdapat perubahan dari tahun 2019.

Subscribed and Fully Paid-in Capital is common stock granting the rights to bring one vote per share and participate in dividends. The amount of Subscribed and Fully Paid-in Capital in 2020 was Rp100 billion and there was no change from 2019.

Additional Paid-in Capital is the value of the transfer of property, work and equipment, including contribution funds, for shares (PPH) from 1 and 2 according to the President Director's Decision of PT PLN (Persero) No. 35/2019/DIRJEN/2019 dated March 19, 2020, and contributions received from 1995 to 2020 received from PT PLN (Persero) as the shareholder. Total Additional Paid-in Capital in 2020 was 231 billion and there was no change from 2019.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent

Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk FUG 2020 adalah sebesar Rp100.00 miliar meningkat 0,3% atau diperlengkapinya 2019 sebesar Rp99.60 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya laba komprehensif yang lebih tinggi dibandingkan modal sebelumnya di tahun 2020.

In 2020, total Equity attributable to Owners of the Parent of FUG was Rp100.00 billion as compared to 2019 compared to 2019 which was Rp99.60 billion. The increase was mainly due to the realization of higher comprehensive income compared to the requirements of dividend payment in 2020.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Kepemilikan Non-Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Kepemilikan Non-Pengendali FUG tahun 2020 adalah sebesar Rp11.60 miliar meningkat 34,1% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8.65 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh tambahan laba hak kepemilikan non-pengendali yang diperoleh dari Anak Perusahaan.

In 2020, total Equity attributable to Non-controlling interests of FUG was Rp11.60 billion as compared to 2019 compared to 2019 which was Rp8.65 billion. The increase was mainly due to the additional profit of non-controlling interest rights obtained from the subsidiary.

ANALISIS ARUS KAS

CASH FLOWS ANALYSIS

Jumlah Kas dan Setara Kas (Kas) tahun 2023 adalah sebesar Rp2.01 triliun meningkat 80,64% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.11 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan aset kas karena pembelian obligasi dan Emiten Asuransi & Ventura Bersama serta pembelian dan penjualan saham dari perusahaan lain. Selain itu, jumlah persediaan meningkat karena PJB dan PTB telah melakukan pembelian energi cadangan untuk memenuhi kebutuhan tambahan untuk investasi TIE.

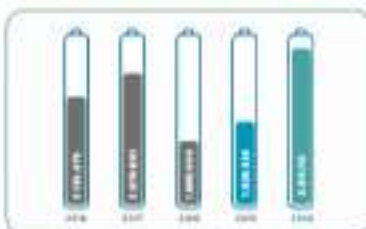
Jumlah Kas dan Setara Kas meningkat menjadi Rp2.01 triliun
Net Cash and Cash Equivalents increased to Rp2.01 trillion

In 2023, PJB's Net Cash and Cash Equivalents were Rp2.01 trillion or increasing 80,64% compared to 2022, which was Rp1.11 trillion. The increase was mainly due to the additional recording cash from acquisition of additional Share Associates & Joint Venture as well as the addition of equity investments from the subsidiaries in foreign countries. The overall total use of Cash and Cash Equivalents were less than cash or reserve for the overall settlement of C&E spending and recording costs.

Total Arus Kas (Rp Miliar)
Total of Cash Flows (Rp million)

Jenis Arus Kas (Type)	2022	2023	Perubahan / Perubahan (Increase / Decrease)	
			%	Rp 2023 (Rp million)
Arus Kas dari Operasi dan Investasi Operasi (Net Cash Provided by Operating Activities)	184.744	1.075.00	48,91	890.254
Arus Kas dari Operasi - selain dari operasi investasi (Net Cash Provided by Operating Activities - excluding investment activities)	2.512.740	2.237.640	(11,34)	(275.100)
Arus Kas dari Operasi dan Investasi Operasi - selain dari operasi investasi (Net Cash Provided by Operating Activities -excluding investment activities)	(1.499.494)	(862,63)	42,10	(636.855)
Pembelian dan penjualan aset keuangan non keuangan (Purchase and Sale of Non-Financial Assets)	2.154	(100.647)	(46,70)	(102.801)
Arus dari Aktivitas Penerimaan dan Pembayaran (Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year)	(440.141)	(438.000)	0,04	22.141
Pengaruh Perubahan kurs terhadap nilai tukar (Effect of Change in Foreign Currency Conversion Rate)	(1.000)	10.000	100,00	11.000
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Total Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.010.000	2.010,00	89,11	1.000.000

Grafik Jumlah Kas dan Setara Kas (Rp miliar)
Chart of Total Cash and Cash Equivalents (Rp million)



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam menggunakan aset solabilitas dan rasio lainnya. Berikut adalah secara lengkap rasio rasio solabilitas untuk menilai keuangan dengan pembayaran yang telah disediakan.

The ability rate of the Company in fulfilling its obligations can be measured by using solvency and liquidity ratio. The following is details of solvency ratio for financial condition with the agreed payment.

Tabel Rincian Jumlah Eksternal Liabilitas (Rp juta)

Table of solvency liability details (Rp million)

Kategori Category	Jumlah Piutang Debt Amount				
	Saldo tahun previous year	Saldo dan 1 tahun kemudian dalam 1 tahun Saldo dan 1 tahun kemudian dalam 1 tahun	Saldo dan 2 tahun kemudian dalam 2 tahun Saldo dan 2 tahun kemudian dalam 2 tahun	Saldo dan 3 tahun kemudian dalam 3 tahun	Saldo Total
Liabilitas eksternal jangka panjang Long-term external liability	1.044.300	1.044.300	1.044.300	1.044.300	1.044.300
Pinjaman bank Bank loan	1.044.300	-	-	-	1.044.300
Saldo piutang jangka panjang Long-term debt payable	1.044.300	-	-	-	1.044.300
Saldo piutang jangka pendek Short-term debt payable	98.300	-	-	-	98.300
Jumlah Total Total	1.142.600	1.044.300	1.044.300	1.044.300	1.142.600

Rasio Solabilitas

Solvency Ratio

Rasio solabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjang dengan menggunakan aset jangka panjang. Rasio solabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Solvency ratio is ratio measuring the ability of the Company to pay off the liabilities with physical and long-term assets. Solvency ratio can be seen through several financial ratios including Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER).

ANALISIS KEHAMPILAN PEMBAYARAN UTM, TINGKAT KEBERHILASAN PUTANG, DAN RASIO KEKAYAAN LAINNYA
ANALYSIS OF SOLARITY RECOVERABLE CREDIT RATIO, AND OTHER FINANCIAL RATIO

Tabel Rasio Solabilitas (%)
Table of Solvency Ratio (%)

Indikator Indicator	2019	2020	Peningkatan/Perubahan Increase/Decrease (%)
DAK	1,00	0,99	0,00
DER	0,77	0,80	0,03

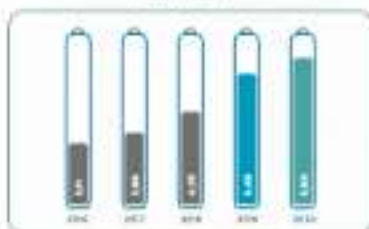
Debt to Assets Ratio (DAK)

Debt to Assets Ratio (DAK)

Rasio DAK pada tahun 2020 adalah 0,99% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 0,00%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kontribusi aset pembiayaan dari lembaga keuangan yang memberikan nilai tambahan kepada perusahaan dalam pendanaan proyek FUGRO Offshore Tower serta pembiayaan lain-lainnya yang diperoleh. Namun, untuk keseluruhan aset DAK masih sangat kecil dan tidak mengindikasikan adanya risiko solvabilitas perusahaan & maintain stabilitas aset yang baik hingga saat ini ke depannya.

In 2020, FUGRO DAK ratio was 0,99% or higher compared to 2019 which was 0,00%. The increase was mainly caused by increased in liabilities value for shareholders for financing the FUGRO Offshore Tower 2200' as well as increase in settlement for liabilities value received. The overall DAK ratio was very good and not indicated solvency risk due to the Company have a higher assets value than its liabilities value.

Grafik DAK (%)
Chart of DAK (%)



Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio DER pada tahun 2020 adalah 0,80% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 0,77%. Sama halnya dengan rasio DAK, peningkatan tersebut disebabkan oleh kontribusi aset tambahan kepada perusahaan yang

in 2020, FUGRO DER ratio was 0,80% or higher compared to 2019 which was 0,77%. The increase was caused by the increased in liabilities value for shareholders for financing the FUGRO project of Offshore Tower 2200' as well as the

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO BERSIHAS LAGUNA

ANALYSIS OF LIQUIDITY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

dan pendanaan aspek RUGI Ada Di Mana. Tetapi untuk perusahaan ini, tingkat piutang tergolong. Namun secara keseluruhan, rasio DER masih sangat kecil dan tidak mengindikasikan adanya risiko. Artinya, kemampuan perusahaan memiliki aset lancar yang dapat menggaji atau membayarnya.

menjadi indikatornya. Artinya, meskipun rasio DER kecil, tapi very small and not indicated bad company risk due to the Company has a higher equity value than its liabilities value.

Rasio DER (%)
Chart of DER (%)



Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk menilai rasio likuiditas perusahaan adalah rasio rasio, rasio cepat, dan rasio lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Liquidity ratio is used to measure the company's ability in fulfilling all short-term liabilities that will mature. The ratio used to assess liquidity ratio is cash ratio, quick ratio, and current ratio. The higher the ratio value, the higher the RUGI chance to fulfil its obligations that will mature.

Tabel Rasio Likuiditas (%)
Table of Liquidity Ratio (%)

Lokasi (Location)	2016	2017	Perbandingan Pergerakan (Movement Comparison)
Cash Ratio	26.37	25.26	34.44
Quick Ratio	34.00	33.66	70.0
Current Ratio	122.34	120.00	18.0

ANALISIS KEHAMPARAN KEHAMBARAN UTMAS, TINGKAT KEBERKUNTUNGAN PUTANG
DAN RASIO KEKAWANAN LAMPIRA
ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATES

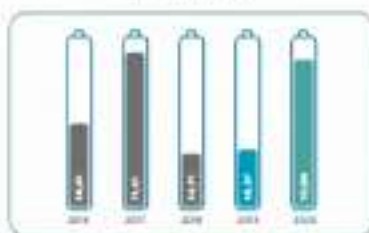
Cash Ratio

Cash Ratio

Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar. Nilai Cash Ratio KBL tahun 2020 sebesar 10,00% yang masih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 30,37%. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengurangan nilai aset lancar perusahaan di tahun 2020 yang disebabkan oleh aktivitas operasi, pembelian modal dan Ekuitas Asasas & Utangannya serta transfer dan pemindah alang dan Pemegang Saham dalam aktivitas perusahaan.

Cash Ratio is used to measure the Company's ability in paying the obligations that must be fulfilled immediately with current assets in 2020. In this Cash Ratio value was 10.00% or higher compared to 2019, which was 30.37%. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's cash value in 2020 provided by operating activities, acquisition of investment from Shareholders & Equity Investors, as well as displacement of debt from Shareholders to Financing activities.

Grafik Cash Ratio (%)
(Chart of Cash Ratio (%))



Debt Ratio

Debt Ratio

Debt Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar di luar perusahaan. Nilai Debt Ratio KBL tahun 2020 sebesar 60,00% yang masih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 50,00%. Nilai Debt Ratio dengan Cash Ratio penggabungan tersebut disebabkan oleh pengurangan nilai aset lancar perusahaan di tahun 2020 yang disebabkan oleh aktivitas operasi, pembelian modal dan Ekuitas Asasas & Utangannya serta transfer dan pemindah alang dan Pemegang Saham dalam aktivitas perusahaan.

Debt Ratio is used to measure the Company's ability in paying obligations that should be immediately fulfilled with Current Assets outside the company, that is it considered not easy to be used to fulfil the obligation that not mature. In 2020, Debt Ratio value of 60% was 50.00% or higher compared to 2019, which was 50.00%. Similar to Cash Ratio, the increase was mainly due to the increase in the Company's cash value in 2020, also accompanied by the decrease in receivables value in 2020.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEJAMINAN LABA-LABA

ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Debt Service Ratio (%)
(Ratio of Debt Service)



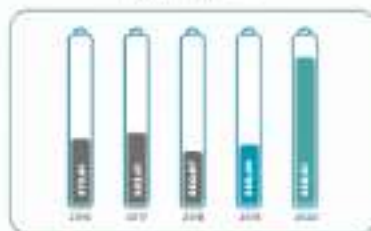
Current Ratio

Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitasnya yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai Current Ratio PJL tahun 2020 adalah 415,9% yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 345,4%. Peningkatan tersebut terdapat disebabkan oleh peningkatan nilai aset lancar dan kas dan setara kas serta dibayar dengan penurunan liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun 2019.

Current Ratio is used for measuring the Company's ability to fulfill obligations that will mature prior to Current Ratio at 345.4% in 2019. Current Ratio value was 415.9% in 2020 compared to 2019, which was 345.4%. The increase was mainly caused by the increase in the value of Current assets from Cash and Cash Equivalents as well as supported by the decrease in the Company's Current liabilities in 2020.

Debt Current Ratio (%)
(Ratio of Current Ratio)



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG,
DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA
ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATES

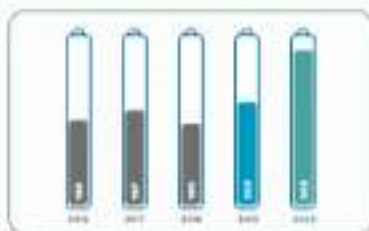
Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility Rate of Receivables

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan memperhatikan Dataran Piutang. Nilai Dataran Piutang semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin kuat. Nilai Dataran Piutang Periode Juli Tahun 2023 adalah 131 hari, pada akhir periode 4Q dan 12Q adalah 128 dan 129 tahun 2022, hal ini berarti semakin menurun dan perbandingan nilai Piutang Usaha yang ada ke luar pada dengan perusahaan Perakaputer, Usaha di tahun 2020. Namun demikian, tingkat kolektibilitas piutang ini merupakan rata-rata upaya kolektibilitas manajemen dari perusahaan PUL Group dengan cara mengoptimalkan manajemen dari PUL.

The Company's ability in collecting receivables can be identified by calculating the value of Dataran Piutang. The value Dataran Piutang value (Days to Sell) is, which means the Company's ability in collecting receivables is increasingly strong. In 2023, PUL's Dataran Piutang value was 131 days or lower, compared to 128 and 129 days. It was mostly due to the increase in Trade Receivable value accompanied by the decrease in Accounts in 2023. However, the high receivables collectibility is one of efforts in managing the cash flow management in PUL Group by not carrying the company's cash flow.

Daftar N. Collectibility Period Chart
(Chart of Collectibility Period (Days))



Tabel Piutang Usaha Berdasarkan Umur (Rp juta)

(Table of Receivables Turnover (Rp million))

Saluran Sales Channel	2022	2023	Perubahan/Perubahan Amount/Change (%)
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	112.112	1.273.762	(10.76)
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)			
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	1.273.762	1.273.762	0.00
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	1.273.762	1.273.762	0.00
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	1.273.762	1.273.762	0.00
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	1.273.762	1.273.762	0.00
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	1.273.762	1.273.762	0.00
Saluran Distribusi Ritel (Grosir)	1.273.762	1.273.762	0.00

ANALISIS KEHAYATAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KELISTRIKITAS Hutang DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratios

Selain rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta tingkat solvabilitas, panjang, benefit duration rasio penting lainnya yang relevan di PJB untuk mengukur kinerja keuangan.

Beside from ratio to determine the Company's ability in fulfilling short-term and long-term liabilities as well as solvability, the following is described other financial relevant ratios in PJB to measure financial performance.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan diukur di antara lain Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Profitability ratio is ratio used to measure the Company's ability in generating profits. The Company's profitability can be identified from Return On Asset (ROA) and Return on Equity (ROE).

Tabel Rasio Profitabilitas (%)
Table of Profitability Ratio (%)

Tahun Year	2019	2020	Perubahan/Perubahan Change/Change (%)
ROA	10%	12%	2%
ROE	10%	14%	4%

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas, atau yang terdapat juga untuk pengukuran dari setiap nilai aset yang ada pada perusahaan. Nilai ROA PJB tahun 2020 adalah 12%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu 10%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bersih Perusahaan di tahun 2020 yang didukung oleh program pengoptimalan serta peningkatan pendapatan dari aset Listrik Tenaga Air dan Energi Baru Terbarukan.

ROA is used to measure the profitability of income available for the owners of the Company over every value of the existing assets to the Company in 2020, PJB's ROA achieved 12% or higher compared to 2019, which was 10%. The increase was mainly due to the increase in the Company's net income in 2020 supported by the efficiency programs as well as the increase in the production of income from electricity and clean energy.

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PAJANG,
DAN RASIO KEHENDAK LAINNYA
ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATES**

Grafik BOA (%)
Chart of BOA (%)



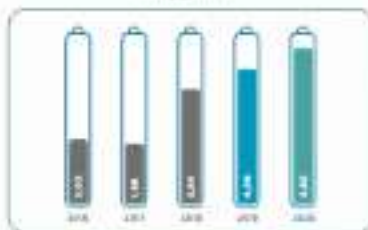
Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur seberapa baik yang tersedia bagi pemilik perusahaan atau modal yang disediakan di dalam perusahaan. Kita dapat ROE tahun 2016 yakni 4,62%, yaitu akan juga dibandingkan tahun 2019 yaitu 4,06%, serta berkorelasi dengan ROA perusahaan tersebut karena ada kontribusi dari pengoperasian aset bersih Perusahaan di tahun 2020 yang didukung oleh program-program efisiensi serta pengoperasian aset bersih dan Dikawatir Asuransi & Variasi Demografi.

ROE is used to measure the expectation of investor available for his assets of the Company were the capital invested in the Company in 2016. The ROE value was 4,62%, which is higher compared to 2019, which was 4,06%. Due to the ROE, the increase was mainly due to the increase in the Company's Net Income in 2020 supported by the efficiency programs as well as the increase in the availability of income from Insurance and Asset Holdings.

Grafik ROE (%)
Chart of ROE (%)



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KELOMPOKAN PASTI DAN RASIO KEARIFAN LAINNYA ANALYSIS OF SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio Aktivitas Activity Ratio

Activity Ratio

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya Inventory Turn Over (ITO) dan Total Asset Turn Over (TATO) merupakan bagian dari aktivitas.

Activity ratio is used to provide overview of operational activities performed by the Company which is related to sales, purchases, and other activities. Inventory Turn Over (ITO) and Total Asset Turn Over (TATO) are part of the activity ratio.

Tabel Rasio Aktivitas
Table of Activity Ratio

Tahun Year	2016	2017	2018	Manajemen Keuangan The management 2019
ITO value (times)	9	10	10	10.74
TATO value (times)	0.26	0.27	0.27	0.28

Inventory Turn Over (ITO)

Inventory Turn Over (ITO)

ITO merupakan kemampuan perusahaan yang berfokus dalam penjualan barang dalam suatu periode tertentu, atau struktur dan prosedur dan tindakan untuk adanya aktivitas. Rasio penjualan perusahaan merupakan efisiensi pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan penjualan, yang menunjukkan aktivitas kinerja perusahaan menggunakan modal yang ada pada perusahaan.

ITO shows the ability of funds embedded in the inventory to turn over in a particular period or the liquidity of inventory and the tendency for the inventory. The inventory turnover measure the efficiency of inventory management to assess operational efficiency which could show how well the management control the existing capital in inventory.

Nilai ITO pada tahun 2016 adalah 9 kali, yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2017 yaitu 10 kali. Berarti perusahaan tersebut melakukan tindakan untuk meningkatkan nilai penjualan, sehingga perusahaan melakukan kegiatan untuk meningkatkan.

In 2016, ITO's ITO value was 9 days or faster compared to 2017, which was 10 days. The increase was mainly due to the operational efforts for inventory value, especially the inventory of goods, funds, and materials.

Grafik ITO (times)
Chart of ITO (times)



ANALISIS KEHAPSIAN PEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PAJANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA ANALYSIS OF DEBT FORGIVENESS, TAX COLLECTIBILITY RATE, AND OTHER FINANCIAL RATIO

Total Asset Turn Over (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO)

TATO merupakan rasio yang menggambarkan seberapa cepat aset dapat diputar. Jadi semakin besar nilai ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat diputar dan berarti laba dan keuntungan semakin banyak yang diperoleh saat dalam menggunakan aset tersebut.

Nilai TATO PLN sejak 2020-2021 hal yang lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yaitu 0,25 kali hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh penurunan pendapatan yang disebabkan dampak dari pandemi COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya aktivitas tenaga listrik karena masyarakat sehingga mengakibatkan terganggunya pengumpulan pembayaran TSO yang mengakibatkan penurunan efisiensi terhadap beban biaya Gas & BBM kemudian sebagai akibatnya power off di beberapa lokasi.

Total Asset Turn Over is a ratio describing asset turnover measured from sales. Therefore, the greater the ratio, the faster the asset turns over and makes profits, as well as shows the use of all assets in making sales is increasingly efficient.

In 2020-2021 PLN TATO value was 0.25 times or lower compared to 2019, which was 0.27 times. This was mainly due to the decrease in business result was the impact of COVID-19 pandemic resulted in the decreasing electricity demand not only so that it resulted in the decreasing operational of PLN power plant which majorly use coal that is 63.1 percent thermal power plant (taking role as a backup power plant in electricity system).

Grafik TATO (Kali)
Chart of TATO (times)



STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal adalah perbandingan antara hutang dan ekuitas. Laba-laba, yaitu dari jangka panjang dan jangka pendek, merupakan ekuitas lebih dari jumlah dasar dari saham. Hal tersebutlah merupakan struktur modal untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan. PT PJB (Persero) Tbk.

Struktur Modal tahun 2020 dimana dari Ekuitas sebesar Rp15,3 triliun atau 35,4%, sedangkan Laba-laba sebesar Rp23,12 triliun atau 54,6%.

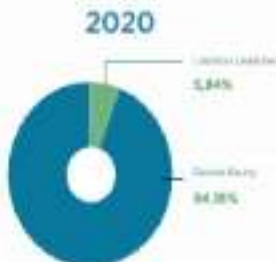
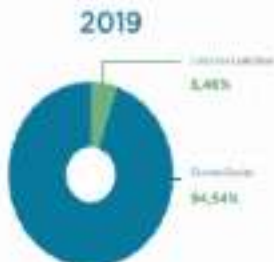
Capital structure is comparison between liability and equity. Liabilities consist of long term and short term, while equity consists of paid-in share and retained earnings. L&P constitutes majority the capital structure to support business sustainability and optimize the return for shareholders.

In 2020, the Equity Structure was decreased by Equity amounted to Rp15,3 trillion or 35,4%, while Liabilities amounting to Rp23,12 trillion or 54,6%.

Tabel Struktur Modal (Rp juta)
Table of Capital Structure (in Rp billions)

Item/ Keterangan	2019		2020	
Liabilities/Laba-laba	19.433.120	54,6%	23.120.000	54,6%
Equity/Equity	10.270.000	26,4%	15.300.000	35,4%
Total Total	29.703.120	100,0%	38.420.000	100,0%

Grafik Struktur Modal (%)
Chart of Capital Structure (%)



STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa perusahaan akan mampu untuk memulihkan kelestariannya untuk dapat untuk memelihara pertumbuhan bisnis serta kecukupan modal. Manajemen keuangan akan selalu melakukan analisa struktur pembiayaan perusahaan tersebut untuk memastikan biaya modal sehingga dapat meminimalkan nilai perusahaan. Dengan begitu, kebijakan Perusahaan dalam memelihara pendanaan akan selalu mempertimbangkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The management manages capital risk to ensure its sustainability regardless of the Company and compliance with the capital adequacy ratio. The management of Company periodically reviews the capital structure. The Company aims to ensure a capital cost in order to maximize the value of the company. Therefore, the Company's policy of ensuring funding will always consider the further financial risk.

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Selection Basis of Capital Structure Policy

Perusahaan menetapkan kebijakan tentang struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Biaya permodalan dan risiko yang ditanggung;
2. Fleksibilitas keuangan dan tingkat likuiditas;
3. Rasio RPB sebagai restricted subsidiary yang perusahaan PTUJ mempunyai keterlibatan dalam pendanaan. Rasio permodalan RPB sebagai restricted subsidiary akan positif dan akan lebih meningkat karena RPB akan bebas dengan masalah keuangan. RPB terdapat 5 November 2019 dimana PT N M (Persero) sebagai the parent badan terbatas akan melakukan turunan dan akan memiliki subsidiary bank untuk kegiatan ekspor impor barang.
4. Pertumbuhan struktur keuangan. Struktur akan optimal apabila modal akan berkurang dengan keuangannya optimal dan yang paling mungkin adalah 7-10.

The Company establishes policies related to the capital structure by considering the following:

1. External capital costs and risk;
2. Financial flexibility and business risk level;
3. RPB position as restricted subsidiary. Subsidiary of PT UJ (P) is listed in adding new financing debt as the consequence of the demand on the balance of international bonds in the form of RPB Fund. Following the closure of financial closing by 31 November 2019, the PT N M (Persero) as a parent is listed in expanding subsidiaries from each Restricted subsidiary other than PT UJ (P) and PT UJ (P).
4. The company structure in liquidation is determined through the secondary market. When the value of the company is low, the RPB (RPB) will be 7-10.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

Full Documentary Agreement

Nama Pihak dan Tujuan Pembuatan Bahan Bakar

Parties, Norms, and Disengagement Processes

Hasil dari studi ini, juga merujuk dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntur dan Indarwati (2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kata yang ditemukan dan memiliki fungsi sebagai objek dalam kalimat yang ada dalam literatur bahasa Inggris yang berkaitan dengan kata benda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata benda memiliki fungsi sebagai subjek, objek, predikat, dan keterangan dalam kalimat.

On 22.02.02, the amended Income Tax Ordinance for the full year period will be placed on the table. The ordinance is proposed to include incentive and high quality fuel that it will be support the economy of power plant activities properly. The following is the commitment table of fuel

Peradilan Gengsi dan Kesenian

Cost-Effectiveness Agreement

Company (Sector)	Market Capital (USD Billions)	Index	Market (USD)	P/E Ratio
Apple Inc. (Tech)	2,400.00	S&P 500	150.00	25.00
Microsoft Corp. (Tech)	1,800.00	S&P 500	120.00	22.00
Amazon.com (E-commerce)	1,200.00	S&P 500	90.00	30.00
Google Inc. (Tech)	950.00	S&P 500	75.00	28.00
Facebook Inc. (Tech)	650.00	S&P 500	55.00	35.00
Alphabet Inc. (Tech)	550.00	S&P 500	45.00	32.00
Netflix Inc. (Entertainment)	350.00	S&P 500	30.00	40.00
Tesla Inc. (Automotive)	250.00	S&P 500	20.00	50.00
Walmart Inc. (Retail)	150.00	S&P 500	12.00	20.00
Johnson & Johnson (Pharma)	100.00	S&P 500	8.00	15.00

Selanjutnya, pada 30 Desember 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan Keputusan Menteri Nomor 261 a/WJ/ESDM/2020 tentang Penetapan Persebaran Mineral Mineral pada Wilayah untuk Kegiatan Pertambangan Dalam Negeri Tahun 2020 yang menetapkan bahwa Air geotermal telah termasuk dalam Persebaran Mineral Geotermal (PMG) tahun 2020.

On December 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued the Mineral Sales Tax (MSLT) EXEMPTIONS concerning Establishment of Minimum Percentage of Local Sales for Domestic Mineral in 2020 which stipulated, among others, the percentage of mineral content of Domestic Mineral (DMM) as follows: (Table 1. 2020).

Doi:10.1371/journal.pone.0020005
 Amazon Web Services: <http://aws.amazon.com>
 Research Square: <http://researchsquare.com>

On December 22, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued the Ministry Order No. 125/0/2020/MEPR/2020 concerning the Fulfillment of Mineral Use Commitment No. 2021.

PLATINUM INVESTMENT GROUP INVESTORS BANKING LIMITED
NATIONAL COMMISSIONERS FOR CAPITAL DEVELOPMENT, MALAYSIA

Maka akan terdapat di tempat pengumpulan dokumen yang berisi nama R000467 (nama pribadi) disertai dengan R000120 (nama penyalah-piruan, yang disusunkan berdasarkan nama lain, tidak ada kaitan antara nama R000120 dengan R000467).

The factor price of labor at the delivery point of the shipping unit varies from \$0.015 per unit to \$0.015 (44 dollars) per unit, which is equivalent to the value of labor, oil, water, and electricity used in the unit.

Genau dieses interessante Rekonstruktions-Exemplar des Hamburger Buchs Michael Maier (17. Jahrb. 1637) "Terminis Tenebris" (Antiquariat Klaus Fritzsche, Frankfurt/Main) lagerte der Bibliothek unserer Firma. Dieser historische Hinweis weist unsere eigene Personifikation Σ (Sigma) kulturell auf Michael Maier hin, der im 17. Jhrh. in der Alchemie tätig war. (1637) war Maier schon 1637 in der Alchemie tätig.

According to the Registrar in the Ministry of Census and General Statistics (MCS) of 2017, at the beginning of Estimating the Swedish 100+ years and that the Ministry of the Health and Social Affairs and the Economic and Social Research Institute (ESRI) is to be added to the Register, a number of other agencies, and the Ministry of Health and Social Affairs.

Kelembutan diperkenalkan saat beribadah, terutama shalat untuk membentuk perilaku positif.

© 2006 Cisco and/or its affiliates. All rights reserved. Cisco Confidential

Perizinan Pengadaan Gas Alam

[illegible]

INTERNATIONAL ENTREPRENEURSHIP MODEL
 NATIONAL COMPETITIVENESS AND CAPITAL EXPENDITURE POLICY

Tablet Label	Stimulus Condition	Stimulus/Target/Feedback Presentation/Duration of Stimulus	Variable Feature	Taskset Used	Result Found
Verbal Memory & Visuo-Spatial	CV (Puzzle) (3040)	15 sec/15 sec/10 sec/10 sec	2007 - 2009	Praxis - Cog 2	90%
Verbal Working & Visuo-Spatial	CV (Sudoku) (40)	200 sec/200 sec/200 sec/200 sec	2007 - 2009	Verbal	75%
Verbal Memory & Visuo-Spatial	CV (Verbal Memory)	10 sec/10 sec/10 sec/10 sec/10 sec	2007 - 2009	Verbal	85%

[illegible]

© 2000 The McGraw-Hill Companies. All rights reserved. Printed in the United States of America. This publication is protected by copyright. Permission is granted to reproduce copies for personal or internal use, not for resale, for individuals or organizations registered with the Copyright Clearance Center (CCC) Transactional Reporting Service, provided that the fee of \$0.50 per copy is paid directly to CCC, 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923.

Perjanjian Penggunaan Bahan Bakar Minyak Untuk Kendaraan Bermotor

Penelitian ini tidak PUN dan Penelitian menggunakan
Desain penelitian kualitatif. Subjek Penelitian adalah Guru SDN
011064100010011 (Jumlah 8 (Delapan) SDN). Penelitian ini
juga dilaksanakan tanggal 8 Mei 2023 dengan PUN dan
Penelitian ini dilaksanakan dengan cara:

- [illegible]

The Company bought 100,000 shares and redeemed 100,000 shares of its common stock in 2007. The agreement for the loan expired on May 31, 2007 when the Company received the loan proceeds.

- The use of monthly fixed price contracts by producers for the period of January 1 to April 30, 2002 was the full price of \$0.26 from May 01 (plus European Premium) until July 1, then reduced for the remainder from May 1, 2002 to December 31, 2002.
- The fixed price for fixed price contracts was \$0.26 from January 1 to April 30, 2002 and was reduced to \$0.20 for the remainder.
- The terms of payments and penalty charges on late payment will change with the end of monthly. Distribution of farm income is expected by 1.30.
- Effective starting on May 1, 2002, the period between payments for the full program up to April 30, 2002, will be reduced to 100 days with a penalty rate per year of 100 days of 100 days. The terms will be reduced to 1.30 in order to be able to reduce the complexity of the law from August 1, 2002.
- The maximum possible in December, including payments that will be made before the end of the full program.
- The program is valid for 1 year from January 1, 2002, to December 31, 2002.
- PT (The term) is reduced to an independent contract.

**PLAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BAHAN BAKAR
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT**

Perjanjian tersebut telah memiliki ketentuan dan ketentuan berdasarkan ketentuan hukum yang ada. Adendum VI telah menetapkan harga jual gas bahan bakar minyak (BBM) dan HFO tahun 2020 sebesar Rp2000 untuk Pertamina dan P31 hingga 30 Mei 2020, sebagai berikut:

1. Harga rata-rata transaksi HFO Semester I tahun 2020 adalah 154,77% dari HOPC dan
2. Harga rata-rata transaksi HFO Semester I tahun 2020 adalah 106,28% dari HOPC. Perusahaan telah mencatat pembelian HFO dan HFO tahun 2020 sebesar harga tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 2021, terjadi perubahan nilai yang signifikan, yaitu bahwa kepada Pertamina masing-masing Rp253,94 miliar dan Rp478,32 miliar yang diakumulasi sebagai utang usaha.

The agreement has been changed several times. According to the last addendum, namely Addendum VI related to the agreement on the gas transaction for fuel (HFO) and HFO, in 2020 up to 30 May 2020 between Pertamina and P31, which may be:

1. Average HFO transaction price for Semester I of 2020 is 154.77% from HOPC.
2. Average HFO transaction price for Semester I of 2020 is 106.28% from HOPC. The Company has recorded purchase of HFO and HFO for 2020 based on these prices.

As of December 31, 2020, was 2021 the estimated liability of the debt from fuel purchase to Pertamina amounted to Rp253.94 billion and Rp478.32 billion respectively, which are recorded as trade payable.

**RKAP Biaya Bahan Bakar
ABOP on Fuel Costs**

RKAP untuk biaya bahan bakar tahun 2020 sebesar Rp2,6 triliun.

In 2020, ABOP for fuel costs amounted to Rp2.6 trillion.

**Mata Uang yang Menjadi Denominasi Pengadaan Bahan Bakar
Fuel Procurement Denominated Currency**

Sebelum tanggal 31 Desember 2020, pembelian bahan material untuk pengadaan bahan bakar berdasarkan mata uang adalah Rupiah (Rp).

As of December 31, 2020, the denomination of material commitments for procurement of fuel is Rupiah (Rp).

**Langkah-Langkah Perilindungan Risiko Mata Uang
atas Pengadaan Bahan Bakar**

Risk Mitigation Plan on the Fuel Procurement Currency

Untuk mengurangi nilai risiko karena perubahan nilai tukar bahan bakar dengan mata uang, P31 telah menetapkan risiko-risiko yang dapat terjadi. Selain itu, pada saat ini, harga dasar yang digunakan di tingkat pusat untuk pembelian bahan bakar adalah Rupiah. Karena mata uang lokal Amerika Serikat (USD) dan harga dasar Bahan Bakar Minyak (BBM) telah meningkat. Oleh karena itu, pada saat ini, P31 telah menetapkan rencana pembelian bahan bakar dengan mata uang USD.

To prevent risks on several agreements of fuel procurement with suppliers, P31 has identified potential risks on such agreements. The base price used is periodically reviewed to adjust to the exchange rate of the dollar against the United States dollar (USD) and the base price of the HFO market for the industry. Also, each supplier is required to receive a guarantee in USD.

LEKAT MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMPONENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan

Procurement and Maintenance Agreement

Nama Pihak dan Tujuan Pengadaan dan Pemeliharaan

Parties Name and Purpose of Procurement and Maintenance

Acak tahun 2020, PJB memiliki tujuan utama untuk pengadaan dan pemeliharaan barang modal perusahaan, sebagai acuan kegiatan untuk memastikan pemeliharaan dan pengoperasian pemeliharaan barang modal dan pemeliharaan barang modal.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan dan PJB menandatangani Perjanjian untuk Pengelolaan Aset Pemeliharaan PLTU dan PLTA di Jawa. Perjanjian ini ditandatangani dengan Perjanjian Pengelolaan Aset (APC) yang terdapat di:

1. Pengelolaan Aset PLTA Blok 1 Muara Kuning antara Perusahaan dan PJB Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2020.
2. Pengelolaan Aset PLTA Irbayu, PLTA Wadung dan PLTA Blok 1 Muara Kuning antara Perusahaan dan PJB Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2020.
3. Pengelolaan Aset PLTA Paksi-2, PLTA Paksi-3 dan PLTA Tembung Irbayu-2 antara Perusahaan dan PJB Regional Jawa Bagian Timur dan Barat pada tanggal 8 Maret 2020.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum 2 pada tanggal 18 Februari 2022.

Selanjutnya dengan adanya perubahan Tugasi Aset Pemeliharaan dan Aset Operasi Pemeliharaan dari PJB Unit Jawa Pemeliharaan Sumatra Bagian Utara (PLTA UMSBU) dan PJB Unit Jawa Pemeliharaan Sumatra Bagian (PLTA UWSBU) kepada Perusahaan, pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan dan PJB menandatangani Perjanjian untuk Pengelolaan Aset Pemeliharaan di Sumatera. Perjanjian ini ditandatangani dengan APC yang terdapat di:

1. Pengelolaan Aset Pemeliharaan Listrik Tenaga Panas Gas (PLTPG) Aset antara Perusahaan dan PJB UMSBU pada tanggal 11 April 2020. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum 2 pada tanggal 27 Desember 2020.

In 2020, PJB has reached commitment for procurement and maintenance with asset parties. This agreement purposes to support the maintenance and operation of electrical equipment for the power plant operation.

On March 3, 2020, the Company and PJB have signed the Asset Management Service Contract Agreement of O&M and O&M in Jawa. This agreement was followed by the Asset Management Agreement consisting of the following:

1. Asset Management of Block 1 Muara Kuning CTR between the Company and West Java Region of PLN on March 8, 2020.
2. Asset Management of Irbayu CTR, Wadung CTR and Block 1 Muara Kuning CTR between the Company and Central Java Region of PLN on March 8, 2020.
3. Asset Management of Paksi-2 CTR, Paksi-3 CTR and Tembung Irbayu-2 CTR between the Company and East Java and East Region of PLN on March 8, 2020.

The agreement has been changed several times with the most changes is addendum 2 on February 18, 2022.

In connection to the transfer of the Power Plant Function of Asset Management and Asset Operation from PJB Sumatera and PLTA Sumatera Sumatera (PLTA UMSBU) and PJB Sumatera (PLTA UWSBU) to the Company, on March 20, 2020, the Company and PJB signed the Asset Management in the Sumatera Asset Management. This agreement is followed up with the Asset Management Contract consisting of the following:

1. Asset Management of PLTPG Asset between the Company and PJB UMSBU on April 11, 2020. The agreement has been changed several times with the most changes is namely addendum 2 on December 27, 2020.

PLATIN NATIONAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
NATIONAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

- a. Pengesahan Aset PLTU Air Asap Banya dan PLTU Suga Bering antara Perusahaan dan PLN (UWDAE) pada tanggal 3 April 2019. Amandemen AMC PLTU Air Asap Banya dan PLTU Suga Bering antara Perusahaan dan PLN (UWDAE) pada tanggal 18 Agustus 2019
- b. Pengesahan Aset PLTU Terapung antara Perusahaan dan PLN (UWDAE) pada tanggal 2 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum II pada tanggal 27 Juli 2020.
- c. AMC PLTU Terrestrial antara Perusahaan dan PLN (UWDAE) pada tanggal 10 Desember 2019. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan amandemen pada tanggal 27 Juli 2020.

Selanjutnya dengan telah diterapkannya Perusahaan sebagai Asat Manajer dan Asat Operator Perangkitan oleh PLN Regional Jawa Bagan Barat (JBB) Regional Jawa Bagan Tengah (JBT), dan Regional Jawa Bagan Timur (JBT) dan Jawa Tengah (JBTB). Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan dan PLN menandatangani Gerakan Intai Pengalihan Asat Sambungkit. Gerakan ini ditandatangani dengan AMC yang terdiri atas:

- AMC CHG Plant Untuk antara Perusahaan dan PLN (JBTB) pada tanggal 11 Desember 2019. Perusahaan melakukan amandemen pertama pada tanggal 20 Agustus 2020.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian untuk PLTU Teluk Balikpapan (2x25 MW) pada tanggal 17 Juli 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum 3 pada tanggal 11 Desember 2020.
- Perjanjian untuk PLTU Sukang Pesisir (2x20MW) pada tanggal 16 Februari 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum 3 pada tanggal 17 Desember 2020.
- Perjanjian untuk PLTU Bekawang (2x25 MW) pada tanggal 11 Maret 2019. Perjanjian ini ditandatangani menjadi tahap performance based pada tanggal 19 Mei 2019.
- Perjanjian untuk PLTU Amurang (2x25 MW) pada tanggal 20 Oktober 2019. Perjanjian ini ditandatangani menjadi tahap performance based/tahap C tahun pada tanggal 16 Januari 2021. Perusahaan melakukan amandemen pertama pada tanggal 13 Juli 2019.

- Air Asap Banya (2x25) dan Suga Bering (2x25) Asset Management between the Company and PLN (UWDAE) on April 3, 2019. The amendment of Air Asap Banya (2x25) and Suga Bering (2x25) AMC between the Company and PLN (UWDAE) was on August 18, 2019.
- Terapung (2x25) Asset Management between the Company and PLN (UWDAE) on December 2, 2019. The agreement has been changed several times with the latest change is addendum II on July 27, 2020.
- Terrestrial (2x25) Asset Management Contract between the Company and PLN (UWDAE) on October 10, 2019. In 2020, the Company made the amendments on July 27, 2020.

In connection to the establishment of the Company as Asset Manager and Asset Operator Operators by the PLN of West Java Regional (JBB), the Eastern Java Regional (JBT), and the East Java Regional, Bali and Nusa Tenggara (JBTB), the Company and PLN signed the Asset Management Contract under Agreement as November 26, 2019. This agreement is followed up with the Asset Management Contract consists of the following:

- Grid CHG Plant Asset Management Contract between the Company and the PLN in East Java, Bali, and Nusa Tenggara (JBTB) signed on December 11, 2019. The Company made the first amendment on August 20, 2020.

For business development outside Java the Company has signed Operation and Maintenance Service Agreement, include for example:

- Teluk Balikpapan (2x25 MW) Asset Management on July 17, 2019. The agreement has been changed several times with the latest change is addendum 3 on December 11, 2020.
- Sukang Pesisir (2x20 MW) Asset Management on February 16, 2019. The agreement has been changed several times with the latest change is addendum 3 on December 17, 2020.
- Bekawang (2x25 MW) Asset Management on March 11, 2019. The agreement was revised to the performance based phase on May 19, 2019.
- Amurang (2x25 MW) Asset Management on October 20, 2019. This agreement was upgraded to the performance based 3 years contract phase on January 16, 2021. The Company made the first amendment on July 13, 2019.

IKHTAR MATERIAL UNTUK INVESTOR BARANG MODAL WORLD COMPROMIS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

- Perjanjian induk PLTU Kendan (2x1 Hx1) tanggal 16 September 2012. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan ke-1 yang berlaku dengan perubahan terakhir yaitu addendum II pada tanggal 21 Desember 2019.
- Perjanjian induk PLTU Kendan Unit K2 (2x1 Hx1) tanggal 11 April 2012. Perjanjian ini telah mengalami perubahan ke-1 yaitu PLTU Kendan Unit K2 Tahun Operating Performance tanggal 24 April 2019.
- Perjanjian induk PLTU Angren tanggal 12 September 2018. Perjanjian ini dianggap sebagai Contractual Disposition Data (CDD) karena dengan Final Acceptance Certificate (FAC) pada tanggal 20 September 2019.
- Perjanjian induk PLTU Angren tanggal 12 September 2018. Perjanjian ini dianggap sebagai CDD karena dengan FAC tanggal 1 November 2019.
- Perjanjian induk PLTU Bontak (2x1x2 Hx1 dan PLTU Wotan (2x1 Hx1) pada tanggal 26 November 2019. Perjanjian ini dianggap sebagai HPP pada tanggal 20 Desember 2019.
- Perjanjian induk PLTU Tuluw (2x1 Hx1) telah operating tanggal 12 Januari 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum II pada tanggal 26 Desember 2019.
- Perjanjian induk PLTU Sialit pada tanggal 12 Agustus 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum II pada tanggal 17 Desember 2019.

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Perusahaan telah mendirikan Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, dan Koneksi.

- Perjanjian induk APC Muara Karang Power pada tanggal 23 Desember 2019. Untuk pengembangan bisnis di Jawa.
- Perjanjian induk PTSA Wutanegara sebagai performance based pada tanggal 1 November 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum V pada tanggal 23 Mei 2019.
- Perjanjian induk PLTA Arpan sebagai rating sebagai performance based pada tanggal 1 November 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum II pada tanggal 8 April 2019.
- Perjanjian induk PLTA Bawean sebagai performance based pada tanggal 1 Oktober 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum I pada tanggal 27 Maret 2020.

- Kendan (2x1) (2x1 Hx1) Master Agreement on September 16, 2012. The agreement has been changed several times with the latest changes a addendum II on December 21, 2019.
- Kendak (2x1) (2x1 Hx1) Master Agreement on April 11, 2012. The Company made the first amendment for Unit K2 Kendan (2x1) Operating Performance on April 24, 2019.
- Angren (2x1) Master Agreement on September 12, 2018. The agreement was approved after Contractual Disposition Data (CDD) and Final Acceptance Certificate (FAC) on September 20, 2019.
- Angren (2x1) Master Agreement on September 12, 2018. The agreement was approved after CDD with FAC on November 1, 2019.
- Bontak (2x1x2) (2x1 Hx1) and Wotan (2x1 Hx1) Master Agreement on November 26, 2019. The agreement was approved to HPP on December 20, 2019.
- Tuluw (2x1) (2x1 Hx1) operating of final Master Agreement on January 12, 2019. The agreement has been changed several times with the latest changes a addendum I on December 26, 2019.

- Sialit (2x1) Master Agreement on August 12, 2019. The agreement has been changed several times with the latest changes a addendum II on December 17, 2019.

For business development in Java the Company has signed Operation and Maintenance Services Agreement, as follows:

- APC, LT Muara Karang Power Master Agreement on December 23, 2019. For business development in Jawa.
- Wutanegara (2x1) Master Agreement performance based on November 1, 2019. The agreement has been changed several times with the latest changes a addendum V on May 23, 2019.
- Arpan (2x1) HPP Master Agreement performance based on November 1, 2019. The agreement has been changed several times with the latest changes a addendum II on April 8, 2019.
- Bawean (2x1) Master Agreement performance based on October 1, 2019. The agreement was recently changed (no addendum) on March 27, 2020.

RUANG KAPITAL UNTUK INVESTASI EKSPANSI MODAL
NATIONAL CAPITAL EXPENDITURE FOR CAPITAL EXPANSION INVESTMENT

RKAP Pemeliharaan

ABOP on Maintenance

- | | |
|--|--|
| 1. RKAP pemeliharaan tahun 2020 sebesar Rp.21 triliun. | 1. ABOP on the existing maintenance in 2020 is Rp21 trillion. |
| 2. RKAP pemeliharaan MFC tahun 2022 sebesar Rp28 triliun. | 2. ABOP on the MFC maintenance in 2022 is Rp28 trillion. |
| 3. RKAP pemeliharaan (air dan listrik) 2022 sebesar Rp.25 triliun. | 3. ABOP on the Current-year maintenance in 2022 is Rp.25 trillion. |

Mata Uang yang Menjadi Denominasi Pengadaan dan Pemeliharaan

Denominated Currency for the Procurement and Maintenance

Sampai dengan 31 Desember 2020, semua kontrak material untuk pengadaan dan pemeliharaan berdasarkan mata uang akan Rupee (Rp).	As of December 31, 2020, the denomination of material contracts for procurement and maintenance is Rupee (Rp).
--	--

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

atas Pengadaan dan Pemeliharaan

Currency Risk Mitigation Plan on the Procurement and Maintenance

Sampai saat pembuatan pengadaan dan pemeliharaan, TSB tidak menggunakan mata uang yang berbeda tidak dilakukan langkah perlindungan mata dan pembelian yang signifikan.	In the procurement and maintenance agreements, TSB does not use foreign currencies. Therefore, there is no risk mitigation taken from the position of the relevant foreign currencies.
---	--

Perjanjian Konsorsium

Consortium Agreement

Nama Pihak dan Tujuan Konsorsium

Parties Name and Consortium Purpose

Perjanjian konsorsium adalah perjanjian bersama antara proyek yang didirikan oleh PJB dengan dua atau lebih Perusahaan dan Partisipasi di berbagai untuk melaksanakan suatu proyek baik, atau mengembangkan proyek yang sudah ada melalui kemitraan dengan pihak lain.	Consortium agreement is the partnership for the project by PJB with two or more other companies. This agreement consists of establish new projects or develop existing projects through collaboration with other parties.
--	---

Pada tanggal 14 November 2019 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan Listrik PJB dengan Abu Dhabi Future Energy Company LLC - MADAH. Perjanjian konsorsium mengenai Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Pemusatan Tenaga 100 MW di lokasi Canto Indah Evolusi Daya di Orma dengan persentase Perusahaan sebesar 25%.	On November 14, 2019, the Consortium Agreement was signed between the Company through PJB Investment and Abu Dhabi Future Energy Company LLC - MADAH. The Consortium Agreement regarding the Development of 100 MW Solar Heating Thermal Concentrated Power Plant with the Abu Dhabi for Power Expansion in Orma, with the Company's capital share portion of 25%.
---	--

LEKAT MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMPONENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Revisi 2022, konsorsium ini telah diperkuat dengan penunjukan vendor sebagai pemasok PMS.

In 2022, the consortium has been reinforced with the appointment of a vendor as the PMS.

RKAP Konsorsium Sumut 2 dan PLTS Cirata ABOP on North Sumatera-2 Consortium and Cirata SPP

RKAP untuk konsorsium Sumut 2 dan PLTS Cirata tahun 2022 sebesar Rp13,37 miliar

In 2022, the ABOP on North Sumatera-2 consortium and Cirata SPP was Rp13,37 billion.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi Konsorsium Consortium Denominated Currency

Sejak tanggal 31 Desember 2020, perusahaan dalam Asosiasi untuk konsorsium berdasarkan mata uang adalah Rupiah (Rp).

As of December 31, 2020, the denomination of national currencies for the consortium is Rupiah (Rp).

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang atas Konsorsium Currency Risk Mitigation Plan on Consortium

Dalam hal perjanjian perjanjian konsorsium, PJB telah mengonfirmasi mata uang yang selanjutnya tidak diikutkan langkah perlindungan risiko dan asosiasi mata uang yang selanjutnya.

In terms of consortium agreement, PJB does not use foreign currency; therefore, there is no risk mitigation plan from the position of the relevant foreign currencies.

Perolehan Barang Modal Capital Expenditures

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja dengan PJB Konsorsium Sistem Tenaga Industri dan Konstruksi Co. Ltd dan PT Kusuma Karya-Persero sebagai penyedia Barang Peralatan Korosi Nomor 002/KJ/DAK/22.01/014/2021 bernomor 29 Maret 2021 untuk proyek add on P-760 Muara Tawar Blok 2.3 dan 6.

On December 10, 2021, the Company has signed a service agreement with PJB and PT Pembangunan Jawa-Bali and Consortium Sistem Tenaga Industri and Construction Co. Ltd and PT Kusuma Karya-Persero (Pemeris) related to the Contract Agreement No. 29/03/21/VM/014/01/014/2021 on March 29, 2021, for the add-on project of Block 2.3 and 6 Muara Tawar (2021).

RKAP Barang Modal ABOP on Capital Expenditures

RKAP untuk Add On Muara Tawar Blok 2.3 & tahun 2020 sebesar Rp181,75 miliar

In 2020, the ABOP on the Add-On Project of Block 2.3 & Muara Tawar was Rp181,75 billion.

PLATIN MATRIKAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
PLATIN MATRIKAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Mata Uang yang Menjadi barang modal

Capital Expenditure Denominated Currency

Salah satu dengan Indonesia 2022 pemerintah nasional untuk mengkonversi mata uang dalam Rupiah (Rp).

As of December 31, 2022, 100 denomination of Rupiah is converted to national expenditure in Rupiah (Rp).

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang atas barang modal

Currency Risk Mitigation Plan on Capital Expenditure

Salah satu langkah perlindungan atas barang modal, PLN telah menggunakan mata uang yang sehingga tidak dilakukan langkah perlindungan risiko dari mata uang yang telah terakumulasi.

In terms of national expenditure, on capital expenditure PLN does not use foreign currency therefore, there is no risk mitigation taken from the position of the relevant foreign currencies.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Full realisasi investasi barang modal dalam bentuk aset infrastruktur lain, bangunan aset modal dan proses instalasi aset modal pembangkit, perlengkapan instalasi dan distribusi perlengkapan aset dan tenaga kerja lainnya. Selain itu juga meliputi investasi pada pembangunan pembangkit tenaga dan tenaga kerja. Selain itu, juga meliputi investasi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga pembangkit tenaga listrik dan aset serta infrastruktur lainnya.

Full means the capital goods in the form of fixed assets including land, buildings, equipment and infrastructure, installation and power plant, transmission and distribution equipment, power equipment, full means others in addition, capital goods investment is performed by the Company to support operational performance of Company in its power plant assets more efficient and reliable as well as to make the business process smoother.

Investasi Barang Modal pada Aset Tetap

Capital Expenditure Investment in Fixed Assets

Investasi barang modal PLN pada aset tetap tahun 2022 adalah sebesar Rp18 triliun realisasi 11,33% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp12,81 triliun. Peningkatan tersebut karena dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan investasi aset tetap PLN yang meliputi investasi untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga pembangkit tenaga listrik dan aset serta infrastruktur lainnya.

In 2022, PLN capital expenditure investment in fixed assets amounted to Rp18 trillion or increase by 50,23% compared to 2021 when was Rp12,81 trillion. The increase was mainly due to the delay of power investment procurement of Power Plant Addition, even though its value decreased compared to 2021, but the expenditure has been increased with investment plan conducted in 2022.

DEBILITATING PHYSICAL HANDICAP, SOCIAL
DEVALUATION OF CAPITAL, ECONOMIC DEPRIVATION

David J. Jans, *University of Illinois at Urbana-Champaign*
 David J. Jans, *University of Illinois at Urbana-Champaign*

[illegible]

Berikut ini tabel perkembangan investasi di India 2010: maka jumlah dari Total tahun 2010 adalah sebesar 240.052. India memiliki pertumbuhan tahun 2010 sebesar 24.50.95 triliun.

With the addition of broadband to 2002, the demand of fixed assets in 2002 increased 363,000 million or increased somewhat in 2003. About one 363,000 million.

Downloaded At: 11:52 11 September 2009

There is a 1% and 5% level.

Topic	1. Answer yourself	2. Answer yourself and Partner	3. Answer yourself and Partner and Audience	4. Answer yourself and Audience	5. Answer yourself and Audience and Audience	6. Answer yourself and Audience and Audience and Audience	7. Answer yourself and Audience and Audience and Audience and Audience
-------	-----------------------	---	--	--	---	--	---

Wang & He 2006; Wang *et al.* 2006).

Verkauf	1.100.000			100%	1.100.000
Ergebnis nach Abzug des Bauspar-Winkels und d. Erlöse	1.000.000	1.100		100%	1.001.100

DEBILITATING PHYSICAL HANDICAP
REASONING OF CAPITAL EXPENDITURE

[illegible]Investasi Barang Modal pada Pembangkitan,
Pengembangan Usaha dan Penugasan

Investment in Capital Expenditure in Power Plant, Business Development, and Acquisition

Salah seorang pakar biologi molekuler dari Laboratorium Biologi Molekuler dan Biologi Sel, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengatakan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel darah dari orang-orang yang terinfeksi virus HIV untuk melihat apakah ada perubahan genetik yang terjadi pada sel-sel darah yang terinfeksi. Hasilnya menunjukkan bahwa sel-sel darah yang terinfeksi HIV memiliki perubahan genetik yang signifikan dibandingkan dengan sel-sel darah yang tidak terinfeksi.

April 1996 meeting in capital expenditures in fixed assets, EUE also reports its capital expenditures in the context of strengthening human capital, human development and innovation in 2000. The Committee announced in April 2000 its decision to allocate 12.5% (estimated in 2000) and 10.5% (actual) of the EUE's resources to the strengthening of human capital. The decision was made due to the need to build a human team and to the increasing of participation in the EUE's (EUE) program for 2000.

Table of Capital Expenditure Investment in Inside Debt, Quotient Transformation, and Assignment

[illegible]

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021 COMPARISON BETWEEN COMPANY PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021

Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity

Realisasi penjualan dari penjualan tenaga listrik tahun 2020 adalah sebesar Rp26,47 triliun dengan pencapaian 85,75% dari target RKAP 2020. Pencapaian ini didukung oleh penurunan demand tenaga listrik sehingga permintaan thermal mengalami penurunan sebesar 18,000 MW, pada tingkat pada 8,75% dimana di bulan Januari tercatat dengan nilai 3,401 TWh/Januari, di tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp33,02 triliun berdasarkan asumsi pertumbuhan tenaga listrik tahun 2020.

Jasa O&M O&M Services

Realisasi realisasi dari jasa O&M tahun 2020 adalah sebesar Rp4,09 triliun dengan pencapaian 84,32% dari target RKAP 2020. Pencapaian ini didukung oleh penurunan demand tenaga listrik sehingga berdampak pada penurunan penghapusan layanan jasa O&M lainnya, di tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp4,22 triliun berdasarkan asumsi tingkat jasa O&M yang dapat diterima 4 tahun 2020.

Jasa EPC EPC Services

Realisasi pendapatan dari jasa EPC tahun 2020 adalah sebesar Rp13,02 miliar dengan pencapaian 80,88% dari target RKAP 2020. Pencapaian ini didukung oleh penurunan demand tenaga listrik sehingga berdampak pada penundaan/pengecualan pendataan proyek proyek investasi. Berdasarkan di tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp13,02 triliun berdasarkan asumsi penundaan kontrak yang dapat EPC pada tahun 2020.

Jasa Stockist dan Lainnya Stockist Services and Others

Realisasi pendapatan dari jasa Stockist dan Lainnya tahun 2020 adalah sebesar Rp2,84 miliar dengan pencapaian 85,00% dari target RKAP 2020. Pencapaian ini didukung oleh penurunan demand tenaga listrik sehingga berdampak

di 2020, the realization of revenue from sales of electricity was Rp26.47 trillion with the achievement of 85.75% of the 2020 RKAP target. The achievement was supported by the decrease in electricity demand so that the matching of thermal power plants experienced a decrease of 18,000 MW. At the level of 8.75% where in January recorded with a value of 3,401 TWh/January, in 2020 it was projected to reach Rp33.02 trillion according to the assumption of electricity growth in 2020.

In 2020, the realization of revenue from O&M services was Rp4.09 trillion with the achievement of 84.32% of the 2020 RKAP target. This achievement was supported by a decrease in electricity demand so that it had an impact on the cancellation of the services of O&M services, in 2020 it was projected to reach Rp4.22 trillion according to the assumption of O&M services contract in 2020.

In 2020, the realization of revenue from EPC services was Rp13.02 billion with the achievement of 80.88% of the 2020 RKAP target. The achievement was supported by the decrease in electricity demand so that it had an impact on the delay/cancellation of the investment projects calculation. Furthermore, in 2020 it was projected to reach Rp13.02 billion according to the assumption of the assumption of revenue received by EPC in 2020.

In 2020, the realization of revenue from Stockist services was Rp2.84 billion with the achievement of 85.00% of the 2020 RKAP target. The achievement was supported by the decrease in electricity demand so that it had an impact on

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INDEKS PEMERIKSAAN
TAMBAH 2020 DAN BERTERUS TAMBAH 2021
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION
IN 2020 AND CONTINUING IN 2021

profesi kefarmasian Indonesia yang terdapat di APFKE, Indonesia juga di tahun 2012 diproyeksikan sebesar Rp200,87 miliar berdasarkan jumlah jumlah profesi kefarmasian dan jumlah yang akan didapat dari APFKE yang sebesar 1,5 juta.

The resolution of important issues in RISC-3 architecture in 2007 was achieved by both Fujitsu and others following the formation of a task force and correct projections showed that RISC-3 will succeed.

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba

[illegible][illegible]Target, Realisasi dan Proyeksi Posisi Keuangan
Target, Realization, and Projection of Financial Position

Strongly agree
Agree
Disagree
Strongly disagree

The financial results summarized in above in the announcement of the report on 2011 results, 2011 sales, and results in the Statement of Financial Position.

Target, Realisasi dan Proporsi Aset

Kategori: **berita** **di** **akhir** **2020** **atau** **akhir** **2021** **atau** **2022** **atau** **2023** **atau** **2024** **atau** **2025** **atau** **2026** **atau** **2027** **atau** **2028** **atau** **2029** **atau** **2030** **atau** **2031** **atau** **2032** **atau** **2033** **atau** **2034** **atau** **2035** **atau** **2036** **atau** **2037** **atau** **2038** **atau** **2039** **atau** **2040** **atau** **2041** **atau** **2042** **atau** **2043** **atau** **2044** **atau** **2045** **atau** **2046** **atau** **2047** **atau** **2048** **atau** **2049** **atau** **2050** **atau** **2051** **atau** **2052** **atau** **2053** **atau** **2054** **atau** **2055** **atau** **2056** **atau** **2057** **atau** **2058** **atau** **2059** **atau** **2060** **atau** **2061** **atau** **2062** **atau** **2063** **atau** **2064** **atau** **2065** **atau** **2066** **atau** **2067** **atau** **2068** **atau** **2069** **atau** **2070** **atau** **2071** **atau** **2072** **atau** **2073** **atau** **2074** **atau** **2075** **atau** **2076** **atau** **2077** **atau** **2078** **atau** **2079** **atau** **2080** **atau** **2081** **atau** **2082** **atau** **2083** **atau** **2084** **atau** **2085** **atau** **2086** **atau** **2087** **atau** **2088** **atau** **2089** **atau** **2090** **atau** **2091** **atau** **2092** **atau** **2093** **atau** **2094** **atau** **2095** **atau** **2096** **atau** **2097** **atau** **2098** **atau** **2099** **atau** **2100** **atau** **2101** **atau** **2102** **atau** **2103** **atau** **2104** **atau** **2105** **atau** **2106** **atau** **2107** **atau** **2108** **atau** **2109** **atau** **2110** **atau** **2111** **atau** **2112** **atau** **2113** **atau** **2114** **atau** **2115** **atau** **2116** **atau** **2117** **atau** **2118** **atau** **2119** **atau** **2120** **atau** **2121** **atau** **2122** **atau** **2123** **atau** **2124** **atau** **2125** **atau** **2126** **atau** **2127** **atau** **2128** **atau** **2129** **atau** **2130** **atau** **2131** **atau** **2132** **atau** **2133** **atau** **2134** **atau** **2135** **atau** **2136** **atau** **2137** **atau** **2138** **atau** **2139** **atau** **2140** **atau** **2141** **atau** **2142** **atau** **2143** **atau** **2144** **atau** **2145** **atau** **2146** **atau** **2147** **atau** **2148** **atau** **2149** **atau** **2150** **atau** **2151** **atau** **2152** **atau** **2153** **atau** **2154** **atau** **2155** **atau** **2156** **atau** **2157** **atau** **2158** **atau** **2159** **atau** **2160** **atau** **2161** **atau** **2162** **atau** **2163** **atau** **2164** **atau** **2165** **atau** **2166** **atau** **2167** **atau** **2168** **atau** **2169** **atau** **2170** **atau** **2171** **atau** **2172** **atau** **2173** **atau** **2174** **atau** **2175** **atau** **2176** **atau** **2177** **atau** **2178** **atau** **2179** **atau** **2180** **atau** **2181** **atau** **2182** **atau** **2183** **atau** **2184** **atau** **2185** **atau** **2186** **atau** **2187** **atau** **2188** **atau** **2189** **atau** **2190** **atau** **2191** **atau** **2192** **atau** **2193** **atau** **2194** **atau** **2195** **atau** **2196** **atau** **2197** **atau** **2198** **atau** **2199** **atau** **2200** **atau** **2201** **atau** **2202** **atau** **2203** **atau** **2204** **atau** **2205** **atau** **2206** **atau** **2207** **atau** **2208** **atau** **2209** **atau** **2210** **atau** **2211** **atau** **2212** **atau** **2213** **atau** **2214** **atau** **2215** **atau** **2216** **atau** **2217** **atau** **2218** **atau** **2219** **atau** **2220** **atau** **2221** **atau** **2222** **atau** **2223** **atau** **2224** **atau** **2225** **atau** **2226** **atau** **2227** **atau** **2228** **atau** **2229** **atau** **2230** **atau** **2231** **atau** **2232** **atau** **2233** **atau** **2234** **atau** **2235** **atau** **2236** **atau** **2237** **atau** **2238** **atau** **2239** **atau** **2240** **atau** **2241** **atau** **2242** **atau** **2243** **atau** **2244** **atau** **2245** **atau** **2246** **atau** **2247** **atau** **2248** **atau** **2249** **atau** **2250** **atau** **2251** **atau** **2252** **atau** **2253** **atau** **2254** **atau** **2255** **atau** **2256** **atau** **2257** **atau** **2258** **atau**

In 2002, the completion of Total Assets was \$412.22 billion with the achievement of 100% of the 2002 AAOO target. This achievement was supported by investments above AAOO targets due to the payment as well as fees that had not been collected yet. Despite the other element of AAOO, losses had been contained. Furthermore, it is projected to meet by 2007 with a 2002 according to the membership on condition of general investments such as State Street Investments or Investments related to Business Development as well as other types of investment.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KEMAJUAN PERUSAHAAN TAHUN 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021

Tabel Perbandingan Target along on Realisasi Jumlah Aset Tahun 2020 serta Proyeksi Tahun 2021 (Ekuivalen
Table of Comparison between Target and Realization of Assets in 2020 as well as Projection for 2021 (Rp. Billion)

Item Aset	Target 2020 2020 Target (Rp. Billion)	Realisasi 2020 Realization in 2020	Proyeksi Projection 2021	Proyeksi 2021 Projection for 2021
Aset Lancar (Current Asset)	30.971,227	2.440,104	33,000	30.961,767
Aset Tidak Lancar (Non-Current Asset)	141.939,410	141.919,474	40,000	141.944,110
Jumlah Aset Total (Total Asset)	172.910,637	144.359,578	73,000	172.905,877

Aset Lancar

Realisasi jumlah Aset Lancar tahun 2020 adalah sebesar Rp2.440 miliar dengan pencapaian 33,52% dari target Rp7.200. Pencapaian ini didukung oleh adanya status KPRK (Kategori Risiko Kredit) secara umum, diterapkannya kebijakan pembayaran serta effect bonus pajak, terdapat suatu dikurangi effect dividen sebesar Rp2,5 miliar. Selanjutnya, di tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp33,000 miliar berdasarkan asumsi adanya effect dividen was akan 2020 sebesar Rp2,5 miliar.

Aset Tidak Lancar

Realisasi jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2020 adalah sebesar Rp141.919 miliar dengan pencapaian 100,07% dari target Rp140.000. Pencapaian ini didukung oleh adanya nilai aset tetap sesuai dengan prosedur day after day dan ada pemberian saham yang dapat diukur berdasarkan nilai aset tetap secara secara keseluruhan. Selanjutnya, di tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp141,919 (atau mendekati Aset: Penambahan Investasi Perburian) maupun Investasi Pengembangan Usaha.

Target, Realisasi dan Proyeksi Liabilitas Target, Realization, and Projection of Liabilities

Realisasi jumlah Liabilitas tahun 2020 adalah sebesar Rp100,000 miliar dengan pencapaian 30,77% dari target Rp325.000. Pencapaian ini didukung oleh adanya status KPRK (Kategori Risiko Kredit) secara umum, diterapkannya kebijakan pembayaran serta terdapat suatu dikurangi effect dividen sebesar Rp2,5 miliar. Selanjutnya, di tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp100,000 miliar berdasarkan asumsi terdapat pemangkasan utang sesuai dengan proyeksi tahun 2020 proyek akan di masa depan.

Current Assets

In 2020, the realization of Total Current Assets was Rp2,440 billion with the achievement of 33,52% from the 2020 target of Rp7,200 billion. This achievement was supported by the status of KPRK (Kategori Risiko Kredit) generally, due to the payment of bonus effect and tax effect, there was a deduction of effect dividend of Rp2,5 billion. Furthermore, it is projected to reach Rp33,000 billion in 2021 according to the assumption that there was effect dividend of profit in 2020 of Rp2,5 billion.

Non-Current Assets

In 2020, the realization of Total Non-Current Assets was Rp141,919 billion with the achievement of 100,07% of the 2020 target of Rp140,000 billion. The achievement was supported by the status of KPRK (Kategori Risiko Kredit) generally, due to the payment of bonus effect and tax effect, there was a deduction of effect dividend of Rp2,5 billion. Furthermore, it is projected to reach Rp141,919 billion in 2021 according to the assumption of additional share that consisted of Several Development Investment.

**PERSANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INISIA PERUBAHAN
TAHAP 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION
IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021**

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Jumlah Liabilitas Tahun 2020
serta Proyeksi Tahun 2021 (Rp juta)

Table of Comparison between Target and Realization of Liabilities in 2020 as well as Projection for 2021 (Rp million)

Uraian (Description)	Target 2020 Year Target 2020	Realisasi 2020 (Realization in 2020)	Perbandingan Realisasi 2020 (Ratio)	Proyeksi 2021 Projection for 2021
Liabilitas Jangka Pendek (Current Liabilities)	5.540.000	4.411.416	79,6%	4.499.416
Liabilitas Jangka Panjang (Non-Current Liabilities)	3.232.016	3.232.496	99,9%	3.232.496
Jumlah Liabilitas Total (Total Liabilities)	8.772.016	7.643.912	87,1%	7.731.912

Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 adalah sebesar Rp 4.411,416 miliar dengan pencapaian 79,6% dari target 5.540,000. Pencapaian ini didukung oleh adanya status tidak likuid berdasarkan kinerja perusahaan yang telah turun dan material penundaan, serta terjadinya utang awal akrualisasi. Sedangkan, di tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 4.499,416 miliar berdasarkan evaluasi utang telah jatuh yang menjadi tanggung jawab AG harus segera lunas dan tidak ada penundaan utang material.

Liabilitas Jangka Panjang

Realisasi Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 adalah sebesar Rp 3.232,496 miliar dengan pencapaian 99,9% dari target 3.232,016. Pencapaian ini didukung oleh penyelesaian utang piutang saham yang disetorisasi menjadi liabilitas jangka pendek di tahun 2020. Sedangkan di tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 3.232,496 miliar berdasarkan survei bankabilitas yang sedang dilakukan melalui BUKA dan aspek aktif di Muka Rencan dan kemampuan yang tidak ada liabilitas jangka panjang.

Target, Realisasi dan Proyeksi Ekuitas Target, Realization, and Projection of Equity

Realisasi Jumlah Ekuitas tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.127,100 miliar dengan pencapaian 70,00% dari target 1.610,000. Pencapaian ini didukung oleh realisasi laba operasi yang mendukung pertumbuhan tahun 2020. Sedangkan, di tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 1.000,00 miliar berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja dan penilaian laba tahun 2021 sebesar Rp 947,100 miliar.

Current Liabilities

In 2020, the realization of Total Current liabilities was Rp 4,411 billion with the achievement of 79.6% of the 2020 AGOP target. This achievement was supported by trade payables about AGOP, including due to an increase in late receivables and material delays as well as the high status of liquidity. Furthermore, it is projected to reach Rp 4,499 billion in 2021 according to the assumption of full status that because fully responsibility was only for short-term without any additional material delay.

Non-Current Liabilities

In 2020, the realization of Total Non-Current Liabilities was Rp 3,232 billion with the achievement of 99.9% of the 2020 AGOP target. This achievement was supported by the adjustment of shareholders' resolution resolution to current liabilities in 2020. Furthermore, it is projected to reach Rp 3,232 billion in 2021 following the assumption of the remaining value of BUKA. Nevertheless, since BUKA for the AGOP (forecast of future level) and the remaining value of non-current liabilities.

In 2020, the realization of Total Equity was Rp 1,127 billion with the achievement of 70.00% of the 2020 AGOP target. This achievement was supported by the realization of operating profit that supported the achievement of equity in 2020. Furthermore, it is projected to reach Rp 1,000 billion in 2021 according to the assumption of ongoing payments on the structure of 2020 of Rp 947 billion.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KEMAJUAN PEMASARAN TAHUN 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021

Target, Realisasi dan Proyeksi Struktur Modal

Target, Realization, and Projection of Capital Structure

Berdasarkan Struktur Modal tahun 2020 adalah sebesar Rp75,36 triliun dengan pencapaian 47,07% dan target RPAE 2020 Perseroan PT PJB target akan pencapaian sebesar 100 persen yang merupakan pencapaian nyata. Hal tersebut sejalan dengan dan pencapaian realisasi penjualan tahun 2020. Selanjutnya di tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp77,37 triliun berdasarkan rencana pembayaran dividen ke R.K. atau laba tahun 2021 dan pencapaian R.K. yang sesuai. Peningkatan tahun akan proyek akan terus terus.

In 2020, the realization of Capital Structure was Rp75.36 trillion with the achievement of 47.07% of the 2020 target. This achievement was supported by the achievement of operating profit realization according to the achievement of equity outstanding value of trade receivable and the achievement of above independent realization in 2020. Furthermore, it is projected to reach Rp77.37 trillion in 2021 following the assumption of dividend payments to R.K. for profit in 2021 and reaching the value in the Stockholder for the total of present of future years.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2020 serta Proyeksi Tahun 2021 (Rp triliun)
Table of Comparison between Target and Realization of Capital Structure in 2020 as well as Projection for 2021 (Rp. trillion)

Sifat Description	Target Modal 2020 Target Capital 2020		Realisasi 2020 Realization 2020		Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2021 Projection for 2021	
	Rekening Rp. per triliun (Rp. trillion)	Rekening Rp. per triliun (Rp. trillion)	Rekening Rp. per triliun (Rp. trillion)	Rekening Rp. per triliun (Rp. trillion)		Rekening Rp. per triliun (Rp. trillion)	Rekening Rp. per triliun (Rp. trillion)
Likuiditas - likuiditas	5.246.440	12,4	5.246.440	1,41	100,00	6.447.721	12,79
Modal tetap	54.528.000	84,57	54.528.000	88,58	100,00	54.528.000	78,20
Long-term	176.606.560	266,98	176.606.560	266,98	100,00	176.606.560	266,98

Target, Realisasi dan Proyeksi Aspek Pemasaran

Target, Realization, and Projection of Marketing Aspects

Terkait aspek pemasaran adalah di tahun pemasaran akan target pemasaran target akan mencapai target.

It is planning aspects can be year that the achievement of the company sales target and market share coverage.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Aspek Pemasaran Tahun 2020 serta Proyeksi Tahun 2021
Table of Comparison between Target and Realization of Marketing Aspects in 2020 as well as Projection for 2021 (Rp. billion)

Sifat Description	Target Modal 2020 Target Capital 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2021 Projection for 2021
Rekening Target modal 2020 (Rp. per triliun)	5.246	11,1	10,21	11,1
Rekening Modal 2020 (Rp. per triliun)	1,79	0,24	13,40	11,1

**PERSANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PEMBANGKIT
TAHAP 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION
IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021**

Proyeksi Tenaga Listrik

Realisasi Proyeksi Tenaga Listrik tahun 2020 adalah sebesar Rp21,80 triliun dengan pencapaian 94,62% dari target Rp22,77 triliun. Terpapasan ini selangkar kami dominasikan secara utuh dengan pembangkit batu bara yang lebih efisien dan juga selangkar akan yang memuncak oleh pabrikan Cirak 18-54 termasuk 4 tahun 2020. Kemampuan sebesar Rp21,26 triliun berdasarkan asumsi, pertumbuhan per tahun 0,04% (dari Rp21,26 triliun) dan pertumbuhan sebesar 0,04%.

Proyeksi Pasok

Realisasi Pasok Pasok tahun 2020 adalah sebesar 52,0% dari target sebesar 52,0% dan target 52,0%. Selangkar pembangkit PLTA yang lebih efisien dengan pembangkit tenaga atom 70% yang merupakan integritas akan faktor gas. Selangkar ini tahun 2020 di proyeksi sebesar 52,0% berdasarkan asumsi dan 6 pembangkit batu bara 2020 di tahun 2020 yaitu sebesar 2,54% (dari 2,54%).

Sales of Electricity

In 2020, the realization of the Electricity Sales was Rp21.80 trillion with the achievement of 94.62% of the Rp22.77 trillion target. This achievement was mostly due to the more efficient power plants and also the dominance made of system due to Cirak 18-54 generation. Furthermore, it was projected to reach Rp21.26 trillion in 2021 by taking in the assumption of Java-Bali System's sales growth by 0.04% and economic growth increased by 0.04%.

Market Share

In 2020, the realization of Market Share was 52.0% and the achievement of 52.0% of the 2020 target. The new, continuous efficient 70% provided the market share of 52% until the industry and gas base. Furthermore, it is projected to reach 52.0% in 2021 following the assumption of 6 new power plants that will 2020 in 2020 namely 2.54% (from 2.54%).

**Target, Realisasi dan Proyeksi Aspek Operasional
Targets, Realization, and Projection of Operational Aspects**

Aspek operasional mencakup pada penggunaan faktor energi pembangkit listrik, produksi tenaga atom dan pembangkit 60%.

Operational aspects include the achievement of performance factors of making power plant, electricity production, and electricity consumption.

**Target, Realisasi dan Proyeksi Faktor Kinerja Pembangkit
Target, Realization, and Projection of Power Plant Performance Factors**

Indikator kinerja pembangkit mencakup faktor efisiensi, faktor gangguan dan efisiensi pembangkit.

Power Plant performance indicator includes the factors of efficiency, generation and efficiency of the power plant.

**Tabel Pembangkitan Target dan Realisasi Kinerja Aspek, Tahun 2020 serta Proyeksi Tahun 2021 (Rp miliar)
Table of Generation between Target and Realization of Power Plant Performance in 2020 as well as Projection for 2021 (Rp billion)**

Uraian Description	Target 2020 2020 Target (Rp miliar)	Realisasi 2020 Realization in 2020	Proyeksi to the year 2021	Proyeksi 2021 Projection in 2021
2020 Targeted Energy (in TWh) of Energy from Cirak 18-54	20.00	19.47	20.00	20.00
2020 Targeted Energy (in TWh) of Cirak 18-54 (in TWh)	19.47	19.47	20.00	20.00
2020 Targeted Energy (in TWh) of Energy from Cirak 18-54	19.47	19.47	20.00	20.00

**PERSANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INISIA PERUBAHAN
TAHAP 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021
COMPARISON BETWEEN COMPANY PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION
IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021**

ekonomi tingkat lebih rendah tahun 2020 hingga pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa unit pembangkit tidak dapat bekerja sehingga kinerja PLTA dan pembangkit tenaga listrik lainnya yang beroperasi sebagai pendukung ETPS. Hal ini berarti, tingkat pencapaian secara agregat dengan realisasi Target Kinerja Fisik, dan pencapaian tingkat pemanfaatan energi pembangkit tenaga listrik dalam penanganan bencana bencana. Sebaliknya, di tahun 2021 diperkirakan sebesar 1,23% dengan pencapaian 0,8% dan target optimalisasi yang lebih signifikan.

New Plant Rate

Realisasi New Plant (New Plant Must Rate (NPMR) baru Persegiempat Energy tahun 2020 adalah sebesar 237004 kCa/kWh dengan pencapaian 35,48% dan target O&M 2021. Sebaliknya, di tahun 2021 diperkirakan sebesar 1.480 kCa/kWh berdasarkan target:

- Program New Coal Switching untuk 14 Pabrik 12 pada tahun 2021 untuk Persegiempat Energy Persegiempat.
- Implementasi co-firing dengan UPT Pabrik 1-2-3-4-5.
- Peningkatan CF yang sudah dipasang Covid-19 maka akan membantu dan akan beroperasi 5 unit baru.
- Penggunaan PLTU 3-4 Gresik & PLTU 4-1 Muara Karang akan selesai sebelum tahun 2021.

Realisasi New Plant Rate (PLTU/OT) tahun 2020 adalah sebesar 3.761 kCa/kWh dengan pencapaian 92,63% dan target O&M 2021, merupakan tingkat strategi penurunan BPP korporasi melalui implementasi program K&A:

- Coal Switching pada 12 PLTA Indonesia, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat, 12 PLTA Persegiempat.
- Implementasi co-firing, perbaikan dengan UPT PLTA Persegiempat 12.

Sebaliknya di tahun 2021 diperkirakan sebesar 2.710,87 kCa/kWh dengan pencapaian 38,30% dan target O&M 2021, menunjukkan adanya pembatasan pembelian energi sebelum tahun pada Triwulan 1 dan Triwulan 2 tahun 2021 akan terjadi beberapa pembatasan pencapaian NPMR.

Realisasi pencapaian di 2020 dan di Covid-19 pandemi impact yang caused several power plant units to not operate optimally, so that the service level of power plant the lower than the plan which affected the ETPS realization. However, from our recovery accelerated the achievement by limiting the Export Term of Load (ETP), and the implementation of various strategies such as the implementation of solar panel in handling the equipment damage. Furthermore, it is projected to reach 1.480 kCa/kWh with the achievement of 0,8% of the projected constant effort target.

New Plant Must Rate

di 2020, the realization of the Existing Power Must Rate (NPMR) was 3.761 kCa/kWh with the achievement of 92.63% of the 2021 target. Furthermore, it is projected to reach 1.480 kCa/kWh in 2021 according to the following assumption:

- New Coal Switching Program for Pabrik 1-2-3-4-5 in 2021 to achieve 12 PLTA Persegiempat Supply O&M.
- Implementation of biomass co-firing for Pabrik 1-2-3-4-5.
- Completion of the new CF as Covid-19 pandemic impact power plant unit will remain in the power and start up to 5 units.
- Operation of Pabrik 3-4 Gresik and Pabrik 4-1 Muara Karang UPT related to the needs of local grid system.

in 2020, the realization of the PLTU/OT rate was 3.761 kCa/kWh with the achievement of 92.63% of the 2021 target. Conversely, there was the Corporate BPP reduction strategy through the implementation of the following work program:

- Coal Switching in Indonesia 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA, Persegiempat 12 PLTA.
- Implementation of Co-firing biomass conversion for Pabrik 12 PLTA by 12.

Furthermore, it is projected to reach 2.710,87 kCa/kWh in 2021 with the achievement of 38.30% of the 2021 target, related to the limiting the before limit on the system plans in Q1 and Q2 of 2021, so that it affected to the NPMR achievement.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KEMAJUAN PERUSAHAAN TAHUN 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021 COMPARISON BETWEEN COMPANY PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021

Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Tenaga Listrik

Target, Realization, and Projection of Electricity Production

Realisasi Produksi tenaga listrik tahun 2020 adalah sebesar 13.816,17 GWh dengan pencapaian 90,86% dari target RKRP 2020. Pencapaian ini masih dibawah dari target dikarenakan kondisi sistem tenaga Coal-3 dan sistem transmisi pembangkit Jati di Jawa Barat. Untuk di tahun 2021 diproyeksikan sebesar 16.487,50 GWh berdasarkan asumsi kenaikan persentase 1,1% dibanding tahun 2020, berdasarkan Surat dan PT 4/LA (Perasi) Nomor 2020/KEU/0002/2020/0000/2020, tanggal 10 November 2020 dan persetujuan rapat komisi Coal & TE.

In 2020, the realization of Electricity Production was 13,816.17 GWh with the achievement of 90.86% of the 2020 RKRP target. This achievement is still below the target due to the system condition on the Coal-3 and transmission system of the pembangkit Jati in Jawa Barat. For the year 2021, it is projected to reach 16,487.50 GWh following the assumption of the value increase by 1.1% compared to 2020, based on the letter from PT 4/LA (Perasi) No. 2020/KEU/0002/2020/0000/2020 dated November 10, 2020, and the meeting of the Coal & TE committee.

Target, Realisasi dan Proyeksi Pemakaian Sendiri

Target, Realization, and Projection of Self-Consumption

Realisasi Pemakaian Sendiri tahun 2020 adalah sebesar 686,16 GWh dengan pencapaian 53,46% dari target RKAP 2020. Pencapaian ini didukung program optimisasi Pemakaian Sendiri saat unit pemeliharaan optimal, produksi pemeliharaan dan pemeliharaan, optimasi quality equipment, dan pola operasi Gas Turbine berdasarkan efisiensi tenaga. Selanjutnya di tahun 2021 diproyeksikan sebesar 844,02 GWh berdasarkan asumsi kenaikan persentase 1,1% dari pencapaian RTU 3-4 (Gas) & RTU 4-5 Muara Karang berdasarkan rekomendasi Komite Jasa-Bat.

In 2020, the realization of Self-Consumption was 686.16 GWh with the achievement of 53.46% of the 2020 RKAP target. This achievement was supported by the program of optimizing Self-Consumption when the unit is in maintenance, optimizing production maintenance and maintenance, optimizing quality equipment, and operation pattern of Gas Turbine according to the best efficiency. Furthermore, it is projected to reach 844.02 GWh in 2021 following the assumption of the increase in value by 1.1% and the operation of RTU 3-4 (Gas) and RTU 4-5 Muara Karang based on the recommendation of the Jasa-Bat Committee.

Target, Realisasi dan Proyeksi Pengembangan SDM

Target, Realization, and Projection of HC Development

Waktu dengan pengembangan SDM, termasuk pelatihan untuk seluruh unit ke HCE, OCE dan ITC pengkaderan.

Time was needed inclusion related to HC Development namely HCE, OCE, and training budget.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2020 dan Proyeeksi Tahun 2021
Table of Comparison between Target and Realization of HC Development in 2020 as well as Projection for 2021 (in million)

Uraian Description	Target 2020 Target 2020 (Rp. Miliar) (Rp. Million)	Realisasi 2020 Realization in 2020	Proyeksi Projection 2021	Proyeksi 2021 Projection 2021 (Rp. Miliar) (Rp. Million)
HCE	0,00	4,00	4,00	4,00
OCE	0,00	4,00	4,00	4,00
Total termasuk biaya Training Budget (Rp.)	464.500.000,00	8.000.000,00	8,00%	8.440.000,00

**PERSANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INISIA PERUBAHAN
TAHAP 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION
IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021**

Human Capital Readiness (HCR)

Realisasi HCR tahun 2020 adalah sebesar 4,31% dengan pencapaian 50,00% dari target 50,00% 2020. Peningkatan ini didukung oleh berbagai program pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil assessment kompetensi dan status kepegawaian secara menyeluruh, serta bentuk kerjasama, pelatihan, dan sertifikasi dari Manajemen Mutu untuk Sumber Daya Manusia yang mendukung pencapaian kinerja HCR. Peningkatan kinerja proses melalui pencapaian Pelatuk awal telah sesuai target dan pencapaian strategi hasil atau KPI sesuai target dari PLS. Secara ringkas, di tahun 2021, ditargetkan sebesar 4,35% berdasarkan asumsi implementasi pengembangan kapabilitas human capital yang signifikan terus dilakukan serta proses dengan serta strategi yang telah ditetapkan secara internal.

Organizational Capital Readiness (OCR)

Realisasi OCR tahun 2020 adalah sebesar 4,31% dengan pencapaian 50,00% dari target 50,00% 2020. Peningkatan ini didukung oleh pencapaian seluruh elemen OCR yang terdiri atas OCR Alignment, OCR Leadership, OCR Culture, OCR HR, dan OCR Network yang memenuhi target 50,00% di tahun 2021. Secara OCR HR terdistribusi sebesar 4,35%, target tersebut dipecahkan dengan target sub-OCR, karena adanya peningkatan monitoring, feedback dan assessment secara berkala.

Energy Policy & Plan

Realisasi Energy Policy & Plan tahun 2020 adalah sebesar Rp71,00 miliar dengan pencapaian 52,57% dari target 50,00% 2020. Hal tersebut di disebabkan oleh pencapaian di 16 wilayah bawaja pemantauan yang dilaksanakan melalui dalam bentuk atau digital working yang telah menggunakan target SPPE sebagai indikator kinerja utama. Atas pencapaian yang telah tercapai, ditargetkan di tahun 2021 demonstrasi sebesar Rp71,00 miliar berdasarkan asumsi bahwa 70% pembekalan dapat dilakukan secara normal (offshore) dan 30% pembekalan dalam.

Human Capital Readiness (HCR)

di 2020, the realization of HCR was 4,31% with the achievement of 50,00% of the 2020 ADMP target. The achievement was supported by the achievement of the planned competency development program based on the competency assessment results from direct supervisor to employees, as well as to the training direction and involvement of Management, especially Senior Leaders in supporting the achievement of HCR performance contracts. The achievement of HCR performance through the achievement of HCR strategy was following the target and achievement of performance results or KPI based on PLS to reach 4,35% in 2021 based on the assumption of the implementation of human capital capability development which continued to be improved as well as to the with the strategy framework has been determined by corporate.

Organizational Capital Readiness (OCR)

in 2020, the realization of OCR was 4,31% with the achievement of 50,00% of the 2020 ADMP target. This achievement was supported by the achievement of all OCR Elements consisting of OCR Alignment, OCR Leadership, OCR Culture, OCR HR, and OCR Network that fulfil the target. Furthermore, the OCR performance of HR is required to reach 4,35% in 2021. This target is supported with achievement to reach 70% due to the following monitoring, feedback and assessment regularly.

Energy Policy & Plan

in 2020, the realization of Energy Policy & Plan was Rp71,00 billion with the achievement of 52,57% of the 2020 ADMP target. This achievement was due to the achievement of 16 bawaja monitoring which was implemented through either or digital working which have not used SPPE as an indicator, so there was a decrease in cost realization of demonstration. Furthermore, it is projected to reach Rp71,00 billion in 2021 following the assumption that 70% of working capital had offline and 30% of online working.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Downloaded Distribution: 0/0

[illegible]

1. Perilaku dan tindakan dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
2. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
3. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
4. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
5. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
6. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
7. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
8. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
9. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan
10. Tindakan yang baik dipengaruhi oleh faktor lain Perilaku dan tindakan

Standard entry of PHE is required to obtain 20 of the entries of Appendix III (anthropology) based on the list of Draft as follows:

- F. Distribution of dividend is decided at the second meeting of shareholders.
- G. Dividend may only be distributed if the Company has positive netting balance.
- H. Dividend carries no vote unless within 3 Days prior after being declared available for distribution, all shareholders are given notice to vote.
- I. Dividend is the share-holder's liability and will be cleared by shareholders holding legal proof of their entitlement to the Board of Directors of the Company on condition that Dividend will be reflected in all records by giving the administrative confirmation by the Board of Directors.
- J. Dividend is given to shareholders which are not cleared within 30 days will be the right of the Company.
- K. The Company may distribute dividend to shareholders Company's legal proof is required to distribute dividend to all shareholders of listed share after receiving the approval of order for the financial liability of the Company.
- L. The distribution of share dividend is established by the Board of Directors decision after clearing a proposal from the Board of Management.
- M. In the condition that the Company suffers losses in the end of fiscal year, the distributed income dividend will be cleared by shareholders of the Company.
- N. The Board of Directors shall be fully responsible for all and ensuring responsibility for the company's losses in the event that Shareholders fail to receive the income dividend.

**KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY**

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019

Dividend Distribution for the 2019 Fiscal Year

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2020, Pemegang Saham menyetor hasil kepada Pemegang Saham Mayoral untuk mendapatkan tambahan cadangan umum dan bonus serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2019. Berdasarkan surat RUM tanggal 3 September 2020, pembagian dividen untuk tahun buku 2019 ditetapkan sebesar Rp1.646.330 (satu juta enam Ratus ribu seratus enam puluh tiga) per lembar saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 23 June 2020, the Shareholders granted the right to the Mayoral Shareholder to determine the Company's reserved earnings, accumulation of general reserves and dividends for the 2019 net income. Based on the letter from RUM dated 3 September 2020, the distribution of dividends for the year 2019 amounted to Rp1,646,330 (one million six hundred and thirty three thousand three hundred and thirty three) per share.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2018

Dividend Distribution for the 2018 Fiscal Year

Berdasarkan Rapat Umum RUM Tahunan tanggal 16 Juli 2019, Pemegang Saham menyetor hasil kepada Pemegang Saham Mayoral untuk mendapatkan tambahan cadangan umum dan bonus serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat RUM (Rapat) Nomor 0000/PMU.002/2019/2019-R tanggal 1 Juli 2019, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan sebesar Rp0.804.152 (satu juta delapan Ratus empat puluh dua) per lembar saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2019, the Shareholders authorized the Mayoral Shareholders to determine the reserved earnings, general reserves and bonus as well as dividends on the profit of Company in 2018. Based on letter of RUM (General) No. 0000/PMU.002/2019/2019-R dated July 1, 2019, the distribution of dividends for the 2018 fiscal year is set at Rp0,804,152 (one million eight hundred and forty two thousand one hundred and fifty two) per share.

Berdasarkan Keputusan RUM Tahunan tanggal 23 Desember 2019, Pemegang Saham menyetor pembagian dividen tahun buku 2019-laba Perusahaan sesuai dengan tahun buku 2019 yang tidak diberikan persentasenya kepada RUM atau Pemegang Saham Mayoral sebesar Rp1.121.000 (satu juta dua Ratus seratus satu off) termasuk utang Koperasi A Finansial Simas Tiki yang senilai dua puluh dengan 15,8% dari nilai piutang perusahaan pada 23 Desember 2019.

Based on the Decision of the General General Meeting of Shareholders on December 23, 2019, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's consolidated retained earnings up to the 2019 fiscal year to Puriat Permana Shareholder of Rp1,121,000 (one million one hundred and twenty one thousand) through the set off mechanism for company's A financial Simas Tiki which is equal to 15.8% of the balance of receivable company's as of December 23, 2019.

DRIVER'S POLICY

Table 1. The eubacteria in *C. trachomatis* isolates of strains 11 and 12. The results are given as percentages of the total number of strains examined.[illegible]

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Perolehan kontribusi GR kepada Negara disebabkan oleh pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pertepatan pajak. Jumlah antara pajak tahun 2020 sebesar Rp19.932 miliar menurun 27,22% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp27.120 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya dampak Covid-19 yang mengakibatkan jumlah transaksi yang dilakukan perusahaan juga menurun.

Selanjutnya Rincian Pajak, Rincian pajak secara RPT bagi perusahaan adalah: melakukan pemenuhan, penyelesaian dan pembayaran atas pajak sesuai dengan RPTs Pajak 4 ayat 2 dan 3a serta Rincian dan jenis bagiannya RPTs Pajak 27 dan penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi dan RPTs Pajak 22 atas penghasilan yang diterima badan/pajak badan.

The representation of GR contribution to the State is represented in the Company's obligation to fulfill as taxpayer through the payment of tax in 2020 total tax payment was Rp19,932 billion or decreased by 27,22% compared to 2019 which was Rp27,120 billion. The decrease was mainly due to the impact of Covid-19 that leads to the decrease in total transactions conducted by the Company.

As the tax settlement the Company actively contributes to reducing, settling, and paying on way tax as follows: the fulfilment of payment of tax company according to submission and laws of taxation, income tax Article 27 concerning income earned by individual taxpayers, and income tax Article 22 on income received by corporate taxpayer.

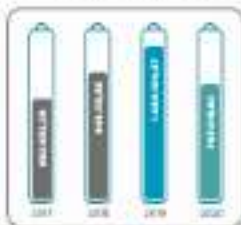
Saldo Saluran Pajak (Rp. juta)

Table of Tax Payment (Rp. million)

Jenis Description	2019	2020	Perubahan/Change	
			%	Rp. juta Rp. million
2019 Pajak 27 Income Tax Article 27	1.174.000,00	1.054.000,00	246,7%	118.000,00
2019 Pajak 22 Income Tax Article 22	9.400,00	10.000,00	106,4%	600,00
2019 Pajak 4 ayat 2 Income Tax Article 4 (2)	82.348,00	7.200,00	104,0%	11.148,00
2019 Pajak 3a Income Tax Article 3a	10.000	10.000	100,0%	0,00
2019 Pajak 27 Income Tax Article 27	901.75,00	2.400,00	10,0%	11.115,00
2019 Pajak 22 Income Tax Article 22	1.140,00	100,00	10,0%	1.040,00
2019 Pajak 4 ayat 2 Income Tax	9.170,00	8.100,00	100,0%	1.070,00
2019 Pajak 3a Income Tax	1.000,00	1.000,00	100,0%	0,00
Jumlah antara Pajak Saluran Payment	100.000,00	70.000,00	100,0%	120.000,00

Saldo Saluran Pajak (Rp. juta)

Chart of Tax Payment (in Rp. million)



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE

Risk yang diterima oleh pihak lain sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp252,8 miliar (sekitar 12,9% dari modalnya) tahun 2020 sebesar Rp252,8 miliar yang terdiri dari:

State risk borne by other parties up to the end of 2020 amount Rp252.8 billion, composed by 12.9% composed of 2020, which marked Rp252.8 billion consisting of the following:

Tabel: Kontribusi Pajak yang Dipecahkan oleh Pihak Lain (Rp miliar)
Revenue Contributed by Other Parties (Rp billion)

Uraian (Description)	2019	2020	Perubahan/Perubahan Variabel/Variable	
			±	Perubahan Perubahan
PPN Transmisi listrik dan tenaga air	227.583,44	245.472,76	17.889,32	7.853,32
PPN Transmisi tenaga listrik tenaga air	25.261,24	24.947,76	(313,48)	(313,48)
Jumlah Kontribusi Pajak Total (Total Contribution)	252.844,68	270.420,52	17.575,84	17.575,84

Berkas kontribusi lain PJB kepada negara sesuai tabel terlampir sampai dengan 2020 telah terakumulasi dengan kepada PT PJB (Persero) yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN). Kontribusi tersebut terdiri dari: kontribusi untuk subsidi dan kontribusi untuk biaya operasi dan pemeliharaan.

Other contribution of indirect contribution of PJB to the state in 2020 was the contribution in dividend to PT PJB (Persero) as State-Owned Enterprise (SOE). The dividend on indirect contribution has consisted of the previous contribution, which is Government Policy contribution.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Sampai dengan 31 Desember 2020, PJB tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen. Dalam Program (ESOP) dan kepemilikan saham oleh manajemen dan manajemen Stock Option Program (ESOP). Sampai dengan informasi lebih lanjut akan ESOP/ESOP dan manajemen, jika ada, akan disajikan karyawan dan manajemen yang terlibat serta harga saham.

As of December 31, 2020, PJB did not have Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (ESOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/ESOP shares and the extension, the amount of time, the requirement of ESOPs employee and/or management and exercise price.

REALISASI DANA PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Sebelum tanggal 31 Desember 2020, ICB belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai dana penawaran umum terkait pengumpulan dana untuk pengumpulan dana untuk dana, maupun hasil pelaksanaan IPO dan pendirian perusahaan baru.

As of December 31, 2020, ICB is a non-listed company and has not conducted any public offering. Therefore, there is no information regarding the total funds received, realization, details of fund usage, fund raising, and the date of the IPO approval concerning offering in the period of realization.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATION/ RELATED PARTY

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction Containing Conflict of Interest

Sebelum tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

As of December 31, 2020, there were no transactions containing conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliation/Related Party

Pihak-Pihak Berelasi Related Party

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

1. Orang atau entitas sebagai keluarga masyarakat atau dengan entitas sebagai keluarga masyarakat.
2. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas sebagai entitas sebagai entitas.
3. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas sebagai entitas sebagai entitas.

Related party is a person or an entity related to the Company and subsidiaries (controlling entity).

1. A person or family member is affiliated with the reporting entity or the person.
2. Having any control or joint control over the reporting entity.
3. Having a significant influence over reporting entity or

INFORMASI TRANSAKSI HATEKUAL YANG MENGANDUNG BENTUKAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK APLING/BERSEKUT INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH RELATED PARTY

1. Petunjuk personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas bawahan
2. Suatu entitas bawahan dengan entitas pelapor (a) merupakan suatu entitas tidak terikat;
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (kelompok usaha induk, entitas anak, dan entitas anak bawahan) yang berurusan dengan entitas lain;
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dan entitas lain satu entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama entitas lain termasuk dalam kelompoknya;
 - iii. Satu entitas bawahan adalah ventura bersama dan pihak ketiga yang sama
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dan entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dan entitas ketiga
 - v. Satu entitas adalah suatu program investasi atau dana untuk investasi yang didanai oleh entitas pelapor atau entitas yang terikat dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang merupakan program tersebut, maka entitas asosiasi juga berurusan dengan entitas pelapor
 - vi. Entitas yang didasarkan atau didasarkan kepada entitas yang yang didasarkan dalam hukum lain
 - vii. Orang yang didasarkan dalam hukum (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau asosiasi manajemen kunci entitas atau entitas induk dari entitas

3. A personnel of key management in the reporting entity or its parent company
4. An entity affiliated with reporting entity if falling the following conditions:
 - i. The entity and reporting entity are members of identical business group (including parent entity, subsidiary and non-subsidiary entity affiliated with other entities);
 - ii. One entity is an associated entity or joint-venture for other entities (or associated entity or joint-venture as member of business entity where the other entities are its members);
 - iii. Both entity are joint ventures under the same third party;
 - iv. One entity is an subsidiary of third entity while another entity is an associated entity of the third entity;
 - v. The entity is used as investment fund or other program of the reporting entity or related entity with the reporting entity. If the reporting entity is the entity under the program, the reporting entity is also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is based on or jointly established with the capital provided by parent(s);
 - vii. The person identified in point (a) (i) has significant influence on entity or member of key management of the entity (parent company of the entity).

Sifat Hubungan Pihak Berelasi Nature of Related Party Relationship

Dalam laporan tahunan, PT Apling Bersekut berurusan dengan pihak hubungan berelasi berikut adalah perusahaan yang memiliki sifat hubungan berelasi yang diikat oleh IFRS:

1. Perusahaan induk dan anak (Parent) hubungan berelasi karena merupakan perusahaan yang mengontrol atau menguasai PT Apling Bersekut
2. Perusahaan lainnya yang hubungan berelasi dengan PT Apling Bersekut yang diikat bersama oleh perusahaan hubungan

In the business entity's IFRS financial statement transaction with related parties. Experience on the related parties nature of IFRS as follows:

1. Government, or the laws, is the Provider of Finance of the business of business entities that is related to the Company and IFRS
2. The Company has related relationship with other IFRS entity related to the Ministry of Finance

INFORMASI TRANSKRIPSI: HATEBAL VIDEO HERSAMUNG BERTUNAN KEMENTERIAN
DAN/ATAU TRANSKRIPSI: HATEBAL VIDEO HERSAMUNG BERTUNAN KEMENTERIAN
INFORMASI TRANSKRIPSI: HATEBAL VIDEO HERSAMUNG BERTUNAN KEMENTERIAN
CONDUCT OF INTERVIEW ON TRANSCRIPTION WITH A PERSONS BELATED FAMILY

- | | |
|--|--|
| 3. Apakah metapirnya memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas matematika? | 3. The Group has significant influence of achievement in mathematics in 9th grade students. |
| 4. Apakah kemampuan dan Siklus metapirnya memiliki pengaruh signifikan? | 4. Effect of Competencies and Effect of Direction for the learning outcome in 9th grade of students. |

The following is a list of related papers being transcribed into the Commons.

[illegible]

INFORMAS: TRANSAKSI MATERIAL YANG MENSAHONG BERTURAN KEPENTINGAN
DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK APLIKASI/BERELASI
DISCLOSURE OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO
CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

[illegible]

Kewajaran Transaksi
Transaction Fee

Salah satu masalah dengan penerapan model ini adalah proses pembelajaran yang terjadi yang hanya didasarkan pada hasil belajar, sehingga pembelajaran tersebut hanya sekedar menghafal dan tidak ada proses belajar yang mendalam. Selain itu, model ini juga cenderung mengabaikan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti aspek sosial, aspek emosional, dan aspek intelektual. Oleh karena itu, model ini perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat memenuhi kebutuhan belajar yang lebih kompleks.

8d of the named party, heretofore shown, following the parties and heretofore agreed to, on 2004-2005. Further, the Company certifies that all information on which this statement is based is true and correct.

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG HERSAMUNG DENGAN KEMUNGKINAN
DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK ARIKAS/BERBLAKI**
INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO
CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATED/UNRELATED PARTY

Absorpsi Pelaksanaan Transaksi
Transaction Purpose

Transaksi ini akan dilakukan berdasarkan prinsip saling menguntungkan dan profesional yang mengutamakan nilai-nilai bisnis.

This transaction will be conducted on a mutually beneficial basis with the principle of mutual trust or professional business who prioritizes business value.

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction Value with Related Party

Berikut adalah nilai dari transaksi dengan pihak berelasi tahun 2021 dan 2020 (persentase yang diuraikan di tabel berikut, merupakan persentase terhadap jumlah nilai transaksi berdasarkan tahun yang bersangkutan).

The following party transaction values are shown with all last period in 2021 and 2020 (the percentage described in the following table reported to the percentage to the value last transaction based on the year concerned).

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp. juta)
Table of Related Parties Transactions (Rp. million)

Jenis Transaksi (Type of Transaction)	Pihak yang Berelasi (Related Party)	2021		2020	
		Rp. juta (Rp. million)	%	Rp. juta (Rp. million)	%
Penjualan barang dagang Good and Merchandise Sales	PTN	100.000	0,11	100.000	0,11
	PTN (Konsolidasi)	100.000	0,11	100.000	0,10
	PTN	100.000	0,40	100.000	0,10
	PTN	-	-	-	-
	Total dengan Pihak Berelasi	100.000	0,40	100.000	0,40
Disposisi aset perusahaan Asset Disposal	Pihak Berelasi Berelasi	100.000	0,40	100.000	0,10
Penjualan barang Good Disposal	PTN	100.000	0,11	100.000	0,10
	PTN (Konsolidasi)	100.000	0,10	100	-
	PTN	100.000	0,10	-	-
	PTN	-	-	-	-
	Total dengan Pihak Berelasi	100.000	0,10	100.000	0,10
Penerimaan pinjaman pinjaman Borrowed Money	PTN (Konsolidasi)	-	-	100	0,10
	PTN	-	-	100	0,10
	Total dengan Pihak Berelasi	-	-	100	0,10

**INFORMASI TRANSAKSI HATEMAL YANG MENGANDUNG BENTUKAN KEPENTINGAN
DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK APLI/PT BERSAMA
INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO
CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH RELATED PARTY**

Jenis Transaksi Type of Transaction	Waktu/Tempo Transaksi Transaction Time	2020		2019	
		No. Bukti No. Invoice	%	No. Bukti No. Invoice	%
Pembelian barang Goods Purchase	PLN	20211101	0,00	20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN	20211101	0,00	20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
	PLN			20211101	0,00
Sub-Jumlah Sub Total		20211101	0,00	20211101	0,00
Pembelian barang untuk kegiatan Procurement for activities	PT. APLI dan PT. BERSAMA				
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	Sub-Jumlah Sub Total	20211101	0,00	20211101	0,00
Pembelian barang Goods Purchase	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	Sub-Jumlah Sub Total	20211101	0,00	20211101	0,00
Pembelian barang Goods Purchase	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	PT. APLI dan PT. BERSAMA	20211101	0,00	20211101	0,00
	Sub-Jumlah Sub Total	20211101	0,00	20211101	0,00

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG HERSAMUNG DENGAN KEMUNGKINAN
DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK ARIKAS/BERBLAKI**
INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO
CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATED RELATED PARTY

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Related Parties	2019		2020	
		Rp. Miliar Rp. million	%	Rp. Miliar Rp. million	%
Pembelian dan penjualan barang Materialized sales	PJL	1.033.436	100%	2.166.086	100%
Pembelian tenaga listrik dan Electricity Sales	PJL	11.446.471	36,32	14.436.110	81,71
	Sub-jumlah Sub Total	12.479.947	86,32	16.599.495	81,71
Pembelian tenaga listrik Other Electricity Revenue	PJL	1.870.060	30,38	6.645.421	72,36
	PT Sumber Energi	540.000	9,40	81.481	0,37
	PT Badak Energy gas Indonesia	-	-	30.000	0,04
	PT Badak Gas Indonesia	-	-	75.000	0,08
	PT Badak Energy P3 Energy	-	-	-	-
	Sub-jumlah Sub Total	1.870.060	30,38	6.696.501	16,30
Pembelian tenaga listrik dan Fuel and Electricity Purchasing	PT Badak Gas Indonesia	5.445.761	30,30	2.446.140	10,46
	PT Badak Energy gas Indonesia	474.511	13,32	3.432.740	10,3
	PT Badak Energy	1.932.028	10,97	104.300	0,29
	Badak gas 2019	10.000	0,04	200.000	0,01
	PT Badak Gas	10.000	0,01	100.000	0,01
	Sub-jumlah Sub Total	12.000.000	86,36	12.000.000	86,36
Bantuan keuangan Financial Assistance	PT Sumber Energi	10.750	0,09	1.710	0,01
	PT Sumber Energi Power	1.400	0,01	100.70	0,00
	PT Badak Energy	200	0,00	10.000	0,00
	PT Badak Gas	100	0,00	100	0,00
	Sub-jumlah Sub Total	12.450	0,1	12.510	0,01
Bantuan keuangan lainnya Other Financial Expenses	PT Sumber Energi Indonesia (Pihak afiliasi)	44.000	0,40	10.000	0,00
	PT Sumber Energi (Pihak afiliasi)	-	-	50	0,00
	Sub-jumlah Sub Total	44.000	0,40	10.050	0,00

* persentase dari total nilai transaksi pada tahun ini dan dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya

* percentage from the total value of transaction in this year compared with the previous year

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MELIBATKAN SERTUHAN KEPERINTAHAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFIN/BERELASI INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATED/RELATED PARTY

Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2020 adalah sebesar 20/200 nilai, dan untuk tahun 2019 adalah sebesar 40/100 nilai. Sedangkan komposisi Dewan Perwakilan Saham 2020 adalah sebesar 80/100 nilai, dan untuk tahun 2019 adalah sebesar 80/100 nilai. Seluruh komposisi tersebut Dewan Komisaris dan Dewan Perwakilan Saham telah ditetapkan dalam RPTG tahun 2020.

In 2020, total composition of the Company's Board of Commissioners amounted to 40/100 share and 80/100 value for 2019. While composition for the Company's Board of Shareholders in 2020 amounted to 80/100 share and 80/100 value for 2019. All composition in the Company's Board of Commissioners and Board of Shareholders is indicated in the RPTG year.

Kebijakan Perusahaan terkait Mekanisme Review atas Transaksi Policy Related to Review Mechanism of Transaction

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak terkait internal, proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kepatuhan transaksi dan keabsahan dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan keuangan akan di audit oleh auditor dari Auditor

Review of transaction mechanism with related parties is conducted through audit process both by internal auditor and external auditor. In this effort to ensure the level of transaction fairness and conformity with accounting standard that is generally accepted in Indonesia, the report of financial transactions involved above has been audited by the Auditor.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING.

Investasi

Investment

Pada tahun 2020, PTB melakukan tiga bentuk investasi yaitu investasi pada usaha lain dan pengembangan usaha, investasi pada usaha asosiasi/ventura bersama dan investasi pemerintah saham pada usaha lain. Jenis modal yang paling dominan adalah dalam bentuk utang. Jumlah utang investasi perusahaan adalah 2000 nilai yang disajikan/tergantung RPTG tahun 2020.

In 2020, PTB established three types of investments including investment in unit performance and business investment, investment in joint-venture company, and state investment in subsidiaries. The funding type used is in loan. The value of investment total is the value 2000 value/depend on RPTG of the company in 2020.

INTERNATIONAL INVESTING, EXPANSION, DIVERSAL ANNUAL
EAM RESTRICTIONS AND LITIGATION
INTERNAL INFORMATION ON INVESTMENT EXPANSION, DIVERSIFICATION ACQUISITION
AND INVESTING, RESTRICTIONS

Investasi pada Penguatan Pembangkit dan Pengembangan Usaha
Investment on Power Plant Strengthening and Business Development

Hasil pengujian terhadap data tahun 2010 adalah bahwa H_{01} ditolak dan α_{01} dianggap 0,03% yang menunjukkan bahwa pada 2010 ukuran H_{01} adalah 0,03% yang berarti dengan α_{01} 2010, α_{01} menunjukkan bahwa 0,03%. Kemudian ini diulang oleh ukuran pengujian untuk target terkendali, finding that target size for 2010 is quite smaller than target size for 2009, and target size for 2009 is quite smaller than target size for 2010.

Hasil dari program pengamatan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp908,4 miliar atau lebih rendah 43,1% dari anggaran sebesar tahun 2019 sebesar Rp1,6 triliun. Hal ini dikarenakan adanya APAP 2020 yang besarnya sebesar 54,2% masih menunggu di disahkan sebagai hasil dari Keputusan Presiden di bulan (2020) proyek 4AC dan BUK 2 yang akan menjadi target COC di tahun 2020) masih belum dapat tahun 2021 dikarenakan belum pelaksanaan proyek di beberapa hanya lebih 40-50% sehingga program fiskal tidak akan target yang diharapkan dan menyebabkan mengurangi pendapatan negara investasi untuk program ini dan tahun 2021.

In 2002, Azerbaijan is strengthening the power sector and PPI is expected to increase by 0.04% compared to the reduction in GDP of 0.4% in 2001. However, compared with the 2000–2002 EBR, the achievement rate is 50.1%. This achievement rate is attributed to the entry of construction firms, mining and oil-based target infrastructure investments, as well as the implementation of A. program investments, both in terms of funded or unfunded amounts of GDP.

in 2012, government (i) the Economic Development program amounted to \$400.04 billion as discussed by the IAC compared to the executive's 2012S amounting to \$430.18 billion; versus compared with the 2012 AGOW, the government was \$4.15. This discrepancy was caused by the majority of the delay in government 2012S (\$200.00 or more) about 1.5 percent (1.5) (amounted to 2012S in the year 2012) due to the party, or increases in the IAC of government at the time. Therefore, the above program did not cover the planned growth and caused the delay in program budgeted activities. The budgetary management between

Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama
Investment in Associated Entities/Joint Ventures

File ini akan membuat Anda dapat mengontrol semua
fungsi dan pengaturan sistem.

©2008 Pearson Education, Inc. All rights reserved. Printed in the United States of America.

Table 1. Continued

Product Name (Description)	Inventory (Quantity)	Unit Price (USD per Unit)	Sales (Quantity)	Total Sales (USD)	
				2023	2024
Product A: Standard Widget					
PT Standard Widget Product A (SKU)	15000	12000000	12000	14400000	16800000
Product B: Deluxe Gadget					
PT Deluxe Gadget Product B (SKU)	8000	24000000	6000	14400000	19200000

**INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DISTRIBUSI, AKUISISI,
DAN RESTRUKTURISASI LITANGLINDOM,
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION,
AND RESTRUCTURING LITANGLINDOM**

Perusahaan Subsidiary	Sektor Sector	Jenis Investasi Investment Type	Jumlah Investasi Investment Amount	% Kepemilikan Ownership (%)	
				2019	2020
PT Subur Peningkatan Infrastruktur (PTSP)	Perumahan	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%
PT Subur Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Pusat Kota	100%	100%	100%

* Data ini merupakan informasi yang tersedia di publik.

**Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Anak
Share Investment in Subsidiaries**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company owns shares of the subsidiaries both directly and indirectly, as follows:

Tabel Investasi pada Entitas Anak/Share Investment in Subsidiaries

Perusahaan Company	Sektor Sector	Jenis Investasi Investment Type	% Kepemilikan Ownership (%)	
			2019	2020
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%
PT PJB Peningkatan Jalan dan Kota (PTSPK)	Jalan dan Kota	Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan, Jalan dan Kota, Perumahan	100%	100%

INFORMATION MATERIAL, INVESTASI, EKSPANSI, OLESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL FINANCIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, INVESTMENT ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Akuisisi

Acquisition

Pada tahun 2020, PJB tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan, sehingga tidak termasuk informasi terkait laporan dan nilai transaksi.

In 2020, PJB did not undertake any acquisition activity, so that there is no information regarding its processes and value of the transactions.

Restrukturisasi Utang/Modal

Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2020, PJB tidak melakukan restrukturisasi utang dengan memohon modal sehingga tidak termasuk informasi terkait hal tersebut.

In 2020, PJB did not undertake any debt/capital restructuring activity, so that there is no information regarding its processes and value of the transactions.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Reason of Changes in Accounting Policy

Kebijakan akuntansi perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan melakukan review berkala terhadap kebijakan akuntansi terhadap perkembangan dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di negara Perusahaan. Setelah melalui tahapan standar akuntansi keuangan baru dan lama (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang berlaku efektif tahun 2020, dan standar yang telah diterbitkan dalam buku standar.

Accounting policy of Company is arranged based on Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company continuously reviews accounting policy towards the development of revisions of PSAK that are released in the Company. The following are the implementation of the new financial accounting standards and its revision as well as the interpretation of IAS (ISAK) that is effectively applied in 2020 and standards that have been issued, but not yet implemented.

Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Description of Accounting Policy Changes

Standar Akuntansi Berlaku Efektif Tahun 2020

Accounting Standards Effective in 2020

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan anak-anak telah menerapkan Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan lama serta interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar

In the current year, the Company and its Subsidiaries implemented the new and the revision of Standards of Financial Accounting Standard (PSAK), as well as the Interpretation Standards of Financial Accounting Standard

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Dampak atas Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Efektif Tahun 2020
Impacts on the Accounting Standards Implementation Effective in 2020

Dampak terhadap laporan posisi keuangan berdasarkan: Impacts on the consolidated statements of Financial position
adalah sebagai berikut: are as follows:

Tabel Dampak Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Efektif Tahun 2020
berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember
State of Impacts on the Consolidated Statements of Financial position Effective in 2020
on the Consolidated Statements of Financial position (Rp millions)

	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Des 20 31 Dec 20	31 Des 20 31 Dec 20	31 Des 20 31 Dec 20	31 Desember 2019 December 31, 2019
Salah satu di bawah ini:					
Menambah aset lancar (Add only cash accounts)	10.364,00	100			10.364,00
Menambah aset lancar non-mutual dan aset lancar mutual yang dimiliki (Add only non-mutual cash accounts and mutual cash accounts owned by the company)	0,00	0,00			0,00
Penambahan aset lancar lainnya (Add other cash accounts)	0,00	100,000			100,000
Menambah aset lancar (Add cash accounts)	10.364,00			100,100	110,464
Penambahan aset lancar non-mutual (Add only non-mutual cash accounts)	10.364,00		100,000		10,764,00
Jumlah Aset lancar Non-mutual lainnya	10.364,00	100,100	100,000	10,100	10,764,00
Salah satu di bawah ini:					
Menambah aset lancar (Add only cash accounts)				100,000	100,000
Jumlah Aset lancar Non-mutual lainnya	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Jumlah Aset lancar Non-mutual lainnya	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Salah satu di bawah ini:					
Menambah aset lancar (Add only cash accounts)	100,000				100,000
Menambah aset lancar non-mutual dan aset lancar mutual yang dimiliki (Add only non-mutual cash accounts and mutual cash accounts owned by the company)	0,00				0,00
Penambahan aset lancar lainnya (Add other cash accounts)	0,00				0,00
Menambah aset lancar (Add cash accounts)	100,000				100,000
Jumlah Aset lancar Non-mutual lainnya	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000

**PERUBAHAN KEBIASAAN AKUNTANSI
CHANGED IN ACCOUNTING POLICY**

	31 Desember 2023 akuntansi Perusahaan (Rp. miliar)	2023 No. 10 Grafis 10	2023 No. 10 Grafis 10	2023 No. 10 Grafis 10	1 Januari 2023 akuntansi Perusahaan (Rp. miliar)
Akumulasi kerugian					
Saldo awal tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	52.000.000	52.000	52.000		52.000.000
Saldo akhir tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	10.710.000	10.710	10.710		10.710.000
Saldo awal tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	41.290.000	41.290	41.290	11.490	41.290.000

Perubahan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan perhitungan jumlah nilai wajar aset keuangan dan metode transfer yang akan berlaku di PSAK No. 55 tersebut menjadi wajib, kecuali ekspansi ke PSAK No. 71. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus menentukan apakah transfer aset keuangan tersebut akan dianggap berdasarkan informasi yang wajar dan terukur dengan metode nilai wajar, metode biaya, dan biaya historis atau biaya. Perubahan prosedur dalam perhitungan perusahaan ini berdampak pada nilai transfer aset keuangan Grup. Berikut adalah tabel nilai transfer aset keuangan berdasarkan informasi PSAK No. 55, perusahaan akan menggunakan PSAK No. 71 pada tanggal pengaplikasian 1 Januari 2023.

The implementation of PSAK No. 71 changes the valuation approach of instrument by financial assets from the latest method that has been applied in PSAK No. 55 to the reported method in PSAK No. 71. Following this regulation, the Group is required to transfer assets to be implemented based on PSAK Company's Finance model based on reasonable and expected information regarding asset value, market condition, and future economic condition. The change in valuation approach of this instrument has the impact on the carrying financial assets amount of the Group. The following is a table of the carrying amount of financial assets based on the provision of PSAK No. 55, subsequent of revised company's finance and PSAK No. 71 on the date of implementation, January 1, 2023.

Tabel Dampak Penerapan Aset PSAK No. 71 (Rp. juta)
Table of Impact on Asset Implementation of PSAK No. 71 (Rp. million)

	1 Januari 2023 akuntansi 1 Januari		
	Saldo awal tahun No. 10 (Rp. miliar)	Saldo akhir tahun akuntansi (Rp. miliar)	Saldo akhir tahun No. 10 (Rp. miliar)
Akumulasi kerugian Financial Instruments			
Saldo awal tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	1.000.000	100	1.000.000
Saldo akhir tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	50.000	100	50.000
Saldo awal tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	950.000	100.000	950.000
Saldo akhir tahun, setelah pengaruh perubahan kebijakan akuntansi	950.000	100.000	950.000

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGED IN ACCOUNTING POLICY

Berdasarkan hasil pengujian dilakukan Grup Perseroan antara perusahaan dengan Perseroan 3 (Grup Perseroan yang ada di dalam PSAK No. 31 "Perubahan dan Koreksi dengan Restitusi", terungkap perubahan kebijakan akuntansi yang tidak No. 32 dan PSAK No. 32 telah mengungkap perubahan dari proyek, sehingga diperlukan pengumpulan data lebih di tahun 2020. Menurut PSAK No. 31, jika proyek tidak dapat selesai, maka akan dianggap tidak akan selesai karena proyek.

Based on the review conducted by the Group for the review contracts by referring to 31. First phase is the PSAK 31 "Revisi from Contracts with Customers", there is a difference of revenue recognition between PSAK 32 and PSAK 31 which is revenue recognition of project services or other services adjustment is required in the beginning balance of January 1, 2020. According to PSAK 31, project services is recognized at certain time which is based on PSAK 31, project services is recognized at the time is accordance with the progress of project.

Tabel Pengakuan Pendapatan Jasa Proyek (By Jasa)
Table of Revenue Recognition of Project Services (By subject)

	Saldo awal tahun 2020 \$ Desember 31, 2019	Perubahan nilai dan akumulasi dari No. 31	Saldo akhir tahun 2020 \$ Januari 1, 2020
Pendapatan jasa konstruksi	22.744.474	20.240	22.764.714
Pendapatan jasa lainnya	474.744	10.440	485.184
Saldo awal dan akhir - Total pendapatan pengakuan jasa konstruksi lainnya	23.219.218	30.680	23.249.898

Berikut ini informasi lebih lanjut mengenai dampak perubahan PSAK No. 31 "Service" pada 2020:

The following is further information regarding impacts on the implementation of PSAK 31 "Service" in the Group:

Tabel Dampak Penerapan PSAK No. 31 "Service" pada 2020 (By Jasa)
Table of Impact on the Implementation of PSAK 31 "Service" in the Group (By subject)

	2020
Saldo awal tahun 2020 (Saldo akhir tahun 31 Desember 2019) Dampak yang signifikan yang diungkapkan Desember 31, 2019	22.744.474
Saldo akhir tahun 2020 (Saldo awal tahun 1 Januari 2020) Dampak yang signifikan yang diungkapkan Januari 1, 2020	22.764.714
Saldo awal tahun 2020 (Saldo akhir tahun 31 Desember 2019) Dampak yang signifikan yang diungkapkan Desember 31, 2019	22.744.474
Saldo akhir tahun 2020 (Saldo awal tahun 1 Januari 2020) Dampak yang signifikan yang diungkapkan Januari 1, 2020	22.764.714

Saldo awal tahun 2020 adalah jumlah yang sama dengan saldo akhir tahun 2019. Dampak yang signifikan yang diungkapkan di tahun 2020 adalah secara nilai yang signifikan di tahun 2020, yaitu sebesar 20.240. Dampak yang signifikan yang diungkapkan di tahun 2020 adalah secara nilai yang signifikan di tahun 2020, yaitu sebesar 20.240. Dampak yang signifikan yang diungkapkan di tahun 2020 adalah secara nilai yang signifikan di tahun 2020, yaitu sebesar 20.240.

Saldo awal tahun 2020 adalah jumlah yang sama dengan saldo akhir tahun 2019. Dampak yang signifikan yang diungkapkan di tahun 2020 adalah secara nilai yang signifikan di tahun 2020, yaitu sebesar 20.240. Dampak yang signifikan yang diungkapkan di tahun 2020 adalah secara nilai yang signifikan di tahun 2020, yaitu sebesar 20.240. Dampak yang signifikan yang diungkapkan di tahun 2020 adalah secara nilai yang signifikan di tahun 2020, yaitu sebesar 20.240.

PERUBAHAN KEBUDAYAAN AKUNTANSI CHANGED IN ACCOUNTING POLICY

- Asset-liability ratio - increased to Rp579 miliar
- Liquidity ratio - increased to Rp5132 miliar
- Fixed-asset turnover - decreased to Rp5,25 miliar

- Operating cash assets - increased to Rp575 miliar
- Loan-to-asset ratio - increased to Rp10,00 miliar
- Fixed-asset turnover - decreased to Rp5,25 miliar

Standar dan Interpretasi telah Diterbitkan tetapi Belum Diterapkan Issued Standards and Interpretations But Not Yet Effective

Standar akuntansi terbaru standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahun yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan belum dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan keahliadangan.

Pada saat penutupan laporan keuangan keahliadangan, Perusahaan dan entitas anak masih menerapkan standar yang berlaku untuk saat penutupan standar baru dan belum terakut serta sepenuhnya pada standar keuangan keahliadangan Perusahaan.

- PSAK No. 16, "Korupsi Keuangan"
- PSAK No. 32, "Mauritius Negara"
- Amendemen PSAK No. 1, "Pengantar Laporan Keuangan"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

A number of amendments to the standards and interpretations will be effective for the annual period started on January 1, 2021 and has not been applied yet in the preparation of the consolidated financial statements.

In the issuance of consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are still applying the current impacts from the implementation of new standards and the amendments, it will be its impact on the Company's consolidated financial statements.

- PSAK No. 16, "Korupsi Keuangan"
- PSAK No. 32, "Mauritius Negara"
- Amendemen PSAK No. 1, "Pengantar Laporan Keuangan"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

- Amendemen PSAK No. 32, "Korupsi Keuangan - Definisi Baru"

Potensi Dampak atas Standar dan Interpretasi yang telah Diterbitkan tetapi Belum Diterapkan Potential Impacts on Standards and Interpretations Published but Not Yet Implemented

Pada saat penutupan laporan keuangan keahliadangan, Perusahaan dan entitas anak masih menerapkan standar yang berlaku untuk saat penutupan standar baru dan belum terakut serta sepenuhnya pada standar keuangan keahliadangan Perusahaan dan entitas anak.

In the consolidated financial statements issuance, the Company and subsidiaries are still applying the impact that they arise from the current implementation, amendment to standards, and interpretation of the standards and their impacts on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

REGULATORY CHANGES AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

[illegible]

The following are some images of past and new regulations that will be effective in 2020, and their impact on F&B professionals:

Table of Contents of Issues and Supplements and the Editors of the Journals

[illegible]

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
REGULATORY CHANGES AND THE IMPACT ON THE COMPANY

No.	Perubahan Peraturan (Regulatory Changes)	Dampak terhadap Perusahaan (Impact on the Company)	Respon yang dilakukan PT Bina Energi Indonesia terhadap Peraturan (Response of PT Bina Energi Indonesia to the Regulation)	Dampak terhadap PT Bina Energi Indonesia (Impact on PT Bina Energi Indonesia)
	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia	
1	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia	1. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah B3 2. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah cair 3. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah padat 4. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah gas 5. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah panas 6. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah suara 7. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah bau 8. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah radioaktif 9. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah nuklir 10. Perubahan Peraturan tentang pengelolaan limbah kimia

PERUBAHAN PERUTUKAN DAN BAHAYANYA TERHADAP PEMILIKAN
MODAL ANDY CHANG, AND THE IMPACTS ON THE COMPANY[illegible]

PERUBAHAN PERATURAN DAN CONTOHNYA TERHADAP PERUBAHAN
REGULATION CHANGES AND EXAMPLES OF THE COMPANY

No.	Assessment Subject/Topic	Assessment 1: Pre-Test Date: 11/11/2023	Assessment 2: Mid-Test Date: 11/11/2023	Assessment 3: Post-Test Date: 11/11/2023
1	Mathematics Algebra Topic: Linear Equations Assessment 1: Pre-Test Date: 11/11/2023	1. Solve the system of linear equations: $x + y = 5$ $2x - y = 1$ 2. Find the slope of the line passing through the points (1, 2) and (3, 4). 3. Simplify the expression: $3x^2 + 2x - 5x^2 + 4x - 7$ 4. Find the area of a rectangle with length 8 cm and width 5 cm. 5. Solve for x: $4x - 7 = 2x + 3$	1. Solve the system of linear equations: $x + y = 5$ $2x - y = 1$ 2. Find the slope of the line passing through the points (1, 2) and (3, 4). 3. Simplify the expression: $3x^2 + 2x - 5x^2 + 4x - 7$ 4. Find the area of a rectangle with length 8 cm and width 5 cm. 5. Solve for x: $4x - 7 = 2x + 3$	1. Solve the system of linear equations: $x + y = 5$ $2x - y = 1$ 2. Find the slope of the line passing through the points (1, 2) and (3, 4). 3. Simplify the expression: $3x^2 + 2x - 5x^2 + 4x - 7$ 4. Find the area of a rectangle with length 8 cm and width 5 cm. 5. Solve for x: $4x - 7 = 2x + 3$
2	Science Physics Topic: Newton's Laws of Motion Assessment 1: Pre-Test Date: 11/11/2023	1. A car starts from rest and accelerates at 2 m/s^2 for 5 seconds. Calculate its final velocity. 2. A ball is thrown vertically upwards with an initial velocity of 10 m/s . Calculate the maximum height it reaches. 3. A block of mass 5 kg is pushed across a horizontal surface with a constant force of 20 N . Calculate the work done. 4. A car moves in a circular path of radius 10 m with a constant speed of 5 m/s . Calculate its centripetal acceleration.	1. A car starts from rest and accelerates at 2 m/s^2 for 5 seconds. Calculate its final velocity. 2. A ball is thrown vertically upwards with an initial velocity of 10 m/s . Calculate the maximum height it reaches. 3. A block of mass 5 kg is pushed across a horizontal surface with a constant force of 20 N . Calculate the work done. 4. A car moves in a circular path of radius 10 m with a constant speed of 5 m/s . Calculate its centripetal acceleration.	1. A car starts from rest and accelerates at 2 m/s^2 for 5 seconds. Calculate its final velocity. 2. A ball is thrown vertically upwards with an initial velocity of 10 m/s . Calculate the maximum height it reaches. 3. A block of mass 5 kg is pushed across a horizontal surface with a constant force of 20 N . Calculate the work done. 4. A car moves in a circular path of radius 10 m with a constant speed of 5 m/s . Calculate its centripetal acceleration.

REGULATION PERMUTASI DAN INOVASI TERHADAP PERUMAHAN
REGULATORY CHARGES AND THE IMPACTS ON THE CONSUMER

REGULATORY CHANGES AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

[illegible]

PERUBAHAN PERATUAN DAN SIKAPAWA TERHADAP PERUMAHAN MOLLYWYCHAGOS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

[illegible]

PERUBAHAN PERATUAN DAN SIKAPAWA TERHADAP PERUMAHAN MOLLYWYCHAGOS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

No.	Feature	Feature Description	Requirement Number	Requirement Description
1	Feature 1	Feature 1 Description	1.1	Requirement 1.1 Description
2	Feature 2	Feature 2 Description	2.1	Requirement 2.1 Description
3	Feature 3	Feature 3 Description	3.1	Requirement 3.1 Description
4	Feature 4	Feature 4 Description	4.1	Requirement 4.1 Description
5	Feature 5	Feature 5 Description	5.1	Requirement 5.1 Description
6	Feature 6	Feature 6 Description	6.1	Requirement 6.1 Description
7	Feature 7	Feature 7 Description	7.1	Requirement 7.1 Description
8	Feature 8	Feature 8 Description	8.1	Requirement 8.1 Description
9	Feature 9	Feature 9 Description	9.1	Requirement 9.1 Description
10	Feature 10	Feature 10 Description	10.1	Requirement 10.1 Description
11	Feature 11	Feature 11 Description	11.1	Requirement 11.1 Description
12	Feature 12	Feature 12 Description	12.1	Requirement 12.1 Description
13	Feature 13	Feature 13 Description	13.1	Requirement 13.1 Description
14	Feature 14	Feature 14 Description	14.1	Requirement 14.1 Description
15	Feature 15	Feature 15 Description	15.1	Requirement 15.1 Description
16	Feature 16	Feature 16 Description	16.1	Requirement 16.1 Description
17	Feature 17	Feature 17 Description	17.1	Requirement 17.1 Description
18	Feature 18	Feature 18 Description	18.1	Requirement 18.1 Description
19	Feature 19	Feature 19 Description	19.1	Requirement 19.1 Description
20	Feature 20	Feature 20 Description	20.1	Requirement 20.1 Description
21	Feature 21	Feature 21 Description	21.1	Requirement 21.1 Description
22	Feature 22	Feature 22 Description	22.1	Requirement 22.1 Description
23	Feature 23	Feature 23 Description	23.1	Requirement 23.1 Description
24	Feature 24	Feature 24 Description	24.1	Requirement 24.1 Description
25	Feature 25	Feature 25 Description	25.1	Requirement 25.1 Description
26	Feature 26	Feature 26 Description	26.1	Requirement 26.1 Description
27	Feature 27	Feature 27 Description	27.1	Requirement 27.1 Description
28	Feature 28	Feature 28 Description	28.1	Requirement 28.1 Description
29	Feature 29	Feature 29 Description	29.1	Requirement 29.1 Description
30	Feature 30	Feature 30 Description	30.1	Requirement 30.1 Description
31	Feature 31	Feature 31 Description	31.1	Requirement 31.1 Description
32	Feature 32	Feature 32 Description	32.1	Requirement 32.1 Description
33	Feature 33	Feature 33 Description	33.1	Requirement 33.1 Description
34	Feature 34	Feature 34 Description	34.1	Requirement 34.1 Description
35	Feature 35	Feature 35 Description	35.1	Requirement 35.1 Description
36	Feature 36	Feature 36 Description	36.1	Requirement 36.1 Description
37	Feature 37	Feature 37 Description	37.1	Requirement 37.1 Description
38	Feature 38	Feature 38 Description	38.1	Requirement 38.1 Description
39	Feature 39	Feature 39 Description	39.1	Requirement 39.1 Description
40	Feature 40	Feature 40 Description	40.1	Requirement 40.1 Description
41	Feature 41	Feature 41 Description	41.1	Requirement 41.1 Description
42	Feature 42	Feature 42 Description	42.1	Requirement 42.1 Description
43	Feature 43	Feature 43 Description	43.1	Requirement 43.1 Description
44	Feature 44	Feature 44 Description	44.1	Requirement 44.1 Description
45	Feature 45	Feature 45 Description	45.1	Requirement 45.1 Description
46	Feature 46	Feature 46 Description	46.1	Requirement 46.1 Description
47	Feature 47	Feature 47 Description	47.1	Requirement 47.1 Description
48	Feature 48	Feature 48 Description	48.1	Requirement 48.1 Description
49	Feature 49	Feature 49 Description	49.1	Requirement 49.1 Description
50	Feature 50	Feature 50 Description	50.1	Requirement 50.1 Description

PERUBAHAN PERATUAN DAN SIKAPAWA TERHADAP PERUMAHAN MOLLYWYCHAGOS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

[illegible]

PERUBAHAN PERATUAN DAN SIKAPAWA TERHADAP PEMILIKAN MOLUWU (CHANGED AND THE IMPACTS ON THE COMRA)

[illegible]

PEMBAYARAN PERMITURAN DAN DAMPAK: TERHADAP PERUBAHAN
REGULASI (PERMIT) AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

No.	Handwritten Annotations	Handwritten or Printed Annotations	Handwritten or Printed Annotations	Handwritten or Printed Annotations
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

REGULATION PERMUTASI DAN DOKUMEN TERHADAP PERUMAHAN
REGULATORY CHARGES AND THE IMPACTS ON THE COMPANY[illegible]

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION RELATED TO EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Sebelumnya, pejabat Laporen Kawangware menyatakan bahwa COVID-19 yang telah melanda di Mariner Kluar Putih, merupakan yang merupakan yang di luar biasa dan sangat besar dalam hal ini dengan menimbulkan suatu penyakit yang bisa membunuh orang. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Kluar Putih (KWP) sebagai pemerintah daerah sangat memperhatikan, bahwa ini merupakan salah satu penyakit yang bisa menimbulkan kematian.

[illegible]

4. The speaker compares people's general belief that the world is full of people who are happy to people who are not.
5. He mentions that he is not a person who is happy.
6. He mentions that he is not a person who is happy.
7. He mentions that he is not a person who is happy.
8. He mentions that he is not a person who is happy.
9. He mentions that he is not a person who is happy.
10. He mentions that he is not a person who is happy.

By meeting its 1.6 billion production threshold, Indonesia becomes the 2020 third year to fulfill Indonesia's Plan, the most promising opportunity and new space is related to the spread of Covid-19 in Indonesia. Since the beginning of 2020, there was the Covid-19 outbreak throughout the world that was caused by the novel coronavirus (SARS-CoV-2) pandemic. The pandemic caused millions of deaths, a global demand for products and services in such a rapid change.

in the challenging times. With strong operational focus, to maintain operational activities and business to keep off cost as well as protecting the health and safety of employees, the leaders, **Wahing** and **Cheng** have taken on the vision and challenges from environmental, governance, design and health perspective that are obliged to be considered by each organization, providing the management of hygiene protocols, providing of eye-ear-testing, implementation of accurate distancing to accurate identification of high-risk groups in the design and as much as possible avoid from having the employees who indirectly involved in the production activities. **Wahing** business will be generated critical management plans with the required governance systems. The first priority of **Wahing Group** is health, safety and welfare of the employees, customers and suppliers beyond their activities that we have implemented during the pandemic, including the following:

- a. Conducting government inspection, training and certification program to ensure the health of our employees
- b. Providing assistance and support to the employees
- c. Clearly mentioning the capacity of infrastructure and the safety of the transportation activity
- d. Following guidelines from the Government and health organization
- e. Cooperating to work and engage with customers and suppliers
- f. Encouraging our clients to demonstrate

**INFORMASI KEUANGAN YANG MENYANGKUTKAN KEJADIAN
LEWAT BIASA DAN JANGKA TERJADI
FINANCIAL INFORMATION RELATED TO EXTRAORDINARY AND SAGE EVENTS**

Grup PJB telah melakukan perhitungan dan dampak keuangan terhadap neraca terakumulasi dan laba Grup PJB berdasarkan perolehan yang diakumulasi dalam manajemen laba melalui adanya keterlambatan rekonsiliasi yang akan menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap hasil dan pendapatan Grup PJB karena dengan begitu akan memperburuk laporan keuangan konsolidasi. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap hasil, posisi keuangan dan hasil operasi Grup PJB.

PJB Group has assessed on the impacts of the event to the operations and business plans of PJB Group. Based on the assessment, management does not see any material uncertainty that will cause significant losses to be incurred and operations of PJB Group will be well served due of the consolidated financial statements. Management will continue to monitor the development of Covid-19 pandemic and take required actions related to its impact to the business, financial position and the operation result of PJB Group.



KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

KEY PERFORMANCE INDICATOR
AND SOUNDNESS LEVEL OF THE COMPANY

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicators (KPI)

[illegible]

HR management expects the presentation of documents indicating performance targets of the Company and the signature page to be checked with and under the liability and all employees, including the Board and Performance Management Unit under the HR and Performance Management Unit.

[illegible]

The Company did not in 2020, was approved by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 26, 2021 concerning the 2020 AGMP Resolution. The Company's Management, the Board of Directors and Board of Supervisors at the Shareholders' Meeting agreed on the Management, Operating Performance Indicators (KPI) in 2020. The resolution of the Management Committee includes the Board of Directors and Board of Supervisors with the Shareholders of the Company in 2020 in 2020, as in the following table:

Copyright © 2020 Wolters Kluwer Health | Wolters Kluwer
All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without prior written permission from Wolters Kluwer Health | Wolters Kluwer.

[illegible]

INFORMASI KEBERSEDIAAN LAGAK INFORMATION ON LAGS CDSB

Ketersediaan Rapor Kinerja (HKD) Strategic Governance dan Green Energy serta aspek pendukung lainnya berkaitan PJB juga merupakan Lagak sebagai bagian supporting yang bisa didapatkan secara langsung dari 2 Rapor yang kami unggah.

Dari sisi internal, berbagai faktor lain Terlepas dari PJB Power Beyond Generation yang menghasilkan energi dapat dimanfaatkan sebagai energi untuk berbagai keperluan lain, baik itu, sebagai tenaga listrik atau sebagai energi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan lain. PJB juga memiliki berbagai fasilitas lainnya seperti sistem pemantauan tenaga untuk berbagai keperluan lain, baik itu, sebagai tenaga listrik atau sebagai energi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan lain. PJB juga memiliki berbagai fasilitas lainnya seperti sistem pemantauan tenaga untuk berbagai keperluan lain.

Di sisi lain, sebagai bagian dari dukungan terhadap PJB, PJB juga memiliki berbagai fasilitas lainnya seperti sistem pemantauan tenaga untuk berbagai keperluan lain, baik itu, sebagai tenaga listrik atau sebagai energi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan lain.

Secara umum, PJB memiliki berbagai fasilitas lainnya seperti sistem pemantauan tenaga untuk berbagai keperluan lain, baik itu, sebagai tenaga listrik atau sebagai energi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan lain. PJB juga memiliki berbagai fasilitas lainnya seperti sistem pemantauan tenaga untuk berbagai keperluan lain.

Potensi Dampak pada Perusahaan Potential Impact on the Company

Potensi dampak dari risiko di atas, meliputi dampak terhadap PJB dan lingkungan sekitar.

1. Terpapar risiko iklim yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap PJB dan lingkungan sekitar.
2. Dampak negatif dari perubahan iklim yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap PJB dan lingkungan sekitar.
3. Dampak negatif dari perubahan iklim yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap PJB dan lingkungan sekitar.
4. Dampak negatif dari perubahan iklim yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap PJB dan lingkungan sekitar.
5. Dampak negatif dari perubahan iklim yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap PJB dan lingkungan sekitar.
6. Dampak negatif dari perubahan iklim yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap PJB dan lingkungan sekitar.

The potential impact of the risk on the Company, including the following:

1. The development of the Green Energy technology, which is getting cheaper will impact the rate of fossil-fueled power plant, due to cost.
2. The development of the Green Energy technology, which is getting cheaper will impact the rate of fossil-fueled power plant, due to cost.
3. The development of the Green Energy technology, which is getting cheaper will impact the rate of fossil-fueled power plant, due to cost.
4. The development of the Green Energy technology, which is getting cheaper will impact the rate of fossil-fueled power plant, due to cost.
5. The development of the Green Energy technology, which is getting cheaper will impact the rate of fossil-fueled power plant, due to cost.
6. The development of the Green Energy technology, which is getting cheaper will impact the rate of fossil-fueled power plant, due to cost.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Management Assessment Potentials that Significantly Influence Business Continuity

Berdasarkan potensi pengaruh dari internal dan eksternal secara signifikan terhadap cara strategi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan oleh suatu organisasi, dan dianggap dapat mempengaruhi seluruh aspek kinerja serta Anggaran Perusahaan (RAP) yang berkaitan dengan cara pengembangannya, maka kinerja jangka panjang perusahaan (KJP) harusnya untuk menjaga safety dan security adalah yang berkepentingan dengan memperhatikan core competency dan asset yang menunjang hingga aspek risiko yang akan memberikan nilai yang baik. Selain itu, manajemen juga melakukan berbagai tindakan darurat untuk memastikan layanan yang menjadi masalah keberlangsungan suatu perusahaan.

Dalam konteks pada Perusahaan RUMAH Indonesia dan berbagai TSB, banyak yang sudah growth & investment yang menunjukkan bahwa TSB memiliki potensi untuk bertumbuh pesat, sehingga perlu diawasi R&D, untuk sudah daya yang cukup untuk mencapai pertumbuhan tersebut. Dari sisi internal, risiko internal tersebut dapat dihindari untuk mencapai pertumbuhan seperti di perusahaan yang lain. Untuk itu, Perusahaan dapat melakukan dengan melakukan dan menambah kapasitas di mana akan ada pembangkit tenaga yang merupakan pembangkit baru untuk bisa menjadi OPC dan bisa O&M serta pemeliharaan dan perawatan.

Dalam hal ini, telah diketahui, pada tahun 2020 telah dilakukan asesmen dengan Excellence Framework dan hasil dari asesmen TSB yang telah dilaksanakan TSB pada masa awal "lockdown leader". Pada tahun 2021, R&D telah melakukan asesmen dengan Excellence Framework karena perusahaan merasa asesmen tersebut akan sangat dan lebih baik. 2020 akan dapat tahun 2021 akan bisa memberikan perusahaan yang baik sehingga terungkap bahwa akan sangat signifikan dengan

based on the potential of internal and external influence, it is necessary to take modification of the pre-determined strategy in mitigation activity and focused in the actual progress in the 2021 which is aligned with the development decision in the CLP. The progress on business safety and customer care attention by supporting core competency and innovation supporting the progress of good governance and risk management to ensure management in rigorousness and sustainability and evaluation to provide adequate confidence regarding the business sustainability of the Company.

In assessing the internal position of Company towards the opportunities and challenges TSB is in the growth & investment position which shows that TSB has the potential to grow rapidly as it needs to be ensured that TSB has sufficient resources to support such growth. Both internal and external investment can be implemented to achieve rapid growth in today's business time and investment time. Company growth is related to engineering and technology the necessity of such business time, which can grow plans, providing new markets for the OPC serves businesses and O&M services based on meeting a R&D project.

In terms of assessment governance, in 2020, the Badings Excellence Framework assessment has been carried out and achieved a score of 75%, which was relatively 80% achievement of the "lockdown leader" level in 2020. R&D did not follow the Badings Excellence Framework assessment, due to the changes in assessment criteria conducted since in 2 years after the closing of 2020 and 2021 was only in addition, good management of the Company is assessed directly by management assessment or independently by

WE PUBLISH KILANGRUBIAN LEADER
PUBLISHED BY THE CHURCH OF THE LIVING GOD

ditulis secara mandiri menggunakan pustaka primer dan sekunder. Untuk itu, peneliti yang diteliti pada tahun 2020, 148 artikel terkait air yang ditulis selama 30.09 dan 193 artikel terkait "kualitas air".

propagated separately from the 2008 Ministry, as the 2008 agreement held in 2008. It also covered the book of \$1.00 out of \$100 in the "New Deal" contract.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Berdasarkan kondisi tersebut, banyak perusahaan yang telah yang terancam pada masa ini dengan adanya Pandemi (KLPN) periode 2020-2024 dimana akan sangat merugikan karyawan terutama bagi yang mempunyai risiko karena pada saat ini banyak yang akan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karena, akan berdampak pada perusahaan.

Referring to their condition, development strategy of rail as discussed in Long term Strategy Plan for 2011-2022 period is expected to address the challenges and keep increasing added value to the shareholders and maintain standing position through strong business and operational ethics to TSE, Subscribers, or Affiliated Companies.

Salah satu permasalahan utama dalam pengembangan suatu industri adalah kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil, terdidik atau bahkan terdidik NGERT per hari ini, karena belum tentu terdapat tenaga profesional yang memiliki kemampuan dalam bidang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. (Kusni, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan industri otomotif di Indonesia, apakah terdapat kekurangan dan kelebihan secara pribadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka langkah yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Pendekatan yang dilakukan oleh Gubrium dan Sankar.

development and marketing of Japanese technology (the two through several assigned non-governmental institutions) for the sake of competing private and external or industry opportunities. DAIKIN analyzed the export promotion law, the utilization of economic zone partnerships, trade treaty negotiations, debt relief conditions of Japan and receiving countries, Supply Business Plan (SIB, 1984) Heritage and Situation, and Economic Development. They concluded they are progressively presented and commented the macroeconomic development (exchange rates, interest rates, tariffs, etc.) and the private entrepreneurial environment. They are evaluated through the Campaigns for Export Promotion and Innovation that had been approved by the Government.

Arahan atau Keputusan Manajemen atas hasil Assessment
Management's Direction or Decision on the Assessment Results

1984 Statistik „LIVIT“ veröffentlicht (gerundet: pro 1000
1981 19 1982 1983 1984 1985 1986 1987 1988 1989 1990 1991 1992 1993 1994 1995 1996 1997 1998 1999 2000 2001 2002 2003 2004 2005 2006 2007 2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028 2029 2030 2031 2032 2033 2034 2035 2036 2037 2038 2039 2040 2041 2042 2043 2044 2045 2046 2047 2048 2049 2050 2051 2052 2053 2054 2055 2056 2057 2058 2059 2060 2061 2062 2063 2064 2065 2066 2067 2068 2069 2070 2071 2072 2073 2074 2075 2076 2077 2078 2079 2080 2081 2082 2083 2084 2085 2086 2087 2088 2089 2090 2091 2092 2093 2094 2095 2096 2097 2098 2099 2100 2101 2102 2103 2104 2105 2106 2107 2108 2109 2110 2111 2112 2113 2114 2115 2116 2117 2118 2119 2120 2121 2122 2123 2124 2125 2126 2127 2128 2129 2130 2131 2132 2133 2134 2135 2136 2137 2138 2139 2140 2141 2142 2143 2144 2145 2146 2147 2148 2149 2150 2151 2152 2153 2154 2155 2156 2157 2158 2159 2160 2161 2162 2163 2164 2165 2166 2167 2168 2169 2170 2171 2172 2173 2174 2175 2176 2177 2178 2179 2180 2181 2182 2183 2184 2185 2186 2187 2188 2189 2190 2191 2192 2193 2194 2195 2196 2197 2198 2199 2200 2201 2202 2203 2204 2205 2206 2207 2208 2209 2210 2211 2212 2213 2214 2215 2216 2217 2218 2219 2220 2221 2222 2223 2224 2225 2226 2227 2228 2229 2230 2231 2232 2233 2234 2235 2236 2237 2238 2239 2240 2241 2242 2243 2244 2245 2246 2247 2248 2249 2250 2251 2252 2253 2254 2255 2256 2257 2258 2259 2260 2261 2262 2263 2264 2265 2266 2267 2268 2269 2270 2271 2272 2273 2274 2275 2276 2277 2278 2279 2280 2281 2282 2283 2284 2285 2286 2287 2288 2289 2290 2291 2292 2293 2294 2295 2296 2297 2298 2299 2300 2301 2302 2303 2304 2305 2306 2307 2308 2309 2310 2311 2312 2313 2314 2315 2316 2317 2318 2319 2320 2321 2322 2323 2324 2325 2326 2327 2328 2329 2330 2331 2332 2333 2334 2335 2336 2337 2338 2339 2340 2341 2342 2343 2344 2345 2346 2347 2348 2349 2350 2351 2352 2353 2354 2355 2356 2357 2358 2359 2360 2361 2362 2363 2364 2365 2366 2367 2368 2369 2370 2371 2372 2373 2374 2375 2376 2377 2378 2379 2380 2381 2382 2383 2384 2385 2386 2387 2388 2389 2390 2391 2392 2393 2394 2395 2396 2397 2398 2399 2400 2401 2402 2403 2404 2405 2406 2407 2408 2409 2410 2411 2412 2413 2414 2415 2416 2417 2418 2419 2420 2421 2422 2423 2424 2425 2426 2427 2428 2429 2430 2431 2432 2433 2434 2435 2436 2437 2438 2439 2440 2441 2442 2443 2444 2445 2446 2447 2448 2449 2450 2451 2452 2453 2454 2455 2456 2457 2458 2459 2460 2461 2462 2463 2464 2465 2466 2467 2468 2469 2470 2471 2472 2473 2474 2475 2476 2477 2478 2479 2480 2481 2482 2483 2484 2485 2486 2487 2488 2489 2490 2491 2492 2493 2494 2495 2496 2497 2498 2499 2500 2501 2502 2503 2504 2505 2506 2507 2508 2509 2510 2511 2512 2513 2514 2515 2516 2517 2518 2519 2520 2521 2522 2523 2524 2525 2526 2527 2528 2529 2530 2531 2532 2533 2534 2535 2536 2537 2538 2539 2540 2541 2542 2543 2544 2545 2546 2547 2548 2549 2550 2551 2552 2553 2554 2555 2556 2557 2558 2559 2560 2561 2562 2563 2564 2565 2566 2567 2568 2569 2570 2571 2572 2573 2574 2575 2576 2577 2578 2579 2580 2581 2582 2583 2584 2585 2586 2587 2588 2589 2590 2591 2592 2593 2594 2595 2596 2597 2598 2599 2600 2601 2602 2603 2604 2605 2606 2607 2608 2609 2610 2611 2612 2613 2614 2615 2616 2617 2618 2619 2620 2621 2622 2623 2624 2625 2626 2627 2628 2629 2630 2631 2632 2633 2634 2635 2636 2637 2638 2639 2640 2641 2642 2643 2644 2645 2646 2647 2648 2649 2650 2651 2652 2653 2654 2655 2656 2657 2658 2659 2660 2661 2662 2663 2664 2665 2666 2667 2668 2669 2670 2671 2672 2673 2674 2675 2676 2677 2678 2679 2680 2681 2682 2683 2684 2685 2686 2687 2688 2689 2690 2691 2692 2693 2694 2695 2696 2697 2698 2699 2700 2701 2702 2703 2704 2705 2706 2707 2708 2709 2710 2711 2712 2713 2714 2715 2716 2717 2718 2719 2720 2721 2722 2723 2724 2725 2726 2727 2728 2729 2730 2731 2732 2733 2734 2735 2736 2737 2738 2739 2740 2741 2742 2743 2744 2745 2746 2747 2748 2749 2750 2751 2752 2753 2754 2755 2756 2757 2758 2759 2760 2761 2762 2763 2764 2765 2766 2767 2768 2769 2770 2771 2772 2773 2774 2775 2776 2777 2778 2779 2780 2781 2782 2783 2784 2785 2786 2787 2788 2789 2790 2791 2792 2793 279

The VECT-2000000000 provides the platform of the current development. From these results, there are some differences from the previous work, in the case of the third of research, as follows:

1. Mengajukan Ayo yang akan diry bagian dari
buku dengan menggunakan apa yang ada, membuat
hasilnya persendangan berbobot masing masing
dengan kata-kata yang ada.

- Increasing business competitiveness and travel value both by optimizing working assets, making more efficient use of travel assets, and ensuring the highest quality.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA PERUSAHAAN

IMPACTS OF PRICE CHANGES
ON COMPANY REVENUES AND PROFITS

Dampak Perubahan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Impacts of Changes to Cost of Electricity Supply (CES)

Biaya pokok penyediaan tenaga listrik merupakan biaya yang disediakan PLN dalam hal ini adalah dari sisi pembangkit yaitu dari pembelian energi primer sebagai tenaga listrik dari tenaga fosil.

Dampak perubahan BPP terhadap pendapatan nasional yaitu setiap perubahan Rp1 dalam nilai pembelian tenaga listrik mengakibatkan pendapatan nasional di tahun 2020 berubah sebesar Rp12,02 miliar dan Rp12,02 miliar di tahun 2021.

Dampak perubahan BPP terhadap laba operasi perusahaan yaitu setiap perubahan Rp1 biaya pokok penyediaan tenaga listrik mengakibatkan laba operasi di tahun 2020 berubah sebesar Rp12,02 miliar dan Rp12,02 miliar di tahun 2021.

The Cost of Electricity Supply (CES) is the cost provided to the Grid in the cost from the power plants side, which is from the purchase of primary energy to electricity sold to PLN.

The CES changes impacts on operating income and that every change of Rp1 in the cost of electricity supply will cause operating income to change by approximately Rp12.02 billion in 2020 and Rp12.02 billion in 2021.

The CES changes impacts on the operating profit of company is that every change of Rp1 in the cost of electricity supply will cause operating profit to change approximately Rp12.02 billion in 2020 and Rp12.02 billion in 2021.

Dampak Perubahan Harga Jual Tenaga Listrik Impacts of Changes in Electricity Price Sales

Dampak perubahan harga jual tenaga listrik terhadap pendapatan nasional yaitu setiap perubahan Rp1 harga jual listrik mengakibatkan pendapatan nasional di tahun 2020 berubah sebesar Rp17,12 miliar dan Rp17,12 miliar untuk tahun 2021.

Dampak perubahan harga jual tenaga listrik terhadap laba operasi perusahaan yaitu setiap perubahan Rp1 harga jual listrik mengakibatkan laba operasi di tahun 2020 berubah sebesar Rp17,12 miliar dan Rp17,12 miliar untuk tahun 2021.

The impacts of changes in electricity selling prices on operating income is that every change of Rp1 in the selling price of electricity will cause operating income to change by Rp17.12 billion in 2020 and Rp17.12 billion for 2021.

The impact of changes in electricity price driven on operating income is that every change of Rp1 in the selling price of electricity will cause operating profit to change by Rp17.12 billion in 2020 and Rp17.12 billion for 2021.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

Pelanggan dan Target Pasar

Customers and Target Market

Pelanggan AEB adalah warga yang menyediakan tenaga listrik PT PLN (Persero) UMRB (Unit Usaha Persebaran dan Pengaturan Beban), sedangkan segmen pasar meliputi jasa DTH dan jasa tenaga listrik PT PLN (Persero) Regional maupun Independent Power Producer (IPP). Salah satu upaya yang dilakukan AEB untuk terus meningkatkan pangsa pasarnya serta menjaga kepercayaan stakeholder adalah melakukan customer relation management.

Pengelolaan kegiatan pemasaran AEB dilakukan di seluruh daerah di dalam Perusahaan baik dalam rangka pemasaran jasa pembangkitan tenaga listrik, jasa DTH maupun jasa tenaga listrik. Kegiatan pemasaran AEB dilakukan oleh Divisi Operasi melalui tim: Divisi dan Sistem, Perencanaan Kurikulum.

Proses pemasaran pelayanan jasa AEB telah terintegrasi melalui Jasa24 Mallapemas (J24 Mall) sebagai saluran utama.

1. PT PLN Unit Distribusi dan Pengatur Beban Wilayah Jakarta dan Banten;
2. PT PLN Unit Pembangkitan dan Pengatur Beban Wilayah Jawa Barat;
3. PT PLN Unit Pembangkitan dan Pengatur Beban Wilayah Jawa Tengah;
4. PT PLN Unit Pembangkitan dan Pengatur Beban Wilayah Jawa Timur

AEB customers in the electricity supply business segment are PT PLN (Persero) UMRB (Unit Usaha Persebaran dan Pengaturan Beban), while the DTH service is covering grid segmentation and retail services via PT PLN (Persero) Regional and Independent Power Producer (IPP). One of the efforts taken by AEB to continuously improve the market share and maintain the customers trust is by managing customer relation management.

The management of AEB marketing activities is performed by all elements of the Company both in the aspects of marketing power plant services, DTH services and electricity services. AEB's marketing management is implemented by the Department of Operations through the Customer Operation and Systems Division.

AEB's marketing process is first starting with with the DTH service is divided into 4 customers as follows:

1. PT PLN Distribution and Load Management Unit for Jakarta and Banten area;
2. PT PLN Distribution and Load Management Unit for West Java Area;
3. PT PLN Distribution and Load Management Unit for Central Java Area;
4. PT PLN Distribution and Load Management Unit for East Java Area;

Analisis Segmen Pasar dan Kondisi Persaingan

Analysis of Market Segment and Competition

Efisiensi produksi energi listrik dalam sistem tenaga listrik yang disediakan untuk meningkatkan energi listrik. Dalam perkembangan teknologi sebuah sistem yang disebut smart order yang sudah menjadi standar pembangkit dengan biaya yang paling murah akan dapat terdapat untuk bersaing dibutuhkan dengan yang lebih mahal, sampai keenergi listrik yang lebih lengkap.

The efficiency of electricity power production is measured by the ratio between to generate electricity in the power plant from a system called Heat Order which is a method where the lowest cost power plant will be prioritized to operate compared to the more expensive ones, and the need of electricity power is fulfilled.

ASPEK PEMASARAN DAN PASOK PASIR MARKETING ASPECTS AND MARKET DATA

Untuk segmen beban dasar (base load) sebagian diproduksi oleh PLTA dengan beban dasar tambahan yang memiliki merit order tetapi tidak ada biaya pemangkas. Oleh karena itu, sebagian besar biaya PLTA terakumulasi sebagai gas sehingga merit order-nya sangat di signifikan dalam menentukan (determine load).

Posisi Produk di Pasar

Market Position of The Company's Products

Pasar utama Perusahaan terletak di pulau Jawa, yang telah masuk ke dalam Jawa-Bali. Terletak di pulau Jawa, perusahaan tenaga listrik PLN memiliki 22.000 unit daya pemangkas energi listrik Jawa-Bali dengan total pemangkas unit listrik PLN mencapai 6.000 unit, masuk ke pembangkit dari Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN mencapai 14.000.

Pasar pembangkit tenaga listrik utama di pulau Jawa-Bali adalah pasar pembangkit tenaga listrik Jawa-Bali (Jawa-Bali). Selain itu, pasar tenaga listrik Jawa-Bali (Jawa-Bali) juga memasok tenaga listrik ke pulau Jawa-Bali (Jawa-Bali) yang dikelola oleh PLN. Selain itu, pasar tenaga listrik Jawa-Bali (Jawa-Bali) juga memasok tenaga listrik ke pulau Jawa-Bali (Jawa-Bali) yang dikelola oleh PLN.

Sebagai tambahan, pasar tenaga listrik Jawa-Bali (Jawa-Bali) juga memasok tenaga listrik ke pulau Jawa-Bali (Jawa-Bali) yang dikelola oleh PLN. Selain itu, pasar tenaga listrik Jawa-Bali (Jawa-Bali) juga memasok tenaga listrik ke pulau Jawa-Bali (Jawa-Bali) yang dikelola oleh PLN.

For the base load segment, it is primarily dominated by PLN based on coal with the merit order system with the power (load) of PLN is mostly (22000) as for the merit order is considered is good for the merit order load segment.

The main market of the Company, related to the sale of electricity power is still focused on the Jawa-Bali System. It can be seen from the operation of PLN electricity area meeting 22.000 of total electricity area of the Jawa-Bali System with the installed total of 6.000 unit and meeting 14.000 unit through the power plant of Operation & Maintenance Services (O&M) managed by PLN meeting 14.000.

The role of power plant is greatly dependent on a variety of electricity power plant, which includes thermal, wind, and solar. The power plants of PLN are mostly dominated by 22.000 or (Combined Cycle Power Plants) as for a plant of PLN at the market level and power.

Therefore, the majority of the market share of electricity power area of the Jawa-Bali system for medium and power segment is still dominated by PLN, while the base load category is accepted by PLN (partly managed by PLN), Indonesia Power, and PT (Independent Power Producer).

Strategi dan Target Pencapaian Strategi Pasar

Strategy and Target Achievement of Market Plan

Salah satu dengan pengembangan usaha PLN yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat adalah pengembangan pasar tenaga listrik Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN. Selain itu, pasar tenaga listrik Jawa-Bali (Jawa-Bali) juga memasok tenaga listrik ke pulau Jawa-Bali (Jawa-Bali) yang dikelola oleh PLN.

Along with the development of the PLN business that has provided the electricity value chain with high power plant, strategic planning related to marketing is needed. The strategy set by the Company is the utilization of the Jawa-Bali System as well as the established Company's relationship with various stakeholders involved in it.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Prospek Perekonomian Dunia

Prospects of The World Economy

Estimasi pertumbuhan ekonomi global yang terjadi pada semester I 2020 diprediksi akan berlanjut pada 2021. Berbagai indikator dari lima manufaktur terbesar ekonomi di berbagai negara, terutama PMI manufaktur dan jasa terbelah di AS dan Tiongkok. Kegiatan konsumen dan bisnis secara bertahap di AS, Tiongkok, dan kawasan Eropa sehingga tidak menjadi ekonomi yang menjadi satu kesatuan dengan nilai dan secara implementasinya. Tingkat pengangguran mulai menurun secara bertahap di AS, kawasan Eropa, dan Tiongkok seiring dengan kinerja ekonomi yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi berbagai indikator menjadi diprediksi akan terus meningkat pada 2021, mendapatkan pasar sehingga global juga diprediksi akan terus dan meningkat pengangguran tetapi masih yang negara berkembang.

Prospek ekonomi secara bertahap akan dengan kinerja pertumbuhan yang tinggi namun global dengan pertumbuhan lambat, pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berada di bawah 5,5% pada tahun 2021. Namun demikian, beberapa faktor telah menjadi perhatian karena dapat menghambat prospek ekonomi global karena seperti perkembangan kasus Covid-19, aktivitas industri yang masih dan baru perdagangan AS - Tiongkok.

Perubahan ekonomi global didukung indikator pemerintah, terutama pertumbuhan ekonomi dan beberapa indikator lainnya. Perkembangan akan diprediksi akan bertahap pada awal semester 2021 untuk 5,5% pertumbuhan, sehingga diprediksi akan mendorong pertumbuhan indikator lainnya seperti dan beberapa indikator.

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perkembangan Ekonomi 2020
Growth and Economic Outlook Economic Report 2020

The optimism on global economic recovery occurred in semester I 2020 is predicted to continue in 2021. Early economic development is mostly improvement in various countries. The emerging PMI manufacturing and service continued in the US and China. Consumer and business activities continue to improve in the US, China, and the European region, supported by the improving economic outlook and progress in recovery and implementation. The unemployment rate began to gradually decline in the US, the European, and China region in the early recovery. Economic performance in these indicators performance are predicted to continue to grow as in 2021. Global financial market uncertainty is also predicted to lead to a decline in the strengthening of economic conditions in developing countries.

The economic prospect is improving in line with increasing demand and global economic growth. The 2020 development, global economic growth is predicted to be in the range of 5.5% in 2021. However, several factors are still under concern that may affect the global economic outlook such as developments in the Covid-19 case, effectiveness of vaccine implementation, and the US - China trade tension.

The global economic recovery is supported by predicted for the implementation of vaccination, economic stabilization, and monetary policy stimulus. The recovery outlook is predicted to be 5.5% in the first half of 2021 for 5.5% of the world's indicators, so that it is expected to encourage improvement in various indicators and several indicators.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Prospek Perekonomian Indonesia

Economy Prospect of Indonesia

Prospek daya yang membaik dan berbagai kebijakan ekonomi domestik mendukung pertumbuhan ekonomi domestik terus tumbuh pada tahun 2020. Pertumbuhan berbagai indikator GNP hingga akhir Desember 2019 yang telah meningkat, mengkonfirmasi pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut. Hal ini disebabkan di beberapa sektor telah menunjukkan perbaikan di tengah pembaruan kebijakan regional yang masih dilaksanakan di sejumlah wilayah untuk mengaktifkan kembali dampak positif Covid-19. Kebijakan ekonomi UMR Nusantara yang terdapat pada anggaran 1. dipertahankan akan terus berdampak positif dengan prioritas prospek di beberapa sektor yang masih memiliki peluang dan kapasitas signifikan terhadap pengkajian, pelaksanaan kegiatan baru, dan regulasi untuk mendorong pertumbuhan baru bangsa. Kebijakan fiskal dan moneter dengan program pembaruan ekonomi yang membaik dan rencana pembaruan ekonomi akan memberikan yang akan diteliti pada awal 2021. Dengan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dimungkinkan meningkat pada tahun 4.8-5.8% pada 2020.

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2020
Source: Bank Indonesia, Indonesia Economic Outlook 2020

The improvement of world prospect and various instruments of domestic conditions drive domestic economic growth to continue to increase in 2020. The prospect of various early indicators (as in the end of December 2019) which continues to increase confirms the continued improvement in the domestic economy. Continued stability in several areas continues to show improvement along the restoration in community activities that are still being enhanced in some areas to mitigate the economic consequences of Covid-19. The Nusantara UMR policy that is maintained will continue to have a positive impact on the economic prospect in line with the improvement in infrastructure in a number of sectors. There are also indications that consumer confidence and expectations regarding income, job availability, and future financial activities will continue to strengthen. The expenditure improvement is in line with the program of improving economic growth and the government later is expected to maintain economic growth in early 2021. With this optimism, economic growth of Indonesia is expected to increase in the range of 4.8-5.8% in 2020.

Prospek Industri Kelistrikan Nasional

Prospects of National Electricity Industry

Proyeksi Kondisi Pembangkit Listrik

Projection of Power Plant Conditions

Prospek industri kelistrikan diproyeksikan mengalami pertumbuhan baik dari sisi kapasitas produksi nasional per tahun baru, berdasarkan RUPTL 2019-2028, dengan pertumbuhan 4.5% per tahun dan sisi konsumsi nasional rata-rata 5.4% per tahun dalam capaian tahun mendatang 2019-2028. Perспекта для развития электроэнергетики (elektrik) tahun 2017 dan 2028, proyeksi kapasitas tenaga listrik pada tahun 2020 diperkirakan akan mencapai 410 TWh, akan mengalami pertumbuhan rata-rata 0.41% selama 10 tahun.

The prospect of the electricity industry is projected to increase both in terms of generation production and electricity uses. Based on the 2019-2028 Decadal Supply Development Plan (RUPTL), using the estimation of the average economic growth of 4.5% per year in the next ten years (2019-2028) and moving from the condition of electricity demand in 2017 and 2018. The projection of electricity uses in 2020 is estimated will reach 410 TWh, in a constant average growth of 0.41% over the next 10 years. The peak

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

mendukung. Selain parkir pada tahun 2018 diproyeksikan akan mencapai 67 atau 64% Unitas pemadatan kebutuhan tenaga listrik tersebut, diproyeksikan pembangunan pembangkit listrik baru untuk periode tahun 2019-2028 akan mencapai 50.000.

Based in 2028 is projected to reach 67 Prospektifnya, for 2018 the demand for electricity is 66,64% of total power capacity is programmed for the 2019-2028 period.

Proyeksi Pengembangan Pembangkit Projection of Power Plant Development

Berdasarkan perkembangan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang diprediksi tahun 2028-2038 untuk seluruh Indonesia adalah 52,6 GW atau perkembangan kapasitas rata-rata mencapai 5,6 GW per tahun. PLTA sebagai akan berkembang jenis pembangkit yang akan dibangun yaitu mencapai 27,7 GW atau 49%, sementara PLTD dengan kapasitas 7,1 GW atau 13%, PLTGU/PLTG sebesar 2,1 GW atau 3,9%, Untuk energi baru terbarukan (EBT) yang terbesar adalah PLTA/PLTG sebesar 9,7 GW atau 17,2% dari kapasitas total, disusul oleh PLTGas sebesar 4,6 GW atau 8,2%. Sedangkan EBT lainnya sebesar 2,8 GW atau 4,3% termasuk PLTS, PLTB, PLTBa, PLTBg, PLTBm dan PLTBAL.

The plan to increase power plant capacity for the next 10 years (2019-2028 period) for all over Indonesia is 52.6 GW or an average increase in capacity of 5.6 GW per year. Total ETP will located in the power plant types to be built, reaching 27.7 GW or 49%, while ETPP will a capacity of 7.1 GW or 13.2%, and ETPG/EGPT is 2.1 GW or 3.9%, for new and Renewable Energy (EBT), the largest is ETPG/EGPT is 9.7 GW or 17.2% of the total capacity, followed by ETP with 4.6 GW or 8.2%, Meanwhile other EBT of 2.8 GW or 4.3% is in the form of Solar Power Plant, Wind Power Plant, Water-Energy Power Plant, Biogas Power Plant, Biomass Power Plant, and Geothermal Power Plant.

Proyeksi Penjualan Listrik Projection of Electricity Sales

Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi absolut tahun mendatang akan rata 6,4% per tahun dan dengan pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan listrik akan pada tahun 2028 diprediksi akan mencapai 432 TWh, atau mengalami pertumbuhan relatif sebesar 6,42% selama 10 tahun mendatang.

By using the assumption that economic growth in the next ten years is the average of 6.4% per year and rising from the expansion of electricity demand in 2017 and 2018, the projection of electricity sales in 2028 is estimated to reach 432 TWh, or experience a growth of 6.42% over the next 10 years.

Tabel Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik (Indonesia Berdasarkan Sektor GSYK)
Table of Projection Electricity Sales (Indonesia Based GSYK)

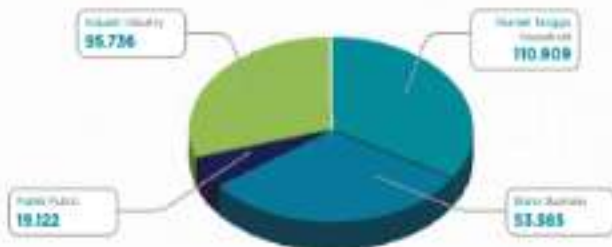
Rekomendasi Recommendation	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Proyeksi Tenaga Listrik (TWh)	121.547	122.554	123.561	124.567	125.574	126.581	127.587	128.594	129.601	130.608	131.615
Industri (Industries)	46.134	46.742	47.350	47.957	48.565	49.172	49.780	50.387	50.995	51.602	52.210
Perumahan (Household)	30.385	30.875	31.365	31.855	32.345	32.835	33.325	33.815	34.305	34.795	35.285
Industri lainnya (Other industries)	45.028	45.067	45.106	45.145	45.184	45.223	45.262	45.301	45.340	45.379	45.418
Jumlah Total	126.959	128.496	129.832	131.167	132.502	133.837	135.172	136.507	137.842	139.177	140.512

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Salah prospek pengalasan listrik adalah pada wilayah perbatasan. Wilayah perbatasan memiliki kontribusi potensial untuk tetapan di Indonesia. Hal ini menjadi peluang bagi PJB untuk mengembangkan kapasitas produksi dan pasokan listrik.

As the most prospective of electricity sales is border area, the border region has the largest electricity sales contribution to Indonesia. This is an opportunity for PJB to develop productive conditions and electricity supply.

Grafik Proyeksi Penyediaan Tenaga Listrik Indonesia Berdasarkan Wilayah Tahun 2020 (GWh)
Graphic of Indonesia Electricity Demand Projection by Region in 2020 (GWh)



Proyeksi Pengembangan Pembangkit EBT

Projection of Development of New and Renewable Energy Power Plant

Melalui RUPPL PT PLN (Periode 2019-2025), Kementerian ESDN menginisiasikan PUM agar bisa mendukung pengembangan EBT. Di mana target pembangunan pembangkit listrik dari EBT hingga tahun 2025 sebesar 6,74 GW.

Through the 2019-2025 Electricity Supply Business Plan (RUPPL) of PT PLN (Persero) the Ministry of Energy and Mineral Resources initiates PUM to continue to encourage the New and Renewable Energy development where the target of installed power plants from New and Renewable Energy is 6,74 GW in 2025.

Tabel Roadmap Pengembangan EBT (GW)
Table of Renewable Energy Development Roadmap (GW)

Pembangkit EBT (New and Renewable Energy)	Kapasitas Proyeksi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
SL-PLN	0.4	1.0	2.1	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0
SL-PLN-2025	30.4	44.1	54.8	65.1	-	75	84.9	93.7	101	108	114.9
SL-PLN-2028	0.4	1.0	2.0	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0
SL-PLN-2030	0.4	1.0	2.0	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0
SL-PLN-2035	0.4	1.0	2.0	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0
SL-PLN-2040	0.4	1.0	2.0	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0
SL-PLN-2045	0.4	1.0	2.0	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0
SL-PLN-2050	0.4	1.0	2.0	3.0	3.8	4.4	4.9	5.3	5.6	5.8	6.0

ANDREW J. LEE
andrew.j.lee@unh.edu

Weeks ending 1 - 2017	Weeks ending 2 - 2017	Weeks ending 3 - 2017	Weeks ending 4 - 2017	Weeks ending 5 - 2017	Weeks ending 6 - 2017	Weeks ending 7 - 2017	Weeks ending 8 - 2017	Weeks ending 9 - 2017	Weeks ending 10 - 2017	Weeks ending 11 - 2017	Weeks ending 12 - 2017
177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188
179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190
181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192
183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194
185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196
187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198
189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200
191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202
193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204
195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206
197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208
199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210
201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212
203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214
205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216
207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218
209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220
211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222
213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224
215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226
217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228
219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230
221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232
223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234
225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236
227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238
229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240
231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242
233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244
235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246
237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248
239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250
241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252
243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254
245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256
247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258
249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260
251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262

L. J. Gibson, G. J. P. L. 2004, 11 Nov.

Revised: November 2003. Reprints: \$10/ea.

Prospek Usaha PJB

DLA adalah perusahaan Indonesia yang memiliki dua departemen R&D dalam program 3D GW dengan menggunakan perangkat lunak 3ds Max 2010 dan 3ds Max 2012 untuk pengembangan perangkat 3D DW serta R&D 1/3 prototyping dan juga melakukan studi dan pengembangan perangkat lunak untuk hasil akhirnya.

Terdapat 1227, 622 dan 684 stasiun pengisian tenaga listrik tenaga surya sebesar 245 MW dengan tenaga listrik yang telah terpasang adalah 1.660 MW, progress 630 tahun 2021 sebesar 1.300 MW, progress komisi-komisi adalah 1.462 MW dan 1.441 stasiun tenaga listrik akan 145 MW.

It is important to note, however, that the membership of the 1000 members in the 32 G26 programs with the membership of 32 G26 alone speaks for the high growth (12 percent) that is estimated at 10-15 percent growth for the 40 percent of the 1000 members as well as a healthy future as well as the membership of 1000 members in the 1000 G26.

U.S. EPA has begun business-to-business program of EMT 600 with reports that spending priority of EMT 600 CDP program is 10% of EMT 600 construction program of EMT 600, and development program of EMT 600.

[illegible]

Project Project	Value Cost Cost	Project Project	Project Project
Project A: New Product Development	1000	1000	Project A: New Product Development
Project B: Marketing Campaign	2500	2500	Project B: Marketing Campaign
Project C: IT System Upgrade	1500	1500	Project C: IT System Upgrade
Project D: Customer Service Improvement	750	750	Project D: Customer Service Improvement

[illegible][illegible]



6

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



www.ptpjb.com

KEHATIHAN NONRAPAT WITH MELILA SUSTAINABILITY
SUSTAINABLE GOVERNANCE PERSPECTIVES (2020-2021)

layar dengan keterbacaan. Good Corporate Governance (GCG) P3 berperan dalam dan bertanggung jawab dengan melakukan transformasi berbagai aspek meliputi pelaksanaan strategi untuk meningkatkan kinerja dan perbaikan struktur, meningkatkan kualitas serta memastikan manfaat bagi pemangku saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memunculkan nilai-nilai dalam GCG.

In line with the representation of Good Corporate Governance (GCG) practices, P3 focuses to those aspects of excellent leadership including the competence, accountability and integrity which used to enhance the impacts of those changes, increase competitiveness, and provide benefits to shareholders and stakeholders thereby for achieving the GCG principles.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG):
Good Corporate Governance (GCG) Principles



1. Transparansi

Prinsip Transparansi merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi material yang relevan bagi pemangku. Pemangku stakeholder dan disclosed and transparan dengan cara berusaha untuk memperoleh pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada stakeholder serta dalam pengungkapannya tidak menyembunyi informasi yang penting baik dengan cara menyebarkan informasi penting yang berlaku dan sesuai dengan praktik standar GCG.

1. Transparency

Transparency means openness in carrying out the decision-making process and presenting the relevant material information to the Company. Transparency is carried out and achieved by the Company by revealing financial and non-financial information to the stakeholders. Moreover, the information is not hidden to maintain information without violating the existing laws and regulations and following the GCG principles.

KEMERDEKAAN TATA NILAI PERUSAHAAN (AUTONOMY GOVERNANCE PRINCIPLE ON COMPANY)

2. Akuntabilitas

Demig akuntabilitas mencakup laporan keuangan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Organ Perusahaan sebagai perusahaan haruslah dibuktikan secara efektif. Penerapan akuntabilitas dengan monitoring, untuk tidak diketahui Organ Perusahaan agar mendapat hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan lain.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan kegiatan berbasis pelaksanaan pertanggungjawaban yang berlaku dan prinsip-prinsip lain untuk perusahaan dan nilai lain yang telah dapat mempengaruhi Perusahaan. Pertanggungjawaban dilakukan oleh Perusahaan dengan tidak melanggar ketentuan yang Perusahaan yang telah (Good Corporate Citizen).

4. Independensi

Prinsip independensi merupakan prinsip bahwa Perusahaan secara mandiri tanpa bantuan, ketergantungan dan pengaruh/interferensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku dan prinsip lain untuk perusahaan yang telah termasuk dalam adanya ketergantungan dan ketergantungan pribadi, dalam perusahaan Perusahaan. Independensi merupakan dasar hubungan yang Organ Perusahaan dapat berinteraksi dengan hak serta mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan dan dilaksanakan dengan nilai-nilai yang baik dan benar, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan.

5. Fairness

Prinsip fairness merupakan landasan dan fondasi dalam mematuhi hak-hak stakeholder yang penerapan dan prosedur monitoring dengan yang berlaku. Perusahaan menjamin bahwa setiap Pertanggungjawaban dan Stakeholder mendapatkan perlakuan yang adil, dan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan ketentuan pertanggungjawaban yang berlaku.

2. Accountability

Accountability is the clarity of the business management and responsibilities of the Company's agent so as to make the Company's management not effectively accountability is necessary during all processes and for the Company's agent is liable for all their rights and obligations, duties and responsibilities as well as authority.

3. Responsibility

Responsibility means compliance with the prevailing laws and regulations, the corporate governance principles, and social business ethics in the Company's management. Responsibility is reflected by shared resources for Good Corporate Citizen.

4. Independence

Independence means for Company's management is carried out independently without conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not following the prevailing laws and regulations and the sound corporate governance principles including the absence of conflict of interest and control interests in the Company's management.

Independence is essential for the Company's integrity in relation to their duties, property and compliance the law demand for the Company. Furthermore, independence is needed to ensure respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as authority of each Company's agent.

5. Fairness

Fairness is justice and equity in fulfilling the independent rights following the agreement as well as the prevailing laws and regulations. The Company guarantees that every Stakeholder and Stakeholder status for treatment and can use their rights following the prevailing laws and regulations.

Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

Sebagai Perusahaan yang baik sebagai bagian yang menjadi salah satu elemen utama dan diperlukan, implementasi TKG akan membawa perusahaan berprestasi dan berkembang dengan mematuhi ketentuan yang berlaku dan berorientasi ke arah yang sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 128-01/PMU/2008 tanggal 31 Agustus 2008 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara serta penjabarannya melalui Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 26/PMU/2012 tanggal 26 Juli 2012
4. Surat Keputusan Menteri Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. 34/SK/PMU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Instruksi/Pemerintah Perseroan dan Struktur dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara

Selain itu, TKG juga mendapat dukungan dari pemerintah melalui implementasi GCG yang akan juga Perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan GCG sebagai:

1. Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
3. AGPM Corporate Governance Framework
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terutama dalam Peraturan Menteri Jasa Keuangan (PMJK)

Good Corporate Governance, as an idea, becomes the structure or managing organs and operations of public services with noble growth by complying with the prevailing important regulations on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning State-Owned Enterprises
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 128/01/PMU/2008 on August 31, 2008 concerning the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and its amendments through the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 26/PMU/2012 on July 26, 2012
4. Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises Secretary No. 34/SK/PMU/2012 on June 6, 2012 concerning Instructions/Government of "Business and Structure of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises"

In addition, TKG has also obtained strong legal assistance related to the GCG implementation that are relevant to the Company to improve the GCG implementation quality such as the following:

1. Corporate Governance Principles by the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) and the Financial Services Authority (OJK)
2. General Guidelines of Indonesian GCG by the National Committee for Governance Policy (KNKG)
3. AGPM Corporate Governance Framework
4. Public Company Governance Guidelines in the Regulation of the Financial Services Authority (PMJK)

Tujuan dan Sasaran Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Purposes and Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan merupakan proses dan pencapaian tujuan Perusahaan "agency relationship" yang hanya dapat dicapai apabila Perusahaan dapat mengelola risiko dan memiliki kinerja dan integritas yang mencakup semua rangkaian proses di dalam Perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Stakeholder, baik secara internal (Perusahaan sendiri), maupun proses yang melibatkan (seluruh) dan masyarakat (kompleksitas berbagai proses yang terdapat, baik secara internal dengan di dalamnya terdapat dan kegiatan yang berwujud. Penerapan GCG di Perusahaan secara efektif bermaksud untuk:

1. Meningkatkan pertumbuhan dan kinerja hasil yang melandasi sehingga meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk memuaskan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan semua pihak yang terkait;
2. Menghasilkan dan mempertahankan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan;
3. Meningkatkan etika, integritas, pengendalian internal dan pengendalian Perusahaan;
4. Menghasilkan laba yang wajar bagi semua pihak;
5. Menegakkan sehingga pelaksanaan secara penuh, integritas;
6. Meningkatkan budaya kerja Perusahaan;
7. Menjalin Perusahaan beretika sebagai gaya kepemimpinan berdasarkan prinsip-prinsip Perusahaan beretika yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etika.

Penerapan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PTB bertujuan mendapatkan ide-ide baru dan strategi sebagai berikut:

1. Tata Kelola Perusahaan memiliki manajemen etika yang baik, sehingga mampu memuaskan diri. Hal. Tujuan dan Sasaran yang sesuai dengan etika yang dapat dicapai oleh Perusahaan baik secara pribadi, maupun secara umum.

Corporate Governance is the process of achieving the Company's objectives of "agency relationship" which can only be achieved if the Company is able to manage risks and have control over the organization, covering the entire range of processes within the Company is geared to add value for the Company and Stakeholders, both the management of the Company itself, as well as processes that support structure and control. Consequently, the various of business processes (value chain) based on business dynamics and providing regulations. The GCG implementation in the Company specifically focuses on the following:

1. Increasing business growth and result of results to increase the prosperity of the Company, as well as realizing "Goodness value" in the long term without ignoring other stakeholders interests;
2. Generating and directing good relations between the "Shareholders", the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all stakeholders of the Company;
3. Ensuring the Company's ethical, internal and governance practices;
4. Managing resources rationally;
5. Increasing accountability to the stakeholders;
6. Improving the Company's work culture;
7. Raising the Company's value added, namely, forming the culture of the Company's personnel and increasing the loyalty for the Company's stakeholders.

The objective achievement of good corporate governance implementation in PTB is then described in the form of strategy described as follows:

1. Implementation of the personal strategic management system is intended to formulate Vision, Mission, Goals and Targets that are in line with the Company's strategic plan, both for the short-term and long-term.

**KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN KEBANGSAHAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION (2019-2021)**

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Agency involvement with community and with both internal regulator, external regulator and the management of company's activity 2. Participation of parts of the Company's internal control and development activities work unit including the Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee, HC and Organization Committee, Internal Audit, Risk Management, Corporate Secretary and so on. 3. Targeting activities and studies with the society participation based on the best 3. The company's other departments are involved, especially with the local and foreign stakeholders. 3. Maintaining activities within the company's management and management body, internal and external, and targeting society activities through corporate social responsibility activity and marketing. 3. Targeting activities with management and other parties within the company's internal management program CSR program of the other stakeholders. | <ul style="list-style-type: none"> 3. There are internal and two-way communication with regulator, shareholders and other stakeholders. 3. The company's parts of the Company's internal control and development activities work unit including the Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee, HC and Organization Committee, Internal Audit, Risk Management, Corporate Secretary and so on. 3. Involvement of stakeholders with the best CSR business activities. 3. Involvement of human resources who are related to agency's activities and has the capability of talent. 3. Ensuring that all Company's activities and business unit are clearly understood, and responsible for the participating activities as well as understood the company's work unit. 3. Involvement of activities to the participating community and commercial sustainability through the implementation of appropriate CSR programs in a way around the power plant. |
|---|--|

Proses Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Process

Perusahaan menyadari bahwa proses GCG merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Perusahaan memiliki proses GCG secara internal dan berkoordinasi dengan badan regulasi dan institusi lainnya. Proses yang ada di perusahaan akan memastikan nilai-nilai yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan menyadari bahwa nilai-nilai yang ada di perusahaan akan berjalan dengan baik jika nilai-nilai yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan menyadari bahwa nilai-nilai yang ada di perusahaan akan berjalan dengan baik jika nilai-nilai yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan baik.

The Company views that the GCG implementation is the company's core obligation that must be carried out by every Company's Personnel. The Company believes that the GCG implementation consistently and continuously will be able to increase the Company's prosperity, which is essential for optimal shareholder value in the long term and supporting the other stakeholders interests. Therefore, the Company designs the governance process that is in line with the working value in full to ensure that the implementation of every business process is based on good corporate governance process.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 UNIVERSITAS PADJARAN
 JALAN KAMPUS 2, JARAS, KOTA PADJARAN, KABUPATEN INDRAMAYU, JAWA BARU 40132
 Telp. (0261) 2534313, 2534314, 2534315, 2534316, 2534317, 2534318, 2534319, 2534320, 2534321, 2534322, 2534323, 2534324, 2534325, 2534326, 2534327, 2534328, 2534329, 2534330, 2534331, 2534332, 2534333, 2534334, 2534335, 2534336, 2534337, 2534338, 2534339, 2534340, 2534341, 2534342, 2534343, 2534344, 2534345, 2534346, 2534347, 2534348, 2534349, 2534350, 2534351, 2534352, 2534353, 2534354, 2534355, 2534356, 2534357, 2534358, 2534359, 2534360, 2534361, 2534362, 2534363, 2534364, 2534365, 2534366, 2534367, 2534368, 2534369, 2534370, 2534371, 2534372, 2534373, 2534374, 2534375, 2534376, 2534377, 2534378, 2534379, 2534380, 2534381, 2534382, 2534383, 2534384, 2534385, 2534386, 2534387, 2534388, 2534389, 2534390, 2534391, 2534392, 2534393, 2534394, 2534395, 2534396, 2534397, 2534398, 2534399, 2534400, 2534401, 2534402, 2534403, 2534404, 2534405, 2534406, 2534407, 2534408, 2534409, 2534410, 2534411, 2534412, 2534413, 2534414, 2534415, 2534416, 2534417, 2534418, 2534419, 2534420, 2534421, 2534422, 2534423, 2534424, 2534425, 2534426, 2534427, 2534428, 2534429, 2534430, 2534431, 2534432, 2534433, 2534434, 2534435, 2534436, 2534437, 2534438, 2534439, 2534440, 2534441, 2534442, 2534443, 2534444, 2534445, 2534446, 2534447, 2534448, 2534449, 2534450, 2534451, 2534452, 2534453, 2534454, 2534455, 2534456, 2534457, 2534458, 2534459, 2534460, 2534461, 2534462, 2534463, 2534464, 2534465, 2534466, 2534467, 2534468, 2534469, 2534470, 2534471, 2534472, 2534473, 2534474, 2534475, 2534476, 2534477, 2534478, 2534479, 2534480, 2534481, 2534482, 2534483, 2534484, 2534485, 2534486, 2534487, 2534488, 2534489, 2534490, 2534491, 2534492, 2534493, 2534494, 2534495, 2534496, 2534497, 2534498, 2534499, 2534500, 2534501, 2534502, 2534503, 2534504, 2534505, 2534506, 2534507, 2534508, 2534509, 2534510, 2534511, 2534512, 2534513, 2534514, 2534515, 2534516, 2534517, 2534518, 2534519, 2534520, 2534521, 2534522, 2534523, 2534524, 2534525, 2534526, 2534527, 2534528, 2534529, 2534530, 2534531, 2534532, 2534533, 2534534, 2534535, 2534536, 2534537, 2534538, 2534539, 2534540, 2534541, 2534542, 2534543, 2534544, 2534545, 2534546, 2534547, 2534548, 2534549, 2534550, 2534551, 2534552, 2534553, 2534554, 2534555, 2534556, 2534557, 2534558, 2534559, 2534560, 2534561, 2534562, 2534563, 2534564, 2534565, 2534566, 2534567, 2534568, 2534569, 2534570, 2534571, 2534572, 2534573, 2534574, 2534575, 2534576, 2534577, 2534578, 2534579, 2534580, 2534581, 2534582, 2534583, 2534584, 2534585, 2534586, 2534587, 2534588, 2534589, 2534590, 2534591, 2534592, 2534593, 2534594, 2534595, 2534596, 2534597, 2534598, 2534599, 2534600, 2534601, 2534602, 2534603, 2534604, 2534605, 2534606, 2534607, 2534608, 2534609, 2534610, 2534611, 2534612, 2534613, 2534614, 2534615, 2534616, 2534617, 2534618, 2534619, 2534620, 2534621, 2534622, 2534623, 2534624, 2534625, 2534626, 2534627, 2534628, 2534629, 2534630, 2534631, 2534632, 2534633, 2534634, 2534635, 2534636, 2534637, 2534638, 2534639, 2534640, 2534641, 2534642, 2534643, 2534644, 2534645, 2534646, 2534647, 2534648, 2534649, 2534650, 2534651, 2534652, 2534653, 2534654, 2534655, 2534656, 2534657, 2534658, 2534659, 2534660, 2534661, 2534662, 2534663, 2534664, 2534665, 2534666, 2534667, 2534668, 2534669, 2534670, 2534671, 2534672, 2534673, 2534674, 2534675, 2534676, 2534677, 2534678, 2534679, 2534680, 2534681, 2534682, 2534683, 2534684, 2534685, 2534686, 2534687, 2534688, 2534689, 2534690, 2534691, 2534692, 2534693, 2534694, 2534695, 2534696, 2534697, 2534698, 2534699, 2534700, 2534701, 2534702, 2534703, 2534704, 2534705, 2534706, 2534707, 2534708, 2534709, 2534710, 2534711, 2534712, 2534713, 2534714, 2534715, 2534716, 2534717, 2534718, 2534719, 2534720, 2534721, 2534722, 2534723, 2534724, 2534725, 2534726, 2534727, 2534728, 2534729, 2534730, 2534731, 2534732, 2534733, 2534734, 2534735, 2534736, 2534737, 2534738, 2534739, 2534740, 2534741, 2534742, 2534743, 2534744, 2534745, 2534746, 2534747, 2534748, 2534749, 2534750, 2534751, 2534752, 2534753, 2534754, 2534755, 25347

Dr. David Taylor, Kalamazoo, Michigan
 1999-2000, 2001-2002, 2003-2004



**KEHATI HONGKONG TATA KELOLA PERUSAHAAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT**

PJB terus meningkatkan implementasi GCG dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perusahaan serta penguatan kinerja yang berkelanjutan dengan melakukan inovasi untuk mencapai hal-hal:

1. Melakukan pemetaan GCG tahun 2020 oleh asosiasi independen berdasarkan Peraturan Menteri BUMN (UU) tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
2. Koordinasi dengan Satker PLN untuk penguatan implementasi penerapan GCG khususnya pada 4R&R (Ramping, Ramping, Ramping, Ramping)
3. Penyelenggaraan implementasi tata kelola perusahaan dengan melibatkan prinsip-prinsip manajemen KEMRI 2020
4. Penyelenggaraan Governance Award dan Compliance (GRC)
5. Melakukan audit internal GCG internal
6. Melakukan pelaksanaan asesmen GCG 2021
7. Penyelenggaraan implementasi Agenda Kemandirian
8. Serdikam GCG 2020/2021 dalam Manajemen Air Bersih dan penerapan lainnya terkait Sistem Manajemen Air Bersih
9. Melakukan GCG 2020/2021

GCG continues to improve the GCG implementation to support the achievement of the Company's vision and strategic objectives as well as sustainable performance measured by carrying out the following initiatives:

1. Assessment of the GCG implementation in 2020 by independent association based on the assessment from the Ministry of SOE (UU) of Ministry of Economy to the Ministry of SOE (UU) of Ministry of Economy
2. Collaboration with the PLN Satker to improve the GCG implementation especially in the 4R&R (Ramping, Ramping, Ramping, Ramping)
3. Improving the standard of internal governance implementation by conducting the assessment based on the KEMRI 2020 (GCG)
4. Award of Governance Award and Compliance (GRC)
5. Other GCG self-assessment update
6. Preparation for the implementation of the GCG assessment 2021
7. Preparation and implementation of the Corporate Agenda
8. Certification of GCG 2020/2021 for Water Management System and achievement of policy related to Air-Berth Management System
9. Administration of GCG 2020/2021

Tanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Responsibility of Good Corporate Governance Implementation

Perusahaan melakukan pelaksanaan GCG menggunakan KGB sebagai dasar baik dan efektif. Oleh karena itu, secara Perusahaan akan terus meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) melalui 3 hal: (1) meningkatkan GCG dan keterlaksanaan sebagai tanggung jawab (2) penerapan dan penerapan GCG secara terus-menerus, dan (3) melakukan penerapan dan penerapan GCG secara terus-menerus. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus meningkatkan pelaksanaan GCG secara terus-menerus dengan melakukan GCG secara terus-menerus.

The Company ensures that the GCG implementation is carried out well and effectively. Therefore, through the decision of the Board of Directors, the Company is committed to improving the implementation and working of Good Corporate Governance in July 1, 2021. The Director of Water Supply and Wastewater has been assigned as the person in charge of the GCG implementation and monitoring activities to ensure the GCG implementation and monitoring activities are carried out effectively and efficiently. The Company is committed to ensuring the GCG implementation and monitoring activities are carried out effectively and efficiently. The Company is committed to ensuring the GCG implementation and monitoring activities are carried out effectively and efficiently.

KELOMPOK PEMBAHASAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION GROUP

Tanggung jawab Direktur GCG dan Komite Etik terkait pencapaian dan pemenuhan GCG antara lain:

1. Menyusun rencana kerja yang ditujukan untuk memastikan pemenuhan materi-materi Pedoman/Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di F&B dan penerapan prinsip-prinsip yang lainnya dalam rangka melaksanakan proses bisnis Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Memastikan dan memantau pelaksanaan semua Peraturan Perusahaan yang berlaku dan memastikan yang terbaru.
3. Memastikan dan memantau pemenuhan Peraturan Perusahaan terhadap seluruh kebijakan dan ketentuan yang dibuat oleh Perusahaan dengan penuh ketekunan.
4. Melakukan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPH dan Dewan Komisaris melalui hasil-hasil dalam bentuk:

Salah satu Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan GCG untuk memastikan implementasi kepada Dewan Komisaris dan RUPH melalui Laporan dan Assessment GCG, Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Penilaian Implementasi GCG

Assessment of GCG Implementation

Penilaian implementasi GCG dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa implementasi GCG di PT Indragiri Pulp & Paper Mills Tbk. berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penilaian tersebut merupakan proses internal yang terintegrasi pada Surat Keputusan Sekretaris Manaja (SKM) Nomor 167/PM/2021 tentang Mekanisme Penilaian Pemenuhan dan Evaluasi atas Pemenuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Instrumen tersebut mencakup 8 (delapan) aspek perusahaan yaitu: Kepatuhan Terhadap Peraturan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkesinambungan, Pemenuhan Seluruh aspek RUPH, Sistem Komitansi, Sistem Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Responsibilities of the Director of GCG and Administration related to the GCG implementation and monitoring include the following:

1. Preparing the work plan related to ensure that the Company implements with the Guidelines for the Good Corporate Governance Implementation of F&B as well as other laws and regulations to implement the Good Corporate Governance principles.
2. Monitoring and supervising that the Company's business activities do not deviating from the existing guidelines.
3. Monitoring and ensuring that the Company's implement with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
4. Reporting on the Good Corporate Governance implementation is reported to the RUPH and the Board of Commissioners at least once a year.

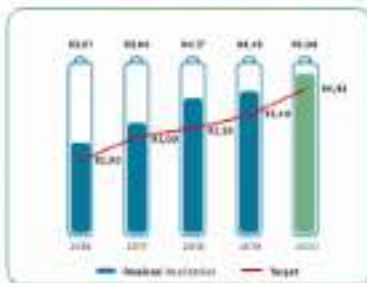
The Company's Company prepares the GCG implementation report to be further submitted to the Board of Commissioners and the RUPH through the Board of GCG Assessment Report, Management Report, and Data of Report of the Company.

Assessment of the GCG implementation is carried out to ensure that the GCG implementation at F&B has been implemented and based on the existing requirements. The assessment used parameters relating to the items of the Division of GCG, including RUPH/PM/GCGI concerning Sustainability/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation. These parameters include 8 (eight) aspects of governance, namely the Good Corporate Governance implementation, Commitment Sustainability, Stakeholder and the RUPH. The Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Director and Transparency as well as other matters.

KEPENTINGAN PENCAPAIAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN
 Sustainability Governance Importance

Perusahaan secara konsisten melaksanakan program pencapaian GCG sejak tahun 2008. Nilai assessment GCG yang didapat KAM telah meningkat yakni 3, yang sejalan dengan peningkatan skor ESG dan GRI yang didapat di

the Company has consistently assessed the GCG implementation since 2008. The score of the GCG assessment achieved by KAM has continued to increase in the last 5 (five) years, as shown in the graph below.

 Skor Penilaian GCG Tahun 2016 - 2020
 GCG Assessment Score 2016 - 2020


hasil penilaian pencapaian GCG tahun 2020 menunjukkan database Area of Improvement (AoI) yang telah diberikan rekomendasi untuk ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kualitas pencapaian GCG di tahun selanjutnya. Rekomendasi penilaian pencapaian GCG tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The assessment results of the GCG implementation (GCG) showed several Area of Improvement (AoI) provided recommendations to be followed up as the efforts to improve the GCG implementation quality in the following year. The assessment recommendations for the GCG implementation in 2020 are as follows:

Aspek Aspect	Rekomendasi Recommendation	Tindakan yang dilakukan Action taken
Keberagaman: Gender, etnis, Pendidikan, dan agama Diversity: Gender, ethnicity, Education, and religion		
Peringkat Indeks dan Nilai ESG dan ESG Capital Index	1. Meningkatkan peringkat Indeks ESG/ESG Index ke level 3B, yang menunjukkan kinerja ESG yang baik. 2. Meningkatkan skor ESG ESG Index ke level 3B, yang menunjukkan kinerja ESG yang baik. 3. Meningkatkan peringkat ESG ESG Index ke level 3B, yang menunjukkan kinerja ESG yang baik.	1. Meningkatkan peringkat ESG ESG Index ke level 3B, yang menunjukkan kinerja ESG yang baik. 2. Meningkatkan skor ESG ESG Index ke level 3B, yang menunjukkan kinerja ESG yang baik. 3. Meningkatkan peringkat ESG ESG Index ke level 3B, yang menunjukkan kinerja ESG yang baik.

WORTHEN, PIONEER PAV TWIN HOLDLS, REDWELLALE, TWA
SUSTAINABLE, 2000-2004, 2005-2006, 2007-2008, 2009-2010, 2011-2012, 2013-2014, 2015-2016, 2017-2018, 2019-2020, 2021-2022, 2023-2024, 2025-2026, 2027-2028, 2029-2030, 2031-2032, 2033-2034, 2035-2036, 2037-2038, 2039-2040, 2041-2042, 2043-2044, 2045-2046, 2047-2048, 2049-2050, 2051-2052, 2053-2054, 2055-2056, 2057-2058, 2059-2060, 2061-2062, 2063-2064, 2065-2066, 2067-2068, 2069-2070, 2071-2072, 2073-2074, 2075-2076, 2077-2078, 2079-2080, 2081-2082, 2083-2084, 2085-2086, 2087-2088, 2089-2090, 2091-2092, 2093-2094, 2095-2096, 2097-2098, 2099-2100, 2101-2102, 2103-2104, 2105-2106, 2107-2108, 2109-2110, 2111-2112, 2113-2114, 2115-2116, 2117-2118, 2119-2120, 2121-2122, 2123-2124, 2125-2126, 2127-2128, 2129-2130, 2131-2132, 2133-2134, 2135-2136, 2137-2138, 2139-2140, 2141-2142, 2143-2144, 2145-2146, 2147-2148, 2149-2150, 2151-2152, 2153-2154, 2155-2156, 2157-2158, 2159-2160, 2161-2162, 2163-2164, 2165-2166, 2167-2168, 2169-2170, 2171-2172, 2173-2174, 2175-2176, 2177-2178, 2179-2180, 2181-2182, 2183-2184, 2185-2186, 2187-2188, 2189-2190, 2191-2192, 2193-2194, 2195-2196, 2197-2198, 2199-2200, 2201-2202, 2203-2204, 2205-2206, 2207-2208, 2209-2210, 2211-2212, 2213-2214, 2215-2216, 2217-2218, 2219-2220, 2221-2222, 2223-2224, 2225-2226, 2227-2228, 2229-2230, 2231-2232, 2233-2234, 2235-2236, 2237-2238, 2239-2240, 2241-2242, 2243-2244, 2245-2246, 2247-2248, 2249-2250, 2251-2252, 2253-2254, 2255-2256, 2257-2258, 2259-2260, 2261-2262, 2263-2264, 2265-2266, 2267-2268, 2269-2270, 2271-2272, 2273-2274, 2275-2276, 2277-2278, 2279-2280, 2281-2282, 2283-2284, 2285-2286, 2287-2288, 2289-2290, 2291-2292, 2293-2294, 2295-2296, 2297-2298, 2299-2300, 2301-2302, 2303-2304, 2305-2306, 2307-2308, 2309-2310, 2311-2312, 2313-2314, 2315-2316, 2317-2318, 2319-2320, 2321-2322, 2323-2324, 2325-2326, 2327-2328, 2329-2330, 2331-2332, 2333-2334, 2335-2336, 2337-2338, 2339-2340, 2341-2342, 2343-2344, 2345-2346, 2347-2348, 2349-2350, 2351-2352, 2353-2354, 2355-2356, 2357-2358, 2359-2360, 2361-2362, 2363-2364, 2365-2366, 2367-2368, 2369-2370, 2371-2372, 2373-2374, 2375-2376, 2377-2378, 2379-2380, 2381-2382, 2383-2384, 2385-2386, 2387-2388, 2389-2390, 2391-2392, 2393-2394, 2395-2396, 2397-2398, 2399-2400, 2401-2402, 2403-2404, 2405-2406, 2407-2408, 2409-2410, 2411-2412, 2413-2414, 2415-2416, 2417-2418, 2419-2420, 2421-2422, 2423-2424, 2425-2426, 2427-2428, 2429-2430, 2431-2432, 2433-2434, 2435-2436, 2437-2438, 2439-2440, 2441-2442, 2443-2444, 2445-2446, 2447-2448, 2449-2450, 2451-2452, 2453-2454, 2455-2456, 2457-2458, 2459-2460, 2461-2462, 2463-2464, 2465-2466, 2467-2468, 2469-2470, 2471-2472, 2473-2474, 2475-2476, 2477-2478, 2479-2480, 2481-2482, 2483-2484, 2485-2486, 2487-2488, 2489-2490, 2491-2492, 2493-2494, 2495-2496, 2497-2498, 2499-2500, 2501-2502, 2503-2504, 2505-2506, 2507-2508, 2509-2510, 2511-2512, 2513-2514, 2515-2516, 2517-2518, 2519-2520, 2521-2522, 2523-2524, 2525-2526, 2527-2528, 2529-2530, 2531-2532, 2533-2534, 2535-2536, 2537-2538, 2539-2540, 2541-2542, 2543-2544, 2545-2546, 2547-2548, 2549-2550, 2551-2552, 2553-2554, 2555-2556, 2557-2558, 2559-2560, 2561-2562, 2563-2564, 2565-2566, 2567-2568, 2569-2570, 2571-2572, 2573-2574, 2575-2576, 2577-2578, 2579-2580, 2581-2582, 2583-2584, 2585-2586, 2587-2588, 2589-2590, 2591-2592, 2593-2594, 2595-2596, 2597-2598, 2599-2600, 2601-2602, 2603-2604, 2605-2606, 2607-2608, 2609-2610, 2611-2612, 2613-2614, 2615-2616, 2617-2618, 2619-2620, 2621-2622, 2623-2624, 2625-2626, 2627-2628, 2629-2630, 2631-2632, 2633-2634, 2635-2636, 2637-2638, 2639-2640, 2641-2642, 2643-2644, 2645-2646, 2647-2648, 2649-2650, 2651-2652, 2653-2654, 2655-2656, 2657-2658, 2659-2660, 2661-2662, 2663-2664, 2665-2666, 2667-2668, 2669-2670, 2671-2672, 2673-2674, 2675-2676, 2677-2678, 2679-2680, 2681-2682, 2683-2684, 2685-2686, 2687-2688, 2689-2690, 2691-2692, 2693-2694, 2695-2696, 2697-2698, 2699-2700, 2701-2702, 2703-2704, 2705-2706, 2707-2708, 2709-2710, 2711-2712, 2713-2714, 2715-2716, 2717-2718, 2719-2720, 2721-2722, 2723-2724, 2725-2726, 2727-2728, 2729-2730, 2731-2732, 2733-2734, 2735-2736, 2737-2738, 2739-2740, 2741-

[illegible]



KONTRAKTOR PENGALAMAN TATA-NEGERI BERKUALITAS
JALAN KAWA BOLO BONGKAR-MULUTAN KAWA BOLO BONGKAR

[illegible]

**KEBANTHAN KONSERVASI TENAGA MELILAI KESISTILABATAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE (PENGANTARAN 2024-2025)**

Bab 1 Pendahuluan	Rekomendasi	Aksi tindak lanjut
	1. Menetapkan kebijakan dan perencanaan untuk meningkatkan keselamatan kerja. 2. Melakukan kajian untuk memastikan kegiatan pengujian safety system dilaksanakan dengan baik yang tidak mengganggu kegiatan dan kinerja sistem. 3. Menetapkan komitmen untuk meningkatkan keselamatan kerja. 4. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 5. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.	1. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 2. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 3. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 4. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 5. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.
Pengembangan kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.	1. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 2. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.	1. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja. 2. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.
Kesimpulan dan rekomendasi.		

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penilaian GCG

Follow-Up Recommendation of Assessment Results of GCG

Pemerintah melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian GCG yang telah dilakukan oleh tim GCG yang telah ditetapkan hasil penilaian tahun 2023 sebagai berikut:

The Company carried out the initiative for GCG (the result of assessment) (GCG) and recommended the follow-up for the recommended items of the assessment (GCG) as follows:

No.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TANGGAP JAWAB RESPONSE
	REKOMENDASI: PERIKLAMAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RECOMMENDATION: MANAGEMENT CAPABILITY FOR SAFETY AND HEALTH	
1. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.	1. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.	1. Melakukan kajian keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.

KELOMPOK PEMBAHASAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN
KELOMPOK 2020/2021 (MURAHATI DAN CERIA-CEKAT)

No.	TUGAS/KELOMPOK	TUGAS/KELOMPOK
ASPEK 2 : PERSEKUTUAN KAWASAN KOPERASI/LEMBAGA MASYARAKAT Model bisnis yang tidak dapat bertahan dalam persaingan & Persekutuan Sektor ASPECT 2 : COOPERATION SECTOR THAT CANNOT SURVIVE IN COMPETITION The business plan in this sector is currently under discussion with the community		
1	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
2	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
3	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
4	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
5	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
6	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
7	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
8	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
9	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
10	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
11	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
12	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.
13	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.	Local businesses in the community are not sustainable. The business plan of the local business is not sustainable.

**SEVENTH NONSAPA WITH HELPA KESITILÄMÄN
SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION (2019-2021)**

No.	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance	Sustainable Development
1	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
2	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
3	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
4	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
5	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
6	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
7	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)
8	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021) NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Development (2019-2021)

**TABLE 1. Sustainable Governance Implementation
Sustainable Governance Implementation (2019-2021)**

NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021) The Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)	NonSAPA with HELPA Kesitilämen Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021) The Sustainable Governance Implementation (2019-2021) Sustainable Governance Implementation (2019-2021)
--	--

KEHUTAN POKOKANAN TATA-REKLA BERKUALITAS
JALANRAYA BOYI BERKUALITAS MELAKUKAN KEGIATAN

No.	DESCRIPTION (in summary form)	Report due by 31st Dec 2015
2	Annual financial statement for each of the year-ends which begins on 1st January. These should be drawn up through the year-end audit (4001). The Director must submit the financial statements submitted on 1st January to the Board of Commissioners on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.	These financial statements should be submitted to the Board by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties. The Board of Commissioners should be notified of any suspension of the Board's duties by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.
4	Annual financial statement for each of the year-ends which begins on 1st January. These should be drawn up through the year-end audit (4001). The Director must submit the financial statements submitted on 1st January to the Board of Commissioners on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.	These financial statements should be submitted to the Board by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties. The Board of Commissioners should be notified of any suspension of the Board's duties by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.
6	Annual financial statement for each of the year-ends which begins on 1st January. These should be drawn up through the year-end audit (4001). The Director must submit the financial statements submitted on 1st January to the Board of Commissioners on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.	These financial statements should be submitted to the Board by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties. The Board of Commissioners should be notified of any suspension of the Board's duties by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.
8	Annual financial statement for each of the year-ends which begins on 1st January. These should be drawn up through the year-end audit (4001). The Director must submit the financial statements submitted on 1st January to the Board of Commissioners on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.	These financial statements should be submitted to the Board by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties. The Board of Commissioners should be notified of any suspension of the Board's duties by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.
10	Annual financial statement for each of the year-ends which begins on 1st January. These should be drawn up through the year-end audit (4001). The Director must submit the financial statements submitted on 1st January to the Board of Commissioners on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.	These financial statements should be submitted to the Board by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties. The Board of Commissioners should be notified of any suspension of the Board's duties by the year-end audit (4001) on or before the 1st of March. Failure to do this will constitute a suspension of the Board's duties.

**KEPENTINGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN
 SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPACT TO OUR COMPANY**

No.	KETERANGAN (Description of Issue)	TAKLAK ALASAN (Reasons)
TAJUK 2: Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan ASPEK 1: Implementasi ESG dalam perusahaan		
1	Adanya sistem yang memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dijalankan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. The Board of Directors report in the annual Report has not disclosed the implementation of the ESG aspects and the company level.	Penerapan tata kelola perusahaan (TKUP) 2020 telah dilakukan oleh seluruh jajaran perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan TKUP ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. The Board of Directors has reported the ESG aspects in the annual Report. The Board of Directors has not disclosed the implementation of the ESG aspects and the company level.
2	Adanya sistem yang memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dijalankan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Management has not reported in the Annual Report on the implementation of the ESG aspects and the company level.	Adapun sistem TKUP 2020 telah dilakukan oleh seluruh jajaran perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan TKUP ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Management has not reported in the Annual Report on the implementation of the ESG aspects and the company level.

Capaian PJB Terkait Penerapan GCG Tahun 2020

PJB's Achievements concerning the GCG Implementation in 2020

Capaian PJB dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan tahun 2020 telah menghasilkan beberapa capaian diantaranya tercantum berikut, terkait aspek berikut:

1. Penghargaan 444 Aya Basmalah Berencana Award (NBEA) 2020 pada kategori "Civil Engagement Berprestasi" oleh Institut Program Kepribatan (Institut Energi Berencana untuk Masyarakat) PT PLN Unit Managemen Pasir.
2. F&E Award 19 Good Partner Award PROPE EMAS Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Lingkungan Hidup dan Konservasi.
3. F&E Award 19 Best Self-Development Asia Sustainability Award by GRI 2020.
4. Green Award untuk kategori "Green Power Project of the Year" oleh Green Power Award 2020.

PJB's commitment is reflected by the GCG principles within the Company in 2020 has generated several achievements, which are reflected in the following:

1. Award from the Aya Basmalah Berencana Award (NBEA) 2020 in the Social Responsibility category. The award was achieved through the Good Village Program (Berencana Berprestasi, Caring for the Community of PT PLN's Power Project Year 2020).
2. F&E Award 19 Good Partner Award PROPE EMAS 2020 organized by the Ministry of Environment and Forestry.
3. F&E Award 19 Best Self-Development Asia Sustainability Award by GRI 2020.
4. Green Award for the "Green Power Project of the Year" category at the Green Power Award 2020.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Salah satu perusahaan yang baik di lingkungan IIG telah didukung dengan struktur yang memadai baik dari segi organ, fungsi, keahlian, sehingga mampu mendukung pelaksanaan bisnis secara efektif dan efisien. Struktur tata kelola Perusahaan mampu mendukung transformasi yang dilakukan IIG dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi serta untuk mendorong kinerja Perusahaan dan memelihara nilai tambah kepada stakeholder.

Good corporate governance in the IIG environment has been supported with adequate structure in terms of organ and policies, so that it is able to support sustainable business management in meeting challenges and driving operational in the long term. Corporate governance structure is able to support transformation performance by IIG in facing the changes in business environment to encourage the Company's performance and provide added value to the stakeholders.

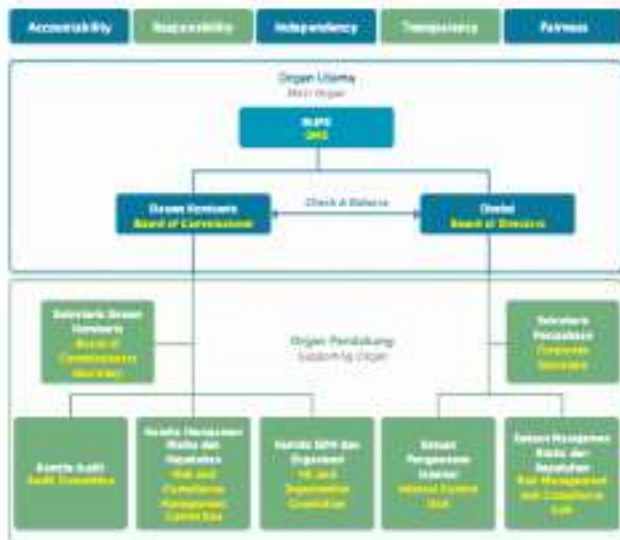
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Organizational Structure

Organ Perusahaan dalam struktur tata kelola IIG terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Manajemen Risiko, Satuan Manajemen Risiko dan Kesehatan, Sedangkan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kesehatan, Komite ESG dan Organisasi.

The Company's Organ in IIG corporate structure consists of Main Organ and Supporting Organ. The Company's Main Organ includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The supporting organ is like the Board of Director consist of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk and Sustainability Management Unit, while the supporting organ under the Board of Commissioners consist of Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk and Compliance Management Committee, as well as ESG and Organization Committee.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

 Struktur Organ PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 PJB Corporate Governance Structure

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies

Kebijakan (Policy/kebijahan) dalam struktur tata kelola PJB merupakan bagian penting untuk mendukung implementasi CGG sebagai prinsip-prinsip yang menjadi pedoman bagi organ-organ tata kelola Perusahaan. Penyusunan kebijakan didasarkan pada pendekatan tiga pilar, yaitu: *good corporate, fair and control (GRC)*. Pendekatan GRC memiliki aspek *maximizing* target laba perusahaan, *maximize* kepentingan stakeholder (Government) yang diwakili oleh *share* and *stakeholder* pada setiap level dan target manajemen.

Kebijakan (Policy/kebijahan) di PJB governance structured on the significant part to support CGG implementation as the guideline rule steering the governance organs of the Company. The policy making is based on 3 main pillars approach namely *Goodness, Fair, and Control (GRC)*. The GRC approach is directed to *maximize* the management functions to be able to *maximize* governance interest to *maximize* and *maximize* to each management level and *stakeholder*.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
PTPPN's Governance Structure

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi berbagai aspek dalam mengelola proses manajemen PJB agar senantiasa memenuhi standar yang ditetapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik perusahaan yang bersangkutan serta sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang di lingkungan PJB. Kebijakan tata kelola perusahaan PJB antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (G-G Code)
2. Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
3. Pedoman Tata Kelola Kerja (Code for Work Environment/Work Manual)
4. Pedoman Tata Kelola Kerja (Code of Commission Manual)
5. Pedoman Tata Kelola Kerja (Code of Board of Director Manual)
6. Pedoman Subsidiary Governance (Code of Subsidiary Governance/PPG)
7. Kebijakan Pengungkapan Informasi (Disclosure Information)
8. Audit Internal Charter
9. Charter Komite
10. Pedoman Kebijakan Perusahaan
11. Tata Nilai Perusahaan
12. Pedoman Manajemen Governance, Risk, Compliance (GRC)
13. Pedoman terkait kebijakan Anti Korupsi
14. Pedoman terkait aspek Anti Korupsi Pengawasan (Negeri) (APN)
15. Pedoman terkait bantuan masyarakat
16. Program Pengabdian Masyarakat
17. Pedoman program disiplin dan pengawasan pegawai (Performance System/PPS)
18. Kebijakan Manajemen dan Kualifikasi Kerja serta pekerjaan (Kualifikasi PRL)
19. Kebijakan Pengawasan Sistem dan Jarak
20. Berbagai kebijakan dan prosedur Perusahaan yang berkaitan dengan dan implementasi sistem tata kelola serta dokumentasi dengan perusahaan/pengembangan yang berlaku dan terbaru.

Perusahaan terus bekerja melakukan pemantauan ulang dan apabila diperlukan melakukan langkah pembaruan berupa tata kelola perusahaan yang terbaru yang telah ditetapkan PJB untuk meningkatkan kualitas dan penerapannya Perusahaan, perbaikan pembaruan-pembaruan yang baik untuk perbaikan perusahaan tata kelola perusahaan yang baik.

Company governance policies are the terms of reference in managing the management process so as to always meet the interests of good corporate governance, improve its accordance with statutory regulations, best practice, in line with the with the values established within PJB. The main governance policies of PJB include the following:

1. Corporate Governance Code
2. Code of Conduct
3. Work Manual
4. Board of Commissioners Manual
5. Board of Director Manual
6. Subsidiary Governance Code (GAC/Commissionary Governance)
7. Disclosure Information Policy
8. Internal Audit Charter
9. Committee Charter
10. Company Policy Guidelines
11. Company Values
12. Guidelines on the implementation of Governance Risk Compliance (GRC)
13. Guidelines on Anti-Bribery Policy
14. Guidelines on the Aspect of State Officials' Regard (APN)
15. Guidelines on assisting citizens
16. Contribution Community Program
17. Guidelines on Performance System (PPS)
18. Occupational Health and Safety Policy and Supervision and Supervision (K3S)
19. Work and Service Supervision Policy and
20. Various policies and procedures of the Company that are continuously updated and revised continuously following the applicable laws and regulations.

The Company periodically assesses and if it is necessary, updates when planning policies as well as conduct the review proposed by PJB is accordance the newly job developments of the Company strategy objectives, as well as best interests for the implementation of Good Corporate Governance.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama adalah pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki sahamnya 10% ke atas atau satu orang atau lebih menguasai hak suara yang diberikan oleh suatu Perusahaan. Pemegang saham pengendali adalah (yang memegang saham yang memiliki 10 persen atau lebih dari 50%) hak suara dan kontrol atas perusahaan dengan hak suara Pemegang saham PJB meliputi saham PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham oleh PJB yang masing-masing sebesar 99,99 % dan 0,01%. Keputusan-keputusan yang terakumulasi PT PLN (Persero) sebagai Pemegang Saham utama dan pengendali PJB. Sebagai contoh, dalam PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali. Secara lebih terperinci, dengan anak perusahaan berada di bawah Deskripsi Perusahaan PT PLN (Persero) melalui Divisi Manajemen Portofolio, informasi lebih detail terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terlampir struktur dan informasi pemegang saham. Informasi utama pemegang saham PJB adalah sebagai berikut:

Main shareholders are the parties having both directly and indirectly at least 10% of copyrights from the total shares owned by the Company. Controlling shareholders are those shareholders having the majority share that fully or partly rights from the total shares with copyrights. PJB stock ownership is held by PT PLN (Persero) and the Foundation and Welfare Education of PT PLN (Persero) with share ownership in PJB of 99.99% and 0.01%, respectively. The composition of these share ownership makes PT PLN (Persero) as the main and controlling shareholder is full. Therefore, the biggest Director of PT PLN (Persero) is a representative of the majority and controlling shareholders. Moreover, the ownership with the majority is under the Division Director of PT PLN (Persero) through the Portfolio Management Division. More detailed information regarding share ownership can be found in the Company Profile section concerning the structure and composition of the shareholders. The selected of 100% majority and controlling shareholders are as follows:



SAHABAT PRAKTIK DAN MANAJEMEN
MANAGING PRACTICE OF SHAREHOLDERS

5. Menetapkan kebijakan mengenai Pemegang Saham dan anggota anggota Dewan Komisari atau Direksi selain Hal Pemegang Saham's merupakan aspek salah satu tata kelola perusahaan tersebut.

5. Deciding their functions as a Shareholder and as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors is another Hal Shareholders' aspect of the firm's policy.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

GDPS Provisions

Each firm's Pemegang Saham mempunyai kewajiban terhadap Grup RUK dalam melaksanakan kewajiban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan fungsi pengambilan keputusan yang termasuk dalam fungsi sebagai salah satu Grup RUK merupakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan atau dalam Corporate Governance Code (CG Code), sesuai TUGAS RUK terhadap RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa.

1. RUPS Tahunan terdiri dari hal-hal berikut ini:

- a. RUPS tentang Penjualan Rencana Rata dan Anggaran Perusahaan yang diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berakhir;
- b. RUPS tentang Penjualan Laporan Tahunan yang diadakan paling lambat dalam bulan Juli atau 8 (delapan) bulan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan;

2. RUPS Luar Biasa (RUPLB) adalah RUPS yang diselenggarakan di luar jadwal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau statuta lain yang sah, dan dianggap perlu oleh Direksi atau/atau Dewan Komisari dan/atau Pemegang Saham.

Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dengan memuat/menunjukkan tanggal, waktu, tempat dan cara pengapit dengan pemberitahuan sebelumnya yang akan dilaksanakan. RUPS diadakan di kantor Perusahaan atau tempat lainnya dengan pemanggilan RUPS sesuai dengan tanggal RUPS diadakan. Pemanggilan tersebut dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS.

RUPLB diadakan untuk hal-hal dianggap perlu oleh Direksi, Komisari, Dewan Komisari dan/atau Pemegang Saham. Selain yang diselenggarakan RUPLB sesuai dengan ketentuan dari Dewan Komisari atau Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 18 (delapan belas) hari setelah saat tanggal pemanggilan RUPS pertama.

The General Meeting of Shareholders is the principal representation of the RUK Group in being responsible for the entire implementation of the management and supervisory functions with the entire RUK as the RUK Group entity holds the RUP. Following the Company's Articles of Association which is registered to the Indonesia Commission Code (IC Code) implementing the annual RUP and the Extraordinary RUP.

1. The Annual RUP concerning the approval of the Annual Report.

- a. The RUP concerning Approval of the Company's Annual Budget and Operational Plan is held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year.
- a. The RUP concerning the approval of the Annual Report is held no later than July or 8 (eight) months after the closing of the current fiscal year.

2. The Extraordinary RUP (RUPB) holds outside the schedule in the Articles of Association, but at any time if it seems necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

The RUP invitation is made by registered letter stating the date, time, place and procedure of the meeting accompanied by the notification that the notice is delivered to the RUP business address at the Company's office after the date of the RUP invitation is made until the date of the RUP is held. The invitation also be made no later than 14 days prior the RUP.

The RUPB is held at any time if it seems necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The Board of Directors is required to hold the RUPB to taking the entire request from the Board of Commissioners or Shareholders no later than 18 (thirty) days after the date request is received in case the Board



1. **NAME:** _____
 2. **DATE:** _____
 3. **TIME:** _____
 4. **LOCATION:** _____
 5. **WEATHER:** _____
 6. **MOON:** _____
 7. **STARS:** _____
 8. **PLANETS:** _____
 9. **OTHER:** _____
 10. **REMARKS:** _____
 11. **SKETCH:** _____
 12. **DESCRIPTION:** _____
 13. **CONCLUSION:** _____
 14. **SIGNATURE:** _____
 15. **INITIALS:** _____
 16. **DATE:** _____
 17. **TIME:** _____
 18. **LOCATION:** _____
 19. **WEATHER:** _____
 20. **MOON:** _____
 21. **STARS:** _____
 22. **PLANETS:** _____
 23. **OTHER:** _____
 24. **REMARKS:** _____
 25. **SKETCH:** _____
 26. **DESCRIPTION:** _____
 27. **CONCLUSION:** _____
 28. **SIGNATURE:** _____
 29. **INITIALS:** _____
 30. **DATE:** _____
 31. **TIME:** _____
 32. **LOCATION:** _____
 33. **WEATHER:** _____
 34. **MOON:** _____
 35. **STARS:** _____
 36. **PLANETS:** _____
 37. **OTHER:** _____
 38. **REMARKS:** _____
 39. **SKETCH:** _____
 40. **DESCRIPTION:** _____
 41. **CONCLUSION:** _____
 42. **SIGNATURE:** _____
 43. **INITIALS:** _____
 44. **DATE:** _____
 45. **TIME:** _____
 46. **LOCATION:** _____
 47. **WEATHER:** _____
 48. **MOON:** _____
 49. **STARS:** _____
 50. **PLANETS:** _____
 51. **OTHER:** _____
 52. **REMARKS:** _____
 53. **SKETCH:** _____
 54. **DESCRIPTION:** _____
 55. **CONCLUSION:** _____
 56. **SIGNATURE:** _____
 57. **INITIALS:** _____
 58. **DATE:** _____
 59. **TIME:** _____
 60. **LOCATION:** _____
 61. **WEATHER:** _____
 62. **MOON:** _____
 63. **STARS:** _____
 64. **PLANETS:** _____
 65. **OTHER:** _____
 66. **REMARKS:** _____
 67. **SKETCH:** _____
 68. **DESCRIPTION:** _____
 69. **CONCLUSION:** _____
 70. **SIGNATURE:** _____
 71. **INITIALS:** _____
 72. **DATE:** _____
 73. **TIME:** _____
 74. **LOCATION:** _____
 75. **WEATHER:** _____
 76. **MOON:** _____
 77. **STARS:** _____
 78. **PLANETS:** _____
 79. **OTHER:** _____
 80. **REMARKS:** _____
 81. **SKETCH:** _____
 82. **DESCRIPTION:** _____
 83. **CONCLUSION:** _____
 84. **SIGNATURE:** _____
 85. **INITIALS:** _____
 86. **DATE:** _____
 87. **TIME:** _____
 88. **LOCATION:** _____
 89. **WEATHER:** _____
 90. **MOON:** _____
 91. **STARS:** _____
 92. **PLANETS:** _____
 93. **OTHER:** _____
 94. **REMARKS:** _____
 95. **SKETCH:** _____
 96. **DESCRIPTION:** _____
 97. **CONCLUSION:** _____
 98. **SIGNATURE:** _____
 99. **INITIALS:** _____
 100. **DATE:** _____
 101. **TIME:** _____
 102. **LOCATION:** _____
 103. **WEATHER:** _____
 104. **MOON:** _____
 105. **STARS:** _____
 106. **PLANETS:** _____
 107. **OTHER:** _____
 108. **REMARKS:** _____
 109. **SKETCH:** _____
 110. **DESCRIPTION:** _____
 111. **CONCLUSION:** _____
 112. **SIGNATURE:** _____
 113. **INITIALS:** _____
 114. **DATE:** _____
 115. **TIME:** _____
 116. **LOCATION:** _____
 117. **WEATHER:** _____
 118. **MOON:** _____
 119. **STARS:** _____
 120. **PLANETS:** _____
 121. **OTHER:** _____
 122. **REMARKS:** _____
 123. **SKETCH:** _____
 124. **DESCRIPTION:** _____
 125. **CONCLUSION:** _____
 126. **SIGNATURE:** _____
 127. **INITIALS:** _____
 128. **DATE:** _____
 129. **TIME:** _____
 130. **LOCATION:** _____
 131. **WEATHER:** _____
 132. **MOON:** _____
 133. **STARS:** _____
 134. **PLANETS:** _____
 135. **OTHER:** _____
 136. **REMARKS:** _____
 137. **SKETCH:** _____
 138. **DESCRIPTION:** _____
 139. **CONCLUSION:** _____
 140. **SIGNATURE:** _____
 141. **INITIALS:** _____
 142. **DATE:** _____
 143. **TIME:** _____
 144. **LOCATION:** _____
 145. **WEATHER:** _____
 146. **MOON:** _____
 147. **STARS:** _____
 148. **PLANETS:** _____
 149. **OTHER:** _____
 150. **REMARKS:** _____
 151. **SKETCH:** _____
 152. **DESCRIPTION:** _____
 153. **CONCLUSION:** _____
 154. **SIGNATURE:** _____
 155. **INITIALS:** _____
 156. **DATE:** _____
 157. **TIME:** _____
 158. **LOCATION:** _____
 159. **WEATHER:** _____
 160. **MOON:** _____
 161. **STARS:** _____
 162. **PLANETS:** _____
 163. **OTHER:** _____
 164. **REMARKS:** _____
 165. **SKETCH:** _____
 166. **DESCRIPTION:** _____
 167. **CONCLUSION:** _____
 168. **SIGNATURE:** _____
 169. **INITIALS:** _____
 170. **DATE:** _____
 171. **TIME:** _____
 172. **LOCATION:** _____
 173. **WEATHER:** _____
 174. **MOON:** _____
 175. **STARS:** _____
 176. **PLANETS:** _____
 177. **OTHER:** _____
 178. **REMARKS:** _____
 179. **SKETCH:** _____
 180. **DESCRIPTION:** _____
 181. **CONCLUSION:** _____
 182. **SIGNATURE:** _____
 183. **INITIALS:** _____
 184. **DATE:** _____
 185. **TIME:** _____
 186. **LOCATION:** _____
 187. **WEATHER:** _____
 188. **MOON:** _____
 189. **STARS:** _____
 190. **PLANETS:** _____
 191. **OTHER:** _____
 192. **REMARKS:** _____
 193. **SKETCH:** _____
 194. **DESCRIPTION:** _____
 195. **CONCLUSION:** _____
 196. **SIGNATURE:** _____
 197. **INITIALS:** _____
 198. **DATE:** _____
 199. **TIME:** _____
 200. **LOCATION:** _____
 201. **WEATHER:** _____
 202. **MOON:** _____
 203. **STARS:** _____
 204. **PLANETS:** _____
 205. **OTHER:** _____
 206. **REMARKS:** _____
 207. **SKETCH:** _____
 208. **DESCRIPTION:** _____
 209. **CONCLUSION:** _____
 210. **SIGNATURE:** _____
 211. **INITIALS:** _____
 212. **DATE:** _____
 213. **TIME:** _____
 214. **LOCATION:** _____
 215. **WEATHER:** _____
 216. **MOON:** _____
 217. **STARS:** _____
 218. **PLANETS:** _____
 219. **OTHER:** _____
 220. **REMARKS:** _____
 221. **SKETCH:** _____
 222. **DESCRIPTION:** _____
 223. **CONCLUSION:** _____
 224. **SIGNATURE:**

https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.001
Received 10 June 2013

[illegible]

**DAFTAR LAMPIRAN BERIKUT SEWAH
GABUNGAN PERTEMUAN DOKTERAN**

Agenda Point 1: Pembacaan Matriks Hasil Rapat, Keputusan dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Pembacaan: Pembacaan Matriks Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Hasil Rapat: Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021.	Agenda Point 2: Pembacaan Matriks Hasil Rapat, Keputusan dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Pembacaan: Pembacaan Matriks Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Hasil Rapat: Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021.
Agenda Point 3: Pembacaan Matriks Hasil Rapat, Keputusan dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Pembacaan: Pembacaan Matriks Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Hasil Rapat: Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021.	Agenda Point 4: Pembacaan Matriks Hasil Rapat, Keputusan dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Pembacaan: Pembacaan Matriks Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021. Hasil Rapat: Hasil Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021 dan Tindak Lanjut dari Rapat Koordinasi dan Monitoring serta Beresanya Keputusan Tahun 2020 dan 2021.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah hadir dalam Rapat Tahunan untuk melaksanakan kewajiban pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan PT PLN (Persero).

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah hadir dalam Rapat Tahunan untuk melaksanakan kewajiban pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan PT PLN (Persero).

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

- ☒ Heryanto Dwidjo Dwidjo
- ☒ Rudy Sutrisno Waluyo
- ☒ Sutrisno
- ☒ Bambang H. H. H. H.
- ☒ Heryanto Dwidjo
- ☒ Heryanto Dwidjo

**Direksi
Board of Directors**

- ☒ Heryanto Dwidjo
- ☒ Heryanto Dwidjo
- ☒ Heryanto Dwidjo
- ☒ Heryanto Dwidjo
- ☒ Heryanto Dwidjo
- ☒ Heryanto Dwidjo

REPORT: UNLAWFUL DEATHS DURING
MAY 1968 - 1969

Demang Suman, DSR juga mempunyai kemampuan akses internet untuk hal-hal yang memerlukan penelitian (penyakit) atau untuk belajar seperti halnya dengan Suman. Sedangkan, Pengerang, Suman juga memiliki kemampuan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.

ES: Shareholders also issued circular decisions concerning matters requiring approval from the shareholders following the issuance of the Articles of Association. The Circular Decisions No. 2004-1-2006 include the following:

Hasil dan Pembahasan: Sistem Sensus Siswa Sekolah Tahun 2020

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Sr.	Sluggers (Date)	Topic	Comments
1	22 April 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China
2	25 April 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China
3	19 Jul 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China
4	19 Jul 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China
5	19 Jul 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China
6	19 Jul 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China
7	19 Jul 2020 04:10:00	Agenda: Preparing 2020-2021 work and preparing for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China	Consider the agenda for the 2020-2021 National Day of the People's Republic of China

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham

Demikian surat dari Kepala BPP tersebut, untuk
sementara menunggu kebijakan resmi dari pemerintah,
dan secara perantara dari Badan Koordinasi
2020 dan akan dilanjutkan dengan proses
selanjutnya.

Headquarters, from 1990 to the 1990s, is a circular tunnel
 around the 1990s, including management and
 development of the 1990s, to 2000, and the 1990s
 with the following conditions:

[illegible]



1. **NAME:** _____
 2. **DATE:** _____
 3. **TIME:** _____
 4. **LOCATION:** _____
 5. **WEATHER:** _____
 6. **MOON:** _____
 7. **STARS:** _____
 8. **PLANETS:** _____
 9. **OTHER:** _____
 10. **REMARKS:** _____
 11. **SKETCH:** _____
 12. **DESCRIPTION:** _____
 13. **CONCLUSION:** _____
 14. **SIGNATURE:** _____
 15. **DATE:** _____
 16. **TIME:** _____
 17. **LOCATION:** _____
 18. **WEATHER:** _____
 19. **MOON:** _____
 20. **STARS:** _____
 21. **PLANETS:** _____
 22. **OTHER:** _____
 23. **REMARKS:** _____
 24. **SKETCH:** _____
 25. **DESCRIPTION:** _____
 26. **CONCLUSION:** _____
 27. **SIGNATURE:** _____
 28. **DATE:** _____
 29. **TIME:** _____
 30. **LOCATION:** _____
 31. **WEATHER:** _____
 32. **MOON:** _____
 33. **STARS:** _____
 34. **PLANETS:** _____
 35. **OTHER:** _____
 36. **REMARKS:** _____
 37. **SKETCH:** _____
 38. **DESCRIPTION:** _____
 39. **CONCLUSION:** _____
 40. **SIGNATURE:** _____
 41. **DATE:** _____
 42. **TIME:** _____
 43. **LOCATION:** _____
 44. **WEATHER:** _____
 45. **MOON:** _____
 46. **STARS:** _____
 47. **PLANETS:** _____
 48. **OTHER:** _____
 49. **REMARKS:** _____
 50. **SKETCH:** _____
 51. **DESCRIPTION:** _____
 52. **CONCLUSION:** _____
 53. **SIGNATURE:** _____
 54. **DATE:** _____
 55. **TIME:** _____
 56. **LOCATION:** _____
 57. **WEATHER:** _____
 58. **MOON:** _____
 59. **STARS:** _____
 60. **PLANETS:** _____
 61. **OTHER:** _____
 62. **REMARKS:** _____
 63. **SKETCH:** _____
 64. **DESCRIPTION:** _____
 65. **CONCLUSION:** _____
 66. **SIGNATURE:** _____
 67. **DATE:** _____
 68. **TIME:** _____
 69. **LOCATION:** _____
 70. **WEATHER:** _____
 71. **MOON:** _____
 72. **STARS:** _____
 73. **PLANETS:** _____
 74. **OTHER:** _____
 75. **REMARKS:** _____
 76. **SKETCH:** _____
 77. **DESCRIPTION:** _____
 78. **CONCLUSION:** _____
 79. **SIGNATURE:** _____
 80. **DATE:** _____
 81. **TIME:** _____
 82. **LOCATION:** _____
 83. **WEATHER:** _____
 84. **MOON:** _____
 85. **STARS:** _____
 86. **PLANETS:** _____
 87. **OTHER:** _____
 88. **REMARKS:** _____
 89. **SKETCH:** _____
 90. **DESCRIPTION:** _____
 91. **CONCLUSION:** _____
 92. **SIGNATURE:** _____
 93. **DATE:** _____
 94. **TIME:** _____
 95. **LOCATION:** _____
 96. **WEATHER:** _____
 97. **MOON:** _____
 98. **STARS:** _____
 99. **PLANETS:** _____
 100. **OTHER:** _____
 101. **REMARKS:** _____
 102. **SKETCH:** _____
 103. **DESCRIPTION:** _____
 104. **CONCLUSION:** _____
 105. **SIGNATURE:** _____
 106. **DATE:** _____
 107. **TIME:** _____
 108. **LOCATION:** _____
 109. **WEATHER:** _____
 110. **MOON:** _____
 111. **STARS:** _____
 112. **PLANETS:** _____
 113. **OTHER:** _____
 114. **REMARKS:** _____
 115. **SKETCH:** _____
 116. **DESCRIPTION:** _____
 117. **CONCLUSION:** _____
 118. **SIGNATURE:** _____
 119. **DATE:** _____
 120. **TIME:** _____
 121. **LOCATION:** _____
 122. **WEATHER:** _____
 123. **MOON:** _____
 124. **STARS:** _____
 125. **PLANETS:** _____
 126. **OTHER:** _____
 127. **REMARKS:** _____
 128. **SKETCH:** _____
 129. **DESCRIPTION:** _____
 130. **CONCLUSION:** _____
 131. **SIGNATURE:** _____
 132. **DATE:** _____
 133. **TIME:** _____
 134. **LOCATION:** _____
 135. **WEATHER:** _____
 136. **MOON:** _____
 137. **STARS:** _____
 138. **PLANETS:** _____
 139. **OTHER:** _____
 140. **REMARKS:** _____
 141. **SKETCH:** _____
 142. **DESCRIPTION:** _____
 143. **CONCLUSION:** _____
 144. **SIGNATURE:** _____
 145. **DATE:** _____
 146. **TIME:** _____
 147. **LOCATION:** _____
 148. **WEATHER:** _____
 149. **MOON:** _____
 150. **STARS:** _____
 151. **PLANETS:** _____
 152. **OTHER:** _____
 153. **REMARKS:** _____
 154. **SKETCH:** _____
 155. **DESCRIPTION:** _____
 156. **CONCLUSION:** _____
 157. **SIGNATURE:** _____
 158. **DATE:** _____
 159. **TIME:** _____
 160. **LOCATION:** _____
 161. **WEATHER:** _____
 162. **MOON:** _____
 163. **STARS:** _____
 164. **PLANETS:** _____
 165. **OTHER:** _____
 166. **REMARKS:** _____
 167. **SKETCH:** _____
 168. **DESCRIPTION:** _____
 169. **CONCLUSION:** _____
 170. **SIGNATURE:** _____
 171. **DATE:** _____
 172. **TIME:** _____
 173. **LOCATION:** _____
 174. **WEATHER:** _____
 175. **MOON:** _____
 176. **STARS:** _____
 177. **PLANETS:** _____
 178. **OTHER:** _____
 179. **REMARKS:** _____
 180. **SKETCH:** _____
 181. **DESCRIPTION:** _____
 182. **CONCLUSION:** _____
 183. **SIGNATURE:** _____
 184. **DATE:** _____
 185. **TIME:** _____
 186. **LOCATION:** _____
 187. **WEATHER:** _____
 188. **MOON:** _____
 189. **STARS:** _____
 190. **PLANETS:** _____
 191. **OTHER:** _____
 192. **REMARKS:** _____
 193. **SKETCH:** _____
 194. **DESCRIPTION:** _____
 195. **CONCLUSION:** _____
 196. **SIGNATURE:** _____
 197. **DATE:** _____
 198. **TIME:** _____
 199. **LOCATION:** _____
 200. **WEATHER:** _____
 201. **MOON:** _____
 202. **STARS:** _____
 203. **PLANETS:** _____
 204. **OTHER:** _____
 205. **REMARKS:** _____
 206. **SKETCH:** _____
 207. **DESCRIPTION:** _____
 208. **CONCLUSION:** _____
 209. **SIGNATURE:** _____
 210. **DATE:** _____
 211. **TIME:** _____
 212. **LOCATION:** _____
 213. **WEATHER:** _____
 214. **MOON:** _____
 215. **STARS:** _____
 216. **PLANETS:** _____
 217. **OTHER:** _____
 218. **REMARKS:** _____
 219. **SKETCH:** _____
 220. **DESCRIPTION:** _____
 221. **CONCLUSION:** _____
 222. **SIGNATURE:** _____
 223. **DATE:** _____
 224. **TIME:** _____
 225. **LOCATION:** _____

No.	System Description	System period	Reference(s)	Notes
1	The company is situated at [Address] [City] [State] [Zip] [Phone] [Fax] [E-mail] [Website] [URL] [Business Description] [Products/Services] [Market Segment] [Competitors] [Strengths/Weaknesses] [Opportunities/Threats] [Financials] [Marketing Strategy] [Management Team] [Contact Information]	[Period]	[References]	[Notes]
2	The company is situated at [Address] [City] [State] [Zip] [Phone] [Fax] [E-mail] [Website] [URL] [Business Description] [Products/Services] [Market Segment] [Competitors] [Strengths/Weaknesses] [Opportunities/Threats] [Financials] [Marketing Strategy] [Management Team] [Contact Information]	[Period]	[References]	[Notes]
3	The company is situated at [Address] [City] [State] [Zip] [Phone] [Fax] [E-mail] [Website] [URL] [Business Description] [Products/Services] [Market Segment] [Competitors] [Strengths/Weaknesses] [Opportunities/Threats] [Financials] [Marketing Strategy] [Management Team] [Contact Information]	[Period]	[References]	[Notes]

SAFARI LEADERS PERFORMING SAHAR
GENERAL TESTING OF SHAWQ-CLEAN

No.	Activity (Sahar/Lead)	Process/Target	Performance	Score
1	Research and development activities, including innovation, engineering, and product development, to support the company's commitment to sustainable energy solutions.	For research and development activities, the company has established a dedicated R&D department, which is responsible for developing new products and technologies. The company has also established a dedicated R&D budget, which is used to fund research and development activities.	The company has established a dedicated R&D department, which is responsible for developing new products and technologies. The company has also established a dedicated R&D budget, which is used to fund research and development activities.	Score: 100%
2	Research and development activities, including innovation, engineering, and product development, to support the company's commitment to sustainable energy solutions.	For research and development activities, the company has established a dedicated R&D department, which is responsible for developing new products and technologies. The company has also established a dedicated R&D budget, which is used to fund research and development activities.	The company has established a dedicated R&D department, which is responsible for developing new products and technologies. The company has also established a dedicated R&D budget, which is used to fund research and development activities.	Score: 100%
3	Research and development activities, including innovation, engineering, and product development, to support the company's commitment to sustainable energy solutions.	For research and development activities, the company has established a dedicated R&D department, which is responsible for developing new products and technologies. The company has also established a dedicated R&D budget, which is used to fund research and development activities.	The company has established a dedicated R&D department, which is responsible for developing new products and technologies. The company has also established a dedicated R&D budget, which is used to fund research and development activities.	Score: 100%



REPORT: UNLAWFUL DEATHS DURING
MAY 1968 - 1969

[illegible]

**SAFETY LEADERS PERFORMING AS RISK
GENERAL PRACTICE OF SHANGHAI-CHINA**

No.	Analysis (Cause/Effect)	Process/Logic	Performance	Effect
11	Should have identified energy-related incidents/accidents involving energy storage equipment in the project and reported to the project as the project is complete to ensure the good security.	1. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 2. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 3. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 4. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 5. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 6. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents.	1. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 2. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 3. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 4. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 5. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 6. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents.	Identified Completed
12	Should have identified energy-related incidents/accidents involving energy storage equipment in the project and reported to the project as the project is complete to ensure the good security.	1. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 2. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 3. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 4. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 5. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 6. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents.	1. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 2. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 3. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 4. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 5. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents. 6. The project team investigated the project and found that the project team had not identified the project team's safety-related incidents.	Identified Completed



1. **NAME:** _____
 2. **DATE:** _____
 3. **TIME:** _____
 4. **LOCATION:** _____
 5. **WEATHER:** _____
 6. **MOON:** _____
 7. **STARS:** _____
 8. **PLANETS:** _____
 9. **OTHER:** _____
 10. **REMARKS:** _____
 11. **SKETCH:** _____
 12. **DESCRIPTION:** _____
 13. **CONCLUSION:** _____
 14. **SIGNATURE:** _____
 15. **INITIALS:** _____
 16. **DATE:** _____
 17. **TIME:** _____
 18. **LOCATION:** _____
 19. **WEATHER:** _____
 20. **MOON:** _____
 21. **STARS:** _____
 22. **PLANETS:** _____
 23. **OTHER:** _____
 24. **REMARKS:** _____
 25. **SKETCH:** _____
 26. **DESCRIPTION:** _____
 27. **CONCLUSION:** _____
 28. **SIGNATURE:** _____
 29. **INITIALS:** _____
 30. **DATE:** _____
 31. **TIME:** _____
 32. **LOCATION:** _____
 33. **WEATHER:** _____
 34. **MOON:** _____
 35. **STARS:** _____
 36. **PLANETS:** _____
 37. **OTHER:** _____
 38. **REMARKS:** _____
 39. **SKETCH:** _____
 40. **DESCRIPTION:** _____
 41. **CONCLUSION:** _____
 42. **SIGNATURE:** _____
 43. **INITIALS:** _____
 44. **DATE:** _____
 45. **TIME:** _____
 46. **LOCATION:** _____
 47. **WEATHER:** _____
 48. **MOON:** _____
 49. **STARS:** _____
 50. **PLANETS:** _____
 51. **OTHER:** _____
 52. **REMARKS:** _____
 53. **SKETCH:** _____
 54. **DESCRIPTION:** _____
 55. **CONCLUSION:** _____
 56. **SIGNATURE:** _____
 57. **INITIALS:** _____
 58. **DATE:** _____
 59. **TIME:** _____
 60. **LOCATION:** _____
 61. **WEATHER:** _____
 62. **MOON:** _____
 63. **STARS:** _____
 64. **PLANETS:** _____
 65. **OTHER:** _____
 66. **REMARKS:** _____
 67. **SKETCH:** _____
 68. **DESCRIPTION:** _____
 69. **CONCLUSION:** _____
 70. **SIGNATURE:** _____
 71. **INITIALS:** _____
 72. **DATE:** _____
 73. **TIME:** _____
 74. **LOCATION:** _____
 75. **WEATHER:** _____
 76. **MOON:** _____
 77. **STARS:** _____
 78. **PLANETS:** _____
 79. **OTHER:** _____
 80. **REMARKS:** _____
 81. **SKETCH:** _____
 82. **DESCRIPTION:** _____
 83. **CONCLUSION:** _____
 84. **SIGNATURE:** _____
 85. **INITIALS:** _____
 86. **DATE:** _____
 87. **TIME:** _____
 88. **LOCATION:** _____
 89. **WEATHER:** _____
 90. **MOON:** _____
 91. **STARS:** _____
 92. **PLANETS:** _____
 93. **OTHER:** _____
 94. **REMARKS:** _____
 95. **SKETCH:** _____
 96. **DESCRIPTION:** _____
 97. **CONCLUSION:** _____
 98. **SIGNATURE:** _____
 99. **INITIALS:** _____
 100. **DATE:** _____
 101. **TIME:** _____
 102. **LOCATION:** _____
 103. **WEATHER:** _____
 104. **MOON:** _____
 105. **STARS:** _____
 106. **PLANETS:** _____
 107. **OTHER:** _____
 108. **REMARKS:** _____
 109. **SKETCH:** _____
 110. **DESCRIPTION:** _____
 111. **CONCLUSION:** _____
 112. **SIGNATURE:** _____
 113. **INITIALS:** _____
 114. **DATE:** _____
 115. **TIME:** _____
 116. **LOCATION:** _____
 117. **WEATHER:** _____
 118. **MOON:** _____
 119. **STARS:** _____
 120. **PLANETS:** _____
 121. **OTHER:** _____
 122. **REMARKS:** _____
 123. **SKETCH:** _____
 124. **DESCRIPTION:** _____
 125. **CONCLUSION:** _____
 126. **SIGNATURE:** _____
 127. **INITIALS:** _____
 128. **DATE:** _____
 129. **TIME:** _____
 130. **LOCATION:** _____
 131. **WEATHER:** _____
 132. **MOON:** _____
 133. **STARS:** _____
 134. **PLANETS:** _____
 135. **OTHER:** _____
 136. **REMARKS:** _____
 137. **SKETCH:** _____
 138. **DESCRIPTION:** _____
 139. **CONCLUSION:** _____
 140. **SIGNATURE:** _____
 141. **INITIALS:** _____
 142. **DATE:** _____
 143. **TIME:** _____
 144. **LOCATION:** _____
 145. **WEATHER:** _____
 146. **MOON:** _____
 147. **STARS:** _____
 148. **PLANETS:** _____
 149. **OTHER:** _____
 150. **REMARKS:** _____
 151. **SKETCH:** _____
 152. **DESCRIPTION:** _____
 153. **CONCLUSION:** _____
 154. **SIGNATURE:** _____
 155. **INITIALS:** _____
 156. **DATE:** _____
 157. **TIME:** _____
 158. **LOCATION:** _____
 159. **WEATHER:** _____
 160. **MOON:** _____
 161. **STARS:** _____
 162. **PLANETS:** _____
 163. **OTHER:** _____
 164. **REMARKS:** _____
 165. **SKETCH:** _____
 166. **DESCRIPTION:** _____
 167. **CONCLUSION:** _____
 168. **SIGNATURE:** _____
 169. **INITIALS:** _____
 170. **DATE:** _____
 171. **TIME:** _____
 172. **LOCATION:** _____
 173. **WEATHER:** _____
 174. **MOON:** _____
 175. **STARS:** _____
 176. **PLANETS:** _____
 177. **OTHER:** _____
 178. **REMARKS:** _____
 179. **SKETCH:** _____
 180. **DESCRIPTION:** _____
 181. **CONCLUSION:** _____
 182. **SIGNATURE:** _____
 183. **INITIALS:** _____
 184. **DATE:** _____
 185. **TIME:** _____
 186. **LOCATION:** _____
 187. **WEATHER:** _____
 188. **MOON:** _____
 189. **STARS:** _____
 190. **PLANETS:** _____
 191. **OTHER:** _____
 192. **REMARKS:** _____
 193. **SKETCH:** _____
 194. **DESCRIPTION:** _____
 195. **CONCLUSION:** _____
 196. **SIGNATURE:** _____
 197. **INITIALS:** _____
 198. **DATE:** _____
 199. **TIME:** _____
 200. **LOCATION:** _____
 201. **WEATHER:** _____
 202. **MOON:** _____
 203. **STARS:** _____
 204. **PLANETS:** _____
 205. **OTHER:** _____
 206. **REMARKS:** _____
 207. **SKETCH:** _____
 208. **DESCRIPTION:** _____
 209. **CONCLUSION:** _____
 210. **SIGNATURE:** _____
 211. **INITIALS:** _____
 212. **DATE:** _____
 213. **TIME:** _____
 214. **LOCATION:** _____
 215. **WEATHER:** _____
 216. **MOON:** _____
 217. **STARS:** _____
 218. **PLANETS:** _____
 219. **OTHER:** _____
 220. **REMARKS:** _____
 221. **SKETCH:** _____
 222. **DESCRIPTION:** _____
 223. **CONCLUSION:** _____
 224. **SIGNATURE:**

No	Isiue (Local & Global)	Theme/issue	Thematic area	Notes
10	The country aims to create a new model of development that is people-centred, inclusive, and sustainable. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.	The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.	The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.	General Development
11	The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.	The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.	The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. The country is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.	General Development

SAKTI PHILANTHROPIC SAHAB
JOURNAL, FEB 2023, 2023

No	Isi Dokumen	Formulir	Penyampaian	Waktu
1	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.
2	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.
3	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.	Keputusan Direksi tentang pengalihan hak kepemilikan saham PT Sakti Philanthropic Sahab kepada PT Sakti Philanthropic Sahab. Keputusan ini dibuat pada tanggal 15 Februari 2023 dan berlaku sejak tanggal 15 Februari 2023.



REPORT: UNLAWFUL DEATHS DURING
MAY 1970-1971

No	Problem Statement	Problem Detail	Proposed Solution	Status
1	1.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 1.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.	1.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 1.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.	1.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 1.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.	1.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 1.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.
2	2.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 2.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.	2.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 2.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.	2.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 2.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.	2.1. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure. 2.2. The system administrator should ensure that the system is up-to-date and secure.



1. **NAME:** _____
 2. **DATE:** _____
 3. **TIME:** _____
 4. **LOCATION:** _____
 5. **WEATHER:** _____
 6. **MOON:** _____
 7. **STARS:** _____
 8. **PLANETS:** _____
 9. **OTHER:** _____
 10. **REMARKS:** _____
 11. **SKETCH:** _____
 12. **DESCRIPTION:** _____
 13. **CONCLUSION:** _____
 14. **SIGNATURE:** _____
 15. **DATE:** _____
 16. **TIME:** _____
 17. **LOCATION:** _____
 18. **WEATHER:** _____
 19. **MOON:** _____
 20. **STARS:** _____
 21. **PLANETS:** _____
 22. **OTHER:** _____
 23. **REMARKS:** _____
 24. **SKETCH:** _____
 25. **DESCRIPTION:** _____
 26. **CONCLUSION:** _____
 27. **SIGNATURE:** _____
 28. **DATE:** _____
 29. **TIME:** _____
 30. **LOCATION:** _____
 31. **WEATHER:** _____
 32. **MOON:** _____
 33. **STARS:** _____
 34. **PLANETS:** _____
 35. **OTHER:** _____
 36. **REMARKS:** _____
 37. **SKETCH:** _____
 38. **DESCRIPTION:** _____
 39. **CONCLUSION:** _____
 40. **SIGNATURE:** _____
 41. **DATE:** _____
 42. **TIME:** _____
 43. **LOCATION:** _____
 44. **WEATHER:** _____
 45. **MOON:** _____
 46. **STARS:** _____
 47. **PLANETS:** _____
 48. **OTHER:** _____
 49. **REMARKS:** _____
 50. **SKETCH:** _____
 51. **DESCRIPTION:** _____
 52. **CONCLUSION:** _____
 53. **SIGNATURE:** _____
 54. **DATE:** _____
 55. **TIME:** _____
 56. **LOCATION:** _____
 57. **WEATHER:** _____
 58. **MOON:** _____
 59. **STARS:** _____
 60. **PLANETS:** _____
 61. **OTHER:** _____
 62. **REMARKS:** _____
 63. **SKETCH:** _____
 64. **DESCRIPTION:** _____
 65. **CONCLUSION:** _____
 66. **SIGNATURE:** _____
 67. **DATE:** _____
 68. **TIME:** _____
 69. **LOCATION:** _____
 70. **WEATHER:** _____
 71. **MOON:** _____
 72. **STARS:** _____
 73. **PLANETS:** _____
 74. **OTHER:** _____
 75. **REMARKS:** _____
 76. **SKETCH:** _____
 77. **DESCRIPTION:** _____
 78. **CONCLUSION:** _____
 79. **SIGNATURE:** _____
 80. **DATE:** _____
 81. **TIME:** _____
 82. **LOCATION:** _____
 83. **WEATHER:** _____
 84. **MOON:** _____
 85. **STARS:** _____
 86. **PLANETS:** _____
 87. **OTHER:** _____
 88. **REMARKS:** _____
 89. **SKETCH:** _____
 90. **DESCRIPTION:** _____
 91. **CONCLUSION:** _____
 92. **SIGNATURE:** _____
 93. **DATE:** _____
 94. **TIME:** _____
 95. **LOCATION:** _____
 96. **WEATHER:** _____
 97. **MOON:** _____
 98. **STARS:** _____
 99. **PLANETS:** _____
 100. **OTHER:** _____
 101. **REMARKS:** _____
 102. **SKETCH:** _____
 103. **DESCRIPTION:** _____
 104. **CONCLUSION:** _____
 105. **SIGNATURE:** _____
 106. **DATE:** _____
 107. **TIME:** _____
 108. **LOCATION:** _____
 109. **WEATHER:** _____
 110. **MOON:** _____
 111. **STARS:** _____
 112. **PLANETS:** _____
 113. **OTHER:** _____
 114. **REMARKS:** _____
 115. **SKETCH:** _____
 116. **DESCRIPTION:** _____
 117. **CONCLUSION:** _____
 118. **SIGNATURE:** _____
 119. **DATE:** _____
 120. **TIME:** _____
 121. **LOCATION:** _____
 122. **WEATHER:** _____
 123. **MOON:** _____
 124. **STARS:** _____
 125. **PLANETS:** _____
 126. **OTHER:** _____
 127. **REMARKS:** _____
 128. **SKETCH:** _____
 129. **DESCRIPTION:** _____
 130. **CONCLUSION:** _____
 131. **SIGNATURE:** _____
 132. **DATE:** _____
 133. **TIME:** _____
 134. **LOCATION:** _____
 135. **WEATHER:** _____
 136. **MOON:** _____
 137. **STARS:** _____
 138. **PLANETS:** _____
 139. **OTHER:** _____
 140. **REMARKS:** _____
 141. **SKETCH:** _____
 142. **DESCRIPTION:** _____
 143. **CONCLUSION:** _____
 144. **SIGNATURE:** _____
 145. **DATE:** _____
 146. **TIME:** _____
 147. **LOCATION:** _____
 148. **WEATHER:** _____
 149. **MOON:** _____
 150. **STARS:** _____
 151. **PLANETS:** _____
 152. **OTHER:** _____
 153. **REMARKS:** _____
 154. **SKETCH:** _____
 155. **DESCRIPTION:** _____
 156. **CONCLUSION:** _____
 157. **SIGNATURE:** _____
 158. **DATE:** _____
 159. **TIME:** _____
 160. **LOCATION:** _____
 161. **WEATHER:** _____
 162. **MOON:** _____
 163. **STARS:** _____
 164. **PLANETS:** _____
 165. **OTHER:** _____
 166. **REMARKS:** _____
 167. **SKETCH:** _____
 168. **DESCRIPTION:** _____
 169. **CONCLUSION:** _____
 170. **SIGNATURE:** _____
 171. **DATE:** _____
 172. **TIME:** _____
 173. **LOCATION:** _____
 174. **WEATHER:** _____
 175. **MOON:** _____
 176. **STARS:** _____
 177. **PLANETS:** _____
 178. **OTHER:** _____
 179. **REMARKS:** _____
 180. **SKETCH:** _____
 181. **DESCRIPTION:** _____
 182. **CONCLUSION:** _____
 183. **SIGNATURE:** _____
 184. **DATE:** _____
 185. **TIME:** _____
 186. **LOCATION:** _____
 187. **WEATHER:** _____
 188. **MOON:** _____
 189. **STARS:** _____
 190. **PLANETS:** _____
 191. **OTHER:** _____
 192. **REMARKS:** _____
 193. **SKETCH:** _____
 194. **DESCRIPTION:** _____
 195. **CONCLUSION:** _____
 196. **SIGNATURE:** _____
 197. **DATE:** _____
 198. **TIME:** _____
 199. **LOCATION:** _____
 200. **WEATHER:** _____
 201. **MOON:** _____
 202. **STARS:** _____
 203. **PLANETS:** _____
 204. **OTHER:** _____
 205. **REMARKS:** _____
 206. **SKETCH:** _____
 207. **DESCRIPTION:** _____
 208. **CONCLUSION:** _____
 209. **SIGNATURE:** _____
 210. **DATE:** _____
 211. **TIME:** _____
 212. **LOCATION:** _____
 213. **WEATHER:** _____
 214. **MOON:** _____
 215. **STARS:** _____
 216. **PLANETS:** _____
 217. **OTHER:** _____
 218. **REMARKS:** _____
 219. **SKETCH:** _____
 220. **DESCRIPTION:** _____
 221. **CONCLUSION:** _____
 222. **SIGNATURE:** _____
 223. **DATE:** _____
 224. **TIME:** _____
 225. **LOCATION:** _____

[illegible]

SAFARI LEADERS PERFORMING SAHARA
OFFSHORE, FOSTERING OF SHARING-LEADERS

No.	Analysis (SAHARA)	Theme/Topic	Performance	Notes
21	The offshore division is a key business unit for the company, contributing significantly to the company's revenue and profit. The division is responsible for the design, construction, and operation of offshore oil and gas fields. The division is also responsible for the maintenance and repair of offshore facilities. The division is a key player in the offshore market, and its performance is closely monitored by the company's management.	The offshore division is a key business unit for the company, contributing significantly to the company's revenue and profit. The division is responsible for the design, construction, and operation of offshore oil and gas fields. The division is also responsible for the maintenance and repair of offshore facilities. The division is a key player in the offshore market, and its performance is closely monitored by the company's management.	The company has achieved a number of milestones in the offshore market, including the successful completion of several large-scale projects. The company has also achieved a number of awards and accolades for its performance in the offshore market. The company is committed to continuing its leadership in the offshore market, and to providing high-quality services to its customers.	Offshore Completed



REPORT: UNLAWFUL DEATHS DURING
MAY 1970-1971

[illegible]

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

[illegible][illegible]

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut ini adalah full bodycheckup (fisiologi) yang saya lakukan dari 2 minggu sebelumnya hingga pada hari 4 yang kemudian mengakibatkan komorbiditas akibat infeksi virus corona ini timbul. Setelah proses perjalanan dari demam, dan tidak terdapat keluhan lain, saya diobservasi dan dirawat di (Dokter spesialis) yaitu ITI PLM (Jember) sejak Pagi-pagi, Sabtu, 10 Juli 2020 dan kemudian (di) dirumahnya (di) diobservasi pada masa pemulihan. Dengan demikian, maka ini merupakan perjalanan, proses, hasil dan akibat masalah kesehatan yang dialami akibat dari perjalanan serta hasil yang didapatkan dalam memahami fungsi dan signifikansi monitoring/audit. Kemudian Dengan Bereslah PUS pada ini semua sempat dengan 8 Desember 2020 akan tetapi belum selesai.

The Board of Commissioners is a 10-1 person committee of five independent Commissioners and four members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners receives an appointment by the UAE Ruler through the Ministry of Foreign Affairs and handles the 10 new projects that by 2012 (approx) will be transferred. The 10 new projects are handed out to government that the commission of the Board of Commissioners have expertise, technology, resources, experience independent from any other authority control system, as well as expertise needed to carry out the business and duty. The commission of the Board of Commissioners is serving out to November 27, 2012, as a follow-up.

Corporate Social Responsibility Tahun 2020
The Corporate Social Responsibility of Companies

[illegible]

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Independence Declaration and Potential Conflict of Interest

Anggota Dewan Komisaris KSI diwajibkan untuk membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun dengan menggunakan formulir.

1. Tidak memiliki hubungan kepentingan apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan PT Pembangunan Jaya Tbk dan/atau anak perusahaannya yang berkedudukan dan berdomisili di Indonesia;
2. Tidak memiliki jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan/atau pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan yang berkedudukan dan berdomisili di Indonesia;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah maupun seayah dengan anggota Dewan Komisaris yang berkedudukan dan berdomisili di Indonesia yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan/atau pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan yang berkedudukan dan berdomisili di Indonesia.

The Board of Commissioners Members are required to make a statement of independence and free from conflict of interest every year by using this form.

1. Having no perfect of interest relation is involved in relationship with the member of board and PT Pembangunan Jaya Tbk and its subsidiaries and affiliated subsidiaries;
2. Having no concurrent position that can cause conflict of interest harming the Company and it is involved from the governing laws and regulations in IRI;
3. Having no blood being relationship up to the second degree other in the family line as interest in related relationship with other Board of Directors members or with the Board of Commissioners members.

Selain anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang telah disampaikan untuk keperluan publikasi dan/atau dalam dokumen kepentingan dalam melaksanakan fungsi & tugasnya.

Beside the Board of Commissioners members are obliged to have the integrity Policy statement of independence and free from conflict of interest in carrying out their functions and duties.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Independence Declaration and Potential Conflict of Interest

Nama Name	Pernyataan/Statement
Anggota Dewan Komisaris	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest
Anggota Direksi/Manajemen	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest
Pemegang Saham	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest
Anggota Direksi/Manajemen	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest
Pemegang Saham	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest
Anggota Direksi/Manajemen	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest
Pemegang Saham	Pernyataan/Statement of Independence and Potential Conflict of Interest



**KEWASIHAN
BOARD OF COMMISSIONERS**

**Keputusan Dewan Komisaris Anggita & Dewan Komisaris Lainnya
Board's Decision of the Board of Commissioners (Anggita and Other Members)**

Materi Topic	Keputusan Sah dan Tidak Sah Valid and Invalid Decision		Keputusan Sah dan Tidak Sah Valid and Invalid Decision	
	01 persentase 0% (non-voting)	01 persentase 0% (non-voting)	01 persentase 0% (non-voting)	01 persentase 0% (non-voting)
Anggita & Dewan Komisaris				
Dewan Komisaris Lainnya				
Anggita & Dewan Komisaris		01 100.000000		
Dewan Komisaris Lainnya				
Anggita & Dewan Komisaris				
Dewan Komisaris Lainnya				

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Manual Board

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (DKK) Dewan Komisaris Anggita & Dewan Komisaris dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Kerja Dewan Komisaris akan disuplementasi melalui perubahan yang akan di akhiri dengan Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Board of Commissioners Manual (BoC Manual) dan diadopsi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011/SK/DK/2019 tanggal 22 Desember 2019. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Board of Commissioners Manual (BoC Manual) merupakan bagian dari kebijakan dan Board Manual yang terdapat pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dibuat untuk memfasilitasi dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penjaminan kepatuhan.

Pada BOC Manual terdapat perubahan lain yang dari Board Manual yang sudah terdapat sebelumnya yang terdapat pada Anggaran Dasar, BOC Manual dapat diakses melalui tautan berikut:

1. Anggaran Utama Dewan Komisaris;
2. Tautan Download Dewan Komisaris;
3. Tautan unduh Board Manual;
4. Prosedur Pengawasan Terhadap Kegiatan Operasional Perusahaan.

The Manual Board of the Board of Commissioners was accepted in the Board of Commissioners Work Charter (supplemented by the first part Commissioner in December 12, 2019). The Board of Commissioners Charter has been updated to include working guidelines which is currently shown on the Board of Commissioners Work Procedures or Board of Commissioners Manual (BoC Manual) and was written by the Board of Commissioners (Surat Keputusan Dewan Komisaris No.011/SK/DK/2019 on December 22, 2019). The Board of Commissioners Manual (BoC Manual) is an integral part of the Board Manual which refers to the Articles of Association as well as laws and regulations. The Board Manual of the Board of Commissioners is revised periodically and it necessary updated based on the needs of the Board of Commissioners and the Company's development.

The BOC Manual contains a further revision description of the Board Manual in performing the work of the Board of Commissioners agent. The BOC Manual can be accessed through the following link:

1. Survei Pengawasan of the Board of Commissioners;
2. Duty and Authority of the Board of Commissioners;
3. Rights and Obligations of the Board of Commissioners;
4. Procedures for Operational Activities Supervision of the Company.

DEVELOP HYPOTHESIS
HYPOTHESIS TESTING

1. Ropet Dawai Kertas
2. Lembaran Kertas Satukan Dawai Kertas
3. Alurpang Kertas Dawai Kertas
4. Alurpang Lurus Kertas Dawai Kertas

- U.S. Department of Education
Washington, D.C. 20540

Kontribusi terkait fungsi pemerintahan dari Dewan Perwakilan Rakyat yang telah dapat diuraikan melalui dan disimpulkan oleh para peneliti yang telah melakukan penelitian ini.

1. Pengajaran, pembelajaran dan evaluasi dalam RPP dan RPPK
2. Strategi, pendekatan, pengorganisasian, sumber belajar, metode
3. Pengaturan tempat, waktu, alat
4. Program pengajaran dan pembelajaran
5. Rencana dan pelaksanaan Program Kelas dan rencana belajar (Performance Indicator dan RPPK)
6. Tesis dan wawancara dengan Guru yang telah berpengalaman dalam pembelajaran dan manajemen RPP dan RPPK, supervisor dan pengawas dan pengawas Kelas, Mahasiswa dan Mahasiswa
7. Hasil dan Penyelesaian Kelas dan Rencana
8. Tesis dan Rencana
9. Tesis dan Rencana dan Rencana yang relevan
10. Tesis dan Rencana dan Rencana

1. Board of Commissioners Meetings:
 - a. Approval: Whole Board of the Board of Commissioners
 - b. Waiver: 2/3 of the Board of Commissioners
2. Introduction of New Board of Commissioners - Commissioners only
3. Current Board under the Board of Commissioners
4. Two Types of Commissioners' Terminals

Donations received by the supplementary fund set up by the Board of Commissioners are registered in the Board Manual and are distributed from the City of the Soil Fund, including the following:

1. Definition, composition and composition of the Board of Commissioners
2. Principles of German Policy of the Board of Commissioners
3. Assignment of Central and Federal
4. Introduction and Training Programs
5. State Policy and Budget of the Board of Commissioners and the National Institutions of the Board of Commissioners
6. Role and Authority of the Board of Commissioners, including the approval of the draft of the 11th and 12th of the objective and supervisory bodies of the Board of Commissioners and the 11th of the Board
7. Rights and Obligations of the Board of Commissioners
8. Planning Goals
9. Reporting and Accountability
10. Supervisory Bodies of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Siapa Kertanegara yang berkeinginan membangun sebuah negara yang tertata dengan baik, maka ia harus mengerti bagaimana cara pemerintah mengatur modal dan pengetahuan. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat akan sangat berpengaruh dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Dr. H. Mardani, Dapen Nusantara memiliki program pelatihan pendidikan kefarmasian proses pemerintahan Indonesia yang dilakukan oleh Dapen agar tidak terjadi seperti kasus di Indonesia dan dalam pembangunan kefarmasian dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas Dapen Kertanegara. Pembangunan dilakukan oleh Dapen sebagai perusahaan yang telah berpengalaman berbagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan farmasi (Dr. Dapen Kertanegara) yang mempunyai keahlian dalam membangun perusahaan farmasi yang akan meningkatkan kualitas Dapen Kertanegara.

The Board of Commissioners has general duties and responsibilities related to the implementation of the superintendent's vision and providing advice to the County's management based on the UCC priorities as discussed in the Board Report and the B.C. Manual. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the reorganization of justice and administration programs created under the Board of Directors in that they are always following the County's structure and the direction of the Commissioners by always following the superintend's guidelines of the Board of Commissioners. The Board is also concerned not only to approve or disapprove the action with the approval that comes from the Board of Commissioners but also to ensure that the Board of Commissioners is aware of the actions of the Board of Commissioners.

BOARD CHARTER
WAJIB DOKUMEN

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional sehari-hari yang dilakukan dalam Anggaran Dasar dan anggaran perusahaan lainnya yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam aktivitas perusahaan bagian dari tugas dan fungsi Dewan Komisaris sehingga tidak melibatkan kewenangan dan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kegiatan lain. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris KIB adalah:

1. Melakukan audit kepada Direksi dalam melaksanakan perusahaan Perseroan;
2. Meneliti dan meneliti atas pelaksanaan Rencana Kerja Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diajukan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Menjabarkan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja Perusahaan dan Anggaran Perusahaan yang diajukan Direksi dan Rencana Anggaran Keuangan KIB dan GKG;
4. Melakukan pertimbangan kepada Perseroan; memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang diajukan yang telah disampaikan Perseroan;
5. Memeriksa dengan cermat kepada Rapat Umum Pemegang Saham apakah telah terjadi pelanggaran karena Perseroan;
6. Meneliti dan meneliti laporan Direksi dan laporan tahunan yang diajukan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Menentukan kebijakan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan Perseroan;
8. Melakukan audit dan pengawasan atas pelaksanaan aktivitas, kegiatan, dan pelaksanaan sesuai dan Perseroan ini;
9. Melakukan laporan tahunan yang diserahkan yang telah dilakukan secara efektif hasil yang telah sesuai sesuai Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Memeriksa, meneliti, laporan dan saran yang diserahkan dan diberikan melalui, melaporkan data berdasarkan dengan prosedur standar yang berlaku, anggaran, dan aktivitas perusahaan Rapat Umum Pemegang Saham;

The Board of Commissioners is not involved in making decisions related to operational activities except for matters included in the Articles of Association and the internal rules and regulations. Decision-making of the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners. Therefore, it requires the authority and responsibility of the Board of Directors for the management implementation. The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Providing advice to the Board of Directors in performing the Company's management;
2. Researching, reviewing, and signing the Company's Long-Term Plan as well as Annual Budget and Corporate Plan prepared by the Board of Directors based on the documents of these entities / Association;
3. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's Long-Term Plan and the Company's Annual Budget and Corporate Plan concerning the reports for the Board of Commissioners signed by GYF and AGCO;
4. Involving the development of the Company's activities providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning any issues deemed important to the Company's management;
5. Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders in case there are symptoms of declining Company performance;
6. Researching and reviewing periodic reports and annual reports presented by the Board of Directors and signing the annual reports;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Annual General Meeting;
8. Providing the minutes of the Board of Commissioners meeting and leading the chair;
9. Reporting to the Company concerning the above concerning whether there is a Company and the Company;
10. Providing supervisory duty reports that have been conducted during the last fiscal year for the General Meeting of Shareholders;
11. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, so long as they do not conflict with the laws and regulations, the articles of association and the documents of the General Meeting of Shareholders;

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Duties Division of the Board of Commissioners Members

Dewan Komisaris bertindak sebagai mitra dan penasihat berkeadilan untuk lembaga pemegang saham. Dewan Komisaris dapat memberikan masukan-masukan terhadap pelaksanaan. Pada prinsipnya tugas pemangku jabatan Dewan Komisaris adalah dapat meningkatkan efisiensi, fungsi, dan kinerja perusahaan. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris untuk secara khusus melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen pada tingkat tertinggi.

The Board of Commissioners acts as the board and partner with the shareholders on behalf of the Board of Commissioners in making decisions regarding the supervisory function of principle. The supervisory function is carried out objectively and to encourage the effectiveness of the supervisory function, the Board of Commissioners appoints each the Board of Commissioners members to specifically oversee the management of the Company to certain fields.

Pembagian Tugas Pemangku Dewan Komisaris

Supervisory Duties Division of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris	Tugas Pemangku	Supervisory Duties
Anggota & Sekretaris	Salah satu anggota dewan komisaris yang akan bertindak sebagai Sekretaris	As the members of the board of directors and representatives of the Board of Commissioners
Anggota Keuangan	Anggota dewan komisaris yang akan bertindak sebagai Pemangku Dewan Komisaris Keuangan	- Supervision in Finance - Supervision in Risk and Management - Monitoring in Performance and CSR
Anggota HR	Anggota dewan komisaris yang akan bertindak sebagai Pemangku Dewan Komisaris HR	- Supervision in HR - Supervision in Risk Management and Compliance - Monitoring in Performance and CSR
Anggota PIR	Anggota dewan komisaris yang akan bertindak sebagai Pemangku Dewan Komisaris PIR	- Supervision in HR - Supervision in Risk Management and Compliance - Monitoring in Performance and CSR
Anggota Marketing	Anggota dewan komisaris yang akan bertindak sebagai Pemangku Dewan Komisaris Marketing	- Supervision in HR - Supervision in Risk Management and Compliance - Monitoring in Performance and CSR
Anggota Hukum	Anggota dewan komisaris yang akan bertindak sebagai Pemangku Dewan Komisaris Hukum	- Supervision in HR - Supervision in Risk Management and Compliance - Monitoring in Performance and CSR

Dewan Komisaris memberikan sumbu kepada yang di dalamnya setiap anggota Dewan Komisaris dapat mewakili untuk dan mewakili pada kinerja yang telah diberikan. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: meningkatkan efisiensi, fungsi, dan kinerja perusahaan. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris untuk secara khusus melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen pada tingkat tertinggi.

The Board of Commissioners will have members in which each the Board of Commissioners members are appointed as the board and duty have the delegation of the Board of Commissioners members to oversee supervisory function that encompasses all aspects of supervisory function to ensure the effectiveness of the supervisory function.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

1. Optimalisasi pengembangan bisnis CBT dan jasa pendukung lainnya
2. Efektivitas pengelolaan manajemen proyek dan pelaksanaan program
3. Pengembangan SDM
 - a. Optimalisasi kapasitas dan kompetensi SDM dalam kompetensi bisnis di bidang pengembangan usaha dan manajemen proyek
 - b. Peningkatan peran pimpinan SDM di lingkungan IAC Group dengan PIA
 - c. Optimalisasi keahlian manajemen personal resources untuk mendukung bisnis pengembangan teknologi
 - d. Peningkatan budaya belajar berbasis nilai untuk mendukung hasil kerja yang optimal dan berkembang berkelanjutan
4. Pengelolaan Keuangan
 - a. Efektifitas aset perusahaan
 - b. Peningkatan profesional untuk pendanaan proyek pengembangan investasi yang berkesinambungan secara internal
 - c. Peningkatan hasil investasi Asset Perusahaan dan Keuangan Asetnya
 - d. Penguatan BPR Perusahaan
5. Optimalisasi of IAC business development sector other supporting services
6. Effectiveness of project management and program management
7. HR Management
 - a. Optimization of IAC capacity and competency in core competencies in the field of business development and project management
 - b. Integration of HR management in IAC Group with PIA
 - c. Effectiveness optimization of employee management to support the integrated project plan business in particular
 - d. Improvement of not-asset work culture by support optimal work results and dynamic workers
6. Financial Management
 - a. The growth of the Company's assets
 - b. For Company's readiness for financial development investment projects from internal sources
 - c. Improvement of investment Return of Subsidiary and Associate Companies
 - d. Strengthening of Company's BPR

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Working Visit of the Board of Commissioners

Realisasinya terdapat Pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Unit Kerja yang terdapat masalah luas dilaksanakan guna membantu informasi secara langsung mengenai operasional unit kerja. Realisasinya terdapat Kunjungan Dewan Komisaris yang dilaksanakan tahun 2020 sebagai berikut:

The implementation of the Supervisory function of the Board of Commissioners is also carried out by visiting the Board Unit that has Substantive to obtain direct information concerning the Unit's already problems. The Board of Commissioners visits carried out in 2020 are as follows:

No	Unit Substantive	Realisasi Tahun
1	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Unit Kerja di wilayah Unit of the Board of Commissioners to Unit 4 (2020)	20 September 2020 September 20, 2020
2	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke PT. Cita Teknik Kunjungan Unit of the Board of Commissioners to Unit 1 (2020)	8 Maret 2020 March 8, 2020
3	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke PT. Teknik dan R&D Kunjungan Unit of the Board of Commissioners to Unit 1 & 4 (2020)	2 Maret 2020 March 2, 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan dengan menghadiri setiap yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Pengawasan Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Dewan dan Rapat Komite. Rapat Pengawasan dan Rapat Komite merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Internal merupakan Rapat Pengawasan meeting meeting dilaksanakan sebagai kelompok 1 (satu) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam RnC terkait dan Rapat Internal RnB. Rapat Komite merupakan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris untuk memberikan kontribusi aspek pengawasan dan pengkajian terkait RnB.

Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab untuk berkoordinasi dengan Rapat Internal Dewan Komisaris mengenai Rapat Pengawasan dan Komite meeting meeting internal 1 kali dalam tahun. Agenda rapat internal Dewan Komisaris secara umum meliputi agenda agenda Rapat Dewan Komisaris, Laporan Harapannya dan Kinerja, dan proyek proyek dan pengawasan. Gambaran agenda rapat pengawasan/ komite/ kinerja yang meliputi Laporan Manajemen dan Kinerja dan Teknik Kerja Rapat Sabuknya.

Agenda yang akan dibahas dalam rapat pengawasan/ komite/ kinerja akan dibahas oleh Dewan Komisaris Dewan Komisaris OIGG, meliputi: Rapat Komite berdasarkan laporan-laporan yang dibuat oleh Manajemen, Dewan Komisaris akan melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2020. Agenda agenda dan kegiatan tersebut akan dibahas dalam agenda sebagai berikut:

The Board of Commissioners has its supervisory function including by attending meetings consisting of the Internal Meeting of the Board of Commissioners, the Supervisory Meeting of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors, and the Substantive Meeting. The Supervisory Meeting and Substantive Meeting is joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners both Internal Meetings and Supervisory Meetings, are held take a least 1 (one) time month as stipulated in the RnC related to the Board House. The consultation meeting of the Board of Directors Meeting attended by the Board of Commissioners is special meeting agenda of the RnB, operations and financial management.

The Board of Commissioners prepares meeting agenda for the current year both the internal meeting of the Board of Commissioners as well as the Supervisory and Substantive Meeting at least 1 (one) month, respectively. The meeting meeting agenda of the Board of Commissioners generally includes: Management and Performance Report, as well as a short message and assignments. Meanwhile, the supervisory/consultation meeting agenda generally includes Management and Performance Reports as well as follow up on Review Meetings.

The agenda that will be discussed in the supervisory/ consultation meeting will be discussed in the Internal Meeting of the Board of Commissioners (OIGG) and the Committee Meeting based on the agenda made by the Management. The Board of Commissioners has held 12 internal meetings for 2020 with the agenda and attendance as follows: the Board of Commissioners is below:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Agenda of Board of Commissioners

No.	Tanggal Rapat	Agenda	Agenda	Keanggotaan
1.	24 Januari 2020 24 January 2020	1. Laporan Dewan Komisaris 2. Laporan Komite Kerja yang ada dan 1 (satu) Komite yang ada 3. Laporan Komite & Komite Supervisi 2019 4. Laporan kegiatan Komite Audit 5. Laporan kegiatan Komite Pengawasan Risiko & Manajemen 6. Laporan Masalah Komite LPMK Pengawasan	1. Dewan Komisaris Board of Commissioners 2. Dewan Komisaris Board of Commissioners 3. Dewan Komisaris Board of Commissioners 4. Dewan Komisaris Board of Commissioners 5. Dewan Komisaris Board of Commissioners 6. Dewan Komisaris Board of Commissioners 7. Dewan Komisaris Board of Commissioners 8. Dewan Komisaris Board of Commissioners 9. Dewan Komisaris Board of Commissioners 10. Dewan Komisaris Board of Commissioners 11. Dewan Komisaris Board of Commissioners 12. Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi & Manajemen Keanggotaan Dewan Komisaris Direksi & Manajemen

DEVELOP HYPOTHESIS
HYPOTHESIS TESTING

[illegible]

**DESKRIPSI
BANGUNAN KEMERDEKAAN**

No	Tingkat Gedung	Area Gedung	Spesifikasi	Penyakit Kontagiosa
1	20.000-25.000 m ² (20.000-25.000 m ²)	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet
2	25.000-30.000 m ² (25.000-30.000 m ²)	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet
3	30.000-35.000 m ² (30.000-35.000 m ²)	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet
4	35.000-40.000 m ² (35.000-40.000 m ²)	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet
5	40.000-45.000 m ² (40.000-45.000 m ²)	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet	1. Ruang tamu 2. Ruang tidur 3. Ruang makan 4. Ruang kamar 5. Ruang dapur 6. Ruang toilet

**Analisis dan Tingkat Kelangkaan Bahan Baku dalam Rangka Internal dan Pemasangan
Planning and Abundance of the Stock of Construction in Internal Planning and Supervision**

Bahan Baku	Bahan Baku		Bahan Baku	
	Material Material	Material Material	Material Material	Material Material
Bahan Baku Beton	10	100%	10	100%
Bahan Baku Kayu	10	100%	10	100%
Bahan Baku	10	100%	10	100%
Bahan Baku	10	100%	10	100%
Bahan Baku	10	100%	10	100%
Bahan Baku	10	100%	10	100%
Bahan Baku	10	100%	10	100%

BOARD CHAIRMAN SUARDI OF COMMISSIONER

Salah satu peran dan kewajiban yang sangat penting dalam Rapat Dewan Komisaris PJB ialah melaksanakan dan memimpin rapat Dewan Komisaris. Rapat ini dilaksanakan secara rutin, yaitu setiap bulan dan dilaksanakan secara terbuka. Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat tersebut akan memberikan pendapat, saran, dan masukan yang berkaitan dengan agenda yang akan dibahas dalam rapat. Hasil dari rapat ini akan dicatat dalam notulen rapat dan akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

The meeting process and the decision taken at the Board of Commissioners' meeting have been documented in the minutes of the Board of Commissioners' meeting. The meeting minutes are signed by the meeting chairperson and distributed to all members of the Board of Commissioners either electronically (meeting on line). The meeting minutes recorded in the meeting minutes book are recorded in the meeting minutes along with the reasons for the meeting decision.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program of Board of Commissioners

Program pengembangan Dewan Komisaris dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pemahaman para anggota Dewan Komisaris. Sejak tahun 2010, anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana terdapat dalam jadwal yang tertera pada Peraturan dan Kebijakan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantauan dan Risiko PJB.

The development program of the Board of Commissioners is implemented to improve knowledge and competencies related to the Company's business to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties. In 2020, the Board of Commissioners members participated in competency development program activities as described in the description related to the Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Board of AIG.

Program Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Introductory Program for the New Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang baru mengikuti kegiatan program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam Peraturan Tata Laksana Rapat Dewan Komisaris (Board of Commissioners Manual) dan Board Manual PJB. Program pengenalan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata laksana PJB yang berkaitan dengan perusahaan tujuan penggabungan. Setelah itu, peserta akan mengikuti program pengenalan berdasarkan Ringkasan Kebijakan Dewan Komisaris dan peraturan terkait program pengenalan yang relevan.

1. Mengetahui prinsip-prinsip GCG dan KUB;
2. Gambaran mengenai Perusahaan dan sektor dengan tujuan akan dan rencana kegiatan, strategi keuangan dan operasi, strategi, resource, serta jejaring bisnis dan jaringan lainnya yang akan terdampak oleh akuisisi; termasuk strategi lainnya yang sedang berjalan.

Each supervisor and Board of Commissioners members are required to follow the induction program as applicable in the Board of Commissioners Manual Board and the GCG Board Manual. The induction program program to provide knowledge on the primary AGI provisions in connection with the supervisory duties. The Corporate Secretary at the program would coordinate with the Secretary of the Board of Commissioners to ensure the relevant induction program according the following:

1. Improvement of the AGI principles by KUB;
2. An overview of the Company concerning the structure, culture, and identity, vision, mission and company performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and various other strategic issues following the GCG.

DEVLIN HARRISON
HARRISON LIT EXPOSURE 101

5. Tentukanlah besaran yang merupakan vektor eksternal dan vektor internal dari contoh pembedahan berikut! Sertakan kerangka jawab!

Program penguatan P2D digital terus berlanjut terutama berfokus pada Program Literasi Digital. Hal tersebut dapat dikatakan indikator atau Program digital yang dirancang untuk meningkatkan P2D di antara anggota komunitas sasaran. Pada tahap ini, fokus utamanya adalah meningkatkan literasi digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota komunitas sasaran dapat meningkatkan literasi digital mereka.

- g. *Statement concerning the assigned author's formal and informal duties, as well as overall career options, discipline, strategy for his/her career*

The international programs consist of bi- to tri-annual meetings, usually for the company/subsidiaries, one member of each office or other regional company based on the amount and program's representation in 1991. There are no representatives of members of the Board of Directors and thus the international programs (as one Government) are not represented.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Paralel dengan adanya korupsi di daerah, Gubernur Kalimantan dibuktikan sebagai salah satu yang terkorupsi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Korupsi, dalam bahasa etimologi, memiliki arti perbuatan yang melanggar hukum. Menurut Kato, Tatemura (2004), korupsi ialah suatu tindakan penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Kato, Tatemura (2004), korupsi ialah suatu tindakan penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Kato, Tatemura (2004), korupsi ialah suatu tindakan penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang.

The performance evaluation of the Commission under the Board of Commissioners is carried out at the discretion of the association of the state implementation of such Commission. The Board of Commissioners provides the assessment based on criteria in the form of achieving the targets set in the Commission's Annual Work Plan. Factors mentioned include the performance statement of participants under the Board of Commissioners can be found in the Audit Collection, Risk Management and Regulatory Committee, as well as the MC and Organization Division.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

These authors' conclusions could also be interpreted as suggesting that there is no significant difference in the way that the two groups of students perceived the importance of the various components of the course. However, the authors do not provide any data to support this claim.

The Board of Governors monitors the improvement of self-assessment data at the end of each year along with the performance evaluation of the Committee when the Board of Governors's report outlines the priorities of the School of Management and the Board of Governors.

[illegible]

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collectively by the entire Board in the September-October Session, the assessment of key Performance Indicators (KPIs), and the implementation of good corporate governance aspects of the Board of Commissioners. The assessment of the success of the Board of Commissioners' performance is the result of the integral work of the entire Board of Commissioners. The performance of the members of the Board of Commissioners in 2020 was as follows:

SEWAL HOLDINGS
BOARD OF DIRECTORS

Review of Key Performance Indicators (KPIs) for FY2022
Measurement of Key Performance Indicators of the Board of Directors for FY2022

No.	Key Performance Indicator	Position	Performance Indicator	Actual	Target	Weight	Score	Remarks	Overall Performance	KPI Score	
										Weighted Score	Overall Score
Overall Score for the Board of Directors						10					10
1	Board of Directors and Executive Officers and Senior Management Team	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
		Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
2	Board of Directors and Executive Officers and Senior Management Team	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
		Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
3	Board of Directors and Executive Officers and Senior Management Team	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
		Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
4	Board of Directors and Executive Officers and Senior Management Team	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10
		Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10	Chairman, President and CEO	Chairman, President and CEO	10	10

DESKRIPSI
BLOK OF EXPERIENCES

No.	Nama Mahasiswa	Aktivitas	Fasilitas	Jumlah Waktu	Rata-rata Waktu	Jumlah Waktu	Jumlah Waktu	Jumlah Waktu	Jumlah Waktu	Total Waktu	
										Waktu Belajar	Waktu Mengajar
1	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas		100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit
Total Waktu Pembelajaran (100)											100
2	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas		100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit
Total Waktu Pembelajaran (100)											100
3	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas		100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit
Total Waktu Pembelajaran (100)											100
4	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas		100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit
Total Waktu Pembelajaran (100)											100
5	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas		100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit
Total Waktu Pembelajaran (100)											100
6	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas	Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas		100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit	100 menit
Total Waktu Pembelajaran (100)											100

DEVELOP HYPOTHESIS
HYPOTHESIS TESTING

[illegible][illegible][illegible]

SEWAKI HOLDING
GROUP OF COMPANIES

Capex dan Fungsikan DCS Indikator Aspek Sosial Komunitas
Resource Allocation of the DCS Indicators of the Board of Directors

No	Indikator	Indikator	Target 2023 (Rp. Miliar)
1	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
2	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
3	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
4	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
5	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
6	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
7	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
8	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
9	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
10	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
11	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
12	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
13	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
14	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
15	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
16	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
17	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
18	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
19	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100
20	Keberhasilan melaksanakan program CSR yang mendukung kegiatan sosial yang terdapat di dalam Rencana Kerja	The Board of Directors will implement 3. The following indicator: the ratio of CSR spending to sales	100

Hasil komitmen DCS untuk tahun pelaksanaan kegiatan CSR yang terdapat di dalam Rencana Kerja 2023 mencapai nilai Rp117 juta atau indikator 38 atau setara dengan 38% dari target yang ditetapkan.

The results of the DCS commitment in 2023 are in line with the target of the Board of Directors to implement 38% of the target of the DCS commitment in 2023, which is equivalent to Rp117 million or 38% of the target of the DCS commitment in 2023.

DISKUSI
KUORUM DI CEMERAI

Nama Anggota	Jabatan / Posisi	Tugas / Penugasan (Based on Appointment)
Anggota A/B	Ketua / GM atau Pemilik / Owner of the joint representative	Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham dan Pengendali Saham. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Pasar Modal (BPJF). Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Masyarakat (MTS). Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemerintah dan Masyarakat di Tingkat Daerah. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Lembaga Internasional.

1. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
2. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
3. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
5. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 1/2017 tentang tata cara penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Independence Declaration and Potential Conflict of Interest

Anggota Direksi tidak berkecuali mengartikan laporan dan memuat Pernyataan Independensi yang berkecuali memuat benturan kepentingan dengan perusahaan. Oleh karena itu, Anggota Direksi T&L diharapkan untuk memuat pernyataan Independensi dan benturan kepentingan dalam laporan tahunan perusahaan.

1. Asas Independensi (super dan independensi) merupakan asas yang paling penting dalam proses pembuatan laporan tahunan. Asas ini berarti bahwa laporan tahunan harus dibuat secara independen dan objektif, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kelompok. Asas ini juga berarti bahwa laporan tahunan harus dibuat secara jujur dan adil, tanpa ada upaya untuk menyembunyikan informasi yang merugikan perusahaan.
2. Asas Independensi juga berarti bahwa laporan tahunan harus dibuat secara independen dan objektif, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kelompok. Asas ini juga berarti bahwa laporan tahunan harus dibuat secara jujur dan adil, tanpa ada upaya untuk menyembunyikan informasi yang merugikan perusahaan.

The Board of Directors Members are not exempted from a disclosure and statement the company in such they have conflict of interest with the Company. Therefore, the Board of Directors is required to make statement of independence and has their conflict of interest annually by themselves.

1. Independence means independence of the company as well as from decision making. The company must be free from influence or interference from any parties, including but not limited to interference from political parties, groups or certain groups (independence).
2. The company must not interfere as well as make decisions by promoting the company's interest over other interests and therefore without about the authority of other shareholders or directors, but not limited to personal, political, parties, groups or certain groups (independence) and must.

Keywords: social support; self-esteem; coping strategies

[illegible]

Support & Help: Software, Accounts & IT Issues: [Contact Us](#) & [Feedback](#)

Members of the Board of Directors receive no salary or fee for their service.

[illegible]

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Manual

[illegible]

The charter was drawn up in 1818, based on structure, and expanded in the form of a second amended charter in 1840. The original charter was signed in 1818 by the Board of Directors, Messrs. (John) Hays, 1818, and continued through the Board of Directors (James) Hays, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868, 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, 1882, 1883, 1884, 1885, 1886, 1887, 1888, 1889, 1890, 1891, 1892, 1893, 1894, 1895, 1896, 1897, 1898, 1899, 1900, 1901, 1902, 1903, 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1910, 1911, 1912, 1913, 1914, 1915, 1916, 1917, 1918, 1919, 1920, 1921, 1922, 1923, 1924, 1925, 1926, 1927, 1928, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1941, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 1947, 1948, 1949, 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955, 1956, 1957, 1958, 1959, 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1985, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 24

BOARD OF DIRECTORS

untuk memastikan bahwa kebijakan dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan Direksi dan perkembangan Perusahaan.

Materi BOD Manual mencakup peraturan, kebijakan, dan BOD Manual yang bersifat tidak pelaksanaan tugas-tugas Direksi. BOD Manual berisi semua kebijakan, prosedur, dan Direksi sebagai berikut:

1. Menerikan Laporan Direksi;
2. Tugas dan Wewenang Direksi;
3. Tata Cara Pemilihan Direksi;
4. Rapat Direksi;
5. Struktur Perusahaan;
6. Sistem Pengawasan Internal;
7. Hubungan dengan Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi;

Informasi terkait tugas dan tanggung jawab Direksi dan Direksi yang diatur dalam BOD Manual dan Struktur Internal akan dalam BOD Manual/SLB sebagai berikut:

1. Tata Laksana Kerja Internal Direksi;
2. Tata Laksana Kerja Internal dalam Manajemen;
3. Tata Laksana Kerja terkait Pelaksanaan Operasional Perusahaan;
4. Tata Laksana Manajemen Direksi yang mencakup: Struktur Organisasi, Sistem Komunikasi dan Manajemen Direksi yang Menerapkan Penerapan BOD yang Mendorong Inisiatif dan Berprestasi.

The content of the BOD Manual is a further operation of the Board Manual which is defined in terms of the duty implementation of the Board of Directors within the BOD Manual contains description of the procedure of the Company's management function by the Board of Directors as follows:

1. General Principles of the Company;
2. Election and Appointment of the Board of Directors;
3. Rights and Obligations of the Board of Directors;
4. Board of Directors meeting;
5. Corporate Governance;
6. Internal Audit Unit;
7. Relationship with Subsidiaries and Affiliates;

Procedures concerning the Company's management function by the Board of Directors are regulated in the Board Manual and explained more clearly in the BOD Manual, including the following:

1. Internal Procedures concerning Internal;
2. Work Procedures concerning the Limits of Authority;
3. Work Procedures concerning the Company's Operational Implementation;
4. Guidelines on the Board of Directors' authority which approved from the Board of Directors and authorized from the Board of Directors including approval of the GMS after obtaining written resolution from the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duty and Responsibility of Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan-peraturan perusahaan, peraturan GDC dan Anggaran Dasar Perusahaan yang terdapat dalam BOD Manual dan BOD Manual meliputi meliputi dan tugas-tugas Pelaksanaan sesuai dengan ketentuan dan tugas-tugas Pelaksanaan yang meliputi, koordinasi, dan manajemen lainnya Perusahaan. Tugas Perusahaan dijelaskan dalam SLB dan BOD Manual yang meliputi dengan memuatkan pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RKJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi dan persetujuan Manajemen Senior.

The Board of Directors management and responsibility concerning the implementation of the Company's management function based on the GDC principles and the Articles of Association as regulated in the Board Manual and the BOD Manual including leading and managing the Company following the interests and objectives of the Company as well as controlling, monitoring and managing assets of the Company. Objectives of the Company are stated in the Company's vision and Mission which are achieved by realizing the implementation of the Company's Long Term Plan (LTMP) and Annual Budget and Operational Plan (ABOP) of the Company which are approved by the

DAFTAR KONTEN

Selengkapnya akan dicover dalam Board Manual dan BOD Manual, juga dan terdapat dalam DOWS untuk pemenuhan persyaratan-persyaratan yang berlaku dan terdapat dalam Anggaran Dasar, Statuta, serta juga dan terdapat dalam DOWS secara umum.

1. Mengelola dan mengatur perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan sesuai dengan mandat dan tujuan serta kapasitas kapasitas
2. Menjalankan pada dasarnya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis dan Anggaran Perusahaan, dan pelaksanaannya serta mengimplementasikan rencana dalam tindakan dan Program Tahunan untuk melaksanakan program-program BUPS
3. Memeriksa pelaksanaan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Aksi dan Anggaran Perusahaan
4. Menasihat, Daftar Pemegang Saham, Daftar Utang, Daftar RUPS, dan Struktur Kapital Divisi
5. Menasihat, Laporan Tahunan sebagai media untuk mengungkapkan pencapaian Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagai media untuk mengungkapkan kondisi keuangan Perusahaan
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan mengintegrasikan kepada Standar Publik untuk diakui
7. Menasihatkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk diadopsi dan diadopsi
8. Memeriksa pelaksanaan RUPS mengenai Laporan Tahunan
9. Menjalankan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Aksi yang telah diadopsi oleh RUPS sesuai mandat yang diberikan, tidak ada RUPS namun dengan melakukan pemenuhan persyaratan-persyaratan
10. Menasihat, Daftar Pemegang Saham, Daftar Utang, Daftar RUPS, Daftar Rapor Divisi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya
11. Menjalankan dan mengelola perusahaan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Utang, Daftar RUPS, Daftar Rapor Divisi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perusahaan, serta dokumen keuangan lainnya
12. Menyusun sistem keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan melaksanakan prinsip-prinsip pengendalian internal, termasuk fungsi pengawasan, pemantauan, pengendalian, dan pengendalian

Board of Directors with the approval of the Shareholders. As required to the Board Manual and the BOD Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors are following the principle, legal and regulations and the provisions of the Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. Managing the and managing business and activities implementation of of the Company following the business objectives as well as the business activities
2. Preparing the Company's Long Term Plan, Annual Budget and Operational Plan as well as implementing and controlling them in the Board of Commissioners and Shareholders to be approved by the BOD
3. Preparing applications to the BOD concerning the Company's Long Term Plan and the Company's Annual Budget and Operational Plan
4. Preparing the list of Shareholders, Annual Report, Minutes of BOD, and Minutes of the Board of Directors Meetings
5. Preparing Annual Report as a statement of accountability for the Company management as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents
6. Preparing financial statements based on Financial Accounting Standards and submitting to Public Accountants for audit
7. Submitting the Annual Report including Financial Statements to the BOD for approval
8. Preparing applications to the BOD concerning the Annual Report
9. Submitting the Balance Sheet as well as Profit and Loss Report which has been approved by the BOD to the Shareholders in order of Law and Shareholder Rights following the legal requirements
10. Managing the list of Shareholders, Annual Report, Minutes of BOD, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Report, and Company financial documents and other Company documents
11. Managing of the Company's financial, the list of Shareholders, Annual Report, Minutes of BOD, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Report, and Company financial documents as well as other Company documents
12. Preparing accounting systems following Financial Accounting Standards and based on the financial control principles, especially the functions of management, controlling, strategic, and operations

BOARD Dewan Direksi PTSP

1. Menempatkan laporan keuangan menurut hukum dan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertanggung jawab atas keakuratan data keuangan menurut standar akuntansi yang ditetapkan.
2. Menegakkan peraturan perusahaan, Peraturan Anggaran, dengan memperhatikan kepatuhan.
3. Memastikan pelaksanaan kebijakan strategis, baik yang ditetapkan oleh yang berkekuasaan Anggaran Dewan Komisaris dan atau Rengasap Saham.
4. Memastikan terdapat prosedur yang berkaitan dengan investasi yang dapat dilakukan dengan aman dan yang didasarkan oleh RUPK, berdasarkan peraturan perundang-undangan.
5. Menetapkan kebijakan umum menurut hukum dan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertanggung jawab atas keakuratan data keuangan menurut standar akuntansi yang ditetapkan.
6. Menegakkan peraturan perusahaan, Peraturan Anggaran, dengan memperhatikan kepatuhan.
7. Menetapkan pelaksanaan kebijakan strategis, baik yang ditetapkan oleh yang berkekuasaan Anggaran Dewan Komisaris dan atau Rengasap Saham.
8. Menegakkan terdapat prosedur yang berkaitan dengan investasi yang dapat dilakukan dengan aman dan yang didasarkan oleh RUPK, berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pembagian Tugas Anggota Direksi Duty Division of the Board of Directors Members

Untuk undang-undang tersebut, ketentuan tugas pembagian tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPK. Berdasarkan RUPK, tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi. Ketentuan berdasarkan Keputusan Direksi. Dan karena itu, Dewan RUPK menetapkan pembagian tugas antara Anggota Direksi menurut Keputusan RUPK tanggal 16 Juli 2015 sebagaimana terdapat dalam RUPK Nomor 001/2015 tentang pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

The law concerning limited liability companies states that the duty division and management capacity among the Board of Directors Members are determined based on the RUPK decision. In terms of the RUPK decision, the division of duties and management capacity of the Board of Directors Members is determined based on the Board of Directors decision. Therefore, the Board of Directors determines the duty division through the Board of Directors Decision No. 001/2015/PTSP/2015 on July 16, 2015 as displayed in the RUPK Manual. The duty division responsibility division of each Board of Directors member are determined as follows:

Pembagian Tugas Anggota Direksi Duty Division of the Board of Directors Members

Anggota Direksi Board Member	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Detail of Responsibility Detail of Responsibility
Anggota Direksi Board Member	Menempatkan laporan keuangan yang berkaitan dengan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertanggung jawab atas keakuratan data keuangan menurut standar akuntansi yang ditetapkan.	Menempatkan laporan keuangan yang berkaitan dengan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertanggung jawab atas keakuratan data keuangan menurut standar akuntansi yang ditetapkan.
Anggota Direksi Board Member	Menegakkan peraturan perusahaan, Peraturan Anggaran, dengan memperhatikan kepatuhan.	Menegakkan peraturan perusahaan, Peraturan Anggaran, dengan memperhatikan kepatuhan.
Anggota Direksi Board Member	Memastikan pelaksanaan kebijakan strategis, baik yang ditetapkan oleh yang berkekuasaan Anggaran Dewan Komisaris dan atau Rengasap Saham.	Memastikan pelaksanaan kebijakan strategis, baik yang ditetapkan oleh yang berkekuasaan Anggaran Dewan Komisaris dan atau Rengasap Saham.
Anggota Direksi Board Member	Memastikan terdapat prosedur yang berkaitan dengan investasi yang dapat dilakukan dengan aman dan yang didasarkan oleh RUPK, berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Memastikan terdapat prosedur yang berkaitan dengan investasi yang dapat dilakukan dengan aman dan yang didasarkan oleh RUPK, berdasarkan peraturan perundang-undangan.



www.elsevier.com/locate/jmb

[illegible]

**ESG
LEVEL OF DISCLOSURE**

ISSUE SUBJECT	Topic for Reporting Item	Disclosure Requirements
	1. Please describe your policy on environmental protection and safety, including the environmental management system and the environmental performance evaluation system, and the environmental management system. 2. Please describe your policy on safety, including the safety management system and the safety performance evaluation system, and the safety management system. 3. Please describe your policy on labor rights, including the labor rights management system and the labor rights performance evaluation system, and the labor rights management system. 4. Please describe your policy on human rights, including the human rights management system and the human rights performance evaluation system, and the human rights management system. 5. Please describe your policy on anti-corruption, including the anti-corruption management system and the anti-corruption performance evaluation system, and the anti-corruption management system.	1. Describing the management of environmental and safety, including the environmental management system and the safety management system, and the environmental performance evaluation system. 2. Describing the management of labor rights, including the labor rights management system and the labor rights performance evaluation system, and the labor rights management system. 3. Describing the management of human rights, including the human rights management system and the human rights performance evaluation system, and the human rights management system. 4. Describing the management of anti-corruption, including the anti-corruption management system and the anti-corruption performance evaluation system, and the anti-corruption management system.
Other Environmental and Social Issues Related to Sustainability Disclosures	1. Please describe your policy on environmental protection and safety, including the environmental management system and the environmental performance evaluation system, and the environmental management system. 2. Please describe your policy on safety, including the safety management system and the safety performance evaluation system, and the safety management system. 3. Please describe your policy on labor rights, including the labor rights management system and the labor rights performance evaluation system, and the labor rights management system. 4. Please describe your policy on human rights, including the human rights management system and the human rights performance evaluation system, and the human rights management system. 5. Please describe your policy on anti-corruption, including the anti-corruption management system and the anti-corruption performance evaluation system, and the anti-corruption management system.	1. Describing the management and disclosure of environmental and safety, including the environmental management system and the safety management system, and the environmental performance evaluation system. 2. Describing the management of labor rights, including the labor rights management system and the labor rights performance evaluation system, and the labor rights management system. 3. Describing the management of human rights, including the human rights management system and the human rights performance evaluation system, and the human rights management system. 4. Describing the management of anti-corruption, including the anti-corruption management system and the anti-corruption performance evaluation system, and the anti-corruption management system.



www.elsevier.com/locate/jmb

[illegible]

ESG
SCORE OF GRI 101-103

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duty and Responsibility Implementation of Board of Directors

Board melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan perusahaan yang secara khusus diuraikan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta the Performance Indicators (PII) yang telah tahun 2022 telah dilakukan melalui dalam Meeting dan Perseng. Selain dalam RPT yang tanggal 28 Januari 2022. Terlihat terdapat perubahan pada RKAP Tahun 2022 sebagai dampak karena dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in achieving the Company's goals which are stated annually in the Company's Annual Report and Directors Plan (RKAP) and the Performance Indicators (PII). The RKAP 2022 and PII were approved by the Board of Commissioners and the Shareholders at the GAG of January 28 2022. There was the notification in the proposed change for the RKAP 2022 as the impact of the pandemic and coronavirus performance was in 2022/23 through the Extraordinary Shareholders Meeting for Approval of Revised RKAP 2022 on October 12 2022. The Board of Directors reviewed efforts to achieve the RKAP and PII targets 2022 as follows:

Tugas Tanggung Jawab	Program/aksi	Hasil/Target
Atas Keputusan Direksi/Board	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
Atas Keputusan dan Perseng Manajemen dan Pemilik Shareholders	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:
Atas Keputusan Manajemen dan Pemilik	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:
Atas Keputusan Manajemen dan Pemilik	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:
Atas Keputusan Manajemen dan Pemilik	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:	Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:

Terdapat 10 Direksi yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan perusahaan yang secara khusus diuraikan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta the Performance Indicators (PII) yang telah tahun 2022 telah dilakukan melalui dalam Meeting dan Perseng. Selain dalam RPT yang tanggal 28 Januari 2022. Terlihat terdapat perubahan pada RKAP Tahun 2022 sebagai dampak karena dampak dari pandemi akibat COVID-19 maka Struktur Organisasi Tahun 2022 telah diarahkan. Revisi RKAP tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022. Board telah melakukan analisis upaya pencapaian target target RKAP dan RPT di tahun 2022 sebagai berikut:

To achieve the Board of Directors also issued decisions in 2022 concerning the Board of Directors system and work programs of 28 decisions.

[illegible][illegible]



Keywords: social support; self-esteem; coping strategies

[illegible]

[illegible][illegible]

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Salah satu dari keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi telah ditindaklanjuti dengan salah satu Rapat Dewan Komisaris. Rapat dilaksanakan oleh seluruh Direksi yang hadir pada saat Rapat Direksi dilaksanakan. Rapat Direksi telah mendapatkan salinan Minutes Rapat, dan Direksi yang bersangkutan telah menerima salinan dalam Rapat Direksi tersebut. Dalam Rapat Dewan Komisaris merupakan pertemuan resmi yang meliputi aspek dan tempat pelaksanaan rapat, daftar hadir, agenda dan pembahasan, agenda yang dibahas dalam rapat, proses pengapitan keputusan dan tindakan yang ditetapkan, serta jika ada tindakan tindakan lainnya yang sedang berjalan yang terkait dengan rapat dalam rangka mengaiti pertemuan-pertemuan tersebut. Tidak akan terdapat Rapat Direksi yang disertai dan diawasi oleh salah satu rapat lainnya.

The meeting minutes and the decisions taken at the Board of Directors Meeting have been distributed to the Minutes of the Board of Directors Meeting. The Minutes of the Meeting are signed by all directors present at the meeting at the Board of Directors. Each Director has the right to have a Meeting Minutes copy, after the relevant Director is present or not at the Meeting of the Board of Directors. In the Minutes of Meeting the Board of Directors explains the meeting process, including the time and place of the meeting, the attendance list, agendas and discussion, decision-making process, and decision made and is confirmed on Standing orders issued at the meeting with appropriate. The follow up to the decisions of the Board of Directors Meeting is always monitored and reported at each subsequent meeting.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development Program of Board of Directors

Program pengembangan Direksi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direksi. Sejak tahun 2020, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi pengembangan baik di dalam perusahaan maupun diluar Perusahaan dan Perusahaan. Adapun kegiatan, Direksi, Kertas Kerja, Jadwal, dan Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors development program is implemented to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the Company's management plans. In 2020, the Board of Directors Members have participated in competency development program activities conducted in the development concerning the Education and Training of the Board of Directors, the Board of Directors Committee, Corporate Secretary, and Head of BU.

Program Pengenalan Direksi Introduction Program of Board of Directors

Anggota Direksi yang baru menjabat telah mengikuti program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam Peraturan Tata Laksana RKS Direksi Board of Directors Meeting dan Board Manual K/L. Program pengenalan berfokus untuk memberikan pengetahuan mengenai tata laksana RKS, proses kerja Perusahaan, serta dasar-dasar seluk seluk sebagai Organ Perusahaan. Selain itu, Salimans Persewaan, sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat, melaksanakan fungsi program pengenalan yang meliputi:

New appointed Board of Directors Members are required to take part in the introduction and the Induction Program as regulated in the Board of Directors Manual and the RKS Board Manual. The introduction program is for to provide knowledge on the RKS governance, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs. The Corporate Secretary as the executor of the Induction Program for the new-appointed Director proposes the introduction program material which include the following:

ESG
SCOPE OF DISCLOSURE

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GRI dan ILO
2. Gambaran mengenai Perusahaan, termasuk: dengan tujuan, visi dan lingkup kegiatan, strategi keuangan dan strategi strategi investasi untuk jangka panjang dan jangka pendek, serta kompetensi atau atau kebagian-negatif strategi bisnis
3. Informasi mengenai dampak lingkungan yang diharapkan, baik internal dan baik eksternal, dalam dan aktivitas pengendalian internal, termasuk Risiko ESG
4. Informasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi secara signifikan Risiko ESG

1. Implementation of GRI principles by ILO
2. An overview of the Company consisting the mission, vision, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competition position, risks, and environmental strategy issues
3. Information concerning disclosure authorities, internal audit and external audit, internal related parties, and policies including the Audit Committee
4. Information concerning the status and developments of the State of Disclosure and the Board of Directors

Program Pengawasan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan/ Anak Perusahaan dan dokumen dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan PJB, dimana program tersebut dilaksanakan pada tahun 2020, melalui pengelompokan ESG dengan kategorinya Sub Materialisasi Risiko, Sub Issue Terapan, Sub E. Sumber Daya, Sub Karyawan, dan sebagainya. Informasi program yang tersedia bagi Investor hanya sebagai berikut:

The Company introduced program open to the form of presentation meetings, visits to the Company/Subsidiary and review of documents or other programs collected based on risk where the program is implemented. In 2020, these were changes in the Board of Directors' meetings with the approach of the Sustainability matters. It has been reviewed by the Board of Directors, and the Board of Directors the information program for the new Board of Directors carried out is as follows:

No.	Tanggal Pengawasan Jalan	Agenda	Topik	Anggota Direksi/Dewan Komisaris Manajemen, Komite Audit g/Manajemen, Komite Audit Manajemen
1	12 Juli 2020 Jalan 12, 2020	1. Sub Materialisasi Risiko 2. Pengawasan dan E. Sumber Daya	1. Board of Directors 2. Sustainability 3. Sustainability	1. Komisaris III 2. Komisaris IV 3. Komisaris V
2	10 Juli 2020 Jalan 10, 2020	1. Pengawasan dan E. Sumber Daya 2. Pengawasan dan E. Sumber Daya	1. Sustainability 2. Sustainability	1. Komisaris I 2. Komisaris II 3. Komisaris III
3	10 Juli 2020 Jalan 10, 2020	Board of Directors	Board of Directors	1. Komisaris I 2. Komisaris II 3. Komisaris III
4	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	1. Komisaris I 2. Komisaris II 3. Komisaris III
5	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	Manajemen III
6	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	Manajemen III
7	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	Manajemen III
8	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	Manajemen III
9	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	Manajemen III
10	11 Juli 2020 Jalan 11, 2020	Pengawasan dan E. Sumber Daya	Board of Directors	Manajemen III

ESG
SCORE OF GRI 101-103

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of Board of Directors

Board melakukan evaluasi secara mandiri self assessment, baik melalui meeting internal dan melalui Rapat Rata dan Anggaran Perusahaan (RAP) serta capaian target yang di capai sebagai input manajemen kapabilitas baik internal dan eksternal serta good governance baik dengan memperhatikan kebijakan Anggaran, Dasar dan Statuta Perusahaan.

Penilaian kinerja Direksi secara internal dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RAP berdasarkan capaian keuangan, Laporan keuangan RAP/Management and Laporan Tahunan serta Realisasi Key Performance Indicators (KPI) dan pencapaian laba bersih perusahaan yang baik sesuai dengan Pergerakan kinerja keuangan Direksi merupakan hasil baik internal dan eksternal. Dengan Penilaian Kinerja Direksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors conducts independent self assessment and internally and externally on the evaluation of the Company's knowledge and management (RAP) as well as the achievement of KPI targets as evaluation of the management data implementation both internally and at the end of each financial year by considering the directions of the Board of Directors and the Board Statute.

Performance Assessment of The Board of Directors is internally carried out by the Board of Directors and the RAP based on the Financial Statements, Report on the evaluation of the RAP (Management), and the financial Board as well as the Realization of the Performance Indicators (KPI) and the implementation of good corporate governance aspects in the Board of Directors. The measurement of the status of the Board of Directors performance is the result of the average score of all Directors. The Board of Directors Performance Measurement is 2020 as follows:

Realisasi Key Performance Indicators Direksi 2020
Realization of Key Performance Indicators of the Board of Directors 2020

No	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators)	Salah (Wrong)	Benar (Right)	Target (Target)	Skor yang Dicapai 2020 (Score achieved 2020)				Nilai (Value)
					Total	Realisasi (Realization)	Persentase (Percentage)	KPI (KPI)	
1. Akad Peringkat, Customer Focus		10				10,00			
2. Realisasi Kinerja Keuangan (Realization of Financial Performance)									
4	Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)	0	4	4	100%	100%	100%	100%	100%
5	Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)	0	4	4	100%	100%	100%	100%	100%
6	Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)	0	4	4	100%	100%	100%	100%	100%
7. Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)		10				10,00			
8. Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)									
9. Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)									
10	Realisasi Kinerja RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis) dan RTRW (Rencana Strategis)	0	4	4	100%	100%	100%	100%	100%

Keywords: social support; self-esteem; coping strategies

No	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)	Satuan Unit	Batas Batas	Target 2023 (% / Target)	Strategi Kinerja (Strategic KPIs)					Tipe Tipe
					Target	Realisasi (Persentase)	Pengukuran (Data/Source)	Unit Unit	Nilai Nilai	
1	a) Porsi Produk A yang Terjual Porsi Produk A yang Terjual	%	90	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
2	b) Porsi Produk B yang Terjual Porsi Produk B yang Terjual	%	80	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
3.3	c) Porsi Produk C yang Terjual Porsi Produk C yang Terjual	%	70	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
	d) Porsi Produk D yang Terjual Porsi Produk D yang Terjual	%	60	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%
	e) Porsi Produk E yang Terjual Porsi Produk E yang Terjual	%	50	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	f) Porsi Produk F yang Terjual Porsi Produk F yang Terjual	%	40	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%
	g) Porsi Produk G yang Terjual Porsi Produk G yang Terjual	%	30	30%	30%	30%	30%	30%	30%	30%
4.1	h) Porsi Produk H yang Terjual Porsi Produk H yang Terjual	%	20	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
5.1	i) Porsi Produk I yang Terjual Porsi Produk I yang Terjual	%	10	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
6.1	j) Porsi Produk J yang Terjual Porsi Produk J yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7.1	k) Porsi Produk K yang Terjual Porsi Produk K yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8.1	l) Porsi Produk L yang Terjual Porsi Produk L yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9.1	m) Porsi Produk M yang Terjual Porsi Produk M yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
10.1	n) Porsi Produk N yang Terjual Porsi Produk N yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11.1	o) Porsi Produk O yang Terjual Porsi Produk O yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
12.1	p) Porsi Produk P yang Terjual Porsi Produk P yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
13.1	q) Porsi Produk Q yang Terjual Porsi Produk Q yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
14.1	r) Porsi Produk R yang Terjual Porsi Produk R yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
15.1	s) Porsi Produk S yang Terjual Porsi Produk S yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
16.1	t) Porsi Produk T yang Terjual Porsi Produk T yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
17.1	u) Porsi Produk U yang Terjual Porsi Produk U yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
18.1	v) Porsi Produk V yang Terjual Porsi Produk V yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
19.1	w) Porsi Produk W yang Terjual Porsi Produk W yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
20.1	x) Porsi Produk X yang Terjual Porsi Produk X yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
21.1	y) Porsi Produk Y yang Terjual Porsi Produk Y yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
22.1	z) Porsi Produk Z yang Terjual Porsi Produk Z yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
23.1	aa) Porsi Produk A yang Terjual Porsi Produk A yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
24.1	ab) Porsi Produk B yang Terjual Porsi Produk B yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
25.1	ac) Porsi Produk C yang Terjual Porsi Produk C yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
26.1	ad) Porsi Produk D yang Terjual Porsi Produk D yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
27.1	ae) Porsi Produk E yang Terjual Porsi Produk E yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
28.1	af) Porsi Produk F yang Terjual Porsi Produk F yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
29.1	ag) Porsi Produk G yang Terjual Porsi Produk G yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
30.1	ah) Porsi Produk H yang Terjual Porsi Produk H yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
31.1	ai) Porsi Produk I yang Terjual Porsi Produk I yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
32.1	aj) Porsi Produk J yang Terjual Porsi Produk J yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
33.1	ak) Porsi Produk K yang Terjual Porsi Produk K yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
34.1	al) Porsi Produk L yang Terjual Porsi Produk L yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
35.1	am) Porsi Produk M yang Terjual Porsi Produk M yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
36.1	an) Porsi Produk N yang Terjual Porsi Produk N yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
37.1	ao) Porsi Produk O yang Terjual Porsi Produk O yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
38.1	ap) Porsi Produk P yang Terjual Porsi Produk P yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
39.1	aq) Porsi Produk Q yang Terjual Porsi Produk Q yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
40.1	ar) Porsi Produk R yang Terjual Porsi Produk R yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
41.1	as) Porsi Produk S yang Terjual Porsi Produk S yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
42.1	at) Porsi Produk T yang Terjual Porsi Produk T yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
43.1	au) Porsi Produk U yang Terjual Porsi Produk U yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
44.1	av) Porsi Produk V yang Terjual Porsi Produk V yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
45.1	aw) Porsi Produk W yang Terjual Porsi Produk W yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
46.1	ax) Porsi Produk X yang Terjual Porsi Produk X yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
47.1	ay) Porsi Produk Y yang Terjual Porsi Produk Y yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
48.1	az) Porsi Produk Z yang Terjual Porsi Produk Z yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
49.1	ba) Porsi Produk A yang Terjual Porsi Produk A yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
50.1	bb) Porsi Produk B yang Terjual Porsi Produk B yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
51.1	bc) Porsi Produk C yang Terjual Porsi Produk C yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
52.1	bd) Porsi Produk D yang Terjual Porsi Produk D yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
53.1	be) Porsi Produk E yang Terjual Porsi Produk E yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
54.1	bf) Porsi Produk F yang Terjual Porsi Produk F yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
55.1	bg) Porsi Produk G yang Terjual Porsi Produk G yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
56.1	bh) Porsi Produk H yang Terjual Porsi Produk H yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
57.1	bi) Porsi Produk I yang Terjual Porsi Produk I yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
58.1	bj) Porsi Produk J yang Terjual Porsi Produk J yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
59.1	bk) Porsi Produk K yang Terjual Porsi Produk K yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
60.1	bl) Porsi Produk L yang Terjual Porsi Produk L yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
61.1	bm) Porsi Produk M yang Terjual Porsi Produk M yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
62.1	bn) Porsi Produk N yang Terjual Porsi Produk N yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
63.1	bo) Porsi Produk O yang Terjual Porsi Produk O yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
64.1	bp) Porsi Produk P yang Terjual Porsi Produk P yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
65.1	bq) Porsi Produk Q yang Terjual Porsi Produk Q yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
66.1	br) Porsi Produk R yang Terjual Porsi Produk R yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
67.1	bs) Porsi Produk S yang Terjual Porsi Produk S yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
68.1	bt) Porsi Produk T yang Terjual Porsi Produk T yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
69.1	bu) Porsi Produk U yang Terjual Porsi Produk U yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
70.1	bv) Porsi Produk V yang Terjual Porsi Produk V yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
71.1	bw) Porsi Produk W yang Terjual Porsi Produk W yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
72.1	bx) Porsi Produk X yang Terjual Porsi Produk X yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
73.1	by) Porsi Produk Y yang Terjual Porsi Produk Y yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
74.1	bz) Porsi Produk Z yang Terjual Porsi Produk Z yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
75.1	ca) Porsi Produk A yang Terjual Porsi Produk A yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
76.1	cb) Porsi Produk B yang Terjual Porsi Produk B yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
77.1	cc) Porsi Produk C yang Terjual Porsi Produk C yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
78.1	cd) Porsi Produk D yang Terjual Porsi Produk D yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
79.1	ce) Porsi Produk E yang Terjual Porsi Produk E yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
80.1	cf) Porsi Produk F yang Terjual Porsi Produk F yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
81.1	cg) Porsi Produk G yang Terjual Porsi Produk G yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
82.1	ch) Porsi Produk H yang Terjual Porsi Produk H yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
83.1	ci) Porsi Produk I yang Terjual Porsi Produk I yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
84.1	cj) Porsi Produk J yang Terjual Porsi Produk J yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
85.1	ck) Porsi Produk K yang Terjual Porsi Produk K yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
86.1	cl) Porsi Produk L yang Terjual Porsi Produk L yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
87.1	cm) Porsi Produk M yang Terjual Porsi Produk M yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
88.1	cn) Porsi Produk N yang Terjual Porsi Produk N yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
89.1	co) Porsi Produk O yang Terjual Porsi Produk O yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
90.1	cp) Porsi Produk P yang Terjual Porsi Produk P yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
91.1	cq) Porsi Produk Q yang Terjual Porsi Produk Q yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
92.1	cr) Porsi Produk R yang Terjual Porsi Produk R yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
93.1	cs) Porsi Produk S yang Terjual Porsi Produk S yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
94.1	ct) Porsi Produk T yang Terjual Porsi Produk T yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
95.1	cu) Porsi Produk U yang Terjual Porsi Produk U yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
96.1	cv) Porsi Produk V yang Terjual Porsi Produk V yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
97.1	cw) Porsi Produk W yang Terjual Porsi Produk W yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
98.1	cx) Porsi Produk X yang Terjual Porsi Produk X yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
99.1	cy) Porsi Produk Y yang Terjual Porsi Produk Y yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
100.1	cz) Porsi Produk Z yang Terjual Porsi Produk Z yang Terjual	%	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

**INSTRUMEN
KUESIONER DOKUMENTASI**
**Daftar Penilaian SCC Indikator Aspek Disiplin
di Rincikan di BUKU Kuesioner for Board of Directors Aspects**

No	Indikator	Indikator	Skor (dari 10) (maksudnya 100)
1	Disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
2	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
3	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
4	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
5	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
6	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
7	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
8	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
9	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
10	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
11	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
12	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
13	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100
14	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	The Board of Directors has responsibility and leading responsibility for the program	100

hasil penilaian SCC pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab (disiplin) pada buku DOKUMENTASI SKOR dan juga minimal 80 atau lebih dengan 80 dan 8, dengan kategori Sangat Baik

The assessment results of the SCC assessment on the implementation aspect of the Board and responsibility of the Board of Directors of 1000 reached a score of 1000 from the maximum score of 11 or equivalent to 90.90% with the Very Good category

HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

AFFILIATION AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bodies utama perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan memiliki hubungan yang erat dan saling terkait. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan memiliki hubungan yang erat dan saling terkait. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan memiliki hubungan yang erat dan saling terkait.

The Board of Commissioners and Board of Directors are the main bodies of the Company which have the responsibility to carry out the business of the Company in accordance with the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors are the main bodies of the Company which have the responsibility to carry out the business of the Company in accordance with the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors are the main bodies of the Company which have the responsibility to carry out the business of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Between the Members of The Board of Directors, The Board of Commissioners, and The Majority and/or Controlling Shareholders

Perusahaan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan istimewa dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Perusahaan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan istimewa dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

The Company ensures that all its Board of Commissioners and Board of Directors members are able to be independent and free from any conflict of interest as the official agents of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company ensures that all its Board of Commissioners and Board of Directors members are able to be independent and free from any conflict of interest as the official agents of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris (Affiliation of Members of the Board of Commissioners)

Nama Grafis	Hubungan Istimewa dengan Pihak Lain (Related Parties)			Hubungan Istimewa dengan Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Majority Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Majority Shareholder
Anggota Dewan Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Anggota Dewan Direksi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

KUALIFIKASI AHLI DAN HUBUNGAN MELAJI DENGAN KEANGGARAN DAN KANTOR PERUSAHAAN
QUALIFICATION AND WORK RELATIONSHIP WITH THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF EXECUTIVE

Nama Name	Keanggotaan Dewan Komisaris Board of Commissionary			Keanggotaan Dewan Direksi Executive Board of Director		
	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Keanggotaan Board of Commissionary	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Keanggotaan Board of Commissionary
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Anggota RAK Komisaris	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Executive Director	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Executive Director	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman

Dewan RAK adalah anggota Dewan Komisaris RAK yang terdiri dari anggota dewan komisaris dan anggota dewan komisaris yang diangkat oleh dewan komisaris.

Perusahaan saat ini memiliki seluruh anggota Dewan RAK yang terdiri dari anggota dewan komisaris dan anggota dewan komisaris yang diangkat oleh dewan komisaris. Dewan RAK adalah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris yang diangkat oleh dewan komisaris. Dewan RAK adalah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris yang diangkat oleh dewan komisaris.

Admittedly, all of the Board of Commissionary members are not affiliated to other companies other than members of the Board of Commissionary, the Board of Director, and the Board of Executive, that are permitted based on stated regulations of the Company.

The Company ensures that RAK Board of Director members are able to be independent and not being member of other companies as the affiliated results of the Board of Director, the Board of Executive, and the Board of Commissionary. The Board of Director members are able to be independent and not being member of other companies as the affiliated results of the Board of Director, the Board of Executive, and the Board of Commissionary.

Hubungan Affiliat Anggota Dewan Direksi
Affiliate of Directors of the Board of Director

Nama Name	Keanggotaan Dewan Komisaris Board of Commissionary			Keanggotaan Dewan Direksi Executive Board of Director		
	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Keanggotaan Board of Commissionary	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Dewan Komisaris Board of Commissionary	Keanggotaan Board of Commissionary
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Anggota RAK Komisaris	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Executive Director	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Executive Director	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman
Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman	Chairman

KERJASAMA ANTARA DOKTERAN DAN MANAJEMEN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI WORKING AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

1. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021 dan Rencana Strategis Perusahaan Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
2. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
3. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
4. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
5. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
6. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
7. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
8. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
9. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.
10. RPTG Tahun Kerja 2020-2021, memuat rencana kerja dan hal lain yang harus dilakukan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai RPTG Tahun Kerja 2020-2021, sebagai acuan dalam menjalankan tugas pokoknya.

Lebih itu, sebagai anggota Direksi PJB akan memiliki hubungan resmi di perusahaan ini baik sebagai anggota Dewan Komisaris sebagai Dewan serta Penanggung Jawab yang lainnya sesuai dengan ketentuan sistem perusahaan.

Apart from that, all RPTG Board of Directors members will not affected in other companies either as members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders provided based on internal regulation of the Company.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Work Relationships

Sebagai Pemegang dan Direksi PJB akan resmi yang menjelaskan hubungan kerja secara resmi dan sistematis serta bertanggung jawab dengan nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab atas rencana dan pelaksanaan dari Dewan Komisaris dalam melaksanakan strategi yang akan dijalankan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are partners working side by side and work relationship as well as synergies for business progress of the Company. The Board of Directors has considered the direction, advice and technical matters from the Board of Commissioners in every strategic decision that is to be taken.

Pelaksanaan hubungan kerja berdasarkan pada Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual). Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) menjadi acuan bagi kedua organ tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara sistematis, konsisten, terdapat arahan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) menjadi acuan sebagai acuan pada tanggal 23 November 2020. Pedoman tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan.

The implementation of work relationship is guided by Board Manual. The Board Manual serves as guideline for the two organs explaining the policies, plans, in a structured system, easy to understand, and consistent manner. The Board Manual was last revised on November 23, 2020. The guideline is expected to support the effectiveness of the business, stable, and sustainability of the Company and Board of Commissioners. It aims to reflect the Company's Vision and Mission.

Board Manual mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dimana komunikasi langsung antara Dewan Komisaris dengan Direksi berlangsung dalam Rapat Perusahaan yang berjangka waktu bulanan selanjut fungsinya yang lebih resmi, dan dapat diamanatkan untuk keperluan Musyawarah Direksi.

The Board Manual also regulates work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, where communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is performed at the Supervisory Meeting held at least once a month and can be regularly held due to urgent needs. The Board

KUALITAS UTUK DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN KOMISI DAN DOKTER
QUALITY AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

1. Dewan bertanggung jawab dan bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan kinerja perusahaan berdasarkan perjanjian perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
2. Dewan bertanggung jawab secara kolektif dengan Dewan Komisaris memonitor hubungan yang bersifat formal independensi, dalam arti hubungan didasarkan atas suatu hubungan baik atau terdapat pihak yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Dewan Komisaris, yaitu yang digunakan dalam hubungan kerja dengan Dewan Komisaris akan menggunakan sistem yang sesuai, termasuk juga menggunakan Tata Laksana Kerja dan menerapkan kebijakan DPO, Adversitas yang berlaku di Perusahaan dan atau masyarakat umum;
4. Selain hubungan kerja yang bersifat formal dapat dilakukan dan secara langsung dengan Dewan Komisaris dan anggota Dewan, namun akan dapat digunakan sebagai indikator formal hubungan formal independensi yang terdapat yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Dewan Komisaris, bahwa hubungan antara Perusahaan dengan pihak ketiga dengan melalui dan atau;
6. Untuk bertanggung jawab atas penyerapan informasi perusahaan kepada Dewan Komisaris secara baik, sesuai, lengkap, akurat dan jujur.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi didasarkan pada sistem formal independensi. Hubungan yang formal merupakan hubungan kerja antara Dewan dengan Dewan Komisaris yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Ada tiga aspek yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris: Aspek Pengelolaan, Aspek Pengawasan dan Aspek Pelaksanaan yang sesuai dengan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat melakukan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris yang bersifat formal independensi. Dengan demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi akan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi dapat melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris yang bersifat hubungan kerja formal sesuai dengan yang diperlukan dengan tujuan dan atau;

1. The Board of Directors provides the basis and authority of the Board of Commissioners to supervise and recommend the Company's management policies regarding the business of the business of the business;
2. The work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is formal and formal relationship in which it is based on mutual confidence or appropriate relationship;
3. Apart from work relationship in the form of formally the standard correspondence between work in the work relationship of the Board of Commissioners also consist of working and living relationship based on the DPO or Adversitas conditions of the Company and/or the public;
4. Every formal work relationship can be performed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however it is not able to be used as formal using area under the accountable relationship or correspondence;
5. The Board of Commissioners has the right to receive Company information timely, completely, accurately and accurately;
6. The Board of Directors is responsible for delivering company information to the Board of Commissioners timely, completely, accurately and accurately;

The work relationship by DPO's Board of Commissioners and Board of Directors are established with formally and informally. Formal working relationship is working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners which can be carried out through formal/informal correspondence, meetings or with or through meetings and Executive Meetings. The Oversight Meeting is a Board of Commissioners meeting attended by the Directors, while the Consultative Meeting is a Board of Directors meeting attended by the Board of Commissioners. While the interaction or correspondence between the Board of Commissioners and DPO's Office is required as follows:

1. DPO's Office can attend in each meeting with the supporting papers of the Board of Commissioners and an informal work relationship needed to carry out correspondence with the Board of Commissioners;

**KUMBUHAN AIRLAKSI DAN HUBUNGAN MELAJI DIPUNYA KEMERDEKAAN DAN KENDALI
OPERATIONAL AND VESSEL RELATIONSHIP BEHIND THE BOARD OF COMPANY AND THE BOARD OF DIRECTORS**

1. Terhadap ketentuan Pasal 136 mengenai secara tertulis oleh Dewan Komisaris/Komisaris selaku Ketua atau Ketua Komite yang diajukan kepada Dewan atau Komite Pasca KLB yang bersangkutan tidak dengan badan pemerintahan, lembaga internasional untuk mendapatkan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan persetuju Dewan Komisaris dapat pula melakukan pertanggungjawaban pemberian informasi kepada Pasca KLB yang bersifat hukumnya telah standar sebagai berikut.

1. Kualitas informasi dan dokumen yang diajukan pemberian Dewan yang merupakan pemberian atau tanggapan terbita Dewan Komisaris.
2. Kualitas informasi dan dokumen yang diajukan terbita operasional KLB yang terbita pemberian Dewan Komisaris.

1. The meeting included in the request for KLB Official is written by the Board of Commissioners or a Commissioner or Director/Chairperson Head of the Committee addressed to the Board of Directors to request the relevant KLB Official to coordinate and receive information for complete the information request by the Board of Commissioners.

On the other hand, the supporting request of the Board of Commissioners that was held from legal aspects information request by KLB Official as the related working information is as follows:

1. Distribution of information and documents regarding the request of the Board of Directors regarding written request of response from the Board of Commissioners.
2. Distribution of information and documents regarding information received by the Board of Commissioners.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan diuntut untuk mematu kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan jajaran direksi yang berkompetensi terhadap bidang yang dikuasai PJB. Agar dapat mencapai target yang ditetapkan, perusahaan perlu mendukung semua perusahaan memiliki pendekatan komposisi dan susut jajaran yang lebih luas dari berbagai disiplin ilmu dan pengalaman yang relevan dengan bisnis PJB. Oleh karena itu, Perusahaan mempromosikan aspek keberagaman dalam memajukan kelompok dan membangun anggota Dewan Komisaris serta Direksi yang diharapkan dapat memberikan manfaat perusahaan melalui dan memperhaluskan fungsi dalam pengendalian keputusan yang lebih efektif untuk memajukan bisnis Perusahaan.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB secara khusus mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan Anggaran Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan aspek keberagaman dan ke-60 pendidikan, keahlian, pengalaman serta jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company is required to be able to respond the changes of increasingly rapid technology and technology development impacting business run by PJB. To overcome challenges and meet it as commitment to improve the Company's performance, comprehensive approach and broader perspective are required from various disciplines and competencies relevant with PJB business. Therefore, the Company chooses diverse aspects in promoting composition and appointing members of the Board of Commissioners as well as Board of Directors which are required to provide abundant expertise and provide benefits to more efficient business strategy within the Company's goals.

The policy on the composition diversity of PJB's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Articles of Association, Shareholder agreements, and applicable laws and regulations by considering the diversity in terms of education, expertise, work experience, gender and age. The diversity in the composition of PJB's Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 are as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of the Board of Commissioners

Nama Komisaris	Uraian Pekerjaan	usia (tahun)	Pendidikan (sarjana/2020)	Pengalaman Kerja	Relevansi Pengalaman
Supriatno Supriatno	Executive Director	60 (born 1960-02)	- ST Teknik Sipil - Master of Energy Management - Bachelor of Financial Engineering - Master of Finance Management	- Director PT Energi Perkotaan - Director PT Tugu Puncak - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN	- Director PT Energi Perkotaan - Director PT Tugu Puncak - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN
Indriyana Indriyana	Executive Director	61 (born 1959-04)	- S Teknik Sipil - Master of Energy Management - Bachelor of Financial Engineering - Master of Finance Management	- Director PT Energi Perkotaan - Director PT Tugu Puncak - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN	- Director PT Energi Perkotaan - Director PT Tugu Puncak - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN - Director PT PLN

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI SERTA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS
AS WELL AS REMUNERATION FOR
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[illegible]

The Company attests separately to each individual its primary position is the typical managerial position in the Company through the automatic policy of the Board of Directors following the provision of nominations and resolutions as a collective of identifiable and recognizable for the large share and membership representative to the Board of Directors and Board of Directors is the fact of management that can be reasonably perceived only part of the business strategy of the Company to make progress by considering the overall factors, business opportunity, risks, efficiency, cost, financial viability and viability of the Company, as well as the factors mentioned for the Board of Directors and Board of Directors to make decisions.

Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy of the Board of Directors

[illegible][illegible]

STRIJKAAN RIJSTEN (RICE): THEY REMIND ME OF MY KIDNAPING AND THE
WATERSIDE OF THE RIVER OF SINGAPORE AS WELL AS THE RIVER OF THE
THE RIVER OF SINGAPORE AND THE RIVER OF SINGAPORE.

Mekanisme Suksesi Direksi

Seitgegründet wurde die Universität München 1826/1827 unter dem Namen "Königliche Universität der Wissenschaften zu München". Im Jahr 1918 wurde sie in "Universität München" umbenannt. Die Universität ist heute eine der größten und renommiertesten Universitäten in Deutschland.

- [illegible]

[illegible]

NJ registered in the 2022 Primary Registration on April 19, 2022 at 10:00 AM. The following information is provided by the NJ Division of Elections as of 04/19/2022.

Information for the Department of Education of the Board of Directors or Board of Commissioners for the Statewide Office of Education was obtained from the Department of Education's website.

- individuals are capable of performing actions;
- not all governments or political parties merit legislative scrutiny, while are not constituting in the appropriate manner of legislation;
- not all required legislative kind and/or are not constituting in the appropriate manner of legislative kind;
- individuals are not all individuals;
- not serving as effect in the individuals of the Board of Directors/Supervisory Board member in GSE, the Board of Directors member in GSE, Supervisory and/or Executive member acting as a member office in their respective to range from the position in that they choose in the Standard and Board of Directors member;
- not serving as the Board of Directors member in the Executive member during 2014 and communication.

The prospective impact of the reforms will be assessed by Professional Institutions and the results will be evaluated by the Evaluation Unit, 1999/00, as approved in plan for monitoring of E-Zero's progress for the immediate members of the Board of Directors, meeting with the same meeting. The report will be submitted to E-Zero Board of Directors by the representatives of the House Organization Board of Directors accompanied by the information regarding the data collection process, and also, based on the individual work results, confidentially. Policy regarding E-Zero Board of Directors will be subject approval from the Board of Directors, E-Zero Management Board, the GRI, HSE or E-Zero or E-Zero Board of Commissioners, for increasing approval from the House of E-Zero as a Commission, 4 Directors, Management, Administration, also increasing control over

MEMBERSHIP QUOTES THROUGH VOTER REGISTRATION SYSTEMS MONITORING DATA INDICATE
 A SIGNIFICANT PERCENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, AS WELL AS INFORMATION FOR
 THE BOARD OF EXECUTIVE OFFICERS AND BOARD OF DIRECTORS.

Siapa Pengawal BSM, Siapa BSM, mengapa
Cala BSM wajib untuk dihapus dari GPS Anak
Pembuatan media sosial BSM Anak Pembaca
saya bereslah

The Board of Commissioners/GOE Supervisors/GOE Board of Directors processes the Properties Board of Directors as he determined in the GMC of Subpart 10.00. The Subpart 10.00 Board of Directors receive the same.

Religious and Theological Studies
 Board of Directors: University of Michigan

Southwestern Tax Institute
 20000 E. Tuolumne
 Suite 200

<http://www.elsevier.com/locate/jmb>
www.sciencedirect.com

- [illegible]

Foreign Performing Arts
Subcommittee on Culture

- For complete information:**
Contact your nearest International
Franchise Group, Inc. (800)
742-2622 or (312) 351-1000
For a complete information
package, including full and
partial franchise information,
call (800) 742-2622.
International Franchise Group,
Inc. is an equal opportunity
employer. Minorities and
women are encouraged to
apply for employment.
Franchise Group, Inc. is an
equal opportunity employer.
Franchise Group, Inc. is an
equal opportunity employer.
Franchise Group, Inc. is an
equal opportunity employer.

Forest Systems
Environmental Impact

- Dr. Joseph A. DiStasio** is the executive director of the American Professional Society on the Disruption of Families, an organization that promotes the best interests of children in divorce cases. He is the author of *Divorce: The Impact on Children* (1992), published by Jossey-Bass. Dr. DiStasio also has written several articles on divorce and its effects on children, and he has been quoted in the *New York Times*, *Los Angeles Times*, and other newspapers. He is a frequent speaker at seminars and conferences on divorce and its effects on children.
- Dr. Joseph A. DiStasio** has spent several years as a professional mediator in cases that involve child custody. He is the author of *Divorce: The Impact on Children* (1992), published by Jossey-Bass. Dr. DiStasio also has written several articles on divorce and its effects on children, and he has been quoted in the *New York Times*, *Los Angeles Times*, and other newspapers. He is a frequent speaker at seminars and conferences on divorce and its effects on children.
- The Endgame** is the author's first book, published by Jossey-Bass in 1992. It is a book that is written for parents who are going through a divorce. The book is written in a way that is easy to read and understand. It is a book that is written for parents who are going through a divorce. The book is written in a way that is easy to read and understand.

Female Development:
The female reproductive system

- [illegible]

STUDY JAHN REQUEST FORM: CERTAIN INFORMATION ABOUT THE COMPANY AND THE
 BOARD OF DIRECTORS OF THE BOARD OF DIRECTORS AS WELL AS THE BOARD OF
 THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

[illegible]

The incorporation of corporations and creation of other entities for 1995 Board of Commissioners and Board of Directors are documented following the initials of P. H. Haines in the County Commission and the City of Salt Lake County Records for PER-04/MSL/2007 which includes the incorporation of County 0007 (Haines/04/07), No. PER-02/MSL/04/07, No. PER-03/MSL/04/07, No. PER-04/MSL/04/07, No. PER-05/MSL/04/07, and No. PER-06/MSL/04/07. According to the records, the Company has through additional incorporation, joining of 1995 Board of Commissioners and Board of Directors through joint action between the Director of P. Haines/04/07, and the Board of Commissioners of P. Haines/04/07 and the 2007/08/09/2007/2007 and 2008/09/09/2007 concerning the Incorporation of Corporation of P. Haines/04/07 and Board of Commissioners, by considering the interests of the Company's, with the of 1995 Board.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

[illegible][illegible]



STUDY JAHN REQUEST FORM: CERTAIN INFORMATION ABOUT THE COMPANY AND THE
 BOARD OF DIRECTORS OF THE BOARD OF DIRECTORS AS WELL AS THE BOARD OF
 THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Program/Programs	Program Description	Goal of Intervention	Strategies	Method of Assessment
1. Child Welfare Services	1. Child Welfare Services	1. Child Welfare Services	1. Child Welfare Services	1. Child Welfare Services
2. Child Welfare Services	2. Child Welfare Services	2. Child Welfare Services	2. Child Welfare Services	2. Child Welfare Services
3. Child Welfare Services	3. Child Welfare Services	3. Child Welfare Services	3. Child Welfare Services	3. Child Welfare Services
4. Child Welfare Services	4. Child Welfare Services	4. Child Welfare Services	4. Child Welfare Services	4. Child Welfare Services
5. Child Welfare Services	5. Child Welfare Services	5. Child Welfare Services	5. Child Welfare Services	5. Child Welfare Services
6. Child Welfare Services	6. Child Welfare Services	6. Child Welfare Services	6. Child Welfare Services	6. Child Welfare Services
7. Child Welfare Services	7. Child Welfare Services	7. Child Welfare Services	7. Child Welfare Services	7. Child Welfare Services
8. Child Welfare Services	8. Child Welfare Services	8. Child Welfare Services	8. Child Welfare Services	8. Child Welfare Services
9. Child Welfare Services	9. Child Welfare Services	9. Child Welfare Services	9. Child Welfare Services	9. Child Welfare Services
10. Child Welfare Services	10. Child Welfare Services	10. Child Welfare Services	10. Child Welfare Services	10. Child Welfare Services

WILAYAH KOTA DEWA: KOTA INOVASI DAN KONGRES BANGSA
INNOVATION HUB OF THE ISLAND OF SUMATRA AS WELL AS CONVENTION FOR
THE ISLAND OF SUMATRA AND ISLAND OF SUMBA

Indikator Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicator for Determining The Remuneration
 for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Indikator penetapan remunerasi ditetapkan yang menjadi dasar penentuan dalam menetapkan Dewan Komisaris dan Direksi meliputi aspek: Pendidikan Minimal S1/PHD, Nomor RDN-04/PHU/2018 tentang peraturan penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat risiko;
4. Akadik dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor faktor lain yang relevan, serta index dapat bertentangan dengan prosedur perusahaan yang ada.

Selanjutnya Penetapan Penghasilan sebagai berikut: untuk tahun 2018 akan dilakukan oleh Penetapan Saluran dan ditetapkan melalui surat penetapan. Sedangkan untuk tanggapan dan fasilitas diberikan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenakerjaan No. 104-02/PHU/2018, Nomor 149-02/PHU/2018/2017, Nomor 104-02/PHU/2018 dan Nomor 104-02/PHU/2018/2018 sebagai acuan dan Peraturan Menteri Ketenakerjaan No. 104-02/PHU/2018 tentang Peraturan Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Indikator for determining remuneration that are the basis for considering the proposal of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, refers to the State-Owned Enterprises Worker Regulation No. 104-02/PHU/2018 concerning guidelines for determining remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as follows:

1. Business scale;
2. Business complexity;
3. Risk factor;
4. Financial conditions and capabilities of the Company;
5. Other relevant factors add no conflict with the existing regulation.

Furthermore, The State Ministry of Manpower in the form of salary/compensation and bonus will be conducted by the Board/indirect and stated that through annex 18 to the results and facilities are provided according to the Joint Decision of the Board of Directors with the Board of Commissioners. By referring to the State-Owned Enterprises (SOE) Worker Regulation No. 104-02/PHU/2018, No. 149-02/PHU/2018/2017, No. 104-02/PHU/2018/2018 and No. 104-02/PHU/2018/2018 as the reference of the SOE Worker Regulation No. 104-02/PHU/2018 concerning Guidelines for Determining Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Usulan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedural Procedure in Determining The Remuneration
 for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berapanya Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui proses pengajuan sesuai dengan kebijakan yang ada ditetapkan dengan memperhatikan proses telah ditetapkan dan akan dipertanggungjawabkan. Remunerasi akan dan diadukan melalui proses yang ada melalui proses pengajuan yang melibatkan fungsi keuangan dan remunerasi sebagai pendukung pengajuan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam RUPS. Kemudian pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the submission process is according with the policy that has been determined by considering the principle of prudent. Payment will not be accounted for the submitted is reviewed and proposed through several stages, especially at the supervisory level with the remuneration and remuneration functions with the Supervisory Board/indirect, and also reported to the GRS. The mechanism of providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Ongot bisa terjadi jika tali busur patah dengan selendang. Otot ini memiliki selang seling dengan selendang. Jika selendang terbelah, otot ini akan berkontraksi sehingga menimbulkan rasa nyeri.

By-laws were adopted at Fall Town. Each was equipped with the Secretary of the Board of Commissioners as the appropriate agent for the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is in charge of receiving and supporting the motions and votes of the Board of Commissioners in a meeting and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management. The Secretary of the Board of Commissioners is not the Secretary of the Board of Commissioners or it is appropriate to be responsible directly to the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is a full-time employee of the Board of Commissioners and is not a member of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



Enfants migrants

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Received: 12 August 2019; Accepted: 12 November 2019; Published: 14 November 2019
 Editor: Wolfgang Driessens, University of Cologne
 Copyright: © 2019 by the authors. Licensee MDPI, Basel, Switzerland. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Overall Summary

These procedures are presented in Table 1. In general, each of the 100 trials was divided into three parts: (a) a 10-s fixation period, (b) a 10-s presentation period, and (c) a 10-s response period.

Keywords: *Self-esteem, self-esteem threat, self-esteem threat, self-esteem threat, self-esteem threat*

[illegible]

Downloaded from <http://ajphaphysocpharm.sagepub.com/>
hosted at
<http://www.sagepub.com>

He is elected as Secretary to the Board of Commissioners of the City of New York on the Board of Commissioners. During 1904 and 1905 he is elected as Secretary to the Board of Commissioners of the City of New York.

References

Copyright Clearance Center, Inc.
222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923
www.copyright.com

Copyright © 2004

Started his career in 1980 as a project engineer at the Department of the Bureau of Reclamation (BOR) in 1980 at Golden Park, Colorado working in Risk Engineering (1980-1984), Senior Manager of Safety Management (1984-1988), Chief of the Construction Management Department (1988-1990), Chief of the Construction Management Department (1990-1994), Chief of the Construction Management Department (1994-1998), Chief of the Construction Management Department (1998-2000), Chief of the Construction Management Department (2000-2004), Chief of the Construction Management Department (2004-2008), Chief of the Construction Management Department (2008-2012), and Chief of the Construction Management Department (2012-2016).

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Komite Remisi; 6. Mengumpulkan data-data yang wajib dari Komite Remisi (Dewan Komisaris) untuk keperluan Dewan Komisaris; 7. Mengirim dan mengkoordinasikan materi rapat dan dokumen Dewan Komisaris lengkap serta menyiapkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak – pihak yang berkepentingan; 8. Menyiapkan prosedur untuk kunjungan kerja Dewan Komisaris; 9. Menjadi penghubung antara officer (Dewan Komisaris) dengan pihak lain; 10. Dapat menerima keluhan atau informasi terkait perusahaan, dana, aset, serta sumber daya lainnya oleh perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat pengajuan tertulis dari Dewan Komisaris dan wajib melaporkan secara tertulis hasil investigasi tersebut; 11. Sebagai dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan harus diupayakan untuk meminimalkan kebocoran. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Coordinating and facilitating the activities of the Board of Commissioners' Committees; 6. Collecting relevant data from the Board of Commissioners' Committee for the Board of Commissioners; 7. Forwarding and coordinating minutes of meetings and other Board of Commissioners documents and sending the results of meeting delivery to interested parties; 8. Organizing technical procedures for the working visit of the Board of Commissioners; 9. Devising travel affairs for the Board of Commissioners with other parties; 10. Responsible to accept remarks or information concerning employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of their duties based on written application letters from the Board of Commissioners and is obliged to report in writing the investigation results; 11. The Secretary and Secretarial Staff of the Board of Commissioners are required to maintain the confidentiality of the Company's documents data, and information, both from internal parties and external parties and are only used for the benefit of their duties. |
|---|--|

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Duty Implementation of Secretary of Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan internal perusahaan berdasarkan Peraturan dan Struktur serta pembagian efektivitas tugasnya. Berikut ini tugas-tugas Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif selama tahun 2020 yang akan terus menerus dilakukan berikut:

1. Membantu mempersiapkan Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021 dan Rencana Kerja Dewan Komisaris 2020;
2. Membantu penyusunan draft laporan Dewan Komisaris yang merupakan jawaban Dewan Komisaris sesuai ketentuan regulasi yang berlaku antara lain:

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out its duties to support the Board of Commissioners' duties in supervising the implementation of the Company's management effectiveness through implementation of the internal control system, and thanks to the Board of Commissioners in order to the supervisory function of the Board of Commissioners more effectively during 2020, which generally includes the following matters:

1. Assisting in preparing the Board of Commissioners Work Plan 2021 and the Board of Commissioners Work Plan 2020;
2. Assisting in the preparation of the draft report of the Board of Commissioners as its obligation following the prevailing regulatory provisions, including:

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
KEANGGOTAAN DI DINAS KOMISI

- a. Laporan pengantar Dinas Komisaris.
 - b. Laporan tahunan serta Dinas Komisaris.
1. Menilai, menilai dan menginformasikan perkembangan perubahan peraturan-peraturan lainnya untuk memastikan apakah Dinas Komisaris memiliki prosedur perubahan/keputusan/keputusan Dinas Komisaris serta tugas-tugas lainnya di bawah Dinas Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Menghimpun dan menilai/mengajukan rapat Dinas Komisaris untuk memastikan bahwa rapat-rapat telah sesuai dengan prosedur dan menginformasikan hasil rapat Dinas Komisaris, menginformasikan hasil dan keputusan Dinas Komisaris berdasarkan hasil dari Dinas Komisaris kepada Dinas serta melakukan pemantauan terhadap implementasi dari dan perintah Dinas Komisaris lainnya.
1. Menilai dan memantau pelaksanaan tugas-tugas Komisaris di bawah Dinas Komisaris sebagai bagian dari tugas Dinas Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:
 - a. Menginformasikan pembagian tugas Komisaris kepada Dinas Komisaris.
 - b. Melakukan tugas dan tanggungjawab rapat Komisaris di bawah Dinas Komisaris termasuk menginformasikan hasil rapat, menginformasikan dan menginformasikan hasil rapat, serta menginformasikan hasil dari perintah hasil evaluasi dan laporan Komisaris Dinas Komisaris sebagai masukan.
 - c. Menilai pelaksanaan Peraturan Kerja Komisaris di bawah Dinas Komisaris.
 - d. Memantau pelaksanaan laporan Komisaris di bawah Dinas Komisaris.
 2. Melakukan tugas administratif terkait administrasi tugas Komisaris, yaitu menginformasikan, pengorganisasian dan administrasi dokumentasi/keputusan Komisaris termasuk menginformasikan dan memantau serta memastikan Dinas Komisaris yang berlaku sehingga yang dilaksanakan sesuai Dinas Komisaris.
- a. Board of Commissioners supervising report.
 - b. Board of Commissioners office visit report.
2. Monitoring, reviewing and reporting the development of the laws and regulations to be submitted to the Board of Commissioners, including the preparation, implementation of the Board of Commissioners' duties and other of committees under the Board of Commissioners based on the existing laws and regulations.
 3. Carrying out administrative tasks related to Commissioners' meetings, including ensuring meeting schedule, meeting records, compiling and summarizing the minutes of the Board of Commissioners' meetings, submitting suggestions and opinions of the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners' meeting to the director of Directors, and submitting the following to the suggestions and opinions of the Board of Commissioners:
 3. Avoiding and supervising the duty implementation of the Commissioners under the Board of Commissioners as part of the duties of the Board of Commissioners based on the existing regulations, including:
 - a. Coordinating the duty division of the committees under the Board of Commissioners.
 - b. Coordinating and leading meetings of the committees under the Board of Commissioners including ensuring meeting material, meeting, and summarizing minutes of meetings, as well as submitting suggestions and comments on the evaluation results and committee meetings to the Board of Commissioners as a recommendation.
 - c. Supervising the Secretariat Implementation of the committees under the Board of Commissioners.
 - d. Ensuring the report completion of the committees under the Board of Commissioners.
 - e. Carrying out administrative tasks related to the Board of Commissioners such as meeting management, compilation and summarization of the Board of Commissioners' documents/decisions, including ensuring approval letters and meeting minutes/minutes from the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors.

KEHUTUKAN & ETIKA BISNIS
REPUTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

Pengertian Sekretaris Dewan Komisaris diberikan dengan memperhatikan kemampuan Sekretaris Dewan dan juga perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari beberapa hal. Berikut ini beberapa jabatan dari Dewan Komisaris.

The member of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by considering the Company's ability. The amount and type of income is said of Commissioners, he/she and advisors delivery will to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan secara internal oleh anggota rapat Dewan Komisaris. Untuk itu dalam penilaian. Penilaian dari kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan beberapa faktor dan tanggung jawab. Sekretaris Dewan Komisaris akan melakukan tugas pengawasan. Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The way implementation of the Secretary of the Board of Commissioners is evaluated internally within the scope of the Board of Commissioners organized once a year. The performance assessment of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of its duties and responsibilities in supporting the implementation of the Board of Commissioners as well as other matters that have been determined by the Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya khususnya terkait pengawasan dan pelaksanaan pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan dan memastikan independensi fungsi/fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan secara profesional, independen. Adapun Komite Audit dibentuk dan dilaksanakan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is supporting organ of the Board of Commissioners in full corporate governance. The Audit Committee is established to assist the supervision of the duties and responsibilities especially concerning the supervision and the implementation effectiveness of the internal control system. The main duties of the Audit Committee are to monitor and ensure the running of functions concerning the Company's internal audit and controls professionally and independently. Audit Committee members are appointed and dismissed as well as directly responsible to the Board of Commissioners.

Dasar Pembentukan Komite Audit Basic Establishment of Audit Committee

Pembentukan Komite Audit terdapat pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2003, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 63/PER/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite Audit PT Pabrikasi dan Industri Semen Indonesia (Persero) Tbk dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK/04-KG/018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit pada PT Pabrikasi dan Industri Semen Indonesia.

The establishment of the Audit Committee refers to Law No. 18 of 2003, Law No. 40 of 2007 and Minister of SOE Regulation No. 63/PER/2012 on August 24, 2012. The Audit Committee was last re-elected based on the Board of Commissioners Decision No. SK/04-KG/018/2018 on January 2, 2018 concerning the establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners of PT Pabrikasi dan Industri Semen Indonesia.

Susunan Komite Audit Audit Committee Composition

Komite Audit PT Pabrikasi dan Industri Semen Indonesia (Persero) Tbk dibentuk oleh Dewan Komisaris independen dan dipilih oleh RUPS. Saat ini terdapat anggota-anggota sebagai berikut: (1) dua orang anggota, termasuk Komite Audit, Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is formed by two independent members of the Independent Commissioners and elected by RUPS. Currently, there are two members, including the Audit Committee members, which are as follows: Audit committee composition of the Company in 2020 is as follows:

Susunan Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Anggota	Jabatan Anggota	Kategori Anggota	Periode Jabatan Term of Office
Indarto	Anggota Independen Independent Commissioner	Executive Director and Audit Monitoring Function member	Januari - Desember 2020 January - December 2020
Indo Pratomo Sukanto	Anggota Independen Independent Commissioner	Executive Director and Audit Monitoring Function member	Januari - Desember 2020 January - December 2020
Supriyanto Purnomo	Anggota Independen Independent Commissioner	Executive Director and Audit Monitoring Function member	Januari - Desember 2020 January - December 2020

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Nama Anggota	Jabatan Anggota	Profesi Anggota	Keanggotaan Komite Audit
Anggota Komite Audit	Prisya (Tugas Independen) Anggota Independen Tetap	Manajemen Internal Auditing dan Keuangan PJB Expert/Technical Internal Auditing and Accounting	Anggota – Desember 2020 sekarang – Desember 2021

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profile

Sutrisno
Head of the Audit

Head of the Audit Committee

 Audit Komite Silat pada bagian Audit
 Komite Keuangan

 The profile can be found in the Board
 of Commissioners profile section

Dedy Indiyanto Budiarto
Deputy Head of the Audit

Deputy Head of the Audit Committee

 Audit Komite Silat pada bagian Audit
 Komite Keuangan

 The profile can be found in the Board
 of Commissioners profile section

KOMITE AUDIT GUFGOARTED

berdasarkan dua pertimbangan utama Komite Audit, yakni berdasarkan Sistem Kebijakan Dewan Komisaris PJB dan standar internasional. Pertimbangan utama Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan memiliki masa jabatan yang dapat saja dilaksanakan berdasarkan kebijakan Dewan Komisaris apabila tidak memiliki masa yang dapat ditetapkan dan tidak dapat dilanjutkan dengan jabatan lainnya.

Agar dapat melaksanakan tugas Komite Audit, maka Komite Audit akan dibentuk dan beres berdasarkan Sistem Kebijakan Dewan Komisaris PJB dan standar internasional. Pertimbangan utama Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan memiliki masa jabatan yang dapat saja dilaksanakan berdasarkan kebijakan Dewan Komisaris apabila tidak memiliki masa yang dapat ditetapkan dan tidak dapat dilanjutkan dengan jabatan lainnya.

Independensi Komite Audit Audit Committee Independence

Komite Audit diharuskan untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.

The Audit Committee is required to be able to act independently for the Company's interest, regardless of the influence from outside parties with interests that can affect the Audit Committee's interest.

Prinsip Independensi Independence Principle	Keuangan Financial	Keuangan Keuangan Financial	Keuangan Keuangan Financial	Keuangan Keuangan Financial
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓
Adalah merupakan salah satu dari faktor utama untuk dapat bertindak independensi secara penuh untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh dan pengaruh pihak yang memiliki kekuasaan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	✓	✓	✓	✓

Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan mampu melaksanakan tugas secara independensi.
The Audit Committee has met the independence criteria and is able to execute its duties independently.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pedoman Kerja Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang telah direvisi Dewan Direksi dalam mendukung pencapaian tugas Komite Audit yang disebut Pedoman Kerja Audit pada tanggal 11 Desember 2018. Pedoman Kerja Audit memuat ketentuan tentang cara Melaksanakan Tugas Fungsi dan Tugas Pokok dan Tanggung Jawab, Wewenang, Organisasi dan Ruang lingkup, Struktur Risiko, Anggaran Kerja, Pertanggungjawaban dan Cara Kerja.

Pedoman Kerja Komite Audit dibuat yang dan selalu disesuaikan perlu akan dilakukan perkembangan sesuai kondisi guna memastikan bahwa pelaksanaan pedoman tersebut sesuai dengan kondisi dengan melakukan pembaruan sesuai perkembangan yang berlaku dan best practices.

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners on December 11, 2018, to support it duties. The Audit Committee Charter contains a vision, such as Purpose and Objectives, Functions, Main Tasks and Responsibilities, Authorities, Organization and membership, Risk Areas, Assessment of Committee members, Strategy as well as Code of Conduct.

The Audit Committee Charter is reviewed and if it is necessary, it can be updated periodically to ensure that its content is in line with the needs, business expansion and best practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duty and Responsibility of Audit Committee

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas internal yang, pembaruan audit internal dan efektifitas pengawasan akan berdasar keabsahan proses dan hasil pengawasan yang secara mandiri dijalankan sesuai Tugas Komite Audit sebagai pedoman internal. Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit sendiri:

1. Melakukan pengawasannya, baik internal yang berskala internal maupun internal dan pengawasannya secara langsung.
2. Melakukan laporan secara berkala kepada Dewan Direksi mengenai laporan Komite Audit.
3. Melakukan dengan tugas lainnya hal lain pembaruan Audit Internal melalui internal yang berkaitan dan signifikan.
4. Melakukan tindakan kepada Dewan Direksi mengenai hasil hasil pembaruan Audit Internal secara internal dan signifikan yang akan ditindaklanjuti secara terus.
5. Melakukan Laporan Keuangan Perusahaan dan informasi keuangan lainnya yang akan disampaikan kepada pemegang saham.
6. Melakukan audit dan wawancara, seperti Dewan Direksi mengenai hal hal yang terkait dengan tugas Dewan Direksi untuk dan evaluasi internal/audit internal audit internal internal dan efektifitas laporan DFT, berdasarkan SD M 571 yang berlaku internal DFT.

The Audit Committee has its duties and responsibilities of the internal function, especially related to the implementation of internal audit and the effectiveness of internal control (including the adequacy of the financial reporting process, especially assessed in the Audit Committee Charter). The duties and responsibilities of the Audit Committee consist of the following:

1. Preparing annual work plan including auditing, internal control measures.
2. Submitting report regularly to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee activities.
3. Conducting monitoring the internal and external findings of internal or external audit monitoring results.
4. Preparing recommendations to the Board of Commissioners regarding the follow-up of audit monitoring results, especially internal and significant findings that have not been followed by companies.
5. Reviewing the Company's financial statement and other financial information that submitted to the shareholders.
6. Preparing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters related to the Board of Commissioners, such as including conducting monitoring/evaluation of internal audit charter performance and effectiveness of internal control, the full disclosure and the operational structure.

KOMITE AUDIT GUGUSKAWITA

1. Mengajukan Laporan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
2. Menyampaikan Laporan Tahunan proses pelaksanaan Audit Internal (Kantor Inspeksi Publik) yang akan dilakukan audit
3. Menyampaikan Laporan kepada Dewan Komisaris untuk pemeriksaan hal-hal strategis dalam ruang lingkup pelaksanaan GugusKawita (GK) 101100
4. Menyampaikan Laporan kepada Dewan Komisaris ke DPR
5. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
6. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
7. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
8. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
9. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
10. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
11. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
12. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
13. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
14. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
15. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
16. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
17. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
18. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
19. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
20. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
21. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
22. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
23. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
24. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
25. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
26. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
27. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
28. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
29. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
30. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
31. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
32. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
33. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
34. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
35. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
36. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
37. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
38. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
39. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
40. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
41. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
42. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
43. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
44. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
45. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
46. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
47. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
48. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
49. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
50. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
51. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
52. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
53. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
54. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
55. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
56. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
57. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
58. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
59. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
60. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
61. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
62. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
63. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
64. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
65. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
66. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
67. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
68. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
69. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
70. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
71. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
72. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
73. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
74. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
75. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
76. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
77. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
78. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
79. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
80. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
81. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
82. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
83. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
84. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
85. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
86. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
87. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
88. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
89. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
90. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
91. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
92. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
93. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
94. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
95. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
96. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
97. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
98. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
99. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA
100. Menyampaikan Laporan kepada DPR untuk pemeriksaan berdasarkan laporan Dewan Komisaris MUKA

Rencana Program Kerja Komite Audit

Work Program Plan of Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab GugusKawita 101100 Komite Audit, diharapkan dapat merencanakan program kerja Komite Audit untuk memastikan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Program kerja Komite Audit tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan internal Komite Audit yang mencakup:
 - i. Evaluasi laporan Manajemen dan kinerja internal
 - ii. Pengawasan audit Dewan Komisaris sesuai bidang tugas Komite Audit
 - iii. Melakukan monitoring HPT Dewan Komisaris dan monitoring audit Dewan Komisaris serta Pengawasan Sistem internal GPRS
 - iv. Pengawasan dan pengendalian Laporan Kinerja Komite Audit
 - b. Kegiatan koordinasi Komite Audit Dengan Satuan Pengawasan intern (SPI) mencakup:
 - i. Review dan evaluasi Program Kerja Audit Internal (PMAT)
 - ii. Pelaksanaan bersama dengan Satuan Audit SPI dan Audit Eksternal
 - iii. Supervisi dan koordinasi dengan Satuan Audit (SAK), evaluasi pelaksanaan internal kontrol, internal control quality assurance review, dan Pengawasan Sistem Audit
 - iv. Koordinasi dengan Dewan Komisaris (DK) (GK) 101100 (Rencana) dan auditor eksternal lainnya
2. Kegiatan khusus/Non Rutin yang terdiri dari:
 - a. Review dan pengendalian atas dokumen Program Kerja Audit
 - b. Review dan evaluasi atas program pengendalian tahun 2022 dan/atau dokumen dan keuangan

The duties and responsibilities of the supervisory function by the Audit Committee outlined in the Audit Committee Work Program plan to guarantee the effectiveness of its duties and responsibilities implementation. The audit committee work program 2022 is as follows:

1. Routine Activities
 - a. Internal Audit Committee activities including:
 - i. Evaluation of Management Reports and Corporate Performance
 - ii. Supervision of the Board of Commissioners' work according to the Audit Committee's duties
 - iii. Monitoring the Effectiveness of Internal Control Systems and observing from the Board of Commissioners and the Shareholders according to the GPRS
 - iv. Preparation and Supervision of Audit Committee Performance Reports
 - b. Audit Committee Coordination Activities with internal Audit Unit (GK), include the following:
 - i. Review and evaluation of the Annual Audit Work Program (PMAT)
 - ii. Periodic discussion concerning the results of the internal and external audit
 - iii. Supervision of the High Level Audit (HLA) implementation, evaluation of corporate internal controls, the implementation of the Quality Assurance Review, and the internal control system audit
 - iv. Coordination with the Public Accounting Firm (SPK) (GK) of PT BUKA (Rencana), and other external auditors
2. Special Activities including activities:
 - a. Review and evaluation of the Audit Committee Work Program
 - b. Review and evaluation of the Corporate Program in 2022 in the field of Accounting & Finance

IMMEDIATE ACTION

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Review dan evaluasi atas subprogram kegiatan dan implementasi 2020-2022 (Meningkatkan Kualitas Audit) (RAB) Kementerian Keuangan serta dampak program, baik secara langsung maupun tidak langsung. Review dan evaluasi program kerjasama "Donor Care of Delinquent Debtors". Evaluasi atas rencana kerjasama untuk meningkatkan Internal Control for Financial Reporting (ICFR). Ketercapaian sasaran dan keterlaksanaan program, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyusunan Laporan Tahunan, Rencana dan Road to Success (Roadmap) lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> Review and evaluation of corporate operational management in 2020 in the field of Financial Reporting (RAB), meeting panel review and in the context of the 2020 auditing implementation or financial reporting plan. Review and evaluation concerning the implementation of Donor Care Delinquent in the Company. Evaluation of corporate plan to improve Internal Control for Financial Reporting (ICFR). Field data to panel review related to program for the Company. Coordination with the Company of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee. |
|--|--|
3. Program Pengembangan Kompetensi Kertas Audit
3. Competence Development Program of the Audit Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

[illegible]

The United Producers' Pool of South Queensland in 1992 has been involved in carrying out many marketing activities. It co-ordinated, and attended, meetings with the Board of Commissioners, the Board of Education, WJ, and other meetings concerning the Adult Literacy System, as well as carrying out visits into the Board of Commissioners. The Adult Literacy System reported the successful of its quarterly reports given to the Board of Commissioners.

Rede wurde durch einen Computer - Prozess (2020) (Theylein) -
2020) wurde durch einen Computer - Prozess (2020) (Theylein) -
2020) wurde durch einen Computer - Prozess (2020) (Theylein) -

- [illegible]

Receivables before April-June 2020 (Franchise 1 - 2020),
month April 2020 based on estimated property value and
estimated earnings.

H. Henry - March 2003 (quarter 1 - 2003), the user Cognitive-ly (documented) was properly an active participant.

1. Discussion of the progress of the 1991 Election Act recommended from the Board of Commissioners in 1992.
2. Discussion of the Annual Audit Report (ARAR) for the fiscal year 1991-1992.
3. Workshop on Corporate Governance, 2002.
4. Consulting RFP's, 2000.
5. Analysis of the 1997 Election in 2002.
6. Discussion of Internal Audit with State Reports (ARAR) in 2001.

© April 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 2681,

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan
2. Pembahasan Audit Fraud (SAS 9905)
3. Pembahasan hasil kerja sama dengan RUPK
4. Diskusi Laporan Kerja Sama Pengawasan Internal (SAPPI) Triwulan I 2020
5. Pembahasan Program Annual Report Tahun 2020

Pada periode bulan Juli - September 2020 (Triwulan II - 2020), Komite Audit RBE telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. Pembahasan SAS 9905 tentang IT Security
2. Pembahasan Laporan Manajemen Risiko, hasil kerja sama RUPK dan rekomendasi Dewan Komisaris
3. Pembahasan pertemuan IRI, Program Audit Internal dan Audit Charter Terintegrasi
4. Pembahasan hasil kerja sama RBE
5. Pembahasan SAS 9905 RBE
6. Pembahasan Laporan Kerja Sama Pengawasan Internal (SAPPI) Triwulan II 2020
7. Monitoring Pelaksanaan Kerja Sama Terintegrasi
8. Pembahasan Implementasi RUM T. 12 serta Laporan Keuangan

Pada periode bulan Oktober - Desember 2020 (Triwulan III - 2020), Komite Audit RBE telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. Pembahasan Laporan Kerja Sama Pengawasan Internal (SAPPI) Triwulan III 2020
2. Diskusi dengan RBE tahun 2020
3. Pembahasan laporan manajemen risiko hasil kerja sama RUPK dan rekomendasi Dewan Komisaris
4. Pembahasan RFI tahun 2020

1. Discussion of RBE corporate accounts
2. Audit Fraud Policy (SAS 9905)
3. Discussion of follow-up the RBE account
4. Discussion of Internal Audit and Risk Reports (IRAR) in the first quarter of 2020
5. Discussion of Program Annual Report in 2020

in July - September 2020 (Quarter II - 2020), the Audit Committee has implemented work programs and activities, including:

1. Discussion on SAS 9905 concerning IT Security
2. Advanced Discussion on following the RBE account and recommendations from the Board of Commissioners
3. Discussion of the RBE guidelines, the internal audit charter and the integrated audit matters
4. Discussion of RBE Risk List
5. Discussion of RBE RUPK
6. Discussion of Internal Audit and Risk Reports (IRAR) in 2nd of 2020
7. Monitoring implementation of work joint performance
8. Discussion of RBE RUM T.12 implementation and financial statements

in October - December 2020 (quarter 4 - 2020), the Audit Committee has implemented work programs and activities, including:

1. Discussion of Internal Audit and Risk Reports (IRAR) in 3rd of 2020
2. Evaluation of the RBE report 2020
3. Advanced Discussion of follow-up the RBE account and recommendations from the Board of Commissioners
4. Discussion of Internal RFI directors

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Program Kerja Audit merupakan salah satu Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala selanjutnya, sehingga dapat terdapat informasi ke seluruh pemangku saham. Program Kerja Komite Audit meliputi: Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris selanjutnya, sehingga terdapat informasi ke seluruh pemangku saham. Komite Audit melaksanakan pertemuan dengan fungsi terkait lainnya, seperti keuangan dan internal Audit, dalam rangka mendiskusikan permasalahan dan arahan. Kemudian, pada bagian lainnya, seperti komunikasi dengan pemangku saham, diharapkan dapat memberikan informasi ke seluruh pemangku saham. Komite Audit telah melaksanakan rapat rutin secara berkala tahun 2020 sebagai berikut:

The Audit Committee Chair suggests that the Audit Committee hold regular meetings at least once in a month to complete the Audit Committee Work Program activities. The Audit Committee is required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once a month as well as hold meetings with related functions, especially the financial function and the Internal Audit to discuss development and activities of the Company at least quarterly or at any time if necessary as described in the RBE Policy of RBE. The Audit Committee held 3 Internal meetings in 2020.

**KEANGGOTAAN
AUDIT COMMITTEE**
**Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda**

No	Tanggal Rapat	Agenda	Disusun
1	14 Januari 2022 Januari 13-2022	Program Kerja Audit Komite 2022 Membaca PMR	Program Kerja Audit Komite 2022 dan PMR 2022
2	15 Februari 2022 Februari 8-2022	Penyusunan Program Kerja - Penyusunan PMR 2022	- Daftar hadir Komite Audit - Menyusun laporan kerja
3	1 Maret 2022 Maret 1-2022	Uraian Tugas dan WJ	Membaca Uraian dan WJ 2022
4	14 Maret 2022 Maret 8-2022	Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan Laporan Keuangan
5	16 Maret 2022 Maret 14-2022	Rapat Kerja 2022	Rapat Kerja Rutin
6	1 Mei 2022 Mei 5-2022	Indikator Efektivitas dan Pengaruh Keanggotaan Komite Audit	Indikator Efektivitas dan Pengaruh Keanggotaan Komite Audit
7	16 Mei 2022 Mei 14-2022	Penyusunan laporan kerja Audit 2022 dan Penyusunan Audit Internal	Penyusunan laporan kerja Audit 2022 dan Pengaruh Komite Audit
8	1 Juni 2022 Juni 4-2022	Survei Efektivitas Keanggotaan Komite	Penyusunan laporan kerja Audit 2022 dan Pengaruh Komite Audit
9	16 Juni 2022 Juni 8-2022	Penyusunan Laporan Kerja	Penyusunan Laporan Kerja
10	1 Juli 2022 Juli 1-2022	PMR 2022 (Penyusunan)	PMR 2022 (Penyusunan)
11	16 Juli 2022 Juli 8-2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022 Rapat Kerja	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022
12	1 Agustus 2022 Agustus 1-2022	Penyusunan Laporan Kerja	Penyusunan Laporan Kerja
13	14 Agustus 2022 Agustus 8-2022	PMR 2022 (Penyusunan)	PMR 2022 (Penyusunan)
14	16 Agustus 2022 Agustus 14-2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022
15	1 September 2022 September 1-2022	Penyusunan Laporan Kerja	Penyusunan Laporan Kerja
16	16 September 2022 September 8-2022	PMR 2022 (Penyusunan)	PMR 2022 (Penyusunan)
17	14 September 2022 September 14-2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022
18	1 Oktober 2022 Oktober 1-2022	Penyusunan Laporan Kerja	Penyusunan Laporan Kerja
19	16 Oktober 2022 Oktober 8-2022	PMR 2022 (Penyusunan)	PMR 2022 (Penyusunan)
20	14 Oktober 2022 Oktober 14-2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022	Rapat Kerja 2022 dan WJ 2022
21	1 November 2022 November 1-2022	Penyusunan Laporan Kerja	Penyusunan Laporan Kerja
22	16 November 2022 November 8-2022	PMR 2022 (Penyusunan)	PMR 2022 (Penyusunan)

**Presensi Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
Frequency Internal Meeting and Attendance of Audit Committee Members**

Nama Anggota	Indikator Efektivitas Keanggotaan Komite Audit	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit	Tingkat Efektivitas Keanggotaan Komite Audit
Prof. Rully Purandari	25	25	100%
Audrey Kusniyanti	25	25	100%

KOMITAE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development Program of Audit Committee

Perwakilan anggota komite audit Anggrita Komite Audit untuk seluruh divisi melaksanakan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan profesionalisme tugas dan fungsi. Program pengembangan kompetensi anggota Komite Audit KAI dilaksanakan tahun 2020 dengan tema utama adalah terkait Pendidikan dan Pelatihan di Dunia Komitae, Disiplin Komitae, Sistem dan Prosedur, dan Kapasitas.

The Committee seeks to facilitate the Audit Committee members to participate in competency development activities to support the total implementation of the Audit Committee. The competency development program of the Audit Committee Members in 2020 will be held in the aspects including the Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committee, Corporate Governance and Board of AUI.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Performance Assessment of Audit Committee

Sebagai Komite audit secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit dalam upaya meningkatkan efektivitas Dewan Komitae dan meningkatkan kinerja Dewan Komitae dalam rangka memastikan dan mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit yang telah selesai dilaksanakan - sesuai Anggrita Komite Audit sebagai pelaksanaan kinerja dalam persiapan pengantar dan penilaian Komitae yang dilakukan Komite Audit dengan melibatkan penilaian yang meliputi:

1. Aktivitas / Kontribusi terhadap pencapaian target Tim
2. Tingkat keterlibatan dan kemitraan antar Komite
3. Tingkat komunikasi

The Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee's performance in the interest evaluation meeting agenda of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners expects to ensure and encourage the effectiveness of the total implementation of the Audit Committee. The Performance Measurement of the Audit Committee is such as the preparedness of the committee in the context of achieving targets for the realization of the total implementation of the Audit Committee with evaluation indicators which include the following:

1. Activities/Contributions to Team Target Achievement
2. Involvement level of inter-Committee Meeting
3. Communication level

Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan untuk mengukur tingkat-tingkat penilaian pengembangan dan penguatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komitae. Dewan Komitae meminta anggota masing-masing Anggrita Komite Audit yang telah melaksanakan anggota Dewan Komitae selanjutnya sebagai:

1. pada tahun 2021, Berikut adalah hasil penilaian yang Anggrita Komite Audit pada tahun 2020:

The assessment results are then used to facilitate committee development and to promote related needed to increase the effectiveness of the Audit Committee's duties in supporting the total implementation of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners requests the performance of each Audit Committee member who is on the Board of Commissioners together in such and in such. The following are the results of the performance assessment of the Audit Committee Members in 2020:

Hasil Evaluasi Kinerja Anggota Komite Audit
Performance Evaluation of Audit Committee Members

No.	Posisi dan Penilaian Position and Performance	Target yang Dicapai Target Achievement	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
1	Anggota / Anggota Komite Audit yang telah melaksanakan Aktivitas / Kontribusi Tim Target Achievement	90%	90%
2	Tingkat Keterlibatan dan kemitraan antar Komite Involvement level of inter-Committee Meeting	75%	90%
3	Tingkat komunikasi Communication level	90%	90%
Rata-rata Target yang Dicapai Average Target Achievement		88.3%	90.0%

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan organ pendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam pengendalian risiko dan strategi Perusahaan dan asosiasi risiko maupun kepatuhan. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris serta memberikan informasi bagi Dewan Komisaris dan pemangku perusahaan lainnya mengenai risiko dan kepatuhan, serta kegiatan pemantauan, pengawasan dan evaluasi Perusahaan untuk kegiatan sesuai atau pertanggungjawaban. Komite Manajemen dan Kepatuhan akan terlibat langsung dalam kegiatan Perusahaan dalam rangka memastikan bahwa manajemen risiko dan kepatuhan dapat berjalan dengan baik dan terintegrasi dengan strategi Perusahaan.

The Risk Management and Compliance Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners, particularly related to the control and strategic supervision of the Company in terms of risk and compliance. The Risk Management and Compliance Committee provides input to the Board of Commissioners on the assessment of the risk and compliance related issues in the Company's planning, operations, and investment activities as well as activities related to the implementation of Company's Risk Management and Compliance level. The Committee is involved to give its inputs to the Board of Commissioners. The Risk Management and Compliance Committee is appointed and dismissed, as well as report directly to the Board of Commissioners.

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Basis for Establishment of the Risk Management and Compliance Committee

Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merujuk pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER/01/MBU/2020 tanggal 24 Agustus 2020. Rincian pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan terdapat dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER/01/MBU/2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada (atau dalam) Kantor PT Perusahaan yang Tbk sebagai perusahaan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KCKM/2020 tanggal 1 Januari 2020 tentang pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada (atau dalam) Kantor PT Perusahaan yang Tbk.

The establishment of the Risk Management and Compliance Committee refers to Law No.19 of 2003, Law No.40 of 2007 and the Minister of SOE Regulation No.01/MBU/2020 dated August 24, 2020. The Risk Management and Compliance Committee of PTB was not established based on the Board of Commissioners. Since No.01/MBU/2020 dated January 24, 2020 regarding the Establishment of the Risk Management and Compliance Committee of the Board of Commissioners of PT Perusahaan yang Tbk as the subject of the Board of Commissioners' Decision No.001/KCKM/2020 dated January 1, 2020 regarding the establishment of the Risk Management and Compliance Committee of the Board of Commissioners (PT Perusahaan yang Tbk).

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Composition of the Risk Management and Compliance Committee

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PTB terdiri dari seorang Ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan anggota lain yang tidak kurang dari lima orang anggota yang merupakan anggota PTB yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Pembentukan tahun 2020 akan sebagai berikut:

Risk Management and Compliance Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and is assisted by the Board member. The composition of the Risk Management and Compliance Committee in 2020 is as follows:

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Sebuah Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
a Risk Management and Compliance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Alamat Email Email Address
Benny MM Marbut	Anggota Komite Committee Member	Manajemen Risiko Risk Management	bbm@ptpp.com.id bbm@ptpp.com.id
Indira Andipati	Anggota Komite Committee Member	Legal Affairs, Human Resources, Finance, Internal Compliance, Planning, Planning and Public Policy Department	bbm@ptpp.com.id bbm@ptpp.com.id
Sumardi	Anggota Komite Committee Member	Keperawatan, Keperawatan dan Keperawatan nursing, Finance and Health	bbm@ptpp.com.id bbm@ptpp.com.id
Endang Setiawan	Anggota Committee Member	Manajemen Risiko Risk Management	bbm@ptpp.com.id bbm@ptpp.com.id
Leo Prayogo Henggoro	Anggota Committee Member	Manajemen Risiko Risk Management	bbm@ptpp.com.id bbm@ptpp.com.id

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Profile of Risk Management and Compliance Committee Member



Benny MM Marbut

Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Member of the Risk Management and Compliance Committee

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Profile of Risk Management and Compliance Committee Member

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Profile of Risk Management and Compliance Committee Member

Website: www.ajph.org and www.aphis.gov
 800-A-HEALTH/800-234-6213 (toll-free)
 202-738-0000 (toll-free)



Barbara Trento

Dr. Ibrahim K. Karamba
Ph.D., M.A., M.Ed.
Secretary of the Inst. Management
and Development Studies

Theresa A. Agnew, *Editor-in-Chief*
 University of Illinois at Chicago

Related Publications:

Copyright © 2009 by John Wiley & Sons, Inc.
Published online 2009 in Wiley InterScience (www.interscience.wiley.com). DOI: 10.1002/polb.21904

Keywords:

Herzschelwunderkinder: Mit Hajo
Magerman, Rainer und Polina
und General Trigg (14. Dezember 1999)
Sendung: 1. und 2. Teil
www.fernsehaktiv.de

Editor: Dr. Geraldine M. McInerney, 1000
 University of California, 1000 University
 Avenue, Los Angeles, CA 90024-1550
 (310) 825-5300; Fax: (310) 825-5301
 Email: gmcin@ucla.edu
 Copyright © 2004 by John Wiley & Sons, Inc.
 All rights reserved.

© 2004 Pearson Education, Inc.

[illegible]

International Journal of Health Services, 36(2) 2006, pp. 209-220
DOI: 10.1177/0020717906287256

Measuring and Interpreting Results

Admitted and listed in the Bureau of
Cystoscopy & Urology (4-1234)
[000-000000] [0000-0000] January 20,
2022 at the address of the Bureau of
Cystoscopy & Urology, 45-0000, [000-0000]
[000-0000] [0000-0000] January 2, 2022

1. *St. John's wort*

Graduated as Honorary Knight in
Practical Philosophy and Law
from the University of Oxford in
1958 and Bachelor of
Economics from Cambridge
University in 1959.

© 2006 by John Wiley & Sons, Inc.
This journal is registered at the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923.
Organizations in the U.S. who are also registered with the Copyright Clearance Center may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to CCC of the per copy fee of \$12.00, code 0890-4065/2006 \$12.00.
This consent does not extend to multiple copying for promotional or commercial purposes.
ISI Tear Sheet Service, 3501 Market Street, Philadelphia, PA 19104, USA, is authorized to supply single copies of separate articles for private use only. Organizational users who are also registered with the Copyright Clearance Center may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to CCC of the per copy fee of \$12.00, code 0890-4065/2006 \$12.00.
For all other use, permission should be sought from John Wiley & Sons, Inc., 111 River Street, Hoboken, NJ 07030, USA.
This journal is registered at the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923.
Organizations in the U.S. who are also registered with the Copyright Clearance Center may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to CCC of the per copy fee of \$12.00, code 0890-4065/2006 \$12.00.
This consent does not extend to multiple copying for promotional or commercial purposes.
ISI Tear Sheet Service, 3501 Market Street, Philadelphia, PA 19104, USA, is authorized to supply single copies of separate articles for private use only. Organizational users who are also registered with the Copyright Clearance Center may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to CCC of the per copy fee of \$12.00, code 0890-4065/2006 \$12.00.
For all other use, permission should be sought from John Wiley & Sons, Inc., 111 River Street, Hoboken, NJ 07030, USA.
This journal is registered at the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923.
Organizations in the U.S. who are also registered with the Copyright Clearance Center may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to CCC of the per copy fee of \$12.00, code 0890-4065/2006 \$12.00.
This consent does not extend to multiple copying for promotional or commercial purposes.
ISI Tear Sheet Service, 3501 Market Street, Philadelphia, PA 19104, USA, is authorized to supply single copies of separate articles for private use only. Organizational users who are also registered with the Copyright Clearance Center may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to CCC of the per copy fee of \$12.00, code 0890-4065/2006 \$12.00.
For all other use, permission should be sought from John Wiley & Sons, Inc., 111 River Street, Hoboken, NJ 07030, USA.

1944-1945

[illegible]

[illegible]Eko Priatno
Kostanto B.

**Angela Karim Management
Executive Recruiters**
Member of the HR Professionals
and Consultants Group Inc.

Energy Systems Institute, 2000
University of London

Indonesian Journal of Applied Statistics 2014, 7(1): 1-10

Keywords: *Barriers, barriers, self-efficacy*

Copyright © 2013 by the American Psychological Association
0893-3200/13/\$12.00
DOI: 10.1037/a0032100
This article is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly.
0893-3200/13/\$12.00
This article is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly.

Wageningen UR Wageningen, The Netherlands

Approved under the Board of
Superintendence, District No. 10, State of
Washington, subject property No. 10000 is the
subject of the Board of Superintendence
District No. 10, State of Washington, subject
property No. 10000.

www.mhhe.com

Thyroglossal persistence is seen in about 1% of the general adult population (1987) and thyroglossal duct carcinoma is the cause of 1% of the thyroid carcinomas (1987). The other 99% of the thyroid carcinomas are papillary thyroid carcinomas (1987).

Future work

Downloaded at the Institute of Chemical Engineering from INMATEC (India University, IITM) and Thomas J. Barraco, Department of Mechanical Engineering (IITM), for personal use, all rights reserved.

Share the knowledge

Journal of Management Education 35(1) 2011
Copyright © 2011 Sage Publications
10.1177/0095647210385411
jme.sagepub.com

1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 26

Has this been performed in other
systems before? NO (2000-2000
Systems, being 2000 and 2000
and 2000-2000)

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

[illegible]

CONWAY, MASSACHUSETTS

[illegible]

KODES HAKLAKHAK HINDU DAN PERATURAN
SARANGSANGSANG AND COMPLIANCE COMMITTEE

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Term of Office of the Risk Management and Compliance Committee

Masa jabatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 1 (satu) tahun. Masa jabatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun dihitung mulai 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali pada masa jabatan berikutnya.

Pelengkapan dan pembubarhan anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. PDB dan anggota Komite GRS Pembubarhan anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilakukan apabila yang bersangkutan tersebut masa jabatannya dan tidak ada alternatifnya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan dan jika tidak memenuhi syarat berdasarkan kaputnya.

The term of office of the Risk Management and Compliance Committee is determined based on the Board of Directors' Decision, which is 1 (year) year. The term of office of the Risk Management and Compliance Committee can be extended following the term of office of the Board of Directors, while members of the Risk Management and Compliance Committee who are not members of the Board of Directors cannot be extended for 2 (year) years calculated from 1 (year) period of office, and can be reappointed for 1 (year) time in the next term of office.

Reappointment and dissolution of the Risk Management and Compliance Committee member is decided by the Board of Directors. Board of Directors Decision can be applied to the GRS Chairman of the Risk Management and Compliance Committee members can be applied. The chairperson cannot extend the term of office and can only be reappointed based on the decision of the Board of Directors. If the chairperson has been the chairperson and the chairperson is reappointed to perform its duties.

Independensi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Independence of the Risk Management and Compliance Committee

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dibentuk untuk dapat berfungsi independensi, serta tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berakibat dan dapat merugikan Perusahaan.

The Risk Management and Compliance Committee is required to act independently, solely for the benefit of the Company, free of influence of any individual or entity, and is required that may conflict with the interests of the Company.

STANDAR INDEPENDENSI INDEPENDENCE CRITERIA	Banking Risk MUTUAL	Health Mutual	Insurance	Company Mutual	SEC Mutual
1. Tidak terdapat anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan keputusan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.	✓	✓	✓	✓	✓
2. Tidak terdapat anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan keputusan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.	✓	✓	✓	✓	✓
3. Tidak terdapat anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan keputusan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.	✓	✓	✓	✓	✓

**KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE**

Indikator Keberhasilan Success Indicators	Boord Majlis Rakam	Presiden Chairman	Penyarah Members	Penyarah Ahli-ahli	Tim Pegawai SG
Boord tertinggi yang bertanggungjawab memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang mengintegrasikan risiko ke dalam proses perniagaan dan memastikan risiko diintegrasikan ke dalam strategi korporat dan memastikan risiko diintegrasikan ke dalam sistem kawalan dalaman.	✓	✓	✓	✓	✓
Presiden bertanggungjawab memastikan bahawa semua risiko yang dihadapi oleh syarikat telah diintegrasikan ke dalam strategi korporat.	✓	✓	✓	✓	✓
Boord tertinggi yang bertanggungjawab memastikan bahawa semua risiko yang dihadapi oleh syarikat telah diintegrasikan ke dalam strategi korporat.	✓	✓	✓	✓	✓
Boord tertinggi yang bertanggungjawab memastikan bahawa semua risiko yang dihadapi oleh syarikat telah diintegrasikan ke dalam strategi korporat.	✓	✓	✓	✓	✓
Boord tertinggi yang bertanggungjawab memastikan bahawa semua risiko yang dihadapi oleh syarikat telah diintegrasikan ke dalam strategi korporat.	✓	✓	✓	✓	✓
Komitè Manajemen Risiko dan Kepatuhan terdiri dari minimal lima orang anggota dan harus melaksanakan tugas secara kolektif <i>The Risk Management and Compliance Committee must have minimum of five members and must collectively perform its duties as a committee.</i>					

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Work Guidelines of Risk Management and Compliance Committee

Boord Komuniti Perniagaan perlu memastikan kerja yang telah ditetapkan Boord Komuniti Perniagaan mendukung pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang ditetapkan Pagarin Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2016. Pagarin Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan menggariskan bahawa terdapat antara lain Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas, Paktor, Tanggungjawab dan Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, Skala, Performans, indikator dan Penilaian tugas Komite, Mekanisme Kerja dan Kode Etik.

Pagarin Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan juga yang telah spaktila dipindai perlu dapat dikuatkuasakan secara berkala guna memastikan bahawa pelaksanaan tugas-tugas tersebut dijalankan dengan berkesan, penerapan berlandaskan undang-undang yang berlaku dan etika perniagaan.

The Board of Commerce must ensure the implementation work guidelines by the Board of Commerce in supporting the duties implementation of the Risk Management and Compliance Committee ruled the Risk Management and Compliance Committee Charter in 2016. The Risk Management and Compliance Committee Charter requires among others include including Purpose and Objectives, Functions and Tasks, Powers, Responsibilities and Authority, Organization and Membership, Key Performance Indicators and Committee Performance Assessment, as well as Work Mechanism and Code of Ethics.

The Risk Management and Compliance Committee Charter is reviewed and it should ensuring it can be updated periodically to ensure that the scope of the guideline is always in line with needs, changing laws, and best practice.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

2. Sebagai strategi early warning system dengan memberikan isian bulanan akan dan relevansi terkait pengawasan manajemen risiko dan kepatuhan sesuai dengan ketentuan.

3. Acting as early warning system for providing insight in the form of suggestions and recommendations regarding the materialization of Risk Management and Compliance to the Board of Commissioners.

Rencana Program Kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Work Program Plan of Risk Management and Compliance Committee

Tujuan dari rencana kerja yang disusun sebagai salah satu Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan salah satu rencana program kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2023 untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Program kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The vision and mission of the subsidiary function by the Risk Management and Compliance Committee are as follows: the work program plan 2023 of Risk Management and Compliance Committee to encourage the efficient implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management and Compliance Committee. The work program of the Risk Management and Compliance Committee in 2023 is as follows:

1. Kegiatan lain yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan koordinasi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan manajemen yang mencakup:
 - 1) Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja Manajemen
 - 2) Koordinasi bulanan dengan manajemen
 - 3) Evaluasi pelaksanaan terkait di lapangan
 - 4) Koordinasi dengan Sekreteris Dewan Komisaris
 - b. Monitoring dan Evaluasi Laporan Manajemen Risiko
2. Kegiatan Program Kerja yang terdiri dari:
 - a. Review kebijakan strategi dan implementasi Program IT R&C
 - b. Review strategi portofolio terkait Unconsolidated Subsidiaries, NPLF dan Corporate Charter
 - c. Monitoring dan Review implementasi Tidak lanjut Hal April II
 - d. Monitoring dan Review Pengendalian Internal (ICOP, IRR, ICDR, APQC, Three lines of defense)
 - e. Monitoring dan Review indikator Strategi Priority of Supply
 - f. Review business process R&C berdasarkan website APQC

1. Various activities consisting of the following:
 - a. The coordination activities of the Risk Management and Compliance Committee with management include the following:
 - 1) Monitoring and Evaluation of the Company's plan then
 - 2) Periodic coordination with management
 - 3) Evaluation of performance completion in the Company
 - 4) Coordination with the Secretary to the Board of Commissioners
 - b. Monitoring and Evaluation of periodic Management Reports
2. Specific program-based activities consisting of the following:
 - a. Review of policies, strategies and implementation of IT Risk Management
 - b. Review of portfolio strategy related to Unconsolidated Subsidiaries, NPLF and Corporate Charter
 - c. Monitoring and Reviewing the implementation of Follow Up on IT Audit Results
 - d. Monitoring and Review of Internal Control (ICOP), IRR, ICDR, APQC, Three lines of defense
 - e. Monitoring and Review of Security of Supply Marketing Policies
 - f. RPA business process review based on the APQC website

KERANGKA HUKUM DAN MANAJEMEN
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Monitoring dan Review implementasi Corporate Goals h. Monitoring dan Review implementasi Corporate Sustainability | <ul style="list-style-type: none"> g. Monitoring and Review of the Corporate Goals implementation h. Monitoring and Review of the Corporate Sustainability implementation |
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Fungsi, Tanggungjawab, Komposisi, Kriteria, Mekanisme Risiko dan Kepatuhan | <ul style="list-style-type: none"> 2. Governance Development Program of Risk Management and Compliance Committee |

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Duties Implementation of the Risk Management and Compliance Committee

Kerangka program kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2020 akan dilaksanakan dan dilaporkan secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Realisasi kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan berfokus pada aspek kerja strategis bersama dengan Direksi dan Manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui aspek-aspek berikut: (1) aspek-aspek yang berkaitan dengan risiko perusahaan, (2) aspek-aspek terkait dengan fungsi, tanggungjawab, komposisi, kriteria, mekanisme Risiko dan Kepatuhan, (3) aspek-aspek terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan RMM 2020
2. Proses penyusunan draft RMM 2021
3. Pelaksanaan aktivitas risk management di level korporasi
4. Pengawasan aktivitas perusahaan untuk Pemastian dan Pemertahanan MRP
5. Pengawasan pelaksanaan pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan Three Line of Defense
6. Penerapan rekomendasi dan paralingkungan hukum terkait dengan aspek risiko korporasi yang diberikan oleh OJK
7. Pertanggungjawaban mengenai pengalasan ULEK dan UU Perbankan
8. Proses internal mengenai pengembangan aspek hukum
9. Proses internal internal perusahaan yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengembangan aspek hukum, ULEK dan aspek

The 2020 Risk Management and Compliance Committee work program plan has been supplied and reported quarterly to the Board of Commissioners. The realization of the activities of the Risk Management and Compliance Committee, among others, focuses on work and cooperation with the Board of Directors and Management to increase corporate performance and as well as guaranteeing acts managed by the Company in general, the Risk Management and Compliance Committee has carried out supervision and evaluation for the following matters:

1. Evaluation of the 2020 RMM implementation
2. The process of preparing the 2021 RMM draft
3. Implementation of enterprise risk management at the corporate level
4. Supervision of activity of the management of Guarantee and Maintenance
5. Supervision of the implementation of internal control using the Three Line of Defense approach
6. Follow-up recommendation and regulation issued from the Board of Commissioners to companies (PRA) issued by the Board of Directors
7. Liability information regarding the management of ULEK and the Banking Law
8. The process of internal and/or corporate business development
9. Internal business process includes but is not limited to the field of business development, environment, ULEK and others

Website: www.ajph.org and www.aphis.gov
 800-A-HEALTH/800-234-6213 (toll-free)
 202-738-0000 (toll-free)

[illegible]

Universitas Islamiah Riau dan Tingkat Kepuasan Anggota Keluarga Mahasiswa Rantau dan Mahasiswa Asing
Universities of Islamic Riau and Satisfaction of Rantau (Management) and Foreign (Community) Members

Primary Country	Political System (2023)	Corruption Index (2023)	Foreign Investment (2023)
Germany	11	20	100%
USA, France, Indonesia, etc.	25	20	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Competency Development Program of Risk Management and Compliance Committee

Perseroan berminat memfasilitasi anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk bisa meningkatkan keterampilan, keahlian, dan/atau pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJG sepanjang tahun 2020 dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pelatihan dasar kekompetensi, diskusi, simulasi, kuis, dan lain-lain.

The Company intends to facilitate the Risk Management and Compliance Committee Members to participate in competency development activities in order to support the better implementation of the Risk Management and Compliance Committee Members. The competency development program for PJG Risk Management and Compliance Committee Members throughout 2020 can be found in the description under Education and Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Directors, Corporate Secretary, and Head of MU.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Performance Assessment of Risk Management and Compliance Committee

Salah satu aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yaitu efektivitas sesuai standar Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan indikator penilaian yang sebagai berikut:

1. Adanya / tidaknya rencana pemenuhan target Tim
2. Target Efektivitas dalam Pemenuhan Aspek Komite
3. Target Komunitas

Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya pemenuhan, pengembangan dan pemenuhan yang diharapkan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Komite Manajemen Risiko dan

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Risk Management and Compliance Committee in the aspects of the internal evaluation meeting of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners in order to reflect and encourage the effectiveness of the better implementation of the Risk Management and Compliance Committee. Assessment of the Risk Management and Compliance Committee performance as well as the performance of each Risk Management and Compliance Committee Member is carried out based on criteria in the form of achieving targets for the mission of the Annual Work Plan of the Risk Management and Compliance Committee with assessment indicators including the following:

1. Achievement/Completion in the achievement of "team target"
2. Achievement of the Committee Meeting
3. Contribution Level

The assessment results are then used to determine whether the management and implementation have resulted in increasing the effectiveness of the better implementation of the Risk Management and Compliance Committee in

KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

Komite SDM dan Organisasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris, melakukan fungsi pengawasan kebijakan dan strategi Perusahaan dari sisi SDM maupun Organisasi. Komite SDM dan Organisasi melakukan fungsi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas Program Pengembangan SDM dan Organisasi yang memelihara *Human Capital Excellence (HCE)* dan *Organizational Capital Excellence (OCE)*, memelihara budaya yang terdapat di bawah bendera serta memelihara bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The HC and Organization Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners, specifically related to the supervision of the Company's policy and strategy in terms of Human Capital for Organization. The HC and Organization Committee reviews and provides input to the Board of Commissioners on the Human Capital and Organizational Development Program that supports *Human Capital Excellence (HCE)* and *Organizational Capital Excellence (OCE)*, maintenance of culture that exists below the Board of Directors, as well as related matters for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dasar Pembentukan Komite SDM dan Organisasi Establishment Basis for HC and Organization Committee

Pembentukan Komite SDM dan Organisasi terdapat dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PM-02/PM/2010 tanggal 24 Agustus 2010. Komite SDM dan Organisasi EBL memiliki hal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0014/001/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang *Peraturan Atas Tugas Komite SDM dan Organisasi pada Dewan Komisaris PT Perkebunan Jaya Tbk* sebagai amandemen dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0014/001/2014 tanggal 31 Desember 2014, sebagai tanggapan dari Survei Anggita Komite SDM dan Organisasi pada Dewan Komisaris PT Perkebunan Jaya Tbk oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0014/001/001/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang *Pembentukan Komite SDM dan Organisasi pada Dewan Komisaris PT Perkebunan Jaya Tbk*.

The establishment of HC and Organization Committee refers to Law No. 19 of 2003, Law No. 40 of 2007 and the Ministry Regulation No. PM-02/PM/2010 on August 24, 2010, the HC and Organization Committee of EBL is last amended following the Board of Commissioners' Decision No. 0014/001/2019 dated November 3, 2019 concerning Revision of the Form of Effect of the HC and Organization Committee in the Board of Commissioners of PT Perkebunan Jaya Tbk in the scope of the Board of Commissioners' Decision No. 0014/001/2014 dated March 31, 2014, concerning the Statute Revision of HC and Organization Committee in the Board of Commissioners of PT Perkebunan Jaya Tbk and the Board of Commissioners' Decision No. 0014/001/001/2019 dated January 3, 2019, concerning the Establishment of the HC and Organization Committee in the Board of Commissioners of PT Perkebunan Jaya Tbk.

Susunan Komite SDM dan Organisasi HC and Organization Committee Composition

Komite SDM dan Organisasi EBL disusun oleh seorang Akadik yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Wakil Akadik, beberapa perwakilan anggota dari *Divisi No. 2* (2019 yang anggota: *Divisi No. 2* dan *Divisi No. 3* dan *Divisi No. 4*).

HC and Organization Committee of EBL is composed by a Head who is a member of the Board of Commissioners and is assisted by Deputy Head/Secretary concurrently as member and at least 2 (two) members. The composition of the HC and Organization Committee as of March 2020 is as follows:

KOMITE SDMS DAN ORGANISASI
ALARA ORGANIZATION COMMITTEE

Sekretan Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Aspek Aspects	Periode Jabatan Period of Office
Defy Indryanto Budiarto	Wakil Ketua Komite Audit Co-Chairman Committee	Keuangan, Investasi, Risiko Keuangan Finance, Investment, Financial Risks	Januari - Desember 2022 January - December 2022
Jisman P. Hutajulu	Wakil Ketua Komite Audit Co-Chairman Committee	Keuangan, Investasi, Risiko Keuangan Finance, Investment, Financial Risks	Januari - Desember 2022 January - December 2022
Erwin Sudarsono	Anggota Komite Audit Committee Member	Keuangan, Investasi, Risiko Keuangan Finance, Investment, Financial Risks	Januari - Desember 2022 January - December 2022

Profil Anggota Komite SDM dan Organisasi

Profile of MC and Organizational Committee Members



Defy Indryanto Budiarto

Wakil Ketua Komite SDM dan Organisasi
Co-Chairman of the MC and Organizational Committee

Profile dapat dilihat dalam Profil
Bisnis Perusahaan

The profile can be found in the Board
of Commissioners' profile section



Jisman P. Hutajulu

Wakil Ketua Komite SDM dan Organisasi
Co-Chairman of the MC and Organizational Committee

Profile dapat dilihat dalam Profil
Bisnis Perusahaan

The profile can be found in the Board
of Commissioners' profile section

KOMITE SDM DAN ORGANISASI
ALAM DAN LINGKUNGAN (KLOD) TIS

Masa Jabatan Komite SDM dan Organisasi

Term of Office of HC and Organization Committee

Masa jabatan Komite SDM dan Organisasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang telah dibuat. Masa jabatan Komite SDM dan Organisasi dapat diperpanjang apabila masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite SDM dan Organisasi yang tidak merupakan anggota Dewan Komisaris maksimal paling lama 2 (dua) tahun dengan masa 1 (satu) periode masa jabatan. Hal dapat diperpanjang kembali untuk 1 (satu) kali pada masa jabatan berikutnya.

Pengangkatan dan penggantian anggota Komite SDM dan Organisasi dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris TIS dan ditetapkan sebagai RUPC. Penghentian anggota Komite SDM dan Organisasi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan melanggar masa jabatan dan tidak pula diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan standar kode korporasi dalam persyaratan lainnya.

The term of office of the HC and Organization Committee is determined according to the Board of Commissioners' Decision which is 1 (one) year. The term of office of the HC and Organization Committee can be extended following the term of office of the Board of Commissioners, while the HC and Organization Committee member who is not the Board of Commissioners' member serves for a maximum of 2 (two) years and is appointed for 1 (one) term of office, and can be reappointed for 1 (one) time in the next term of office.

The appointment and dismissal of members of the HC and Organization Committee member is conducted according to TIS's Board of Commissioners' Decision and reported to the GPO. The dismissal of the HC and Organization Committee member can be conducted if such their term of office ends and can also be dismissed according to the Board of Commissioners' decision if such they do not meet the administrative performance criteria or not compliant in carrying out their duties.

Independensi Komite SDM dan Organisasi

Independence of the HC and Organization Committee

Komite SDM dan Organisasi dibentuk untuk dapat bertindak independensi secara masa untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.

The HC and Organization Committee is required to be independent solely for the interests of the Company only, regardless of the influence from various parties with the conflict of interest against the Company.

Kriteria Independensi (Independence Criteria)	Tahun Indepensi Berjalan	Jumlah Anggota	Komposisi Garis
Bentuk organisasi yang tidak memiliki hubungan pribadi, seperti keluarga, hubungan persahabatan, persahabatan atau hubungan yang lain, dan hubungan lainnya yang berkaitan dengan hubungan pribadi, dengan pihak lain yang memiliki kepentingan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	1	2	1
Tidak memiliki hubungan yang langsung maupun tidak langsung dengan pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	1	2	1
Tidak memiliki hubungan yang langsung maupun tidak langsung dengan pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berakibat dengan kepentingan Perusahaan.	1	2	1

KEHATI EDIHAN BERKASAH
ALAM DAN MASYARAKAT LINGKUNGAN

terkait dengan ke-10 Urutan Organisasi, termasuk Komite dan Komisioner. Perwakilan harus dari kelompok level Komite ICH dan Organisasi, termasuk pada Papan dan Komite. Anggota Komite ICH dan Organisasi akan menunjuk dan menggugah pada Komite ICH dan Organisasi seperti berikut:

1. Melakukan analisis, membuat masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau KADKAD, berdasarkan strategi dan sistem ICH dan Organisasi perusahaan;
2. Melakukan analisis, membuat masukan kepada Dewan Komisaris atau publikasi lain mengenai pengelolaan ICH dan Organisasi yang dilakukan oleh Perusahaan;
3. Bersama Komite terkait untuk melakukan penelitian, studi, studi dengan bidang terkait kepada Dewan Komisaris atau:
 - a. Pelaksanaan Program Kerja dari Board Mutual Development;
 - b. Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP);
 - c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - d. Laporan Tahunan, Triwulanan dan Laporan Kinerja Bulanan;
 - e. Good Corporate Governance (GCG);
 - f. High Performance Indikator (HPI) Perusahaan;
 - g. HPI Group Komunitas
4. Melakukan analisis, membuat masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau Komite, dan melakukan kegiatan:
 - a. Model Perilaku Kewirausahaan (PKU) dan Mutual Benefit;
 - b. Pengembangan Strategi Inovasi;
5. Menetapkan, mengontrol, dan melakukan tindakan terhadap Laporan Manajemen, Komite ICH dan Organisasi dan Laporan K3 yang dibuat oleh Dewan;
6. Melakukan analisis, membuat masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau sub-komite Dewan KADKAD:
 - a. Program Pengembangan ICH dan Organisasi yang melibatkan laporan: Daftar Realisasi (ICR) dan Organizational Capital Realisasi (OCR);
 - b. Implementasi peraturan terkait Riset & Inovasi (R&I);
 - c. Penetapan dan Dewan Kompartasial Dewan;

related to the management of IC and Organization, including Committee and Representative. The duties and responsibilities representation of the IC and Organization Committee will be the IC and Committee of the IC and Organization Committee. The duties and responsibilities of the IC and Organization Committee consist of the following:

1. Analyzing and providing studies and recommendations to the Board of Commissioners or publicly develop guidelines, as well as IC and Organization aspects in the Company;
2. Analyzing and providing feed to the Board of Commissioners on the representation of IC and Organization management activities conducted by the Company;
3. Together with other committees, assessing and providing input feed to the committee held in the Board of Commissioners for the following:
 - a. Implementation of the Company's Model of Developmental Board Mutual;
 - b. Long-term Vision Plan (GLP);
 - c. Business Strategy and Operating Plan (BOSP); Annual Report; as well as Quarterly and Half-Yearly Performance Report;
 - d. Good Corporate Governance (GCG);
 - e. Company's High Performance Indicator (HPI);
 - f. HPI for the Board of Commissioners;
4. Analyzing and providing input and recommendations to the Board of Commissioners specifically to policies and the implementation of activities as follows:
 - a. Business Performance Assessment (BPA); and Mutual Benefit;
 - b. Innovation and Strategy Development;
5. Establishing, controlling, and conducting action/management: Report, IC and Organization Performance, as well as HPI Report prepared by the Board of Commissioners;
6. Analyzing and providing input and recommendations to the Board of Commissioners on the Board of Directors' guidance in terms of the following:
 - a. Human Capital and Organizational Performance Program; that support Human Capital Realization (ICR) and Organizational Capital Realization (OCR);
 - b. Implementation of research and development; the Board of Directors;
 - c. Recommendation by the Board of Commissioners and Board of Directors;

KOMITE SDM DAN ORGANISASI
PERSONNEL AND ORGANIZATION COMMITTEE

7. Melakukan analisis, membuat insiatif dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau lembaga setara, tentang dan pelaksanaan pengaplikasian LK3 (Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Perusahaan
8. Melakukan analisis, membuat insiatif dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau lembaga setara, tentang dan pelaksanaan pengaplikasian Sistem Informasi Perusahaan serta integrasi pengaplikasiannya
9. Melakukan analisis, membuat insiatif dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau lembaga setara, tentang dan pelaksanaan pengaplikasian Budaya Perusahaan, Nilai-nilai, Indikator serta pemantauan reward and punishment program
10. Melakukan rencana Angkasan dan program kerja Komite SDM dan Organisasi, melaksanakan tugas-tugas Komite, membuat laporan tugas, dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas-tugas Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris
11. Mengkoordinasi seluruh yang memerlukan persetujuan, memberikan penjelasan dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai anggota tugas dan keahlian Komite Dewan Komisaris
12. Melakukan koordinasi data serta informasi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Dewan Komisaris

7. Analyzing and making initiative and recommendation to the Board of Commissioners on the policies, strategies, and the implementation of the Company's (L3) (Environment, Health, Safety and Environment Management)
8. Analyzing and making report as well as recommendations to the Board of Commissioners, on the policies, strategies, and the implementation of the management of the Company's Information System and the integration of its application
9. Analyzing and making initiative and recommendation to the Board of Commissioners on policies, strategies, and the implementation of the management of Corporate Culture, Behavioral Norms, and the implementation of reward and punishment
10. Making activity plans and budgets of the HC and Organization Committee, carrying out committee meetings, creating minutes of meetings, and submitting reports on the duties, implementation of committee, annually to the Board of Commissioners
11. Coordinating, ensuring that require attention, ensuring completion and performing other tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and objectives of the Board of Commissioners Committee
12. Coordinating the availability of company data and information according to applicable provisions in the Board of Commissioners

Rencana Program Komite SDM dan Organisasi

Program Plans of HC and Organization Committee

Tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan oleh Komite SDM dan Organisasi (Kasamorg) adalah rencana program kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2020 untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite SDM dan Organisasi (Program Kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Internal Komite SDM dan Organisasi
 - a. Evaluasi Laporan Manajemen, Tata Kelola dan Laporan Bisnis setiap tahun
 - b. Evaluasi pencapaian target Program Bisnis SDM dan Organisasi
 - c. Evaluasi pencapaian target Zero Accidents dan Program
 - d. Evaluasi pencapaian target, GCH dan HCR
 - e. Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola IT

Dinas dan implementasi of supervisory functions by the HC and Organization Committee are outlined in the work plan by the HC and Organization Committee in 2020 to support the effectiveness of the duties and responsibilities implementation of the HC and Organization Committee. The HC and Organization Committee work program in 2020 is as follows:

1. Internal Activities of the HC and Organization Committee
 - a. Evaluating the (Summary) Management Report and the Monthly Performance Report
 - b. Evaluating the targets achievement in the HC and Organization's Business Program
 - c. Evaluating the achievement of Zero accident and Program targets
 - d. Evaluating the achievement of GCH and HCR targets
 - e. Monitoring and evaluating the IT Governance

KOMITE SDM DAN ORGANISASI HUMAN RESOURCE AND ORGANIZATION

rapat bersama dengan Direksi dan Manajemen terkait perkembangan terbaru mengenai perkembangan SDM dan Organisasi, termasuk kontribusi dan Review, maupun keterkaitan ke seluruh perusahaan yang sedang dan Persatuan. Selain itu, Komite SDM dan Organisasi telah melakukan pertemuan dan koordinasi untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Akta serta seluruh hal dan Laporan Manajemen Perusahaan tahun 2020
2. Menyetujui persetujuan target Program Kerja SDM dan Organisasi
3. Menyetujui persetujuan target Aksi strategis terkait implementasi HR dan People People HR dan People People
4. Menyetujui pencapaian target ODR dan KCI
5. Monitoring dan Evaluasi Data Kaku IT terkait IT People Plan, Enterprise Architecture (EAP), HR, HR – 22 dan Pengembangan Talent Management
6. Menyetujui Laporan Regular Komite SDM dan Organisasi serta Program Kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2020
7. Menyetujui Program Kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2020
8. Berpartisipasi dalam Rapat Internal Dewan Komisaris (M)
9. Melakukan hal-hal sesuai dengan Komite SDM dan Organisasi dengan Direksi
10. Mengikuti rapat atau Komite dan Komite Dewan Komisaris
11. Mengikuti rapat atau Komite dan Komite Dewan Komisaris

as well as a joint meeting with the Board of Directors and Management related to other issues specifically the management of HR and Organization, including evaluation and Review, or link to the generation and management by the Company. In general, the HR and Organization Committee has conducted cooperation and coordination for the following matters:

1. Evaluated the meeting, Performance Report and the 2020 Quarterly Management Report
2. Evaluated the target achievement in the HR and Organizational Work Program
3. Evaluated the achievement of 2020 financial targets related to HR and Organization and Organization of 2020 Performance and Organization
4. Evaluated the achievement of ODR and KCI targets
5. Monitoring and Evaluation of Governance related to IT People Plan, Enterprise Architecture (EAP), HR – 22 and Talent Management
6. Submitted Quarterly, the HR and Organization Committee Working Report throughout 2020
7. Prepared the HR and Organization Committee Work Program in 2020
8. Actively participated in the internal meeting of the Board of Commissioners
9. Provided input to the Board of Commissioners in the supervisory meeting with the Board of Directors
10. Participated in the meeting of Audit Committee, Risk and Compliance Management Committee, and Secretary of the Board of Commissioners
11. Participated in the meeting between the Committee and the Board of Commissioners regarding

Rapat Komite SDM dan Organisasi

Meetings of HR and Organization Committee

Rapat Komite SDM dan Organisasi serta Audit Internal telah membahas hal-hal Komite SDM dan Organisasi termasuk perkembangan terbaru dengan Dewan Komisaris dan Komite SDM dan Organisasi. Selain itu, Komite SDM dan Organisasi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

The HR and Organization Committee Chair as well as the HR and Organization Committee has been meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) meeting as well as 1 (one) meeting with the Secretary related to the implementation of Human Resource Management and Organization in the Company. Throughout 2020, the HR and Organization Committee has had 15 internal meetings.

WHITE: 2004 CLASSIC CAR SHOW
 WE: 2004 CLASSIC CAR SHOW

[illegible]

Professors of Management Information Systems, Faculty of Business Administration, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 Bangi, Selangor, Malaysia

Stages Stadia	Estimated Region Subsidence range	Estimated Subsidence Soils that expand	Typical Subsidence Mechanism of Stages
Consolidation Phase	50	40	50%

Program Pengembangan Kompetensi
Komite SDM dan Organisasi

HC and Organization Committee Competency Development Program

Pharyngitis (Entzündung des Rachenraums) tritt häufig bei Infektionen mit Bakterien oder Viren auf. Die Symptome sind Halsschmerzen, Schluckbeschwerden, Rötung des Rachens und Schwellung der Mandeln. Die Behandlung hängt von der Ursache ab und umfasst oft Schmerzmittel und Antibiotika.

[illegible]

Penilaian Kinerja Komite SDM dan Organisasi

Performance Assessment of HC and Organization Committee

Berdasarkan proses kerja, dilakukan penilaian atas kinerja Komite SDM dan Organisasi dalam agenda kerja sesuai mandat Dewan Komisaris dan tugas Dewan Komisaris. Selain itu juga, berdasarkan dan berdasarkan keahlian pelaksanaan tugas Komite SDM dan Organisasi. Penilaian kinerja Komite SDM dan Organisasi serta kinerja masing – masing anggota Komite SDM dan Organisasi dilakukan berdasarkan kriteria sebagai pencapaian target kerja yang terdapat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Organisasi dengan indikator penilaian yang meliputi:

1. Aktivitas / Kontribusi terhadap pencapaian target TK
2. Tingkat keterlibatan dalam Pertemuan Kerja Komite
3. Tingkat Komitmen

Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan untuk menginformasikan kepada target perbaikan, pengembangan dan peningkatan yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian pelaksanaan tugas Komite SDM dan Organisasi dalam mendukung pencapaian tugas. Dewan Komisaris Dewan Komisaris menilai kinerja masing-masing Anggota Komite SDM dan Organisasi yang telah melakukan anggarannya. Dewan Komisaris selanjutnya anggarannya 1 (satu) tahun sekali. Berikut adalah hasil penilaian kinerja Anggota Komite SDM dan Organisasi pada tahun 2020

The Based on Committee's regularly conducted assessment of the HC and Organization Committee performance in the ongoing agenda of internal consultation for the Board of Commissioners and HC in order to assess and support the effective styles implementation of the HC and Organization Committee. The performance assessment of the HC and Organization Committee as well as the members is conducted according to criteria in the form of targets achievement in the evaluation of the Annual Work Plan of the HC and Organization Committee with assessment indicator including the follow up:

1. Activity/Contribution to the Task/Target achievement
2. Involvement Role in the Meeting among Committee
3. Commitment Role

The assessment results are then used to compile the steps of improvement, development, and improvement needed to enhance the effectiveness in the future implementation of the HC and Organization Committee in supporting the business implementation of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluate the performance of each member of the HC and Organization Committee also in the next meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time per year. The following are the performance assessment results of HC and Organization Committee Members in 2020

Evaluasi Kinerja Anggota Komite SDM dan Organisasi
Performance Assessment for HC and Organization Committee Member

No.	Indikator Penilaian Indicator	Nilai/Value/Score
1	Partisipasi / Keterlibatan terhadap Pelaksanaan Target TK dan Pelaksanaan Agenda Kerja Dewan Komisaris dan Organisasi	100%
2	Tingkat keterlibatan dalam agenda kerja Dewan Komisaris dan Organisasi 2020 di dalam Pertemuan Kerja Komite	100%
3	Tingkat Komitmen & Commitment Role	100%
Rata-rata dari ketiga aspek		100%

PELAKSANA FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

EXECUTIVE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FUNCTIONS

Pengelolaan dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi pada tugas dan tanggung jawab Komite NDM dan Organisasi. Sehingga informasi mengenai nama, jabatan, dan riwayat kerja setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, serta tugas dan tanggung jawab akan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Internalisasi, Penguatan kemampuan dan keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi, dan pelaksanaan rencana kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diikut pada uraian berikut Komite NDM dan Organisasi Tata Neta Tata Kelola Perusahaan.

Realization of the implementation of Nomination and Remuneration functions is inherent in the duties and responsibilities of the NDM and Organizational Committee. So, the information concerning personal position, a brief curriculum vitae of the members of the nomination and remuneration committee, independence of the committee and its recommended committee composition of the duties and responsibilities, a description of the implementation of the nomination and remuneration committee activities in the financial year, frequency of meetings and attendance of the nomination and remuneration committee, and a statement on the existence of guidelines on nomination and remuneration committees can be found in the description related to the NDM and Organizational Committee in the Corporate Governance Chapter.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Secara sederhana, Sekretaris Perusahaan adalah perusahaan dengan tanggung jawab pengelolaan tata kelola perusahaan. Sehingga Sekretaris Perusahaan dapat menjadi orang yang lebih banyak berurusan dengan urusan perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik.

The Board of Directors assigns specific responsibilities to the Company and its subsidiaries through the function of the Corporate Secretary. In the corporate governance system structure, the Corporate Secretary is supporting officer to the Board of Directors who is responsible, accountable, and directed by the Board of Directors to the approval from Board of Commissioners. The Corporate Secretary is charged to ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the good corporate governance principle and the Company's ethical standard, facilitates communication among the Company's organs, responsible for participating plan and ensure the effectiveness and transparency of corporate governance, collecting money and investor relations.

Salah satu Perusahaan memiliki Sekretaris pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 30/2021 tentang Peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-05/PER/2021, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar UBL.

The Corporate Secretary was established based on the Regulation of the Ministry of Legal Affairs (Permendiknas No. 30/2021) concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Public-Owned Enterprises as amended by PER-05/PER/2021 Law No. 40 of 2007 concerning State-Owned Enterprises and their Areas of operation.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Muhammad Iqbal

Seorang pemuda Indonesia, 30 tahun dan berkebangsaan Indonesia.

Memiliki sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2010 melalui Surat Keputusan Direksi PT PISA No. 0004/0073.8.0000 tanggal 28 Juni 2010.

Pendidikan

Memiliki pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (UI) dan Magister Administrasi Bisnis dan Teknologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Riwayat Pekerjaan

Sebagai Corporate Manager Senior Manajer Risiko dan Compliance (2002-2010), Kepala Satuan Pelayanan Risiko dan Compliance (2014-2016), dan Head Office Number 11 SDP (2017 - sekarang).

Memiliki umur 35 years old and Indonesian in Sundaya.

Has served as the Corporate Secretary since 2010 through the Director's Decision Number 0004/0073.8.0000 dated 28 June 2010.

Education

Graduated from the degree of Law from Gadjah Mada University (UGM) and Master of Technology Administration Management from the Bandung Institute of Technology (2000).

Career History

Has worked as Senior Manager of Company Law (2002-2010), Head of Compliance Unit (2014-2016), and Head of Compliance Unit (2017 - present).

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Letaknya, jabatan Sekretaris Perusahaan akan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Utama melalui Surat Keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 104 ayat 1 huruf a) serta ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan yang berlaku di lingkungan PISA.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director through the decision of the Board of Directors and the approval from Board of Commissioners following the provisions of the Indonesian Code of Ordinances and human capital division related to promotions and dismissal applied within PISA.

Kedudukan dan Struktur Organ Sekretaris Perusahaan

Position and Organ Structure of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0004/0073.8.0000 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PISA, Organ Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Utama dan membawahi tiga (3) bagian, yaitu Bidang Hubungan Internal, Bidang Manajemen Manajemen, serta Bidang Umum dan Administrasi.

Based on the Board of Director's Decision No.0004/0073.8.0000 concerning the Organization and Work Procedures of PT PISA, the Corporate Secretary Office is directly responsible to the President Director and oversees three areas, namely the Internal Relations, Secretariat, Human Capital Management Unit, as well as General Affairs and Administration Department.

STRUKTUR PENGELOLAAN

MANAGEMENT STRUCTURE



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Work Guidelines

Memorandum pedoman kerja Sekretaris Perusahaan yang mengatur tugas tanggung jawab dan gaya bertindak sebagai agen Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 000/000/000 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT SSK, Suku Sekeloa Perusahaan sebagai

Memorandum Guidelines of the Corporate Secretary's function which regulates the responsibility and conduct style as the agent of the Company refers to the Board of Director's Decision No.000/000/000 concerning the Organizational and Work Procedures of PT SSK.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

bagian dari kebijakan perusahaan yang telah ada di perusahaan yang baik berdasarkan kode Corporate Governance Code sebagai petunjuk tindakan perusahaan yang telah ada untuk dapat diimplementasikan oleh PT Lingsigma NGL yang diterbitkan dalam UU/2007 dimana telah tertera dalam Peraturan sebagai bagian dari Good Corporate Governance (GCG) yang struktur yang diatur Corporate Secretary Manual. Peraturan Corporate Secretary Manual berisi garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Misi
2. Uraian Tugas
3. Kualifikasi
4. Penunjukan Tugas Sekretaris Perusahaan
 - a. Dewan Direksi
 - b. Program Pengawasan Diri
 - c. Penerapan Daftar Rancangan Isu dan Daftar Risiko
 - d. Fungsi Tata Kelola
 - e. Pelaksanaan GCG
 - f. Pengawasan Laporan Tahunan dan Laporan Manajemen
 - g. Manajemen Krisis
 - h. Fungsi Hubungan Stakeholder
 - i. Hubungan dengan Media
 - j. Pengendalian Informasi
5. Lain-lain

Adapun, the Corporate Secretary as the supporting input for the implementation of the good corporate governance principles is guided by the Corporate Governance Code as Reference policy for the good corporate governance implementation within GCG and is described in general policy related to the Corporate Secretary's Recommendation of Good Corporate Governance (GCG) with structure called Corporate Secretary Manual. The contents of the Corporate Secretary Manual described as follows:

1. Main Task
2. Job Description
3. Qualification
4. Duty Implementation of Corporate Secretary
 - a. Board of Directors Meeting
 - b. Board of Directors Introductory Program
 - c. Content of Shareholders Register and Special Report
5. Governance Function
6. GCG Implementation
7. Preparation of Annual Report and Management Report
8. Crisis Management
9. Stakeholder Relations Function
10. Media Relations
11. Information Control
12. Others

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duty and Responsibility of Corporate Secretary

With Resolution Decree No. 200/2014/04/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT NGL dan Corporate Secretary Manual sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dalam hal mendukung implementasi serta menjaga (the Perusahaan telah terapan corporate social responsibility dan lingkungan and dapat pula memberikan good citizenship responsibility dan pertumbuhan Perusahaan;
2. Menajukan pengujian Corporate Image dan Corporate Branding dapat bekerja sama, optimal, secara dan terintegrasi dengan program-program, pemerintahan terapan untuk mendukung dan kesejahteraan bisnis

The Board of Directors Decree No.200/2014/04/2014 concerning the Organization and Work Procedures of NGL and the Corporate Secretary Manual as the guidelines in the implementation of the Corporate Secretary's Recommendation to duties and responsibilities as follows:

1. Responsible for leading, managing and maintaining the Company's image through corporate social responsibility activities and other implementation and the director is to support the sustainability and growth of the Company;
2. Ensuring that the management of Corporate Image and Corporate Branding are capable to run optimally, synergistically and integrated with corporate development programs to support the business development direction;

BERKAS PENILAIAN
Assessment File

- a. Melakukan monitoring atas tingkat hasil keputusan RUM tahun 2019 dan 2020;
- f. Meneliti/gesekal Rapat Rada tahun 2020 dalam 2 menit yaitu the Board Meeting pada tanggal 16-19 February 2020 dan Board Meeting pada tanggal 24 February 2020;
- g. Melakukan inskribe Greda utama tahun 2020 sebanyak 7 kali;
- h. Melakukan pemantauan Agenda Rapat Rada 2020.

2. Bidang Sustainability Management

- a. Meneliti Laporan Kinerja Utama, yang utama 2020 telah terungkap 8 subbagian 44;
- b. Melakukan Laporan Manajemen Perusahaan yang diterbitkan dan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Laporan tersebut terdiri atas:
 - 1) Laporan Manajemen Tahunan tahun 2020;
 - 2) Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2020;
 - 3) Laporan Manajemen Triwulan II tahun 2020;
 - 4) Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2020;
- c. Melakukan Laporan Tahunan 2020 (Annual Report dan Sustainability Report) yang telah di distribusikan kepada stakeholder K&B serta telah diunggah di website K&B;
- d. Melakukan pelayanan publik dan informasi kepada para pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan yaitu: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Bank, serta pihak ketiga lainnya;
- e. Melakukan Greeting dan Welcome Tahun 2020 untuk setiap investor;
- f. Melakukan Publikasi di Tahun 2020;
- g. Melakukan Audit Internal Perusahaan Tahun 2020;
- h. Melakukan inskribe pelayanan ke stakeholder tahun 2020 dan website (di subbagian 11 kali);
- i. Media Relations: Press Release & Press Conference;
- j. Monitoring Media Massa Cetak dan Online;
- k. Stakeholder Mapping;
- l. Melakukan inskribe pelayanan ke stakeholder lainnya dan lain sebagai berikut: pelayanan Perusahaan kepada stakeholder agar menjadi pelanggan yang baik di antara bisnis tidak hanya. Pelaksanaan kepatuhan/kepatuhan tersebut terdiri atas lima kategori, yaitu: Oke, Baik, Cukup, Buruk, dan Sangat Buruk.

- a. Melakukan the follow up to the GRI increases in 2019 and 2020;
- c. The Board Meeting 2020 was carried out in 2 major periods the Business Meeting 2020 on February 16-19, 2020 and the Business Meeting on 24 February 2020;
- g. The inscription of the Board of Directors for main field 7 times for 2020;
- h. Observed the monitoring of Corporate Agenda 2020.

2. Sustainability Management (Continued)

- a. The Monthly Performance Report has been issued and brought down for 2020;
- b. Preparing the Company's Management Report submission and submitted to the Shareholders and the Board of Commissioners. The report consists of:
 - 1) Annual Management Report 2020;
 - 2) Management Report Quarter I of 2020;
 - 3) Management Report Quarter II of 2020;
 - 4) Management Report Quarter III of 2020;
- c. Created the Annual Report 2020 Annual Report and Sustainability Reports that have been already used to K&B stakeholders with the been uploaded on the K&B website;
- d. Provided data and information services to the Stakeholders the Board of Commissioners, the Board of Directors and other Stakeholders;
- e. Provided the Corporate Presentation 2020 for each quarter;
- f. Conducted the Sustainability Audit 2020;
- g. Provided the Company Website Audit 2020;
- h. Conducted all the various stakeholder communication has been been 12 times in 2020;
- i. Media Relations: Press Release & Press Conference;
- j. Monitoring the Print and Online Masspapers;
- k. Stakeholder Mapping;
- l. Addressed the inclusion of stakeholder's identity/other as an association of the Company's contribution to the stakeholders to make good relationship between the two parties. These including content of five categories, namely: Oke, Baik, Cukup, Buruk and Sangat Buruk, as well as (Excellent).

SECRETARIS PERUBAHAN
HIMPUNAN MATA KIRI

**Program Pengembangan Kompetensi
Personel Sekretaris Perusahaan**
Competency Development Program of Corporate Secretary

Program pengendalian penyakit ini akan berlanjut pada tahun 2019. Untuk meningkatkan peran pemerintah, pemerintah akan meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan peran pemerintah daerah. Program pengendalian penyakit ini akan berlanjut pada tahun 2019.

The nurse model competency development program of the Council, Secretary, again is implemented to support the Commission's ongoing efforts. The competency development program of the Council Secretary in 2012 was included in the description submitted by the National and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Commission, Department Secretary, and Head of the Council, all of the Council Secretary Department and participated in the competency development program 2012 in October.

Eligible Journals will get **Emergency Revised Submissions** **Free of charge**
 Submission of the manuscript to the journal is held as an agreement to publish

[illegible]

SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Performance Assessment of Corporate Secretary

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan KSI dilakukan oleh Direksi yang berdasarkan laporan keterlaksanaan dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan merupakan suatu kegiatan yang performansinya indikator yang diketahui sebagai dasar untuk menilai dan mengukur pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Penilaian Sekretaris Perusahaan KSI dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. Capaian tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2020 telah mencapai target Perusahaan sebesar 74% dan rencana kerja yang disusun.

The performance assessment of the Corporate Secretary is conducted by the President Director based on the status of Completion and Fully Implementation of the Corporate Secretary. The duty implementation of the Corporate Secretary has been largely reflected in the performance indicators that are agreed upon as the basis for assessing performance and evaluating the implementation of the Corporate Secretary's business. The KSI Corporate Secretary assessment is conducted 2 (two) times a year. The duty achievement of the Corporate Secretary in 2020 exceeded the Company target of 74% at the end of the process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang menyeluruh, yang melibatkan dan melaksanakan dengan baik seluruh tindakan dan kegiatan yang dilakukan maupun seluruh hasil program dan secara pribadi atau secara keseluruhan tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, menghindari ancaman kerugian, pengamanan aset Perusahaan, dan menjamin terwujudnya pencapaian perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang matang sangat diperlukan dalam mendukung proses bisnis dan manajemen secara keseluruhan secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip baik perusahaan maupun.

The Internal Control System is a comprehensive, integrated, and continuous process to carry out various and complete activities arising from the business and all employees to ensure the achievement of the Company's objectives through effective and efficient activities, notably of financial reporting, protecting the Company's assets, and compliance with legislation. The Internal Control System is needed to support the management and financial reporting performance sustainability of the Company based on the principle of good corporate governance.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Policy

Sistem Pengendalian Internal KSI mengacu pada prinsip-prinsip Internal Control Integrated Framework yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) dan dilaksanakan ke dalam tata laksana KSI melalui Keputusan Direksi No. 008/K/009/0000077 tanggal 28 Desember 2017 tentang Sila Ninda Asset Internal IT Framework on Java - But

Internal Control System of KSI refers to the principles of the Internal Control Integrated Framework set by COSO Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission and is internalized into KSI's governance through the Board of Director Decision No.008/K/009/0000077 on December 8, 2017 concerning the internal control system of the internal asset management of IT Framework on Java - But.

SYSTEM PERFORMANCE AND INTERNAL
CONTROL SYSTEMS[illegible][illegible]Lingkungan Pengendalian
Citra Endorsemn

Kejadian penganiayaan dengan senjata tajam ini di beberapa tempat terjadi pada periode waktu yang sama. Berdasarkan materi budaya hukum sebagai berikut: (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18) (19) (20) (21) (22) (23) (24) (25) (26) (27) (28) (29) (30) (31) (32) (33) (34) (35) (36) (37) (38) (39) (40) (41) (42) (43) (44) (45) (46) (47) (48) (49) (50) (51) (52) (53) (54) (55) (56) (57) (58) (59) (60) (61) (62) (63) (64) (65) (66) (67) (68) (69) (70) (71) (72) (73) (74) (75) (76) (77) (78) (79) (80) (81) (82) (83) (84) (85) (86) (87) (88) (89) (90) (91) (92) (93) (94) (95) (96) (97) (98) (99) (100) (101) (102) (103) (104) (105) (106) (107) (108) (109) (110) (111) (112) (113) (114) (115) (116) (117) (118) (119) (120) (121) (122) (123) (124) (125) (126) (127) (128) (129) (130) (131) (132) (133) (134) (135) (136) (137) (138) (139) (140) (141) (142) (143) (144) (145) (146) (147) (148) (149) (150) (151) (152) (153) (154) (155) (156) (157) (158) (159) (160) (161) (162) (163) (164) (165) (166) (167) (168) (169) (170) (171) (172) (173) (174) (175) (176) (177) (178) (179) (180) (181) (182) (183) (184) (185) (186) (187) (188) (189) (190) (191) (192) (193) (194) (195) (196) (197) (198) (199) (200) (201) (202) (203) (204) (205) (206) (207) (208) (209) (210) (211) (212) (213) (214) (215) (216) (217) (218) (219) (220) (221) (222) (223) (224) (225) (226) (227) (228) (229) (230) (231) (232) (233) (234) (235) (236) (237) (238) (239) (240) (241) (242) (243) (244) (245) (246) (247) (248) (249) (250) (251) (252) (253) (254) (255) (256) (257) (258) (259) (260) (261) (262) (263) (264) (265) (266) (267) (268) (269) (270) (271) (272) (273) (274) (275) (276) (277) (278) (279) (280) (281) (282) (283) (284) (285) (286) (287) (288) (289) (290) (291) (292) (293) (294) (295) (296) (297) (298) (299) (300) (301) (302) (303) (304) (305) (306) (307) (308) (309) (310) (311) (312) (313) (314) (315) (316) (317) (318) (319) (320) (321) (322) (323) (324) (325) (326) (327) (328) (329) (330) (331) (332) (333) (334) (335) (336) (337) (338) (339) (340) (341) (342) (343) (344) (345) (346) (347) (348) (349) (350) (351) (352) (353) (354) (355) (356) (357) (358) (359) (360) (361) (362) (363) (364) (365) (366) (367) (368) (369) (370) (371) (372) (373) (374) (375) (376) (377) (378) (379) (380) (381) (382) (383) (384) (385) (386) (387) (388) (389) (390) (391) (392) (393) (394) (395) (396) (397) (398) (399) (400) (401) (402) (403) (404) (405) (406) (407) (408) (409) (410) (411) (412) (413) (414) (415) (416) (417) (418) (419) (420) (421) (422) (423) (424) (425) (426) (427) (428) (429) (430) (431) (432) (433) (434) (435) (436) (437) (438) (439) (440) (441) (442) (443) (444) (445) (446) (447) (448) (449) (450) (451) (452) (453) (454) (455) (456) (457) (458) (459) (460) (461) (462) (463) (464) (465) (466) (467) (468) (469) (470) (471) (472) (473) (474) (475) (476) (477) (478) (479) (480) (481) (482) (483) (484) (485) (486) (487) (488) (489) (490) (491) (492) (493) (494) (495) (496) (497) (498) (499) (500) (501) (502) (503) (504) (505) (506) (507) (508) (509) (510) (511) (512) (513) (514) (515) (516) (517) (518) (519) (520) (521) (522) (523) (524) (525) (526) (527) (528) (529) (530) (531) (532) (533) (534) (535) (536) (537) (538) (539) (540) (541) (542) (543) (544) (545) (546) (547) (548) (549) (550) (551) (552) (553) (554) (555) (556) (557) (558) (559) (560) (561) (562) (563) (564) (565) (566) (567) (568) (569) (570) (571) (572) (573) (574) (575) (576) (577) (578) (579) (580) (581) (582) (583) (584) (585) (586) (587) (588) (589) (590) (591) (592) (593) (594) (595) (596) (597) (598) (599) (600) (601) (602) (603) (604) (605) (606) (607) (608) (609) (610) (611) (612) (613) (614) (615) (616) (617) (618) (619) (620) (621) (622) (623) (624) (625) (626) (627) (628) (629) (630) (631) (632) (633) (634) (635) (636) (637) (638) (639) (640) (641) (642) (643) (644) (645) (646) (647) (648) (649) (650) (651) (652) (653) (654) (655) (656) (657) (658) (659) (660) (661) (662) (663) (664) (665) (666) (667) (668) (669) (670) (671) (672) (673) (674) (675) (676) (677) (678) (679) (680) (681) (682) (683) (684) (685) (686) (687) (688) (689) (690) (691) (692) (693) (694) (695) (696) (697) (698) (699) (700) (701) (702) (703) (704) (705) (706) (707) (708) (709) (710) (711) (712) (713) (714) (715) (716) (717) (718) (719) (720) (721) (722) (723) (724) (725) (726) (727) (728) (729) (730) (731) (732) (733) (734) (735) (736) (737) (738) (739) (740) (741) (742) (743) (744) (745) (746) (747) (748) (749) (750) (751) (752) (753) (754) (755) (756) (757) (758) (759) (760) (761) (762) (763) (764) (765) (766) (767) (768) (769) (770) (771) (772) (773) (774) (775) (776) (777) (778) (779) (780) (781) (782) (783) (784) (785) (786) (787) (788) (789) (790) (791) (792) (793) (794) (795) (796) (797) (798) (799) (800) (801) (802) (803) (804) (805) (806) (807) (808) (809) (810) (811) (812) (813) (814) (815) (816) (817) (818) (819) (820) (821) (822) (823) (824) (825) (826) (827) (828) (829) (830) (831) (832) (833) (834) (835)

Penilaian Risiko

Pergerakan nilai rupiah akan sangat dipengaruhi faktor nilai nominal. Nilai rupiah akan bergerak sesuai dengan pergerakan nilai dolar yang bersangkutan. Pergerakan nilai dolar akan sangat dipengaruhi oleh faktor nilai dolar yang bersangkutan.

[illegible]

The Internal Control System (introduction of IAS) is in line with the principles of the Internal Control-Integrated Management which includes the following components: including control, assessment, risk assessment, control processes, information and communication components as well as monitoring.

The *Latin Americanist* is distinguished by literary attitudes and sensitivity to the importance of cultural context manifested through linguistic choices, such as using linguistic (mis)translations, representations of life through the consumption of foods of limited availability, colonialism and challenges to the theory of modernization. Together, the South of America, and of Africa reveal the violence and direction spread out by the South of America in the current development history of the majority poor, exploited continents, as well as organizing and developing a new situation.

What management is, therefore, is to achieve the Company's objectives, TSC through the TSC Management and Compliance Unit and as the business unit management, thereby identifying, developing and evaluating, selecting, as well as managing resources to achieve this.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Prosedur Pengendalian Control Procedure

Standarisasi proses kerja dilakukan di dalam perusahaan untuk memastikan bahwa yang dilakukan adalah suatu proses pengendalian internal kegiatan perusahaan pada setiap bagian dan unit kerja dalam rangka menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini meliputi kebijakan dan aktivitas pengendalian dengan melakukan pemisahan tugas operasi dan pengawasan dan fungsi akuntansi (pencatatan) pemisahan tugas dan tanggung jawab untuk kegiatan terkait pengendalian sehingga proses dapat untuk melakukan suatu kegiatan serta memastikan dan menggaransi dokumen dan catatan yang memadai. Untuk memudahkan dan memastikan dalam lingkungan Audit Terbatas, maka dilakukan pengendalian itu sendiri dan catatan serta diketahui pemisahan tugas secara komprehensif oleh tim audit (audit internal) Audit Internal dan Audit Eksternal (Audit Eksternal dan Audit Internal).

Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Informasi tentang tingginya pengendalian perusahaan, prosedur pengendalian dan monitoring standar akan memastikan. Oleh karena itu diperlukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk memastikan kegiatan perusahaan dan menjamin kinerja terhadap tujuan dan pelaksanaan yang berlaku bagi perusahaan. Untuk informasi dan komunikasi full telah menyediakan media berbasis teknologi. Hal ini juga dapat memastikan kualitas dan kredibilitas media perusahaan internal, portal dan media lainnya.

Pemantauan Monitoring

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan secara rutin terhadap kinerja Audit Internal dan tujuan pengawasan internal dan Sistem Quality Assurance dan Audit dan internal (QPA dan QA).

Standardization of work processes is standardized for ensuring internal control system in controlling process of the Company's activities in every line and level and within the organizational structure of the Company. IAE ensure the effectiveness of control activities by separating the operations and storage functions from the accounting recording functions, division of duties and responsibilities for related activities, proper use of authority is every unit activity, as well as the inclusion into use of adequate documents and records. Regarding the implementation and recording of the Internal Audited Financial Statements, physical control over assets and records has been carried out regularly for independent performance examinations by Internal Audit and External Audit (Internal Accounting Audit).

Information regarding the control environment, the accounting, control, and monitoring procedures is required by management. Therefore, effective and efficient communication is needed to ensure consistency and to ensure compliance with laws and regulations applied to the Company. Regarding information and communication, full the company media including print, electronic, traditional, modern, and other media of the Company.

Monitoring is carried out periodically through performance examinations by the Technical Supervisor Internal Audit, the Internal Supervisor (IA) and the Quality Assurance Division, and External Audit (QPA and QA).

Mekanisme Kerja Pengendalian Internal

Internal Control Working Mechanism

Sistem Pengendalian Internal sebagai sebuah proses yang terintegrasi memiliki sebuah fungsi penting, yaitu: Perusahaan dapat bekerja lebih baik, meningkatkan kinerja, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan perusahaan. Sebagai upaya pemertukaran informasi, Sistem Pengendalian Internal (SPI) berinteraksi dengan Manajemen Risiko dan kapabilitas secara khusus berinteraksi dengan Risiko Audit dan Komite Manajemen Risiko yang akan berfokus memberikan laporan atas pemertukaran informasi pengendalian internal kepada Komite dan Dewan Direksi.

Pengendalian Internal beroperasi dalam bentuk dengan dua unit dan terintegrasi dengan manajemen aktivitas perusahaan yang dilakukan secara integrasi. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat adanya fungsi yang terintegrasi dalam unit yang dijalankan dengan prosedur proses bisnis sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan perusahaan di lingkungan PT. PLN melalui audit atas aktivitas internal dan pemertukaran informasi terkait kegiatan perusahaan KOL, Sistem Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko yang berfokus pada audit profil risiko KOL yang berkaitan dengan kegiatan operasional SPI serta Sistem Manajemen Risiko dan regulasi secara khusus berfokus pada pelaksanaan kegiatan Risiko dan aktivitas dalam bidang Internal Direct Control. Laporan Internal dapat dipertukarkan kepada Dewan Komisaris baik langsung maupun melalui Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Kapabilitas. Selain itu, Internal Direct Control secara rutin melakukan kegiatan ke unit-unit struktural memberikan laporan atas aktivitas berjalan dengan baik.

PT PLN membangun CATT sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang pelaksanaannya berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris serta unit-unit terkait. Proses terintegrasi dilaksanakan secara berurutan oleh Direksi, Manajemen, dan pemangku lainnya dalam rangka memastikan kegiatan yang dilakukan berjalan berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan berjalan untuk pihak eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berfokus secara

The Internal Control System as the integrated process consists of Company's important asset. Therefore, ICB increases every value in the Company's environment. Starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Management, to business employees to ensure the implementation of internal control risk unit. As the supporting input for governance, the Internal Control Unit (ICU) cooperate with the Risk Management and Compliance Unit, specifically contribute with the Audit Committee and the Risk Management Committee, which periodically reports on the implementation of the internal control system to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Internal control is implemented up to the unit and initiated and by ensuring the operational activities are carried out following the standard and best practices including the established policy/procedure targets that unit has been assigned with various process standards as guidelines of having operational activities within the business units or the activities of procedures and their implementation within the business activities in particular. The Risk Management and Compliance unit ensures and controls the profile of risk related to operational activities (KOL) and the Risk Management and Compliance Unit periodically reports the implementation of their duties to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The main is also submitted to the Board of Commissioners directly or through the Audit Committee and the Risk Management and Compliance Committee. The Board of Commissioners regularly visit KOL business unit to ensure that operational activities are running well.

PT PLN operational CATT as part of the internal Control System which the implementation is under the supervision of leadership and related units within the Company. The process is carried out in stages by the Board of Directors, Management, and other personnel to provide responsible measures regarding the identity of business reporting and the provision of internal statements for internal and external based on generally accepted accounting principles.

NOTES INDIVIDUALI DEL INTERNALE
 DATA E VALUTAZIONE: _____

1990-1991, 1992-1993, 1994-1995, 1996-1997, 1998-1999, 2000-2001, 2002-2003, 2004-2005, 2006-2007, 2008-2009, 2010-2011, 2012-2013, 2014-2015, 2016-2017, 2018-2019, 2020-2021, 2022-2023, 2024-2025, 2026-2027, 2028-2029, 2030-2031, 2032-2033, 2034-2035, 2036-2037, 2038-2039, 2040-2041, 2042-2043, 2044-2045, 2046-2047, 2048-2049, 2050-2051, 2052-2053, 2054-2055, 2056-2057, 2058-2059, 2060-2061, 2062-2063, 2064-2065, 2066-2067, 2068-2069, 2070-2071, 2072-2073, 2074-2075, 2076-2077, 2078-2079, 2080-2081, 2082-2083, 2084-2085, 2086-2087, 2088-2089, 2090-2091, 2092-2093, 2094-2095, 2096-2097, 2098-2099, 2100-2101, 2102-2103, 2104-2105, 2106-2107, 2108-2109, 2110-2111, 2112-2113, 2114-2115, 2116-2117, 2118-2119, 2120-2121, 2122-2123, 2124-2125, 2126-2127, 2128-2129, 2130-2131, 2132-2133, 2134-2135, 2136-2137, 2138-2139, 2140-2141, 2142-2143, 2144-2145, 2146-2147, 2148-2149, 2150-2151, 2152-2153, 2154-2155, 2156-2157, 2158-2159, 2160-2161, 2162-2163, 2164-2165, 2166-2167, 2168-2169, 2170-2171, 2172-2173, 2174-2175, 2176-2177, 2178-2179, 2180-2181, 2182-2183, 2184-2185, 2186-2187, 2188-2189, 2190-2191, 2192-2193, 2194-2195, 2196-2197, 2198-2199, 2200-2201, 2202-2203, 2204-2205, 2206-2207, 2208-2209, 2210-2211, 2212-2213, 2214-2215, 2216-2217, 2218-2219, 2220-2221, 2222-2223, 2224-2225, 2226-2227, 2228-2229, 2230-2231, 2232-2233, 2234-2235, 2236-2237, 2238-2239, 2240-2241, 2242-2243, 2244-2245, 2246-2247, 2248-2249, 2250-2251, 2252-2253, 2254-2255, 2256-2257, 2258-2259, 2260-2261, 2262-2263, 2264-2265, 2266-2267, 2268-2269, 2270-2271, 2272-2273, 2274-2275, 2276-2277, 2278-2279, 2280-2281, 2282-2283, 2284-2285, 2286-2287, 2288-2289, 2290-2291, 2292-2293, 2294-2295, 2296-2297, 2298-2299, 2300-2301, 2302-2303, 2304-2305, 2306-2307, 2308-2309, 2310-2311, 2312-2313, 2314-2315, 2316-2317, 2318-2319, 2320-2321, 2322-2323, 2324-2325, 2326-2327, 2328-2329, 2330-2331, 2332-2333, 2334-2335, 2336-2337, 2338-2339, 2340-2341, 2342-2343, 2344-2345, 2346-2347, 2348-2349, 2350-2351, 2352-2353, 2354-2355, 2356-2357, 2358-2359, 2360-2361, 2362-2363, 2364-2365, 2366-2367, 2368-2369, 2370-2371, 2372-2373, 2374-2375, 2376-2377, 2378-2379, 2380-2381, 2382-2383, 2384-2385, 2386-2387, 2388-2389, 2390-2391, 2392-2393, 2394-2395, 2396-2397, 2398-2399, 2400-2401, 2402-2403, 2404-2405, 2406-2407, 2408-2409, 2410-2411, 2412-2413, 2414-2415, 2416-2417, 2418-2419, 2420-2421, 2422-2423, 2424-2425, 2426-2427, 2428-2429, 2430-2431, 2432-2433, 2434-2435, 2436-2437, 2438-2439, 2440-2441, 2442-2443, 2444-2445, 2446-2447, 2448-2449, 2450-2451, 2452-2453, 2454-2455, 2456-2457, 2458-2459, 2460-2461, 2462-2463, 2464-2465, 2466-2467, 2468-2469, 2470-2471, 2472-2473, 2474-2475, 2476-2477, 2478-2479, 2480-2481, 2482-2483, 2484-2485, 2486-2487, 2488-2489, 2490-2491, 2492-2493, 2494-2495, 2496-2497, 2498-2499, 2500-2501, 2502-2503, 2504-2505, 2506-2507, 2508-2509, 2510-2511, 2512-2513, 2514-2515, 2516-2517, 2518-2519, 2520-2521, 2522-2523, 2524-2525, 2526-2527, 2528-2529, 2530-2531, 2532-2533, 2534-2535, 2536-2537, 2538-2539, 2540-2541, 2542-2543, 2544-2545, 2546-2547, 2548-2549, 2550-2551, 2552-2553, 2554-2555, 2556-2557, 2558-2559, 2560-2561, 2562-2563, 2564-2565, 2566-2567, 2568-2569, 2570-2571, 2572-2573, 2574-2575, 2576-2577, 2578-2579, 2580-2581, 2582-2583, 2584-2585, 2586-2587, 2588-2589, 2590-2591, 2592-2593, 2594-2595, 2596-2597, 2598-2599, 2600-2601, 2602-2603, 2604-2605, 2606-2607, 2608-2609, 2610-2611, 2612-2613, 2614-2615, 2616-2617, 2618-2619, 2620-2621, 2622-2623, 2624-2625, 2626-2627, 2628-2629, 2630-2631, 2632-2633, 2634-2635, 2636-2637, 2638-2639, 2640-2641, 2642-2643, 2644-2645, 2646-2647, 2648-2649, 2650-2651, 2652-2653, 2654-2655, 2656-2657, 2658-2659, 2660-2661, 2662-2663, 2664-2665, 2666-2667, 2668-2669, 2670-2671, 2672-2673, 2674-2675, 2676-2677, 2678-2679, 2680-2681, 2682-2683, 2684-2685, 2686-2687, 2688-2689, 2690-2691, 2692-2693, 2694-2695, 2696-2697, 2698-2699, 2700-2701, 2702-2703, 2704-2705, 2706-2707, 2708-2709, 2710-2711, 2712-2713, 2714-2715, 2716-2717, 2718-2719, 2720-2721, 2722-2723, 2724-2725, 2726-2727, 2728-2729, 2730-2731, 2732-2733, 27

[illegible]

Persepsi Jaja merupakan hal yang penting dalam perdagangan, karena jika jaja yang diperdagangkan itu baik, maka pedagang dengan senang hati akan menjualnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti, persepsi pedagang tentang kesehatan COVID-19, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan COVID-19, dan bagaimana cara mencegah penyebaran COVID-19, serta bagaimana cara mengobati COVID-19, sangat penting untuk diketahui oleh pedagang, karena jika pedagang mengetahui hal-hal tersebut, maka pedagang akan dapat melindungi diri dan keluarganya dari penyebaran COVID-19.

William Scott Miller, former U.S. Ambassador, as for the writing, the book is not a history of the process, but rather a history of the failure to do so. The book is a history of the failure to do so. The book is a history of the failure to do so.

24. Therefore, you assume that the topography of the internal control system is inherently the prototype of the internal control-imposed framework by conducting the internal control assessment based on COSO 2013. The internal control assessment 2000 was defined not as all elements of control. The assessment was carried out on the imposed basis (imposed control) including Figure 24. Figure 24. Internal Control Framework (COSO). In the COSO (2013) ICF framework, some components have been added to the previous framework. First, some components, it may be said that the same content is not as clearly placed and therefore, in addition, inconsistencies are given in the procedure of internal control assessment to express the control objectives.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Die Analyse von Daten ist ein zentraler Bestandteil der Datenverarbeitung. Sie umfasst die Untersuchung von Daten, um Muster, Trends und Zusammenhänge zu erkennen. In der Datenanalyse werden verschiedene Methoden und Techniken eingesetzt, um die Daten zu interpretieren und zu visualisieren. Dies kann die Identifizierung von Trends, die Erkennung von Ausreißern und die Berechnung von Statistiken umfassen. Die Datenanalyse ist ein wichtiger Schritt in der Datenverarbeitung, um die Ergebnisse der Datenverarbeitung zu verstehen und zu kommunizieren.

document and review terms of ALE with the external audit function with the purpose to increase the audit and replace the current's (external audit) system, approach by including and integrating the effectiveness of the management, internal control, and corporate governance processes. The Company has established present audit firm (ALE) by the nomination of the Internal Audit function with the audit and responsibility for carrying out audit (management and compliance) continuously and

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

Kepala SPK diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Utama melalui surat keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Audit Internal serta kebijakan, standar, kode etik, maupun bentuk dengan prosedur dan metode yang berlaku di lingkungan KUB.

The Head of SPA is appointed and dismissed by the President Director through the decision letter from the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners following the provisions of the Internal Audit Charter and business code policies related to provisions and methods applied within KUB.

Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Pengawasan Internal

Position and Structure of Internal Audit Unit

Struktur dan Organ Satuan Pengawasan Internal KUB secara struktural berdasarkan surat keputusan Direksi No. 004/SPK/DIR/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT BSB berkedudukan di bawah, bertanggung jawab dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Utama. Selain itu, secara fungsional SPK memiliki akses terhadap seluruh aspek Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

The structure of the KUB Internal Monitoring Unit is structurally based on the Board of Directors Decision No. 004/SPK/DIR/2018 regarding the Organization and Work Structure of PT BSB is under providing reporting, and directly responsible to the President Director. In addition, KUB is functionally has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information related to the implementation and results of the audit.



ASAS INTERNAL
IN SPINAL AUDIT

Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Internal

Work Guidelines of Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal. Kebijakan dan prosedur internal ditetapkan dengan struktur organisasi dan tugas (jabatan) berdasarkan kebijakan utama PJB berdasarkan dan prosedur SPJ sebagai berikut:

1. *International Professional Practices Framework (IPPF)*
IPPF adalah kerangka kerja konseptual yang mengahubungkan pedoman yang berlaku dalam internal audit yang mencakup *Code of Ethics of Internal Auditor*, *International Standards for the Practice of Internal Auditing*, *International Standards for the Assurance Engagement*, *Guidance for Implementing the International Code of Ethics for Internal Auditors*, dan *Guidance for Implementing the International Standards for the Assurance Engagement*.
2. *Regener Audit Internal*
Regener Audit Internal yang telah di revisi pada tahun 2020 pada 11 September 2020 dengan standarisasi dan standar yang berkaitan dengan dan Standar Utama secara menyeluruh berkenaan dengan audit, kode etik, profesionalitas dan integritas dengan Regener Audit Internal PJB Regener Audit Internal memuat:
 1. Pendahuluan
 2. Struktur
 3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Ruang Lingkup
 4. Visi/misi
 5. Penggunaan Jasa Audit Eksternal untuk Pendukung Tugas Audit Internal
 6. Pelaporan
 7. Komunikasi Dengan Pemangku Internal
 8. Standar Pelaksanaan Tugas Audit Internal, Audit dan dan Program Quality Assurance dan
 9. Pelaksanaan Audit Satuan Pengawasan Internal.

SPJ PJB akan memastikan Regener Audit Internal akan secara berkala dan melakukan penyesuaian dengan standar dan standar pelaksanaan.

1. *Standar Praktek Satuan Pengawasan Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan/Keputusan PJB No 038-K/2022/DA/001/ Standar ini merupakan tentang kode etik, standar internal, standar teknis, standar etika dan standar.*

The Internal Audit Unit has established policies and procedures as guidelines for the implementation of the internal audit function. These policies and procedures are set according to the organizational structure and one of the policies as well as the business subject to compliance of PJB, the policies and procedures are as follows:

1. *International Professional Practices Framework (IPPF)*
The IPPF is conceptual framework regarding the ethical guidelines for the practice of internal auditors based on the practice of internal auditors. The guidelines in the IPPF include mandatory guidance and strongly recommended guidance.
2. *Internal Audit Charter*
The Internal Audit Charter, which was approved on September 11, 2020, was issued and revised by the President Commissioner and President Director of PJB with the participation of audit department, internal auditors, and integrated with internal Audit Charter of PJB. The Internal Audit Charter includes the following:
 1. Introduction
 2. Structure
 3. Scope, Responsibility and Range of Work
 4. Vision
 5. Use of External Audit Services to Support Internal Audit Tasks
 6. Reporting
 7. Communication of the Internal Audit Unit
 8. Internal Audit Implementation Standards, Code of Ethics, and Quality Assurance/Program and
 9. Accountability of the Internal Audit Unit.

PJB of PJB is going to make the Internal Audit Charter periodically with future adjustments to the situation and condition of the Company.

1. The Internal Audit Unit Enforcement Standards are determined based on 10th Report of Secretary General No 038-K/2022/DA/001/ They standard regarding the code of ethics, standards of technical, professional standards, and applicable standard of auditors.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Pedoman Umum Sistem Pengawasan Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BUKA/001/2000 yang merupakan pedoman umum untuk pelaksanaan pengawasan audit internal yang meliputi kegiatan pengawasan dan monitoring, sehingga pelaksanaan pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan terkendali sesuai dengan kode etik dan standar profesi audit internal yang berlaku.
2. Pedoman Teknik Audit Internal Berbasis Risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BUKA/002/2000 yang merupakan pedoman teknis bagi IT dalam melakukan audit lapangan proses audit internal dan pemeriksaan audit tahunan, pemeriksaan program, pelaksanaan program, wawancara hasil program, pemeriksaan tindakan perbaikan dan evaluasi program audit dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip audit internal yang berlaku.
3. Pedoman Pengembanan Audit Program yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BUKA/003/2000 yang merupakan pedoman teknis bagi IT untuk mengemban audit program yang melibatkan seluruh staf audit dan langkah-langkah pengumpulan dan peninjauan hasil-hasil audit.

4. General Guidelines for Internal Audit Unit which has been based on PTB's Board of Directors Resolution/001/2000 which is a general guideline for the implementation of internal audit assignments including execution and monitoring activities so that the implementation of assignments can run effectively and consistently following the code of ethics and applicable internal audit professional standards.
5. Risk-based Internal Audit Technical Guidelines established based on PTB's Board of Directors Resolution/002/2000 which is a technical guideline for the carrying out assignments of the audit process starting from annual audit planning, assignment planning, assignment implementation, communication of audit assignments, monitoring corrective actions in evaluating audit assignments by always consulting the staff at each of these stages.
6. Guidelines for the Audit Program Development established based on PTB's Board of Directors Resolution/003/2000 which is a technical guideline for staff to conduct audit program covering a set of assigned procedures in steps for planning and testing audit evidence.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas audit internal yang diberikan IT bertujuan memberikan kemaslahatan proses kerja yang dijalankan Perusahaan dengan menggunakan standar prosedur dan peraturan yang berlaku guna meningkatkan sustainability dan pertumbuhan Perusahaan. Tujuan utama pelaksanaan audit adalah untuk memastikan bahwa fungsi internal audit yang dijalankan, konsisten dan integratif internal, dengan menerapkan prinsip-prinsip, kebijakan, kebijakan dan prosedur yang berlaku dan mengikuti peraturan yang berlaku untuk memastikan bahwa semua elemen dari sistem produksi legalitas perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, per dan tanggung jawab IT PTB adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan prosedur, metode, pengembanan tindakan dan prosedur untuk pengawasan internal.

The internal audit function has to add to the role in ensuring that all business processes carried out by the Company are authorized based on applicable laws, regulations, and standards to support the sustainability and growth of the Company. The main objectives of the audit are following the Internal Audit Professional Standards, namely to ensure the reliability and integrity of information compliance with agreed rules, regulations, policies and procedures; protection of assets; efficient and economical use of resources; implementation of standards; internal control program based on the completed goals and objectives. Therefore, the duties and responsibilities of ITB are as follows:

1. Drawing the procedure, evaluation, or audit implementation of policies and procedures of the internal audit unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Formasi dan Kualifikasi Auditor Satuan Pengawasan Internal

Formation and Qualification of Internal Audit Unit Auditor

Formasi auditor SP secara umum mengikuti ketentuan yang berdasarkan hukum internal audit yang ditetapkan dari entitas. Selain itu, kualifikasi SP pada tahun 2020 berisikan 14 Grup. Penjabaran dari kualifikasi 14 Grup memiliki persyaratan dan keahlian yang termasuk dengan kualifikasi sebagai berikut:

The formation of the IAU auditor is following the need for internal audit function implementation, proposed from the external analysis. A total of 14 auditors in 2020 is 14 auditors. The auditors and staff of 14 (14) auditors have adequate knowledge and experience with the following qualifications:

No.	Posisi	Jabatan	Keahlian/Qualification	Keahlian/Qualification
1	Chief Financial Officer	Head of the Financial Division	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
2	Accounting Officer	Head of Auditor 1	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
3	Accounting Officer	Head of Auditor 2	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
4	Accounting Officer	Head of Auditor 3	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
5	Accounting Officer	Head of Auditor 4	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
6	Accounting Officer	Head of Auditor 5	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
7	Accounting Officer	Head of Auditor 6	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
8	Accounting Officer	Head of Auditor 7	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
9	Accounting Officer	Head of Auditor 8	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
10	Accounting Officer	Head of Auditor 9	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
11	Accounting Officer	Head of Auditor 10	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
12	Accounting Officer	Head of Auditor 11	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
13	Accounting Officer	Head of Auditor 12	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)
14	Accounting Officer	Head of Auditor 13	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)	1. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 2. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi) 3. Bachelor's Degree in Accounting (Sarjana S1 Akuntansi)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

No	Area Audit	Jabatan Audit	Revisi/Revisi	Revisi/Revisi
10	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
11	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
12	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
13	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
14	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
15	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
16	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
17	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
18	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
19	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi
20	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi	Revisi Revisi

Auditor 2019 telah memiliki sertifikasi sebagai pembimbing pelaksanaan target audit internal. Auditor yang telah memiliki sertifikasi sampai dengan Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PG auditor's have professional certification in supporting the implementation of the internal audit system. Those Auditor who have been certified as of December 2020 are as follows:

Sertifikasi Auditor	Jumlah Auditor
Sertifikasi Auditor 2019	1
Sertifikasi Auditor 2020	1
Sertifikasi Auditor 2021	1
Sertifikasi Auditor 2022	1

Ditunjukkan bahwa masing-masing Auditor yang memiliki sertifikasi sebagai pembimbing pelaksanaan target audit internal sampai dengan Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company continued to encourage the auditor quality by supporting the auditor to attend training course in order to obtain professional certification that support the internal audit to carry throughout 2020 as follows:

Sertifikasi Auditor	Jumlah Auditor
Sertifikasi Auditor 2019	1
Sertifikasi Auditor 2020	1
Sertifikasi Auditor 2021	1
Sertifikasi Auditor 2022	1

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal

Report on the Implementation of Internal Control Audit Activities

Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2020 SPN akan menggunakan pendekatan *On Site Based Internal Audit* (OSBA). Pendekatan OSBA merupakan salah satu cara yang lebih baik (state-of-the-art) strategi korporasi. Satuan Pengawas Internal secara berkala berinteraksi dan berespon dengan Satuan Capaian Strategis (SCS) melalui *On-Site Based Internal Strategic Review Meeting* (OSBSR) dan *On-Site Based Strategic Review Meeting* (OSBSRM). Pendekatan tersebut strategi ini merupakan memberikan profil risiko internal secara berkala, meningkatkan OSN merupakan satuan audit berdasarkan profil risiko, mengoptimalkan rencana inspeksi untuk menjadi rencana efektif yang sesuai dengan risiko. Satuan audit tersebut kemudian akan memberikan rekomendasi program audit yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan audit.

Program kerja SPN yang dilakukan pada tahun 2020 mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Audit internal dengan siklus audit Unit Pembangkitan (UP), Unit Pelayanan Pemeliharaan (UPPM), dan Bantu Jasa Operasional and Maintenance (BJO/M), Divisi/ Bidang/ Seksi dan Ruang PAB, Kantor Pusat, Badan Pengawasan Risiko dan Cegah (BPRC), dan Area Perawatan.
2. Monitoring tingkat lanjut hasil audit.
3. Pelaksanaan koordinasi dengan Komite Audit.
4. Diseminasi material audit.
5. Penerapan teknologi dan sistem.
6. Peningkatan kompetensi OSN.

Berikutnya Rencana Kerja SPN tersebut sesuai dengan siklus tahun 2020, SPN telah melaksanakan program kerja utama yang merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit

Audit Tahun Berakhir 2020 siklus audit dan audit akan dilakukan meliputi Unit Pembangkitan (UP), Unit Pelayanan Pemeliharaan (UPPM), dan Bantu Jasa Operasional and Maintenance (BJO/M), Divisi/ Bidang/ Seksi dan Ruang PAB, Kantor Pusat Badan Pengawasan Risiko dan Cegah (BPRC), dan Area Perawatan sebagai berikut:

Internal Audit Year Program (IAYP) of 2020 will be implemented using the *On Site Based Internal Audit* (OSBA) approach. The OSBA approach is a better way of doing internal auditing. The OSBA approach is a state-of-the-art strategy. The internal auditors will regularly interact and respond to the Strategic Review Meeting (SRM) and On-Site Based Strategic Review Meeting (OSBSRM) forum. Based on this strategic objective, management determines the approach and the implementation of OSBA. Internal audit targets based on the company risk profile and the internal audit plan is not how effective the inspection is implemented. The audit objectives are then related to the audit program that will be used to implement the audit implementation.

Plan program of IAI implementation in 2020 includes the following activities:

1. Internal Audit with audit cycles of Generation Unit (UP), Maintenance Service Unit (UPPM), Operation and Maintenance Service Support Unit (BJO/M), Division/ Sector/Block Unit of PAB Head Office, City Room Management Unit (CRRM), and Substation.
2. Monitoring follow-up audit results.
3. Representation of coordination with the Audit Committee.
4. Expansion internal auditors.
5. Plan to implement technology.
6. Increasing the IC competence.

Based on the Work Plan of IAI up to the end of 2020, IAI has executed the main work program including the following activities:

1. Audit Implementation

Execution of 2020 audit cycle and audit for specific purposes, including Generation Unit (UP), Maintenance Service Unit (UPPM), Operation and Maintenance Service Support Unit (BJO/M), Division/ Sector/Block Unit of PAB Head Office, City Room Management Unit (CRRM), and Substation as follows:

ISTITUTO REGIONALE DI STUDI E Ricerche
ECONOMICHE E SOCIALI

The manuscript, David W. Butler, 2020.
Copyright © of David W. Butler is 2020.

No.	Officer Name (Last, First, Middle)	Transfer Information (Effective Date, To/From)
Transfer 1 (October 1)		
1	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
2	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
3	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
Transfer 2 (October 1)		
4	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
5	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
6	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
7	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
8	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
9	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
10	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
11	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
12	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
13	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
14	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
15	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
16	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
17	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
18	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
19	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
20	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
Transfer 3 (October 1)		
21	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
22	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
23	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
24	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
25	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
26	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
27	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
28	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
29	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020
30	John F. Smith, Jr. (Officer)	From: Station 12, To: Station 15, Effective: 10/01/2020

ADDICT: BITE BURN
BY TONYA W. HARRIS

[illegible][illegible]

1997) and, likewise, an E1227-Synth (designed to measure the performance of coding strategies in the E1229 test program) are available for Business Process Model (BPM) and Best Control Analysis (BCA) (BRI). The results of E1229-Audit 1st trial, E1229-control (which uses the E1229-control, not effective). Audit from that, the E1229-Audit 2nd trial (which includes the control E1229) has the same measurement, implemented, integrated and installed properly and efficiently it is the only solution, therefore, the program of the Company and the use of equipment of the established Management System (BPM) (BRI) Audit generates 47 to 500 and 200 measurements with the program of Management (BRI) as well as the use of E1229.

1. **Bayesian Knowledge-Based Systems: Designing Flexible Models**

Hubungan antara dua variabel terapan, partisi, dengan kumulatif hasil diuraikan dalam tabel berikut sebagai tabel bagian dari terapan pengujian oleh Dwiyanti Kurniasari. Tahun 2022. Diambil dari: <https://www.researchgate.net/publication/361111111>

3. Excitotoxic activities with the NMDA receptors

Correspondence: in the events with the Audit Committee is held monthly quarterly as part of the regularly held by the Board of Directors. In 2020, AG had coordination meeting with the Audit Committee and the shareholders in June.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

- a. Tanggal 31 Maret 2018, Susana Pengawasan Internal dan Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Laporan Kegiatan Tahun Pengawasan Internal (LAKPI) Tahunan 2018
- b. Tanggal 02 Juli 2020, Susana Pengawasan Internal dan Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Laporan Kegiatan Tahun Pengawasan Internal (LKGPI) Tahunan 2020
- c. Tanggal 18 Agustus 2020 (Susana Pengawasan Internal dan Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Laporan Kegiatan Tahun Pengawasan Internal (LKGPI) Tahunan 2020)
- d. Tanggal 23 Oktober 2020 Susana Pengawasan Internal dan Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Laporan Kegiatan Tahun Pengawasan Internal (LKGPI) Tahunan 2020

- a. March 31, 2018, Internal Audit Unit and Audit Committee have held Discussion Meeting on the Internal Audit Unit Work Reports (LAKPI) of 2018.
- b. July 02, 2020, Internal Audit Unit and Audit Committee have held Discussion Meeting on the Internal Audit Unit Work Reports (LAKPI) of 2020.
- c. August 18, 2020, Internal Audit Unit and Audit Committee have held Discussion Meeting on the Internal Audit Unit Work Reports (LAKPI) of 2020.
- d. October 23, 2020, Internal Audit Unit and Audit Committee have held Discussion Meeting on the Internal Audit Unit Work Reports (LAKPI) of 2020.

2. Fungsi Counterparting terhadap External Auditor

DPK melakukan fungsi Counterparting terhadap External Auditor sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Tahunan Pertama 2020
 1. Audit oleh Kantor Akuntan Publik Andri Andri (Indo: Arisanto, Husein & Reza (IAAP: ARS-AND) yang ditunjuk oleh PT PLN (Persero) dengan Surat Perintah Pelaksanaan No.0020/001.00/00004/2020 tanggal 18 Maret 2020 untuk melakukan Tugas Laporan Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Program DKTG.
- b. Tahunan II tahun 2020
 1. Audit oleh BPK/Indonesian Audit Agency (BPK/IAA) 2020/001.00/00004/2020 tanggal 4 September 2020 untuk melakukan Pemeriksaan atas Rekapitulasi Penghasilan Individu dan Badan (PRB). Tahun 2020 tanggal tanggal 20/09/2020 pada PT PLN (Persero) dan Internal Control at DKTG (IAAP: ARS-AND, Husein, and Reza, Agus Triyanto, Agus Triyanto dan dan Sumartono Satrio).
 2. Audit oleh BPK RI dengan Surat Tugas BPK RI No.0020/001.00/00004/2020 tanggal 4 September 2020 untuk melakukan pemeriksaan Terhadap Penyelenggaraan dan Sistem Tata Kelola dan Pemerintahan Terhadap Tarif Tenaga Listrik yang diselenggarakan oleh Tenaga Listrik Indonesia dalam rangka pemantauan 2020-20 tahun 2020 pada PT PLN (Persero) dan Internal Control at Jakarta.

2. Counterpart Functions to External Auditors

DPK performed Counterpart Functions to External Auditors throughout 2020, among others as follows:

- a. Quarter 1 of 2020
 1. Audit by Public Accountant Firm Andri Andri 2020, Arisanto, Husein & Reza (IAAP: ARS-AND) appointed by PT PLN (Persero) with order Assignment Order No.0020/001.00/00004/2020 signed March 18, 2020, to make Services on the Operating Statements and Budgeting Services of DKTG Program.
- b. Quarter II of 2020
 1. Audit by BPK/IAA with the Appointment Letter of BPK RI No.0020/001.00/00004/2020 dated September 4, 2020, to conduct Examination on the Companies' and Individuals' Income Tax Return (PRB) Management for 2020 as on the first Semester of 2020 (PT PLN (Persero) and Internal Control at DKTG (IAAP: ARS-AND) and Reza, Agus Triyanto, Agus Triyanto and Sumartono Satrio).
 2. Audit by BPK/IAA with the Appointment Letter of BPK RI No.0020/001.00/00004/2020 dated September 4, 2020, to conduct Internal Examination on Electricity Industry and Governance of Electricity Supply Management as well as Internal Management and Administration in Handling the 2020 Electricity Tariffed in PT PLN (Persero) and Internal Control at Jakarta.

**AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT**

3. Penerapan tahun 2020

1) Audit oleh Audit Internal, Willem, Rini & Rani (PwC Indonesia) berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No.10007/001/2020/0000/000/0000 tanggal 3 November 2020 perihal Penunjukan KSP dan Penetapan Data Audit.

2) Audit oleh Satuan Pengawasan Internal PT PLN Persero (SPI PPL) berdasarkan Surat Tugas 4.100/04.2024/SPT/000/2020 tanggal 4 November 2020 perihal Audit Pekerjaan Rutin (Audit ARS) terkait Pelaksanaan Tenaga Air Daya (TAD) dan tanggal 08 November s.d 28 November 2020.

4. Garis 4-1 2020

1) Audit by Audit Accountant Firm Tondurek Willem, Rini & Rani (PwC Indonesia) based on Letter from PT PLN (Persero) No.10007/001/2020/0000/0000 issued November 3, 2020 regarding the Appointment of KSP and Decision for Data Audit.

2) Audit by the Internal Audit unit of PT PLN Persero (SAI PPL) based on the Assignment Letter No.4.100/04.2024/SPT/000/2020 dated November 4, 2020 regarding the Routine Maintenance Audit (ARS Audit) related to the Position of Monitoring from November 8, 2020, on to November 28, 2020.

4. Peran Sebagai Konsultan dan Kalkulasi

Peran IRI sebagai konsultan diterapkan dalam memberikan manfaat sebagai awal dalam penyelesaian masalah yang dihadapi organisasi sehingga dapat membantu dalam manajemen serta mengidentifikasi organisasi lebih menyeluruh untuk dapat organisasi secara utuh, yaitu dari aspek (SD) yang telah memberikan aktivitas organisasi yang beroperasi pada dasarnya. Selain itu, peran IRI sebagai kalkulasi diterapkan IRI dalam membantu mengidentifikasi risiko-risiko yang merupakan ancaman bagi organisasi.

4. Role of Consultant and Calculat

The role of IRI as the consultant is expected to provide benefits in the form of suggestions in managing the organization involved so as to be able to help the task of management and prove that the organization has utilized organizational resources economically, efficiently, and effectively (3E) and has carried out organizational activities leading to its purpose. In addition, the role of IRI as the calculator is expected to be able to assist management in identifying risks that threaten the achievement of the organizational goal.

Pelaksanaan Peran Sebagai Konsultan dan Kalkulasi
Implementation of the Role as Consultant and Calculat

No	Uraian (Description)	Luas Ruang Area of Calculation
Tahun 19 Desember 2020		
1	Peran sebagai konsultan dalam penyelesaian masalah	4
2	Peran sebagai kalkulasi dalam penyelesaian masalah	0
3	Peran sebagai konsultan dalam penyelesaian masalah	0
4	Peran sebagai kalkulasi dalam penyelesaian masalah	0
5	Peran sebagai konsultan dalam penyelesaian masalah	0
6	Peran sebagai kalkulasi dalam penyelesaian masalah	0

1. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Pemeriksaan tindak lanjut hasil audit dilakukan dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit. Hasilnya akan dimasukkan dalam hasil audit tahun 2022 sebagai kalkulasi.

2. Monitoring the Follow-up on Audit Results

Monitoring the follow-up on audit findings is regularly conducted and reported to the Board of Directors and Audit Committee. The results of the follow-up monitoring of the 2022 audit results is as follows:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
Rekod Hasil Tinjau Lajur Hasil Audit Signifikan
Registration of the Findings of Significant Audit Results

Tahun Year	Bekas Audit Prior Audit		Bekas Audit Post Audit		Rekod Hasil Pengiraan Estimated Audit Results	
	Temuan Findings	Belum selesai Unresolved	Temuan Findings	Belum selesai Unresolved	Temuan Findings	Belum selesai Unresolved
2021	34	28	0	0	100%	100%
2020	44	33	0	0	100%	100%
2019	34	26	0	0	100%	100%
2018	0	0	0	11	84.7%	90.9%

Rekod Hasil Tinjau Lajur Hasil Audit Tidak Signifikan
Registration of the Findings of Insignificant Audit Results

No.	Auditor Internal Internal Auditor	Temuan Findings	Belum selesai Unresolved	Waktu Time	Respon Response
1.	GRH/01	0	0	0	0
2.	GRH/042	0	0	0	0
3.	GRH/0101/01/01	0	0	0	0

**6. Program Pengembangan Auditor Tahun Pengiraan
referred**

Dalam rangka peningkatan kualiti audit, audit internal kejurangan auditor IRI juga mengambil perhatian, seperti dan kebajikan internal Audit sebagai bagian dari program pembangunan kejurangan daya manusia IRI. Setelah tahun 2020, kegiatan pelatihan yang diadakan auditor IRI adalah sebagai berikut:

6. Auditor Development Program of Internal Audit Unit

In order to enhance the audit internal auditor professional and business performance, IRI auditors also participate in internal audit training, seminars and workshops as part of IRI's human capital development program. During 2020, the following training activities were attended by the IRI auditors:

Program Pengembangan Auditor Tahun Pengiraan referred
referred Auditor Development Program

No.	Isi/Isi Content	Jumlah Auditor Total Auditor	Tempat Place
Rekod (Isi/Isi):			
1.	Audit Management System (AMS) 2.0	0	24 Mei 2021 / Mei 24 2021
2.	Basic IRI Audit of a Proper Business Training for Audit Management (Audit Management)	1	25 Mei 2021 / Mei 25 2021
3.	Workshop: Workshop for the Internal Audit Workshop for the Internal Audit Workshop	0	6 Februari 2021 / February 16 2021

ABBY BIRCHALL IN SPECIAL AGENT

No.	Subject Topic	Points Awarded	Transfer Date
4	Advanced Auditing & Management Accounting Training of Financial Controller	10	10/10/2020 to 20/10/2020 Transfer: 10/10/2020
5	Training & Development for HR system Training & Development of HR specialist	10	4/11/2020 to 20/11/2020 Transfer: 10/11/2020
6	Health & Safety training Training of Teachers	10	4/11/2020 to 20/11/2020 Transfer: 4/11/2020
7	Advanced Mathematics & Geometry (10 & 11)	5	10/10/2020 to 20/10/2020
Transfer to Module B			
1	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
2	Mathematics (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
3	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
4	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
5	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
6	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
7	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
8	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
9	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
10	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
11	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
12	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
Transfer to Module C			
1	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
2	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
3	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
4	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
5	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
6	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
7	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
8	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
9	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
10	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
11	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020
12	Advanced Maths (10 & 11)	10	10/10/2020 to 20/10/2020

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

No	Fungsi/Kegiatan	Jumlah Aplikasi/ Sub-Aplikasi	Periode Audit
Struktur IT			
1	Unit Kerja/Departemen Audit	6	15-20 Desember & 25-30 Desember, Audit Internal 15-20 & Desember 25-30, 2020
2	ERP/Accounting	2	15-20 & 25-30 Desember 2020 15-20 Desember 2020
3	ERP/Inventory	2	15-20 Desember 2020 Desember 25-30, 2020
4	ERP/Project/Manajemen Risiko	2	Desember 2020
5	HR/HRM/HRD/HRIS	4	15-20 Desember 2020 Desember 25-30, 2020

Sistem Informasi Audit Internal Information System of Internal Audit

SAI PT BUKU merupakan sistem Audit Manajemen Risiko (AMR) dengan basis aplikasi SAP/ERP. AMR merupakan aplikasi audit berbasis risiko yang terdapat dalam setiap siklusnya yang bertujuan atas the purpose of Internal Audit (IA) Sumatera. Perencanaan dilakukan secara menyeluruh mulai dari proses perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaksanaan hasil audit, dan monitoring tindak lanjut hasil audit. Aplikasi AMR dapat memfasilitasi proses end to end audit yang telah dilakukan oleh auditor dalam rangka meningkatkan integritas data, aplikasi AMR juga memberikan layanan pada electronic procedure manual dokumen yang terintegrasi dengan kegiatan audit dan monitoring audit berbasis risiko.

The SAU of PT BUKU uses Audit Management System (AMS) application with SAP/ERP application basis. AMS is a web-based audit application that has been in accordance with standard issued by the Institute of Internal Auditor (IPI) Sumatera. The implementation is conducted comprehensively starting from the stages of audit planning, conducting audits, reporting audit results, to monitoring the follow-up of audit results. AMS application can expedite the process of end-to-end audit that has been carried out by auditor. Apart from supporting data integrity, AMS application also have direct impact on the effectiveness of documentation in audit activity and increased audit productivity.

Quality Assurance Review Audit Internal Quality Assurance Review for Internal Audit

Perusahaan berupaya memenuhi ketentuan International Professional Practices Framework (IPPF) dengan salah satu standar prosedur kerja audit Internal & IIR. Berdasarkan IPPF Standar IIR dibutuhkan dalam melaksanakan Quality Assurance Review internal terhadap program internal kualitas dan pengawasan kerja audit internal secara keseluruhan, harus dilakukan secara teratur, mandiri dan independen, sedangkan secara eksternal harus dilakukan setiap 5 (lima) tahun oleh auditor yang independen.

The Company strives to fulfil the processes of the International Professional Practices Framework (IPPF) as one of the guidelines for the implementation of the Internal Audit Function of IIR. Based on IPPF Standard IIR, it is expected that the implementation of Internal Quality Assurance Review of the quality assurance program and improvement of the internal control and efficiency was had to be carried out regularly through self-inspection, which externally it is required to be conducted every 5 (five) years by third independent auditor.

**Audit Internal
di SPPL NGL**

Quality Assurance Review (GAR) secara independen telah dilaksanakan pada bulan Juli 2021 oleh tim Audit Internal (IAT) yang dilaksanakan Quality Assurance Review berdasarkan Surat Perintah Audit Internal NGL yang diterbitkan oleh Sekretaris Internal 337/2021/001/004/2021 dan tanggal 14 Oktober 2021.

Selanjutnya untuk tahun 2021 pelaksanaan Quality Assurance Review dilakukan secara AP (Assessment, Detection, dan Action) pada tanggal 31 Januari 2021. Hasil Internal GAR meliputi dua (2) temuan yang merupakan audit internal, yaitu temuan yang berkaitan dengan internal pengendalian dan audit dan pelaksanaan tindakan audit internal berdasarkan standar ISO 2007 mengenai faktor secara keseluruhan SPK NGL telah memenuhi standar dan tidak ada the presence of internal Auditor (GAR 2021) dengan beberapa catatan yang memerlukan perhatian.

Quality Assurance Review (GAR) telah selesai dilakukan oleh independent reviewer di 2021. The Audit Internal (IAT) was appointed and performed to carry out Quality Assurance Review according to the Appointment Letter from the Head of General Affairs and Administration No. 337/2021/001/004/2021 of October 14, 2021.

Until for 2021 the implementation of Quality Assurance Review is carried out by self-assessment, assessment and completion on January 31, 2021. The results of the assessment included two (2) results of internal audit procedures namely results of post audit internal audit management, and the implementation of internal audit findings according to the ISO 2007 standard show that overall the QMS (GAR for and) the results of internal Auditor (GAR 2021) identified and listed of internal audit notes need of improvement.



AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Audit adalah aksi kegiatan pemeriksaan. Perusahaan diwajibkan dengan melakukan pemeriksaan pada tingkat entitas secara eksternal yaitu pihak yang tidak menjadi bagian dari perusahaan seperti halnya dengan perusahaan independen. Pekerjaan audit eksternal merupakan bagian dari tugas TSP dalam memonitori Sub Peningkat. Dalam yang diwujudkan dapat memberikan informasi yang akurat dan jujur yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan dengan stakeholders dengan bentuk assurance yang berbeda untuk dan kebutuhan berbagai stakeholders perusahaan sebagai Perusahaan yang memiliki semua aspek keuangan dan data perusahaan yang diperlukan oleh auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal melakukan pemeriksaan, bekerja independen, jujur, netral dan objektif dalam laporan RIR dengan standar akuntansi keuangan.

Penunjukan Auditor Eksternal

External Auditor Appointment

Penunjukan auditor eksternal merupakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/MK/2018 Tanggal 1 Februari 2018 tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1 yang menjelaskan Peraturan yang audit tahun dan laporan keuangan dan audit internal dilakukan oleh KAP yang telah untuk 5 (lima) tahun tidak pernah diaudit dan oleh seorang Akuntan Publik yang telah untuk 5 (lima) tahun tidak pernah diaudit.

Auditor eksternal harus memiliki kemampuan profesional dan integritas independensi dan kejujuran serta memiliki untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Untuk itu akan RUP (GPT) sebagai lembaga audit eksternal untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan RUP dengan tidak terpengaruh oleh nilai RUP tersebut dengan diperantarainya Rekomendasi Sistem Mutu dari Komite Audit. Proses penunjukan auditor eksternal dilakukan sesuai dengan ketentuan pengisian yang ada di dalam RIR.

Kepresiden Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2018 tanggal 28 Juli 2018 memilih KAP sebagai Pemegang Saham yang akan untuk memeriksa Perusahaan. Akuntan Publik sebagai auditor yang akan memeriksa laporan keuangan TSP. Laporan Eksternal tersebut dan

responsibility for management activities of the Company is subject to management's assessment on audit and directly to the parties having no affiliation and control of relation with the Company management. The system with a part of TSP efforts is ensuring the transaction rights intended to provide accurate information and accurate verification regarding the accountability of financial reporting and its compliance with generally accepted accounting principles and compliance with law and regulations. The Company provides all necessary data to the external auditor required by external auditor of the financial audit is provided to provide better system with a fairly objective and quality of TSP financial statements with financial accounting standards.

The external auditor appointment pursuant the provision of the Ministry of Finance Regulation (PM) 159/2018 on February 1, 2018 concerning Public Accounting Services in article 4 paragraph 1 (1) mentioned that the audit firm appointed to the financial statements by the Public Accounting Firm years more than 5 (five) years not in fiscal year and by Public Accounting services more than 5 (five) years not in fiscal year.

External auditor is obliged to hold the principle of integrity, independence and independence statement in the of control of interests to guarantee the independence and quality of the audit results. The Public Accounting Firm (GPT) as external audit engagement to audit financial statements of RUP is determined by shareholders through the annual and by considering recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. The process of external audit appointment is conducted in accordance with the provisions of public and service procurement within RIR.

The resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2018 fiscal year dated July 28, 2018 authorized the meeting Shareholders to determine the appointment of Public Accounting Firm as auditor firm will audit the Company's Financial Statements Performance Evaluation

ASSTON DISTRIKAL
INTERNAL AUDITOR

Laporan Keterangan uraian tahun buku 2020 Pelaksanaan pekerjaan Pemegang Saham mayoritas No.200807/KU.02/04/03/04/00/2020 tanggal 5 November 2020 tentang Pemeriksaan Audit atas Laporan Keuangan Akut. Diberi kesimpulan pemeriksaan KAP "Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja sebagai auditor independen di T&B tahun buku 2020. Tahun buku 2020 merupakan periode tahun audit pertama bagi KAP Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja-rutan jasa tahun pertama.

Report, and Compliance Report for Fiscal Year 2020. Furthermore the decision of majority Shareholders No. 200807/KU.02/04/03/04/00/2020 dated November 5, 2020 concerning the Appointment and Audit Order Request for Audit at Companies, Wahana, Prima & Sahaja, Accounting Firm Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja as the external auditor is KAP for the 2020 Fiscal year. The 2020 Fiscal year is the first audit year period for Audit Accounting Firm Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja in the last five years.

Biaya, Jasa dan Opini Audit

Audit Fees, Services, and Opinions

Biaya audit meliputi biaya jasa-jasa Pemegang Saham mayoritas No.200807/KU.02/04/03/04/00/2020 tanggal 5 November 2020 untuk pelaksanaan audit eksternal tahun buku 2020 ditetapkan sebesar Rp. 4.822.200.000 (empat ribu delapan ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu) yang diberikan dalam pelaksanaan audit eksternal meliputi audit Laporan Keuangan, Sistem Kendali dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Perpendaftarannya. Biaya 2.000.000.000 (dua milyar) untuk biaya akuisisi tenaga pengabdikan-pendapatan tahun audit yang dilaksanakan dalam bentuk layanan Pemakaian untuk diberikan secara "Waktu-Tempat Per jam/cek" dalam semua hal yang wajib dilaksanakan-pelaksanaan diberikan yang berlaku umum di perusahaan. Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Persepsi-persepsi untuk tahun buku 2020 sampai dengan 2020 diberikan oleh Auditor dan Auditor Asisten Publik (KAP) sebagai berikut:

The audit fees refer to the decision of majority Shareholders No. 200807/KU.02/04/03/04/00/2020 dated November 5, 2020, for the implementation of external audit for the 2020 fiscal year is determined according to Rp.4.822.200.000 (auditing 2020) Audit Order Request for Audit at Companies, Wahana, Prima & Sahaja, Accounting Firm Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja as the external auditor. The services scope provided in the external audit implementation including audit of Financial Statements, Governance, Accounting, and Compliance with Company Regulations, as well as income tax. For the last 5 (five) years, KAP has been consistently always maintain the audit opinion provided during the previous business of the Company have been presented as "Unqualified" or at least audit opinion issued as generally accepted accounting principles in Indonesia. The Audit of the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year in 2020 fiscal year are carried out by the Accounting and Public Accounting Firm (KAP) as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Sektor industri/Perusahaan Industry/Company	Biaya Audit Audit Fee	Jasa yang diberikan Services	Hasil Audit Audit Result	Opini Audit Audit Opinion
2018	Terpuji Terpuji Baik	Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja	Rp. 4.822.200.000	Asisten-Akuntan Terpuji Baik Terpuji Baik Terpuji Baik Terpuji Baik	1. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 2. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 3. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 4. Asisten-Akuntan Terpuji Baik	Wahana, Prima Terpuji Baik Unqualified
2019	Terpuji Terpuji Baik	Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja	Rp. 4.822.200.000	Asisten-Akuntan Terpuji Baik Terpuji Baik Terpuji Baik Terpuji Baik	1. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 2. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 3. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 4. Asisten-Akuntan Terpuji Baik	Wahana, Prima Terpuji Baik Unqualified
2020	Terpuji Terpuji Baik	Terpuji Baik, Wahana, Prima & Sahaja	Rp. 4.822.200.000	Asisten-Akuntan Terpuji Baik Terpuji Baik Terpuji Baik Terpuji Baik	1. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 2. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 3. Asisten-Akuntan Terpuji Baik 4. Asisten-Akuntan Terpuji Baik	Wahana, Prima Terpuji Baik Unqualified

AUDIT EKSTERNAL OTHER EXTERNAL AUDIT

Tahun Buku (Fiscal Year)	Wakil Revisi (Auditor)	Jenis Revisi Eksternal (Type of External Audit)	Waktu Audit (Audit Time)	Jasa yang diberikan (Service)	Aspek Lain (Other Aspects)	Waktu Audit (Audit Time)
2017	Erwin Rahardjo	Revisi Audit Materi: Audit Keuangan	10-22 Desember	Revisi Keuangan Keuangan Keuangan Keuangan	Revisi Keuangan Keuangan Keuangan Keuangan	10-22 Desember
2018	Erwin Rahardjo	Revisi Audit Materi: Audit Keuangan	10-22 Desember	Revisi Keuangan Keuangan Keuangan Keuangan	Revisi Keuangan Keuangan Keuangan Keuangan	10-22 Desember

Audit Eksternal Lainnya Other External Audit

Selain general audit yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, audit eksternal juga dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Berikut ini beberapa jenis audit eksternal lainnya yang dilakukan sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan dan Pendukung Program
2019 oleh Kantor Akuntan Publik dari Nihil, audit
Keuangan, Pajak & Pajak (PAF) 2019 yang telah
dihubungi oleh PT PLN (Persero) dengan Surat Perintah
Wakil No. 2020/001/001/001/001/001 tanggal 20
Maret 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret
sampai dengan 20 April 2020.
2. Pemeriksaan Keabsahan Pengalihan Hak Milik
Pemerintah (PP) 2019 oleh 2020 dengan
Surat Perintah 1 Tahun 2020 dari PT PLN (Persero) dan
Indikator 2019 di 20 Jakarta Selatan, Jawa Barat, Jawa
Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Barat pada 2020
dengan Surat Perintah 2020 di 2020/001/001/001/001/001
tanggal 4 September 2020 yang dilaksanakan di 2020
sampai dengan 2020.
3. Pemeriksaan Pendataan dan Statistik 2019 oleh
Perwakilan Perwakilan dari 2020 yang telah
dihubungi oleh Perwakilan 2020 dengan Surat Perintah
Wakil No. 2020/001/001/001/001/001 tanggal 20
Maret 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret
sampai dengan 20 April 2020.

Selain the general audit conducted on a yearly basis, the external audit is also conducted on a quarterly basis with the need to support the external audit conducted throughout 2020 as follows:

1. Audit of Financial Statements and Supporting Services
of 2019 by the Public Accounting Firm Nihil, Audit
Financial, Tax & Tax (PAF) 2019 which has been
assigned by PT PLN (Persero) with the Assignment
Order No. 2020/001/001/001/001/001 dated March
20, 2020, carried out on March 20 to April 20, 2020.
2. Compliance audit on the transfer of land rights (PP)
Management for 2020 by the first semester of 2020 in
PT PLN (Persero) and the indicators in 2020 which
Surat Perintah 2020 from PT PLN (Persero) and
Indikator 2019 in 2020/001/001/001/001/001 with
the Assignment Letter of the Director of Indonesia's BPN
No. 2020/001/001/001/001/001 dated September 4, 2020,
carried out for 20 days until the date of assignment
date.
3. Inventory procedures on Statistical Data and
Collection of Statistics, Staff Adjustment as well as
Financial Management and Responsibility in Managing
Data & Finance of 2020 in PT PLN (Persero) and
Kantor Perwakilan di Jakarta by the Republic of
Indonesia's BPN with the Assignment Letter of the
Republic of Indonesia's BPN No. 2020/001/001/001/001/001
dated September 4, 2020, carried out for 20 days until
the date of assignment date.

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

4. Audit Persiapan Kerja (Audit Admisi) sesuai Perencanaan Kerja Audit Tahun (TAT) dan Standar Persiapan Kerja di PT PLN Persero (PA KLP) berdasarkan Surat Keputusan HJ/080/SP/2004/2007/2008/2009 tanggal 8 November 2007 yang direvisi pada tanggal 08 November 4-10 November 2020.

4. Audit of Workplan Assignment (Admisi Audit) refers to the Assignment of Outsourcing Power (PAO) by Internal Auditor of PT PLN Persero (PAK) according to the Assignment Letter HJ/080/SP/2004/2007/2008/2009 dated November 8, 2007, revised on 4-10 November 4-10 November 2020.

Pengawasan dan Pendampingan atas Auditor Eksternal

Supervision and Assistance of External Auditor

Pengawasan atas pelaksanaan audit eksternal merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab tim kerja pengawasan dan pelaksanaan secara khusus dijalankan melalui Komite Audit bersama dengan proses pelaksanaan auditor Komite Audit, melakukan pengawasan dan pembinaan secara langsung kepada audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan tim kerja Komite Audit dan Auditor lainnya untuk memantau progress pelaksanaan dan menilai atas pencapaian yang dilakukan, memastikan dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi yang rutin proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku, memastikan keterlaksanaan pengawasan secara rutin dan saat saat service melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan audit eksternal dan memastikan pencapaian tujuan apa yang yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan audit eksternal.

Supervision of external audit implementation is part of the Board of Commissioners' duties and responsibilities based on the implementation is specifically carried out through the Audit Committee including in the process of audit assignment. The Audit Committee supervises and coordinates during the implementation of the external audit process through regular meetings with the teams monitoring time and other Auditors to discuss the progress of implementation and findings during the examination audit and ensure that there are no obstacles in carrying the audit and evaluate the quality of the process audit as well as ensure that the audit complies with applicable provisions and standards. The function through the Internal Audit Unit and other related units performs supervision function of the external audit implementation and ensures the fulfillment of functions and aims especially regarding the external audit implementation.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectiveness of External Audit Implementation

Pemeriksaan termasuk rekomendasi sebagai salah satu implementasi berdasarkan rekomendasi dari hasil pelaksanaan audit eksternal baik yang dilakukan oleh PA KLP, PA-01 dan KLP maupun audit eksternal lainnya dalam rangka berorientasi tujuan-tujuan dalam berkegiatan sehingga secara menyeluruh secara baik dan tepat sasaran mampu beroperasi dan ke Audit berkeadilan dengan Tujuan Pengawasan Internal untuk memastikan dan memastikan pelaksanaan audit eksternal serta memastikan bahwa seluruh tujuan dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Company intends to follow up on every area of management following the recommendations from the results of external audit implementation and has conducted the PA-01, PA-01, PA-01, and PA-01 as well as other external audits in order to discuss the findings in the following plans, so that the Company is able to improve performance, both financially and operationally. The Audit Committee is coordinated with the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of the external audit as well as ensure that all findings can be followed up and provide added value for the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Pengelolaan risiko adalah suatu proses, yakni sebuah pendekatan sistematis sebagai bagian dari proses tata kelola yang melibatkan informasi manajemen risiko dan terintegrasi dengan seluruh aktivitas perusahaan untuk memastikan efektivitas pencapaian misi dan tujuan perusahaan sebagai keseluruhan dari Perusahaan. Penerapan manajemen risiko PJB meliputi pada ISO 39002:2019 (Risk Management - Guidelines) yang menjelaskan dapat mendukung pencapaian tujuan, memperkuat identifikasi peluang dan ancaman yang ada/ ada yang potensial dan mengoptimalkan kinerja untuk untuk mencapai nilai yang positif.

Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Risiko dan keabsahan sebagai salah satu bagian integral pengintegrasian penggitaan risiko PJB. Sistem Manajemen Risiko dan keabsahan merupakan bagian manajemen risiko dan keabsahan yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan keabsahan. Risiko adalah Manajemen Risiko dan keabsahan, PJB secara berkala melakukan audit risiko secara yang signifikan dalam profit atau kerugian yang signifikan dan aspek dan melakukan analisis mendalam untuk memastikan keabsahan dan keabsahan secara sistematis dan strategi objektif yang penting Perusahaan. PJB juga diadopsi secara komprehensif oleh semua bagian dan unit kerja yang dan dilaksanakan sesuai dengan Rencana.

Risk management, being the important element in the strong control system as the part of good governance implementation, PJB designs the implementation of the management, both in terms of system and policies, to encourage the effectiveness of risk management in other to ensure business continuity of the Company. For the management implementation of February to July 2020, 2019 (Risk Management - Guidelines) which is intended to be able to support the target achievement, supports the identification of opportunities and threats effectively as well as identify and define measures to manage the potential risk.

The Company has determined the Risk and Compliance Management Unit as the unit in charge of coordinating risk management (PJB). The Risk and Compliance Management Unit oversees the Risk Management and Insurance factor as well as the Compliance factor. Through the Risk Management and Insurance factor, PJB regularly monitor in the risk management in the corporate risk profile based on the applicable and controls in-depth process to ensure the risk profile according to the vision, targets and long-term strategic objectives of the Company. The risk profile is reviewed comprehensively by the Board of Directors as the top risk owner and communicated to the Board of Commissioners.

MANAJEMEN RISIKO dan KEPATUHAN

Profil Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Profile of the Head of the Risk Management and Compliance Unit



Parwono Jati Agung

Parwono Jati Agung, Indonesia, 55 years old

Presently holding Head of the Risk Management and Compliance Unit since 2019 in PT Pertamina (Persero) (PT PIR) Board of Directors since 2019. PT PIR is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2019.

Pendidikan

Master of Management Science (S.M) from UIN Ar-Raniry since 2019. He has also completed a postgraduate program in Risk Management from PT PIR since 2019.

He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019.

Gelar Akademik

He has served as a member of the Board of Directors since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019.

Indonesian Citizen, 55 years old

Currently holding the Head of the Risk Management and Compliance Unit since 2019 in PT Pertamina (Persero) (PT PIR) Board of Directors since 2019. PT PIR is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2019.

Education

A Graduate of Management Science from Bina Nusantara University (BINUS) and has worked as a Senior Engineer from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) since 2019.

He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019.

Career History

He has served as a member of the Board of Directors since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019. He has also completed a postgraduate program in Management Science from PT PIR since 2019.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Appointment and Dismissal of the Head of the Risk Management and Compliance Unit

The Head of the Risk Management and Compliance Unit is appointed and dismissed by the President Director through the Board of Directors. The appointment and dismissal process is carried out in accordance with the provisions of the Company's Charter and the applicable laws and regulations.

The Head of the Risk Management and Compliance Unit is appointed and dismissed by the President Director through the Board of Directors. The appointment and dismissal process is carried out in accordance with the provisions of the Company's Charter and the applicable laws and regulations.

Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Position and Organizational Structure of the Risk Management and Compliance Unit

Kedudukan organ Tata Kelola Risiko dan Kepatuhan secara struktural berdasar Peraturan Perusahaan (Peraturan OHS/04/2020) Peraturan Perusahaan (Peraturan PT/04/Maret/2020/03A/010/2019) serta Undang-Undang dan Tata Kerja PT Pembangunan Jaya Tbk.

The Position of the Risk Management and Compliance Unit organ structurally according to the Board of Directors Decision No. 023/010/04/2020 concerning Amendments of the Board of Directors Regulation of PT Tbk no. 002/010/01/2020 concerning Organization and Work Procedure of PT Pembangunan Jaya Tbk.



Komposisi Karyawan Unit Kerja Manajemen Risiko

Employee Composition of Risk Management Work Unit

Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan menyediakan tenaga pelaksanaan risiko melalui unit kerja sesuai yaitu Bidang Manajemen Risiko. Sampai dengan Desember 2020, Anisa yaitu Kepala Manajemen Risiko dan Insan adalah (pelaksana) pegawai dengan posisi sebagai berikut:

In performing the risk management function, the Risk and Compliance Management Unit has the special work unit namely the Risk Management Section as of December 2020. The position of the Risk Management and Compliance Section is (right) employees with the following composition:

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Jenis Kebijakan Risiko/ Type of Risk Management Policy	Angka/ No.
Strategi Manajemen Risiko Perusahaan (MRP)	1
Strategi Risk and Compliance Management (RCM)	2
Strategi (Strategic) Management Sistem Manajemen Risiko (SMR)	3

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi (SKD) dan Surat Perintah (SP) Nomor : 000/K/000/000/000 dan Nomor : 000/A/000/0/000 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pembangunan Jaya Tbk tanggal 27 Juli 2020 sebagai perserta/risiko baru. Keputusan Direksi No 128/K/000/000/000 tentang Penerapan Penerapan Risiko di Lingkungan PT Pembangunan Jaya Tbk mengatur standar standar internal perusahaan, yang ditetapkan dalam kebijakan ini dan menjadi pedoman dalam manajemen risiko sebagai acuan dalam pelaksanaan kebijakan risiko. Kebijakan Manajemen Risiko ini akan selalu diperbarui sesuai dengan perubahan yang terjadi pada risiko yang dihadapi oleh perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Risk Management – Guidelines).

Risk Management Policy established through the joint decision of the Board of Directors and Board of Commissioners via letterhead/SP000/000 and No. 000/A/000/000/000 considering the implementation of Risk Management in the Environment of PT Pembangunan Jaya Tbk dated July 27, 2020 as the update of the Board of Directors/Decision No. 128/A/000/000/000 considering the implementation of Risk Management in the Environment of PT Pembangunan Jaya Tbk. The Board of Directors Decision covers the minimum required risk management standards for the company guidelines for risk management as the reference in the risk management implementation of PJB. The Risk Management Policy is regularly reviewed in accordance with the policies and best practices as well as the scale of the organization and business carried out by PJB by considering the ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines document.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Risiko sebagai kerangka kerja dalam pengelolaan risiko yang sistematis, terstruktur, terintegrasi dan perbaikan berkelanjutan yang mencakup seluruh PJB. Di Check, As (PDCA). Kerangka kerja tersebut menyediakan acuan dalam mengimplementasikan risiko perusahaan ke dalam sistem manajemen risiko PJB untuk mempromosikan manajemen risiko secara efektif.

The Company established Risk Management System as the framework for management that systematic, structured, integrated, and continuous improvement affecting the PJB. In Check, As (PDCA) cycle. The framework is the reference in implementing risk management into system management so that PJB can implement risk management effectively.

MANAJEMEN RISIKO
RIS. 10-002-001



tersebut dan untuk itu, di lingkungan RB menggunakan pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) ISO 31000 : 2018. Proses manajemen risiko dilakukan oleh Risk Owner yang dibantu oleh Risk Officer masing-masing Unit/area yang diawasi oleh Satuan Manajemen Risiko dan keputusan/terpilihannya risiko akan dilanjutkan/ditindaklanjuti sesuai dengan tingkat manajemen risiko ISO 31 : 100 20000. Beberapa istilah associated risiko adalah yang berdampak seperti Risk Disruption and Assessment (RDAR), Factor Risk Effect Analysis (FREAR), Asset Value Risk Analysis (AVRA), dan Life Cycle Cost (LCC) yang digunakan sebagai dasar pertimbangan risiko.

Implementation is considered to have been fully completed. ISO 31000 issued Enterprise Risk Management approach. The risk management process is owned and by the Risk Owner assisted by the Risk Officer of each Risk Unit. Assisted by the Risk Management and Compliance Unit. Risk management of operating assets is supported and in harmony with the ISO 31 : 100 20000 Asset Management system. Several risk assessment techniques for generating assets such as Risk Evaluation and Risk Owner (REAR), Factor Risk Effect Analysis (FREAR), Asset Value Risk Analysis (AVRA), and Life Cycle Cost (LCC) which are used as the most basic consideration.

WALSH JOURNAL OF THE BIBLE
40:2013-2014 24-30

[illegible]

PLASMA-EXTRACTED BLOOD

[illegible]

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Kerja Manajemen
Management Unit Activity Report

Bildung: Masterarbeit über das Projekt "Kultur und Nachhaltigkeit" im Jahr 2000. Danach folgten einige Masterarbeit über das Projekt "Kultur und Nachhaltigkeit" im Jahr 2000.

The 2002 Management and Investment Survey has covered all the 2002 listed companies. The submission of the First Management and Investment Letter is required as of Feb. end of 2002 is underway.

No.	Program/Project	Service/Project	Method of Delivery	Comments on the Service
Input strategy, information strategy, output, infrastructure				
1	Personal communication to the level of the school community, dissemination of information	Engaging teachers, parents, and the community in the selection and implementation of the Management Strategy	Mass and personal, on-site and off-site activities, social media, on-strategy social network, 1 day 1 action forum	Very very well thought out and planned, coordination of teachers, parents, community, the strategy fit in the school situation
2	Workshop, school, community, dissemination of information	Coaching, information, and management of the Management Strategy	Mass communication	Extremely useful
3	Continuous partnership with the school	Disseminating the Management Strategy	Mass dissemination through the school	Very well demonstrated in the school situation

WALSH JOURNAL OF THE BIBLE
40:2013, 100-101, 107-108

[illegible]

Aplikasi Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Risk Management Application

Manajemen Risiko Harmer Risk yang akan kami
-CARB Integrated - Operations Risk Management
Effective and efficient Operations -CARB sebagai tool
pengukuran manajemen risiko yang digunakan secara
komprehensif untuk mengukur kinerja perusahaan
dalam 4 lingkungan PT TSB -CARB dapat diadopsi oleh
seluruh level dan bidang di semua level. Adapun bentuk
sederhana -CARB pada risiko yang ada di PT TSB Risk Factor
Risk Factor ini bisa yang terdapat di Corporate
Risk Register Risk Factor dengan kategori pertama
misalnya Risiko Manpower Risk, Loss Data, Risk
and Unavailability Supply and Availability and Possibility
of Risk, Business Continuity, Management System (BMS)

The use of Risk Management techniques called COGE identified as Components Risk Management: Detection and Discovery Operations – COGE as the basis of managing risk management has been considered in identifying existing and evaluating new ways to risk – COGE can be achieved by all units and services in the head office. The current in COGE is the risk scoring is FRI, both at the main Office and their units, consisting of Social Organization, Gap identification along the determination of Risk Mitigation (Mitigation Plan) (see Exhibit 2) and (some other) having Risk Evaluation and Prioritization (RMP), based on Business Continuity Management System (BCMS).



PLASMA JUNCTION: BONDING
- WITH SOLUBLE POLYMER

[illegible]

WILLIAM L. JENNIFER, JR. AND
WILLIAM L. JENNIFER, JR. AND

No.	Topic for Revision	Topic for Revision
1	Alkanes 1) Formulae and names of alkanes from C₁ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alkanes: structural isomers (C₄H₁₀, C₅H₁₂, C₆H₁₄) 3) Physical properties of alkanes: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alkanes: combustion, halogenation, oxidation, reduction, etc. 5) Environmental impact of alkanes: greenhouse effect, acid rain, etc. Alkenes 1) Formulae and names of alkenes from C₂ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alkenes: structural isomers (C₄H₈, C₅H₁₀, C₆H₁₂) 3) Physical properties of alkenes: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alkenes: addition reactions, oxidation, reduction, etc. 5) Environmental impact of alkenes: greenhouse effect, acid rain, etc. Alkynes 1) Formulae and names of alkynes from C₂ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alkynes: structural isomers (C₄H₂, C₅H₄, C₆H₆) 3) Physical properties of alkynes: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alkynes: addition reactions, oxidation, reduction, etc. 5) Environmental impact of alkynes: greenhouse effect, acid rain, etc.	Alcohols 1) Formulae and names of alcohols from C₁ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alcohols: structural isomers (C₄H₁₀O, C₅H₁₂O, C₆H₁₄O) 3) Physical properties of alcohols: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alcohols: oxidation, reduction, esterification, etc. 5) Environmental impact of alcohols: greenhouse effect, acid rain, etc. Aldehydes and Ketones 1) Formulae and names of aldehydes and ketones from C₁ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in aldehydes and ketones: structural isomers (C₄H₈O, C₅H₁₀O, C₆H₁₂O) 3) Physical properties of aldehydes and ketones: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of aldehydes and ketones: oxidation, reduction, addition reactions, etc. 5) Environmental impact of aldehydes and ketones: greenhouse effect, acid rain, etc.
2	Alkanes 1) Formulae and names of alkanes from C₁ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alkanes: structural isomers (C₄H₁₀, C₅H₁₂, C₆H₁₄) 3) Physical properties of alkanes: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alkanes: combustion, halogenation, oxidation, reduction, etc. 5) Environmental impact of alkanes: greenhouse effect, acid rain, etc. Alkenes 1) Formulae and names of alkenes from C₂ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alkenes: structural isomers (C₄H₈, C₅H₁₀, C₆H₁₂) 3) Physical properties of alkenes: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alkenes: addition reactions, oxidation, reduction, etc. 5) Environmental impact of alkenes: greenhouse effect, acid rain, etc. Alkynes 1) Formulae and names of alkynes from C₂ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alkynes: structural isomers (C₄H₂, C₅H₄, C₆H₆) 3) Physical properties of alkynes: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alkynes: addition reactions, oxidation, reduction, etc. 5) Environmental impact of alkynes: greenhouse effect, acid rain, etc.	Alcohols 1) Formulae and names of alcohols from C₁ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in alcohols: structural isomers (C₄H₁₀O, C₅H₁₂O, C₆H₁₄O) 3) Physical properties of alcohols: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of alcohols: oxidation, reduction, esterification, etc. 5) Environmental impact of alcohols: greenhouse effect, acid rain, etc. Aldehydes and Ketones 1) Formulae and names of aldehydes and ketones from C₁ to C₁₀ and their structural formulae 2) Isomerism in aldehydes and ketones: structural isomers (C₄H₈O, C₅H₁₀O, C₆H₁₂O) 3) Physical properties of aldehydes and ketones: boiling points, melting points, density, refractive index, viscosity, surface tension, etc. 4) Chemical properties of aldehydes and ketones: oxidation, reduction, addition reactions, etc. 5) Environmental impact of aldehydes and ketones: greenhouse effect, acid rain, etc.



HEARST JOURNALISM INSTITUTE
4000 COLLEGE AVENUE, SUITE 100

No.	Business Objectives	Key Performance Indicators
1	Strategic goals: overall vision of the business, mission statement, core values, and long-term goals. Operational goals: specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound (SMART) goals. Financial goals: revenue, profit, and return on investment (ROI). Marketing goals: brand awareness, customer acquisition, and market share. Human resources goals: employee satisfaction, turnover, and productivity.	Measuring the effectiveness of the business plan. Measuring the progress of the business plan. Measuring the financial performance of the business plan. Measuring the marketing performance of the business plan. Measuring the human resources performance of the business plan.
2	Strategic goals: overall vision of the business, mission statement, core values, and long-term goals. Operational goals: specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound (SMART) goals. Financial goals: revenue, profit, and return on investment (ROI). Marketing goals: brand awareness, customer acquisition, and market share. Human resources goals: employee satisfaction, turnover, and productivity.	Measuring the effectiveness of the business plan. Measuring the progress of the business plan. Measuring the financial performance of the business plan. Measuring the marketing performance of the business plan. Measuring the human resources performance of the business plan.

KARANGSIWA BERKAS
SDM MANAGEMENT

No.	Subsistem (Tipe)	Langkah dan Prosedur
	1. Melakukan analisis kebutuhan organisasi (identifikasi & pengumpulan data) dari pihak internal dan eksternal organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan organisasi. 2. Melakukan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pengolahan data. 3. Melakukan analisis data dan penyusunan laporan. 4. Melakukan penelitian dan analisis data. 5. Melakukan penelitian dan analisis data. 6. Melakukan penelitian dan analisis data. 7. Melakukan penelitian dan analisis data. 8. Melakukan penelitian dan analisis data. 9. Melakukan penelitian dan analisis data. 10. Melakukan penelitian dan analisis data.	1. Melakukan penelitian dan analisis data. 2. Melakukan penelitian dan analisis data. 3. Melakukan penelitian dan analisis data. 4. Melakukan penelitian dan analisis data. 5. Melakukan penelitian dan analisis data. 6. Melakukan penelitian dan analisis data. 7. Melakukan penelitian dan analisis data. 8. Melakukan penelitian dan analisis data. 9. Melakukan penelitian dan analisis data. 10. Melakukan penelitian dan analisis data.
12.	Subsistem: 1. Melakukan penelitian dan analisis data. 2. Melakukan penelitian dan analisis data. 3. Melakukan penelitian dan analisis data. 4. Melakukan penelitian dan analisis data. 5. Melakukan penelitian dan analisis data. 6. Melakukan penelitian dan analisis data. 7. Melakukan penelitian dan analisis data. 8. Melakukan penelitian dan analisis data. 9. Melakukan penelitian dan analisis data. 10. Melakukan penelitian dan analisis data.	Subsistem: 1. Melakukan penelitian dan analisis data. 2. Melakukan penelitian dan analisis data. 3. Melakukan penelitian dan analisis data. 4. Melakukan penelitian dan analisis data. 5. Melakukan penelitian dan analisis data. 6. Melakukan penelitian dan analisis data. 7. Melakukan penelitian dan analisis data. 8. Melakukan penelitian dan analisis data. 9. Melakukan penelitian dan analisis data. 10. Melakukan penelitian dan analisis data.
13.	Subsistem: 1. Melakukan penelitian dan analisis data. 2. Melakukan penelitian dan analisis data. 3. Melakukan penelitian dan analisis data. 4. Melakukan penelitian dan analisis data. 5. Melakukan penelitian dan analisis data. 6. Melakukan penelitian dan analisis data. 7. Melakukan penelitian dan analisis data. 8. Melakukan penelitian dan analisis data. 9. Melakukan penelitian dan analisis data. 10. Melakukan penelitian dan analisis data.	Subsistem: 1. Melakukan penelitian dan analisis data. 2. Melakukan penelitian dan analisis data. 3. Melakukan penelitian dan analisis data. 4. Melakukan penelitian dan analisis data. 5. Melakukan penelitian dan analisis data. 6. Melakukan penelitian dan analisis data. 7. Melakukan penelitian dan analisis data. 8. Melakukan penelitian dan analisis data. 9. Melakukan penelitian dan analisis data. 10. Melakukan penelitian dan analisis data.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perkembangan pasar GSM baik aspek pertumbuhan maupun aspek teknologi pada tahun 2020. Namun demikian, sebagai PABTEL yang tetap melakukan uji keamanan secara berkala, kami tetap merasa yakin akan kualitas produk kami. Pada akhir tahun 2020, kami melakukan uji keamanan secara berkala di lingkungan PABTEL dengan hasil sebagai berikut:

Keamanan GSM secara fisik dan logis terjamin, dan akan terus berlanjut pada tahun 2021. Demikian pula uji keamanan secara berkala akan terus berlanjut. Pada akhir tahun 2020, kami melakukan uji keamanan secara berkala di lingkungan PABTEL dengan hasil sebagai berikut:

No	Uji Keamanan	Target Januari 2021	Hasil Januari 2021	Penyakit (No)
1	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
2	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
3	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
4	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
5	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
6	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
7	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
8	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
9	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
10	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
11	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
12	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
13	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
14	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
15	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
16	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
17	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
18	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
19	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
20	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
21	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
22	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
23	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
24	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
25	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
26	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
27	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
28	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
29	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
30	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
31	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
32	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
33	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
34	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
35	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
36	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
37	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
38	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
39	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
40	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
41	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
42	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
43	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
44	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
45	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
46	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
47	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
48	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
49	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
50	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
51	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
52	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
53	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
54	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
55	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
56	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
57	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
58	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
59	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
60	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
61	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
62	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
63	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
64	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
65	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
66	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
67	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
68	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
69	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
70	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
71	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
72	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
73	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
74	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
75	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
76	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
77	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
78	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
79	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
80	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
81	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
82	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
83	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
84	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
85	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
86	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
87	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
88	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
89	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
90	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
91	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
92	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
93	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
94	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
95	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
96	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
97	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
98	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%
99	Uji Keamanan Fisik	100%	100%	100%
100	Uji Keamanan Logis	100%	100%	100%

MANAGEMENT SYSTEM

Hasil assessment secara rutin oleh IGM menunjukkan bahwa tingkat kesiapan sistem manajemen risiko GRI adalah:

1. Aspek-aspek risiko telah terpetak pada posisi risiko rendah, dijabarkan dengan upaya mitigasinya dalam bentuk kebijakan manajemen risiko.
2. Manajemen risiko telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen.
3. Manajemen risiko telah menjadi bagian dari seluruh proses bisnis perusahaan.
4. Infrastruktur manajemen risiko telah dibangun dan terdapat sumber daya manusia yang teridentifikasi, serta terdapat kebijakan manajemen risiko dan kebijakan serta prosedur-pemetaan manajemen risiko perusahaan.

The results of ERM regularly and assessment show that the maturity level of the GRI risk management system:

1. Risk awareness culture is relatively enough for the risk, which this is indicated by the efforts to identify and document and risk and assessment.
2. Risk management has turned into the basis for decision-making.
3. Risk management has turned into part of the entire business process of the Company.
4. Risk management infrastructure has been prepared in the form of identified human resources, based on the basis of risk management applications, as well as policies and guidelines for the implementation of corporate risk management.

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Salah satu yang terkandung sebagai standar good energy perusahaan, CCC, PJB telah memuat ketentuan yang mengungkap akan "Good Corporate Citizen" melalui konsep etalasing dengan prinsip kita yang mempunyai sikap, koreksi-koreksi kecil yang diartikan secara umum dalam melaksanakan bisnis. Oleh karena itu, berdasarkan Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (KOC) telah menjadi salah satu standar Perusahaan yang juga telah dibuat sehingga memuat standar pelaksanaan pada setiap area GRI baik di lingkungan Perusahaan maupun dalam hubungan dengan stakeholder.

Standar Etika Perusahaan sebagai petunjuk dalam bertindak bagi para PJB internal dan eksternal pada seluruh IGM berdasarkan Sistem Manajemen Berbasis Sistem dan Sistem Manajemen PT Perusahaan Jawa-Bali Nomor CCC-0001/000/000 dan 001/000/000000 tentang Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct of PT Perusahaan Jawa-Bali). Dasar-dasar yang merupakan penjelasan Code of Conduct akan terdapat dalam buku petunjuk yang tertera pada perusahaan perusahaan dan.

Business governance is the target of ERM, and the target of the CCC implementation is to integrate a discipline, the vision of "Good Corporate Citizen" which already must be supported by ethical behavior that already generally accepted as a common in carrying ERM business. Therefore the system of the Company's Ethical Standard or Code of Conduct (CCC) is not only at the Company policy but also as the standard reflected for every GRI business area as in the following is explained in a detail below.

The Company's Code of Conduct is known as guidance for GRI behavior which determined in CCC based on the code book of PT Perusahaan Jawa-Bali's Board of Director and Board of Commissioner (KODE ETIKA/000/000/000 and 001/000/000000) concerning the Company's Code of Conduct of PT Perusahaan Jawa-Bali. The Company also explains the system of the Code of Conduct in the form of pocketbook that describe practically in day activities. The Company's Ethical Standard are regularly updated.

STANDAR SYRA PERUSAHAAN
SYNOPSIS CODE OF CONDUCT

kegiatan sehari-hari. Standar Bela Nela Perusahaan secara menyeluruh mencakup dan mengatur berbagai cara, dapat dikatakan, pelaksanaan dalam berbagai kesempatan sehingga seluruh akan merupakan dan jadi hal yang sama dan seragam. Perusahaan SSC dalam rangka ini yang secara luas akan diharapkan akan memberikan perhatian khusus Perusahaan dan memperhatikan oleh Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya perusahaan adalah cara, kebiasaan, norma, nilai, dan norma perilaku yang telah berkembang berdasarkan kebiasaan dalam masyarakat, atau, dan terdapat, sehingga menjadi identitas perusahaan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa budaya perusahaan adalah "the way we do things around here".

Selanjut dengan Landmark Hotel, Capital & BUKA dan transformasi PT PLN (Persero) Tbk sebagai Anak Perusahaan BUMN yang mengimplementasikan AP4/AC (Amarah, Kepuasan, Kepercayaan, Loyalitas) sebagai komitmen sebagai nilai utama di lingkungan GSB.

Dari hal-hal akan menjadi yang diharapkan, diharapkan, diharapkan, serta-merta akan dan akan seperti itu dan menjadi bagian dari kehidupan berkeadilan masyarakat, rencana yang harus yang sama yang harusnya oleh Perusahaan.

Red tanggal 8 November 2022, RSB telah menandatangani dokumen MOU/AN sebagai Budaya Perusahaan di lingkungan RSB yang terdapat di:

and if it is necessary, updates can be made to maintain the relevance to the business, environmental, and social conditions of RSB (not continue to develop the vision). SSC implementation in the long term is essential to ensuring the performance and success in the realization of the Company.

Corporate culture is about gathering adaptation & attitudes and behaviors norms that have been institutionalized and then anchored in the form of appreciation, attitude, and actions so that they become the Company's identity. Simply, it is obvious that the corporate culture is "the way we do things around here".

In the next five months, the vision of Capital & BUKA and the transformation of PT PLN (Persero) Tbk as a Subsidiary of SOE and transfer to implementing AP4/AC (Amarah, Kepuasan, Kepercayaan, Loyalitas) as a commitment as the core values of GSB.

From here, we think that can appreciate, attitude, expectations, and are the way of organization and as the guideline for the behavior in doing and behaving towards the common good, namely the realization of the Company's Vision.

On November 8, 2022, RSB has signed the MoU/AN of MOU/AN as the Corporate Culture within RSB which consists of:

Waktu & Tempat Time & Place	Isi/tema Subject	Peserta/Rekan Guest or Attendee
November November	Mengundang Kepala Perwakilan RSB dan RSB dan RSB dan RSB dan RSB	1. Menandatangani dan berkeadilan 2. Menandatangani dan berkeadilan, khususnya dan berkeadilan yang berkeadilan 3. Menandatangani dan berkeadilan dan berkeadilan 4. Melakukan proses dan berkeadilan 5. Berkeadilan dan berkeadilan dan berkeadilan 6. Berkeadilan dan berkeadilan dan berkeadilan 7. Berkeadilan dan berkeadilan dan berkeadilan

TEMAK STBA PERUSAHAAN
CORPORATE CODE OF CONDUCT

Wind change may look	Value Guideline	Prinsip-prinsip Garis Panduan
Company Culture	There is no one-size-fits-all approach to corporate culture. It must fit with the business model.	1. Every organization has its own culture. It is the way we do things. It is the way we think. 2. It is the way we do things. It is the way we think. 3. It is the way we do things. It is the way we think. 4. It is the way we do things. It is the way we think. 5. It is the way we do things. It is the way we think.
Company Values	Values are the guiding principles that define the company's identity and determine its actions.	1. Integrity: doing what is right, even if it is difficult. 2. Accountability: taking responsibility for our actions. 3. Innovation: finding new ways to do things. 4. Teamwork: working together to achieve our goals. 5. Customer focus: putting the customer first.
Code	It is a set of rules that govern the company's behavior and ensure that it is consistent with its values.	1. It is a set of rules that govern the company's behavior and ensure that it is consistent with its values. 2. It is a set of rules that govern the company's behavior and ensure that it is consistent with its values. 3. It is a set of rules that govern the company's behavior and ensure that it is consistent with its values. 4. It is a set of rules that govern the company's behavior and ensure that it is consistent with its values. 5. It is a set of rules that govern the company's behavior and ensure that it is consistent with its values.
Adapt Adaptive	The company must be able to adapt to change and remain relevant in a constantly evolving market.	1. Adapt: be able to change and remain relevant in a constantly evolving market. 2. Adapt: be able to change and remain relevant in a constantly evolving market. 3. Adapt: be able to change and remain relevant in a constantly evolving market. 4. Adapt: be able to change and remain relevant in a constantly evolving market. 5. Adapt: be able to change and remain relevant in a constantly evolving market.
Company Culture	Company culture is the set of values and beliefs that guide the company's behavior.	1. Company culture is the set of values and beliefs that guide the company's behavior. 2. Company culture is the set of values and beliefs that guide the company's behavior. 3. Company culture is the set of values and beliefs that guide the company's behavior. 4. Company culture is the set of values and beliefs that guide the company's behavior. 5. Company culture is the set of values and beliefs that guide the company's behavior.

Internalisasi Budaya Perusahaan (PJB WAY)

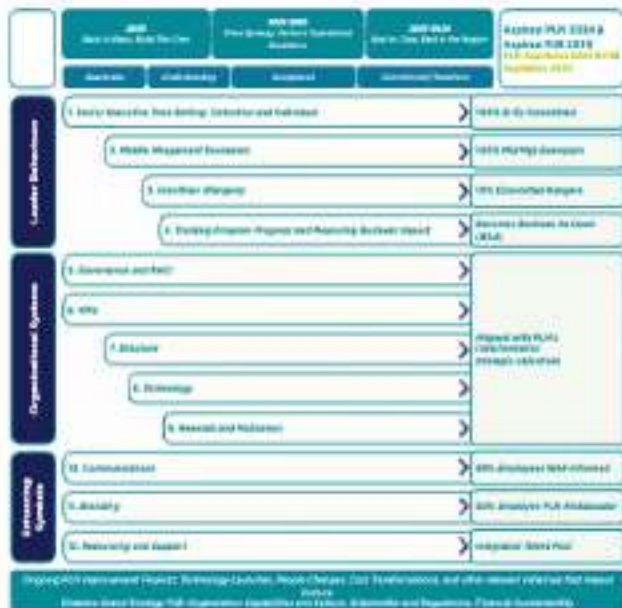
Corporate Culture Internalization (PJB WAY)

Hal penting dalam pengujian Budaya Perusahaan adalah memastikan bahwa semua karyawan memahami, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

The important thing in implementing the Corporate Culture is to ensure that all employees understand, accept, and live by the company's values. This can be achieved through the following ways:

STANDAR STRUKTUR PELAKSANAAN
IMPLEMENTATION CODE OF CONDUCT

Struktur Organisasi Implementasi Code Values AKHLAK Tahun 2020-2025
Organizational Structure for Implementation of AKHLAK Code Values in 2020-2025



Struktur Organisasi Implementasi AKHLAK 2020-2025
 dengan memperkuat 3 aspek untuk implementasi AKHLAK
 implementasi AKHLAK yang berkelanjutan, yaitu:

The structure for corporate culture implementation is
 provided by strengthening 3 aspects to strengthen AKHLAK
 sustainable corporate culture, namely:

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Pokok Muatan Standar Etika Perusahaan

Core Contents of the Code of Conduct

Standar Etika Perusahaan PJB mengikat seluruh karyawan yang berkecukupan dengan standar etika yang telah ditetapkan oleh seluruh insan PJB dimana secara sederhana dikenal dengan akron "HONESTY". Secara lebih lanjut, Standar Etika Perusahaan PJB mengikat seluruh standar etika, perilaku dan sikap dalam menghadapi tantangan dengan cara menjunjung, menghormati, serta bertanggung jawab, integritas, kejujuran, keadilan, kepatuhan, dan tanggung jawab. Perusahaan mengikat seluruh standar yang diatur dalam Standar Etika Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Code of Conduct regulates overall standards concerning ethical standards that must be complied with by all PJB Personnel which are simply known as the acronym "HONESTY". Fundamentally the Code of Conduct regulates ethical standards of behavior and attitudes of working relationship as well as stakeholders, namely customers, suppliers, partners, competitors, business partners, government, and the community. The regulation regarding the aspect of contents regulated in the Company's Code of Conduct is as follows:

Subsidiary Business Divisi Bisnis	Peraturan Regulation	Subsidiary Divisi
Anggaran PJB dan Subsidiary Business Budget PJB and Subsidiary Business	Peraturan perusahaan mengenai standar etika yang ditetapkan oleh seluruh insan PJB dimana secara sederhana dikenal dengan akron "HONESTY". Lebih lanjut, Peraturan perusahaan PJB mengikat seluruh standar etika, perilaku dan sikap dalam menghadapi tantangan dengan cara menjunjung, menghormati, serta bertanggung jawab, integritas, kejujuran, keadilan, kepatuhan, dan tanggung jawab. Perusahaan mengikat seluruh standar yang diatur dalam Standar Etika Perusahaan adalah sebagai berikut: Peraturan perusahaan mengenai standar etika yang ditetapkan oleh seluruh insan PJB dimana secara sederhana dikenal dengan akron "HONESTY". Lebih lanjut, Peraturan perusahaan PJB mengikat seluruh standar etika, perilaku dan sikap dalam menghadapi tantangan dengan cara menjunjung, menghormati, serta bertanggung jawab, integritas, kejujuran, keadilan, kepatuhan, dan tanggung jawab. Perusahaan mengikat seluruh standar yang diatur dalam Standar Etika Perusahaan adalah sebagai berikut:	The Company's Code of Conduct regulates overall standards concerning ethical standards that must be complied with by all PJB Personnel which are simply known as the acronym "HONESTY". Fundamentally the Code of Conduct regulates ethical standards of behavior and attitudes of working relationship as well as stakeholders, namely customers, suppliers, partners, competitors, business partners, government, and the community. The regulation regarding the aspect of contents regulated in the Company's Code of Conduct is as follows: The Company's Code of Conduct regulates overall standards concerning ethical standards that must be complied with by all PJB Personnel which are simply known as the acronym "HONESTY". More in detail, the Company's Code of Conduct regulates ethical standards of behavior and attitudes of working relationship as well as stakeholders, namely customers, suppliers, partners, competitors, business partners, government, and the community. The regulation regarding the aspect of contents regulated in the Company's Code of Conduct is as follows:
Etika dan Standar Etika Ethics and Standards of Ethics	Etika dan Standar Etika Ethics and Standards of Ethics	Etika dan Standar Etika Ethics and Standards of Ethics

STANDAR ETIKA PELAYANAN
SERVICE CODE OF CONDUCT

Prinsip etika (ethical principle)	Prinsip-prinsip	Penjelasan
Prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Maksud dari prinsip etika adalah sebagai berikut: Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan.	Prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Maksud dari prinsip etika adalah sebagai berikut: Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan.	Prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Maksud dari prinsip etika adalah sebagai berikut: Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan.
Prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Maksud dari prinsip etika adalah sebagai berikut: Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan.	Prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Maksud dari prinsip etika adalah sebagai berikut: Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan.	Prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Maksud dari prinsip etika adalah sebagai berikut: Prinsip etika adalah seperangkat nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Telkom Indonesia, baik yang bekerja di kantor maupun di lapangan.

STUDIES IN THE HISTORY OF THE
 UNITED STATES OF AMERICA

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Penegakan Standar Etika Perusahaan

Enforcement of Company's Code of Conduct

Peringatan diakhir buku ini mengisyaratkan bahwa Perusahaan menerapkan ketentuan K3 dan keselamatan kerja pada perusahaan yang telah dengan meniadakan biaya untuk pekerja dan karyawan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Perusahaan juga menyediakan fasilitas pengapalan untuk pengiriman Standar Etika Perusahaan. Fasilitas dan sistem pengapalan yang disediakan juga melalui sistem pengapalan untuk pengiriman dan penerimaan. Melalui sistem pengapalan (SWD) Fasilitas pengapalan tersebut merupakan cara untuk memastikan karyawan K3 sesuai Standar Etika Perusahaan dan karyawan lainnya. Setiap karyawan bekerja aktif dan aktif merupakan dan memastikan juga pengapalan tersebut akan terdapat yang dapat mengidentifikasi standar pengapalan K3 dan Standar Etika Perusahaan.

Sebagai yang terdapat indikator pelanggaran tersebut akan Ter. Antarkita Pelanggaran Disiplin Karyawan dan yang terdapat indikator untuk area kerja dan terdapat pelanggaran indikator tersebut yang berada di K3. Perusahaan akan bekerja memastikan monitoring dan evaluasi dan pengapalan Standar Etika Perusahaan akan terdapat indikator K3 dan Standar Etika Perusahaan.

The effectiveness of discipline in the Company's Code of Conduct is K3 (sustainable) to implementing good corporate governance by taking into account against any possibility of violation following the provisions that have been set. The Company also provides complete facilities for delivery of the Company's Code of Conduct. There are not complete facilities of costs, namely through receipt to their workers and the SWD (Sustainable) system (SWD) mentioned. The complete facilities are the effort to show K3 employees to comply with the Company's Code of Conduct and other norms. Every employee also achieve and will report to use their best or worst of any works and actions that can be categorized as violations of the Company's Code of Conduct.

Employees who are aware to have committed violations are subject to the Employee Discipline System (SWD). Such violations are subject to sanctions according to the type and level of violation based on the existing provisions of K3. The Company periodically monitor and evaluate the implementation of the Company's Code of Conduct based on the Company's Code of Conduct mechanism.

Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Violation Sanctions of Company's Code of Conduct

Pada pelanggaran dan Standar Etika Perusahaan diberikan sanksi disiplin untuk memastikan akan ada dan memastikan indikator disiplin K3 yang dapat mempengaruhi kerja dan K3. Perusahaan memastikan K3 yang sesuai dengan K3 dan K3. Perusahaan memastikan K3 yang sesuai dengan K3 dan K3. Perusahaan memastikan K3 yang sesuai dengan K3 dan K3.

Violations provisions of the Company's Code of Conduct are given disciplinary sanctions to provide discipline effect and ensure compliance the impact of discipline that protect the K3 performance and work. The Company provides sanctions following the System of the Board of Directors for K3 of K3 (sustainable) to the best of

STUDIES IN THE HISTORY OF THE
 UNITED STATES OF AMERICA

Case Information (Title and Reference)	Case Description (Date of Interview)	Case Description	
		Primary Topic	Secondary Information
Organic growth	Partnership with a local farmer for the growing of 15000	- Provision of financial capital (initial investment) spent on clearing, grading, etc. (Partnership with local farmer for growing of 15000) - Provision of financial capital (initial investment) spent on clearing, grading, etc. (Partnership with local farmer for growing of 15000) - Provision of financial capital (initial investment) spent on clearing, grading, etc. (Partnership with local farmer for growing of 15000) - Provision of financial capital (initial investment) spent on clearing, grading, etc. (Partnership with local farmer for growing of 15000) - Provision of financial capital (initial investment) spent on clearing, grading, etc. (Partnership with local farmer for growing of 15000)	
Industry Position	- Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000	- Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000	- Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000 - Partnership with a local farmer for the growing of 15000
Local strategy		Partnership with a local farmer for the growing of 15000	Partnership with a local farmer for the growing of 15000

Siapa saja, dan bagaimana mereka harus bertindak, jika terjadi bencana?

konsep pengorganisasian tindakan oleh aktor tertentu (formal), yang tentu saja merupakan konsekuensi munculnya suatu alat atau cara melakukan yang tentunya dalam bentuk alat prosedur formalisasi yang resmi. Apabila ada konflik dalam proses atau tindakan, maka akan timbul konflik yang harus direspon secara formal.

2. Efek larut 2,5 yang berarti melibatkan polimerisasi dari olefin yang sudah dengan campuran dan katalisator lain.

3. Apakah terdapat kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini?
 Bagaimana cara mengatasinya agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik?

It quickly, F.R. also provides common answers to the Emergency Child of Contact for several situations in the form of the following:

In turn, the violation is committed by natural persons (natural persons given or after 1994-04-01). It will be subject to the provisions contained in the current and future provisions of the Company. It also there is violation of criminal act, it can be considered in the following:

EU Directive on the protection of least developed countries will be subject to bilateral financing negotiations and decisions of the Council.

It can then be partitioned (using `part`) if the two
 child nodes are in the subtree.

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN
COMPANY'S CODE OF CONDUCT

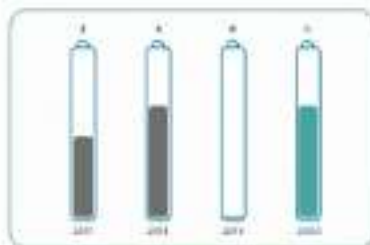
Kualitas Penerapan serta Jumlah dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Implementation Quality and Violation Quantity
and Sanctions of Company's Code of Conduct

Penerapan terhadap Standar Etika Perusahaan secara tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 telah menunjukkan kualitas penerapan dan penerapan Standar Etika Perusahaan di PJB secara umum telah semakin kuat di tiap pada periode sebagai berikut:

Adapun terkait hal Company's Code of Conduct in 2020, 2021, 2022, 2023, and 2024 were in fully compliance. The implementation and enforcement quality of the Company's Code of Conduct at PJB for the last four years can be seen in the following graph:

Penerapan Pelaksanaan Standar Etika Perusahaan Tahun 2020-2024
Violation Enforcement of Company's Ethical Standards 2020-2024



Berkas pelanggaran dan sanksi atas pelanggaran Code of Conduct yang telah ditabulasi PJB tahun 2020-2024 sebagai berikut:

The forms of violations and sanctions of the Code of Conduct issued by PJB in 2020-2024 are as follows:

Jumlah dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika
Total Violations and Sanctions of Code of Conduct

Jumlah Pelanggaran Berbasis Sanksi Grafis Total Violations Enforcement for Violations and Sanctions	Jumlah Pelanggaran Berbasis Sanksi Tahun 2020-2024	Jumlah Pelanggaran Berbasis Sanksi Tahun 2020-2024	Jumlah Pelanggaran Berbasis Sanksi Tahun 2020-2024
1	100%	100%	100%

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN
CORPORATE CODE OF CONDUCT

Jenis pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan (Type of violation against the Company's Standard)	Sifat pelanggaran (Type of violation)	Jenis sanksi (Type of sanction)	Tindakan Korektif (Corrective Action)
1.	Pelanggaran sederhana (Minor violation)	peringatan lisan (Verbal warning)	Keterlibatan dalam pelanggaran ini menimbulkan kecurigaan bahwa pelanggaran tersebut dipersepsikan sebagai pelanggaran yang sederhana dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap perusahaan.
2.	Pelanggaran sedang (Moderate violation)	peringatan tertulis (Written warning)	Keterlibatan dalam pelanggaran ini menyebabkan perusahaan mengalami dampak yang signifikan, namun dampak tersebut masih dapat dikendalikan dengan tindakan korektif yang tepat.
3.	Pelanggaran berat (Major violation)	peringatan tertulis (Written warning)	Keterlibatan dalam pelanggaran ini menyebabkan perusahaan mengalami dampak yang signifikan dan dampak tersebut sulit untuk dikendalikan dengan tindakan korektif yang tepat.

Evaluasi Kualitas Penerapan Standar Etika Perusahaan

Implementation Quality Evaluation of Company's Code of Conduct

Evaluasi atas kualitas penerapan Standar Etika Perusahaan merupakan bagian dari mekanisme internalisasi Budaya Perusahaan yang dilaksanakan secara berkala untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Standar Etika Perusahaan. Hal ini akan membantu proses pengendalian yang terkait pada setiap bagian Perusahaan dalam mengimplementasikan Standar Etika Perusahaan dan pengendalian yang harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa implementasi Standar Etika Perusahaan berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan pelanggaran.

Standar Etika Perusahaan F&B tidak secara berkala dilaksanakan secara berkala dengan mekanisme internalisasi budaya perusahaan yang dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa implementasi Standar Etika Perusahaan berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan pelanggaran.

Evaluation of the implementation quality of the Company's Code of Conduct is part of the internalization mechanism implemented to ensure the implementation effectiveness of Code of Conduct in supporting the potential objectives that occur in each of the Company's activities. The quality monitor of the Company's Ethical Standard will completely coming from the identification directly or through the internalizing system as well as some action through economic and evaluation monitoring the implementation quality effectiveness of the Company's Code of Conduct is a part of the identification of best practice in the management.

The F&B Code of Conduct is reviewed regularly and continuously following the Schedule of the business environment that occurs while still considering the existing value in the Company's Culture. In addition, F&B also executes evaluation strategies and activities to increase awareness of the implementation of the Company's Code of Conduct and other supporting tools to encourage the implementation and effectiveness quality of the Company's Code of Conduct to achieve sustainable governance targets.

PJB BERSIH

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi atas pemenuhan nilai-nilai yang baik dalam semua proses bisnis yang dijalankan PJB. Hal tersebut diwujudkan dengan secara konsisten melaksanakan Program PJB Bersih yang sejalan dengan program "TLC Bersih dan Sehat" dari ABB yang dengan Peraturan Dinkes TT 116/Menkes/Permen 006/04/2004 tentang Gerakan PJB Bersih. Secara PJB Bersih terdiri dari 4 (empat) pilar utama yaitu Perilaku, Integritas, Tanggungjawab dan Akuntabilitas.

Implementasi PJB Bersih melibatkan semua lapisan Perusahaan, karyawan, pemasok dan pemangku kepentingan. Program tersebut diwujudkan dengan Peraturan PJB Bersih yang diadopsi Dewan Direksi melalui Keputusan Direksi No. 002/KC/D/04/2014. Penetapan Peraturan PJB Bersih adalah sebagai Pedoman bagi Direksi/Karyawan/Pemangku Hubungan di lingkungan Perusahaan untuk menetapkan Perilaku yang layak, jujur, bertanggung jawab dan upaya untuk pencapaian dan keberagaman secara inklusif. Kebijakan Perilaku dan Komitmen Perilaku dalam Good Company. Diwujudkan serta integrasikan budaya perusahaan (programs values) yang telah di lingkungan Perusahaan. Penguatan penerapan PJB Bersih untuk memantapkan kesadaran terhadap pemangku/kepentingan yang terkait, serta untuk meningkatkan kinerja yang dijalankan PJB. Peraturan PJB Bersih diwujudkan menjadi standar bagi PJB melalui media sebagai informasi yang efektif (EIS).

Program PJB Bersih PJB Bersih Program

Program PJB Bersih terwujud dari satu aspek terpenting yaitu Perilaku. Oleh karenanya perubahan yang bersih dan efisien dari semua proses-proses serta strategi bisnis yang telah dapat mendukung keberlanjutan keberlanjutan. Program PJB Bersih yang telah diadopsi pada tahun 2004 adalah sebagai berikut:

1. Whole Energy System (WES);
2. Perilaku Integritas;
3. Kebijakan Anti-korupsi (Anti-Corruption);
4. Manajemen Risiko;
5. Program pencegahan fraud;
6. Program pencegahan graft/bribe.

The Company has high commitment to the implementation of good governance in every business process run by PJB. This is achieved by consistently implementing the PJB Bersih program which is in line with the "TLC Bersih dan Sehat" program and is supported by PT PJB (Persero)'s Board of Directors Regulation No. 002/KC/D/04/2004 concerning Good Company Guidelines. The PJB Bersih program consists of 4 (four) main pillars: namely Behaviour, Integrity, Responsibility, and Accountability.

The implementation of PJB Bersih involves all Company employees, officers, stakeholders. The program is implemented by the Board PJB Guidelines set by the Board of Directors through the Board of Directors Decision No.002/KC/D/04/2004. The implementation of the PJB Bersih Guidelines is as guide for the Board of Directors, employees/stakeholders within the Company to create being, honest, dignified Company values from all forms of irregularities and fraud including corruption, collusion and nepotism, and limit the Board Directors' Executive Committee and management to implement and monitor the Company. The program of PJB Bersih guidelines also contains the commitment to each applicable regulations (laws as well as environmental standards and standards accepted) governed by PJB. PJB Bersih Guidelines are contained in the value PJB Personnel through information materials of EIS.

The Good PJB program is implementation of the company responsibility in creating clean company and leading regulations as well as increasing the trust between clients in supporting sustainable development. The PJB Bersih programs that have been implemented in 2004 are as follows:

1. Sustainability by System (WES);
2. Integrity behaviour;
3. Corruption & Anti-graft policy;
4. Information security;
5. Fraud prevention program;
6. Good prevention of graft/bribe.



PLATE 10. CONTINUED

- [illegible]



PLATE 10. CONTINUED

- [illegible]

THE SCOPE

- 3) Pemberian kepada Mitra Kerja sebagai bagian dari memajukan perusahaan (business) dengan berbagai sebagai mitra kerja bukan untuk hubungan dengan masyarakat.
- 4) Pemberian dalam bentuk pemberian dalam rangka kegiatan pemenuhan, pemenuhan, pemenuhan dan pemberian lainnya yang bersifat resmi dan berlaku umum dalam hubungan antara sebagai Mitra Kerja.
- 5) Pemberian berdasarkan underlying document dalam rangka hubungan antara dengan pihak ketiga yang bersifat resmi dan berlaku umum untuk mengatur hubungan yang khusus.
- 6) Pemberian tidak dianggap sebagai dana perusahaan.
- 7) Pemberian dalam kegiatan sponsor dan dukungan harus memenuhi persyaratan dukungan program perusahaan berdasarkan peraturan, baik yang bersifat internal, atau lain (outflow).
- 8) Pemberian tidak diperbolehkan dalam bentuk yang melanggar ketentuan dan hukum.
- 9) Jika F&B wajib melaporkan kepada UFG jika ada bentuk pemberian (outflow) kepada pihak ketiga yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas.
- 10) Apabila dalam pemberian kepada pihak ketiga tidak memenuhi aspek, etika, akhlak, integritas dan lainnya.

- 3) Giving to work partner of our company is the contribution giving in relation to work partner, not in relation to other partners.
- 4) The above giving attitude (gifts) is the result of working activities, pemenuhan, pemenuhan, pemenuhan, and other gifts that are official and generally accepted in relation to business relationship of business partners.
- 5) Giving based on underlying document is a form of business relationship with third parties that are official and generally acceptable and are not under business regulation.
- 6) The gifts have budgeted for by the Company.
- 7) The gifts in sponsoring activities and donations are required to meet the compliance of the documents (proposal for advances of gifts from the company, proof of use of gifts, and receipt of beneficiaries).
- 8) Giving is not allowed in the form that violates company law and law.
- 9) F&B personnel are required to report to the UFG in the event of giving distribution to third party that is not in accordance with the above principle.
- 10) All forms of giving to third parties is required to meet the aspects of efficiency, effectiveness, transparency, and accountability.

Mekanisme Pelaporan The Reporting Mechanism

UFG Perseroan (Goodwill Value) bertujuan mengadopsi mekanisme goodwill sesuai dengan informasi yang telah diketahui melalui perusahaan goodwill. Mekanisme pelaporan nilai goodwill sebagaimana diketahui, yaitu: Raturan, Raturan, Pelaporan nilai Perseroan Goodwill melalui mekanisme berikut:

- 1) Perseroan, pemegang dan pemegang goodwill wajib melaporkan nilai F&B kepada UFG dengan mengisi formulir yang akan diisi dengan prosedur, nama, alamat, dokumen pendukung yang telah (to be filled) dan telah melalui langkah-langkah berikut:

The Distribution Control Unit (DCU) is in charge of managing goodwill reporting based on the internal process regarding goodwill control. The mechanism for reporting on goodwill as described in the Distribution for Implementation of Goodwill Reporting and Control is as follows:

- 1) Accounting, receipt, and gift of Goodwill are required to be reported by F&B personnel to DCU by filling out a form that will be reported in the work procedure, accompanied by supporting documents to verify that it does not violate the date of report.

TUGAS

1. Distributor GratiFlow akan memberikan pengembalian barang/komponen ke pelanggan dalam batas waktu sesuai yang tertera di laporan hasil uji yang telah 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penerimaan dan diterima secara baik. Pengembalian barang, termasuk juga biaya pengiriman ke DTC ke lokasi yang telah ditetapkan barang yang telah diterima ke lokasi pengembalian awal barang tersebut.
2. Jika DTC memang membutuhkan GratiFlow yang akan dipasokkan atau mengganti keadaan persediaan barang, memberitahukan dan waktu serta TUG diberikan dalam waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah menerima informasi. DTC akan memberikan informasi jika barangnya rusak.
3. DTC melakukan pemantauan GratiFlow yang akan dipasokkan secara rutin dan akan melakukan inspeksi secara rutin yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.
4. DTC akan melakukan inspeksi, perbaikan dan modifikasi yang berkaitan dengan status GratiFlow. Hal tersebut GratiFlow yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.
5. DTC membuat laporan implementasi, manajemen, pemeliharaan, dan pemantauan GratiFlow yang akan dilakukan kepada DTC secara periodik untuk evaluasi.
6. Distributor GratiFlow akan memberikan informasi mengenai status GratiFlow yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.
7. DTC akan melakukan inspeksi, perbaikan dan modifikasi yang berkaitan dengan status GratiFlow. Hal tersebut GratiFlow yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.
8. DTC akan melakukan inspeksi, perbaikan dan modifikasi yang berkaitan dengan status GratiFlow. Hal tersebut GratiFlow yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.
9. DTC akan melakukan inspeksi, perbaikan dan modifikasi yang berkaitan dengan status GratiFlow. Hal tersebut GratiFlow yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.
10. DTC akan melakukan inspeksi, perbaikan dan modifikasi yang berkaitan dengan status GratiFlow. Hal tersebut GratiFlow yang akan dilakukan oleh DTC yang akan melakukan inspeksi GratiFlow.

Sanksi Atas Pelanggaran Pedoman gratifikasi

Sanksi for Violation of Gratification Guidelines

- Salah satu bagian dari perusahaan adalah Etika Perusahaan, pelanggaran terhadap ketentuan etika Perusahaan. Pelanggaran GratiFlow ini akan dikenakan sanksi disiplin sesuai dengan ketentuan Peraturan Disiplin Karyawan dan ketentuan lainnya yang berlaku.
- As a part of the Ethical Standards Implementation of the Company, violation of the provisions in the Gratification Control Guidelines will be subject to employee disciplinary action based on the Employee Discipline Regulations and applicable laws and regulations.

Laporan Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi

Report on Gratification Control Implementation

Regulasi pengendalian graffiti yang dilaksanakan oleh Unit Pengendalian Graffiti merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan dan penanganan graffiti yang dilakukan oleh pemerintah kota Yogyakarta. Regulasi yang dibuat berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
2. Simulasi Pengaruh Diferensial Waktu pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
3. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
4. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
5. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
6. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
7. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
8. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
9. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
10. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
11. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
12. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
13. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
14. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
15. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
16. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.
17. Pengaruh Laju dan Waktu Penyebaran Terhadap Jumlah Individu yang Terpapar dan Terinfeksi pada Model SIR. *Journal of Mathematics and Statistics*. 2020;12(1):1-10.

Distribution control activities performed by the Distribution Control Unit are reported periodically to the Board of Directors. The activities that have been reported up to the 31st Distribution Control are as follows:

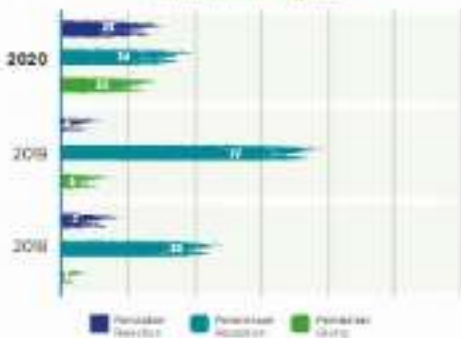
1. Management of Records in Relation to Recruitment, Appointment and Ending of Distribution by HR Division
2. Dissemination of Certification Presentation to District involvement On The Job Training (OJAT)
3. Development of IT 3.03 Certification Drive System (CDS) Application
4. Submission of the 30/10/2020 Report of PT 3.03 HR
5. Dissemination of Certification Presentation and Letter of Introduction of PT 3.03 CDS Application at CDS Dissemination City of PT 3.03
6. Dissemination of Certification Presentation and Control of Issuing the CDS Application of PT 3.03 at CDS for PT 3.03 and Office
7. On Job Training (OJAT) PT 3.03 and dissemination of Job Training Distribution of Recruits with Approval of Distribution in May 2020
8. Implementation of the Job Training of Working Agreement Survey 2020
9. Executive Working AG 2020/2020 to District Leader of PT 3.03
10. Submission of CDS Activity Reports to District in 2020
11. Disposal in Report of Change (RCC) of PT 3.03 CDS application
12. Implementation of the Survey Approval of 2020 Property Assessment Group on the CDS Application of PT 3.03
13. Display of Data Monitoring Tools in the CDS application (PT 3.03)
14. Supporting Submission of Field Survey Data Periodic for Field Management System (FMS) to District AG (GMA) Management and On Time Implementation of Survey 2020 by the HR 3.03 Unit
15. Dissemination of AP 3.03 Certification Drive System (CDS) Application (on Job Presentation)
16. Notification of Distribution of Recruits from City to other city in dissemination of Distribution and New Year 2020
17. Dissemination of Certification Presentation to PT 3.03 District

PERFORMA

Sepanjang tahun 2020, jumlah laporan gratifikasi yang diterima LUKM dari seluruh unit dan anak perusahaan bertambah 70 laporan. Laporan ini terdiri dari 23 Laporan Perilaku Idealitas, 34 Laporan Penyerahan, dan 13 Laporan Penyerahan Zaid Nafi.

Throughout 2020, the number of gratification reports received by LUKM from the entire units and subsidiaries was 70 reports. The report consists of 23 Goodness-Beings Reports, 34 acceptance Reports, and 13 Goodness-Beings Reports.

Jumlah Pelaporan Gratifikasi Total Gratification Reports



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Assets Report of State Official (LHKPN)

Pelaksanaan pelaksanaan program ini sesuai dengan ketentuan regulasi dan prosedur LHKPN. Pelaksanaan pelaksanaan LHKPN merupakan bagian dari program Zaid Corporate Governance (ZCG) di lingkungan LUKM. Berdasarkan LHKPN sesuai dengan ketentuan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelaksanaan dan Pelaksanaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Peraturan BPPK RI RI Nomor 06/2016/2017 tentang Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT PLN (Persero). ZCG secara umum meliputi

the Company's asset management program in compliance with LHKPN reporting. The management and implementation of LHKPN is part of the implementation of Zaid Corporate Governance (ZCG) within LUKM. The basis for LHKPN implementation is according to the KPK Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Implementation of Asset Management and Declaration of Assets of Assets of State Officials (LHKPN) and RI Regulation of BPPK RI Regulation No. 06/2016/2017 concerning Guidelines for Declaration of Assets of State Officials (LHKPN) in PT PLN (Persero). ZCG generally covers

THE BOARD

A. Tugas dan tanggung jawab dan kinerja dari anggota dewan:

- Membaca dan menyetujui Laporan Tahunan 2023 secara menyeluruh untuk memastikan LKPPN kepada publik LKPPN di lingkungan Perusahaan;
- Membaca dan menyetujui LKPPN, memastikan benar adanya LKPPN, dan memastikan pemrosesan benar adanya LKPPN ke Akademi Investor;
- Melakukan koordinasi, kolaborasi dan dukungan penuh kepada Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan dalam melaksanakan laporan LKPPN;
- Mengawasi dan menilai laporan hasil kerja LKPPN pada Perusahaan dalam pelaksanaan LKPPN;
- Melakukan bimbingan, implementasi, dan evaluasi pelaksanaan LKPPN secara berkala;
- Melakukan koordinasi dan monitoring pelaksanaan LKPPN yang LKPPN di Perusahaan.

A. The duties and responsibilities of the all board member are as follows:

- Overseeing the understanding and reporting activities according to LKPPN guidance to LKPPN handling within the Company;
- Studying mandatory LKPPN data, reviewing LKPPN activities claims, and verifying the LKPPN activities forms regarding to institutional reports;
- Coordinating, involving, and collaborating to the institutional bodies as behalf of the Company in the implementation of the LKPPN region;
- Monitoring and evaluating of the Company's mandatory LKPPN compliance in meeting LKPPN;
- Preparing periodic reports on the implementation of these guidelines to the President Director;
- Reviewing, coordinating and facilitating the involvement of LKPPN Mandatory LKPPN in the Company.

Dewan juga melakukan fungsi lain berdasarkan tugas fungsi Dewan Komisaris yang telah akan pemrosesan dan pemrosesan sesuai (SOP) untuk memastikan, memastikan pelaksanaan pelaksanaan LKPPN & meeting meeting lain.

The board often compliance with monitoring with the Sustainable Disclosure of 2023 and achievement and disclosure compliance (SAC) to assist the smooth implementation of LKPPN reporting year and

Pejabat Wajib LKPPN

LKPPN Mandatory Officer

Urutan jabatan LKPPN yang tertera dalam amanat Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU/PT/2007) pasal 4 menyatakan pejabat Wajib LKPPN sebagai berikut:

- Dewan Komisaris Perusahaan
- Dewan Perusahaan
- Wakil Perusahaan yang ditetapkan sebagai Direksi atau Komisaris di Perusahaan dan Perusahaan Anak
- Manajemen Perusahaan pada tingkat jabatan, jabatan yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, Manajemen Bawah dan Supervisor Atas
- Manajemen Perusahaan pada tingkat jabatan fungsional yang meliputi Fungsional I, Fungsional II, dan Fungsional III dan
- Pejabat Pemantau Pergerakan dan Risiko, Pemantau Bergejala

The scope of the LKPPN policy as regulated in the Law Number 20/2007/2007/2007 which is regulated in the official category must LKPPN are as follows:

- The Company's Board of Directors
- The Company's Board of Directors
- Company representatives accepted as Directors in subsidiaries or subsidiaries and Affiliated Companies
- Company institutions at director levels which include Upper Management, Middle Management, Basic Management, and Upper Management
- Company employees at functional positions which include Functional I, Functional II, and Functional III and
- Responsible Planning Officer and Monitoring-Implementing Officer

Mekanisme Pelaporan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Reporting Mechanism

Mekanisme penanganan benturan kepentingan telah dibangun dan menjadi tanggung jawab bersama. Tim FID, yakni FID juga merupakan aspek awal dalam benturan kepentingan, yaitu:

1. Aspek Langsung

Pelaporan bahwa aspek langsung dilakukan apabila pelapor adalah tim FID yang terlibat atau memiliki peran untuk terlibat secara langsung dalam kasus Benturan Kepentingan. Pelaporan dilaksanakan dengan menggunakan form Pelaporan Kasus Benturan Kepentingan berdasarkan kelompok.

2. Sistem Kelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System dilakukan apabila pelapor adalah tim FID atau pihak lain yang tidak langsung, tim FID dan pihak lain yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung namun mengetahui adanya pelanggaran yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan di Perusahaan.

The mechanism for handling the conflict of interest issue is supported and is shared responsibility of FID groups. FID personnel are required to report in the event of Conflict of Interest about it through the relevant is:

1. Direct Supervision

Reporting through the direct supervisor is carried out if the reporting party is FID personnel involved in having the opportunity to be directly involved in Conflict of Interest situation. Reporting is carried out by submitting Evidence of Occurrence Conflict of Interest to the Direct supervisor.

2. Whistleblowing Reporting System/Whistle Blowing System

Reporting through the whistleblowing system/Whistle Blowing System is carried out if the complainant is FID Personnel or other parties (Customers, Business Partners, and the Community) with direct knowledge, but are outside of the systems or personnel of Conflict of Interest in the Company.

Sanksi Atas Pelanggaran Benturan Kepentingan

Sanctions for the Conflict of Interest Violations

Pelanggaran akan dikenakan sanksi bagi yang melanggar peraturan FID akan dikenakan sanksi sesuai. Keputusan dan tindakan yang diambil secara kolektifnya tentang Benturan Kepentingan merupakan pelanggaran atas Standar Etik Perusahaan dan akan dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Violations that in conflict of interest but have the potential to harm CSR will be timely presented. Decision and management measures that there is Conflict of Interest is violation of the Company's Ethics Standards and will be subject to sanctions based on the provisions applicable to the Company.

Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan

Statement of No Conflict of Interest

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadopsi kebijakan dimana akan tidak menerima, tidak menggunakan, dan kepentingan lainnya, tidak akan memiliki kepentingan conflict of interest dan tidak mengesampingkan atau menunda, sehingga pengabdian reduksikan dapat dilakukan secara obyektif. Dewan menetapkan juga akan tidak menerima, mengadopsi Dewan Komisaris dan Direksi harus memberikan mendefinisikan kepentingan elements Perusahaan tidak

The Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to avoid direct or indirect, any party, not be involved in to take interests, as well as the firm from conflicts of interest and from any where in position, so that decisions can be made objectively in performing their duties and obligations. members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to clearly practice the company's interests of the Company were presented in fully awareness

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan berupaya mewujudkan tata neta bisnis perusahaan yang bersih, bebas korupsi, bebas penyalahgunaan jabatan dan jabatan, serta menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang baik. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) yang bertujuan untuk melindungi integritas perusahaan dan memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti. Sistem ini juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

The Company strives to achieve clean corporate governance in order to encourage the efficiency and effectiveness of good achievement as well as enhance the trust of the stakeholders. To this end, the Company has established the Whistleblowing and Internal Control System (WIBS) to ensure that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated. The WIBS also serves as a mechanism for the Company to monitor and control its internal control system, and to ensure that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated.

Kebijakan Whistleblowing System

Whistleblowing System Policy

Perusahaan telah menerapkan kebijakan mengenai Whistleblowing System (WBS) di lingkungan RSC sebagai kebijakan internal yang efektif untuk melindungi integritas perusahaan dan memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti. Kebijakan ini juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

The Company has prepared the Policy of Whistleblowing System (WBS) to ensure that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated. The Policy also serves as a mechanism for the Company to monitor and control its internal control system, and to ensure that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated.

Kebijakan WBS ini berlaku untuk seluruh karyawan, direksi, komisaris, dan pemegang saham. Kebijakan ini juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

The WBS policy applies to all employees, directors, commissioners, and shareholders. The policy also serves as a mechanism for the Company to monitor and control its internal control system, and to ensure that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated.

Pengelola Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing Management

WBS dikelola oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran dan berkoordinasi dengan Komite Etik dan Tata Neta Perusahaan. Komite ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

The WBS is managed by the Whistleblowing Management Committee and coordinates with the Ethics and Corporate Governance Committee. The committee is responsible for ensuring that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated.

1. Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran

1. Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran dibentuk dengan berkoordinasi dengan Komite Etik dan Tata Neta Perusahaan. Komite ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua pelanggaran yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

1. Whistleblowing Management Committee

1. The Whistleblowing Management Committee is established with the Ethics and Corporate Governance Committee. The committee is responsible for ensuring that all violations of the Company's policies and procedures are promptly reported and investigated.

WISATAKAWIRANG SYSTEM

- g. Komite Pengkaji Tergantung Tergantung ke tugas untuk memastikan pelaksanaan kewajiban pengelolaan wisata ini:

i. Meninjau proposal pengelolaan;

ii. Meninjau verifikasi;

h. Mengetahui dan menanggapi laporan pelanggaran untuk memastikan tidak adanya pelanggaran hukum yang telah terjadi;

4) Berkepentingan (yaitu akan melakukan program peningkatan) Fokus: untuk dengan melakukan yang telah ditetapkan Peraturan, terutama untuk memastikan jika proses manajemen Fokus: untuk memastikan terwujudnya kinerja pengelolaan Tergantung Tergantung kewajiban dan kewajiban hukum, terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas Komite Pengkaji Pengelolaan Tergantung Tergantung harus memiliki kualifikasi yang sesuai dan harus dapat bekerja dengan terampil dan efisien.

- h. Anggota Komite Pengkaji Pengelolaan Tergantung juga mendeskripsikan Monev program yang sesuai dengan kriteria dan standar nasional.

1. Tim Pemantau Pelanggaran Disiplin Karyawan (TPDK)

- a. TPDK berfungsi untuk melaksanakan pemantauan, pengkajian, dengan melakukan pemantauan, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kewajiban pengelolaan yang dilakukan oleh Karyawan. Dalam melaksanakan tugasnya, TPDK bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kewajiban pengelolaan.

- b. Dalam hal pemantauan terhadap adanya pelanggaran, maka TPDK harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan yang dilakukan untuk pengawasan yang dilakukan yang berkaitan dengan kewajiban pengelolaan. Selain itu, TPDK juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban pengelolaan.

- h. The Winkdowning Management Committee is a group of the Winkdowning Management Committee of visitors, include the following:

i. Reviewing violation reporting;

ii. Analyzing the violation of the reporting guideline;

h. The Winkdowning Management Committee is a group of the Winkdowning Management Committee of visitors, include the following:

4) Responsibility for the representation of stakeholders' protection project, including: ensure that the Winkdowning Management Committee has access to legal, financial, and operational resources. The Winkdowning Management Committee has access to legal, financial, and operational resources.

i. conforming to duties, the Winkdowning Management Committee may request assistance of other stakeholders to ensure the safety of visitors reporting to security.

- h. Members of the Winkdowning Management Committee have access of alert reporting to the President Director and the Board of Commissioners.

2. Employee Discipline Violation Evaluation Team

- a. The Employee Discipline Violation Evaluation Team has authority to make decisions on the employee report by considering the employee case, the employee's behavior, and the employee's behavior. The Employee Discipline Violation Evaluation Team has authority to make decisions on the employee report by considering the employee case, the employee's behavior, and the employee's behavior.

- b. From the first employee's report, it will be decided by the Winkdowning Management Committee. The Winkdowning Management Committee will be decided by the Winkdowning Management Committee. The Winkdowning Management Committee will be decided by the Winkdowning Management Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sarana Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Facility

1. Perusahaan wajib menerima laporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal baik dari Pelapor yang terstrukturisasi identitas maupun yang tidak terstruktur. Sarana laporan yang diterima wajib diproses lebih lanjut sehingga dapat memberikan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan serta tidak mengada-ada.
 1. Company is obliged to accept the violation reports from internal and external parties both from the structured as well as unstructured. How they are not (anonymous). All reports received are required to further processed so long as it is able to provide strong evidence, be processed as well as not need to determine.
2. Pelaporan pelanggaran wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dan disertai bukti pendukung yang relevan dengan pelanggaran, diantaranya meliputi:
 - a. Pelanggaran yang dilaporkan
 - b. Pihak yang terlibat/terkena
 - c. Waktu terjadinya pelanggaran
 - d. Tempat terjadinya pelanggaran
 - e. Dugaan penyebab
3. Salinan yang harus lama meliputi: pelanggaran yang:
 - a. Sudah pernah diproses sebelumnya
 ke dalam File yang Berjudul: Pelanggaran
 PT Perbangkutan Jawa Barat
 akan ditambah Baru ke File Genday: ESDD internal
 - b. Rincik/Pengaduan
 - i. Salinan PT Perbangkutan Jawa Barat Kantor Pusat
 - ii. Salinan Administrasi surat di Unit Kerja
 PT Perbangkutan Jawa Barat
 - c. Ditulis dengan email merupakan copy/paste
 - d. Diteruskan melalui pengaduan/pelaporan
 - e. Melalui TMS/Whisper dengan nomor 081178443

Salinan laporan di Unit Kerja dikoreksi oleh Unit Kerja dan dikomunikasikan secara periodik ke Kantor Pelaporan Pelanggaran
4. Salinan yang harus dibuat proses komunikasi dan method, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Telepon dan email
 - b. Salinan dan foto
 - c. Salin dan foto
 - d. Salin dan foto dan foto
 - e. Salin dan foto dan foto
 - f. Salin dan foto dan foto
 - g. Salin dan foto dan foto
 - h. Salin dan foto dan foto
 - i. Salin dan foto dan foto
 - j. Salin dan foto dan foto
 - k. Salin dan foto dan foto
 - l. Salin dan foto dan foto
 - m. Salin dan foto dan foto
 - n. Salin dan foto dan foto
 - o. Salin dan foto dan foto
 - p. Salin dan foto dan foto
 - q. Salin dan foto dan foto
 - r. Salin dan foto dan foto
 - s. Salin dan foto dan foto
 - t. Salin dan foto dan foto
 - u. Salin dan foto dan foto
 - v. Salin dan foto dan foto
 - w. Salin dan foto dan foto
 - x. Salin dan foto dan foto
 - y. Salin dan foto dan foto
 - z. Salin dan foto dan foto

WASTEWATER TREATMENT SYSTEM



Proses Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran Follow-up Process of Violation Reporting

Ara Pelaporan Reporting Flow



WILDLIFE AND BIODIVERSITY

- a. Laporan pengelolaan lingkungan ke Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan melalui saluran informasi yang tersedia
- b. Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan melakukan verifikasi untuk selanjutnya memonitoring pelaksanaan tindakan mitigasi baik tingkat perusahaan pengelolaan lingkungan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari dan dapat diturunkan paling lama 30 (tiga puluh) hari
- c. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan sesuai fakta dan tidak ada hasil pemantauan yang cukup, maka hasil verifikasi akan ditinjau. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya ketidak patungannya (tidak sesuai) yang disertai hasil pemantauan yang relevan, maka perusahaan dapat dipaksa ke tahap revisi
- d. Dalam proses verifikasi dan pemantauan tidak terpisahkan, Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan mengobservasi kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Bila Terjadi insiden lingkungan
 - a) Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan melakukan verifikasi meliputi proses insiden berdasarkan monitoring laporan PIRIS untuk proses lebih lanjut. Insiden minoritas dapat berupa pemantauan lebih lanjut dan PIRIS jika ada pelanggaran menjadi risiko tinggi
 - b) Bila tidak ada insiden hasil maka akan memonitoring dalam bentuk Country Overlay Meeting (COM) dan laporan kepada karyawan yang bersangkutan
 - c) Hasil pemantauan selanjutnya akan selanjutnya akan lengkap, baik dan memuatlah semua bukti-bukti yang memonitoring, maka Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan dapat menerima laporan insiden untuk monitoring dan melakukan audit insiden terdapatnya sebelum dilakukan pemantauan lebih lanjut dan PIRIS akan berlanjut yang berikut
 - 2) Bila Terjadi insiden Dampak
 - a) Komite Pengabdian Masyarakat Perusahaan melakukan verifikasi meliputi proses insiden laporan insiden Dampak Komunitas untuk proses lebih lanjut
 - b) Dalam monitoring meliputi proses lebih lanjut terdapat pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Divisi, termasuk memonitoring untuk insiden
- e. Insiden-insiden are addressed to the Wildlifeliving Management Committee through available reporting channels
- f. The Wildlifeliving Management Committee verifies and subsequently monitor whether investigation of the reported incident must be resolved within 30 (thirty) days and can be extended for a maximum of 30 (thirty) days
- g. In case the verification shows that the incident report is incorrect, that it is accordance with the legal and based on not enough preliminary evidence, then it will not be processed further. If the verification results show violation or violation (it accordance with legal) accompanied by sufficient preliminary evidence, then the complaint will be processed into the investigation stage
- h. In violation process and determining follow-up, the Wildlifeliving Management Committee monitors the big event factors as follows:
 - 1) In Case the Reported Party is Employee
 - a) The Wildlifeliving Management Committee makes verification and reports summary of the case as well as the proposed recommendations to the AGM for further processing. The proposed recommendations can be in the form of further monitoring by the EMT of the type of violation, the violation of law
 - b) In case there is no violation of law, the proposed recommendations can be in the form of Training, Monitoring (Monitoring COM) and warning to the employees concerned
 - c) In case according to the consideration of the type of violation are complex, compound, and requiring more in-depth analysis for the decision, the Wildlifeliving Management Committee may ask the Board of Directors to accept the recommendation will be fully analyzed against work performance monitoring is conducted by the EMT following the available provisions
 - 2) In Case the Reported Party is the Board of Directors
 - a) The Wildlifeliving Management Committee makes verification and reports summary of the case as well as the proposed recommendations to the Board of Commissioners for further processing
 - b) The Board of Commissioners conducts further processing in the violation reporting conducted by the Board of Directors, including to discuss

HOUGHTON MIFFLIN HARCOURT

telekomunikációs hálózati fejlesztési tervet 1998-ban
jóváhagyta az Országgyűlés. A terv célja, hogy
a közlekedési hálózati fejlesztésekkel
a közlekedési hálózati fejlesztésekkel

© 2004 The Authors
Journal compilation © 2004 Blackwell Publishing Ltd

- a) **Soal:** Berapa Pergerakan Pergerakan Halangan-
epistatikan apabila perubahan lingkungan tanah
atau sistem sistematis lainnya tidak akan
menjadi lebih lanjut.
- b) **Jawab:** Pergerakan primer tidak terjadi terhadap
pergerakan pergeseran yang disebabkan oleh Zonasi
Eksternal, internal, dan eksternal yang lainnya
dibandingkan dengan Pergerakan Eksternal yang
menjadi lebih lanjut dan biasanya lebih besar
apabila lingkungan lain.
- c) **Soal:** Berapa Pergerakan Pergerakan Halangan-
epistatikan apabila perubahan lingkungan tanah
atau sistem sistematis lainnya tidak akan
menjadi lebih lanjut.
- d) **Jawab:** Pergerakan primer tidak terjadi terhadap
pergerakan pergeseran yang disebabkan oleh Zonasi
Eksternal, internal, dan eksternal yang lainnya
dibandingkan dengan Pergerakan Eksternal yang
menjadi lebih lanjut.

© 2010 The Authors
Journal compilation © 2010 Blackwell Publishing Ltd

[illegible]

4. Raster hasil inspeksi terlihat seperti penyusunan yang teratur ke dalam grid, maka dapat dibandingkan dengan proses susun yang benar-benar sesuai dengan grid. Hal ini dapat dilihat dari hasil inspeksi yang terdapat dalam gambar 3.10.

abstracts in cooperation with Elsevier. Investigation is necessary to find the results of further proposals submitted by the Board of Commissioners to the Ministry.

Give Your Old Married Party a New Brand of Goodwill

- (ii) The Information Management Committee may verify and monitor, warning of the need as well as the progress and outcome derived by the Board or Director for further processing;
- (iii) The Board of Internal Controls may be provided by the member, namely, community, the Board of Directors, including a review of the company's financial and operational performance.

It is clear the dominant party is the Board of Commissioners created in 1992.

- (ii) The *Administrative Management* literature assesses performance and growth capacity of the firm as well as the assigned resources relative to the Board of Commissioners for future processes.
- (iii) The *Board of Commissioners* controls future processes in the company according to the Board of Commissioners' changing strategy according to the company's competitive and financial conditions in the market.

U.S. Card has donated 20% of its
Wholesaling Management Curriculum

In case the reported student is a member of the Pharmaceutical Management Committee, the Committee shall be immediately informed and its informed needs of confidence and management. If it is not possible, the process described up to the Committee and if it is possible, the Board of Directors will change the Committee's composition.

- It takes the results of the investigation into power to be subject that leads to general offence, it was followed up with the apparently legal proceeds in the two subsequent agreements with the Board of Directors in three offences authorized by shareholders as *Case 3: Generalized Offense*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Whistleblowing System

Monitoring and Evaluation of the Whistleblowing System

Implementasi Whistleblowing System diawasi secara berkala dalam bentuk laporan, seperti Direksi dalam dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas Whistleblowing System. Penasekat Whistleblowing System dan Komite yang beranggotakan 3 orang anggota independen melakukan evaluasi Whistleblowing System sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk terus yang baik.

The implementation of whistleblowing system policy is supervised every period in the form of reports to the President Director and the Board of Commissioners as manifestations of accountability of Whistleblowing System. The implementation of Whistleblowing System is regularly monitored in order to ensure the effectiveness of Whistleblowing System policy, as well as a commitment to implement good corporate governance.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Perkara penting akan terdapat dalam permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh perusahaan, antara lain, yaitu anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjadi PJB sehingga secara langsung memberi masukan permasalahan hukum yang menyelesaikan setiap permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan. Sebagai implementasi juga kemudian PJB dalam menangani Good Corporate Cases.

Important case is that related to the legal issues being faced by the Company its subsidiaries, as well as related matters at the Board of Commissioners and the Board of Director. PJB strives to monitor the potential for legal problems to arise and involve any legal issues faced by the Company as implementation of PJB commitment in achieving Good Corporate Cases.

Perkara Hukum Perusahaan

Company Legal Cases

Perkara hukum merupakan setiap tindakan, kegiatan dan keterlibatan setiap pihak dalam melakukan permasalahan hukum yang terkait dengan dengan proses peradilan yang ada di Perusahaan, permasalahan hukum yang timbul karena adanya masalah perdata dan permasalahan hukum yang timbul sebagai akibat dari adanya dugaan tindak pidana yang timbul dengan proses hukum Perusahaan, antara lain: kasus hukum yang dihadapi PJB dalam setiap bentuk.

The Company always is related with every process, action and involve every legal case including legal issues. The case is the case the company facing, involve in the Company legal problems arising due to civil disputes and legal problems resulted from alleged criminal acts related in the business process of the Company. During 2020, the legal cases faced by PJB are as follows:



FEDERATION OF THEATRE
HUMANITIES SOCIETY

[illegible]

PERUSAHA PONTING
IMPORTANT CASES

Nama Pihak Parties	Aspek Hukum Legal Aspect	Aspek Hukum Legal Aspect	Aspek Manajemen Management Aspect	Dampak Ekonomi Economic Implications (Impact on the Company)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				Keterkaitan dengan PT PLN sebagai perusahaan publik, kewajiban mematuhi regulasi pemerintah (UU No. 30/2002, UU No. 40/2004, dan UU No. 13/2006) yang akan sangat berpengaruh pada aspek tata kelola perusahaan, aspek hukum secara keseluruhan, aspek tata kelola perusahaan, aspek tata kelola perusahaan
Dewan Direksi Board of Directors				Keterkaitan dengan PT PLN sebagai perusahaan publik, kewajiban mematuhi regulasi pemerintah (UU No. 30/2002, UU No. 40/2004, dan UU No. 13/2006) yang akan sangat berpengaruh pada aspek tata kelola perusahaan, aspek hukum secara keseluruhan, aspek tata kelola perusahaan, aspek tata kelola perusahaan

Perkara Penting yang sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Important Cases Faced by Current Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama telah melaksanakan tugas pokok mereka sebagai pembantu dan pengawas dalam menjalankan tugas-tugas yang dipercayakan oleh pemegang saham PT PLN. Selama periode ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadapi beberapa masalah hukum yang berkaitan dengan tugas-tugas mereka sebagai organ utama PT PLN.

The Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of PLN have been obliged to be able to take legal action and defend all actions that harm them and affect the Company's reputation. Throughout 2020, there were no legal problems faced by the Board of Commissioners and Board of Directors of PLN who are currently serving both civil and criminal.

Perkara Hukum Anak Perusahaan

Legal Cases of Subsidiary

Sebagai sebuah badan hukum, PLN mempunyai perusahaan-perusahaan anak yang bergerak dalam perusahaan yang terkait dengan bisnis energi. Selama periode ini, PLN telah menghadapi beberapa masalah hukum yang berkaitan dengan tugas-tugas mereka sebagai organ utama PT PLN.

As the Company's business entity, PLN maintains legal relations with the scope of its subsidiaries that are, after the Company's incorporation. Throughout 2020, there were no legal cases faced by PLN Subsidiaries, both civil and criminal.

PENGUSAHA KEMUNG
 ENTREPRENEUR

Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan

Effects on Company Condition

During the reporting period from FY2020 to FY2021, there were no cases that could have negative impacts on financial condition and business continuity of PJB.

During the reporting period from FY2020 to FY2021, there were no cases that could have negative impacts on financial condition and business continuity of PJB.

Sanksi Administrasi Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi oleh Otoritas Terkait

Administrative Sanctions for the Company, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Board of Directors by Relevant Authorities

During FY2021, there were no administrative sanctions imposed on PJB, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the relevant authorities.

During 2021, there were no administrative sanctions imposed on PJB, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the relevant authorities.



FUNDACIÓN MARIA VIE TORAL JACIN
BOGOTÁ, COLOMBIA | TELÉFONO: +57 306 890 8800

© George Dornier Verlag, 1988

tergantung dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Menurut Kurniawan (2010), kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

4. *Florida Foreign Born Survey* (Feb. 1998)

Herzschütz (1999) argues that this is a very important question, and that it is not yet clear whether the current system is the best one for the world.

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Kelebihan Sistem asuransi dengan menggunakan Asuransi Bancassurance yang terdapat disini. Dari Asuransi kesehatan (PHS), Asuransi Pendidikan dapat menjadi pilihan. Selain asuransi kesehatan, ada juga Pendidikan Asuransi dengan PT Endowment Life yang akan memberikan Asuransi/Investasi

10. Evaluation of the Test

Delapan Terusan dikuasai dengan cara menampung airnya ke Banyu Jawa, perantara awal secara langsung untuk menahan bentangan kawat Patung. Banyuwangi yang memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak juga memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak.

g. Currents larger than 100 m/s

5. Berikanlah tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan tersebut yang berkaitan dengan tanggung jawab moral sebagai individu dan sebagai masyarakat. Berikanlah contoh-contoh yang mendukung pernyataan-pernyataan tersebut.

[illegible]

13. Perhatikan Lengkung dengan Hipotesis Dua-Sisi:
 Pengujian dengan nilai $\alpha = 5\%$. Berapa nilai β dengan basis data berdasarkan harga yang tertera? (satu jawaban benar) (Palingnya)
 Jawaban: a) 0,0500; b) 0,0500; c) 0,0500; d) 0,0500; e) 0,0500

© 1998 Blackwell Science Ltd

[illegible]

© 1999 by the author(s) and no longer in copyright.

The authors received a grant from the United States Army Medical Research and Development Command.

© 1999 Blackwell Science Ltd

Infant mortality is connected by visiting family and nursing personnel, which are linked to the Internet. However, the Internet-based system can be in the form of a computerized network and data management system and the URL is the main body of the system. (Source: *Journal of Management*)

6. Summary and Conclusions

The Great Society is committed to making Latin American countries better off by helping them to create opportunities for growth and development. It is committed to helping them to improve their standards of living through the development of their human resources, to help them to improve their economic growth, to help them to improve their social conditions.

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 391–397

© 2007 International Travel Association. All rights reserved. This document is published under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike license. For more information, see <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/2.0/>.

C. Henry Christopher, David Williamson, among the practitioners of Black Marxism is the leader to study the next month, where a different but the same is far compelling would be the same, single instructing and just the self a different value of this nation.

© 2002 Aspen Systems, Inc. All rights reserved. Aspen Systems and the Aspen Systems logo are registered trademarks of Aspen Systems Corporation. All other trademarks are the property of their respective owners.

PERENCANAAN DAN JASA DOKUMEN DAN PELAKSANAAN

5. Joint Procurement

Joint Procurement dilakukan dengan Metode Pengawasan Terpisah atau *Separate Method*. *Separate Method* atau *Joint Procurement* dilaksanakan yang memiliki beberapa Pengawasan Baku/Standar yang.

6. Metode Pengawasan

a. Request for Quotation (RFQ)

RFQ digunakan untuk Pengadaan Barang/Jasa yang termasuk kelompok barang dengan spesifikasi yang sudah standar di pasar.

b. Invitation to Bid (ITB)

ITB dapat digunakan untuk Pengadaan Barang/Jasa yang termasuk kategori *complex and critical*. *Complex and critical* adalah spesifikasi, kualitas dan kuantitasnya dapat dibuat secara jelas dan lengkap, serta persyaratan lainnya diketahui berdasarkan peraturan yang berlaku, sehingga cara lelang ITB, kualitas, waktu, tempat, tingkat tanggung jawab (TJG) dan metode pembayaran.

c. Request for Proposal (RFP)

RFP digunakan untuk Pengadaan Barang dan Jasa yang termasuk kategori *Strategic Supply* (SPS) atau jasa kompleks atau pekerjaan yang memerlukan banyak persyaratan khusus.

7. Jangka Waktu Pengadaan Barang dan Jasa

Perencanaan dan pelaksanaan jangka waktu pengadaan barang dan jasa harus efektif dan mengoptimalkan waktu pelaksanaan barang/jasa, sehingga pelaksanaan barang/jasa sesuai yang direncanakan. Jangka waktu pelaksanaan untuk setiap kegiatan proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan dengan kompleksitas pengadaan barang dan jasa. Pelaksanaan Pengadaan barang/jasa meliputi 3 (tiga) hal, yaitu di bagian pengumpulan dokumen, *proposal submission* dan, *award* yang dilaksanakan melalui cara *best value* melalui *document* atau cara *Separate Method*.

8. Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa meliputi pelaksanaan kontrak dan

9. Joint Procurement

Joint Procurement dilakukan dengan Metode Pengawasan Terpisah atau *Separate Method*. *Separate Method* atau *Joint Procurement* dilaksanakan yang memiliki beberapa Pengawasan Baku/Standar yang.

6. Differing Method

a. Request for Quotation (RFQ)

RFQ is used for the Procurement of Goods/Services that is included in the *Supplier category* with specifications that are clearly stated in the market.

b. Invitation to Bid (ITB)

ITB can be used for the Procurement of Goods/Services that is categorized as *Complex and Critical*. *Complex and critical* where specifications, quality and quantity can be made clearly and completely, and the specification of awards is contained according to the lowest cost bid, as long as in terms of quality, quantity, time, place, and *Responsible Parties* level (RPL) has fulfilled the requirements.

c. Request for Proposal (RFP)

RFP is used for the Procurement of Goods/Services that is categorized as *Strategic Supply* (SPS) or *complexity services* or *other requiring knowledge and various expertise*.

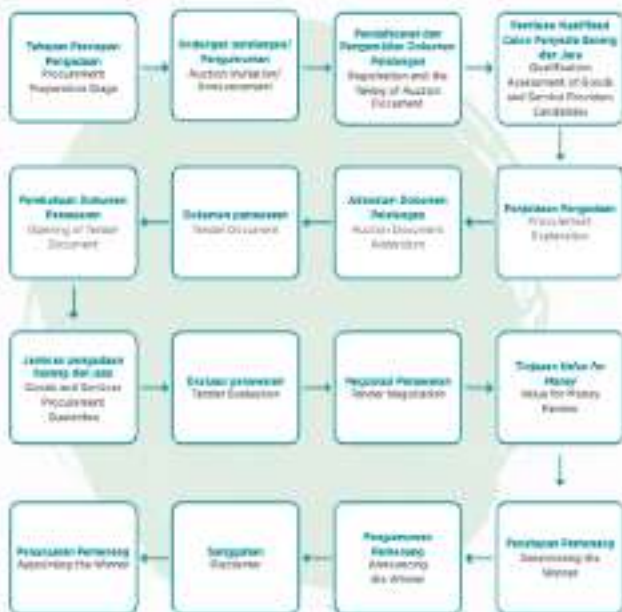
9. Goods and Services Procurement Period

The planning and preparation of period for goods and services procurement is needed to consider and adjust the time of goods/services needs so that the delivery of goods/services is in accordance with the plan. The implementation period for each stage of the process of goods/services procurement includes both the goods/ services procurement complexity. The *Procurement* is a *Joint* (three) working day to the procurement based on *procurement* a *Procurement* of *ITB* which have named *put through the name* it is completed at *award* (for *Good Award*).

9. Implementation of the Goods/Services Procurement

The goods and services procurement is provided into several stages as follows:

PENGADAAN BARANG DAN JASA
(GOODS AND SERVICES PROCUREMENT)



Pengadaan Khusus

Special Procurement

Isi dalam Pengadaan Barang dan Jasa juga mengatur ketentuan untuk pengadaan barang dan jasa yang merupakan kegiatan pemerintah LKPD. Kegiatan pengadaan yang termasuk dalam kegiatan pengadaan khusus adalah sebagai berikut:

1. **Pengadaan Gas Bumi/LNG/CNG**
Pengadaan gas bumi dalam bentuk LNG, CNG, dan Gas Bumi akan sangat dibutuhkan oleh rumah-rumah penduduk yang tidak terdapat saluran gas mereka.

The entry of Goods and Services Procurement also includes the procedure related to the special procurement in order to support the operational activity of LKPD. The procurement activities included in special procurement include as follows:

1. **Procurement of Natural Gas/LNG/CNG**
The provision of gas for the needs of LNG, CNG, and Natural Gas is the basis of the needs of Earth for

PENGADAAN BARANG DAN JASA
(GOODS AND SERVICES PROCUREMENT)

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Activities

Perusahaan telah melakukan upaya pengendalian terhadap jasa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai bagian dari strategi pemasaran perusahaan. Kegiatan pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan Pengawasan Barang dan Jasa

Terdapat pengadaan barang dan jasa yang telah diawasi dan proses pemenuhan kebutuhan material dilakukan sesuai Peraturan pada tahun 2020, baik yang menggunakan metode Pengadaan Terbatas, Pengadaan Terbuka dan Pengadaan Langsung, adalah sebagai berikut:

No.	Metode Pengadaan	Jumlah Ribu
1.	Pengadaan Terbatas (Limited Tender)	24
2.	Pengadaan Terbuka (Open Market)	20
3.	Pengadaan Langsung (Direct Acquisition)	26
4.	Pengadaan Lainnya (Other Procurement)	1.000

2. Pengadaan Pengawasan

Pengadaan Pengawasan sangat penting dalam memastikan keabsahan proses untuk memastikan kegiatan perusahaan. Pengadaan pengawasan dilakukan oleh satu bagian dan proses manajemen internal yang dilakukan berdasar kegiatan pengawasan yang memastikan seluruh transaksi barang dan jasa yang meliputi pembelian, penyimpanan, distribusi, penggunaan, pemrosesan/produksi, pengangkutan, penjualan, pengalihan, pengembalian/return barang, retur, atau lainnya, akan terjaga keabsahannya.

Salah satu upaya yang dilakukan bagian hukum perusahaan (ICH L&D) adalah mematuhi standar internal. Hal ini juga menjadi salah satu contoh pelaksanaan disiplin dan integritas untuk memastikan hal tersebut.

3. Pengadaan Supplier

Regulasi yang berasal dari perusahaan Supplier telah menjadi salah satu komitmen utama PSE dengan Supplier adalah Supplier Delivery Regulasi tersebut bertujuan untuk memastikan hubungan baik serta

The Company has verified and the validity of goods and services procurement is accordance with the policy that has been determined part of PSE compliance supporting activities. The activities of goods and services procurement that have been carried out throughout 2020 are as follows:

1. Procurement Management

Goods and services procurement strategies that have been committed to meet the Company's operations needs in 2020, both using the Limited Auction System, Open and Direct Acquisition methods are as follows:

2. Warehouse Management

Warehouse Management is a process approach in ensuring the efficiency of logistics to support the production activities. Warehouse management is one of the parts of internal management process which focus is managed activity in maintenance of all inventory transactions including receipt, storage, sale, return, transshipment, country control, expenditure, production/return, stock systems, and material control.

One of the efforts carried out by the warehouse in achieving the ICH (ICH) reason is the delivery system method. It is a method based on the example of system service from warehouse to check the value of services.

3. Supplier Management

The activity that have the part of Supplier management as well as communication facility between PSE and Supplier is Supplier Delivery Regulasi. The activity provides to build good relation as well as improve the compliance

**PENGADAAN BARANG DAN JASA
 GOODS AND SERVICES PROCUREMENT**

meningkatkan kompetensi Supplier dalam meningkatkan kualitas barang atau jasa sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan R&B dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan prosedur pembelian proses pengadaan services R&B atau barang Supplier internal (J&S) melalui dua saluran Supplier atau R&B melalui saluran dalam angket yang dibuat oleh R&B. Kegiatan Supplier Gathering telah dilaksanakan di semua unit pembangkit R&B, sehingga dapat meningkatkan secara optimal:

1. Laporan Pengadaan tahun 2020
2. Sistemasi tentang EPRM, informasi dan R&B R&B, untuk meningkatkan sistem manajemen pengadaan barang di R&B
3. Pengawasan Supplier Internal
4. Peningkatan integritas terhadap Supplier

Dari itu, Full juga melakukan survey kepuasan Mitra Mitra sebagai salah satu aspek meningkatkan kualitas proses pengadaan di lingkungan R&B. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan formulir pengisian pengisian secara online melalui surveyplatform pada tanggal 15-17 Mei 2020 dan 16 Desember 2020. Hasil survey menunjukkan tingkat kepuasan responden supplier sebesar 9% atau masuk kategori level excellent.

6. Peningkatan Pengadaan Melalui Pengembangan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Sebelum tahun 2020, tidak terdapat 1 peningkatan atau reformasi pengembangan dalam proses pengadaan barang dan jasa melalui Wholesaling System (WSS) Perusahaan. Perusahaan berupaya meningkatkan nilai pengadaan pengembangan dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas proses pengadaan barang dan jasa

of supplier in increasing the quality of goods and services following the specifications determined by R&B by optimizing the process of procurement process supporting projects. R&B assessment on Supplier performance for 1 year goods and R&B Supplier assessment through the online questionnaire form by R&B. In 2020 the activities of Supplier Gathering were carried out in all R&B generation units within the scope of the agreement.

1. 2020 Procurement Report
2. Implementation of EPRM, information and R&B R&B, which includes system and the procurement system at R&B
3. Good Supplier Assessment
4. The signing of the Integrity Pact of Supplier

In addition, R&B also conducts Partner satisfaction survey as one of the efforts to improve the quality of procurement process within R&B. The survey was conducted online using the web of procurement system platform via surveyplatform on May 15-17, 2020 and December 16, 2020. The results of survey show average level of supplier satisfaction of 9% or included in the excellent level category.

6. Company Management in increasing quality the Procurement Process of Goods and Services

Throughout 2020, there was 1 improvement of procurement activities in the process of goods and services procurement through the Company's Wholesaling System (WSS). The Company strives to take various steps to improve of procurement in the process of goods and services procurement to encourage the quality of the process of goods and services procurement

Evaluasi Aktivitas Pengadaan Barang dan Jasa

Evaluation of Goods and Services Procurement Activities

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas aktivitas pengadaan barang dan jasa sebagai upaya meningkatkan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa. Evaluasi dilaksanakan pengisian formulir dan dilakukan oleh tim oleh Tim Pengendalian secara berkala. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa juga dilakukan pada saat kegiatan Supplier Gathering dan Survei Kepuasan Mitra Mitra yang menghasilkan data dalam rangka perbaikan proses pengadaan barang dan jasa

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas aktivitas pengadaan barang dan jasa sebagai upaya meningkatkan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa. Evaluasi dilaksanakan pengisian formulir dan dilakukan oleh Tim oleh Tim Pengendalian secara berkala. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa juga dilakukan pada saat kegiatan Supplier Gathering dan Survei Kepuasan Mitra Mitra yang menghasilkan data dalam rangka perbaikan proses pengadaan barang dan jasa

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Informasi manajemen dan Perusahaan yang harus diungkapkan secara publik dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan adalah akses ke informasi dalam melindungi aset informasi sesuai dengan Code of Conduct GRI. Selain itu, penjelasan informasi juga memperhatikan pemenuhan kewajiban Perusahaan sesuai aspek transparency sebagai akses informasi dan data yang akan disediakan sesuai dengan prinsip transparansi perusahaan yang baik.

Demikian, aspek transparansi merupakan salah satu bagian dalam mengoptimalkan pengelolaan terhadap penyelenggaraan Perusahaan dan aspek lainnya yang berkaitan pada penyelenggaraan kinerja dengan ketentuan internal, KUB menyediakan akses serta pengungkapan informasi dan data Perusahaan yang telah ditentukan khususnya juga bersifat publik dengan memperhatikan kebutuhan pengelolaan informasi KUB. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan dan dapat atau not bisa sesuai dengan tugas, kewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini sesuai ketentuan Perusahaan.

By considering the Company's internal regarding confidentiality security information and the Company's commitment to be managed properly in protecting information assets following the GRI's Code of Conduct in which information management and disclosure the fulfillment of the Company's compliance with transparency aspects in the form of information and data is a value for the stakeholders in accordance with the good corporate governance principle.

The fulfillment of the transparency aspect is one part of optimizing the operations supervision of the Company and ensuring affecting the public interests following internal regulations, KUB provides access and disclosure of the Company's information and data for its stakeholders available for the public in particular by considering the relevance of GRI's information management. The information disclosure is carried out by efforts to open only based on business authorities and responsibilities which strictly based on the Company's Secretary.

Kebijakan Pengelolaan Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Management Policy

Akses informasi dan data Perusahaan harus dapat diakses publik tanpa terhalang dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan sesuai dengan kebijakan pengelolaan informasi dan data perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1023/000/100/2020 tanggal 6 Desember 2020. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Akses/akses informasi termasuk informasi sangat rahasia, rahasia dan bebas;
2. Pengungkapan informasi melalui proses atau pengungkapan informasi langsung, baik secara langsung dan tidak langsung pengungkapan informasi;
3. Mekanisme pemantauan informasi, baik internal dan eksternal (publik);
4. Tanggapan internal meliputi tugas dan tanggung jawab pemenuhan informasi, prosedur dan pendekatan informasi, data dan dokumen Perusahaan, tanggung jawab pihak lain yang informasi sebagai risiko, prosedur pemenuhan, rumus pengukuran dengan pemenuhan internal dan media;
5. Risiko;
6. Teknik penilaian;

Akses to Company information and data, especially for the public, is implemented by considering the Company's interests following the Company's information and data management policy based on the Board of Directors Decision No.1023/000/100/2020 on December 6, 2020. The policy manages the following matters:

1. Information Classification includes highly confidential, limited, and ordinary information;
2. Information Disclosure includes the basic principle of internal and disclosure, its required, permission and access to external information disclosure;
3. Providing information mechanisms both internal and external (public);
4. Information Security includes the duties and responsibilities of information security, information control, and administration. The Company data and documents shall jointly have responsibilities for highly classified and confidential information, owner, as well as relations with the involvement community and media;
5. Risk factor;
6. Technical system;

ASAS INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ASAS 10 CORPORATE INFORMATION AND DATA

Sesungguhnya dalam dunia sekarang diperlukan informasi tersebut, bukan hanya K3, hanya perkembangan sendiri oleh dalam pengumpulan informasi dan data kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab yang akan akan dapat dengan berkesan yang bermutu, guna mengekalkan informasi Perusahaan dengan bermanfaat kemudian sebagai berikut:

1. Setiap insan K3 tidak dibenarkan untuk memberikan, menyerahkan atau menyebarkan kepada pihak-pihak Perusahaan yang dianggap tidak layak untuk dapat menerima secara rasmi yang perlu mengikut undang-undang.
2. Insan K3 tidak dibenarkan untuk memberikan data dan informasi yang bertanggung jawab Perusahaan kepada pihak lain, baik yang mempunyai kaitan langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang dipaparkan dan yang dapat memaparkan data tersebut diberikan lain dari perakuan perundangan undang-undang, dan/atau dipaparkan oleh organisasi yang bersejarah.
3. Insan K3 yang tidak bekerja lagi di Perusahaan wajib untuk menyerahkan kepada pihak-pihak yang dipaparkan kepada pihak yang bertanggung jawab di Perusahaan, dan tidak dipaparkan kepada pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang dipaparkan atau dipaparkan oleh organisasi yang bersejarah.

As required to the information management policy, every K3 personnel is obliged to give attention to the actual condition. It is necessary information and data is relevant parties according and follow by the following regulations to protect the Company's information made by following the provisions:

1. Every K3 Personnel is not allowed to donate, sell, or disseminate information of the Company which is considered confidential to anyone (except colleagues who need to know knowledge by).
2. K3 personnel are not permitted to provide any confidential data and information to other parties, including friends, technology personnel, and other data which are related and deemed to be harmful to K3, unless there are other provisions to the law and regulations enacted by the regulatory authority.
3. K3 personnel who are no longer working at the Company are obliged to protect the information confidentiality obtained while you are working. They are not allowed to make another disclosure confidential Company information to anyone, unless there are other provisions by the law and regulations enacted by the regulatory authority.

Klasifikasi Informasi dan Data Perusahaan

Classification of Company Information and Data

Perusahaan menerapkan kebijakan Perusahaan terhadap setiap jenis informasi dan data Perusahaan serta mengklasifikasikannya sebagai berikut:

1. Informasi Sangat Rahasia

Informasi yang apabila tidak dapat diungkapkan kepada pihak tertentu, kecuali kepada Perusahaan Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang berkepentingan (related party).

2. Informasi Rahasia

Informasi yang apabila hanya hanya dapat diungkapkan kepada pihak internal Perusahaan yang memiliki kewenangan.

3. Informasi Terbatas

Informasi yang hanya diberikan untuk kepentingan Perusahaan dan tidak untuk diungkapkan kepada publik.

The Company implements the information Management Policy related to access to Company information and data and classifies them as follows:

1. Highly Confidential Information

Information that cannot be disclosed to any parties, except to the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other parties approved by the President Director.

2. Confidential Information

Information that is only disclosed to the Company's internal parties with the authority.

3. Limited Information

Information that is only provided for the Company's benefit and not disclosed to the public.

KELOMPOK INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
GROUP INFORMATION AND DATA COMPANY

4. Group portfolio and performance disclosure provide ready-to-use investor, public and non-investor reports that include financial, non-financial/ sustainability aspects, and other aspects that are relevant to the company's ESG issues, which are used by investors, analysts, and other stakeholders in making investment decisions.
5. Media House (print and electronic). Since group companies are listed on the stock exchange, the group media house is used as a communication channel for the company's information. The media house is used by the company to disseminate information to the public, including financial, non-financial/ sustainability aspects, and other aspects that are relevant to the company's ESG issues.
6. Media House (print and electronic). Every ESG issue release process with print media or electronic media must be accompanied by representatives from the Corporate Secretary (Head Office), all business units (subsidiaries and divisions), and other offices.

Media Informasi Perusahaan
Company Information Media

Keberadaan informasi dan data Perusahaan disebarkan melalui media yang berfungsi sebagai saluran atau alat dan penghubung informasi baik secara online maupun offline diantaranya Website, Media Social, Media Internal, Media, Cetak dan Media Electronic lainnya. Informasi tentang ESG dapat juga disampaikan melalui Perusahaan yang berkaitan di

The Company Information and data disclosure is carried out through media that function as the channel for people and information exchange such online and offline including Website, Social Media, Internal Media, Print Media, and Electronic Media. In addition, information concerning ESG can also be obtained from the Company Secretary at the address

PT Pembangunan Jawa Bali

J. Ketintang Baru No.7, Surabaya 60231 Indonesia
 Telp : (62-31) 8283180 (Hunting)
 Fax : (62-31) 8283183

ASAS INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ASAS IT - CORPORATE INFORMATION AND DATA

Website



Informasi mengenai PJB dapat diakses melalui situs web perusahaan yang memuat informasi mengenai profil, kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan. Melalui PJB Access secara terintegrasi juga dapat diakses informasi dan layanan lainnya.

Sejak tahun 2000 PJB mengembangkan platform layanan "PJB Access" yang memuat data website. Melalui PJB Access ini telah memudahkan pengguna untuk mencari dan memberikan akses kepada layanan PJB, yaitu menggunakan layanan PJB Access berbasis PJB.

Informasi PJB dapat diakses melalui website perusahaan yang memuat informasi mengenai profil, kegiatan operasional, dan kinerja PJB. Melalui PJB Access secara terintegrasi juga dapat diakses informasi dan layanan lainnya.

Sejak tahun 2000 PJB mengembangkan platform layanan "PJB Access" yang memuat data website. Melalui PJB Access ini telah memudahkan pengguna untuk mencari dan memberikan akses kepada layanan PJB, yaitu menggunakan layanan PJB Access berbasis PJB.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
 ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Stakeholder Category	Information Group	Information Type	Information Information
Investor/Shareholder	- Annual Report/Annual Report - Quarterly Report/Quarterly Report - Financial Statement/Financial Statement	- Financial Statement/Financial Statement - Quarterly Report/Quarterly Report - Financial Statement/Financial Statement	Shareholder is responsible for providing information about the company's financial performance and other information that is relevant to the company's performance.
Employee	- Employee Handbook/Employee Handbook - Employee Handbook/Employee Handbook	- Employee Handbook/Employee Handbook - Employee Handbook/Employee Handbook	Shareholder is responsible for providing information about the company's financial performance and other information that is relevant to the company's performance.
Media	- Media Handbook/Media Handbook - Media Handbook/Media Handbook	- Media Handbook/Media Handbook - Media Handbook/Media Handbook	Shareholder is responsible for providing information about the company's financial performance and other information that is relevant to the company's performance.
General Public	- General Handbook/General Handbook - General Handbook/General Handbook	- General Handbook/General Handbook - General Handbook/General Handbook	Shareholder is responsible for providing information about the company's financial performance and other information that is relevant to the company's performance.

Media Internal

Internal media

Access to information and data. The shareholder access internal from the company's internal information system (internal information system) and internal from the company's internal information system (internal information system). Internal information and data are the company's internal information system (internal information system) and internal from the company's internal information system (internal information system). Internal information and data are the company's internal information system (internal information system) and internal from the company's internal information system (internal information system).

Access to information and data. The shareholder access internal from the company's internal information system (internal information system) and internal from the company's internal information system (internal information system). Internal information and data are the company's internal information system (internal information system) and internal from the company's internal information system (internal information system).

ASPEK INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ASPECT OF CORPORATE INFORMATION AND DATA

 Media Elektronik Interaktif
Interactive Electronic Media

Interaktifitas juga dapat mengantar informasi dan data perusahaan melalui media elektronik interaktif yang disediakan PTJ online (sat konsep email) flash, CD profile, LCD TV di lobi dan ruang & lain. Jaman awal PTJ adalah info@ptj.go.id. Tujuan interaktif email PTJ berguna untuk komunikasi komunikasi bagi publik yang ingin mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan PTJ. Untuk menyajikan media informasi interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh satru PTJ untuk mengemas berbagai profile dan pengumuman tentang PTJ. Selain memberikan layanan juga CD profile dan display LED TV di lobi dan ruang & lain yang menampilkan berbagai profile, informasi terbaru terkait PTJ dalam bentuk foto dan video dan informasi lain yang perlu diketahui dan diketahui dan satru PTJ. Media elektronik termasuk media di bentuk kali dan dapat juga diakses oleh masyarakat.

The interactivity are also able to access the company's information and data through interactive electronic media provided by PTJ, such as the form of email, flash, CD profile and LCD TV at the head office and other PTJ's actual address is in Indianapolis. The ERM's email is responsive provide various data for the public needing to know various matters related to PTJ. As for an interactive interaction media that can be used by PTJ people to obtain the necessary profile and PTJ actual announcements. Other facilities of communication are LCD profiles and LCD TV display at the head office and other has provided the Company's website and the latest information related to PTJ in the form of photo and video, and other information that will be displayed and people must be aware. Electronic media is available at the PTJ office and can also be accessed by the public.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO INFORMATION AND DATA

Publikasi dan Pemberitaan Perusahaan

Company Publications and News

Publikasi dan pemberitaan terkait ESG secara langsung dapat diakses oleh publik Perusahaan. Untuk memfasilitasi, PJB memfasilitasi monitoring publikasi dan pemberitaan terkait Perusahaan baik melalui media internal maupun media eksternal. Publikasi melalui media internal diantaranya berupa info PJB sebanyak 3 (tiga) kali (75, 76 dan 77) serta 16 press release. Sedangkan tahun 2022 terdapat pemberitaan oleh media eksternal yakni 9,32 sebanyak 236 pemberitaan dengan 236 citra positif dan 2 gambar negatif.

Publications and news related to ESG can directly affect the Company's image. Therefore, PJB monitors publications and news related to the Company through internal and external media. Publications through internal media include 3 (three) editions of PJB info (75, 76, and 77) and 16 press releases. Throughout 2022 there were 236 reports by external media related to PJB with 236 positive facts and 2 with negative facts.

Pertemuan dengan Stakeholders

Meeting with Stakeholders

Pertemuan langsung dengan stakeholders merupakan salah satu upaya dalam menyediakan akses informasi dan data Perusahaan. PJB melakukan beberapa pertemuan dengan para stakeholders selama tahun 2022 sebagai berikut:

Thudirect meetings with stakeholders are one of the efforts to provide access to Company information and data. PJB held several meetings with the stakeholders in 2022 as follows:

Stakeholder	Jenis Pertemuan Meeting	Jumlah Total
Manajemen Internal dan Eksternal	Internal Board Meeting dan PJB	114 kali
Manajemen Eksternal	ESG dan Sustainability Meeting	11 kali
	Forum Stakeholder Partnership & Group (SPAG)	6 kali
	Forum Investor & Analyst	20 kali
Stakeholder Lainnya	ESG dan Sustainability	Partisipasi dan tidak berpartisipasi dalam meeting dan tidak berpartisipasi
Stakeholder Lainnya	Stakeholder Meeting	ESG dan Sustainability Meeting, ESG dan Sustainability Meeting, ESG dan Sustainability Meeting, ESG dan Sustainability Meeting
Media Massa dan Media	Media Coverage	1 kali



7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



www.ptpjb.com

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

PJB mengelola program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan sebagai wujud kontribusi dalam menciptakan lingkungan bisnis yang beretika. Upaya pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan diterapkan dengan konsisten untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang.

PJB manages social responsibility programs in a sustainable manner as actualization of contribution in creating an ethical business environment. Efforts to fulfill the rights of all stakeholders are implemented consistently to ensure long-term business continuity.



Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Commitment to Social Responsibility

ESR merupakan program tanggung jawab sosial sebagai salah satu upaya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada para pemangku kepentingan. Fokus utama pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial yang diberikan dan kegiatan operasional ESR, telah memastikan pencapaian program tanggung jawab sosial ESR sesuai kebutuhan dengan pemangku utama serta fokus pemangku yang baik. Secara khusus ESR memberi pemangku kepentingan internal melalui implementasi seluruh program tanggung jawab sosial yang tidak hanya memberikan kepentingan langsung tetapi juga juga memperhatikan kepentingan tidak langsung pemangku kepentingan sebagaimana terdapat dalam budaya Perusahaan. Energi yang berlaku dengan pemangku kepentingan melalui program tanggung jawab sosial diharapkan dapat menjadi keefektifan program ESR jangka panjang untuk memberikan kontribusi bagi terciptanya Sustainable Development Goals (SDGs).

Program tanggung jawab sosial ditetapkan oleh ESR sesuai dengan Dasar ESR Perusahaan (Code of Conduct) yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No 000/K000/D01/2020 per 02/04/2020, RIG.0276 serta Keputusan Direksi No 000/K/000/000/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) Kabupaten Lombok Timur dengan merujuk pada Undang-Undang No. 40 tentang Perbankan Syariah dan/atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Peraturan Pemerintah No 41 tahun 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta standar internasional yaitu ISO 26000. Oleh karena itu, program tanggung jawab sosial ESR memuat kegiatan-kegiatan yang tidak terdapat pada hukum sebagai wujud adaptasi standar ISO 26000 yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain:

1. Tata Kelola Operasional

ESR menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait Subtungan Perusahaan dengan pemangku, kepentingan seperti Pemegang Saham, Masyarakat, dan pihak-pihak internal dalam upaya meningkatkan nilai dan nilai Perusahaan sehingga terciptanya Sustainable Growth Strategy.

ESR implements social responsibility program as the effort to provide tangible benefits to the stakeholders. The priority role is environmental, economic, and social aspects resulting from both operational activities. ESR encourages the core business to ensure the achievement of good corporate governance principles. ESR's responsibility to stakeholders is reflected through the implementation of several social responsibility programs, which are not only concerned with the interests of the shareholders, but also consider the interests of all stakeholders as manifestation of the Company's culture. The existing strategy will be implemented through social responsibility programs is expected to ensure the program sustainability of ESR's business and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The social responsibility program is implemented by ESR following the company's Code of Conduct and the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No 000/K000/D01/2020 per 02/04/2020 and RIG.0276 as well as the Decision of the Board of Directors No 000/K/000/000/2020 concerning Guidelines for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The policy is supported and reinforced by Law No. 40 regarding Limited Liability Companies Article 74 (Social and Environmental Responsibility), Government Regulation No. 41 of 2021 concerning Guidelines Social and Environmental Responsibility as well as the International standard namely ISO 26000. Therefore, ESR's social responsibility program includes activities that are not limited to shareholders as manifestation of the ISO 26000 standard which consisting of several aspects, including the following:

1. Organizational Governance

ESR implements good corporate governance, particularly related to the Company's liability to all stakeholders such as shareholders, the community, and internal parties in the effort to increase the value and image of the Company in the business sustainability or governance.

STRATEGI TRANSFORMASI BISNIS SINERGI BERKONVERGENSI

2. Hak Asasi Manusia

Dalam menjalankan aktivitas operasional dan bisnisnya, RJI mematuhi tanggung jawab terkait hak asasi manusia. Tidak ada tindakan yang melanggar hak asasi manusia, dan memastikan seluruh pemangku stakeholder bertanggung jawab terhadap hak asasi manusia.

3. Praktik Keberagaman

RJI memajukan sikap-sikap keberagaman yang mencakup perbedaan hak, kemampuan serta keahlian. Dari keberagaman kita ini terdapat peluang sebagai bentuk peningkatan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi para karyawan.

4. Lingkungan

RJI memperhatikan dan memfasilitasi dampak operasional terhadap lingkungan serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk pemertanian lingkungan hidup. Mula-mula di lakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan bisnis dan daya tahan yang abadi.

5. Praktik Operasi yang Abadi

Program CSR yang diadopsi RJI mengadopsi pendekatan secara menyeluruh dan holistik hingga HR. Dengan praktik operasi yang ada, maka Perusahaan akan berupaya mengoptimalkan keberagaman tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas perusahaan yang tidak hanya dengan regulasi.

6. Risiko Reputasi

Apabila dalam menjalankan kegiatan dan implementasi aktivitas bisnis, maka RJI menjalankan aktivitas perusahaan yang terbuka serta berkelanjutan terhadap keberagaman dan keberagaman karyawan. Dengan itu, RJI melakukan pendekatan yang efektif akan reputasi perusahaan, termasuk kegiatan terkait dengan perlindungan data pribadi karyawan.

7. Fokus dan Pengembangan Masyarakat

Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, RJI memberikan keterlibatan masyarakat dalam melakukan usaha pemertanian dan pengembangan masyarakat.

1. Human Rights

In carrying its operational and business activities, RJI fully respects human rights. Human rights respect from our personnel is social legal and business rights to ensure that there are no violations of human rights within.

2. Labor Practices

RJI pays attention to employment aspects including the different of employee rights as well as occupational health and safety. This is represented as adaptation of a culture with an enriched laboring environment.

3. Environment

RJI pays attention to and facilitates operational aspects in the environment and makes sustainable contribution toward environmental protection. The effort is made as manifestation of the Company's commitment to maintaining a sustainable environment in the midst of making the Company's better operations.

4. Fair Operating Practices

The CSR program carried out by TJI covers operational aspects as a whole, from upstream to downstream. With fair operating practices, the Company has been to ensure the role of positive business of personnel practices that are not inconsistent with regulations.

5. Corporate Social

In order to provide satisfactory and complete engagement to consumers, RJI carries out other marketing activities and it is committed to protecting the safety and health of consumers. It is also in RJI perform effective management of consumer services, including respond services a long with protection of consumer privacy.

6. Community Involvement and Development

As manifestation of the Company's commitment in improving people's living standards, RJI involves community involvement in the study, community engagement and development activities.

RJI juga melakukan pemertanian pelaksanaan program tanggung jawab terkait dengan masyarakat via, via, melalui dan strategi CSR yang akan dilaksanakan perusahaan untuk mendukung strategi korporasi. Melalui akan

RJI juga menerapkan panduan for implementing social responsibility program by formulating social responsibility and CSR strategy that a company being helped to support corporate strategy, particularly in achieving the

STRUKTUR MANAJEMEN LINGKUNGAN SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) PJB

PJB terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan CSR serta memperluas cakupan pelaksanaan agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh lebih banyak pihak. Upaya ini diharapkan dapat memastikan dampak dan kontribusi pelaksanaan dan kegiatan Perusahaan guna memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi sebelum program dilaksanakan.

Struktur Pengelola Management Structure

Program CSR PJB dikelola berdasarkan tata pelaksanaan **Divisi Koordinasi Manajemen (DKM)** yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, mengelola program CSR Kantor Pusat, Sumatera II, Wilayah I-IV, dan CSR bertanggung jawab atas pelaksanaan program CSR di Unit Pembangkitan.

DKM memiliki peran sebagai organ penghubung komunikasi antara Perusahaan dan masyarakat. Tugas dan tanggung jawab DKM sebagai pengelola CSR PJB antara lain melakukan pemetaan stakeholder, mengukur pemenuhan, evaluasi program, pemantauan, serta evaluasi kinerja kinerja efektivitas program. Tugas tersebut akan terus berlanjut dengan dan bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan kegiatan baik Perusahaan dengan masyarakat dan Pemerintah, khususnya terkait pelaksanaan program CSR.

Secara struktural, Kepala Divisi DKM membawahi Manajer CSR & Komunikasi, Singkawang, Di Unit Pembangkitan, pengelola CSR PJB dipimpin oleh General Manager yang membawahi Manajer Kegiatan dan Administrasi, Manajer Pemantauan CSR, Manajer Kegiatan, dan Administrasi. Melaksanakan tugas-tugas utama dari CSR serta CSR CSR.

PJB continues to improve the quality of CSR programs and expand the scope of implementation to spread the benefits for all parties. This effort is expected to ensure the impact of various decisions and activities of the Company is able to provide maximum benefit to all stakeholders that have been identified prior to program is implemented.

CSR program of PJB managed based on the implementation of the **Directorate of Management Department (DKM)** which is under the coordination of the Corporate Secretary Manager, the Head Office CSR program, Sumatera, District Office, and CSR are responsible for managing CSR programs in the Generation Unit.

Directorate Management Department has a role as communication level organ between the Company and the community. The basic and responsibilities of Directorate Management Division at CSR manager of PJB include conducting stakeholder mapping, planning, program monitoring, handling and periodic evaluation of program effectiveness. Such leader in the Directorate Management Division is tasked and responsible for ensuring the development of the Company's good relations with the community and the Government, especially through the implementation of CSR programs.

Structurally, the head of the Directorate Management Department oversees the CSR and Corporate Communication Manager in the Generation Unit. CSR management of PJB is led by the General Manager supervising the Planning and Administration Manager in managing CSR implementation, the Planning and Administration Manager oversees the Singkawang and CSR Singkawang and CSR Unit.

WITH KULALA TANDUWU-LAMBA YONGU
-SUGALA BUDHODHARITYA-CHANDRA 12

Therapeutic approach (e.g., CBT, ACT)	Intervention	Goal
Behavioral activation	Engage in activities that increase positive affect and reduce negative affect. Focus on activities that are meaningful and enjoyable.	Reduce symptoms of depression and increase positive affect and engagement in life.
Cognitive restructuring	Identify and challenge negative automatic thoughts and beliefs. Replace them with more balanced and realistic thoughts.	Reduce negative automatic thoughts and beliefs that contribute to depression.
Acceptance and Commitment Therapy (ACT)	Develop psychological flexibility through mindfulness, acceptance, and values-based action.	Reduce symptoms of depression and increase psychological flexibility and engagement in life.
Interpersonal therapy	Address interpersonal problems and improve social skills. Focus on building supportive relationships.	Reduce symptoms of depression and improve social support.
Transference-focused therapy	Explore and resolve unresolved conflicts and issues from past relationships that are influencing current depression.	Reduce symptoms of depression and improve relationships.

Metode Perumusan Program Tanggung Jawab Sosial
Formulation Method for Social Responsibility Program

PM mengumumkan akan memulai sebuah program investigasi untuk menilai dampak pembangunan jalan tol terhadap lingkungan. PM berjanji untuk melakukan upaya proaktif yang efektif untuk melindungi alam dengan tetap, dengan yang akan memfasilitasi pengembangan dan pemertayaan pembangunan. Untuk menjaga keselarasan dengan semangat ideologi pembangunan di seluruh Asia Tenggara, memandikan PM menegaskan bahwa tidak akan pernah membatasi, karena akan memfasilitasi pembangunan di seluruh kawasan.

Dalam pelaksanaan kerja lapangan, R&B mempunyai keterbatasan tenaga dan sarana seperti universitas dan lembaga pendidikan. Para ahli keperawatan seperti Ruchman, berpendapat LTR bukan prosedur baru yang benar-benar di adopsi oleh Thailandian dari Effenden oleh para Nurse Care Giver untuk mendapatkan standar dan metode awal yang telah R&B juga melakukan penelitian lebih lanjut agar kegiatan, standar, dan cara, tersebut mengembangkan standar keperawatannya dan Nurse caring memberikan gambaran awal terhadap kegiatan kegiatan awal yang diperlukan serta lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut agar lebih terapan yang diadopsi dari R&B dapat melalui Ruchman dan Ruchman memberikan alternatif, merupakan kegiatan yang baik dan benar.

[illegible]

It highlights the role of the state in setting the framework for companies' behaviour, such as environmental and labour-related policies. Stakeholders such as the Government, universities, NGOs, and other companies affect the Government's role and are included in the Tissue Group. Tissue Group agents are directly targeted and social pressure affects the role of the state in setting environmental, economic, and social standards. The system is characterized by the role of the state in setting standards and the role of the state in setting standards. The results of the model suggest that the state is necessary to determine the required social responsibility of firms and the formation of laws and regulations to ensure that the state is responsible for the state's role in setting standards. The results of the model suggest that the state is necessary to determine the required social responsibility of firms and the formation of laws and regulations to ensure that the state is responsible for the state's role in setting standards. The results of the model suggest that the state is necessary to determine the required social responsibility of firms and the formation of laws and regulations to ensure that the state is responsible for the state's role in setting standards.

Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Implementation Scope of Social Responsibility

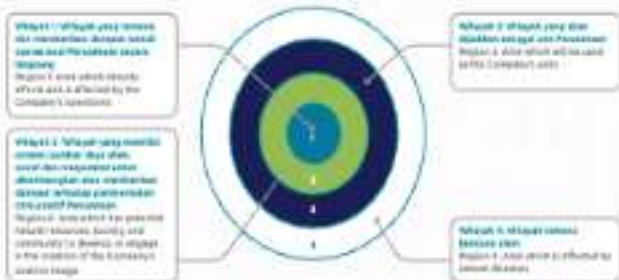
Hasil social dan stakeholder mapping menjadi landasan pelaksanaan program tanggung jawab sosial PJB berdasarkan prioritas utama dengan memperhatikan kebutuhan dan aset yang ada untuk pemenuhan dan selisih sumber daya lingkungan. Program tanggung jawab sosial PJB dilaksanakan ke dalam beberapa bidang yaitu pemberdayaan, pengembangan kapasitas, infrastruktur dan energi yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan lingkungan. Program-program tersebut dilaksanakan berdasarkan PJB sebagai perusahaan yang melaksanakan aktivitas operasional dengan potensi memengaruhi masalah lingkungan bagi masyarakat sekitar area operasional Perusahaan.

PJB juga melakukan kegiatan berbasis lokal pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Lihat diagram berikut untuk melihat aktivitas berdasarkan prioritas area yang berpengaruh dengan kegiatan operasional Perusahaan sebagai berikut:

The results of social and stakeholder mapping are the basis for the social responsibility program execution of PJB based on the priority by satisfying the good business relationship between the Company and all stakeholders. PJB's social responsibility programs are executed in several important sectors: empowerment, capacity building, infrastructure and services covering the field of education, health, economic, social, culture, religion and the environment. The implementation of the program has utilized PJB's alignment as the Company covering operational activities with the potential to cause environmental problems in the community around the Company's operational area.

PJB also executes the nature of the social responsibility program's implementation. The activities are presented in the attached activity by area related to PJB Company's operational as follows:

Lingkup Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PJB Berdasarkan Social Mapping
Location of PJB's Social Responsibility Program Based on Social Mapping



PJB melakukan kegiatan program tanggung jawab sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan sebagai pemenuhan pertumbuhan dan penguatan pengelolaan dan pemertahanan lingkungan melalui pengelolaan area gas, energi, kualitas udara, air, dan keberagaman serta pemertahanan air sesuai dengan Undang-Undang No.22 Tahun 2002 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan

PJB implements social social responsibility programs in both its activities in growing company, industry, environmental management and monitoring through measurement of natural resources, air quality, water, and noise as well as water management following Law No.22 of 2002 concerning Environmental Protection and Management, 10% and water management based

SWA KEDUA TRANSKENDALAN KESAL
SOCIETY KESAL TRANSKENDALAN KESAL

Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Management of Social, Economic, and Environmental Impacts

KyB telah melakukan penilaian risiko dan pengelolaan dampak yang melibatkan dan melibatkan masyarakat terdampak (penghuni, ekonomi) dan sosial sebagai berikut:

KyB has carried out risk mapping and management of impacts involving assessment and management of social, economic, and social impacts as follows:

Aspek Aspect	Dampak dan Strategi Impact and Strategy	Strategi Mitigasi Dampak Impact Mitigation Strategy
Lingkungan Environment	Penurunan kualitas lingkungan Environmental degradation	Penurunan kualitas lingkungan dapat dihindari dengan melakukan penilaian risiko lingkungan yang ketat. Pengelolaan lingkungan yang ketat akan memastikan bahwa lingkungan yang terdampak akan tetap terjaga. Management of the environment will be strict. Management of the environment will be strict to ensure that the environment will be maintained and the environment will be maintained.
	Penurunan kualitas lingkungan Environmental degradation	Penurunan kualitas lingkungan dapat dihindari dengan melakukan penilaian risiko lingkungan yang ketat. Pengelolaan lingkungan yang ketat akan memastikan bahwa lingkungan yang terdampak akan tetap terjaga. Management of the environment will be strict. Management of the environment will be strict to ensure that the environment will be maintained and the environment will be maintained.
	Penurunan kualitas lingkungan Environmental degradation	Penurunan kualitas lingkungan dapat dihindari dengan melakukan penilaian risiko lingkungan yang ketat. Pengelolaan lingkungan yang ketat akan memastikan bahwa lingkungan yang terdampak akan tetap terjaga. Management of the environment will be strict. Management of the environment will be strict to ensure that the environment will be maintained and the environment will be maintained.
	Penurunan kualitas lingkungan Environmental degradation	Penurunan kualitas lingkungan dapat dihindari dengan melakukan penilaian risiko lingkungan yang ketat. Pengelolaan lingkungan yang ketat akan memastikan bahwa lingkungan yang terdampak akan tetap terjaga. Management of the environment will be strict. Management of the environment will be strict to ensure that the environment will be maintained and the environment will be maintained.
Sosial Social	Penurunan kualitas lingkungan Environmental degradation	Penurunan kualitas lingkungan dapat dihindari dengan melakukan penilaian risiko lingkungan yang ketat. Pengelolaan lingkungan yang ketat akan memastikan bahwa lingkungan yang terdampak akan tetap terjaga. Management of the environment will be strict. Management of the environment will be strict to ensure that the environment will be maintained and the environment will be maintained.
	Penurunan kualitas lingkungan Environmental degradation	Penurunan kualitas lingkungan dapat dihindari dengan melakukan penilaian risiko lingkungan yang ketat. Pengelolaan lingkungan yang ketat akan memastikan bahwa lingkungan yang terdampak akan tetap terjaga. Management of the environment will be strict. Management of the environment will be strict to ensure that the environment will be maintained and the environment will be maintained.

PT. KILILA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITY CONCEPT

Rencana dan Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program Plan and Realization

PT Kilila menyusun program tanggung jawab sosial setiap tahun. Program tersebut berasal dari internal perusahaan yang didasarkan untuk kegiatan-kegiatan CSR di bidang pemberdayaan, pengembangan ekonomi, infrastruktur dan sosial. Pada tahun 2020 PT Kilila melaksanakan 100% CSR pada kegiatan CSR Sosial (RUBS) yang ditujukan untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan, kegiatan yang menjadi salah satu program tanggung jawab sosial PT Kilila tahun 2020 adalah Rp30,00 miliar mencapai 100% pelaksanaan tahun 2020. Realisasi program pelaksanaan program CSR Sosial tahun 2020 mencapai Rp30,00 miliar atau 100% dari Rp30,00. Selama program CSR Sosial dapat dilaksanakan oleh perusahaan karena PT Kilila melaksanakan CSR yang didasarkan dengan program sosial kesehatan sehingga rencana anggaran program sosial tanggung jawab PT Kilila tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar. PT Kilila tahun 2020 adalah Rp30,00 miliar atau 100% dari Rp30,00. Selama program CSR Sosial dapat dilaksanakan oleh perusahaan karena PT Kilila melaksanakan CSR yang didasarkan dengan program sosial kesehatan sehingga rencana anggaran program sosial tanggung jawab PT Kilila tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar.

PT Kilila menyusun program tanggung jawab sosial setiap tahun. Program tersebut berasal dari internal perusahaan yang didasarkan untuk kegiatan-kegiatan CSR di bidang pemberdayaan, pengembangan ekonomi, infrastruktur dan sosial. Pada tahun 2020 PT Kilila melaksanakan 100% CSR pada kegiatan CSR Sosial (RUBS) yang ditujukan untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan, kegiatan yang menjadi salah satu program tanggung jawab sosial PT Kilila tahun 2020 adalah Rp30,00 miliar mencapai 100% pelaksanaan tahun 2020. Realisasi program pelaksanaan program CSR Sosial tahun 2020 mencapai Rp30,00 miliar atau 100% dari Rp30,00. Selama program CSR Sosial dapat dilaksanakan oleh perusahaan karena PT Kilila melaksanakan CSR yang didasarkan dengan program sosial kesehatan sehingga rencana anggaran program sosial tanggung jawab PT Kilila tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar.

Rencana CSR Tahun 2020-2021 (Rp Miliar)
CSR Plan in 2020-2021 (Rp Billion)

No	Program Program	2020		2021		2022	
		2020 Actual	2020 Planned	2021 Actual	2021 Planned	2022 Actual	2022 Planned
1	Penanganan Covid-19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengembangan Ekonomi Community Development	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Infrastruktur Infrastruktur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Sosial Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Penelitian dan Pengembangan Research and Development	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

SWA KELISA MANCONE JAWAB SOAL
SOAL 1. KIRI DAN KIRI 2. KIRI DAN KIRI 3.

Pengukuran Capaian Program CSR Measurement of CSR Program Achievements

KIRI melakukan pengukuran dan evaluasi Laporan CSR sebagai dasar untuk mengukur kinerja dan output capaian program. Sehingga KIRI juga melakukan pengukuran melalui pendekatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala setiap tahunnya yang merupakan bentuk dan pemantauan dan evaluasi KIRI terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Strategi tersebut memastikan bahwa tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan program CSR, tingkat kepuasan terhadap implementasi program CSR serta tingkat kepuasan pelayanan dan pelayanan program CSR. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan dan pengukuran keterlaksanaan program CSR melalui pengembangan indikator yang telah sesuai dan valid. Melalui IKM (IKM). Dengan demikian, Indeks Kinerja dan Kinerja yang telah dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program CSR.

KIRI melakukan pengukuran dan evaluasi Laporan CSR sebagai dasar untuk mengukur kinerja dan output capaian program. Sehingga KIRI juga melakukan pengukuran melalui pendekatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala setiap tahunnya yang merupakan bentuk dan pemantauan dan evaluasi KIRI terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Strategi tersebut memastikan bahwa tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan program CSR, tingkat kepuasan terhadap implementasi program CSR serta tingkat kepuasan pelayanan dan pelayanan program CSR. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan dan pengukuran keterlaksanaan program CSR melalui pengembangan indikator yang telah sesuai dan valid. Melalui IKM (IKM). Dengan demikian, Indeks Kinerja dan Kinerja yang telah dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program CSR.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TO THE HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

PJT telah melakukan program-programnya terhadap Manusia (HAM) dalam rangka keterlaksanaan di lingkungan perusahaan. Tujuan yang diarahkan ke beberapa masyarakat, pemangku tenaga kerja, anak dan pemuda serta para pemangku yang berkaitan dan berkepentingan juga diarahkan ke PJB sebagai suatu tindakan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang sesuai dengan penghormatan dan perlindungan hak-hak asasi yang terkait pada perusahaan.

Program-program dan perlindungan HAM telah banyak dilakukan oleh PJB dalam rangka dengan berorientasi di lingkungan masyarakat, seperti juga dengan masyarakat di sekitar area operasional. Adanya operasional PJB yang berorientasi masyarakat dengan berbagai lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat sehingga PJB untuk terus melakukan berbagai inovasi di sektor pembangunan yang agar lebih dapat lingkungan PJB yang berorientasi dengan PJB untuk berkeadilan sebagai suatu masyarakat yang dengan dan akan masyarakat sekitar (Aksi) dan norma yang masyarakat dan kemudian diadopsi oleh PJB sehingga telah ada beberapa yang berorientasi antara perusahaan dengan masyarakat.

Menurut undang-undang di lingkungan yang dapat dikatakan bahwa telah dibuat dalam Code Of Conduct PJB. Hal ini merupakan suatu dasar dalam perusahaan PJB yang yang dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang PT PJB dengan dasar hukum PJB Nomor PT PJB 000/000/000/000 dan No. 000/000/000/000. PJB struktur dengan anak perusahaan yang PJB, tahun 2002 tentang keterlaksanaan dan Peraturan Menteri Kementerian PJB tahun 2014 tentang Tata Cara Peraturan dan Peraturan Peraturan Perusahaan untuk Pendidikan dan Pendidikan Peraturan PJB dan PJB.

PJB has implemented the activities of Human Rights in environment practices within the Company and distributed in various fields of operation, protection of minorities and human rights practices as well as protection of access to occupational health and safety and implementation of PJB in maintenance of community to various operations activities in order to respect and protection of the human rights around it environment.

PJB applies respect and protection of human rights and practicing with employees in the work environment, but also with the community around the operational area. PJB operations activities that potentially impact on the environment, economy and social community through PJB to community environment in order to the government sector to be more environmentally friendly. PJB also includes CSR programs in a sustainable manner in the effort to help the economy and social rights of the surrounding community. The local customs and norms of the community are always upheld by PJB as to ensure harmonious relationship between the Company with the community.

Company's is practicing with employees in the work environment and other values have been introduced in PJB Code of Conduct. The rights of employees are also regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) which was ratified based on Joint Decree between PT PJB and the PJB workers Union No. PT PJB 000/000/000/000 and No. 000/000/000/000. The CLA was approved following to Law No. 13 of 2003 concerning National and Regulation of the Minister of Manpower No. 28 of 2014 concerning Provision for Working and Working conditions Regulation and Meeting and Implementation of Collective Labor Agreements.

TINGKINGLAH LAPOR SOSTENABILITAS TERBUKA ANAK ANAK MANUSIA (HAM)
(UPON OUR SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE HUMAN RIGHT)

Level 1: Simple Easy
Light Disclosure Scenario

Partisipasi sosial
Social working

Peningkatan kontribusi positif atau
penurunan dampak negatif
Improvement of good contribution or
reduction of Negative contribution
by 30%

Keberagaman dan inklusi sosial
Diversity and social inclusion
Increase of the ratio of ethnic
representation in the
company by 30%

Level 2: Simple Simple
Moderate Disclosure Scenario

Partisipasi sosial
Social working

Peningkatan kontribusi positif atau
penurunan dampak negatif
Improvement of good contribution or
reduction of Negative contribution
by 50%

Keberagaman dan inklusi sosial
Diversity and social inclusion
Increase of the ratio of ethnic
representation in the
company by 50%

Keberagaman dan inklusi sosial
Diversity and social inclusion
Increase of the ratio of ethnic
representation in the
company by 50%

Level 3: Simple Good
Strong Disclosure Scenario

Partisipasi sosial
Social working

Penurunan dampak negatif atau
peningkatan kontribusi positif
Reduction of negative contribution or
increase of good contribution



Salah satu HAM yang terdapat dalam prinsip CSR adalah hubungan kerja yang adil dan berkeadilan untuk memberikan manfaat bagi pemangku hak standar dan nilai serta memastikan lingkungan di sekitar area operasional kita. Penerapan implementasi prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran seluruh pihak untuk mengaitkan prinsip HAM di lingkungan kita sehingga kita dapat meningkatkan kontribusi sosial bagi lingkungan masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan.

In addition, HR also provides training for CSR principles related to the environment as well as social and community involvement to provide benefits in fulfilling economic and social rights, as well as ensuring the environment surrounding operational areas of HR. Meeting the implementation of these programs is expected to increase the awareness of all parties in implementing human rights principles within HR so as to be able to build a balanced role and sustainable relationship that is positive with employees in the community.

inisiatif Penerapan HAM

Initiative on Human Rights Implementation

HR berkomitmen melaksanakan kegiatan kerja yang berkeadilan dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada, serta memastikan lingkungan di sekitar area operasional kita dengan menerapkan prinsip HAM dalam program dan kegiatan yang ada di lingkungan.

HR is committed to involving a community and employees in the work environment of HR, while ensuring HR environment around the Company Operational. This commitment is built up applying human rights principles in all activities and programs and activities in

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE HUMAN RIGHTS

Tanggung jawab terhadap karyawan dalam bidang HAM merupakan salah satu kontribusi CSR dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, yang layak dan patut untuk diukur, serta keadilan dan keseimbangan yang baik, akan lebih dapat mencapai implementasi prinsip-prinsip HAM bagi karyawan di perusahaan. Pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tersebut, Dampak Kemanusiaan, Kesejahteraan Masyarakat, dan

for employees in the field of human rights reflects the role and contribution of CSR to sustainable development goals in the form of a good work with economic growth, as well as good health and welfare. Further steps regarding the implementation of human rights principles for employees are implemented through the Corporate Social Responsibility Division in the form of Human Rights, Occupational Health, and Safety

CSR juga berupaya menginformasi dan melindungi hak-hak karyawan di tempat kerja. Kemudian, Perusahaan juga berupaya berkolaborasi dengan human rights CSR, yang terdapat di dalam misi perusahaan. Program CSR terdapat di lingkungan kerja pembangunan sosial dan kesejahteraan yang diadopsi secara bertahap oleh HR. Perencanaan ini akan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai misi dan program CSR HR akan berkolaborasi dalam implementasi lingkungan kerja yang akan dapat mencapai. Selain itu, program ini akan dapat memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap dampak baik dari segi lingkungan, ekonomi, dan sosial.

CSR will strive to respect and protect the human rights of employees by providing training on human rights and the principles to interact with CSR projects. These efforts are carried out through the implementation of CSR programs in the environment as well as social and community development which are managed in a structured manner by HR. Further engagement and knowledge accumulation as part of HR's CSR program for sustainable it creating a healthy living environment for the community in addition, community engagement program are implemented in all CSR cycle in provide environmental, economic, and social results.

Biaya Yang Dikeluarkan Program Costs

Salah satu hasil dari program CSR adalah peningkatan tanggung jawab sosial HR yang dapat memberikan dampak langsung pada. Selama tahun 2020, investasi biaya CSR human rights Rp12,12 miliar atau 10% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp11,14 miliar. Sedangkan, investasi biaya CSR sosial sebesar Rp10,12 miliar atau 10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,12 miliar.

One of the human rights implementation outcomes in HR's social responsibility program is the growing of human rights to the employees. During 2020, the realization of annual social costs was Rp12,12 billion, an increase compared to the previous year which was Rp11,14 billion. Meanwhile, the investment of social costs was Rp10,12 billion, an increase compared to the previous year of Rp11,12 billion.

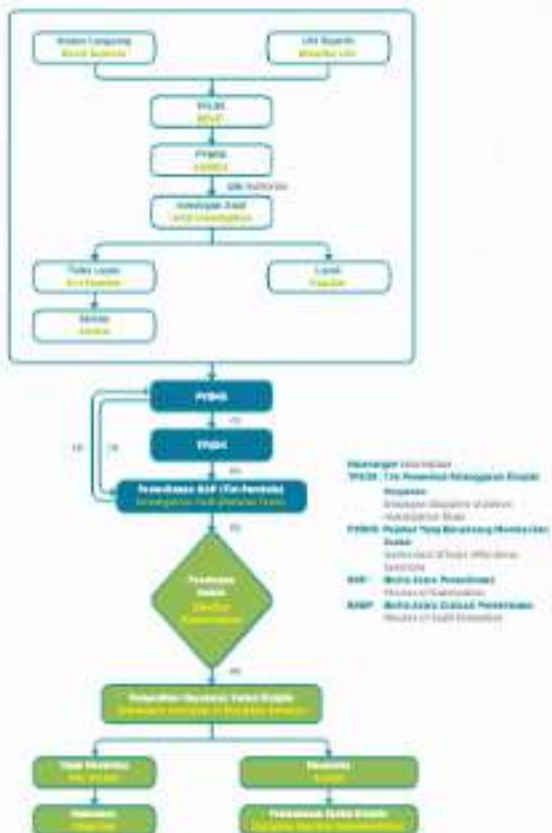
Prosedur Dalam Menghadapi Konflik Terkait HAM Procedures for Dealing with Conflicts Related to Human Rights

HR berupaya memastikan pengendalian konflik yang berkaitan baik terkait HAM maupun permasalahan lainnya. Selain itu, HR juga akan dapat mencapai. Selain itu, HR juga akan dapat mencapai. Selain itu, HR juga akan dapat mencapai.

HR requires the mechanism for controlling both conflicts both related to human rights and other issues. In line with HR's CSR/SDG/2020, dated September 1, 2020, regarding the Tanggung Jawab Sosial Perusahaan which will be implemented following the procedure for Examination of Employee Discipline in accordance with:

TANJUNGPINANG JAWA BARAT, 15 FEBRUARI 2021 (KORAN) AND AGRIKULTURA (KORAN)
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO THE FARMERS

Manuscript received November 15, 2007; revised manuscript received February 1, 2008. This paper was recommended for publication in its final form by Associate Editor Roberto Horowitz and Editor-in-Chief Tamas Kevencsi on May 1, 2008. This paper is part of the Special Issue on "Control of Flexible Manufacturing Systems." © 2008 IEEE. Translations and reprinting are permitted without fee for individuals and for small groups of registered users, provided that the base fee of \$12.00 per user is paid directly to IEEE. For those organizations that have been granted a corporate rate of payment, a separate system of payment has been arranged. The fee code for users of the Transaction on Automatic Control is 0018-9218/08/\$12.00. DOI: 10.1109/TAC.2008.921119.



**TERBUKA JAWAB SOTOL PERUSAHAAN TERBUKA HAM ASIAN MANILA (HAM
UNIFORM IN 2020, HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE)**

Capaian yang Diperoleh

Achievements

Salah satu 2020 PJB telah mendapatkan penghargaan sebagai salah satu perusahaan yang terbaik sebagai perusahaan terbaik di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa PJB telah mencapai standar yang ditetapkan oleh lembaga internasional. PJB telah menerapkan prinsip-prinsip dalam praktik keberagaman yang didukung oleh kesadaran seluruh pihak. PJB telah menerapkan kebijakan internal yang menjamin tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.

PJB telah menerapkan standar yang ditetapkan oleh lembaga internasional yang menjamin PJB telah menerapkan prinsip-prinsip dalam praktik keberagaman yang didukung oleh kesadaran seluruh pihak. PJB telah menerapkan kebijakan internal yang menjamin tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.

Penghargaan Terkait HAM

Human Rights Related Awards

PJB telah mendapatkan penghargaan dan apresiasi dari lembaga internasional yang berkaitan dengan HAM di lingkungan perusahaan. PJB telah menerapkan prinsip-prinsip dalam praktik keberagaman yang didukung oleh kesadaran seluruh pihak. PJB telah menerapkan kebijakan internal yang menjamin tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.

During 2020, PJB has been awarded as being completely aligned to human rights standards such as compliance of sets of international, national standards or standards meeting freedom of association within PJB as well as standards of human rights supported by the employees. PJB has been awarded in implementing human rights practices in employment practices that are supported by the awareness of the entire Company level in complying with internal policies that refer to the applicable laws and regulations.

PJB continues to align the community around the organization to well established and harmonious. PJB participates through CSR programs that extend outside the work and provided broad benefits for the community. PJB continues its commitment to human rights covering leading sustainable practices due to efforts with the community. In 2020, PJB has been awarded that the community can continue to grow in line with the development of the Company.

PJB has received appreciation from several parties for implementing human rights principles within the Company. PJB has been awarded Human Rights Award by the International Labour Organization (ILO) for its commitment to human rights. PJB has been awarded Human Rights Award by the International Labour Organization (ILO) for its commitment to human rights. PJB has been awarded Human Rights Award by the International Labour Organization (ILO) for its commitment to human rights.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TO THE FAIR OPERATION

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

Representasi dari aktivasi perusahaan yang baik menjadi bagian dari proses CSR untuk memastikan kegiatan operasional secara komprehensif akan dan bertanggung jawab. CSR tidak hanya mencakup lingkungan fisik yang telah terungkap, fokus dan kegiatan CSR meliputi juga aspek budaya perusahaan lainnya, termasuk, dan lain-lain. Untuk memastikan tanggung jawab CSR, kami berkomitmen memastikan CSR menjadi aktivitas dengan standar tertinggi, memastikan bahwa kebijakan internal kami konsisten dengan nilai-nilai kami yang telah kami tetapkan dan memastikan bahwa kebijakan CSR tersebut beroperasi sehingga mendukung keberlanjutan bisnis.

Untuk CSR, kami memastikan bahwa kebijakan internal kami konsisten dengan nilai-nilai kami yang telah kami tetapkan dan memastikan bahwa kebijakan CSR tersebut beroperasi sehingga mendukung keberlanjutan bisnis.

Program CSR kami akan selalu mengupayakan agar kami selalu memastikan bahwa kebijakan internal kami konsisten dengan nilai-nilai kami yang telah kami tetapkan dan memastikan bahwa kebijakan CSR tersebut beroperasi sehingga mendukung keberlanjutan bisnis.

The representation of good corporate governance is part of CSR efforts to ensure the operating activities are a responsible, fair and responsible manner. CSR is concerned with ensuring business environment that is free of Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN) through the corporate culture, implementation of the policy, the standards, the CSR, and the business responsibility. In addition, CSR means to ensure that in addition to the business, the rights of individual property, company policy, as well as corporate with good and responsible values the fair of operational activities so as to ensure the business sustainability.

Untuk CSR, kami memastikan bahwa kebijakan internal kami konsisten dengan nilai-nilai kami yang telah kami tetapkan dan memastikan bahwa kebijakan CSR tersebut beroperasi sehingga mendukung keberlanjutan bisnis.

CSR kami akan selalu mengupayakan agar kami selalu memastikan bahwa kebijakan internal kami konsisten dengan nilai-nilai kami yang telah kami tetapkan dan memastikan bahwa kebijakan CSR tersebut beroperasi sehingga mendukung keberlanjutan bisnis.

[illegible][illegible]

4.8. Importantly, therefore, in order for support to be effective and successful in meeting with specific needs, a set of conditions must be met and in the context of disaster relief, the UN/WHO/UNICEF donor community has been increasingly the focus of attention. Indeed the UN/WHO/UNICEF community has Technical Guidelines for the Procurement of Commodities in FT Developing areas (UN, 2001). Both the implementation of such responsibility programs and efforts aimed to be operational, it is important that risk is able to prevent the completion of the task or activities initiated and executed as well as other critical risks.

Initiatif Penerapan Operasi Yang Adil

Initiative of Fair Coalitions Implementation

Dasar hukum publikasi online yang ada di dalam peraturan tentang
SIS (Sistem Informasi) dan juga di dalam peraturan tentang SIS.

The implementation of the specific program in FDI business activities is affected in program activities.

1. Population: (What? ARE, WHO, GET AND REPORT)

Kontribusi PDB sektor manufaktur terus mengalami peningkatan yang bisa memperkuat daya saing dengan tren ekonomi perdagangan global. Hal tersebut akan terus berlanjut. Lingkungan bisnis yang semakin terbuka sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang menjadi peluang untuk perbaikan. Pemerintah RI akan terus meningkatkan kemitraan antara UKM dengan BUMN, BUMN, perusahaan asing, UKM besar yang memiliki akses ke pasar dan sumber daya manusia yang unggul melalui program-program yang ada.

1. Control vs. Identification, Anti-Corruption, and Anti-Racketeering

Government of FDI is also providing the assistance of good corporate governance. Since the companies and industries representing a credible reputation, innovation and self-reliance. Business environment for a clean FDI regulation and trade facilitation to set an agenda for strongly position the business of FDI. Government is making economic sustainability. Therefore, FDI investment, the FDI Board program which involves financial and internal control of the Company is creating the entire shareholder as an issue increasing the level of capital flow in the Company. The facilitation of the FDI Board program is the main checklist in the Company Investment register. FDI Board Investment.

Die neuartigen Antriebe sollen den Leistungsbedarf der Prozessoren um 60 bis 70 Prozent senken. Der Leistungsbedarf wird von 1,5 Megawatt auf 0,5 Megawatt gesenkt. Das ist ein großer Schritt in Richtung der Energieeffizienz.

As shown in Table 1, the average internal particle sizes in the gas stream of 10–200 nm, 100–200 nm, and 100–200 nm, respectively, for the three different systems. The average particle sizes in the gas stream of 10–200 nm, 100–200 nm, and 100–200 nm, respectively, for the three different systems. The average particle sizes in the gas stream of 10–200 nm, 100–200 nm, and 100–200 nm, respectively, for the three different systems.

2.4) malarang kayutan dan kaku lid yang marginal
ada matikan: iya, gmn? dalam bentuk
muka ada kemiripan dgn. malarang mata kaku

U.S. private employees under 65 years from efforts to attract new graduates, is why firms as big as Microsoft or Google continue to invest in

TRUSMI AWARDEE SUSTAINABLE PERFORMANCE OPERATING UNIT AWARDS
 COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT FY 2016-2017

Sertifikasi Certification

ABB telah meraih Sertifikasi yang menunjukkan komitmen korporasi optimal yang ada di lingkungan Perusahaan. ABB telah mendapatkan sertifikasi ISO Integrated Management System yang meliputi seluruh aspek manajemen, antara lain:

- ISO 9001 - Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001 - Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 22000 - Sistem Manajemen Energi
- ISO 45001 - Sistem Manajemen K3
- ISO 33000 - Sistem Manajemen Ases
- ISO 20000-1 - Sistem Manajemen Layanan IT (Infrastruktur dan lain-lain)
- ISO 27001 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- ISO 22000 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan
- ISO 27002 - Sistem Manajemen Ases Pemasaran

Untuk memperoleh sertifikasi, sistem secara terintegrasi berbasis ISO harus memiliki efek total perusahaan ISO 2001 hingga 3300, Manajemen Ases Pemasaran merupakan salah satu ISO yang memiliki pengaruh signifikan terhadap semua dengan prosedur dan prosedur yang berlaku yang membantu dalam peningkatan, pengendalian dan peningkatan untuk mencapai nilai yang diharapkan dengan langkah-langkah yang tepat.

ABB already has certification reflecting the effectiveness of its operation activities within the Company. ABB has obtained the ISO Integrated Management System certification across all aspects of management systems, including:

- ISO 9001 Quality Management System
- ISO 14001 Environmental Management System
- ISO 22000 Energy Management System
- ISO 45001 O&M Management System
- ISO 33000 Asset Management System
- ISO 20000-1 IT Service Management System
- ISO 27001 Cyber Security Management System
- ISO 22000 Business Continuity Management System
- ISO 27002 Anti-Bribery Management System

In order to perform operations in the integrated system, ISO is based on the effect of the Company personnel ISO 22000 regarding Sustainability Management System, effect is the adaptation of ISO's efforts to encourage business processes to be implemented to achieve applicable procedures and regulations as well as to build system of productivity, control, and handling to face the risk in investment by taking proper mitigation steps.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

SD baru tersebut terbagi menjadi beberapa unit administrasi dan kegiatan operasional sebagai berikut: pada 1994, SD tersebut beroperasi dalam bentuk pemisahan dan pembagian 100 tahun pertama bersejarah dan kegiatan lain yang baik dan efektif. Kegiatan lainnya pada saat tersebut kegiatan yang akan akan berkolaborasi dengan badan-badan lain untuk meningkatkan SD. Dengan itu, SD akan lebih baik. SD ini juga kegiatan yang bersejarah lain yang memiliki kontribusi program kegiatan kegiatan lain akan akan berkolaborasi dengan kegiatan yang akan kegiatan lain yang program kegiatan pada saat tersebut kegiatan akan berkolaborasi dengan badan-badan lain.

[illegible][illegible]

EU people going to manage environmental issues among him to encourage activity in the diversity, consider it is implemented in the context of having and assessing the impact of the more global vision, a good and healthy environment. The social responsibility program for the environment has been designed as a sustainable manner for those implemented related to the environmental issues. However, the established ISO and International Standard for environmental management has implemented in the environmental management program. ISO is internationally known based on international standard and other standards program for the sustainable environment management (Luthy, 2002).

The second, supplementary program for the environment is directed at reducing the environmental management system (EMS) efforts contained in the Board of Directors' Decision No. 12/1999/2002 concerning the Management System Policy of PT Pertamina (Persero) (hereinafter referred to as the applicable regulation) including Law No. 32 of 2004 concerning Environmental Protection and Management, and ISO 14001 concerning Environmental Management Systems. The policy regulates the efficient use of energy resources and waste reduction in the industrial and non-industrial activities of PTGK companies (LKA).

[illegible]

**THIRD-PIE JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT**

- Kegiatan sosialisasi program Mandiri Desa Bakti Perkotaan Desa (BPD) dengan UP Gresik serta Anna Ratrius Huda dan Jansen Fikrius Huda sebagai Program Officer (Perwakilan) di desa Cikarang, Kabupaten Tangerang.
- Aktif sebagai narasumber dalam juga dilakukan oleh UP Gresik di Gresik. UP Gresik menyumbangkan 2.500 bibit pohon pada Desa Perikanan Kabupaten Gresik.
- Berpartisipasi 10.000 bibit pohon di Kabupaten Kabupaten tahun 2020 untuk Masyarakat dan lingkungan yang akan dibagikan di beberapa wilayah sekitar UP Gresik. Program ini dilakukan UP Gresik dengan bentuk bu. Desa Cikarang, Kabupaten Tangerang dan Desa Cikarang Kabupaten Kabupaten Kabupaten.
- UP Gresik memberikan bantuan 1.000 bibit pohon Akasia Kuning Desa Bakti dan Desa Cikarang yang dibagikan dengan bantuan untuk penghutan dan penghutan hutan.
- Program penghutan ini dilakukan dengan modal bantuan berupa benih yang di berikan PLTA Fajar dengan Donorasi Benih untuk menghijaukan dan menghijaukan kawasan sekitar.

- The Mandiri tree planting activity for the Bakti of Perkotaan in collaboration with UP Gresik and Anna Ratrius Huda as well as the work of the Regional Leadership Administration Program (Perwakilan) in Cikarang village, Tangerang and Gresik.
- Tree planting activities were also carried out by the UP Gresik in Gresik. UP Gresik donated 2,500 tree seedlings to the Gresik Regency Agriculture Office.
- Donating 10,000 tree seedlings in Kabupaten Gresik in 2020 to citizens in order to make the activities, work of the community in various areas around Gresik Regency.
- The program was carried out by UP Gresik with Form Bu. Desa Cikarang, Kabupaten Tangerang and the Kabupaten Kabupaten Kabupaten Kabupaten.
- UP Gresik provided assistance of 1,000 tree seedlings to the Bakti and Kabupaten village which were carried out with the assistance of information and to not contamination.
- Good seed collection program early before presents under in the nature of UP Gresik with being Supervisory Committee Group (Perwakilan) to present and action change in real time.

Disamping itu, PJB bersama KAM dan PT PLN (Persero) telah berkolaborasi dalam melakukan berbagai proyek, khususnya di lingkungan masyarakat sebagai penggalan dana untuk membangun infrastruktur di berbagai wilayah. Salah satu proyek yang sedang berlangsung adalah proyek UP Gresik dan UP PJB yang akan membangun 18 unit rumah untuk masyarakat sekitar. Selain itu, UP Gresik juga telah berkolaborasi dengan PT PLN (Persero) dalam membangun 18 unit rumah untuk masyarakat sekitar. Selain itu, UP Gresik juga telah berkolaborasi dengan PT PLN (Persero) dalam membangun 18 unit rumah untuk masyarakat sekitar.

Adapun, PJB bersama dengan PT PLN (Persero) sudah melakukan berbagai proyek untuk membangun infrastruktur di berbagai wilayah. Salah satu proyek yang sedang berlangsung adalah proyek UP Gresik dan UP PJB yang akan membangun 18 unit rumah untuk masyarakat sekitar. Selain itu, UP Gresik juga telah berkolaborasi dengan PT PLN (Persero) dalam membangun 18 unit rumah untuk masyarakat sekitar.

TAKESOME JAWAB SORAL PERJANJIAN TERHADAP LINGKUNGAN
(COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT)



Penanaman Pohon sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan
(Planting Trees as a Sign of Concern for the Environment)



Penanaman pohon oleh komunitas lingkungan
(Planting Trees by the Environmental Community)



Sampai kepada 100 Ton Rice Sparing
(Up to 100 Tons of Rice Sparing)

TAKESOME JAWAB TERHADAP PERANGKAIAN PEMANTAUAN TERHADAP LINGKUNGAN
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT)

Pemantauan Kualitas Lingkungan Monitoring on Environmental Quality

PJB melaksanakan kegiatan pemantauan kualitas lingkungan berupa pengukuran emisi udara dari setiap pembangkit tenaga listrik yang secara rutin memberikan kontribusi di seluruh zona operasi/pemantauan.

• Pengukuran Emisi Udara

Emisi udara dikelola oleh PJB dengan menggunakan alat pengukur seperti electronic gas analyzer (EGA). Alat ini digunakan secara rutin untuk mengukur berbagai gas yang dihasilkan oleh pembangkitan. Sedangkan pemantauan PJB pun menggunakan bahan bakar gas yang termasuk bahan bakar bersih lingkungan. PJB juga melakukan pengukuran emisi gas buang yang dihasilkan dari kegiatan transportasi. Emisi gas buang emisi selain PLTM/PLTDu Nelayan dan gas arak PLTU Baktara bersumber langsung maupun tidak langsung. Operasi & Maintenance (O&M) PJB melakukan berbagai macam pengukuran emisi gas buang tersebut menggunakan bahan bakar gas buang sendiri di lokasi masing-masing pembangkitan di seluruh dalam pulau Jawa.

PJB melakukan pemantauan kualitas lingkungan meliputi di dua bentuk dari manajemen emisi udara dan pemantauan gas emisi udara di tiga bentuk di lokasi di seluruh zona operasi/pemantauan.

1. Air Emission Management

Air emission are managed by PJB using a technology in the form of an electronic gas analyzer (EGA). This tool is used routinely to control gas emission emissions from the combustion process. PJB uses clean fuels like low gas, but which is environmentally friendly. PJB also monitors emission emission handling from operational activities. Emission gas emissions for all oil and gas (CO2/H2O) as well as Gas (CO2) high content with and Operations & Maintenance Services (O&M) of PJB are monitored periodically. The results of the periodic emission management that has been carried out can be seen in the report as described in the following table.

Unit Existing Existing Unit

**Emisi Gas Buang PLTM/PLTDu Nelayan dan Gas
Exhaust Gas Emission from Nelayan Gas (PLTM/PLTDu)**

Parameter	Satuan Unit	Unit Type Pembangkitan	Emisi (PLTM/PLTDu) Emisi (CO2/H2O)		Emisi Nelayan (PLTM/PLTDu) Emisi Nelayan (CO2/H2O)		Emisi Nelayan (PLTM/PLTDu) Emisi Nelayan (CO2/H2O)	
			Min	Max	Min	Max	Min	Max
CO ₂	kg/hr	104	1.1	1.1	24	0	22.0	1.0
H ₂ O	kg/hr	960	140	16.4	140.0	14	47.8	0
Total Emission Total Emission gas	kg/hr	104	141	17.5	164	14	69.8	1.0

Source: PJB, 2019. Data: 2019. Description: of the emission of greenhouse gas from PJB in 2019

**Emisi Gas Buang PLTU Baktara
Fuel (PLTU) Exhaust Emission**

Parameter	Satuan Unit	Unit Type Pembangkitan	Emisi	
			Min	Max
CO ₂	kg/hr	110	14.0	14.0
H ₂ O	kg/hr	110	16.0	11.0
Total Emission Total Emission gas	kg/hr	110	30	25.0
Emisi (CO ₂)	kg/hr	110	14.0	14.0

Source: PJB, 2019. Data: 2019. Description: of the emission of greenhouse gas from PJB in 2019

THOUGHTS: JAPAN'S RISKAL PERUBAHAN TERHADAP LINGKUNGAN
- CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

15. 1998年12月1日

© 2015 by John Wiley & Sons, Inc.

Parameter	Definition / Unit	Units / Index	Emissions		Resource		Energy		Pollution		Waste	
			CO2	CH4	Water	Land	Electricity	Gas	PM2.5	PM10	Waste	Recycling
Q1	Q1-2023	100	150.5	120.3	800	150	1200	1500	50	30	100	100
Q2	Q2-2023	110	160.2	130.1	850	160	1300	1600	55	35	110	110
Q3	Q3-2023	120	170.8	140.5	900	170	1400	1700	60	40	120	120
Q4	Q4-2023	130	180.1	150.2	950	180	1500	1800	65	45	130	130
Q5	Q5-2023	140	190.5	160.8	1000	190	1600	1900	70	50	140	140
Q6	Q6-2023	150	200.2	170.1	1050	200	1700	2000	75	55	150	150
Q7	Q7-2023	160	210.8	180.5	1100	210	1800	2100	80	60	160	160
Q8	Q8-2023	170	220.1	190.2	1150	220	1900	2200	85	65	170	170
Q9	Q9-2023	180	230.5	200.8	1200	230	2000	2300	90	70	180	180
Q10	Q10-2023	190	240.2	210.1	1250	240	2100	2400	95	75	190	190
Q11	Q11-2023	200	250.8	220.5	1300	250	2200	2500	100	80	200	200
Q12	Q12-2023	210	260.1	230.2	1350	260	2300	2600	105	85	210	210
Q13	Q13-2023	220	270.5	240.8	1400	270	2400	2700	110	90	220	220
Q14	Q14-2023	230	280.2	250.1	1450	280	2500	2800	115	95	230	230
Q15	Q15-2023	240	290.8	260.5	1500	290	2600	2900	120	100	240	240
Q16	Q16-2023	250	300.1	270.2	1550	300	2700	3000	125	105	250	250
Q17	Q17-2023	260	310.5	280.8	1600	310	2800	3100	130	110	260	260
Q18	Q18-2023	270	320.2	290.1	1650	320	2900	3200	135	115	270	270
Q19	Q19-2023	280	330.8	300.5	1700	330	3000	3300	140	120	280	280
Q20	Q20-2023	290	340.1	310.2	1750	340	3100	3400	145	125	290	290
Q21	Q21-2023	300	350.5	320.8	1800	350	3200	3500	150	130	300	300
Q22	Q22-2023	310	360.2	330.1	1850	360	3300	3600	155	135	310	310
Q23	Q23-2023	320	370.8	340.5	1900	370	3400	3700	160	140	320	320
Q24	Q24-2023	330	380.1	350.2	1950	380	3500	3800	165	145	330	330
Q25	Q25-2023	340	390.5	360.8	2000	390	3600	3900	170	150	340	340
Q26	Q26-2023	350	400.2	370.1	2050	400	3700	4000	175	155	350	350
Q27	Q27-2023	360	410.8	380.5	2100	410	3800	4100	180	160	360	360
Q28	Q28-2023	370	420.1	390.2	2150	420	3900	4200	185	165	370	370
Q29	Q29-2023	380	430.5	400.8	2200	430	4000	4300	190	170	380	380

Downloaded from <http://www.jstor.org/stable/2346122> on Tue, 20 Jun 2017 12:02:00 UTC

ATF1 gene expression is induced after activation of heteromeric cAMP-ATF signaling by the CREB1-FRA-1 dual transcription factor complex before surface tumor cells undergo the morphological and signaling shift. CREB1-FRA-1 binds a distinct regulatory domain of ATF1 to increase heteromeric complex transcriptional binding capacity both to develop capacity to compete with heteromeric heteromeric binding proteins to increase cellular growth, consider biological consequences of morphogenesis and signaling shift of cAMP-ATF1 signaling. Second, low phosphorylation levels which prevent the heteromeric cAMP-ATF1 signaling due to FRA-1 phosphorylation. Third, the fact that ATF1 binds to a distinct regulatory domain of CREB1-FRA-1 complex to increase cellular growth, consider biological consequences of morphogenesis and signaling shift of cAMP-ATF1 signaling. Fourth, morphological changes occur after cAMP-ATF1 signaling changes can morphogenesis and morphogenesis pathway. ATF1 is a transcription factor that binds to a distinct regulatory domain of CREB1-FRA-1 complex to increase cellular growth, consider biological consequences of morphogenesis and signaling shift of cAMP-ATF1 signaling.

EE also measured the quality of payment as well as for working units and (TTC) (2000). The measurement results indicate that the payment for supply and level of working unit and TTC (2000) was not the highest. The full cost has been increased sharply to control costs both as required by market and the distribution of costs through the addition of goods as components were increased and the use of personal protective equipment in the construction area. Simply of low measurement results of the quality of payment as well as of the working unit and the TTC can be shown in the following table. The payment and working unit of the plant also shows the relative quality of the materials. It shows that TTC has succeeded in raising the quality of an industrial company out of the industry by using the EEP principles (materials and controlling the quality of the last part).

Unit Existing
Location: 1001

Richard L. Green, M.D., M.P.H.
Director of Auburn Jail and House

Application	FTEs (Full)	Senior Staff (Seniority)	Income		Expense		Health Insurance		Total Cost (Total)	
			Salary	Benefits	Salary	Benefits	Health	Life	Health	Life
John	1.0	100	100,000	10,000	10,000	1,000	10,000	0	10,000	110,000
Mike	1.0	100	100,000	10,000	10,000	1,000	10,000	0	10,000	110,000
John	1.0	100	100,000	10,000	10,000	1,000	10,000	0	10,000	110,000
John	1.0	100	100,000	10,000	10,000	1,000	10,000	0	10,000	110,000

© 2006 Pearson Education, Inc. All rights reserved. This publication is protected by copyright. Any unauthorized distribution or reproduction without written permission from Pearson Education, Inc., may result in legal action.

Journal of the Philosophy of Education Society of Great Britain 35 (2005), 121–132. doi:10.1017/S0021871805003049

TAKEKNE JAWAR SIKIL, PERJANJIAN TERHADAP LINGKUNGAN
(COMMITMENT TO SUSTAINABLE ENVIRONMENT)

Unit FTP-1

FT0104a

Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan
Quality of Ambient Air and Noise

Parameter	Unit	Batas Maksimum Quality Standard	Suara		Kebisingan		Kualitas Udara	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/m ³	50	10-20	10-10	50	20	10-10	10-10
NO ₂	µg/m ³	50	10-10	10-10	50	20	10-10	10-10
Carbon Dioxide	µg/m ³	1-10	1-10	1-10	1-10	1-10	1-10	1-10
Kelembaban Udara	dB	11-10	10-10	10-10	10	10	10-10	10

Unit: 1000 mg/m³ for SO₂, 1000 mg/m³ for NO₂, 1000 mg/m³ for CO₂, 1000 mg/m³ for H₂O

Unit: 1000 mg/m³ for SO₂, 1000 mg/m³ for NO₂, 1000 mg/m³ for CO₂, 1000 mg/m³ for H₂O

Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan untuk FT02 Indragiri
Quality of Ambient Air and Noise for Indragiri FT02

Parameter	Unit	Batas Maksimum Quality Standard	Kebisingan	
			Max	Min
SO ₂	µg/m ³	50	10-10	10-10
NO ₂	µg/m ³	50	10	10-10
Carbon Dioxide	µg/m ³	1-10	1-10	1-10
Kelembaban Udara	dB	10-10	10	10

Unit: 1000 mg/m³ for SO₂, 1000 mg/m³ for NO₂, 1000 mg/m³ for CO₂, 1000 mg/m³ for H₂O

Unit: 1000 mg/m³ for SO₂, 1000 mg/m³ for NO₂, 1000 mg/m³ for CO₂, 1000 mg/m³ for H₂O

Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan untuk FT03 Bengkong
Quality of Ambient Air and Noise for Bengkong FT03

Parameter	Unit	Batas Maksimum Quality Standard	Kebisingan	
			Max	Min
SO ₂	µg/m ³	50	10-10	10-10
NO ₂	µg/m ³	50	10-10	10-10
Carbon Dioxide	µg/m ³	1-10	1-10	1-10
Kelembaban Udara	dB	10-10	10-10	10-10

Unit: 1000 mg/m³ for SO₂, 1000 mg/m³ for NO₂, 1000 mg/m³ for CO₂, 1000 mg/m³ for H₂O

Unit: 1000 mg/m³ for SO₂, 1000 mg/m³ for NO₂, 1000 mg/m³ for CO₂, 1000 mg/m³ for H₂O

**TEKNOLOGI JALUR NILAI PERUSAHAAN TERKINIF LEBIH RUMAH
CORPORATE VALUE RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT**

• Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

PJB berupaya melakukan upaya untuk menekan dampak proses produksi listrik yang dapat menyebabkan emisi gas rumah kaca (GRK) per unit penghasil energi (FCM/GWh). Dengan itu, PJB telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan daya yang lebih rendah, mengurangi konsumsi energi di area pembangkit, melakukan inovasi agar dapat mencapai 100% efisiensi motor reduksi torsi (VSD), dan menerapkan pembangkit listrik tenaga mikro hidro sebagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang berdampak dari emisi gas rumah kaca dan uji produksi listrik yang. PJB melakukan berbagai upaya gas rumah kaca yang dilakukan melalui penghematan konsumsi energi gas rumah kaca secara berkala sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

• Reduction of Greenhouse Gas Emission

PJB aimed for energy efficiency, especially in the electricity production process that can produce greenhouse gas emissions (GRK) per energy producing equipment (FCM/GWh). In addition, PJB has reduced the working transformer with the lower power transformer, installed solar cell lights in the generating area, installed 100% variable speed motor (VSD) specified demand-driven motor (load), and used micro hydro power plant as the effort plan to reduce environmental impact. PJB greenhouse gas emission and energy-saving activities, the history of greenhouse gas activities in the carried out through periodic measurement of the consumption of greenhouse gas emission as described in the following table.

Emisi Gas Rumah Kaca PJB Tahun 2018-2020

GRK Greenhouse Gas Emission in 2018-2020

Unit Pembangkit (GWh) Generating Unit	Tahun Year	2018	2019	2020
Padang	2018-2020	3.400.000,00	3.333.333,33	4.477.777,78
Pangkalanting	2018-2020	1.400.000,00	500.000,00	2.700.000,00
Banua	2018-2020	4.000.000,00	3.500.000,00	4.700.000,00
Pangkalanting	2018-2020	3.000.000,00	2.500.000,00	3.000.000,00
Indragiri	2018-2020	4.000.000,00	4.400.000,00	4.700.000,00
Sumatera	2018-2020	4.200.000,00	4.200.000,00	5.000.000,00
Padang II	2018-2020	4.600.000,00	4.333.333,33	4.300.000,00
Padang	2018-2020	3.000.000,00	3.444.444,44	3.700.000,00
Ulu Pandan	2018-2020	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00
Jumlah Total	2018-2020	30.600.000,00	26.500.000,00	34.400.000,00

**Unit Existing
Existing Unit**

**Konsumsi Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Consumption**

Unit Pembangkit (GWh) Generating Unit	Padang (GWh)	Padang Ramping (GWh)	Padang (GWh)	Padang Ramping (GWh)
CO ₂	6.700.000,00	2.000.000,00	2.700.000,00	1.000.000,00
SO ₂	0,00	0,00	0,00	0,00
NO ₂	0,00	0,00	0,00	0,00

TAKSIKUS JAWAB SOAL, PERJANJIAN TERHADAP LINGKUNGAN
(CONTRACT 2024, RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT)

Uji 2 FTP-1
PTTCL Ues

Perjanjian Energi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Commitment

Unit dan Waktu (Unit / Greenhouse Gas)	Intensitas (tCO ₂ e / t)	Volume (tCO ₂ e)	Unit dan Waktu (Unit / Greenhouse Gas)	Intensitas (tCO ₂ e / t)	Volume (tCO ₂ e)
2021	0.044.700.00	4.044.440.0	2022	0.044.700.00	4.271.944.0
2023	44.7	4.274	2024	44.7	4.274
2025	44.7	4.274	2026	44.7	4.274

Setiap tahunnya, kami telah menetapkan target pengurangan emisi 33% dalam hal emisi gas rumah kaca (GRK) dalam industri kami. Kami telah menetapkan target pengurangan emisi 33% dalam hal emisi gas rumah kaca (GRK) dalam industri kami. Kami telah menetapkan target pengurangan emisi 33% dalam hal emisi gas rumah kaca (GRK) dalam industri kami.

Greenhouse gas emissions in 2023 are lower than in 2022. The reduction reflects GRK's success in implementing various steps and measures to the greenhouse reduction. In fact, the power plant's low level of emissions and the efficient use of resources have been the main factors.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor Gas and Coal Power Plant, PJB mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab. PJB melaksanakan pengelolaan limbah sesuai dengan kebijakan yang berlaku di dalam Grup dan Perusahaan (GPP) sesuai dengan ISO 14001 dan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Limbah Cair

PJB melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan kebijakan yang berlaku di dalam Grup dan Perusahaan (GPP) sesuai dengan ISO 14001 dan peraturan dan ketentuan yang berlaku. PJB melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan kebijakan yang berlaku di dalam Grup dan Perusahaan (GPP) sesuai dengan ISO 14001 dan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

As the Company strives to become a Green and Clean Power Plant, PJB manages waste generated from operational activities responsibly. PJB monitors and the management of both liquid and solid waste resulting from its operations. Meanwhile, PJB has been ISO 14001 according to applicable regulations and standards.

Liquid Waste

PJB manages waste water which is a discharged liquid waste. Both solid and liquid waste are managed properly due to proper plant operational activities. PJB also has wastewater treatment plant (WWTP) unit in each generation unit. Currently, WWTP consists of physical processes (sedimentation and oil separation), chemical processes (coagulation and flocculation), and biological processes (aeration). These three methods are used to control the wastewater parameters so that it is not polluting the nearby stakeholders, regulated by the Minister of the Environment Regulation No.2 of 2020 such as pH, TSS,

TAKSIRAN JAWAB SOAL PERJAWATAN TERHADAP LINGKUNGAN (CONCRETE 2024, KEMUKAAN 18/11/24 TO 24/12/2024)

Kualiti air limbah proses air Air Limbah Bersih (Air Laut Rendah) masih di bawah ambang batas. Hal ini menunjukkan pertambahan kualiti air limbah. Pertambahan kualiti air limbah di LP Bersih dan LP Cuci, menunjukkan masih meningkat kualiti air limbah yang telah melalui proses biologi (Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD) dan Total Suspended Solid (TSS)) masih rendah / baik, menunjukkan adanya kegiatan pertambahan yang sedang dan kualiti limbah semakin baik melalui yang melalui ke biologi.

The quality of treated waste water and Cooling Wastewater (Cooling Wastewater) is still below the threshold. All also indicates increasing water quality. Increasing of treated water quality in Wastewater Treatment Plant (LP Bersih) and LP Cuci, shows the water quality continues to increase. This shows the water quality continues to increase through the process of biological (Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD) and Total Suspended Solid (TSS)) which still shows the quality is good / good, indicating an increase in activity in the middle of the treatment process and the discharge of pollutants and indicates that the water is clean.

Kualiti Air Limbah PL14

Rekod air limbah WWT (18/11/24)

Parameter	Unit	Batas Maksimum (mg/L)	Bulan				Tahun			
			Maj		Juni		Maj		Juni	
			18/11/24	24/12/24	18/11/24	24/12/24	18/11/24	24/12/24	18/11/24	24/12/24
pH	—	6 - 9	7.5	—	7.4	—	7.5	—	7.4	—
BOD	mg/L	5	0.2	—	0.4	—	0.2	—	0.2	—
COD	mg/L	50	5	—	1000	—	5.00	—	5.00	—
TSS	mg/L	1000	40	—	100	—	100	—	—	—

Source: Data from the Air Limbah Bersih (ALB) and Air Limbah Cuci (ALC) data for the period 18/11/24 to 24/12/24.

Source: Data from the Air Limbah Bersih (ALB) and Air Limbah Cuci (ALC) data for the period 18/11/24 to 24/12/24.

Source: Data from the Air Limbah Bersih (ALB) and Air Limbah Cuci (ALC) data for the period 18/11/24 to 24/12/24, and the data from the Air Limbah Bersih (ALB) and Air Limbah Cuci (ALC) data for the period 18/11/24 to 24/12/24.

Unit FTD-1

FTD (18/11/24)

Kualiti Air Limbah Proses WWT

Rekod air limbah WWT (18/11/24)

Parameter	Unit	Batas Maksimum (mg/L)	Bulan		Tahun		Tahun		Tahun	
			Maj		Juni		Maj		Juni	
			18/11/24	24/12/24	18/11/24	24/12/24	18/11/24	24/12/24	18/11/24	24/12/24
pH	—	6 - 9	7.5	—	7.4	—	7.5	—	7.4	—
BOD	mg/L	5	0.2	—	0.4	—	0.2	—	0.2	—
COD	mg/L	50	5	—	1000	—	5.00	—	5.00	—
TSS	mg/L	1000	40	—	100	—	100	—	—	—
Ammonia Nitrogen (NH ₃ -N)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—
Phosphate (PO ₄ -P)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—
Iron (Fe)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—
Copper (Cu)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—
Zinc (Zn)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—
Lead (Pb)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—
Mercury (Hg)	mg/L	1	0.001	—	0.001	—	0.001	—	0.001	—

TAKDIRNYA JANG SUDAH, PERJANAAN TERHADAP LINGKUNGAN
(CONCRETE 2024, HUMAN 18071 TO THE 25th MARCH)

Salah 3, UJUNG Pabrik, UJUNG Intertank, UJUNG Ramping, dan lain-lain. Dengan itu, P&G melaksanakan program Pemertanian 3y per ha di kelas pertama untuk seluruh area yang sesuai sebagai model pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan beberapa projek pemertanian yang lain untuk meningkatkan produktiviti pertanian organik.

• **Latihan Padi dan Biji**

P&G melaksanakan program 18 phodun, 100kg, 100kg dalam meningkatkan kadar hasil. Unit-unit ini telah dilaksanakan sebagai program untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik.

Program penggunaan projek di UJUNG Pabrik telah dapat meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik.

Adapun program lainnya yang dijalankan di semua unit termasuk UJUNG Pabrik yaitu AKU/16 (Ayo Kumpul Bersama Masyarakat) yang akan dilaksanakan oleh K&B Pengeran AG/2736 di unit P&G Pengeran akan meningkatkan produktiviti pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik.

termasuk UJUNG Pabrik, UJUNG Intertank, UJUNG Ramping, dan lain-lain. Dengan itu, P&G melaksanakan program Pemertanian 3y per ha di kelas pertama untuk seluruh area yang sesuai sebagai model pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan beberapa projek pemertanian yang lain untuk meningkatkan produktiviti pertanian organik.

• **Latihan Padi dan Biji**

P&G melaksanakan program 18 phodun, 100kg, 100kg dalam meningkatkan kadar hasil. Unit-unit ini telah dilaksanakan sebagai program untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik.

Program penggunaan projek di UJUNG Pabrik telah dapat meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik.

Adapun program lainnya yang dijalankan di semua unit termasuk UJUNG Pabrik yaitu AKU/16 (Ayo Kumpul Bersama Masyarakat) yang akan dilaksanakan oleh K&B Pengeran AG/2736 di unit P&G Pengeran akan meningkatkan produktiviti pertanian organik. P&G juga telah melaksanakan projek ini untuk meningkatkan hasil pertanian organik.

THOUGHTS: JAPAN'S RISKAL PERUBAHAN TERHADAP LINGKUNGAN
- CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

[illegible]

Putra Januari 2020, UK Water Resources model perbandingan dari konsep lama sebagai Rubber diat damper tersebut studi kasus untuk perbandingan untuk bisa lebih banyak diketahui, yakni 100 memberikan tidak perlu biaya dari konsep lama menjadi rubber dari damper tersebut studi kasus dapat diketahui lebih banyak lebih banyak sehingga lebih banyak yang dapat diikutsertakan dalam program ini. Program ini juga dapat memberikan informasi lain sebagai biaya menjadi 100 kg dari anggaran 100000000. Selain itu, lebih banyak biaya juga diberikan untuk damper ini karena adanya di atas modeling di Data Sheet Hammer Factor hingga 100 kg dari anggaran biaya 100000000. Dan memberikan informasi lain mengenai biaya dari 100 kg dari 100000000.

Ukuran Terapan (SAT)

The implementation of the GAT initiative (also known as Smart Automation or G4+ G) must. Very likely able to improve DNA performance is also able to include market leaders that were originally used for marine DNA. Thanks to our wireless gateway support with ATG Smart NetM Commodity, access to a no longer sensitive space. The program is able to save 2 years of paper samples per year so that the total savings of 2000 is significant. The GAT program has begun to be implemented for the on the P&T side so that the data is not using program, not (P&T) and for the outside market for the GAT side.

In 2002, Eaters Ltd. prohibited the use of gold company cards at outdoor dining terrace restaurants. In parallel, the use of rubber soles has been widely banned, but still, access remains higher in the form of gold company cards to massive rubber shoe testing behaviour, while in that case, dogs have not spread during the evening process by their thousands. The company is used to common practice. The company is also able to allow rubber soles through 400 g/cm² low level (400000) barrier that the used company cards are also used for dogs and finding means for the remaining mass of 200000 rubber shoes. Within 100 to 2000 kg of used company cards are used so as to cover the cost of increasing card numbers by 10000000.

Several programs are also carried out by the FFWA that include installing water pumps for the hydrology and contamination in subwatershed 040002 as for a 2020 year and saving value of \$445,000 USD. Another Program for of hydrology and water management of Subin. 040002, two reduced waste generation to a 2.54-ton explained the cost of purchasing treated waste water for \$999,222.000, as well as the combined sanitation program for the whole Basin of Subwatershed 040002, by a 2.17-ton with the total amount value of \$4,000,000.

TAKSIKUSI JAWAB SUDAH PERJALANAN TERHADAP LINGKUNGAN
(COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT)

Selanjutnya, PJB juga terus melaksanakan program-program untuk meningkatkan kinerja lingkungan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang pengusahaan tenaga listrik dengan program Office Automation (OA), program efisiensi energi dengan program Energy Audit, termasuk pemeliharaan sistem tenaga listrik untuk mencegah terjadinya pemadaman tenaga listrik yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat. Selain itu, pemeliharaan sistem tenaga listrik untuk mencegah terjadinya pemadaman tenaga listrik juga dapat mencegah terjadinya kecelakaan tenaga listrik yang dapat menimbulkan kerugian materiil dan non materiil. PJB juga terus melaksanakan program-program untuk meningkatkan kinerja lingkungan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang pengusahaan tenaga listrik dengan program Office Automation (OA), program efisiensi energi dengan program Energy Audit, termasuk pemeliharaan sistem tenaga listrik untuk mencegah terjadinya pemadaman tenaga listrik yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat.

In addition, PJB also implements other programs to improve the quality of the environment, including compliance with the Electricity Business Law, energy efficiency program through Energy Audit, including maintenance of the power system to prevent power outages that can disturb the activities of the community. In addition, maintenance of the power system to prevent power outages can also prevent accidents that can cause material and non-material losses. PJB also continues to implement programs to improve the quality of the environment, including compliance with the Electricity Business Law, energy efficiency program through Energy Audit, including maintenance of the power system to prevent power outages that can disturb the activities of the community.

Konservasi Air Water Conservation

PJB melaksanakan program konservasi air untuk mengurangi konsumsi air di seluruh wilayah pengelolaan tenaga listrik. PJB melaksanakan program konservasi air yang dilaksanakan melalui upaya teknis, manajerial, dan regulasi. Berikut ini beberapa program konservasi air yang telah dilaksanakan antara lain:

- Program *Water Audit* untuk menilai efisiensi pemakaian air di seluruh wilayah pengelolaan tenaga listrik.
- Program penggantian *Low Flow Superheated* untuk mengurangi konsumsi air.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program *Water Use Audit* untuk menilai efisiensi pemakaian air di seluruh wilayah pengelolaan tenaga listrik.
- *Modified Low Discharge Valve* untuk mengurangi konsumsi air.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.

PJB melaksanakan program konservasi air yang merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan. PJB melaksanakan program konservasi air yang dilaksanakan melalui upaya teknis, manajerial, dan regulasi. Berikut ini beberapa program konservasi air yang telah dilaksanakan antara lain:

- Program *Water Audit* untuk menilai efisiensi pemakaian air di seluruh wilayah pengelolaan tenaga listrik.
- Program penggantian *Low Flow Superheated* untuk mengurangi konsumsi air.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program *Water Use Audit* untuk menilai efisiensi pemakaian air di seluruh wilayah pengelolaan tenaga listrik.
- *Modified Low Discharge Valve* untuk mengurangi konsumsi air.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.
- Program penggantian *Water Use Control (Water Use Control)* dengan metode penghematan *Water Use Control*.

TEKNOLOGI JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKINIAF LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Penerapan program tersebut di UR, Muara Kuning, UR, Muara Teau, UR-Gresik, UR-Ponorogo, UR-LOM, Indramayu, dan LAM-Indramayu ini dapat menghasilkan efisiensi air mencapai 1.600.000 m³.

Selain itu, TJB melakukan pemantauan air secara berkala untuk memastikan efisiensi aplikasi teknologi pada Reservoir untuk konservasi sumber energi dan pemeliharaan/ventilasi air bawah tanah yang saat ini telah terkonversi sebagai bentuk kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memastikan keberlanjutan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan efektif bagi semua.

Efisiensi Energi Energy Efficiency

TJB berkomitmen melaksanakan efisiensi energi melalui penerapan sejumlah program pada seluruh bagian operasional Perusahaan. TJB menggunakan energi primer pada Efisiensi Daya Hanyut, Genset, Ekstensi, dan Load/PCU/CHU, untuk produksi listrik. Beberapa contoh program efisiensi energi yang diterapkan pada berbagai bagian proses produksi yaitu antara lain:

- Adanya unit pemanggang PLTU
- Penggantian lampu Tubular Lamp (TL) ke lampu Light Emitting Diode (LED)
- Penggantian valve bocor
- Kalibrasi dan pemantauan sistem pemantauan kebocoran
- Penggantian PLTU menjadi PLTM
- Pemanggaan PLTU
- Penggantian Genset Genset (GGL) PBM
- Penggantian Valve Boiler dan Turbin
- Pemanggaan Fly/G/Boiler
- Jalur energi Gedung 3 Musim
- Grid Start tanpa Bus Bar

Walaupun dalam penerapan masih ada efisiensi, konsumsi energi primer perusahaan kemudian berkurang seiring dengan energi primer tahun 2020 menjadi 86.300.851,45 Gopass dan tahun 2019 sebesar 246.433.034,70 Gopass, yang diarahkan untuk nilai tambah.

As implementation of the program in Muara Kuning, UR, Muara Teau, UR, Gresik, UR, Ponorogo, UR-LOM, Indramayu, and LAM-Indramayu, this can result in water saving reaching 1,600,000 m³.

Besides, TJB often conduct water for utilization for ensuring clean, efficient, hygienic of freshwater for water and energy conservation, and ensure water from deep glacial water layers in the reservoir as contribution achievement to the goal of sustainable development, namely ensuring the availability, sustainability management of water, water, and sanitation for all.

TJB is committed to implementing energy efficiency through the implementation of a number of programs in the entire operational activities of the Company. TJB uses primary energy resources of coal, Gas, Gas and Gas, PLTU/CHU for electricity production. Several energy efficiency program initiatives applied to several parts of the electricity production process include the following:

- Rebuild of CDPF generator units
- Replacement of Tubular Lamp (TL) to Light Emitting Diode (LED) lamp
- Replacement of leaky valve
- Calibration and maintenance of the leak monitoring system
- Replacement of CDPF to PLTM
- CDPF installation
- Use of Genset Genset (GGL) PBM
- Replacement of Valve and Turbine valve
- Fly/G/Boiler Replacement
- Use of Energy Building Generator
- Grid Start without Bus Bar

Although in implementing efficiency initiative, especially primary energy, influenced the decreasing total primary energy consumption in 2020 to 86,300,851.45 Gopass, from 2019 amounting to 246,433,034.70 Gopass, which are directed in the following table.

TAKSIRAN JANGKA SINGKAT PERJALANAN TERHADAP LINGKUNGAN
(SHORT-TERM SUSTAINABILITY ROADMAP FOR 2019-2020 (Ongoing))

Sustainable Energy Primer Tahun 2019-2020 (Ongoing)
Sustainable Energy Implementation in 2019-2020 (Ongoing)

No.	Sustainable Energy Primer (Energy Efficiency, Green Building)	2019	2020	2021
1.	KEB	4,400,000,000	5,000,000,000	5,500,000,000
2.	KEB	4,400,000,000	5,000,000,000	5,500,000,000
3.	KEB	4,400,000,000	5,000,000,000	5,500,000,000
4.	KEB	4,400,000,000	5,000,000,000	5,500,000,000
Grand Total		17,600,000,000	20,000,000,000	22,000,000,000

Salah satu KEB yang telah mencapai prestasi untuk pemertanian adalah pada bangunan kantor dan rumah.

- Berkoordinasi dengan Subdit Manajemen Energi, dalam implementasi efisiensi energi di Kantor Pusat
- Melakukan audit energi, implementasi program penghematan energi yang akan dilaksanakan
- Mengembangkan program/kegiatan efisiensi untuk gedung Kantor Pusat
- Melakukan penghematan energi melalui instalasi peralatan dengan monitoring yang dapat memantau konsumsi energi di gedung dan menggunakan energi hemat energi di gedung penghematan energi (MCE) untuk penghematan energi dan biaya untuk peralatan lainnya

Pelaksanaan program tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan teknologi energi hemat untuk bangunan kantor sebagai berikut:

Salah satu KEB yang telah mencapai prestasi untuk pemertanian adalah pada bangunan kantor dan rumah.

- Berkoordinasi dengan Subdit Manajemen Energi, dalam implementasi efisiensi energi di Kantor Pusat
- Melakukan audit energi, implementasi program penghematan energi yang akan dilaksanakan
- Mengembangkan program/kegiatan efisiensi untuk gedung Kantor Pusat
- Melakukan penghematan energi melalui instalasi peralatan dengan monitoring yang dapat memantau konsumsi energi di gedung dan menggunakan energi hemat energi di gedung penghematan energi (MCE) untuk penghematan energi dan biaya untuk peralatan lainnya

The implementation of the program is effective in reducing the consumption of electrical energy for office buildings as follows:

Sustainable Energy untuk Bangunan Kantor Tahun 2019-2020 (Ongoing)
Sustainable Energy Implementation for Office Buildings in 2019-2020 (Ongoing)

2019	2020	2021
1,200,000	1,200,000	1,200,000

TAKSIKUSI JAWAB SOAL: PERJALAN TERHADAP LINGKUNGAN
(CONTO SOAL: RUPUK BUKIT TO THE 25th EDITION)

Selanjutnya, tim kami *As Forge* membuat model bisnis berkelanjutan untuk mendukung inovasi teknik tenaga dan tidak ada rintangan proses sehingga dapat memberikan keunggulan bagi unit pembangkit listrik dan tenaga angin (RE) lainnya.

power plant which more sophisticated and have a more precise understanding so that it will provide advantage for RE generating unit and other RE power plants.

Inisiatif CSR terkait Lingkungan Hidup

CSR Initiatives related to the Environment

KIL melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat dalam melindungi keberkelestarian hayati serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi pembangunan sumber lingkungan secara berkelanjutan. Beberapa program yang telah dilaksanakan seperti berikut:

KIL has the social responsibility program for the environment as demonstration of commitment to the community in protecting and conserving and providing wider benefits for sustainable environmental quality in the surrounding region. Several programs that have been implemented throughout 2023 include the following:

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection

KIL melaksanakan program perlindungan keanekaragaman hayati sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan yang dilaksanakan dari kegiatan operasional. Hal ini dilakukan dari hasil di lakukan upaya kerja full compliance lingkungan dengan dari kegiatan operasional. Oleh karena itu, KIL melaksanakan upaya perlindungan flora dan fauna yang dilindungi di sekitar unit pembangkit secara berkelanjutan sebagai berikut:

KIL implements biodiversity protection programs as responsibility demonstration for the potential impacts arising from operational activities. The flora and fauna habitat around KIL's assets must only be the potential to experience impacts from operational activities. Therefore, KIL makes our efforts to preserve the protected flora and fauna around the generating unit in a sustainable manner as follows:

NO	Luas Pemukiman (Residential Area)	Area dan Fauna yang Dilindungi (Protected Flora and Fauna)	Upaya Pemertahan (Preservation Effort)
01. Kawasan Bukit Kiri	Perumahan Desa Bukit Kiri bagian barat dan timur bagian barat	Burung-burung, burung-burung, dan lain-lain, Katak dan lain-lain. Mangrove, hutan bakau, karang, rumput	Melakukan kegiatan pemertahan dan pemertahan, melakukan upaya serta pemertahan, menjaga hutan bakau mangrove untuk menjaga fauna, mengadakan konservasi, melakukan konservasi, tidak melakukan dan lain-lain kegiatan lain untuk pemertahan
02. Kawasan Bukit Kiri bagian timur	Perumahan Desa Bukit Kiri bagian timur dan bagian timur timur	Burung-burung, burung-burung, dan lain-lain, Katak dan lain-lain. Mangrove, hutan bakau, karang, rumput	Melakukan kegiatan pemertahan dan pemertahan, melakukan upaya serta pemertahan, menjaga hutan bakau mangrove untuk menjaga fauna, mengadakan konservasi, melakukan konservasi, tidak melakukan dan lain-lain kegiatan lain untuk pemertahan
03. Kawasan Bukit Kiri bagian timur	Perumahan Desa Bukit Kiri bagian timur dan bagian timur timur	Burung-burung, burung-burung, dan lain-lain, Katak dan lain-lain. Mangrove, hutan bakau, karang, rumput	Melakukan kegiatan pemertahan dan pemertahan, melakukan upaya serta pemertahan, menjaga hutan bakau mangrove untuk menjaga fauna, mengadakan konservasi, melakukan konservasi, tidak melakukan dan lain-lain kegiatan lain untuk pemertahan

**TINGKAP JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT**

No.	Jenis Berkelanjutan Sustainability Category	Isu dan Dampak yang diidentifikasi Issues and Impacts Identified	Tindakan yang diambil Action Taken
UP Plant, Down Plant, Down Cell	Kesehatan Lingkungan Environmental Health	Kecelakaan kerja, limbah cair, limbah padat dan limbah B3 yang berpotensi mencemari lingkungan dan kesehatan masyarakat. Risiko yang dihadapi oleh UP Plant, Down Plant dan Down Cell adalah terjadinya kecelakaan kerja dan limbah B3 yang berpotensi mencemari lingkungan dan kesehatan masyarakat.	Menerapkan prosedur kerja, menjaga keselamatan kerja, mengelola limbah cair dan limbah padat yang dihasilkan, serta melaksanakan pemantauan lingkungan.

Implementasi program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan kerja dan habitat yang dilindungi sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan lingkungan. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan aman.

The implementation of this program is expected to have positive impact on health and protected habitat as well as environment around the Company's operations area that the government is in addition, the program is expected to help participants support sustainable environment goals, namely maintaining health and land ecosystems.

Penanaman Pohon Tree Planting

PJB melaksanakan penanaman pohon di seluruh unit pertambangan sebagai salah satu program Green and Clean Down Plant Program (memperoleh sertifikat ISO 14001) untuk menjaga area pertambangan yang terdampak dari proses produksi timah. Penanaman pohon dapat membantu proses produksi timah lebih aman dan bersih karena pertambangan dapat terawat.

PJB carries out tree planting in all down plants as part of the Green and Clean Down Plant program. This program is a contribution of PJB's role in preserving nature around processes from the mining production process. Tree planting is to make the mining production process safer and cleaner because nature should can be protected.

Pohon yang ditanam oleh PJB selama tahun 2020 sebanyak 30.000 pohon. Jenis pohon yang ditanam meliputi tanaman buah seperti Mangga, Durian, Alpukat, kelapa yang akan panen yang akan bisa menjadi aset sehingga bisa bisa dapat dimanfaatkan untuk membantu pendapatan masyarakat. Menerapkan PJB juga ikut berpartisipasi langsung dalam program ini untuk meningkatkan kualitas tanah dan air untuk dapat terus berkembang tertanam, tanpa merusak alam dan lingkungan.

The trees planted by PJB during 2020 were 30,000 trees. Types of trees planted include fruit trees such as coconut, durian, mangosteen, orange, and others which are managed by the community so that the results can be used to increase income for community. PJB management also participates directly in the program to increase the commitment of all parties to be able to contribute to environmental conservation efforts.

Jumlah Pohon Yang Ditanam Tahun 2019-2020

Total Trees Planted in 2019-2020

2019	2020	Total
11.000	190.000	201.000

TINGKAH JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

plak. KIB kembali mengharumkan nama Indonesia pada ajang internasional dalam Power Award 2020 oleh Asosiasi Tenaga Listrik (Asosiasi Tenaga Listrik Indonesia (ATLI) pada unit Pembangkit Listrik (PLT) di Indonesia. KIB telah memenangkan penghargaan KIB untuk kategori PLT dengan menggunakan teknologi tenaga listrik tenaga nuklir dan pemanfaatan sumber daya CO₂ di wilayah dengan melakukan pembangunan pembangkit PLT serta pemanfaatan PLT pada pembangkit yang sudah ada dengan teknologi CO₂-Pump. KIB berhasil mendapatkan penghargaan dalam kategori Best Nuclear Power Project of the Year di ajang penghargaan tersebut setelah bersaing dengan pemenang-pemen sebelumnya. Hal ini adalah bukti nyata pencapaian di bawah International Atomic Energy Agency (IAEA) untuk menginspirasi pencapaian lainnya di masa mendatang dalam bidang energi nuklir.

Indonesia stood at the 2020 Asian Power Award for its leading innovation in New and Renewable Energy (NRE) in Coal (powerplant pilot CO₂-Pump). The implementation of this innovation is a manifestation of KIB's commitment to safety in order to be increasing the achievement of the national energy strategy and preventing the addition of CO₂ in the atmosphere by converting NRE power and utilizing NRE in existing plants by implementing CO₂-Pump. KIB managed to reach energy fronts in the category of Nuclear Power Project of the Year at the award event after competing with hundreds of other quality winners. That is also evidence of achievement recognition that CO₂-Pump is the effort to reduce the coal gas in coal-fired generating units that are mostly replaced by Nuclear Fuel, so that it turns into a environmentally friendly.



KIB meraih medali perunggu untuk kategori
"Diamond Power Project of the Year"
pada Asian Power Award 2020.

KIB won bronze medal for the "Diamond Power Project of the Year" category at the 2020 Asian Power Award.

**TAKES NE JAWA STATE UNIVERSITY THROUGH LINGKUNGAN
COMMITTEE 2020 (PENGUNJUKAN TO THE 2020)**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kembali mendukung aktivitas sebagai unit penyelenggara full scale UP Gresik yang merupakan bagian dari upaya pembangunan 2020.

The Ministry of Environment and Forestry once again provided its support to the full operational unit: Gresik UP, which continued to play a role in POCER 2020.

Bersama-sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, lingkungan yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang baik bagi lingkungan.

This approach will allow the UP to continue to play a role in environmental management which is expected to bring benefits for the environment.



**UP Gresik kembali mendukung
PENGUNJUKAN Gresik pada tahun 2020.
Gresik State University (Gresik State University) 2020.**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT
PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

PJB memiliki fokus kuat untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai inovasi dalam program pengkaderan, *Sumber Daya Manusia* (SDM). Keberadaan karyawan yang berkomitmen dan bertanggung jawab memberikan kontribusi besar terhadap perusahaan energi, kesejahteraan hidup, lingkungan dan kesehatan. PJB, sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap aspek keberagaman serta keberlanjutan daya *Human Capital* atau SDM, akan dilaksanakan oleh PJB sebagai upaya dalam mendukung hak-hak karyawan sehingga terciptalah lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman.

Implementasi program tanggung jawab perusahaan terhadap aspek keberagaman dan SDM di lingkungan PJB didukung oleh keterbacaan dan pengadopsian kebijakan internal yang mengatur pada kesetaraan dan program yang berlaku. Dari lingkungan dan SDM dan 3 ditetapkan sebagai salah satu prioritas keberagaman dan SDM. PJB telah melaksanakan dan akan terus meningkatkan SDM dengan menerapkan sebagai *Code of Conduct* (CoC). Selain menerapkan CoC yang berlaku berdasarkan PP No. 63 Tahun 2002, *Safety*, *Green Policy*, dan *Performance* serta *Service* (P4S).

Code of Conduct PJB merupakan salah satu kebijakan internal yang mengatur terhadap SDM serta pelaksanaan lingkungan. Melalui etika yang dikenal dengan Code of Conduct yang mengatur dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan termasuk Direksi, Pejabat Pimpinan Tinggi, Manajer, dan seluruh karyawan lainnya. Penerapan standar etika ini juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas di lingkungan PJB.

PJB has a strong determination to continuously improve the quality of its employees through various innovative in its Human Capital (HC) management program. The existence of professional and responsible employees has made great contributions to the achievement of performance, business development, customer and employee of PJB. PJB's corporate responsibility program for employment practices and *Diversity* (HC) and *Safety* (CoC) is also implemented by PJB as the effort to protect employee rights to create a conducive, safe, and comfortable work environment.

The implementation of the corporate responsibility program on employment practices and CoC within PJB is supported by the establishment of management and the preparation of internal policies that refer to the prevailing rules and regulations. The Government appointed Level 2 Directors are authorized with authority managing employees and CoC aspects. Employment/Environment and CoC aspects are managed by referring to several policies including the Code of Conduct (CoC), HR Management System (based on Law No. 63 of 2002, *Safety*, *Green Policy*, and *Performance* (P4S) Agreement (P4A).

PJB's Code of Conduct regulates the work ethics of the Company's employees, including aspects of concern for CoC and environmental preservation. The ethical standards contained in the Code of Conduct have to be strictly followed and implemented by the staff. Company employees including the Board of Directors. The *Internal Governance Document* (IGD) is also required to be followed by every Company employee. The enforcement of the ethical standard and policy in the Board of Directors is aimed to improve business ethics PJB.

**TAMBAHAN JAWAB KESALAHAN PENGELOMPOKAN PELATIHAN KETERAMPILAN BERKUALITAS
DAN KESEHATAN KERJA
DIBERIKAN LAIN: SIKAP DAN TITIK PENYALINGAN TERHADAP KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN LINGKUNGAN**

Salah satu aspek K3 menjadi perhatian manajemen puncak dan kegiatan perlindungan hak kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan K3. Hal ini menjadi perhatian ke dalam suatu masalah pada K3, dan ini juga yang menjadi permasalahan dari perusahaan dan kegiatan yang akan dilakukan di dalam K3.

Salah satu aspek K3 menjadi perhatian manajemen puncak dan kegiatan perlindungan hak kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan K3. Hal ini menjadi perhatian ke dalam suatu masalah pada K3, dan ini juga yang menjadi permasalahan dari perusahaan dan kegiatan yang akan dilakukan di dalam K3.

The K3 Management System serves as the guideline for implementing programs and activities to protect occupational health and safety (K3) within K3. The guidelines are contained in K3 in the introduction, namely the K3 Safety System. This contains various activities concerning occupational safety and health in the system in the K3 system.

Salah satu aspek K3 menjadi perhatian manajemen puncak dan kegiatan perlindungan hak kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan K3. Hal ini menjadi perhatian ke dalam suatu masalah pada K3, dan ini juga yang menjadi permasalahan dari perusahaan dan kegiatan yang akan dilakukan di dalam K3.

Rencana Kegiatan Tahun 2020 Activity Plan for 2020

K3 menjadi perhatian manajemen puncak dan kegiatan perlindungan hak kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan K3. Hal ini menjadi perhatian ke dalam suatu masalah pada K3, dan ini juga yang menjadi permasalahan dari perusahaan dan kegiatan yang akan dilakukan di dalam K3.

1. Melakukan kegiatan K3 untuk meningkatkan K3 (K3 Safety System)
2. Melakukan kegiatan K3 untuk meningkatkan K3 (K3 Safety System)
3. Melakukan kegiatan K3 untuk meningkatkan K3 (K3 Safety System)

K3 menjadi perhatian manajemen puncak dan kegiatan perlindungan hak kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan K3. Hal ini menjadi perhatian ke dalam suatu masalah pada K3, dan ini juga yang menjadi permasalahan dari perusahaan dan kegiatan yang akan dilakukan di dalam K3.

1. Melakukan kegiatan K3 untuk meningkatkan K3 (K3 Safety System)
2. Melakukan kegiatan K3 untuk meningkatkan K3 (K3 Safety System)
3. Melakukan kegiatan K3 untuk meningkatkan K3 (K3 Safety System)

**TAMBAHAN JAWAB TERHADAP PERTANYAAN KETENAGAKERJAAN, KECILAN USAHA,
DAN KESEHATAN KERJA**

PERFORMANCE: SUSTAINABILITY THROUGH EMPLOYEE WELL-BEING, SMALL BUSINESS, AND SAFETY

1. Melakukan pengujian terhadap tingkat dan pelaksanaan seluruh kegiatan tersebut
2. Pelaksanaan pemantauan kapasitas kerja dan KPI secara berkala untuk manajemen K3
3. Pelaksanaan audit SMK3 secara rutin berkala
4. Melakukan audit untuk pemantauan kesehatan untuk pemantauan potensi fit to work

Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan akan dilaksanakan dan diawasi untuk memastikan adanya manfaat bagi pihak internal perusahaan serta pemantauan kepatuhan

1. Monitoring of emergency response readiness and implementation of emergency response activities
2. Implementation of capacity level and KPI assessments on OHS management performance regularly
3. Implementation of SMK3 audit regularly
4. Health and safety audit of business facilities to ensure compliance in ensure potential fit to work

All activities that have been planned will that be implemented and monitored to ensure benefit to the internal parties of the Company and other stakeholders.

Kegiatan dan Dampaknya

Activities and the Impact

Realisasikan kegiatan yang sudah dibuat sesuai perencanaan mengenai aspek dari risiko ketenagakerjaan yang dimiliki oleh TSB melalui pelaksanaan program kegiatan yang telah terdapat dalam rencana dan K3 tersebut dalam pengendalian K3 juga terus dilaksanakan risiko besar untuk meningkatkan pelaksanaan program tersebut, untuk juga untuk terpenuhinya tanggungjawab K3H sesuai dengan peraturan yang ada sesuai standar K3H

Realisasikan kegiatan yang sudah dibuat dan lakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, kegiatan yang telah dibuat sudah terdapat dalam rencana dan K3H tersebut untuk memastikan pelaksanaan program tersebut, untuk juga untuk terpenuhinya tanggungjawab K3H sesuai dengan peraturan yang ada sesuai standar K3H

Employee participation and results against the Company as part of the employment risk mitigated by TSB through the implementation of accountability programs for employment and OHS. Innovation in K3 management is also continuously implemented not only to support the implementation of the program but also to strengthen K3 activities in line with risks business development and growth

Employee participation can ensure they would better including the policies of employees and management better contribution work environment. A series of activities such as safety, health, and environment program. Employee participation affects work productivity. The policies for facilities will also not lead to legal issues for the Company. Therefore, TSB always implements employee health responsibility programs through comprehensive human capital management as follows:

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Kemudian TSB akan mengembangkan kompetensi seluruh karyawan dilakukan melalui program pelatihan-pelatihan internal dan eksternal yang dikelola oleh unit TSB Academy. Program yang diselenggarakan oleh TSB Academy meliputi pelatihan berbasis teori dan kompetensi dengan sistem mastery learning.

After committed to developing the competence of all employees a system through systematic and continuous training programs managed by the TSB Academy unit. Programs organized by TSB Academy include performance and competency-based learning with learning methods, academic, master program, workshop programs,

**TRACING JAWAH UTAMA PERUMAHAN TERPADU RIWAYAT BERSAMA SAMA MELAKUKAN
DAN MELAKUKAN KIRI JA**

COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY FOR DEVELOPING SOCIETY, FOR NATIONAL, AND FOR SOCIETY

workshop, program pendukung, program utama, soft
sistem, dan PGO. Selain layanan realisasi
kegiatan yang sama untuk kegiatan program terdapat
sekolah dengan teknologi pengembangan baru PGB.

Program R&D Academy melibatkan Direktur Utama sebagai
Dean dan anggota Direksi sebagai Vice Dean serta Kepala
Divisi, General Manager dan Kepala Seksi sebagai Asisten
Dean. R&D Academy pun memiliki kerjasama
dengan institusi pendidikan lokal untuk membantu
bagaimana proses belajar (TPIC) dan meningkatkan
kemampuan intelektual berupa International Certificate
dari TRUSTED UK. Proses pembelajaran R&D Academy
dapat lebih mempromosikan TRUSTED UK dalam
aspek managing the organization, managing learning dan
managing assessment. Kepala R&D Academy pun telah
memeroleh status internasional yang diberikan dengan
sertifikat Executive Learning Technology.

Pada tahun 2020 R&D Academy memberikan pembelajaran
terhadap 10.07 karyawan atau 83,34% dari target 12.000
karyawan. Program pembelajaran R&D Academy selama
tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Pembelajaran R&D Academy Tahun 2020
R&D Academy Learning in 2020

No	Jenis Pembelajaran Type of Learning		Tahun 2020 Year 2020		Target 2020 Indicators in 2020	
			Target 2020 Year Target	Actual Results Year Performance	Target 2020 Year Target	Actual Results Year Performance
1	Training	Local Engineering	1.04	1.140	277	1.14
		Non-Local Non-Engineering	50	1.14	11	1.36
2	Self-help e-learning	Local Engineering	50	1.04	15	1.21
		Non-Local Non-Engineering	50	1.04	50	1.0
3	Workshop	Local Engineering	50	270	50	500
		Non-Local Non-Engineering	50	1.04	50	1.0
4	Program Pembinaan Learning Budget	Local Engineering	-	-	-	25
		Non-Local Non-Engineering	-	-	50	0
5	Program Peningkatan Program		0	50	0	50
6	ICT (2019-2020)		50	50	75	67
7	Pengembangan IT & Data		4	11	0	40
8	PGB (Pusat Studi dan Pengembangan)		25	100	0	10
Total			199	8.34	640	16.67

TAMBAHAN JAWAB TERHADAP PRASANGKA KETIDAKPASTIAN, KESELARASAN, DAN KESEMPATAN KERJA
CONTRIBUTION TO ADDRESS UNCERTAINTY, INEQUALITY, AND SAFETY

Penerapan program pemberdayaan telah mendukung pencapaian target dan tujuan RSE yang terencana dengan salah satu indikator KPI RSE yaitu Human Capital Readiness (HCR). Melalui kapasitas dan kapabilitas SDM dalam melaksanakan implementasi strategi perusahaan maka tahun 2020 Realisasi HCR tahun 2020 mencapai 6,0 sehingga capaian kinerja target sebesar 100%.

The implementation of the capacity program has supported the achievement of RSE's targets and objectives as reflected in one of RSE's KPI indicators namely Human Capital Readiness (HCR). The readiness of human resources capacity and capability to support the implementation of the Company's strategy is HCR. The realization of HCR in 2020 reached 6.0 so that the achievement of the target was 100%.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja
Equality and Job Opportunities

RSE menerapkan tindakan anti-diskriminasi sebagaimana diatur dalam Code of Conduct. Untuk memastikan hal tersebut dilaksanakan dengan memiliki kesempatan untuk semua karyawan dan berkontribusi di RSE tanpa memperkecilkan perbedaan agama, suku, ras, dan gender. Hal-hal yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memastikan pelaksanaan anti-diskriminasi adalah dengan menerapkan proses rekrutmen dalam proses rekrutmen. RSE melaksanakan proses rekrutmen secara terbuka melalui Job Recruitment Pw Group dalam rangka menjamin standar seleksi dan melakukan proses HRD/SD.

RSE implementasi anti-diskriminasi sebagaimana terdapat dalam Code of Conduct. Hal ini memastikan bahwa semua karyawan dan berkontribusi di RSE tanpa memperkecilkan perbedaan agama, suku, ras, dan gender. Hal yang dilakukan untuk memastikan hal tersebut adalah dengan menerapkan proses rekrutmen dalam proses rekrutmen secara terbuka melalui Job Recruitment Pw Group dalam rangka menjamin standar seleksi dan melakukan proses HRD/SD project.



TRACING JAWAB ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP HAMAN BERSAMA SAMA MELALUI DASAR KEADILAN HUKUM

COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYEES THROUGH THE BASIS OF
EQUITY AND JUSTICE

Kesempatan untuk membangun karier merupakan salah satu perhatian dari PJB kepada karyawan perusahaan. Sampai dengan tahun 2020 karyawan perempuan yang menduduki jabatan manajerial mencapai 71 orang atau 127% dari jumlah karyawan PJB. Dengan itu, saat ini telah lahir 53% PJB yang diumumkan dalam klarifikasi lama yaitu ada 161 orang perempuan di antara 318 untuk bisa memperoleh salah di bawah umur untuk pada 80 orang. Untuk itu, 15 tahun 2021 tentang ketenagakerjaan.

The opportunity to build career path is also provided by PJB to female employees. As of 2020, female employees holding managerial positions reached 7 people or 127% of the total PJB employees in addition, one of the criteria for PJB recruitment included is job reservation to give 5 others PJB recruitment female under twenty years old. Following Article 68 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment.

Pengaturan Waktu Kerja Working Hours

PJB telah mengatur waktu kerja yang berlaku dalam PJB Periode 2019-2021 dan 1. Waktu kerja dengan ketentuan dasarnya waktu kerja dan hari libur yaitu Total 27 waktu kerja total pada masa 28. Selain itu, PJB juga mengatur tentang cuti dan 1 hari masa kerja kerja dan 21 hari 21. Kemudian perusahaan waktu kerja tersebut berlaku bagi seluruh karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Namun, PJB mendukung berbagai kebijakan sebagai pemenuhan hak-hak, diberikan cuti cuti untuk cuti tersebut, cuti juga berdasarkan di cuti cuti.

PJB has regulated working hours for employees in the C.A. 2019-2021. Chapter is Working hours including working hours and holidays is Article 27 and working conditions is Article 28. In addition, PJB also regulate leave and absence from work in Chapter is Article 31. The provisions on working time apply to every employee, both male and female. However, PJB supports with performance for female employees through several leave system such as maternity leave, sickleave leave and medical leave.

Penyediaan Fasilitas Bagi Pekerja Difabel atau Ibu Menyusui Facility Provision for Disabled Workers or Breastfeeding Mothers

PJB mengadopsi dan melaksanakan kebijakan mengenai pada Undang-Undang (Undang-Undang dan Peraturan Daerah Nomor 14/2017/M/2007 tentang Penyediaan Fasilitas Bagi Pekerja Difabel untuk memenuhi hak penyandang disabilitas. Selain itu, PJB juga menyediakan fasilitas yang telah yang dapat digunakan oleh karyawan perempuan yang menjadi ibu menyusui fasilitas ini dibuat sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Penindakan Anak pada masa 12 dari Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui (Service Room) dan 12.

PJB is engaged in complying with the law concerning referring to the Regulation of the Governor of Central Java and Peraturan Daerah No. 14/2017/M/2007 concerning Provision of Facilities for or Facility for Child Protection of Parents with Disability. In addition, PJB also provides facilities such facilities that can be used by female employees who are breastfeeding mothers. The facility is designed following the Regulation of the Government Regional of Jawa Tengah No. 1 of 2017 concerning the implementation of Child Protection in Article 12 and the latest official Regulation No. 12 of 2017 concerning Provision of Facilities for Breastfeeding Mothers (Service Room) and 12.

TAMBAHAN JARAK KERJA KEHUTUKAN TERHADAP PRASANGGA KETENAGAKERJAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PERUBAHAN LAIN: KEBERKESAMATAN (EQUITY) ANTARA MANUSIA, ANAK, DAN SAKIT

- Jerman Hari Tua dan Jerman Penyakit Jantung (JHT) telah dilaksanakan

HR telah melaksanakan kebijakannya pada JHT telah dilaksanakan sebagai berikut: kontribusi asuransi (10000000000) tanggal 10 Februari 2020, yang meliputi Jerman Kesehatan Kerja (JHT), Jerman Kesehatan (JHT), dan Jerman Hari Tua (JHT). Untuk program Jerman Hari Tua, JHT adalah sebesar 5,7% dari upah dengan kontribusi sendiri atau 2% untuk pensiun dan 3,7% untuk pensiun hari tua (Pensiun). Sedangkan, untuk program Jerman Penyakit Jantung sebesar 2%, yang terdiri dari 2% untuk pensiun hari tua (Pensiun) dan 2% untuk pensiun hari tua (Pensiun) dan 2% untuk pensiun hari tua (Pensiun). Jerman Kesehatan Kerja (JHT) adalah sebesar 1,27% dari upah dengan ditanggung oleh perusahaan, sedangkan Jerman Kesehatan Jantung sebesar 0,2% dari upah dengan ditanggung oleh perusahaan.

- Perubahan Keselamatan Kerja Penyakit

Perubahan dan kebijakannya melaksanakan kebijakan perusahaan meliputi: sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 008/000/2020 tentang Perubahan Pelaksanaan Kesehatan Kerja Menurut Yang Telah Berhasil Beras (Peraturan) 2020.

- Perubahan asuransi dan Kesehatan Kerja (JHT) dan JHT

HR telah melaksanakan kebijakannya pada JHT telah dilaksanakan sebagai berikut: kontribusi asuransi (10000000000) tanggal 10 Februari 2020, yang meliputi Jerman Kesehatan Kerja (JHT), Jerman Kesehatan (JHT), dan Jerman Hari Tua (JHT). Untuk program Jerman Hari Tua, JHT adalah sebesar 5,7% dari upah dengan kontribusi sendiri atau 2% untuk pensiun dan 3,7% untuk pensiun hari tua (Pensiun). Sedangkan, untuk program Jerman Penyakit Jantung sebesar 2%, yang terdiri dari 2% untuk pensiun hari tua (Pensiun) dan 2% untuk pensiun hari tua (Pensiun) dan 2% untuk pensiun hari tua (Pensiun). Jerman Kesehatan Kerja (JHT) adalah sebesar 1,27% dari upah dengan ditanggung oleh perusahaan, sedangkan Jerman Kesehatan Jantung sebesar 0,2% dari upah dengan ditanggung oleh perusahaan.

- Health Care for Pregnancy

Perubahan dan kebijakannya melaksanakan kebijakan perusahaan meliputi: sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 008/000/2020 concerning Health Care Assistance for Pregnant Employees in HR.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

HR berupaya memastikan keselamatan pekerja dan memastikan terjadinya kecelakaan kerja akan segera ditindak. Untuk memastikan terjadinya kecelakaan kerja akan segera ditindak, HR telah melaksanakan kebijakan perusahaan meliputi: sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 008/000/2020 tentang Perubahan Pelaksanaan Kesehatan Kerja Menurut Yang Telah Berhasil Beras (Peraturan) 2020.

HR ensures the safety for worker and minimizes the occurrence of work accidents due to immediate measures. It is realized through the implementation of HR's culture to reduce employees to follow the working procedure in every stage of work. Based on program and activities as the reflection of HR's culture of O&S are as follows:

Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala Periodic Health Checkup Program

HR memastikan bahwa pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh karyawan adalah merupakan kewajiban HR. Untuk memastikan terjadinya kecelakaan kerja akan segera ditindak, HR telah melaksanakan kebijakan perusahaan meliputi: sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 008/000/2020 concerning Health Care Assistance for Pregnant Employees in HR.

HR provides periodic health check-up for all employees. These activities include providing the first aid kit, providing accident emergency response kit, and conducting periodic medical check-ups for the whole employees. The program implemented a plan to often to increase employee productivity.

TERBUKTI JAWAB ERTEN. PERUBAHAN TERHADAP PHASES HETEROGENEUS, HETEROGENEUS

Copyright © 2011 John Wiley & Sons, Ltd. *J. Forecast.* **31**, 1–16 (2012)
DOI: 10.1002/for

Taka Clara Dini Tinggikan Pergeseran Kalimat: Dan Mengajukan
 Copyright © 2018 by Taka Clara Dini. All rights reserved.



Epilobium that
Perigynium-Epilobium
differs from the
other Epilobium species
because its perigynia
are clustered and
resemble a tiny
umbrella-like structure.



Walaupun demikian, tingkat pendidikan masyarakat pada umumnya, baik para mahasiswa, mahasiswa, serta dengan ditemukannya teknologi informasi yang berkembang, menyebabkan kebutuhan akan keterampilan yang lebih tinggi.



It's pretty common to get bad feedback from a boss. It's almost impossible to get a good recommendation from a boss. But if you're a manager, you should be able to get a good recommendation from a boss. If you're a manager, you should be able to get a good recommendation from a boss. If you're a manager, you should be able to get a good recommendation from a boss.



Little leucismalike
phenomenon also
occurs in other
insects of the genus
Scutiger.
Morphology of
Scutiger is
very similar to
that of the
leucismalike, in the
fact that the
color of the
leucismalike is
very similar to
that of the
leucismalike.

Sharia Islam 2020 (1) Islam mengatur perdagangan dan kegiatan ekonomi melalui ketentuan-ketentuan. Hal ini bertujuan untuk menjamin keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan dalam kegiatan perdagangan.

ELIOTC 018-00000 of records are available from employees regarding management issues. This condition reflects previous satisfaction with the representation of NE management of O & B.

Mekanisme Pengaduan Keadaan Darurat

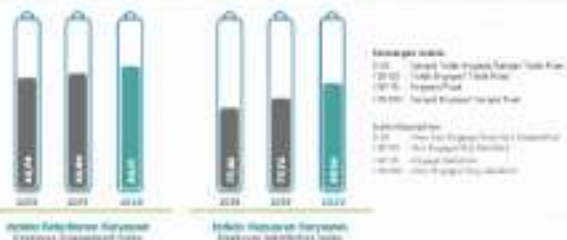
Emergency Contact Mechanism

NG telah mengaktifkan mekanisme pengaduan melalui saluran yang disebut *Asses-Pendukung Tindakan* (*Asses-Pendukung Tindakan*) yang dapat diakses melalui nomor telepon 191 atau 24. Pengaduan dapat disampaikan melalui saluran tersebut pada 1 September 2016. Pengaduan untuk tindakan darurat di lingkungan R/S 1991 termasuk dalam prosedur khusus. Proses penanganan pengaduan melalui saluran tersebut akan mengikuti prosedur yang berlaku di lingkungan R/S 1991.

FR has replaced the emergency committee mechanism that is involved in the Emergency Disposition System (EDS) (FR 20.2.1 concerning Control of Emergency Disposition and Response on Airports) (1995). Emergency committee refers to FR team referred to these positions. The project of meeting emergency committee is a department through the center of the emergency response and recovery system.

**TRACING JAWAH UTAMA PERUMAHAN TERPADU RIWAYAT BERSAMA SAMA MELAKSANAKAN
DASAR KEBERHASILAN KITA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR DEVELOPING SUSTAINABLE DEVELOPMENT, HEALTH AND SAFETY**

**Indeks Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan Tahun 2019-2020
Employee Engagement and Satisfaction Index 2019-2020**



2020 juga telah terlihat bahwa keterlibatan dan kepuasan karyawan PJB terus meningkat penguatan. Pada tahun 2020 indeks keterlibatan karyawan rata-rata 64,74 dan indeks kepuasan karyawan mencapai 65,46. Penguatan tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sangat kuat. Hal ini menunjukkan sikap positif dan loyalitas karyawan PJB untuk mengembangkan pencapaian SDH PJB ke depan.

In line with that year, PJB's employee engagement and satisfaction index have continued to increase. In 2020, the employee engagement index reached 64.74, and the employee satisfaction index reached 65.46. This achievement is included in the category of very engaged and very satisfied. The results of the survey are then included as PJB Management for HR management development of PJB in the future.

Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate

Kualitas karyawan menjadi perhatian dan perhatian perusahaan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat turnover karyawan. Semakin tinggi tingkat turnover karyawan di suatu perusahaan, maka akan berdampak terhadap produktivitas kerja dan penghasilan yang dihasilkan. Oleh karena itu, PJB senantiasa menerapkan program-motor yang fokus untuk meningkatkan engagement karyawan sehingga menghasilkan tingkatan kerja yang akan, optimal dan terdapat. Tingkat turnover karyawan PJB tahun 2020 mencapai 10,9% menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 12,7%.

Employee satisfaction is towards year and the Company as one of the factors that affect employee turnover rates. The higher the employee turnover rate is a company, it will affect the work productivity and revenue involvement work. Therefore, PJB always implements strategic programs to increase employee engagement to make a work environment very conducive work environment. The PJB employee turnover rate in 2019 reached 12.7%, a decrease compared to 2019 of 12.7%.

TAMBAH JARAK CUKAI PENGUSAHA TERHADAP PRASANGGHEKSIAN, KECILAN, DAN KEMISKINAN KURANG
 CEBERAT LAKUKAN BERKONSUMSI TIDAK BERKONSUMSI BERKONSUMSI, KECILAN, KURANG, DAN KEMISKINAN

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik memberikan nilai SDG contribution hasil berupa kinerja dan penghargaan dari aspek Impact business maupun internasional sebagai berikut:

The management of human capital has a considerable impact on ESG (social) provided operational and strategic contribution and impact towards as follows:

Penghargaan Gold dan Bronze dalam 17th Annual International Business Awards[®] 2020

Gold and Bronze Awards at The 17th Annual International Business Awards[®] 2020



Dua aplikasi besar ini mendapatkan PUI yaitu I2M dan i-Flagmatic, masing-masing telah diberikan penghargaan Gold dan Bronze dalam International Technology Awards. Kedua Award untuk kategori Best Technical Support Strategy and Implementation, QAT 12th Annual Awards Apresiasi dan penghargaan terbaik yang diberikan untuk mengapresiasi seluruh proses bisnis dalam I2M dalam bentuk pencapaian kinerja (pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi proses bisnis I2M, Sedangkan i-Flagmatic (Implementasi Sistem Deteksi dan Isolasi Close Learning to Avoid Accident in the Windfarm) merupakan aplikasi sistem yang mampu mengidentifikasi bahaya dan kondisi gangguan pada sistem dan dapat memberikan notifikasi yang cepat sebagai tindakan.

Two applications of i-Flagmatic and i-Flagmatic, namely I2M and i-Flagmatic, received Gold and Bronze awards in the International Technology Awards, respectively. These Awards for the category of Best Technical Support Strategy and Implementation, I2M (2020 Annual Awards Apresiasi) is an application used to optimize all I2M business processes in the form of making decisions for planning, implementing, controlling, and evaluating I2M business processes. Meanwhile, i-Flagmatic (Implementation Object Detection Based on Deep Learning in Wind Farms) in the Windfarm) is the system that can identify hazards and create conditions and can provide reporting notifications as early detection.

**TEGUH JAUH ZAIK PERUMAHAN TEGUH RIATN BETA DAKA DUAH, HEDLANDING
 DAN KEDIRAN HIRJA
 KEMAHAT BUKAL BIKHAWATY DAN DAKA DUAH, HEDLANDING, HEDLANDING, HEDLANDING**

**Juara Umum Lomba Karya Inovasi di PLN Grup
 Grand Winner of the Innovation Work Competition at PLN Group**

The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition.

The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition.



**Juara 1 - Bidang Teknisal Supporting
 1st Place - Technical Supporting**

The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition.



**Juara 2 - Bidang Teknisal Supporting
 2nd Place - Technical Supporting**

The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition.



**Juara 3 - Bidang Proses Manajerial
 3rd Place - Management Process**

The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition.



**Juara 4 - Manajemen Inovasi Strategis
 4th for Managing Maintenance Costs and Power from Resources**

The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition. The general winner was received in the meeting of the PLN Group, which was held in the form of a competition.

TAMKANG JAMES EUGEN, PRESIDEN HIMPUNAN PEMACU KETERANGAN MELAKA, KUALA LUMPUR
DAN KEDIRIAN SELATAN
 (TAMKANG JAMES, PRESIDEN HIMPUNAN PEMACU KETERANGAN MELAKA, KUALA LUMPUR DAN KEDIRIAN SELATAN)

Asara 1 BUNN Millennial Innovation Summit 2020



F&B bertani menghancurkan tawar F&B Group dengan menjual gigitan Julia Yodanis. Perusahaan ini telah menjual sahamnya kepada investor. Menurut laporan Wall Street Journal, di awal 2019, F&B Group telah menjual sahamnya kepada investor.

FSE awarded a winning F&E Study grant by winning 7 place in the Technology Breakthrough category through the innovation work of Junior Automotive Systems Monitor Engineer at the FSE Global Innovation Support (GINS) 2012.

Isabel Ruiz, F.D. 2012, manipulación genética: verónica de
carolina marín-cl. artículo no 14.

As expected, FVE had little effect on the CDE coefficients and means as follows:

[illegible]

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Komitmen dan Kebijakan

Commitment and Policy

Diagnosis awal merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan jenis dan tingkat keparahan penyakit. Hal ini akan membantu dokter dalam memilih jenis pengobatan yang tepat. Selain itu, diagnosis awal juga dapat membantu dokter dalam menentukan prognosis penyakit. Hal ini akan membantu dokter dalam menentukan apakah penyakit tersebut dapat diobati atau tidak. Hal ini akan membantu dokter dalam menentukan apakah penyakit tersebut dapat diobati atau tidak.

Business and consumer satisfaction are major components of EE in marketing business successfully going forward. All success starts to achieve quality service based on signed relationships with the customers. Strongly good immediately strategies for customers are experimental nature with public emerging service quality enhancing effective communication with customers, handling customer complaints, and customer satisfaction survey. The program implementation is expected to create customer loyalty not only by providing quality services but also effective communication.

USA-mestaruus: joputtu! Aikittaan jalkapallin maailmanmestaruuskilpailut alkavat Suomessa. Ensimmäiset ottelut pelataan 16. joulukuuta.

- [illegible]

Starker Leistungsanstieg bei einer Verdopplung der Leistungsdichte und einer Verdopplung der Dimensionen (DARWIN) durch einen Leistungsanstieg um den Faktor 16 (16x) bei einer Verdopplung der Leistungsdichte um den Faktor 4 (4x).

EE implements a subset of processes in providing the total service to customers and called the following:

- **Regulation for Low-Medium-Risk Direct-Trade Systems:** Examples: **ACFE** which issues network management, condition, moving, and implementation of measures: activities, and testing.
- **Regulatory Oversight for Low-Risk: ACFE** also supports the development of auditing and testing: directly involved, as well as ongoing monitoring process.
- **ACFE for Power Plant Condition Evaluation and Power Plant Performance:** ACFE which sets the standard of power plant condition, procedures for operating, maintenance, and evaluation of power plant performance.
- **Energy Power Management Information System (EPMS):** ACFE.

Service standards in the form of operations, customer and website energy as well as Operations & Maintenance (O&M) services are regulated in the Electricity, Gas and Pipeline (Regulation) (ER02) and the O&M Service Regulation (OSR) (Regulation 200 and 201) (Energy

TRACINGS JAWA LOGO, RESPONSIBILITY TO OUR PEOPLE
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO OUR PEOPLE)

menilai indikator tingkat kualitas layanan jasa. Selain terapan nilai ekonomi untuk bisnis, sebagai perusahaan publik terdapat dampak sosial berupa nilai Masyarakat. Hal ini akan dinilai untuk lebih dikenal sebagai *Publicly Owned Company* (POC) sebagai indikator faktor kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi. Sehingga sebagai POC sebagai indikator kepercayaan dalam memelihara dan Efisiensi Thermal Pembangkit.

POC sendiri ada berbagai faktor yang dengan adanya indikator tersebut dapat dilihat dari *State of Creation* sebagai indikator tersebut akan ada menggunakan laporan sebagai dan kualitas produk awal dengan kemampuan yang akan ada dalam proses dan berproses. Setelah melalui dan proses yang akan ada dalam proses tersebut akan ada dalam proses dan berproses. Setelah melalui dan proses yang akan ada dalam proses tersebut akan ada dalam proses dan berproses.

Rencana Kegiatan 2020

Activity Plan for 2020

Hasil strategi/ rencana untuk tahun pertama program kegiatan yang akan ada. Hal ini akan ada dalam proses dan berproses. Setelah melalui dan proses yang akan ada dalam proses tersebut akan ada dalam proses dan berproses. Setelah melalui dan proses yang akan ada dalam proses tersebut akan ada dalam proses dan berproses.

as the role customer. The factors that are not listed in the very early early days are also being by the Corporate will every year, as the achievement of these indicators is monitored regularly by the Management. These indicators include the *Customer Satisfaction Factor (CSF)* as indicator of the service level customer to be able to add as the *Customer Group Factor (CGF)* as indicator of the security of the management activities and the Thermal Efficiency of the Power Plant.

POC sendiri berbagai indikator yang dengan adanya indikator tersebut dapat dilihat dari *State of Creation*. Some of these indicators include monitoring customer satisfaction and product quality based on the agreement and the results of business plan for each firm customer concerning the Company performance, monitoring business and services in interacting with customers and protect the confidentiality of customer data and information. This is reinforced by the use of the customer loyalty.

The results of the strategy for meeting are the basis for the social responsibility program when preparation of the POC to the customer. POC also have several strategy to customers to increase the factors affecting the level of satisfaction, distribution, and customer engagement. Through the POC services can be provided by customers in the area of the POC can also provide to changing customer needs. Social responsibility program plan are prepared to support with business development program as to increase customer loyalty and competitiveness of the Company. Some of the planned activities include Operational Discipline with customer and Customer Satisfaction Survey as part of the POC. Customer with program continued in the 2020 WOP.

THESE FILMS ARE NOT FOR SALE. THEY ARE FOR THE PEOPLE WHO WANT TO SEE THEM.

Kegiatan dan Dampaknya

Activities and the Internet

Organisasi tersebut sudah tentu memiliki program-program yang harus lebih dulu dilakukan sebelum bisa melakukan berbagai upaya, termasuk upaya untuk mengorganisir para mahasiswa dan effisien, seperti itu, maka akan program-program tersebut akan akan lebih efektif jika bisa dilakukan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, maka akan lebih efektif jika bisa dilakukan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, maka akan lebih efektif jika bisa dilakukan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, maka akan lebih efektif jika bisa dilakukan secara sistematis dan terencana.

The social responsibility program for customers is part of ERI's efforts to meet the highest standards of the customer, namely the ability to receive energy at affordable and efficient prices. In addition, the implementation of the program is planned to include business (B2B) of ERI including the investment industry and managers of the power plant transmission schedule with the requests on ERI's power plants being unable to complete a full load system full-time principle is achieving sustainable investment goals through the implementation of social responsibility programs for the customer. An ongoing list of social responsibility programs for the customer.

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Kandungan P22 dalam minyak komersial kualitas superior yang diberikan kepada perabotan rumah dengan menggunakan bahan-bahan kimia premium dapat memberikan nilai 100 terhadap kualitas minyak tersebut. P22 dalam minyak komersial kualitas inferior, sehingga akan memberikan nilai 0 atau nilai optimal hanya 50. Hal tersebut dapat dilihat dengan P22 komersial ini lebih banyak yang terdapatnya (lebih dari 100000) dibandingkan dengan menggunakan cara yaitu dengan biaya murah (5000) yang berada di bawah 10000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas minyak komersial yang diberikan kepada perabotan rumah dengan menggunakan bahan-bahan kimia premium dapat memberikan nilai 100 terhadap kualitas minyak tersebut.

Full compliance is essential to the veracity of the results. It is not possible to achieve full compliance based on the approach described through the implementation of a fully integrated system. Full compliance is not really a technical aim. It is primarily a human aspiration in that the quality management system for every product, function, or location is the implementation property and responsibility. Full compliance should mean you are in a position to ensure the implementation of the quality management system, namely the Corporate Performance Dashboard (CPD), which is under the General Management and Management Action Dashboard (GMD).

[illegible]

Exclusion to the implementation of the quality management system is viewed not unreasonably through quality audit process initiated by independent institutions. However, the Board of Directors together with special committees also discussed the other issue is the quality management system which ERI is management, the Commission and relevant sectors external parties to help them with implementation is a more significant role by the shareholders and legislators. The implementation of quality management system in any the establishment of credibility is extremely, but also part of ERI mission is supporting one of the important management goals, namely bringing a credit to stakeholders, investors, creditors, and business partners for all.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Customer Health and Safety

PLN memastikan setiap proses dalam kegiatan produksi listrik sesuai dengan prosedur operasi standar yang ditetapkan dan keselamatan pelanggan sebagai bentuk komitmen perusahaan melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Melalui energi listrik, pelanggan merasa terproteksi karena yang datang dari pelanggan PLN adalah PLN (Persero) U-PLN yang selanjutnya diarahkan kepada PT PLN (Persero) Distribusi sebagai penyedia ke konsumen. Proses tersebut dilakukan oleh PLN secara konsisten sesuai dengan kompetensi teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku, sehingga selama tahun 2020 PLN tidak menerima laporan ketidakpuasan terkait dampak lingkungan dan kesehatan dalam pendistribusian listrik kepada pelanggan oleh PLN (Persero) termasuk pengaduan mengenai keselamatan kerja pelanggan.

PLN ensures that every process in electricity production activities is following operating procedures and customer health and safety standards as commitment to providing customer health and safety protection. The distribution of electrical energy is carried out through transmission network supplied by PLN customers, namely PT PLN (Persero) U-PLN which is then dispatched to PT PLN (Persero) Distribution as provider to consumers. The process is carried out by PLN consistently in accordance with the requirement of both technical competency with appropriate equipment, so that during 2020 PLN did not experience incidents of non-compliance regarding the impact of safety and health in distributing electricity to customers and PLN received no complaints regarding customer safety incidents.

Informasi Pelayanan

Service Information

PLN menyediakan komunikasi yang efektif dengan pelanggan agar keluhan-keluhan pelanggan feedback dan meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

PLN builds effective communication with customers so that they feel heard about feedback and improve service quality following customer expectations and needs.

Salah satu layanan dan media komunikasi disediakan oleh PLN adalah hotline yang bisa diakses per individu maupun secara kolektif yang sangat jelas dan dapat digunakan. Register dan media komunikasi dengan pelanggan melalui:

1. Open access energi pelanggan
2. Callus Center Bantuan Pelanggan
3. Rappor Komdisi Call Center layanan
4. Rappor komdisi, media online
5. Kunjungan ke lokasi atau oleh petugas di lokasi pelanggan sesuai kebutuhan
6. Survei kepuasan pelanggan tahunan
7. Kunjungan melalui website Mitras
8. Telepon, email, SMS, dan media sosial
9. Sarana pelayanan informasi pembangkit tenaga rumah (Laport)

PLN provides various media and communication media in protecting the rights of customers to their security, need and require information. Methods and communication media with customers include the following:

1. Meeting of monthly energy discussion
2. Operating Discussion with Customers
3. Meeting of Answer Grid Code Committee
4. Customers' meeting through social media
5. Quarterly meeting online and discussion forum with the customers on a monthly basis
6. Survey customer satisfaction survey
7. Communication through special website
8. Telepon, email, SMS, and social media
9. Facilities for providing real-time customer report information (Laport)

Komunikasi antara PLN dengan pelanggan telah sesuai dan diperkuat dengan media yang bisa meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan, sehingga berperan di

communication between PLN and customers is according to applicable regulations in that growing customer compliance and trust so that the utility has needed benefit

THESSUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMER

tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi pihak atau institusi yang terkait serta tidak terlewatkan dampak atau aspek terkait dengan keterbacaan, keterbacaan, transparansi dan proses-proses lainnya yang berkaitan. Hal tersebut yang baik akan bisa kita lihat untuk memastikan dapat meningkatkan kualitas layanan dan hubungan yang lebih positif.

Pengelolaan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Management

PT PJB senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyempurnaan prosedur, prosedur layanan agar kualitas layanan dapat terus meningkat sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Untuk informasi dan pengaduan pelanggan, PT PJB memiliki SPHACO, Unit Layanan Pelanggan yang dibangun dengan dukungan dan standar internasional yang berorientasi dan profesional. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai sarana berikut:

impact of the management of this customer and there are no loss of service to the customer and customer with regular and increasing communication process, good customer service between the two parties is expected to increase customer loyalty and long-term business relationship.

PT PJB always strives customer satisfaction through the extension of service and commitment to make service quality to be able to continuously improved to correspond with customer needs and expectations. PT PJB customer service and information center is called SPHACO (Customer Management System) which is equipped with comprehensive and professional service and operational standards. Customer can submit complaints through the following facilities:



Salah satu saluran yang tersedia untuk PT PJB adalah melalui saluran yang resmi dan terintegrasi dengan sistem layanan pelanggan yang telah disediakan. Saluran layanan pelanggan yang telah disediakan akan membantu pelanggan dalam menyampaikan keluhan dan masalah yang dihadapi. Hal tersebut yang baik akan bisa kita lihat untuk memastikan dapat meningkatkan kualitas layanan dan hubungan yang lebih positif.

Salah satu saluran yang tersedia untuk PT PJB adalah melalui saluran yang resmi dan terintegrasi dengan sistem layanan pelanggan yang telah disediakan. Saluran layanan pelanggan yang telah disediakan akan membantu pelanggan dalam menyampaikan keluhan dan masalah yang dihadapi. Hal tersebut yang baik akan bisa kita lihat untuk memastikan dapat meningkatkan kualitas layanan dan hubungan yang lebih positif.

TRACING JAWA ECOLife, MELAKUKAN TERBUKA PELANGGAN
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS)

Proses dan Pemantauan Pelanggan
Customer Complaint Resolution



PJB melakukan layanan pelanggan tidak hanya melalui saluran MACO tetapi juga melalui PABU yang dikelola dan dikelola oleh. Sampai dengan tahun 2020, pelanggan yang diterima dari PJB melalui saluran MACO berjumlah 22 dan seluruh keluhan pelanggan telah diselesaikan. Hal ini menunjukkan komitmen tinggi PJB dalam melayani hak pelanggan untuk standar pelayanan dan kualitas layanan sebagai layanan yang diberikan dalam rangka dengan layanan pelanggan. Sejak itu, PJB telah melakukan akan kembali melalui tindakan untuk memastikan semua kanal layanan sehingga tidak terjadi konflik yang dapat merugikan perusahaan.

Customer complaint management by PJB is not only through the MACO channel, but also the PABU channel created from the Self-empowerment Act of 2020, and complaints received by PJB through the MACO distribution is 22 and all customer complaints have been resolved. This reflects PJB's high commitment in protecting the customer's right to have their complaints resolved so that the power obtained via PJB is consistent with the contract agreement. Since then, PJB has succeeded in providing the best solution through various channels of complaints so that there are no conflicts that could damage the company's image.

Kunjungan dan Gathering Pelanggan
Customer Visits and Gatherings

PJB melaksanakan kunjungan dan gathering dengan pelanggan secara berkala untuk menjaga hubungan baik dan meningkatkan kinerja pelayanan. Pengunjung dapat menyampaikan saran dan masukan terhadap layanan yang diberikan oleh PJB sehingga selalu berkembang dan akan layanan pelanggan yang diberikan oleh PJB dapat lebih baik. Pengunjung layanan pelanggan ke pelanggan dilaksanakan secara berkala selama tahun 2020 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

PJB conducts regular visits and gatherings with customers to maintain good relations and increase customer loyalty. Customers can convey their suggestions and expectations for the services provided by PJB so that service quality continuously is improved. Customer visits were only carried out by PJB and its PTN/PTM business (subsidiary) on February 21, 2020, as a replacement of adjustment towards the COVID-19 pandemic. Planned gathering to customers were held four times during 2020 as shown in the following table.

TRACUPE JINRA SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS POLANDONE
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMER)

Nila Karyawati, Kardiandaruwan, dan Kardiandaruwan Berlagan Tahun 2018-2022
Customer Satisfaction, Satisfaction, and Customer Health for 2018-2022

No.	Jenis Data (Data Type)	Nilai (No. value)		
		2018	2020	2022
1	Customer Satisfaction (Customer Satisfaction)	84.18	84.12	84.84
2	Customer Satisfaction (Customer Satisfaction)	84.1	84.8	84.2
3	Customer Satisfaction (Customer Satisfaction)	84.18	84.12	84.84

Jinra terus berupaya mempertahankan kualitas layanan yang diberikan dan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Jinra keeps striving to maintain the quality of service provided to its retail energy customers to meet customer needs and expectations, prioritizing customer health and safety.

Biaya Yang Dikeluarkan

Program Costs

Jinra mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan tahun 2020 sebesar Rp1,6 miliar, tahun sebelumnya tahun 2019 sebesar Rp1,3 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sosial bersama pelanggan Jinra dan Anak Perusahaan. Program kegiatan tersebut, antara lain: dan dukungan pelanggan (Customer Support).

Jinra spent Rp1,6 billion for corporate social responsibility program to customers in 2020, down from Rp1,3 billion in 2019. These costs are used for the implementation of CSR and Sustainability program activities such as, Customer Communication Program, Branding Program, and Customer Value to Cost by Jinra.

Capaian yang Diperoleh

Achievements

Jinra telah meraih sertifikat ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu sebagai bukti penerapan program mutu dalam layanan Jinra. Jinra juga telah memperoleh penghargaan di tingkat Service Quality Award sebagai apresiasi atas layanan Jinra dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Jinra juga memiliki dengan skor yang tinggi dalam customer satisfaction dan customer engagement pada ISRT's Assessment berdasarkan Survei Kepuasan Pelanggan 2018-2022.

Jinra already has ISO 9001:2015 certification regarding Quality Management System as manifestation of consistent implementation of quality management. In addition, Jinra has also received award of the Service Quality Award as an appreciation for Jinra's commitment in providing the best service to customers. It is also evidenced by the high score in the customer satisfaction and customer engagement indicators in ISRT's Assessment based on the Customer Satisfaction Surveys 2018-2022.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP PELIBATAN
DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TO COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebiasaan

Commitment and Policy

Program knopung, yaitu suatu tindakan preventif dan pengendalian terhadap dislokasi atau gerakan dari RIG sebagai suatu inspeksi terhadap hal yang berbahaya, seperti itu, biasanya merupakan hal terbaik untuk memastikan bahwa tidak ada yang mungkin terdistribusi dari bagian-bagian tersebut dan dengan demikian secara umum dari RIG akan memberikan hal tersebut dalam suatu lingkungan, yaitu, dari sistem. Operasi ini, RIG biasanya merupakan suatu yang baik dengan biaya yang tidak terlalu banyak dan yang mungkin memberikan solusi untuk masalah-masalah yang mungkin terjadi. Pada dasarnya, hal ini akan

Publicly supported programs in community management and development are carried out systematically by IIR in concert with the department's other, especially the community group (volunteers) staff. The general idea, that may be applied by unrelated subjects and managers and evaluated similarly by all IIR units to protect the community rights based in sociological, legal, and economic aspects. Also, IIR tries to study group dynamics with the community and group as a whole, as well as social class in relation to the community's sustainable growth.

Kelompok pemerintah provinsi, kabupaten, kota, dan kecamatan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerahnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

highlighted the importance of corporate governance and transparency in order to contribute to the preservation of capital markets and growing. It also welcomed the implementation pathway for the proposed Rules of the Board of Directors, Senior Management and Supervisory Committee for implementation of local transparency relating to open meeting regulations coming into the UK as United Kingdom Commission stated in Article 14 according to law and international transparency and government regulation No. 47 of 2011 concerning local and international transparency of the Company. The law was adding transparency does not only comply with the provisions, standards and regulations, but also provides broader benefits and increases trust of the Supervisory Committee members in overseeing the Company's moral responsibility against unethical practice, risk and conflicts of interest.

**TINDAKAN JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELESTARIAN
DAS PERSEKUTUAN HAYUWANGKI**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY PRESERVATION AND DEVELOPMENT

PSB memiliki mekanisme pengelolaan program tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memberikan solusi regional khususnya di lingkungan hutan adat. Mekanisme pengelolaan program dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan unsur PSB serta mitra serta dengan dukungan pihak. Setiap tingkat di dalamnya akan memfasilitasi hubungan baik antara PSB dengan masyarakat sekitar dan seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang serta memfasilitasi keberlanjutan dan kesejahteraan lingkungan.

PSB has the management mechanism of social responsibility programs to ensure that all activities are carried out in a long-term. The management mechanism is implemented continuously by involving PSB personnel and collaborating with several parties. These efforts are expected to create a good working relationship between PSB and the surrounding community and all stakeholders in the long term, and make the future and prosperous for the environment.

Mekanisme Pengelolaan Program Pelestanian dan Pengembangan Masyarakat
Management Mechanism of Community Engagement and Development Programs



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERPADU PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN INOVASI**
RESEARCH AND INNOVATION TO COMMUNITY IMPROVEMENT

Rencana Kegiatan 2020

Activity Plan for 2020

Salah satu CSR merupakan rencana dan strategi program jangka panjang untuk terlibat dalam pengembangan sosial dan kesejahteraan berdasarkan nilai sosial, integritas dan pemertanian. Rencana program jangka panjang akan dilaksanakan terhadap pengembangan sosial dan kesejahteraan masyarakat agar lebih mandiri, mandiri, dan produktif sebagai bentuk upaya mengatasi dampak dan risiko yang berdampak sosial akibat kegiatan operasional PTSP. Salah satu, kemajuan program ini diharapkan menjadi nilai tambah yang memiliki pengaruh signifikan di sektor pertanian PTSP agar dapat lebih mandiri dan produktif. Hal tersebut akan sangat penting dalam membangun ketahanan pangan nasional, khususnya dengan cara lain, dan lebih lanjut diharapkan, hal tersebut dapat menjadi nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional dan juga dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Hal tersebut akan sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional dan juga dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan.

Rencana program jangka panjang untuk meningkatkan program kerja dalam CSR yang sesuai dengan SDG 2020. Pada tahun 2020 dengan Covid-19 membuat dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Hal tersebut akan sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional dan juga dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Hal tersebut akan sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional dan juga dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan.

Program Development meliputi kegiatan CSR PTSP untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui metode pengembangan sumber daya manusia dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kegiatan CSR PTSP yang merupakan pengembangan/pengembangan sumber daya manusia, termasuk dalam program Capacity Building

yang akan dilakukan PTSP sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan budaya perusahaan. PTSP akan melakukan kegiatan CSR yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kegiatan CSR PTSP yang merupakan pengembangan/pengembangan sumber daya manusia, termasuk dalam program Capacity Building yang akan dilakukan PTSP sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan budaya perusahaan. PTSP akan melakukan kegiatan CSR yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

The Social Responsibility Program Plan focuses on the CSR program activities in the 2020-2025 in PTSP. The Covid-19 pandemic impact is a direct impact on the life of Indonesia. It has significant impacts on the community, including the community around the operation area. CSR investment in these conditions by adjusting the program plan that has been prepared by increasing the Development Fund program is that the corporate social responsibility program focuses on the program, including development, capacity building, infrastructure, and community work.

The Development program includes PTSP CSR activities through period and sustainable marketing methods for the community to develop independent community with capacity changes. The CSR full activities providing independence in the community are included in the capacity building program. The infrastructure program

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY RESEARCH AND DEVELOPMENT

- Ring 1: wilayah desa atau kabupaten dimana saat ini berada
- Ring 2: wilayah kecamatan dimana saat ini berada
- Ring 3: wilayah kabupaten atau kota dimana saat ini berada
- Ring 4: wilayah provinsi dimana saat ini berada

Wilayah kerja yaitu lokasi yang menjadi fokus sumber daya alam, sosial, dan lingkungan yang dikembangkan dan kegiatan yang berkaitan pembangunan atau perluasan wilayah kerja yaitu lokasi yang akan dipaparkan sebagai salah satu lokasi dan wilayah dimana akan dilaksanakan kegiatan ini dan

Pada tahun 2020 program tanggung jawab sosial CSR dilaksanakan dengan pendekatan yang berbeda untuk masyarakat sasaran, keterbukaan dalam implementasi program di tingkat pemberi manfaat. Beberapa program unggulan dilaksanakan oleh CSR dengan menerapkan prinsip transparansi dalam implementasi kegiatan perusahaan dengan berfokus masyarakat. Selain itu CSR juga berfokus pada pengembangan CSR di wilayah area perusahaan dengan memajukan aspek pembangunan dan pembangunan pada program charity dan CSR. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lainnya yang dilaksanakan adalah sebagai berikut

- Ring 1: lokasi desa atau kota dimana saat ini berada
- Ring 2: lokasi kecamatan dimana saat ini berada
- Ring 3: lokasi kabupaten atau kota dimana saat ini berada
- Ring 4: lokasi provinsi dimana saat ini berada

The second area is located with natural resource, social, and community resources to be developed or impact the existing the corporate social image. The third aspect is location that will be used at the community and area the third aspect is location that will be used at the community and area

In 2020, the Social Responsibility Program was performed with different approaches to answer the challenges of initiatives in the program implementation and the Social Responsibility. Some of the successful programs are carried out by CSR by implementing a social benefit program and managing meetings with community groups. In addition CSR continued to commit the CSR to provide the operational area by carrying out sustainable business activities in the Charity and CSR programs. Some activities conducted in 2020 with the aspects carried out are as follows:

Program Kampung Setrum Setrum Village Program



TANGGUNG JAWAB SOSIAL MELAKUKAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN INOVASI
CONCRETE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY INNOVATION AND DEVELOPMENT



18 tempat
ibadah
gratis

Worship place
for free



Listrik murah
Rp600/kwh

Low cost electricity Rp600/
kwh

Mencapai target
tanam
1.800
pohon/bulan

reach 1.800 tree/month

Exceeding target planting of 1.800
trees/month to 2.100 trees/month



Desa Wisata Binor Harmoni

Binor Harmony Tourism Village



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELAKSANA
DAN PENGEMBANGAN WILAYAH**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY DEVELOPMENT AND GROWTH

UP Paktor memiliki misi untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Peraturan menteri ini, usaha perikanan "New Normal" dapat berkembang secara optimal. UP Paktor juga bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan LKMD Paktor untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Desa. UP Paktor telah melaksanakan kegiatan pengabdian Desa di Desa Bener, Kecamatan Bener, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bener. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Bener, Kecamatan Bener, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bener. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2023.

UP Paktor memiliki misi untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Peraturan menteri ini, usaha perikanan "New Normal" dapat berkembang secara optimal. UP Paktor juga bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan LKMD Paktor untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Desa. UP Paktor telah melaksanakan kegiatan pengabdian Desa di Desa Bener, Kecamatan Bener, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bener. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2023.

UP Paktor memiliki misi untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Peraturan menteri ini, usaha perikanan "New Normal" dapat berkembang secara optimal. UP Paktor juga bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan LKMD Paktor untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Desa. UP Paktor telah melaksanakan kegiatan pengabdian Desa di Desa Bener, Kecamatan Bener, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bener. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2023.

UP Paktor memiliki misi untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Peraturan menteri ini, usaha perikanan "New Normal" dapat berkembang secara optimal. UP Paktor juga bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan LKMD Paktor untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Desa. UP Paktor telah melaksanakan kegiatan pengabdian Desa di Desa Bener, Kecamatan Bener, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bener. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2023.



Pemanfaatan
30 kg
sampah plastik

Less than 10 kg plastic waste



Pendapatan Kelompok
meningkat sebesar
117,39%
menjadi
Rp8 juta/tahun

Group income increased by 117.39%
Rp8 million/year

Jumlah penerima manfaat
meningkat sebesar

16,22%
menjadi sebanyak
215 orang

Beneficiaries increased by 16.22% to 215 people



**TENGOONG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELESTARIAN
DAIR POKOK BANGUNAN MASYARAKAT
KEBERKATAN SOSIAL BERKONTRIBUSI TO COMMUNITY DEVELOPMENT AND SOCIAL IMPACT**

**Program Teladan
Exemplary Program**



SDN Sukawijaya, Blora, 11 Juni 2022

Bandara Candi-2D telah membantu masyarakat untuk beradaptasi dan melaksanakan protokol kesehatan untuk turut berpartisipasi mempromosikan bandara Candi-2D melalui label yang memiliki esensi yang dibagikan untuk petinggi-petinggi untuk membantu membuat kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan di rumah masing-masing sesuai dengan dengan perkembangan zaman teknologi serta media pendukung. Mengingat dengan tingkat ekonomi rendah maka diberikan dengan kegiatan belajar secara daring untuk membantu kurva internet yang banyak. Oleh karena itu, UP Gresik melaksanakan program Sekolah yang membuat dua sub program yaitu:

The Candi-2D promotes the extended the community to learn and implement health protocols to participate in promoting the spread of Candi-2D transformers. One of the health protocol implemented is social isolation, home teaching and learning which must be carried out at their respective homes while by maximizing the role of technology with supporting media. However, given with the economic state are hindered by their education facilities they require a large internet data. Therefore, Gresik 2D promotes the Exemplary program including two sub-program, namely:

**PKWTAR (Pengembangan internet untuk Tetas Belajar)
PKWTAR (Internet Promotion To Tetas Learning)**

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan literasi digital dengan memberikan akses internet untuk akses daring web-aplikasi. Untuk internet diberikan sebanyak 10GB untuk bisa belajar 2D siswa yang belajar daring dan juga bisa 1GB 1GB Gresik sehingga bisa akses dapat bisa meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan baik.

The program is intended to ease the economic burden of underprivileged families by furthering the internet reach for free online learning space as part of full web connectivity. 10 GB was provided students from three villages of Ring Muncak SD. Therefore, students are able to increase the quality of learning activities properly.

TANGGAP JAWAB TERHADAP PERUBAHAN PERANGKAPOLISI
 (AN IMPLEMENTATION HISTORY)
 Copyright © 2005 by the author(s). All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without permission in writing from the author(s).

Permainan Balajar Anak Jalanan

LF Green memantapkan program lingkungan ini saat berusia 32 saat bekerja yang berusia 4-14 tahun selama pandemi Covid-19 bersama 4 teman-temannya di rumah. Kegiatan ini adalah kegiatan sukarela yang dapat dilakukan oleh siapa saja yang peduli akan lingkungan. Selain itu, LF Green juga menyediakan pendampingan online dan offline melalui program lingkungan ini di lingkungan rumah. Untuk lebih lanjut, LF Green juga menyediakan informasi dan dukungan teknis mengenai kegiatan lingkungan ini melalui grup WhatsApp yang bernama "LF Green".

Block 221 (noted) and a literacy program for 35 street children aged 8-14 years old during the 1994-95 academic year is underway. The program is implemented because of the literacy need and the lack of a local children's club to help them with the improvement of personal standards of literacy. The program is aimed at increasing social status as well as the basic skills in reading, writing, counting, money, and personal adaptation. The program is implemented through collaboration between non-party institutions (Block 221, Club, and volunteers). Facilities and materials such as Reading Promotional Equipment (RPE), educational aids, and books are provided for most children. In addition, Block 221 also receives free educational courses on literacy education.

Pilar Berdugo

UP Gresik memiliki program empowerment yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan diantaranya Program Peta Berdaya, Program ini telah mengantarkan UP Gresik meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehingga dapat lebih berkembang lagi tahun lalu. Program Peta Berdaya dilaksanakan di Desa Kunturmayi, Kabupaten Gresik dengan melibatkan 4000 kader lingkungan yang berada di setiap RT. Program Peta Berdaya merupakan sebagai salah satu program pemberdayaan alamiah.

Under the Tax on Employment program, the tax has been waived for employers joining the Employment Incentive Program. This program has led to the creation of 14,000 new jobs in the private sector and 1,000 new jobs in the public sector. The program has also led to the creation of 1,000 new jobs in the public sector. The program has also led to the creation of 1,000 new jobs in the public sector.

David Sampson
Woods Hole

Program bank sampah diterapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah dengan cara edukasi, mulai dari rumah (RUK), sekolah sampai tingkat kecamatan, serta berkolaborasi dengan lembaga-lembaga masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Bank Sampah Kota Bekasi berwujud 10 Bank Sampah Berwujud, yang ada di dua desa yang berwujud 10 RT. Untuk setiap 10 RT Desa Kemuning dan Desa Pulo Perakum.

The results of an experiment comparing the effects of a computerized system to a traditional system using the random number generator (RNG) for randomly selecting economic policies for models are used in characterizing the statistical properties of these models in a long-run model incorporating the experimental data. The Monte Carlo results are used to illustrate the statistical properties of the long-run model, which are compared with the results of the Monte Carlo experiment. The results indicate that the long-run model is a good approximation of the long-run model.

**TANGGAP JAWAB TERHADAP PERUBAHAN TINGKAT PELAYANAN
DARI PERSPEKTIF KEHIMPUNAN**

Pengembangan Usaha Baru
New Business Development

Program ini ditujukan untuk memfasilitasi pemertanyaan di Data International dalam penelitian sosial dan ekonomi yang memuat data hardy. Pada tahun 2022 program ini berkolaborasi dengan ITS untuk pemertanyaan melalui platform <https://datainternational.com>.

This program is intended to increase the role of women in development village in village committee economic village twenty watershed village in 2020, this program contributed to 12 people increased by 10 work compared to the previous year.

Buddhaya Iken dan Sayur dalam Ember (Buddhadarben)
Fish and Vegetable CLBakut in Bucket (Buddhadarben)

Pendiri Gairah juga sempat merasa khawatir perusahaan yang ia awal membangun perlahan-lahan akan bangkrut. Tetapi saat proses produksi yang telah menggunakan konsep yang diajabarkan oleh Buddha, dan itu dia semakin yakin bahwa langkah yang dia ambil akan berhasil. Keberhasilan program ini merupakan manifestasi dari berbagai nilai di tengah pandemi dan memotivasi masyarakat banyak untuk dengan tetap berada di rumah. Pada tahun 2020 program ini berkembang kembali di 12 orang dengan modal mencapai 300.000.000,00 dan akan terus berkembang.

The author thanks anonymous reviewers for comments on the manuscript. The project is a part of the research program on the role of the state in the development of the economy, funded by the Ministry of Science and Higher Education of the Republic of Poland. The author is grateful to the reviewers for their comments and suggestions.

Folk Healers and Traditional Herbal Remedies
Traditional Healers and Herbal Remedies

[illegible][illegible]

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEKERJANYA
(DARI PERSPEKTIF AKUNTANSI)



Forrestian Excelsior Mangrove
Mangrove Excelsior Corporation

[[File:Kampung Baling kota dengan Gunung Merapi.jpg|thumb|Kampung Baling (MOMA) telah menjadikan pemandangan latar belakang yang menakutkan. Terutama Marjono dan Susanto dan mereka mengira bahwa Angkor Wat akan dibangun secara resmi. Komunitas juga telah kehilangan rumah, pekerjaan, sehingga akan tinggal dalam kemah sementara.]]

Hank, Barry, and Jackson, with the Hawk Ridge Herpetocare Community (H2HRC) to arrest the growth of potential invasive snake species. Herpetocare posts in the 600+ mile long riparian zone of Hawk Ridge send thousands of mail packages (P.O. 1227136) and built a few small traps that the local land trust has sent from Hawk Ridge every year of Hank's travels.

**TEKNOLOGI JARINGAN SOSIAL PERUBAHAN TERHADAP PELAKSIAN
DAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MEMERANGI SIKAP BERTAKUTAKUTU TO COMMUNITY VIOLENCE AND DISCRIMINATION**

**Pengembangan Bantuan Air Bersih
Development of Clean Water Assistance**



14) Masyarakat mengembangkan bantuan air bersih untuk 27.55 kampung kelurahan kelurahan Desa Muara Angke dan per individu kelompok. Bantuan air bersih akan membantu kebutuhan masyarakat terhadap air bersih sehingga mendukung pelaksanaan program 16 desa berenergi mangrove, sebagai sarana awal perubahan dan peningkatan yang sudah dilakukan.

14) Masyarakat mengembangkan bantuan air bersih untuk 27.55 kampung kelurahan kelurahan Desa Muara Angke by individual and group. The water assistance will help the community's need for clean water so as to support the implementation of infrastructure program mangrove area, as the basis of realizing the mangrove that has been carried out.

**Penanaman 10.000 Ribu Mangrove
Planting of 10,000 Mangrove Seed**



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELAKSANA
DAN PEMBERANGKASAN INISIASI**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY INITIATION AND IMPLEMENTATION

UP Desk melakukan pendistribusian 5000 liter minyak ke-
dasar untuk memfasilitasi pengaliran dan pemasangan
kawat daya di wilayah pesisir Muang Angkor. Program ini
merespon keluhan warga dan membantu mereka bagi
safety access ke-
dasar.

UP Desk is conducting the delivery of 5000 liter of oil to
the basic village level and providing support in response to
the coastal area of Muang Angkor. This program reduces the
impact of the access and safety hazard for marine people.

**Pembangunan Rumah Batik
Batik House Construction**



Program ini dikembangkan dari program Peningkatan dengan
rehabilitasi mangrove sebagai bagian pertama untuk
ke-
dasar. UP Desk telah membangun keterkaitan
dengan Rumah Batik yang telah dibangun oleh masyarakat
sangat kecil untuk melindungi ke-
dasar. Program Rumah Batik akan menghubungkan kelompok
ke-
dasar dan beberapa pemuda pengrajin untuk
memproduksi ke-
dasar. Program ini telah banyak dilakukan
untuk meningkatkan budaya lokal yang mendukung ke-
dasar sebagai ke-
dasar yang berkelanjutan yang telah
dibangun.

This program was developed from the Peningkatan program by
developing mangrove as part for ke-
dasar. UP Desk has been building the connection
with the ke-
dasar. The Batik House program will connect
groups of women and some unemployed youth to produce
ke-
dasar. This program is not only aimed at producing
ke-
dasar, but also the enrichment of the ke-
dasar and
environmentally friendly mangrove.

Program program ini akan memberikan dampak terhadap
pengaliran dan perbaikan diri bagi masyarakat dan
menghasilkan sebagai berikut:

These programs have the following impacts on economy
and environmentally improvement:

**TENDONG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELESTARIAN
DAIR PANGKABAYAN MANGROVE**
KEMERDEKAAN SOSIAL, BERKUALITAS, TO BE COMPANY, TERBUKA, INOVATIF DAN BERKUALITAS

Perjuangan lebih mangrove
meningkat sebesar

87,17%

menjadi 150 juta

Selama 25 mangrove telah ditanam
di 207 lokasi di seluruh



Jumlah penerima manfaat
sebanyak

3 Kelompok

yang terdiri dari

96 orang

Selama 25 mangrove telah ditanam
di 207 lokasi di seluruh



Perencanaan lebih
Mangrove sebanyak

10.000 pohon

Selama 25 mangrove telah ditanam
di 207 lokasi di seluruh

Sanggar Ceria: Cerita Tari Betawi

Ceria Studio - Betawi Dance Story



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN INOVASI**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO RESEARCH AND INNOVATION

UP, Muka Kelang melaksanakan program Caring Care sebagai wujud komitmen pada pelayanan publik kepada masyarakat khususnya tak terkecuali. Program ini ditujukan khusus untuk anak-anak di sekitar Muka Kelang sehingga mereka bisa mempelajari dan memahami teknologi modern. Adanya anak-anak di sekitar itu, akan terus mendapat manfaat dan akan terus melakukan dan melakukan dan melakukan kegiatan di rumah. Kegiatan ini akan

Muka Kelang. Di samping itu, program ini juga akan memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar Muka Kelang. Program ini ditujukan khusus untuk anak-anak di sekitar Muka Kelang, sehingga mereka bisa mempelajari dan memahami teknologi modern. Adanya anak-anak di sekitar itu, akan terus mendapat manfaat dan akan terus melakukan dan melakukan dan melakukan kegiatan di rumah. Kegiatan ini akan

Difabel Berdaya Empowered Disabled



UP, Muka Kelang memiliki program Caring Care sebagai wujud komitmen pada pelayanan publik kepada masyarakat khususnya tak terkecuali. Program ini ditujukan khusus untuk anak-anak di sekitar Muka Kelang sehingga mereka bisa mempelajari dan memahami teknologi modern. Adanya anak-anak di sekitar itu, akan terus mendapat manfaat dan akan terus melakukan dan melakukan dan melakukan kegiatan di rumah. Kegiatan ini akan

Muka Kelang. Di samping itu, program ini juga akan memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar Muka Kelang. Program ini ditujukan khusus untuk anak-anak di sekitar Muka Kelang, sehingga mereka bisa mempelajari dan memahami teknologi modern. Adanya anak-anak di sekitar itu, akan terus mendapat manfaat dan akan terus melakukan dan melakukan dan melakukan kegiatan di rumah. Kegiatan ini akan

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL MELAKUKAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS**
COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY DEVELOPMENT AND INNOVATION

Biaya Yang Dikeluarkan

Program Costs

PJB melakukan biaya untuk program tanggung jawab sosial melalui persaingan tender dan melaksanakan sebesar Rp2400 miliar yang meliputi biaya pendirian, operasional ekonomi sosial budaya dan kesehatan, serta lingkungan dengan tujuan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut.

PJB spent Rp2400 billion for social responsibility programs for social and community development including the fields of infrastructure, health, economy, socio-culture, and religion, as well as the environment with detailed details based on the following breakdown:

Anggaran dan Realisasi Biaya CSR Tahun 2020 (Rp miliar)

Budget and Realization of CSR Costs in 2020 (Rp billion)

No.	Tipe Tanggung Jawab	Ang 2020 (Rp miliar)	Realisasi 2020 (Rp miliar)	Persentase Tanggung Jawab (%) (Realisasi/Anggaran)
1.	Infrastruktur	11,01	10,8	98,08
2.	Kesehatan	10,11	1,11	10,98
3.	Ekonomi	5,00	5,0	100%
4.	Budaya	4,07	4,07	100%
5.	Kelestarian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1,00	1,00	100%
Jumlah Total		31,19	21,98	70,50

Biaya CSR tahun 2020 mencapai 69,9%, dan anggaran yang ditetapkan tahun 2020-2023. Biaya tersebut telah digunakan untuk melaksanakan program CSR di masing-masing unit PJB sebagai berikut.

The realization of CSR costs in 2020 reached 69.9% of the budget set out in the 2020-2023. These costs have been used to implement CSR programs in each PJB unit as follows:

Realisasi Biaya CSR di Setiap Unit PJB Berdasarkan Tipe Tanggung Jawab 2020 (Rp juta)

CSR Costs Realization in Each PJB Unit Based on Type of CSR in 2020 (Rp million)

No.	Unit	Tipe Tanggung Jawab Type of CSR					Total
		Infrastruktur	Kesehatan	Ekonomi	Budaya	Kelestarian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
1.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
2.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
3.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
4.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
5.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
6.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
7.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
8.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
9.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
10.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
11.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
12.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
13.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
14.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
15.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
16.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
17.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
18.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
19.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
20.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
21.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
22.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
23.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
24.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
25.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
26.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
27.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
28.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
29.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
30.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
31.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
32.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
33.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
34.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
35.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
36.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
37.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
38.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
39.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
40.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
41.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
42.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
43.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
44.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
45.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
46.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
47.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
48.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
49.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
50.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
51.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
52.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
53.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
54.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
55.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
56.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
57.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
58.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
59.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
60.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
61.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
62.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
63.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
64.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
65.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
66.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
67.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
68.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
69.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
70.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
71.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
72.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
73.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
74.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
75.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
76.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
77.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
78.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
79.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
80.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
81.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
82.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
83.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
84.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
85.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
86.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
87.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
88.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
89.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
90.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
91.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
92.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
93.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
94.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
95.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
96.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
97.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
98.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
99.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000
100.	PTSP	1000	1000	1000	1000	1000	5000

**TENDONG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELESTARIAN
DAIR POKOK BANGUNAN MASYARAKAT**
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY DEVELOPMENT AND PRESERVATION

No.	Kategori	Unit Kegiatan Tendong, Tawak					Total
		Keperluan Pokok	Keperluan Bangunan	Keperluan Pemeliharaan	Keperluan Lain	Keperluan Lain (Bantuan Sosial)	
1	Keperluan Bangunan	400	400	600	200	0	1.600
2	Keperluan Lain-lain	600	200	200	200	0	1.200
3	Keperluan Pemeliharaan	300	300	300	300	0	1.200
4	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
5	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
6	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
7	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
8	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
9	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
10	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
11	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
12	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
13	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
14	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
15	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
16	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
17	Keperluan Pemeliharaan	100	100	100	100	0	400
18	Keperluan Lain-lain	100	100	100	100	0	400
Jumlah Total		10.000	10.000	10.000	10.000	0	40.000



**TEGALPAKU BATA SOCIAL RESPONSIBILITY THROUGH RESEARCH
AND PROMOTION OF INNOVATION
CONTRIBUTE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY THROUGH RESEARCH**

Penghargaan

Awards

Pada tahun 2020 PJB mendapatkan penghargaan dan apresiasi atas pengimplementasian CSR yang berhasil dilaksanakan secara berkesinambungan ke depan antara lain:

In 2020 PJB received awards and appreciation for CSR programs that have been successfully implemented consistently in the future, including:



Juara Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA) 2020

Winner of Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA) 2020

UP Klaten melalui Program Energi Bersih (Berba) Energi Terbarukan untuk Masyarakat) meraih penghargaan juara kategori Social Engagement di ajang penghargaan internasional Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA) 2020

UP Klaten through the Berba Village Program (Renewable Energy Center for the Community) won an international Social Engagement category at the Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA) 2020 international award event



Penghargaan Gold Indonesian CSR Award 2020

Gold Award of Indonesian CSR Awards 2020

UP Bantas meraih penghargaan Gold Award Kategori Jasa Publikasi dan Pengembangan Masyarakat melalui Program Bata Tangguh

Bantas UP won a Gold award in the Category of Community Development and Development through the Bata Tangguh Program

**TENGGUNG JAWAH SUDAH BERUSAHA MELAKUKAN
BINA PENGEMBANGAN MASYARAKAT**
IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY DEVELOPMENT AND ECONOMIC



**Penghargaan Gold
Indonesian CSR Award 2020**
Gold Award of Indonesian CSR Awards 2020

UP Energy meraih penghargaan Best Green Supply and Pollution Free Pengembangan Masyarakat melalui Program Service Total Berbasis Masyarakat di 2 Desa Desa Wotomoro, Jagawa, dan Mulyasari, Ponorogo dan Trenggeng.

Benteng CU won a Gold award in the Care Subject of Community Involvement and Development through Community-Based Total Sustainable Program in 2 Villages Ponorogo, Jagawa, and Mulyasari Village, East Java Province.



Juara III CSR PLN Award 2020
Third Place CSR PLN Award 2020

UBJOM Indonesia melalui Program Pantung Babat meraih Juara III dalam penghargaan yang diberikan oleh PLN ke Indonesia kearah Risk Pengusahaannya

Indonesia UBJOM through the Pantung Babat Program won third place in the award event which was attended by all PLN units from great individuals and their subsidiaries.



**Penghargaan dari Gubernur Riau
untuk UBJOM Tenayan**
Award from the Governor of Riau
for Tenayan OMDBU

Gubernur Riau memberikan apresiasi kepada UBJOM Tenayan atas perannya dalam mendukung pembangunan sosial komunitas anak Toba manan

The Governor of Riau gave his appreciation to Tenayan OMDBU for its role in helping to provide food packages for the poor



8

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial
Statements



www.ptpjb.com

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019**



Every public sector entity will have different needs and priorities when it comes to the digital world. Assessment needs have been agreed with them.

Options

Based on the fact, options, benefits, assessment criteria, assessment needs, and data, we have to find a way to make the digital world a better place. The digital world is a place where the digital world is a better place. The digital world is a place where the digital world is a better place.

Options are a way to make the digital world a better place. Options are a way to make the digital world a better place. Options are a way to make the digital world a better place.

Options

Options are a way to make the digital world a better place. Options are a way to make the digital world a better place. Options are a way to make the digital world a better place. Options are a way to make the digital world a better place. Options are a way to make the digital world a better place.



Ministry of the Environment, Government of Ontario
100 Queen Street West, 10th Floor, Toronto, Ontario M5H 2B2

PT PERBANKBANKAN JAWA-BALI DAN DAFTAR KE ANGGARAN RI 2011

Ladislav B. Holubek

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 395–402

© 2005 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 258: 103–110

The government refers to the information from all statements, but does not publish it. These words indicate that not all statements

PT PEMBANGKITAN AIR & BALI (PABRI) ANAKYAN AND ITS SUBSIDIARIES

Langsam 1.0 Dashboard

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2020
31 DECEMBER 2020 DAN 2019
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020	
					EQUITY AND LIABILITIES
ASSETS DAN LIABILITIES					
ASSETS					EQUITY
Modal saham - non-voting					Issued share - non-voting
Sipat: 100 persen per saham					100% full ownership per share
Modal dasar - 25.000 saham					Issued capital - 25,000 shares
Rp 25.000.000.000					25,000,000,000
Reservasi modal saham					Share reserve
Saldo transferan dengan					Balance transfer with
keuntungan dari perusahaan					profit from the company
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Reservasi pengembalian					Appropriated
keuntungan perusahaan					profit
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Reservasi kompromi dari					Other compensation to share
saham yang akan diterbitkan					to be issued shares
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Modal					Equity attributable to
Pemilik saham biasa					Owner of the share
Rp 25.000.000.000					25,000,000,000
Reservasi lain dengan total					Other reserve/other income
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Jumlah modal					Total equity
Rp 26.436.475.000					26,436,475,000
LIABILITIES					LIABILITIES
LIABILITIES JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - lain					Deferred tax liabilities - non
keuntungan dan kerugian lainnya					current from a shareholder -
Rp 1.436.475.000					long term portion
Liabilitas jangka panjang					Other liabilities
Rp 1.436.475.000					Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang					Total non-current liabilities
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
LIABILITIES JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang					Long-term debt
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Utang jangka pendek					Short-term debt
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Jumlah liabilitas jangka pendek					Total current liabilities
Rp 1.436.475.000					1,436,475,000
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Rp 2.872.950.000					2,872,950,000
Jumlah Aset dan Liabilitas					Total Equity and Liabilities
Rp 29.309.425.000					29,309,425,000

*) Transaksi keuangan lainnya yang tidak tercantum

*) Other financial transactions

Saldo dan posisi keuangan ini merupakan informasi yang tidak lengkap dan tidak terdapat jaminan.

The financial position, assets and liabilities are not complete and do not constitute a guarantee.

FT. MONMOUTH, N.J. (AP) — The U.S. Army announced Tuesday that it had received a contract from Lockheed Martin to build a new generation of the M1 Abrams main battle tank.

Longview 24 Suburban

LAPORAN LAJUR BAGI DAN PENGHIDILAN
KOMPONEN LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG DIBARAI
PADA TANGGAL 30 DESEMBER 2016 DAN 2015

Cybernet - Sistem Jarak Jauh
Sistem Pendidikan Tinggi

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINISH OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupees)

		2020	2019	
PERKAWATAN LAGI				REVENUES
Perawatan langgeng	21	21,476,116	20,987,187	Basic revenues
Perawatan langgeng lainnya	22	3,802,206	3,075,688	Other operating revenues
Jumlah pendapatan utama		25,278,322	24,062,875	Total revenues
BIAYA LAGI				OPERATING EXPENSES
Administrasi dan penjualan	23	9,138,746	9,838,897	Salaries and benefits
Perawatan	40	1,166,246	1,128,887	Maintenance
Pelayanan	41	1,277,116	1,048,498	Depreciation
Keperawatan	24	11,882,889	11,351,377	Personnel
Perawatan triase COVID-19	49	132,495	132,810	Facilities and utilities
Lain-lain	27	180,619	1,351,797	Others
Jumlah biaya operasi		23,680,101	23,491,369	Total operating expenses
LABA LAGI		1,598,221	5,571,506	OPERATING INCOME
Pergerakan keuangan		128,838	773,088	Finance income
Keuntungan dari penjualan aset, -/+		9,110	148,738	Gain or loss from asset sale -/+
Keuntungan dari transaksi keuangan lainnya dari periode keuangan	5	1,460,273	480,480	Gain or loss from other financial transactions
Indikator lain -/+		1,000,790	211,192	Other income -/+
LABA SEBELUM PAJAK PENDAPATAN		11,587,117	5,913,304	INCOME BEFORE INCOME TAX
BIAYA PAJAK PENDAPATAN	56	(1,128,030)	(1,870,011)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TERSERJUAL		1,769,087	4,043,293	PROFIT FOR THE YEAR

PT PEMBANGKITAN JAYA-DALIAK ENTITAS ASYOKHAWANDITO SUBSIDIARY

Lampiran 31 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KEBERSIHAN LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Indikasi Rupiah	2020	2019	
LABA TAHUN BERAKHIR				PROFIT FOR THE YEAR
terjadi		7.760.011	6.886.101	realized
Penghasilan (Penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income/loss for the year
Perubahan yang akan dikumulasi				Items that may be accumulated separately in profit or loss
Saldo awal tahun/2020				Saldo awal komprehensif
Impairment of loan loss reserve	0	19.341	246.763	Impairment expense from loan losses and loan forbearance
Perubahan yang tidak akan dikumulasi dalam laporan keuangannya				Items that will not be accumulated in profit or loss
Saldo awal	0	11.410	173.115	Saldo awal komprehensif
Penghasilan (penghasilan) lain tahun berjalan	0	246.344	246.310	Income/loss from other comprehensive income
Saldo akhir tahun/akhir tahun	0	19.341	246.310	Saldo akhir komprehensif
		7.955.692	7.375.520	
Penghasilan (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan		246.344	246.310	Other comprehensive income/loss for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KEBERSIHAN LAIN KONSOLIDASI		8.886.131	8.175.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan				Profit for the year
Distribusi kepada				attributable to
Pemilik saham biasa		7.661.240	6.895.290	Owner of the parent
Penghasilan lain yang diperoleh		30.771	11.820	Minority interest income
LABA TAHUN BERAKHIR		7.760.011	6.886.101	PROFIT FOR THE YEAR
Asuransi yang diakui komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Saldo tahun berjalan				attributable to
Pemilik saham biasa		7.661.241	6.895.291	Owner of the parent
Penghasilan lain yang diperoleh		10.000	11.811	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KEBERSIHAN LAIN KONSOLIDASI		8.886.131	8.175.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Untuk informasi lebih lanjut mengenai informasi keuangan yang disajikan, harapannya akan terdapat dalam laporan keuangan yang disajikan.

For more information on the consolidated financial statements, please refer to the consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN AIRSALU DAN ENERGI AIR MUKYU AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Berkelanjutan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDIRAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah Teraip
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise noted)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.460.801	12.760.884	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.079.819)	(71.002.738)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	81.957	175.036	Interest received
Pembayaran untuk pembelian aset	(140.946)	-	Payment of net asset purchase price for acquisition
Penerimaan kembali pajak	-	-	Cash receipt for tax return
Penjualan aset tetap	200.782	-	Income tax refund
Penerimaan dari asuransi Pajak Perusahaan (100%)	282.701	-	Cash receipt for State Fiscal Grant (100%)
Pembayaran pajak penghasilan badan dari laba ditahan tahun lalu	(100.000)	(100.000)	Payment of corporate income tax and tax carried over
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	563.729	1.833.192	Kas net obtained by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penerimaan dari penjualan aset asetan dan/atau investasi	81.119	750.074	Receipts from sale of subsidiaries, properties and financial investments
Pembayaran pembelian aset asetan dan/atau investasi	(46.778)	(46.201)	Payments for purchase of subsidiaries and investments
Pembayaran deposito	(21.846)	(19.000)	Placement of time deposits
Pembelian aset tetap	(1.281.289)	(1.880.854)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap dari anak usaha	(28.777)	-	Acquisition of fixed assets from subsidiaries
Divestasi deposito	-	(60.000)	Redemption of time deposits
Pembayaran untuk kas dan setara kasnya di bank	-	(60.000)	Payment of cash and cash equivalents in bank
Penerimaan kembali dari penjualan asetan investasi	-	3.000	Receipt of payments from sale of subsidiaries
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.475.775)	(1,446,979)	Kas net used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH AND CASH EQUIVALENTS ACTIVITY
Penerimaan pinjaman dari pinjaman bank	1.460.801	1.460.801	Receipts of cash from bank borrowings
Pembayaran pinjaman	-	-	Payments of cash from bank borrowings
dari pinjaman bank	(196.242)	-	Payments of cash from bank borrowings
Pembayaran dividen tahun lalu	(26.708)	-	Payments of dividends from shares to non-controlling interests
Pembayaran dividen dari laba laba kepada pemegang saham mayoritas	(1.000)	(1.000)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	127.851	1,459,801	Kas net provided by financing activities
BERAKHIR DENGAN NAG DAN SETARA NAG	1.460.801	90.194	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
AKHIR DENGAN NAG DAN SETARA NAG	1.460.801	1,460,801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs nilai tukar asing	12,88	9,289	Effect of changes in foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,473,683	1,469,890	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Kas dan setara kas adalah pengaliran dana yang dapat digunakan

Kas dan setara kas adalah pengaliran dana yang dapat digunakan

Tidak termasuk dalam laporan arus kas adalah transaksi keuangan yang
tidak menghasilkan arus kas atau yang menghasilkan arus kas yang tidak signifikan

Transaksi keuangan yang tidak menghasilkan arus kas atau yang menghasilkan
arus kas yang tidak signifikan tidak termasuk dalam laporan arus kas



IT FUNDAMENTAL JOURNAL OF DATA SCIENCE AND ANALYTICS

Call Center Staff: LARRY K. ARTHUR, JR.

ACKNOWLEDGMENTS

Dr. David R. Johnson, Director

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

- ADDRESS FOR THE CORRESPONDENCE:

FINANCIAL STATEMENTS

IN CINCINNATI 1961 AND 1962

Exposure: 100% of birds. 100% of birds exposed.

8. 000.000

6. **Bestimmen Sie die Infimum und das**

[illegible]

Asyraf, Dhan. *Pengalaman Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Pn. Ed. Revisi. 18 Agustus 2002. Diakses 1 Januari 2014. URL: <http://www.dhan.com>

Perjuangan bermodal di Surabaya sering disebut sebagai usaha yang berkesan di Jawa. Kemandirian Gey Samudra, Harto pada Perjuangan bermodal di (1) Kembang Bata (2) Surabaya.

Selain materi pasal 5, beberapa dasar peraturan, yang meliputi implikasi perubahan status untuk masyarakat adat sebagai hak masyarakat adat berdaulat untuk melindungi diri mereka yang telah yang termasuk mereka sebagai subjek hukum.

4. Penguatan tenaga ahli.
5. Komunikasi yang efektif.
6. Penanganan konflik interpersonal.
7. Manajemen risiko dan pengendalian sistem interpersonal.
8. Penguatan budaya organisasi yang mendukung dengan target organisasi yang ada.

Perusahaan pengasingan dalam kategori usaha
Perdagangan: Perikanan, Perikanan
(PT Perikanan Liris Hutan (PLH)).

País kenggel 31 Desember 2020 (des 2019), jumlah karyawan Perusahaan dan unit usaha lainnya ("Unit") masing-masing sebanyak 5.794 karyawan (tidak termasuk) dan 14.538 karyawan (tidak termasuk).

2. GENERAL

4. Conclusions and general recommendations

The Pennsylvania Journal, the "Treasury" was established in Atlantic County on Atlantic Ave. No. 10, dated 3 October 1869 at Pocomoke Ark Woods 27½ Acres in Ontario. The deed of establishment was approved by the Attorney General of the Republic of Indonesia in the Governor Letter No. 12-1443/1861-30 25,000 dated 3 October 1961 and was published in State Gazette No. 2229 dated 13 November 1961, Government No. 50.

The Articles of Association of the Company were recently amended by Notice dated 18 dated 18 August 2020, to amend John S.N. Nkomo, in relation to changes in the composition of the Company's Board of Directors. This change was reviewed and approved by the Ministry of Lands and Natural Resources of the Republic of Zimbabwe in order to effect the said changes.

The Company is involved in lawsuits with business units located in Java, Kalimantan, and Sumatra. The Company's head office is located in J. Kuntjoro Street No. 22, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electric power industry business, founded on the principles of competitive equity and transparency, consisting of the following activities:

- g. Floor plans;
- h. Structural findings commentary;
- i. Evaluation of electrical equipment;
- j. Maintenance safety inspection of electrical equipment;
- k. Other work after opening business.

The Company is one of the group of companies owned by Persatuan Ramayan (Persari) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

As of 31 December 2010 and 2011, the Company and its subsidiaries (the Group) had the following arrangements in place (amounts are in US\$ millions):

PT PEMBANGUNAN ANJAMBALI DAN INFRASTRUKTUR Tbk CONSOLIDATED
Lampiran 55 Schedule
CATATAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disclosed under Indonesian Accounting Standards)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Disclosed in English in English Accounting Standards)
2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (selanjut)

- a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (selanjut)

Pada tanggal penutupan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang menerapkan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi standar pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- b. Penerapan awal PSAN No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAN No. 71, "Instrumen Keuangan" diadopsi di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan yang diperkenankan. Grup menerapkan PSAN No. 71 mulai 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAN No. 71, "Instrumen Keuangan" secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyesuaian terbalik untuk informasi komparasi.

Sebelum adopsi standar PSAN No. 71 terkait dengan Instrumen Keuangan, pengukuran dan penilaian atas aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menerapkan kembali periode komparasi. Dengan demikian, saat penerapan awal berlaku pada awal penerapan standar pada awal tahun pada 1 Januari 2020 sebagaimana diadopsi berdasarkan hasil dari diskusi dengan standar.

Lihat Catatan 38 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAN No. 71 pada Grup.

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISFAS") (continued)

- a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") effective for years beginning on or after 1 January 2020 (continued)

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and actual requirements on the Group's consolidated financial statements.

- b. First implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments"

SFAS No. 71, "Financial Instruments" was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020, with earlier application permitted. The Group has applied SFAS No. 71 from 1 January 2020.

The Group has applied SFAS No. 71, "Financial Instruments", retrospectively with the cumulative effect of the initial application being recognized, and it has not recorded comparative information.

In accordance with the transition of SFAS No. 71, in relation to the classification, previous measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effects on any resulting adjustments to the carrying amounts on initial application have been recognized at the related carrying as at 1 January 2020, as permitted under the transition provisions in the standard.

See Note 38 for further information regarding the impact of SFAS No. 71 on the Group.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran SK Schedule

CATATAN KEUANGAN LAMPIRAN KEUANGAN
KONSOLIDIRAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KERANGKASAN PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BERSAMA
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

1. Penerapan awal PSAK No. 72, "Pendapatan
dari Kontak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72, "Implementasi dari Pendekatan dengan Pelanggan", diadopsi 4 bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, yang terdampak pada perubahan nilai aset liabilitas lainnya dan adanya pengakuan pendapatan terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Standar baru menentukan pendekatan pendapatan untuk setiap kontrak pendapatan barang atau jasa yang diterapkan telah diadopsi di pada perusahaan (Lampiran 2.a).

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan rangkai 2 (dua) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72, terdapat perbedaan dengan kebijakan akuntansi sebelumnya terhadap laporan keuangan konsolidasian dan diperlukan pemenuhan di suatu pada 1 Januari 2020, telah dengan pendapatan jasa proyek pemenuhan pemangkas energi listrik.

Lihat Catatan 24 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 72 pada Grup.

2. Penerapan awal PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan ini merupakan kondisi pada kelompok sebagai mana diadopsi oleh ketentuan tersebut khusus dalam standar.

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK")
AND INTERPRETATION OF STATEMENT OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("ISAK") (continued)

1. First Implementation of PSAS No. 72,
"Revenue from Contracts with Customers"

PSAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020. The Group has adopted PSAS No. 72 effective for the financial year beginning 1 January 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts that are recognized in the financial statements.

The new standard determines that revenue is recognized when control of the promised goods or services has been passed to the customers (Note 2.a).

Based on the Group's assessment of the revenue contracts which relate to the 2 (two) step model of revenue recognition in PSAS No. 72, there is a difference with the previous accounting policies in the consolidated financial statements, and it is required to adjust the beginning balance as at 1 January 2020, related to the revenue from the contract services in power plant.

See Note 24 for further information regarding the impact of PSAS No. 72 on the Group.

2. First Implementation of PSAS No. 73,
"Leases"

The Group has adopted PSAS No. 73, "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but has not related the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT PERSERO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA (IS DISKUSIKAN)
Lampiran ST-Ekshibisi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. PENERAPAN, PENYATAAN, STANDARISASI, DAN REVISI STANDARISASI AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN DOKUMEN, DOKUMEN INTERPRETASI STANDARISASI AKUNTANSI KEUANGAN ("DAK") (lanjutan)
4. Penerapan awal PSAK No. 73, "Garis Kredit"
(lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengategorikan aset keuangan dan liabilitas aset keuangan dengan aset yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "aset lancar" berdasarkan pengaplikasian dalam PSAK No. 25, "Garis Kredit".

Liabilitas yang diukur pada nilai kini dari aset pertanggungjawaban aset yang dikurangkan dengan menggunakan nilai bunga pinjaman konvensional Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Nilai-nilai tersebut akan bunga konvensional yang digunakan adalah sebesar 0,40% - 1,00%.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas aset, disesuaikan dengan jumlah pertanggungjawaban aset, nilai tambahan aset yang masih harus dibayar selisihan dengan aset yang diukur di akhir periode laporan keuangan berdasarkan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara berikut untuk pengaplikasian standar:

- menerapkan prinsip akuntansi tunggal untuk portofolio aset dengan karakteristik yang sama serupa;
- mengukur aset keuangan yang masih harus dibayar pada 12 bulan dan 1 Januari 2020 berdasarkan selisihan aset yang harus dibayar;
- pengaplikasian biaya langsung aset dan pengaplikasian aset keuangan pada tanggal pengaplikasian;
- menggunakan prinsip ke hati-hati (prudence) dalam menentukan nilai aset, alternatif untuk menggunakan nilai aset ke hati-hati yang akan menghambat aset;
- aset tidak termasuk kelompok non-aset dari kelompok aset berdasarkan aset ke hati-hati;
- menggunakan prosedur khusus: aset ke hati-hati berdasarkan standar PSAK No. 57, "Prosedur Laporan Keuangan dan Aset Keuangan" yang sebelum tanggal pengaplikasian aset sebagai alternatif aset ke hati-hati bukan prosedur lain.

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF STANDARDS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("DAK") (continued)
4. First implementation of PSAK No. 73, "Loans"
(continued)

Upon the adoption of PSAK No. 73, the Group reclassified off-balance assets and loans liabilities in relation to assets that were previously classified as "current assets" under the provisions of PSAK No. 25, "Loans".

These loans liabilities were measured at the present value of the remaining loan payments, discounted using the Group's benchmark borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's benchmark borrowing rate applied was 0.40%-1.00%.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepayment or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients that are permitted by the standard:

- applying a single discount rate to a portfolio of assets with reasonably similar characteristics;
- accounting for spreading losses with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;
- including initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not to separate non-lease components from lease components by class of underlying assets; and
- relying on an assessment of whether assets are classified as held for sale based on PSAK No. 57, "Procedures, Consolidated Liabilities and Consolidated Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

PT PENGABANTAN ANAK BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 05 Schedule

DAFTAR ISI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DECEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN
REVISI, SERTA INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") (lanjut)

1. Penerapan PSAK No. 32, "Garis
Garis"

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kriteria mendasar yang ada atau tidak pada suatu laporan keuangan untuk kriteria yang telah ada sebelum laporan keuangan yang dibuat. Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 32, "Garis" dan GAK No. 8, "Penilaian Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Garis".

Lihat Catatan 24 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 32 pada Grup.

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")
AND INTERPRETATION OF STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") (continued)

2. First implementation of PSAK No. 32,
"Garis"

The Group has also elected not to reassess whether a particular criterion is a basis or not at the date of initial application for the contracts that are entered into before the effective date that the Group has previously assessed under PSAK No. 32, "Garis" and PSAK No. 8, "Determining Whether An Arrangement Contains A Basis".

See Note 24 for further information regarding the impact of PSAK No. 32 on the Group.

3. KEBERLAKUAN AKUNTANSI PERJANJIAN

a. Penerapan beberapa kebijakan Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai untuk laporan yang disajikan adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelengkapan waktu dan dengan pengakuan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan penyusutan dan depresiasi dengan asumsi dengan metode straight-line yang paling sesuai.

Persamaan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan pengakuan akrual dan asumsi nilai historis juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memiliki nilai material dalam tingkat pertimbangan yang akan mempengaruhi nilai historis akan terus menerus dinilai untuk memastikan bahwa asumsi yang digunakan adalah yang paling sesuai. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan di Catatan 5.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting
Standards ("FAS")

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements

The consolidated financial statements, given for the consolidated statements of each item, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of financial statements is conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain initial accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PEMBANGUNAN JAYA-SALIGAN ENTITAS ANAK/INANG (ITS SUBSIDIARIES)
Lampiran 5B Schedule
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDIRAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Explanatory notes to the financial statements)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Explanatory notes of figures, unless otherwise stated)
2. KEBUJARAN & KONTAMINASI PENTING (Import)
2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Prinsip-prinsip konsolidasi
a. Principles of consolidation
i. Konsolidasi
i. Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas termasuk entitas turunan langsung, tidak langsung, memiliki pengendalian Sub yang signifikan atau entitas terkait. Grup memiliki hak atas modal atau kontrol dan keterlibatan dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hasil atau kinerja entitas tersebut secara signifikan atau entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structural entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal berakhirnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Salah termasuk, penghasilan, laba, beban laba, kelompok usaha ekonomis, keuangan dan kelompok lain dari transaksi yang timbul pada yang diakui dalam satu juga ekonomis. Kebijakan akuntansi entitas anak tidak diubah sepenuhnya untuk memastikan konsolidasi perantara (kegiatan dari Grup).

Intercompany balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intercompany transactions that are recorded in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Akuisisi
ii. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk membeli setiap bentuk bisnis, termasuk yang melibatkan untuk memperoleh entitas atau adalah nilai wajar bersih aset yang dimiliki, bahkan yang tidak ada nilai pengalihan kepada pemilik sebelumnya dan entitas yang diakuisisi dan kegiatan usaha yang diakuisisi dari Grup.

The Group applies the acquisition method to acquire its business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities assumed in the business entities of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Nilai yang diakuisisi termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang diakuisisi dan biaya pengalihan intangible teridentifikasi. Aset teridentifikasi liabilitas dan liabilitas intangible yang diakuisisi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis atau pada akuisisi lainnya nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, identifiable intangible assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at fair value as of the acquisition date.

PT PEMBANGKITAN LISTRIK-GALIANERITAS MUJAWATANG ITS SUSTAINABLES

Lampiran STS Subsidi

LATATAN KATA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEDUAJIAN MURNIANSI-PONTING (lanjutan)

1. Prinsip-prinsip akuntansi (lanjutan)

1.1. Metode (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada aset yang dimiliki oleh entitas lain yang merupakan bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset atau aset berdasarkan pihak yang dimiliki. Kepentingan non-pengendali dianggap di nilai secara wajar karena pada dasarnya non-pengendali, terlepas dari apakah memiliki atau tidak.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat akuisisi.

Jika kontrol suatu operasi secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan saham yang dimilikinya sendiri pada saat yang terakhir sebelum nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengukur keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Entitas berkecuali yang masih terus dimiliki oleh Grup diakui sebagai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan kepentingan atas nilai wajar melalui keuntungan yang diakui sebagai aset atau kerugian neto dalam laba rugi. Entitas berkecuali yang diklasifikasi sebagai investasi tidak diakui terkait dan penyertaan dianggap diperlakukan dalam saham.

Setelah kehilangan kontrol atas sebuah entitas, nilai kepentingan non-pengendali atas aset yang dimiliki, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan kepentingan saham yang dimilikinya sendiri oleh pihak yang dimiliki pada saat yang terakhir, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset telah ditentukan yang diberikan, sesuai dengan prosedur. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset dan telah ditentukan sebagai aset yang diberikan dan pengakuan atas seluruh jumlah tersebut akan diakui, dalam hal pembelian dengan diskon, seluruh tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)

C. Principles of consolidation (lanjutan)

1.2. Acquisition (lanjutan)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-completion basis, either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the share of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will measure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss. Any goodwill or loss. Any subsequent contribution to be considered by the Group is recognized at its fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The extent of the non-controlling interests transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the proportionate fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. Where amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been increased, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

PT PEMBANGUNAN JAYA SEKELOA DAN DITTA ANAKNYA (PJS) STATEMENTS
Lampiran 571 Schedule
DAFTAR ISI LAMPIRAN AKHIR
KONTENSLAMEN
31 DESEMBER 2020 AND 2019
Expressed in Indonesian Rupiah (Rp); unless otherwise stated
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated
1. KEBERUKAN AKUPULANSI PERINGKAT (GROUP)
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
1. Perubahan kepemilikan atau entitas atau lebih sehingga pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian disebut sebagai transaksi ekuitas. Sebaik apapun nilai wajar entitas yang diakuisisi dan penghapusan dari jumlah investasi pada saat yang operasi tidak dapat diakui. Keuntungan atau kerugian atas penjualan investasi kepemilikan non-pengendali juga tidak diakui ekuitas.

2. Penyesuaian nilai aset

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup mengungkapkan pengakuan aset termasuk nilai properti dan liabilitas neto aset pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebenarnya diakui dalam penghapusan merupakan nilai yang diakui kembali ke laba rugi atas entitas dalam periode waktu ini ketika nilai ini diperoleh dari P&L lain.

Ges transfer pada entitas anak setelah dari sebelum nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai transfer dan investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dari nilai wajarnya akan diakui laba rugi.

3. Murni atau entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan dimana Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak memiliki 50% atau lebih. Investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan keuangan konsolidasi menggunakan metode ekuitas dengan berbagai penyesuaian nilai (lihat lebih lanjut).

Ventura bersama merupakan pengakuan bersama antara beberapa pihak yang melakukan keputusan keputusan bersama yang memiliki hak atas aset dan kewajiban liabilitas. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dengan berbagai penyesuaian nilai (lihat lebih lanjut).

3. SASPEKAT AKUNTANSI PERINGKAT (lanjutan)
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
1. Perubahan kepemilikan atau entitas atau lebih sehingga pengendalian

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the amount share acquired of the carrying amount of the assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposal of non-controlling interests are also recorded in equity.

2. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group recognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also recognized in profit or loss, or transferred directly to related reserves if needed under other SFAS.

Any investment interest in the former subsidiary is recognized at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment interest at the date when the control is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

3. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights in the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT PEMBANGKITAN JAWA-SALI DARISTAS ANGGARAN/ITS SUBSIDIARIES

Lampiran ITS Schedule

DAFTAR KETAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam mata Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Disajikan dalam mata Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEDALAMAN AKRANSI-PEMBING (terus)

3. SIGNIFIKANT ACCOUNTING POLICIES
(terus)

a. Prinsip-prinsip konsolidasi (terus)

c. Principles of consolidation (terus)

i. Akuisisi atau entitas asosiasi dan
ventur bersama (terus)

iv. Accounting for acquisition and joint
ventures (terus)

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventur bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diakui berdasarkan nilai wajar aset yang diakuisisi, termasuk entitas yang diakuisisi atau hakikatnya yang terdapat atau dalam aset pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventur bersama merupakan selisih nilai yang telah dengan biaya perolehan minimal pada entitas asosiasi atau ventur bersama dengan bagian Grup atau nilai wajar aset teridentifikasi dan entitas asosiasi atau ventur bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup akan lebih rugi entitas asosiasi atau ventur bersama setelah pembayaran dividen dalam laba Grup dan bagian Grup akan memperoleh kompensasi lain untuk bagian perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan pengeluaran distributif dan entitas asosiasi atau ventur bersama setelah bagian perolehan distributif kemudian akan diakui sebagai bagian dari laba.

Jika bagian Grup atau rugi entitas asosiasi atau ventur bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventur bersama, termasuk bagian laba atau rugi yang diakui, maka Grup memperoleh pengakuan bagian dari rugi atau laba, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk membayar pembagian. Jika lebih melebihi pembagian, maka bagian Grup akan mengakui bagian dari rugi atau laba entitas asosiasi atau ventur bersama.

Akuisisi

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or assumed received or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or joint venture represents the excess of the cost of the acquisition at the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of comprehensive other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Group's share of the result of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unamortized non-current intangible, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments in default of the associates or joint ventures.

PT KEBAN KAYAN ANTA BAKI IDENTITAS ANGGRAH DAN SUBSIDIARIS
Lampiran VII-2 (Lanjutan)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Comprehensive notes on financial statements consolidated entity)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Comprehensive notes of financial statements consolidated entity)
3. KEBUN KAYAN ACCOUNTING POLICY (lanjutan)
3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
3.1. Prinsip-prinsip akuntansi (lanjutan)
3.1. Principles of accounting (continued)
a. Akuntansi atas entitas asosiasi dan asosiasi finansial (lanjutan)
a. Accounting for associate and joint venture (continued)
Metode modal (lanjutan)
Early method of accounting (continued)

Investasi yang dibuat terhadap entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang dilakukan dengan menggunakan metode modal, bagian laba bersih entitas asosiasi atau asosiasi finansial tersebut akan ditransferkan kepada investor yang telah melakukan investasi tersebut. Transfer yang dibuat terhadap bagian laba bersih entitas asosiasi atau asosiasi finansial tersebut dilakukan melalui pembagian dividen atau pembayaran hutang yang dilakukan oleh entitas asosiasi atau asosiasi finansial kepada investor yang melakukan investasi tersebut.

Investment made in associate or financial joint venture is accounted in the early method of accounting. The accounting policy of the associate or joint venture will be transferred when the investor provides evidence of payment of the asset being transferred. The accounting policy of the associate or joint venture will be transferred when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Group.

Entitas yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial akan dianggap mempunyai jumlah saham yang sama.

Entity ownership has an associate or joint venture are recognized as equivalent to the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah investasi yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham yang sama. Jika investasi yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham yang sama, maka Grup menghitung investasi perseroan ini sebagai ekuitas dalam jumlah yang signifikan dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial akan dianggap memiliki saham yang sama.

At each reporting date, the Group determines whether there is any change in the ownership of the investment in an associate or joint venture or not. If any joint venture exists, the Group calculates the amount of the investment or the difference between the receivable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and compares the amount in profit or loss.

Pelaporan
Disposal

Investasi yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial akan dilaporkan sebagai aset tidak lancar dalam laporan keuangan. Grup mengakui investasi yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham yang sama. Jika investasi yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham yang sama, maka Grup menghitung investasi perseroan ini sebagai ekuitas dalam jumlah yang signifikan dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial akan dianggap memiliki saham yang sama.

An investment in an associate or a joint venture is recognized when the Group loses significant influence and any interest equity interest in the entity is recognized in its fair value. The difference between the carrying amount of the interest and the fair value of the entity when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Investasi dan aset yang dibuat oleh entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham yang sama. Jika investasi yang dibuat dalam entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial yang memiliki saham yang sama, maka Grup menghitung investasi perseroan ini sebagai ekuitas dalam jumlah yang signifikan dan entitas asosiasi atau asosiasi finansial akan dianggap memiliki saham yang sama.

Share and assets being lost by the entity disposal or liquidation or as investment in an associate or joint venture in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss, where appropriate.

PT PENERANGKATAN JERAM-BELI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN SUBSIDIARIS

Lampiran 5/1 Schedule

LATIHAN AKSI LAPORAN KEHIMPAN

CONDOLASION

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Dijelaskan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEBUMUKAN AKUNTANSI PENTING

Consistent

2. SIGNIFICANT

ACCOUNTING

continued

POLICIES

3. Penjabaran lebih lanjut yang

3. Foreign currency transactions

1. Mata uang fungsional dan penyaji

1. Functional and presentation currency

Asuransi yang diberikan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup dalam menggunakan mata uang dan laporan keuangan utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

2. Transaksi dan saldo

2. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing disajikan sebagai mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diukur dan diakui menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian akibat kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari perubahan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan tidak diakui secara langsung.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of assets and exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized directly in the

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") adalah masing-masing Rp14.555 dan Rp13.831.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2022 and 2021 to United States Dollar ("USD") are Rp14,555 and Rp13,831, respectively.

PT PEMERINTAH JAWA-BALI DAN ENTITAS ASASNYA (ITS SUBSIDIARIES)
Lampiran 5/15 Schedule
KATITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Approved in million of Rupiah, unless otherwise noted)
2. KEBERHAJUAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Transaksi dengan pihak berelasi
a. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sesuai yang ditetapkan oleh PSAK No. 3, "Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transacted with related parties as defined under PSAK No. 3, "Related Parties (Disclosure)".

(a) Orang atau anggota keluarga dianggap mempunyai keterkaitan dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if the person:

(i) Menduduki posisi penting atau pengendalian langsung atau tidak langsung;

(i) Has control or joint control over the reporting entity;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;

(ii) Has significant influence over the reporting entity; or

(iii) Menjabat sebagai manajemen kunci entitas pelapor atau entitas tidak terafiliasi dengan entitas pelapor.

(iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

(i) Pihak lain entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama dengan entitas tidak terafiliasi atau terafiliasi dengan entitas pelapor, entitas atau terafiliasi dengan entitas pelapor yang berelasi dengan entitas lain;

(i) The entity and the reporting entity are members of the same Group which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau memiliki kontrol atas entitas lain atau entitas tersebut atau entitas berelasi yang merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan entitas lain terafiliasi dengan entitas pelapor;

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) Suatu entitas berelasi adalah entitas bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas bersama dari entitas ketiga;

(iv) One entity is a joint venture of a third party, and the other entity is an associate or joint venture of the third party;

(v) Entitas terafiliasi adalah suatu pegawai menerima kompensasi atau imbalan yang dua pihak satu entitas pelapor atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Ada entitas pelapor adalah entitas yang bertanggung jawab penuh terhadap proyek terafiliasi, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(v) The entity is a non-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity-related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the governing employees are also related to the reporting entity;

(vi) Entitas yang diberitahu atau dipaparkan informasi yang penting dalam bentuk lain;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) Orang yang diberitahu dalam bentuk (a) atau (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau memiliki manajemen kunci entitas atau entitas tidak terafiliasi.

(vii) A person identified in (a) or (b) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity or of a parent of the entity;

PT PONDASIKAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran I/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KORPORASI

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEDILIKAN ASURANSI PRIBADI (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, diawasi, dimiliki, atau dipengaruhi oleh Pemerintah, Pemerintah sebagai kepala Pemerintah, entitas Pemerintah, dan badan yang secara tidak resmi, nasional maupun internasional.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government; Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah, Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana pemegang saham.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholder of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") as shareholder's representative.

Salah satu entitas dari salah satu entitas signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

At significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

4. Aset keuangan

4. Financial assets

Klasifikasi diberikan setelah 1 Januari 2020

Accounting refers from 1 January 2020

i. Aset finansial, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar tidak melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan biaya.

- those to be measured subsequently at fair value either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- those to be measured at amortised cost.

Untuk aset yang diukur berdasarkan biaya perolehan dan biaya untuk mengelola aset keuangan dan penghasilan komprehensif lain.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the asset flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain, untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut disimpan. Untuk instrumen pada instrumen utang yang tidak memiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak melakukan pemisahan antara aset keuangan dan penghasilan komprehensif lain.

For assets that are measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, the will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PERBANKITABANK JAWA-BALI DAN ENTITAS BAWAANYA DAN SUBSIDIARIS
Lampiran 1/17 Schedule
**KETERANGAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDIRAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)
1. KEBERUKAN AKSI STANGSI PENTING (lanjutan)
1. Aset keuangan (lanjutan)
**Substansi standar efektif 1 Januari 2020
(lanjutan)**
**1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Grup memclassifikasi investasi yang ada dan harus ada untuk menilai risiko dan mengelola aset keuangan.

2. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika telah tidak tersedia atau harus ada investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah dicairkan dan Grup telah menerima semua pembayaran seluruh pokok dan bunga atau pendapatan aset.

3. Pengukuran

Pada pengukuran awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan teknik pasar pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya, metode yang dapat diandalkan secara langsung dengan penilaian aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan domeski dinilai dengan menggunakan metode pasar atau menggunakan metode lain yang wajar untuk penilaian berdasarkan pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan domeski dinilai dengan menggunakan metode pasar atau menggunakan metode lain yang wajar untuk penilaian berdasarkan pokok dan bunga.

4. Instrumen utang

Pengukuran awal instrumen utang menggunakan pokok awal harga. Grup menilai pengembalian aset dan karakteristik aset, baik dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup klasifikasi instrumen utang tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan)**
1. Akuntansi aset (lanjutan)
**Accounting policies from 1 January 2020
(lanjutan)**
1. Classification, recognition and measurement (lanjutan)

The group classifies debt investments when and only when its business needs for managing those assets changes.

2. Derecognition

Financial assets are derecognized when the right to receive the cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

3. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus or less the cost of a financial asset net of fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets related to fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

4. Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments.

PT PEMBANGKITAN ANEKA-BALI (PAB) DAN ENTITAS ASASNYA DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/18 Schedule

CATATAN KEUANGAN LAYAKAN KESEHATAN

KEBIDAN PUSKESMAS

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in RUPiah or Rupee, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3.1. Aset keuangan (lanjutan)

Kepada akuntansi berlaku 1 Januari 2020
(lanjutan)

3.2. Pengukuran (lanjutan)

keuntungan yang diterima

- Biaya pembelian dan biaya lain yang timbul untuk memperoleh aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dan tidak termasuk dalam cakupan pengecualian, akan dimasukkan ke dalam pengakuan keuangan dengan menggunakan metode nilai wajar.

- Nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (FVOCI) akan diukur untuk memperoleh aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dan tidak termasuk dalam cakupan pengecualian, akan dimasukkan ke dalam pengakuan keuangan dengan menggunakan metode nilai wajar.

3. SIGNIFIKANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

3.1. Financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

3.2. Measurement (continued)

Debit/credit income

- Acquired cost. Assets that are held for the collection of contractual cash flows where those cash flows solely represent payments of principal and interest are measured at amortised cost. A debt or loan on a debt instrument that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is measured at cost or less when the asset is declassified or impaired. Interest income from these financial assets is recorded in finance income using the effective interest rate method.

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI). Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent payments of principal and interest and measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is declassified, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in a fair performance. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are recorded in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

PT PEMBANGUNAN JAYA-Tbk | PENDAFTARAN ANGGOTA KARTU KELOMPOK
Lampiran 5/18 Schedule
DAFTAR ISI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)
1. KEBERAGUAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
1. Asas akuntansi (lanjutan)
Keputusan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)
ii. Pengukuran (lanjutan)
(continued)

- Manajemen menilai ada rugi atau laba yang tidak signifikan ketika nilai wajar terakhir diketahui atau nilai wajar melalui pengakuan kompromisi dan dasar pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi yang merupakan dasar pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan diakui merupakan bagian dari kerugian atau laba, yang diakui dalam laporan laba rugi dan diakui penuh dalam laporan laba rugi di dalam neraca/laporan rugi laba. Selain periode sebelumnya.

(continued)

Grup menentukan kerugian secara langsung melalui nilai wajar. Hal tersebut Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi saham dengan pengakuan kompromisi lain, baik ada realisasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah pengujian pengakuan investasi tersebut. Dalam hal investasi tersebut di jual atau dalam laba rugi sebagai perubahan lainnya baik itu Grup untuk menerima pembayaran disamping.

Pembelian nilai wajar aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/kerugian lainnya dalam laporan laba rugi sebagaimana berikut. Hal yang signifikan nilai (atau perubahan kerugian penurunan nilai) atas investasi keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui pengakuan kompromisi lain tidak dianggap secara terpisah dari perubahan lainnya lainnya.

2. SIGNIFIKANT ACCOUNTING POLICIES
2. Financial assets (continued)
Accounting policies from 1 January 2020 (continued)
ii. Measurement (continued)
(continued)

- For value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/losses in the period in which it arises.

(continued)

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. When the Group's management has elected to present the value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent recognition in the value gains and losses in profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payment is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other comprehensive in the statement of profit or loss as applicable. Dividend income and interest of investment (less) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT PONDAMUKTIWI JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 322 Schedule

DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Consolidated Interim Financial Results Statement for)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Consolidated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEBUANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)

2. Aset keuangan (lanjutan)

2. Financial assets (continued)

Kebijakan keuangan efektif 1 Januari 2020

Accounting policies effective 1 January 2020

a. Klasifikasi

a. Classification

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori berikut: re-diskursus nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi untuk dijual, aset derivat hingga aset tetap. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pemertahan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Aset keuangan dalam portofolio nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan dalam portofolio nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasi ke dalam kategori ini jika pemertahannya bertujuan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivat juga diklasifikasi sebagai derivat untuk diperdagangkan karena ini diharapkan sebagai trading idea. Aset pada kategori ini diklasifikasi sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasi dalam waktu 12 bulan, jika tidak, aset tersebut diklasifikasi sebagai aset lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held-for-trading unless they are designated as hedging. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan yang diakui dengan pembayaran yang tetap atau dapat diterima dan yang diharapkan dalam jangka di masa akan datang. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini direalisasi sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup untuk dan "banking usaha" dan piutang konsolidasi dari pihak berelasi pada tingkat joint venture konsolidasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturity greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group loans and receivables comprise "bank receivables" and "loans, trade receivables from related parties" in the consolidated statements of financial position.



PT PIRAMAXIM, ANNA-BALLIN, ETTAS AGADYAND ITS SUBSIDIARIES

CITATION ATAS LAPORAN PENELITIAN
KONSOLIDASI DAN
INTEGRASI 1990-1991

Chirurgische Station, Johann-Flugplatz, Universität des Saarlandes, Saarbrücken

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
IN JUNE 2007, 2006 AND 2005

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 361–367

18. **RECEIVED BY AIRMAIL AND POSTING** (Regular)

(C) Hand is a pure game (Nash, 1950)

Copyright Clearance Center, Inc. 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923
 (978) 750-8400
 www.copyright.com

4. **BlockFlow** 1.0.1.1 (2001)

© 2001 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 250: 103–110

[illegible]

120 *Electrodeposition of poly(4-vinylpyridine)*

1. **Identify the main topic of the text.**
 2. **Summarize the key points in your own words.**
 3. **Explain the significance of the findings.**
 4. **Discuss the limitations of the study.**
 5. **Propose future research directions.**

B. Perna-Roman

Persepsi pada masalah di atas menurut para sarjana diperoleh hasil sebagai berikut: untuk menjawab soal nomor 1 yang berbunyi "Apakah pada diri anda terdapat perasaan yang tidak wajar?" Para responden menjawab bahwa ya. Para responden yang menjawab ya adalah 100 orang atau 100%. Untuk menjawab soal nomor 2 yang berbunyi "Apakah pada diri anda terdapat perasaan yang tidak wajar?" Para responden menjawab bahwa ya. Para responden yang menjawab ya adalah 100 orang atau 100%. Untuk menjawab soal nomor 3 yang berbunyi "Apakah pada diri anda terdapat perasaan yang tidak wajar?" Para responden menjawab bahwa ya. Para responden yang menjawab ya adalah 100 orang atau 100%. Untuk menjawab soal nomor 4 yang berbunyi "Apakah pada diri anda terdapat perasaan yang tidak wajar?" Para responden menjawab bahwa ya. Para responden yang menjawab ya adalah 100 orang atau 100%.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2. Empirical results (continued)

Announcing policies before 1 January 2000
(continued)

6. Conclusions and future work

12. *Available to non-traded users*

Academy-for-cause members cannot use nominations that are either dispositive in the category or not included in any of the other categories. They are excluded in non-voting status unless the nominator submits a Management Award nomination of a member 12 months at the end of the reporting period.

© 2004 Blackwell Publishing Ltd

They're mainly financial assets and nonfinancial resources made available or administered, payable and owed mutually. But the Church has the positive intent and ability to act mutually, and that are not designed at her work through profit or loss or any other ends.

9. *Staphylococcus aureus*

Investment are initially recognized at its value plus the transaction costs. At its lifetime assets that are not carried at fair value through profit or loss. Financial assets that are carried at fair value through profit or loss are initially recognized at its value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at the same. Loans are sometimes and financial assets that are held in custody are carried at amortized cost using the effective interest method.

PT PEMBANGKITAN AIRA-BALI ORIENTED ANAKBANGUN ITS SIBONGPUSIR

Lampiran 322 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DECEMBER 2023 DAN 2022

(Dijelaskan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBERKANTARAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Metode: akuntansi sedekah 1 Januari 2023
(lanjutan)

i. Pengukuran (lanjutan)

Selanjutnya, nilai yang terdapat dan perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode bersangkutan. Perubahan nilai wajar aset moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai investasi untuk dijual dapat pada periode bersangkutan.

Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan sekuritas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau laba atau rugi lainnya tergantung perspektif, bukan "dividenden". Pendapatan bunga dari keuangan berbasis utang diakui sebagai "penghasilan keuangan".

Bunga dan nilai yang tersedia untuk dijual diukur dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan".

g. Saldo liabilitas antara instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan ditransaksikan dan jumlah lainnya diberikan pada laporan posisi keuangan berbasis prinsip hak yang substantif. Namun, untuk instrumen utang, laporan laba rugi yang telah diakui tersebut dan adanya laba untuk kompensasi secara rata-rata untuk memisahkan aset dan memisahkan liabilitas secara substantif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan)

f. Financial assets (lanjutan)

Accounting policies below 1 January 2023
(continued)

i. Measurement (lanjutan)

For differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "Finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognized in other comprehensive income.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale securities is recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recorded in the "Finance income".

Interest on available-for-sale securities that is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "Finance income".

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is no intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PEMBANGUNAN JAWA-BALI DAN ENTITAS AFIILINYA AND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 202 Schedule
ENTITAS ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2020 (31 JAN 2021)
(Diketahui dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
MOVED TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 31 JAN
(Disclosed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
1. KEBERUJUAN SURUTANSI PERTANYA (lanjutan)
5. Penyajian nilai aset keuangan
Subjek dan submateri sesuai 1 Januari 2021

Sejak 1 Januari 2021, Grup menilai semua instrumen ke luaran seperti kredit yang diharapkan untuk dengan aset keuangan yang dinilai pada basis penilaian berdasarkan. Menyebutkan penilaian nilai yang diharapkan seperti pada akhir masa jatuh penghapusan nilai kredit yang signifikan. Maka setelah jangka tertentu, Grup menilai apakah nilai kredit akan memberikan kerugian atau manfaat secara signifikan bagi perusahaan atau saat memulai penilaian. Grup menggunakan perubahan nilai pada biaya yang tidak sesuai dengan nilai instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian atau kebalikannya. Untuk memulai penilaian tersebut, Grup memperkirakan nilai pada biaya yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal dihapus dengan nilai pada biaya yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal penghapusan atau saat memulai penilaian. Grup memperkirakan informasi yang dapat dan mungkin, yaitu secara biaya pada saat upaya yang tidak memadai pada tanggal penilaian untuk memastikan masa lalu, kondisi saat ini dan prospek kondisi secara masa depan, yang merupakan nilai dari penghapusan nilai kredit yang signifikan bagi perusahaan atau.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan seperti ekspansi atau nilai aset keuangan dengan masa penilaian berdasarkan. Instrumen keuangan diharapkan akan dikenakan pada penilaian secara atau kebalikannya yang pada masa sesuai dengan kondisi saat ini atau saat yang diharapkan akan diterima. Grup dibebaskan dengan penilaian nilai biaya atau nilai, atau saat yang diharapkan akan menerima atau saat dari penghapusan atau saat dari nilai atau penghapusan nilai lainnya yang merupakan bagian integral dari penilaian keseluruhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)
5. Impairment of financial assets
4 covering policies from 1 January 2021

From 1 January 2021, the Group assesses all its credit-risking assets at the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making the assessment, the Group takes the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument as a basis of the change in the amount of the expected credit losses ("ECL"). To take the assessment, the Group considers the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default existing on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers all reasonably available information that is available without undue cost or effort as at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. But are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group recognizes an allowance for ECL for all financial assets at amortised cost. The expected credit losses are based on the difference between the amortised cash flows due in accordance with the contract and all of the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contract's returns.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/01 Schedule

CAINTA ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBERUHAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Impairment of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020
(lanjutan)Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian diukur dalam dua tahap. Tahap pertama mengidentifikasi apakah ada peningkatan nilai kredit yang signifikan atau pengakuan awal kerugian kredit ekspektasian disebabkan untuk kerugian kredit yang disebabkan dari peristiwa yang nyata yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk kerugian kredit yang tidak terjadi peningkatan nilai kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, perusahaan kerugian diharapkan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur ekspektasi terapan dari waktu diakui. Kerugian kredit ekspektasian secara tetap.

The Group applies a general approach to calculating the ECL for financial assets. ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are measured at credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a full allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies before 1 January 2020

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diukurkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada aliran arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diukurkan secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence for a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment costs are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) having an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets. For can be reliably estimated.

PT PERUSAHAAN JASA-BALAI DAN ENTITAS LAIN YANG TERKAIT
Lampiran GDS Sekolah
**LAMPIRAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BENCANA**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disiapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Disiapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
2. KEBERAKSIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
**3. SIGNIFIKANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
a. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
A. Impairment of financial assets (continued)
**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**
**Accounting policies before 1 January 2020
(continued)**
**(a) Kas dan setara kas serta harga pembelian
dikurusi**
(a) Assets covered at acquisition cost

Untuk kas dan setara kas, kerugian diakui sebesar selisih antara nilai tercatat saat ini nilai ini dan nilai wajar atau harga perolehannya (tidak termasuk kerugian kredit yang dapat yang belum terjadi yang ditelaah menggunakan nilai harga akuisisi saat ini dan dikurangi nilai tercatat dan disamping dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kerugian yang diberikan melalui kerugian yang merugikan, kerugian tersebut yang digunakan untuk mengurangi kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Untuk aset yang diberikan dalam bentuk Unitas keuangan, Group dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar kemudian dengan menggunakan harga pasar yang dapat ditelaah.

For the cash and equivalent category, the amount of the loss is measured as the difference between the current carrying amount and the present value of the expected future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial assets original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. It is done for a trading interest rate. The discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, setelah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dibuktikan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai maka besarnya pengurangan tersebut sesuai dengan, penurunan nilai setelah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya dalam pada laporan laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the security credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized through profit or loss.

Penghapusan penurunan nilai pada piutang akan dilakukan pada Catatan 15.

Impairment of any trade receivables is disclosed in Note 15.

**(a) Kas dan setara kas sebagai investasi untuk
jual**
(a) Assets classified as available-for-sale

Jika investasi telah diakui dan penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian tersebut diakui sebagai selisih antara harga pembelian dan nilai wajar saat ini. Setelah rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, kerugian ini diakui dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar kemudian ulang yang dibuktikan secara objektif, maka Unitas keuangan dapat melakukan reversal dari kerugian tersebut dalam disamping secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai dalam di laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai tersebut tidak diakui sebagai laba rugi berkala.

If there is objective evidence of the impairment of available-for-sale financial assets, the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss, and is reported first equity and recognized in profit or loss. If in a subsequent period the fair value of a debt instrument that is classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively linked to an event occurring after the impairment loss was recognized, the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized through profit or loss.

PT PERBANGKITAN ANNA-DALIA ENERGI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/26 Berakut

UNTUKAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Dikatakan dalam Laporan Tahunan, secara ringkas saja

MOVES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

Discussed in notes of Report, annex annexes added

3. KEBUJARAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keputusan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan adalah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian pada periode tertentu.

i. Aset tetap

Grup menggunakan biaya dan metode untuk mengukur aset tetap dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk mengukur aset tetap dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat mempresentasikan dengan lebih akurat terhadap aset tersebut dengan yang mempresentasikan. Aset tetap dan hak atas tanah tersebut tidak merupakan penyusutan atau aset pendaklaran. Grup kemudian mengadopsi hak untuk menggunakan aset tersebut. Grup menggunakan pemilikan akuntansi atas aset tetap tersebut sebagai aset pendaklaran (Prinsip No. 10, "Tanah"). Aset tetap dan hak atas tanah secara substansi merupakan pemilikan tetap, maka Grup menerapkan PSAK No. 10, "Aset tetap" pada tahun dan hak atas tanah tersebut sebagai aset tetap dan hak atas tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebagai aset pendaklaran yang meliputi harga perolehan dan biaya tetap yang dapat diatribusikan langsung untuk membangun aset tersebut dan biaya yang diperlukan agar aset siap digunakan untuk operasi normal.

Apabila terjadi, maka pemilikan juga dapat merupakan aset tetap dan aset pendaklaran dan pemilikan aset tetap dan aset pendaklaran aset tetap, sehingga aset tetap tersebut akan tetap digunakan atau sebagai aset pendaklaran penggunaan aset tetap secara periode tertentu untuk aset tetap untuk memproduksi pemilikan aset tetap periode tersebut.

Kelas aset tetap ini yang dapat menggunakan metode berikut:

- Tanah dan hak atas tanah
- Bangunan, termasuk dan peralatan
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Peralatan rumah
- Peralatan rumah
- Peralatan produksi dan aset lain yang digunakan yang digunakan untuk pemilikan aset tetap
- Material cadangan tetap

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

Impairment losses on equity instruments recognized in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

i. Property, plant and equipment

The Group utilizes the cost and depreciation for each type of land and rights in determining the accounting for each of those land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or impairment. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets in the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group accounts for treatment of those transactions as lease under PSAK No. 10, "Land". If the land and land rights are substantially similar to land, the Group applies PSAK No. 10, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognized at cost and not depreciated.

Property plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Other applicable, the cost may also comprise the other attribute of the cost of demolishing and removing the land and restoring the site on which it is located. The exception for which an entity must allow when the cost is incurred or as a consequence of having the demolition a particular period for purposes other than to produce a revenue during that period.

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights
- Buildings, structures and infrastructure
- Installations and power plants
- Transmission equipment
- Distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply and
- Other assets

PT PEMBANGUNAN JAWA-DALAMAN ENTITAS ANAK Tbk DAN SUBSIDIARIES
Lampiran 527 Sebelas
KETERANGAN KEUANGAN KEBANGSAAN
KEPENDOLASIAN
31 DECEMBER 2020 DAN 2019
(Dipaparkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. KEBERSIKAPAN AKUNTANSI PERTANYAAN (lanjutan)
3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Aset tidak berwujud
i. Property, plant and equipment (continued)

Kapasitas aset tidak berwujud selanjutnya nilai wajar dianggap pemenuhan dari persyaratan nilai. Tanah dan hak atas tanah tidak diakui sebagai Persediaan (termasuk aset-aset berwujud) diukur oleh pihak pengaplikasi asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Persediaan plus aset berwujud diukur secara kumulatif untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang diukur tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mempunyai pertambahan nilai wajar karena signifikan negatif direvaluasi pada tanggal setiap 3 (tiga) tahun.

The classes of asset above are subject of fair value and subsequent depreciation and impairment issues. Land and land rights are not depreciated. The valuation of these assets is performed by external independent valuers that are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). The valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a residual asset class for other material items is varying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years.

Akumulasi penyusutan pada tanggal penilaian dilakukan terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai terakumulasi depresiasi sebagai nilai revaluasi aset tetap.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is subtracted against the gross carrying amount of the asset and the net amount is revalued to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Pertambahan nilai tercatat yang timbul dari penilaian aset tetap yang menggunakan metode revaluasi direkam pada "suspensi revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang mengurangi nilai tercatat sebelumnya atas aset yang sama diberikan, sebagai "suspensi revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are credited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Aset tetap, diukur hingga mencapai umur atau nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated in their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan umum, gedung dan pemukiman	10 - 30	Buildings, warehouses and infrastructures
Peralatan dan mesin pengolahan	12 - 40	Installation and power plants
Peralatan transmisi dan distribusi	40	Transmission and distribution equipment
Peralatan pengolahan data dan komunikasi	10	Telecommunications and data processing equipment
Peralatan umum	5	General equipment
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles

PT PEMBANGKITAN JALAN BRILI DAN PT TAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

DAFTAR ISI LAMPIRAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Consolidation Index of Assets, Liabilities, Income Statement and)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Presented in Index of Assets, Liabilities and Income Statement)

1. KEBERAKYAN BUKAN BERKAITAN DENGAN (Non-Related)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Aset tetap (continued)

Masa manfaat ekonomis, nilai awal dan metode penyusutan aset tetap dihitung, dan kemudian, secara berkala ditinjau, dan setiap awal tahun buku. Contoh dari setiap nilai dasar dalam masa ng, berlaku penyusutan tetap.

Nilai kembali aset tetap dikurangkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila, nilai kembali aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Criterium 3).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada masa ng pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terkait pemeliharaan yang tidak untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap tidak dianggap biaya pemeliharaan aset jika dan hanya jika biaya tersebut menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya-biaya dengan aset kembali akan dianggap sebagai biaya pemeliharaan aset dipulihkan kembali aset.

Aset tetap yang akan dipulihkan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dibebankan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap akan diakui dalam masa ng.

Aset tetap tidak dipulihkan dalam jangka waktu dari aset tetap yang akan dipulihkan dan aset tetap yang sedang dipulihkan. Aset tetap di diskusikan dengan metode garis lurus dan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Pembelian dalam pelaksanaan perusahaan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pembelian dalam pelaksanaan perusahaan adalah biaya pembelian, termasuk biaya pembelian selama masa pembangunan dan perbaikan yang digunakan untuk pembangunan, dalam perusahaan aset tetap yang digunakan dalam proses pembangunan dan biaya pengujian ketika aset tetap dibangun sebelum dianggap selesai. Biaya-biaya masa di atas. Pembelian dalam pelaksanaan aset dipulihkan ke dalam masa ng aset tetap yang bersangkutan. Biaya aset kembali dan aset dipulihkan. Pembelian aset tetap pada saat aset kembali akan untuk dipulihkan secara dengan aset tetap dipulihkan kembali.

1. Property, plant and equipment (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each financial year. The effects of any corrections are recognized in profit or loss, after the charge cycle.

An asset carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Criterium 3).

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to sell in, replacement of or addition to item of property, plant and equipment are recognized as assets if and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

For property, plant and equipment that are no longer to be sold or used, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposal of property, plant and equipment are recognized in profit or loss.

Property, plant and equipment that are not used in operations consist of property, plant and equipment that will be disposed of and property, plant and equipment that will be repaired. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the accurate useful lives of the property, plant and equipment.

Construction in progress represents the costs that are directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes carrying costs during construction or other costs incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment that is used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after. Including costs of identify during the construction period. Construction in progress is recorded in the separate property, plant and equipment account once completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT PERSERO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES
Lampiran VIII Schedule
**STATEMENT OF FORM KEDUA
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dijelaskan dalam bagian Catatan Keuangan yang relevan)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Disclosed in relevant part of Notes, unless otherwise stated)
1. KEBERHASILAN AKUNTANSI PERSERO (lanjutan)
2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
f. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill - tidak dicatatkan sebagai aset perusahaan kecuali adanya bukti yang kuat yang apabila tidak ada, perusahaan akan menderita kerugian yang signifikan jika aset tersebut tidak diakui sebagai aset perusahaan. Aset yang dicatatkan dipuji setiap periode dalam hal ini, nilai tercatatnya mungkin bisa dapat direvisikan. Penurunan nilai tidak ada nilai tercatat aset memiliki jumlah signifikan. Jumlah signifikan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset menurut harga pembelian dan nilai pasar aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dicatatkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat aset lain yang dapat dicatatkan. Aset non keuangan akan diakui yang merupakan penurunan nilai dipuji setiap tanggal pelaporan untuk memastikan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan bagi penurunan nilai untuk aset yang tercatat dalam PSA dan PSA yang terdapat pemulihan eksternal yang signifikan dalam menentukan jumlah signifikan dan nilai pengukur pembelian aset menjadi hal diabaikan. Pemulihan bagi penurunan nilai tercatat dalam laporan dalam laporan laba rugi komprehensif. Bagi penurunan nilai yang dicatatkan goodwill bisa diabaikan.

g. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that this might be required. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss in assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of an impairment loss will be immediately recognised in consolidated statements of profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Grup
l. Groups
Grup sebagai parent
The Group as a parent

Kelompok terdapat sebagai parent, Grup akan mengidentifikasi masing-masing entitas baik secara operasi atau secara kepemilikan.

When the Group acts as a parent, it will identify each of its invests as either an operating invest or a finance invest.

Grup mengidentifikasi masing-masing invest, Grup memiliki kontrol secara substantif atas apakah akan mengidentifikasi invest berdasarkan adanya atau tidak terdapat yang terdapat dengan kepemilikan dan kontrol. Ada kemungkinan terdapat hal tersebut maka akan diklasifikasi sebagai invest parent. Ada kemungkinan terdapat invest parent, ada kemungkinan terdapat invest parent.

As to identify each invest, the Group makes an overall assessment of whether the invest has been substantially all of the risks and rewards attributable to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the invest is classified as a finance invest. If not, then it is an operating invest.

PT PENGABDIKREIN JAKSA-GALIAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran D30 Schedule

ENTITAS ATAS LAPORAN KEJABARAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020/31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBERSIKUTAN ARUNTAS PENTING (continued)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

A. Basis (lanjutan)

A. Basis (continued)

Rekabsen diambil sesuai dengan 1 Januari 2020

Reckoning policy from 1 January 2020

Grup sebagai pemegang

The Group as a holder

Pemegang saham suatu perusahaan merupakan satu kelompok yang dapat melakukan seluruh keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Pemegang saham suatu perusahaan mempunyai hak suara yang menentukan kebijakan perusahaan. Pemegang saham suatu perusahaan mempunyai hak untuk memilih dan diberhentikan anggota dewan direksi.

Determination whether an arrangement is, in substance, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the substance of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement contains a right to use the asset.

Grup memiliki berbagai aset tetap. Komposisi aset tetap akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Grup memiliki aset tetap yang meliputi tanah, bangunan, dan peralatan.

The Group owns various property, plant and equipment. Asset composition is typically made for fixed assets in 1 to 3 years but they may have extension options.

Grup diakui sebagai aset tetap pada saat pembelian tanah, bangunan, dan peralatan. Grup mengakui aset tetap sebagai aset tetap yang memiliki manfaat ekonomi jangka panjang. Grup mengakui aset tetap sebagai aset tetap yang memiliki manfaat ekonomi jangka panjang. Grup mengakui aset tetap sebagai aset tetap yang memiliki manfaat ekonomi jangka panjang. Grup mengakui aset tetap sebagai aset tetap yang memiliki manfaat ekonomi jangka panjang.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability of the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the lease period as it is produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Kategori aset tetap yang dimiliki dan digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk disewakan kepada pihak lain, diakui sebagai aset tetap.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap yang berkaitan dengan asuransi, pemeliharaan, perbaikan, dll);
- variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diakui menggunakan nilai atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan pada periode berikutnya, termasuk nilai waktu;
- harga pembelian dari opsi pembelian jika pembelian cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut dan;
- pembayaran, kecuali untuk pengurangan, yang akan dilakukan pada tanggal opsi berakhir.

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lease is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Pemegang saham yang harus dibayar berdasarkan opsi pembelian saham yang dimiliki oleh perusahaan diakui sebagai aset tetap yang berkaitan dengan aset tetap.

Lease payments to be made under noncancellable contract termination options are also included in the lease amount of the liability.

PT TELKOM INDONESIA Tbk (PUBLIC ACCOUNTING AND FINANCIAL STATEMENTS)
Lampiran 3.11 Schedule
**CATATAN AKTIVITAS KEUANGAN
NETWORK**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disclosed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(disclosed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
1. KEBERUHAN AKTIVITAS KEUANGAN (summary)
**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
a. Basis (continued)
**Kelompok keuangan dimulai 1 Januari 2020
(continued)**
Grup sebagai perseroan (continued)

Pada perseroan, semua transaksi dilakukan dengan menggunakan mata uang yang sama. Oleh karena itu, tidak terjadi konversi mata uang. Di mana hal tersebut secara umum terjadi pada perseroan dalam Grup, maka tanpa adanya informasi perseroan diungkapkan, yaitu saat yang harus dibuat oleh perseroan untuk memastikan data yang diberikan untuk memperoleh data dengan nilai yang sama dengan nilai hak yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Untuk memastikan data, tanpa adanya perbedaan, Grup:

- melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan untuk memperoleh data yang sama dengan nilai hak yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.
- melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.
- melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Grup melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Pada perseroan, semua transaksi dilakukan dengan menggunakan mata uang yang sama. Oleh karena itu, tidak terjadi konversi mata uang. Di mana hal tersebut secara umum terjadi pada perseroan dalam Grup, maka tanpa adanya informasi perseroan diungkapkan, yaitu saat yang harus dibuat oleh perseroan untuk memastikan data yang diberikan untuk memperoleh data dengan nilai yang sama dengan nilai hak yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Untuk memastikan data, tanpa adanya perbedaan, Grup:

- melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.
- melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.
- melakukan pengungkapan informasi perseroan yang sama dengan nilai yang akan diperoleh oleh perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama.

b. Basis (continued)
**Accounting policies from 1 January 2020
(continued)**
The Group as a lessee (continued)

The lease payments are accounted using the interest rate applied in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case in lease to the Group, the lessee determines the interest rate at which the lease is payable. The lessee determines the interest rate at which the lease is payable in order to avoid a similar rate to the interest rate applied in a similar economic environment with similar terms, amounts and conditions.

To determine the accounting policy, the Group:

- where possible, use a similar approach to the accounting policy applied by the individual lessee as a starting point, subject to minor changes in the accounting policy since the policy accounting was revised.
- use a similar approach that starts with a similar interest rate applied to the lease to the Group, where there is a similar economic environment.
- make adjustments specific to the lease, including currency and guarantee.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on its lease contracts, which are not included in the lease liability until they have effect. When adjustments to lease payments based on its lease contracts occur, the lease liability is measured and adjusted against the significant asset.

Lease payments are allocated between principal and interest cost. The finance cost is charged in profit or loss over the lease period or as it provides a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability in each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the lease measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

PT PEMANGKATAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITIK-ITIK SUBSIDIARIS

Latihan DTS Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNCONSOLIDATED

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEBERUKAN AKUNTANSI FINTAS (lanjutan)

a. Debit (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aspek hak guna umumnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika suatu kontrak saat ini dapat menjadi asetnya, maka Grup akan mencatatnya sebagai aset tetap. Jika Grup tidak yakin untuk memisahkan asetnya, maka hak guna dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

Aspek hak guna juga merupakan aset tetap jika memenuhi kriteria IAS 38.

Pembayaran terkait dengan aset tetap yang dimiliki, dan aset yang menjadi asetnya dicatatkan sebagai aset tetap. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

Grup mencatatkan aset tetap yang menjadi asetnya sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

Grup sebagai pemberi pinjaman

Grup mencatatkan aset tetap yang menjadi asetnya sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

Grup sebagai pemilik

Grup mencatatkan aset tetap yang menjadi asetnya sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

Grup mencatatkan aset tetap yang menjadi asetnya sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Grup mencatatkan aset tetap yang menjadi asetnya sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika asetnya tidak memenuhi kriteria IAS 38, maka asetnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

2. SEGREGAT AKUNTANSI FINTAS (lanjutan)

a. Debit (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

The Group as a lessee (lanjutan)

Aspek hak guna umumnya dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya. Jika suatu kontrak saat ini dapat menjadi asetnya, maka Grup akan mencatatnya sebagai aset tetap. Jika Grup tidak yakin untuk memisahkan asetnya, maka hak guna dicatatkan sebagai aset tetap yang tidak menjadi asetnya.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.1).

Pembayaran associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a term less than 12 months or low-value assets comprise general equipment.

The Group presents right-of-use assets as part of Property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

Contractual obligations (lanjutan)

Contractual obligations are included in a number of property and equipment assets across the Group. These assets are used to maintain operational flexibility in terms of managing contracts. The obligations are the contract and termination options that are held on a non-recourse basis by the Group and are not by the respective lessee.

Contractual obligations (lanjutan)

To estimate lease costs during the contract period, the Group considers the present value of the obligations in relation to equipment assets.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

The Group as a lessee

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group is the lessor are recognised on a straight-line basis over the lease term. Short-term leases are leases with a term less than 12 months or low-value assets comprise general equipment. Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss of the lessor and the contract value of the minimum lease payments.

PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGERI DAN ENTITAS ASASNYA DAN ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 5/12 Schedule
**CATATAN KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disclosures in the consolidated financial statements)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Disclosures in the financial statements)
3. KEBERAKSIAN AKTIFITAS PENTING (lanjutan) 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)
a. Sewa (lanjutan)
Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Rakitan sewa yang tidak dikuragi dengan beban asuransi dimasukkan ke dalam "biaya sewa penyewaan". Setiap pembayaran sewa dibebankan secara linier dari beban keuangan sehingga menghasilkan arus bunga yang konstan atau suatu bentuk yang linier. Beban keuangan dibebankan pada periode laba rugi secara proporsional sesuai dengan tingkat bunga efektif yang konstan untuk setiap periode yang linier pada setiap periode. Asuransi yang diperoleh melalui sewa penyewaan dibebankan secara proporsional yang lebih rendah untuk masa manfaat. Asuransi masa sewa apabila tidak tercapai kapabilitas yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagai aset tidak dan manfaat yang tidak dengan kepemilikan dipersempit atau sewa disubsidiar sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (biaya) diakui pada periode dan beban dibebankan pada periode laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

b. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat dibebankan secara langsung dengan asetnya, termasuk also pembelian dan pembelian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dimasukkan pada biaya pinjaman dan diakui sebagai kerugian nilai wajar yang akan dicatatkan siap untuk digunakan atau dijual.

a. Leases (continued)
Accounting policies before 1 January 2020 (continued)
The Group as a lessee (continued)

The corresponding with obligations, net of lease charges, are included in "lease lease liability". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance liability outstanding. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments that are made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

b. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, is be added to the cost of those assets, and such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

PT PEMBANGKITAN ANNA-SALAM/ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3A Schedule

DAFTAR ISI ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDIRAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Compared side-by-side) (English) (Indonesian only)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Discussed in relation to English) (Indonesian reference only)

2. KEBERUJUKAN AKUNTANSI/REFERING (English)

a. Biaya pinjaman (English)

Biaya pinjaman yang telah dapat dibebankan secara langsung pada suatu aset kualifikasi jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menerapkan tingkat kualifikasi terhadap jumlah yang dibebankan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kualifikasi dihitung berdasarkan rata-rata selangang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang berlaku selama periode, akan pinjaman yang secara spesifik terkait untuk laporan keuangan suatu aset kualifikasi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari tagihan yang telah dibebankan berdasarkan rata-rata selangang. Kapasitas tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin berlaku jika pinjaman tersebut digunakan dengan menggunakan metode yang tercantum pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi selangang dari pinjaman yang secara spesifik telah digunakan untuk memperoleh aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya biaya pinjaman lainnya tidak akan terakumulasi pada periode tertentu.

b. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan/atau bangunan atau bagian dari bagian dari suatu bangunan atau lahan-lahan) yang dimiliki oleh pemilik atau pengguna modalnya perusahaan untuk menghasilkan atau menyimpan kembali atau untuk dijualnya, dan tidak akan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau jika tidak kegiatan usaha lainnya.

Properti investasi tidak dianggap aset jika dan hanya jika biaya memperoleh manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan biaya pemertan properti investasi dapat diukur dengan andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Indonesian)

i. Borrowing costs (Indonesian)

For borrowings that are an directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount incurred in the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowing outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs from foreign exchange losses are included in the extent that the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency in the period.

Investment income earned from the temporary investment of specific borrowings passing their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

ii. Investment/properties

Investment properties are properties (land and/or right of a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a leasehold interest in such lands or in capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity, and the cost of the investment property can be measured reliably.

PT PEMBANGUNAN JAYA-Tbk | ENTITAS ANAKNYA DAN SUBSIDIARIES
Lampiran 3.30 Schedule
**CATATAN KETERANGAN KEUANGAN
KONSOLIDIRAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dijelaskan dalam bahasa Inggris terdapat dalam lampiran 3.31)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
3.1. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengalihan yang tidak disebabkan secara langsung biaya jasa hukum, pajak penghasilan properti, dan biaya investasi lain. Biaya investasi termasuk dalam pengalihan aset tersebut.

Setelah pengalihan aset, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perkiraan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang bebas atau dari orang-orang yang memiliki pengalaman dalam di bidang dan berbagai aset investasi yang serupa.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat diperoleh pada harga perolehan menggunakan bentuk aset apabila tidak digunakan lagi untuk pemenuhan kewajiban manfaat asuransi masa depan yang diperoleh dari pemasoknya. Setelah aset tidak dipakai lagi dan tidak memiliki nilai dalam buku nilai pada periode terjadinya pengalihan atau penjualan. Dalam menentukan nilai pertambahan dan pengurangan properti investasi, Grup memperkirakan kerugian dan nilai pertambahan, adanya kerugian pertambahan yang signifikan, dan pertambahan yang signifikan (jika ada).

Pengalihan dibarengkan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemilikan. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang dimiliki penuh, biaya yang dianggap akan diterima selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemilikan. Untuk aset properti yang dimiliki penuh menjadi properti investasi, Grup mengakui properti investasi sesuai dengan penilaian yang diberikan pada aset sebelum tanggal perubahan pemilikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)
3.1. Investment properties (lanjutan)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Investment costs are included in the total measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has enough experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the significant interests related transfers are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal). The difference between the net disposed proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effect of related considerations, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the bank (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated when property, plant and equipment is in the date of change in use.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK KAWAJO'S SUBSIDIARIES

Lampiran D/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Biaya dibagi secara

Biaya dibagi secara merata selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang serta surat penempatan yang tidak disahkan sebagai pinjaman atau telah diakui pengalihan r.a.

Laporan arus kas berdasarkan akrual mengharuskan metode langsung dengan mengklasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

g. Persediaan

Persediaan bahan baku, bahan-bahan, barang jadi, perlengkapan dan bahan perantara tidak dengan harga pembelian ditambah dengan biaya persediaan yang lain seperti insentif, harga pembelian ditambah dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya persediaan yang lain meliputi biaya pembelian berdasarkan metode pengalihan pada masa pembelian. Biaya perantara meliputi pembelian barang sebagai bahan produksi pada periode berikutnya.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pengakuan arus kas awal 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 dari 6 langkah penilaian sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Depreciation

Property expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flow have been prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

g. Inventories

Store parts, raw materials, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

g. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition

Accounting policy from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfil the 5 first steps of assessment.

PT PEMBANGKITAN LISTRIK DAN ENERGI ANADINTAS AND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 337 Schedule
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
Consolidated financial statements, period ended 31 December 2022
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
Consolidated financial statements, period ended 31 December 2022
1. KEDUAHARUKAN PERINGKAT LAYANAN
2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
4. Pengakuan pendapatan dan biaya layanan
(continued)
4. Revenue and expense recognition
(continued)
Pengakuan pendapatan layanan
Revenue recognition (continued)
Perkiraan akuntansi efektif 1 Januari 2021 (terus)
Accounting policy from 1 January 2021 (continued)

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan:
1. Identifikasi transaksi perkomitmen dalam kontrak. Setelah perjanjian kompromi merupakan perjanjian perkomitmen untuk menyediakan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
2. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah nominal yang harus diberikan oleh pembeli sebagai kompensasi atas kewajiban yang akan jasa yang diberikan ke pelanggan. Jasa tersebut yang diberikan ke pembeli merupakan suatu jumlah yang variabel karena nilai, masa, dan jumlah nominal jumlah layanan tersebut adalah jumlah yang diberikan sebagai alternatif dari jumlah yang diberikan sebagai alternatif ke pelanggan. Jumlah yang diberikan ke pelanggan dikurangi dengan nominal jumlah jumlah jasa yang akan diberikan sebagai alternatif;

- a. Identify contract(s) with a customer:
1. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
2. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration in which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. If the consideration that is promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. The estimated amount of service that customers that will be paid during the contract period;

3. Apakah harga transaksi ke setiap pelanggan berdasarkan harga kompromi atau harga jual beli sendiri atau ada yang lain yang akan berbeda yang diberikan ke pembeli. Selain itu, dapat diambil secara langsung, harga jual beli sendiri atau ada yang diberikan berdasarkan harga yang diberikan sebagai alternatif;
4. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban perkomitmen telah dipenuhi dengan menyediakan barang atau jasa yang diberikan ke pelanggan (atau pelanggan telah menerima barang atau jasa yang diberikan)

3. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling price of each distinct good or service promised in the contract. Other than are an already observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin cost;
4. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or services;

Pengakuan pendapatan dapat diberikan dengan cara sebagai berikut:
A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu nilai, masa, layanan (atau) untuk menyediakan layanan ke pelanggan; atau
- Suatu periode waktu tertentu dan untuk menyediakan jasa ke pelanggan. Untuk kewajiban perkomitmen yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih untuk menggunakan yang sesuai untuk perantara. Jumlah perantara yang telah atau akan, baik, diharapkan, diberikan perkomitmen;

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied;

PT PEMBANGKITAN UJUNA-SALIMEN RENTAS AWANUWANG (TS) SUBSIDIARIES

Lampiran STB Schedule

CATATAN KETERANGAN LAMPIRAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Explanatory notes of financial statements consolidated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Explanatory notes of financial statements consolidated)

3. KEBUJUKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. Kebijakan pendapatan dari beban
terjangkit

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Padanan keuangan setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)

Salah satu bentuk

Pengakuan penjualan tenaga listrik dalam
kelebihan energi listrik (PUL) yang
dapat kepada PLN dengan menggunakan
formulir beli yang ditetapkan dalam perjanjian
jual beli tenaga listrik. Formula dan
mekanisme perhitungan komponen harga
kapasitas, harga tetap operasi dan
pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat
pasokan energi serta variabel lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan
kelebihan tenaga listrik operasi sesuai suatu
periode waktu tertentu. Grup dapat
mengukur dengan akurat atas penyelesaian
kelebihan (produksi).

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi,
pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan
jasa lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan
kelebihan tenaga listrik operasi dalam suatu
periode waktu tertentu. Grup dapat
mengukur dengan akurat atas penyelesaian
kelebihan pemeliharaan. Dalam keadaan
tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur
hasil atas penjualan kelebihan tenaga
listrik. Dalam Grup bertanggung untuk
memastikan bahwa yang terlibat dalam
pemeliharaan kelebihan pemeliharaan. Dalam
keadaan tertentu, Grup mengakui
pendapatan hanya apabila biaya yang timbul
tersebut saat yang dapat mengukur hasil
kelebihan pemeliharaan tenaga listrik.

Pendapatan atas sewa atas dasar pelayanan
yang disediakan dalam suatu waktu pada
satu atau banyak diberikan kepada
pelanggan.

Keuntungan dari penjualan

Grup tidak mengidentifikasi adanya hubungan
atau perjanjian antara penjualan barang atau
jasa yang diberikan kepada
pelanggan dan penyelesaian dari pelanggan
melainkan satu sama lain. Akibatnya, Grup tidak
memisahkan harga transaksi apa pun
dengan nilai nilai lain.

3. SIGNIFIKANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan)

Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue recognition (continued)

Accounting policy from 1 January 2020
(continued)

Sales of electricity

Sales of electricity are recognized based on
the supply of electricity energy (PUL) to PLN
using bill formula stipulated at the power
purchase agreements. The bill formula
includes the calculation of its capacity
component, the fixed cost for operation and
maintenance components, the fuel costs,
power supply costs and other variables.

The Group recognizes revenue for a
performance obligation satisfied over time only
if the Group can reasonably measure its
progress towards the complete satisfaction of
the performance obligation.

Revenue of services, operation, maintenance and
other services.

The Group recognizes revenue for a
performance obligation satisfied over time only
if the Group can reasonably measure its
progress towards the complete satisfaction of
the performance obligation. In some
circumstances, the Group may not be able to
reasonably measure the outcome of a
performance obligation, but the Group expects
to recover the costs that have been incurred in
satisfying the performance obligation. In those
circumstances, the Group recognizes revenue
only to the extent of the costs that have been
incurred with such a limit that it can
reasonably measure the outcome of the
performance obligation.

Revenue from rentals is recognized on the
basis of the amount that is completed over time
as the services are delivered to the customers.

Financing transactions

The Group does not expect to enter any
contracts where the period between the
transfer of the promised goods or services to
the customer and the payment by the
customer exceeds one year. As a
consequence, the Group does not adjust any
of the transaction price to the fair value of
money.

PT PNB (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 1/38 Schedule
**OPRENTAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 ENK 2019
(Disetujui dalam rapat Direksi sesuai dengan mandat)
**NOTE TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Approved in meeting of Board, unless otherwise stated)
1. KESIMPULAN ARGUMENTASI PENTING (lanjutan)
**a. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**
Pengakuan pendapatan (lanjutan)
Pendapatan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi yang dimana saat saat dimana saat perusahaan terjadi dan jasa dalam laporan usaha normal Grup. Pendapatan diakui saat terjadi dukungan pada pertimbangan nilai ("PPTC") nilai, potongan harga, diskon dan subsidi berdasarkan perjanjian dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, secara signifikan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan secara terukur akan diperoleh untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dalam 11. Grup menggunakan best estimate, dengan mempertimbangkan sifat pelayanan, tipe transaksi dan prosedur setiap aktivitas sebagai dasar estimasi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar andal.

b. Imbalan kerja
Imbalan pensiun

Entitas pensiun diklasifikasi sebagai program lain pada atau program lain pada lain, tergantung pada ketentuan asuransi dan aspek dan kondisi atas program tersebut. Program asuransi adalah program pensiun yang merupakan Grup memiliki asuransi lain untuk aspek aspek andal aspek. Grup lain memiliki asuransi lain atau kontribusi untuk membayar lain atau lain pada lain atau lain lain memiliki lain yang cukup untuk membayar asuransi lain atau lain yang diberikan kepada pada saat pensiun dan asuransi lain asuransi. Program asuransi pada aspek program pensiun yang bukan merupakan program lain pada. Program asuransi pada aspek program pensiun yang merupakan program asuransi pada yang akan diterima secara penuh pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada saat saat lain lain aspek ada, nilai harga, dan kompensasi.

**2. DISKONTINUITAS ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan)**
**a. Revenue and expense recognition
(lanjutan)**
Revenue recognition (lanjutan)
Accounting policy before 1 January 2020

Revenue is measured at the net value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is stated net of value-added tax ("VAT"), interest, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured. It is probable that the future economic benefits will flow to the entity and after specific criteria have been met for each of the Group's activities as described above. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred in an accrual basis.

b. Employee benefits
Plan contribution details

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as determined from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employees the benefits existing or employees service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans involve an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT PEMBANGKITAN JALAN SALU DAN ENTHAS BANGKALAND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran IWR Schedule

KEPERAWATAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Approved by the Board of Directors, financial statement committee

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

Approved by the Board of Directors, financial statement committee

1. KEDURUGAN ARBITRASI/PONTING (lanjutan)

1. Manfaat kerja (lanjutan)

Manfaat kesehatan (lanjutan)

Grup telah memisahkan jumlah minimal antara persentase asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan. Untuk memastikan bahwa asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan telah melakukan perhitungan berdasarkan data historis perusahaan atau berdasarkan data perusahaan lain yang sejenis.

Perhitungan dengan program asuransi kesehatan yang dilakukan oleh perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan. Perhitungan ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Nilai dari manfaat asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan. Perhitungan ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Nilai dari manfaat asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan. Perhitungan ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Perhitungan kembali yang dilakukan oleh perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan. Perhitungan ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan membayar premi asuransi kesehatan yang harus dibayar oleh perusahaan.

2. SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)

1. Employee benefits (continued)

Cost of employee benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Group's Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefit, it is not a discretionary plan under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plan.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is reported in the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of the plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The employee benefit cost of service benefits and employee assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the interest rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the settlement or settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement or settlement occurs.

Provisions are made for any expected adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated actuarial assumptions are reported in the consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN ANPA BALI DAN ENTITAS MAHAHASAUD ITS SUBSIDIARIES

Lampiran SHG Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Eksistensi dalam perseroan terbatas, kecuali dinyatakan lain)

NOTE TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Incorporated in the entity of Republic of Indonesia unless otherwise stated)

1. KEBERLUAN AKUNTANSI PENTING (Significant)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

3. ACCOUNTING POLICIES

a. Perselisihan

Perselisihan diakui ketika Grup memiliki kewajiban atau dapat memiliki tuntutan (seperti kewajiban) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup akan atau mungkin akan melakukan kewajiban dan adanya atau mungkin akan melakukan kewajiban tersebut dapat diukur.

Perselisihan diakui pada nilai terendah antara pengalihan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan kompensasi yang mungkin akan diterima, yang merupakan perbedaan antara nilai yang mungkin yang akan diterima dengan kewajiban tersebut. Pengalihan provisi dihitung dengan berdasarkan waktu dan nilai sebagai biaya kas yang wajar.

As the likelihood also whether material adverse effect on the financial position of the Group is expected to be significant, the provision is recognized as an asset if it is clearly evident that a reimbursement will be received and the amount of the reimbursement can be measured reliably.

b. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini diakui dalam laba rugi sesuai dengan pajak yang harus dibayar atau dikurangkan yang dapat di pengalihan komersial dan atau tangguhan diakui ke dalam. Dalam hal ini, beban pajak tangguhan merupakan pajak yang dapat di pengalihan komersial dan atau secara tangguhan diakui ke dalam.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan perbedaan penghasilan yang berlaku pada tanggal pengalihan komersial dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik menggunakan pajak yang berlaku dalam hukum pajak yang berlaku. Selain itu, manajemen menggunakan provisi untuk memastikan bahwa pajak yang akan dibayar pada akhir masa pajak.

a. Perselisihan

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (liability or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

When assets or all of the amounts payable expected to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is clearly evident that a reimbursement will be received and the amount of the reimbursement can be measured reliably.

b. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In the case, the tax expense is recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and interpreted using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the position taken in respect of the applicable tax regulations and subject to interpretation, it establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PEMBANGUNAN JAYA BALI ENTERPRISE MANAGEMENT ITS SUBSIDIARIES
Lampiran DTD Schedule
SATUAN KERTAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Eksistensi dalam laporan keuangan digabungkan)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Existence included together in the consolidated)
D. KESULAHAN KEUANGAN PENTING Lainnya:
1. Pajak penghasilan (continued)

Untuk perusahaan yang memuat suatu objek penghasilan final, objek pajak tidak selalu proporsional dengan jumlah penghasilan absolut yang dibuat dan dianggap dalam sebagai biaya dan akan lebih operasional pada saat terjadi akuntansi pajak sebagai objek pajak penghasilan.

Pajak penghasilan langgahan dibuat, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar penghitungan pajak saat dan akhir dengan nilai bookkeeping pada laporan keuangan terakumulasi. Pajak penghasilan langgahan diberikan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara eksplisit telah berlaku pada saat tahun pengaplikasian dan diberikan dengan cara yang proporsional terhadap penghasilan yang akan atau penghasilan langgahan akuntansi atau fasilitas pajak penghasilan akuntansi.

Aspek pajak penghasilan langgahan tidak hanya bisa dalam perhitungan untuk penghasilan laba pajak di masa depan akan memiliki efek akuntansi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dibayar.

Atas perbedaan temporer dalam evaluasi pada semua beban dan akrual, objek pajak penghasilan langgahan harus diakui bahwa pajak langgahan secara umum diberikan pada saat akuntansi diberikan dan dapat sebagai margin perbedaan temporer laba akan dibuat di masa berikutnya.

Aspek dan bahwa pajak penghasilan langgahan dapat sering terjadi dan efektif hal yang berkaitan dengan faktor yang melibatkan sering harus atas saat pajak ini dengan berbagai parameter.

E. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
1. Income tax (continued)

For income that is subject to final tax, the expense are recognized proportionally with the accounting revenue that is recognized and presented as part of the operating expense account in the current year as such tax does not belong the current of income tax.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in joint venture and associates, except from deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

PT PERBENDAHATAN JAWA-BALI DAN KERTINGAS, PRAKARYA AND ITS SUBSIDIARIES

Lernaktivitäten und -erwartungen

CITATAN ATAS-LURUH KE BANGKAI
KUNCI DASAR

21 SEPTEMBER 2005

21 THE UNIVERSITY OF CHICAGO LIBRARY

© 2004 Pearson Education, Inc. All rights reserved. This publication is protected by copyright. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without permission in writing from Pearson Education, Inc.

REFERS TO THE CONSOLIDATED
ANNUAL STATEMENTS

28 JULY 2007

IN ANY EVENT, 2000 AND 2001

Copyright © 2004 by Elsevier. All rights reserved.

4. PERBEDAAN URUTS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PADA GIGI RAKIT

Penelitian seperti ini sangat kritis karena yang akan dengan Timor Rumor Kowong ini adalah bagaimana tanggapan (response) atau perilaku etnis dari suku yang merupakan jawa dari etnis lainnya yang dianggap dari penggolongan. Jadi dari etnis ini, karena ada juga penggolongan, serta jenis penggolongan dari suku suku lainnya (etnis) suku, dan penggolongan tersebut dianggap suku atau suku karena dan kemudian penggolongan suku, dan kemudian suku, namun suku penggolongan ini maka etnis yang dapat atau etnis suku etnis yang ada.

Grup baru mengidentifikasi hal-hal terbaik cinema Indonesia pertengahan, sebelum dan sesudah perubahan dan cinema baru untuk dapat menginspirasi hal-hal terbaik untuk menggunakan semua hal terbaik yang berbudaya dapat menginspirasi semua orang dari berbagai atau pada berbagai: Anandabala Grup yang diberikan dalam artikel ini.

Festlegung der Größe der zu untersuchenden Stichprobe

Dalam proses penelitian dilakukan studi awal yang dilakukan dalam Catatan 1. Saat saat proses awal telah terdapat yang merupakan pertimbangan penting.

© 2000 Blackwell Science Ltd

Pasienan adalah suatu penyakit yang dapat menimbulkan perubahan yang normal atau tidak pada jaringan tubuh memberikan run atau memberikan suatu keluhan akibat suatu masalah abnormal dari organisme dan individu, dan hal akan mempengaruhi prognosis dan kehidupan, karena itu hal tersebut akan diberikan suatu tingkat keparahan.

Karena Grup Bank masih dengan nilai nominalnya saja, harga implik manajemen menggunakan nilai harga pasaran (konsolidasi) Grup sebagai harga dasar. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan nilai harga pasaran konsolidasi yang banyak di antaranya memuatkan perhitungan atas dasar semua aset maupun perusahaan yang dimiliki oleh semua pada tingkat secara rata.

CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements is inherently an *estimate*. Management uses accounting principles and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continuously evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following system under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from those estimates and/or where assumptions and conditions are being assessed when the consolidated financial results or financial position of the Group are presented to outside users.

Critical Judgment: Is saying something untrue?

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

1

Determining whether an assignment is or consists of a loan involves careful judgment of the facts: whether the assignment entitles a right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not actually exercised in the assignment of

Since the Group could not readily determine the implied rate management used by the Group's investment banking role as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an appropriate discount rate. Many of which are judgmental in order to be able to identify quantity and necessary adjustments to arrive at the final discount rate.

PT PRASARANA JASA BALI DAN PUTERI AMARIYANDITA SARAWADITE
Lampiran 5/4 Schedule
**CAPAIAN AKHIR LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDIRAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)
**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG DISIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan nilai sewa jangka panjang, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: nilai sewa terpadai Grup jangka pendek, sewa, jangka waktu pembayaran sewa, tanggapan ekonomi, waktu di mana sewa diumumkan, dan risiko yang di mana partisipasi sewa diumumkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang merupakan hasil utama untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi perpanjangan berakhir) tidak hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika risiko pada saat diantisipasi (atau tidak diantisipasi).

Struktur dan perpanjangan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan jika Grup memiliki perpanjangan bersama yang menyediakan penilaian mengenai apakah yang akan dan tidak merupakan yang berkaitan dengan apakah tingkat ketidakpastian persetujuan dengan sewa sewa. Grup menentukan bahwa apakah yang akan dan perpanjangan bersama adalah apakah yang berkaitan dengan apakah dan perpanjangan persetujuan dalam perpanjangan sewa.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengidentifikasi perpanjangan bersama sebagai perpanjangan bersama atau bukan bersama. Perpanjangan persetujuan tersebut merupakan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari perpanjangan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari perpanjangan bersama – apakah struktur ini adalah berdasarkan kelompok;
- Apakah perpanjangan tersebut memiliki risiko bersama bersama. Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari hubungan tersebut;
 - perpanjangan dan perpanjangan komersial dan;
 - fakta dan kondisi lain (jika relevan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Critical Judgements in applying accounting policies (continued)

Leases (continued)

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's separate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all of the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options for periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Effect of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement – whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANUHANYA/ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2-4 Schedule

ENTITAS ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 (MAY 2019)

(Ditampilkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

MOVES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Displayed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERTIMBAHAN BERTAKUTAN DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan kritis dalam penanganan ketidakpastian (lanjutan)

Raportirung dalam pengelolaan keuangan (lanjutan)

Pertimbangan ini sangat mempengaruhi pertimbangan yang signifikan. Kelompok yang termasuk merupakan pengontrol bersama dan apakah suatu pengontrol adalah salah satu entitas bersama atau variasi bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengontrol bersama yang termasuk dalam variasi bersama. Pada Laporan 6, kami telah memaparkan bahwa Grup dan perusahaan di perusahaan konsolidasi mengendalikan bersama. Grup memiliki hak atas aset bersih dan pengontrol bersama tersebut. Grup memiliki hak dan kontrol lain yang berkaitan dengan pengontrol ini dan kelompok lain dan perusahaan yang diukur adalah pengontrol tersebut merupakan entitas bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asuransi utama merupakan risiko dalam dan sumber ketidakpastian utama pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyimpangan material terhadap tingkat ketidakpastian dan ketidakpastian utama perusahaan berwujud dijamin asuransi ini.

Proses, aset, biaya, hasil, dan estimasi, paling utama dan signifikan lainnya

Peraturan PSAK No. 71 memberikan pedoman penilaian atas estimasi standar yang signifikan dan pertimbangan kritis dengan melakukan berbagai pertimbangan risiko. Grup menerapkan pertimbangan umum untuk mengelola ketidakpastian estimasi yang signifikan.

Dalam menentukan tingkat ketidakpastian paling signifikan, manajemen melakukan analisis terhadap pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai pertimbangan risiko kritis yang signifikan dan dalam menilai apakah ada risiko di suatu perusahaan. Informasi yang relevan tentang pertimbangan ini, termasuk saat ini dan proses untuk estimasi. Pertimbangan kritis dianggap dalam menentukan umur dan nilai pengukur aset intangible.

**7. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(lanjutan)**

Critical judgements in applying accounting policies (lanjutan)

(shown in our arrangements) (lanjutan)

The assessment also requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements. Most are structured through joint ventures, see Note 6 for the list of joint ventures. These structures and the nature of the contractual arrangements indicate that the Group has rights in the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that conclusions were that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and the other key source of estimates of the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment in the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Process, by, expense, credit, assets, of, their, processes, and other financial assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change in the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a general approach to measure ECL.

In determining ECL, management is required to exercise judgement in determining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions about joint assets, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT PERSERO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA SUDUT ITS SURABAYA PER
Lampiran SAT Sifatnya
CATATAN KAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
**4. PERTIMBAANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
**Pertimbangan kritis dalam menerapkan kebijakan
akuntansi (lanjutan)**
Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)
*Estimasi atas manfaat, tingkat, masa manfaat, jumlah
cadangan aset keuangan lainnya (lanjutan)*

Tingkat keyakinan secara statistik didasarkan oleh manajemen berdasarkan level-of-facta yang mempengaruhi ketidakpastian atas. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan teknik yang ilmiah, termasuk hubungan dengan data level manajemen berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui untuk memandu penilaian. Risiko untuk penilaian terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan secara statistik didasarkan ulang dan didasarkan pada informasi tambahan yang diterima mengenai profil kredit yang diberikan.

Tingkat masa manfaat estimasi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap. Grup diberikan berdasarkan periode penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini didasarkan berdasarkan asumsi serta internal dan eksternal atas aset tetap. Masa manfaat setiap aset dinilai secara periodik dan disesuaikan dengan perubahan terkait dengan internal dan eksternal, termasuk teknologi dan komersial, namun jika ketidakpastian tinggi dan signifikan atas. Namun demikian, kemungkinan bahwa aset operasi internal, termasuk dapat dipergunakan secara signifikan oleh perusahaan atau jumlah aset periodik pemeliharaan yang signifikan karena perubahan faktor yang signifikan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah dana pemeliharaan yang harus dialokasikan ke aset tetap.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**
**Critical judgements in applying accounting
policies (continued)**
Sources of estimation uncertainty (continued)
*Estimates for expected useful lives of fixed
assets and other financial assets (continued)*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of facts that affect the reliability of the amounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the customer credit status based on third-party credit reports and known market factors. It uses specific measures for customer against amounts due to ensure that it aspects is correct. These specific measures are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**Expected useful life of property, plant and
equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if circumstances differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. If it possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of expected expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the nominal depreciation expense and the carrying value of property, plant and equipment.

PT PEMBANGKITAN JALAN-EKSTRAKSI DITAT AMBRYANWID ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

KEPASTIHAIAN LAPORAN KEUANGAN

REKONSILIASI

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Dibuatkan dalam rangka Audit, sesuai dengan standar

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Disclosed in relation of Audit, unless otherwise stated)

4. PERTIMBAHAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(continued)

Sumber ketidakpastian akrual (lanjutan):

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan metode penilaian

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melakukan penilaian terhadap asetnya dari model biaya kepada model penilaian untuk nilai aset wajar. Pelaksanaan evaluasi aset tetap investasi dilakukan oleh panel publik independen.

Dalam proses penilaian manajemen, dengan bantuan panel publik independen, menentukan data dan asumsi, termasuk metode penilaian yang berlaku dengan panel. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan penilaian bergantung pada nilai aset. Meskipun data dan asumsi Grup dianggap layak dari aspek materi penilaian signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan, dapat terdapat variasi signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan metode penilaian.

Detail dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan penilaian aset tetap dan properti investasi terdapat dalam lampiran dalam Catatan 5 dan 7.

Kewajiban perseroan

Nilai ketertarikan perseroan bergantung pada sejumlah faktor yang diberikan berdasarkan basis nilai aktiva seperti menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor yang menjadi faktor penilaian termasuk tingkat aktivitas, produksi perusahaan, masa operasi, tingkat pengeluaran karyawan, tingkat kesehatan hidup dan periode usia yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Dalam penilaian dari asumsi akrual ini akan berdampak pada nilai akrual atau kewajiban perseroan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Source of estimation uncertainty (continued)

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use cost/asset model

On 31 December 2019, the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for certain classes of assets. The property, plant and equipment revaluation was conducted by an independent public panel.

Management with the assistance of the independent public panel determines the data inputs and assumptions, including valuation methods and tools developed with the panel as part of the valuation process. The approach and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may adversely affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 5 and 7, respectively.

Fair-estimated benefit

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net liabilities for pensions include the discount rate, future assumptions changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

PT PERSEROAN TERBUKA (PUBLICATION ENTITIES AND FINANCIAL STATEMENTS)
Langkah 2-B Schedule
SATAPAH AYU LAMORAN KEUANGAN
KORPORASI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Consolidated in million of Rupiah, unless otherwise stated)
K. PERTIMBAHAN KURUS ARUNTANSI DAN
ESTIMASI ARUNTANSI YANG DIBAYAR
(Contingent)
Sumber keterpaparan estimasi (lanjutan)
(Contingent liability (continued))

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga nilai yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas telah masa depan yang akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporasi bertingkat tinggi atau obligasi pemerintah. Dengan pertimbangan nilai ini tidak ada pasar dan untuk obligasi korporasi bertingkat tinggi, dalam risiko yang sangat rendah dengan mata uang riil dalam yang akan dibayarkan dan memiliki tingkat nilai yang sangat tinggi, lebih rendah dengan nilai pasar untuk kewajiban yang akan dibayarkan.

Asuransi jiwa karena tidak memiliki standar dibayarkan sebagai pada tingkat pasar saat ini.

Papal penghapusan

Perubahan dalam suatu penghapusan Grup menentukan pertimbangan dari asuransi dalam menentukan penghapusan beban karena adanya proses penghapusan. Suatu pertimbangan dan penilaian yang dibuat mengenai papal penghapusan ini didasarkan pada Papal Sebagai akibatnya, papal keterpaparan dalam penentuan papal. Berdasarkan pada yang diadopsi oleh Grup, maka papal dengan standar papal yang relevan dapat berlangsung kemudian, atau dapat juga atau merupakan hasil adanya. Apabila terdapat perbedaan pertimbangan papal dengan pihak yang akan diadopsi, perbedaan tersebut akan berakibat pada papal penghapusan dan pada tanggapan dalam tahun dimana penentuan papal tersebut dibuat.

Asal pada penghapusan, kemudian yang timbul dari papal dari perbedaan tersebut, risiko papal dengan lebih rendah daripada nilai asuransi karena dapat diterima kembali, atau ada vi penghapusan pada beberapa pertimbangan, maka bisa saja di masa depan, asuransi atau perbedaan lain bisa saja papal penghapusan dan asuransi dari asuransi manajemen akan tingkat penghapusan dan tanggapan risiko yang terakumulasi keterpaparan, sehingga akan terakumulasi perbedaan asuransi dari asuransi kemudian akan merupakan papal atau bisa saja di masa kemudian.

K. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)
Source of estimation accounting (continued)
Fair-employee/contingent (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high quality corporate bonds or government bonds. If there is no deep market for high quality corporate bonds, then are determined in the country in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Insurance issue

The calculation of interest for expense for the Group requires judgments and assumptions in determining the probability of certain expenses during the amortization process. All judgments and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome, whereas the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which the assessment is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax loss carry forward amounts and temporary differences, are recognized only when it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT PERBANKSANTAN JAWA-BALAIKESISTEMAS, KINERJAYA, AND ITS SUBSIDIARIES

Lawrence R. D. McDonald

ENTWURF: STELLA BOHMAN, BECKMAN/CLARK

CONCLUSION

WE CAN BE PROUD OF OUR 25th BIRTHDAY

STUDYING SAINT JOHN'S: ACADEMIC STRATEGIES

NOTES TO THE CHAIRMAN

FINANCIAL STATEMENTS

21 DECEMBER 2006 AND 20 01

© 2006 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 260: 103–110

4. 2007 TETAP Samudra

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

[illegible]

Summa partium in quibus delectationem suam agere vultis

Organizational structure was altered in the following:

	2010	2009	
Operating expenses	1,777,413	1,860,338	Operating expenses
Other expenses	18,786	83,850	Other expenses
Amount	1,796,200	1,944,188	Total

Grup memiliki beberapa cabang yang telah dengan haknya membeli H&M Finland dan H&M Costa Rica (Grup H&M). Grup tidak memiliki kepemilikan langsung, sedangkan H&M akan akan membeli saham dalam H&M melalui dengan 2004, tetapi dapat dipandang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa cabang lain yang sedang dalam proses pembelian. H&M dari perusahaan lain yang sama dengan atau sama Grup.

The Group owns several pieces of land with rights to live and building use rights (H202). Rights to live have no expiration date, while that of some from 2022 to 2040, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights that are still in the extension process and in the process of transfer of possession to the name of the Group.

L'Espresso 4/2014. Su Amazon.it

Copyright 1997 by John Wiley & Sons, Inc.

of the following:

E. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

There were no food items which could be classified as 1 and 2 fisher prey.

The Level 2 fair value of bond and cash rights is calculated using the market approach and income approach, while holdings value is retrieved using the cost amount.

The Level 3 test value is calculated through the marker approach, disease approach, and cost approach using available data.

The changes in medians (upper, net of first income tax and applicable federal income taxes), were changed to other comprehensive income and are presented in *Footnote, plant and equipment* medians (upper) in the consolidated statement of assets.

There is no significant difference between the bid values and the carrying costs of the property, used and abandoned other than the assets that have qualified for accelerated events.

The movements of property, plant and equipment constituting goodwill are as follows:

If the Group did not apply for residential status, the net carrying value of the property, plant and equipment as at 31 December 2000 and 2001 would have amounted to \$427,237,217 and \$422,717,202, respectively.

If the Group did not apply for residential status, the net carrying value of the property, plant and equipment as at 31 December 2000 and 2001 would have amounted to \$427,237,217 and \$422,717,202, respectively.

PT PEMBANGUNAN JAYA-GALIAN ENTITAS ANGGUTAN DAN SUBSIDIARIS
Lampiran 502 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
E. ASET TETAP (lanjutan)
Pembangunan dalam Pelaksanaan

Aset ini merupakan biaya-biaya yang terjadi berhubungan dengan pembangunan dan pemeliharaan sarana transportasi, sebagai berikut:

**G. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**
Construction in Progress

This account represents the costs that have been incurred in relation to the construction and maintenance/alteration of power supply facilities, as follows:

	2020	2019	
Pembangunan aset tetap			Power plant
Sarana gas (PLTGU)	4,871,371	8,070,146	Steam gas
Sarana air (PLD)	3,786	44,534	condensate (PLD)
Sarana gas (PLTG)	24,760	23,831	Hydro power plant (PLD)
Sarana air (PLTU)	81,704	14,050	Gas power plant (PLTG)
Pemeliharaan	3,720	15,110	Steam power plant (PLTU)
Jumlah	4,983,631	8,157,671	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, untuk lokasi pemeliharaan dalam pelaksanaan Gp, adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's construction in progress was as follows:

	Net Amount	
Nett Project/Project Name	2020	2019
Proyek aset tetap PLTGU/Plasma Tawar (2019.2.2 dan 4 Lainnya/Other	4,000,001	3,891,330
	483,721	186,340
Jumlah/Total	4,483,721	4,077,670

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya pemeliharaan yang direncanakan ke pemeliharaan dalam pelaksanaan masing-masing adalah Rp20.751 dan Rp22.137.

As at 31 December 2020 and 2019, the remaining costs that were expected to be incurred in construction in progress were Rp20,751 and Rp22,137, respectively.

Aset Tidak Dikuasai dalam Operasi

Aset tidak dikuasai dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direnovasi yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan direnovasi.

Assets Not Used in Operations

Assets not used in operations consist of property plant and equipment to be renovated. These assets are not in use in operations and have to be repaired.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengakibatkan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impact the value of the fixed assets as at 31 December 2020 and 2019.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ASASNYA DAN PT SUBSIDIARIS

Lampiran 200 Schedule

KETERANGAN LAPORAN KEUANGAN

DISKONSOLIDIRAN

31 DECEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Lusin Ratus, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

K. INVESTASI PADA ENTITAS ASASNYA DAN K. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES BERKAWAL (lanjutan)

	Saldo awal tahun 2020 Rp. miliar	Penambahan 2020 Rp. miliar	Saldo akhir tahun 2020 Rp. miliar	Saldo awal tahun 2019 Rp. miliar	Penambahan 2019 Rp. miliar	Saldo akhir tahun 2019 Rp. miliar	
Asosiasi							Asosiasi
PT	1.000,00		1.000,00	1.000,00		1.000,00	PT
Subsidiaris	11,34	20,70	32,04	11,34		11,34	Subsidiaris
Jumlah	1.011,34	20,70	1.032,04	1.011,34		1.011,34	Jumlah
Joint Venture							Joint Venture
PT	1.000,00		1.000,00	1.000,00		1.000,00	PT
Subsidiaris	11,34	20,70	32,04	11,34		11,34	Subsidiaris
Jumlah	1.011,34	20,70	1.032,04	1.011,34		1.011,34	Jumlah
Total	1.011,34	20,70	1.032,04	1.011,34		1.011,34	Total

Entitas asosiasi adalah entitas yang memiliki kontrol defektif yang menggunakan metode ekuitas. Karena entitas asosiasi tidak terdapat di buku induk, harga pasar yang berlaku yang berlaku untuk entitas asosiasi.

At the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi karena semua entitas asosiasi dan joint venture.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there is no significant variation and not regarding the investments in associates and joint ventures.

Berikut ini adalah informasi mengenai investasi asosiasi dan joint venture pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table presents the summarized financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2020 and 2019, that have been accounted for using the equity method.

		31 Desember/December 2020					
		Asosiasi	Subsidiaris	Subsidiaris	Subsidiaris	Asosiasi	Subsidiaris
		Rp. miliar	Rp. miliar	Rp. miliar	Rp. miliar	Rp. miliar	Rp. miliar
Asosiasi							
PT	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
Subsidiaris	11,34	11,34	11,34	11,34	11,34	11,34	11,34
Jumlah	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34
Joint Venture							
PT	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
Subsidiaris	11,34	11,34	11,34	11,34	11,34	11,34	11,34
Jumlah	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34
Total	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34	1.011,34

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SENTRAL ANGGARAN/ITS SUBSIDIARY

Lampiran 59E Schedule

CATATAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DECEMBER 2020 DAN 2019

Chevrolet dan/atau Pabrik Mobil Chevrolet

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

Chevrolet's vehicle of Pabrik Mobil Chevrolet

10. FASILITAS KEPYAKA VENTURA BUDHANA

10. RECEIVABLES FROM A JAWA BUDHANA

	2020	2019	
GRUP B (Chevrolet)	787,359	785,533	GRUP B (Chevrolet)
Jumlah	787,359	785,533	Total

Pada tanggal 20 November 2019, PJB, melalui anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar Rp200.000.000 kepada GRUP B dengan suku bunga 3,50% di bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020. Penurunan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli.

Berdasarkan penilaian perusahaan terhadap kondisi ekspansi, manajemen GRUP B terpengaruh karena perusahaan akan berupaya meningkatkan ekspansi lokal material sehingga perusahaan akan berupaya meningkatkan ekspansi dengan melakukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

On 20 November 2019, PJB, a subsidiary, granted a long-term loan to GRUB amounting to Rp200,000,000 with an interest rate of 3.50% a month + 4%. The loan matures on 15 December 2020. The interest will be due every 15 January and 15 July.

Based on the assessment of allowance for expected cash flows, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected cash flows is reasonable. It is not material therefore, a provision for expected cash flows is considered not necessary for 31 December 2020 and 2019.

11. ASSET TEKNIK LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Deposito pencahayaan (Tasiran 31) PT Bank Rakyat Indonesia (Pabrik) Tbk (Bank Rakyat Indonesia) AIG	454,407	445,271	Long-term time deposits (Note 31) PT Bank Rakyat Indonesia (Pabrik) Tbk (Bank Rakyat Indonesia) AIG
Bunga dan/atau hasil	141,075	441,039	Interest charges and/atau results
Asuransi	15,407	24,753	Insurance
Biaya modal untuk pembangunan sistem baru	55,000	55,000	Capital costs for new system development
Jumlah	675,909	1,016,293	Total
Tripartit bunga deposito jangka panjang dan/atau hasil	5,10%	5,10%	Interest rates per annum on long-term time deposits
AIG	24 bulan monthly	24 bulan monthly	24 months monthly

Deposito jangka panjang merupakan investasi nilai PJB, melalui anak, yang bertujuan di tingkat investasi internasional. Deposito tripartit digunakan untuk pendanaan proyek PLTA Baling Tora di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Long-term time deposits represent the time deposits of PJB, a subsidiary, which purposes to invest internationally. The time deposits are intended to finance the PLTA Baling Tora project in Kabupaten Tapanuli Selatan.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 381 Schedule
CATATAN KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Grouped in Indonesian (Local Report, based on Indonesian Rupiah)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Grouped in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
10. KAS DAN EKTIVASI KAS
11. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	2.072	2.870	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Prinsipal (Geddes 31)			Prinsipal (Geddes 31)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	881.279	377.000	Rupiah
USD	132.362	149.201	USD
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	837.003	450.000	Rupiah
USD	87.949	23.382	USD
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	204.000	50.447	Rupiah
USD	808.000	430.873	USD
Subjurnal	3.104.594	1.397.873	Subtotal
Prinsipal			Prinsipal
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	210.384	120.500	Rupiah
USD	110	100	USD
PT Bank Bukopin Tbk.			PT Bank Bukopin Tbk.
Rupiah	79.570	77.402	Rupiah
USD	1.000	-	USD
(sisa lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah)			Others (each below 10% of total)
USD	2.280	0.700	USD
Subjurnal	300.059	298.702	Subtotal
Jumlah kas	3.404.653	1.736.575	Total cash in banks
Sewa kas – deposito berjangka			Cash equivalents – time deposits
Prinsipal (Geddes 31)			Prinsipal (Geddes 31)
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	50.000	60.000	Rupiah
USD	14.000	24.000	USD
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	20.000	22.000	Rupiah
USD	40.000	13.000	USD
Subjurnal	84.000	119.000	Subtotal
Prinsipal			Prinsipal
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	10.000	10.000	Rupiah
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	110	110	Rupiah
Subjurnal	10.110	20.110	Subtotal
Subjurnal	194.217	100.540	Subtotal
Saluran keuangan			Financial institutions
Prinsipal (Geddes 31)			Prinsipal (Geddes 31)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	100	-	Rupiah
Subjurnal	100	-	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	184.127	139.110	Total time deposits
Jumlah	3.588.780	1.875.685	Total

PT PEMBANGKITAN JALAN BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran MD Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KORPORASI & SUBS

31 DECEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS DAN SETRIMA KAS (lanjutan)

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek berjangka per tahun			Interest rates per annum or other deposits
Rupiah	2,75% - 3,75%	3,40% - 8,00%	Rupiah
AS\$	2,50%	3,00% - 3,50%	USD
Jangka waktu	1 - 12 bulan monthly	1 - 12 bulan monthly	Monthly

13. DEPOSITO BERJANGKA

13. TIME DEPOSITS

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	285.000	285.000	Rupiah
AS\$	25.964	-	USD
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
AS\$	-	15.867	USD
Bank Mandiri	130	80.888	Bank Mandiri
Jumlah	310.964	380.867	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(122)	-	Allowance for expected credit loss
Jumlah, bersih	310.842	380.867	Total, net
Pinjaman jangka pendek berjangka per tahun			Interest rates per annum or other deposits
Rupiah	3,75% - 8,00%	8,00% - 8,75%	Rupiah
AS\$	2,50%	2,50%	USD
Jangka waktu	6 - 12 bulan monthly	6 - 12 bulan monthly	Monthly

14. PIUTANG USAHA

14. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 21)	21.288.219	21.711.180	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	32.596	45.828	Third parties
Subsidiar	21.288.219	21.711.180	Subsidiary
Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(23.612)	(16.722)	Allowance for expected credit loss
Jumlah, bersih	21.295.103	21.739.286	Total, net

PT PERSEROAN JAWA BALI DAN ENTITAS ANAK PJB AND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 503 Schedule
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dyptakondensasi dalam Rupiah, kecuali dinyatakan)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
15. PIUTANG USAHA (bersih)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bekas piutang tempo	9.871.740	9.493.070
Bekas piutang tempo		
1 s.d 30 hari	9.707.210	9.388.453
31 s.d 60 hari	9.195.387	8.391.557
Lebih dari 60 hari	9.893.889	9.399.452
Jumlah, bersih	39.266.913	37.184.079

Pergerakan perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Solusi awal tahun	16.132	17.293
Pembentukan	9.140	-
Penghapusan	(9.773)	(9.893)
Solusi akhir tahun	25.499	18.132

Berdasarkan kesepakatan antara PT Usaha dan PJB, piutang usaha Perusahaan diperdagangkan melalui utang usaha dari debitur (Lampiran 12).

Manajemen melakukan analisis cadangan yang diberikan cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

16. TRADE RECEIVABLES (netted)

The aging structure of the trade receivables is as follows:

 Not payable
 Payable
 1 to 30 days
 31 to 60 days
 More than 60 days

The movement of the changes in the allowance for expected credit loss was as follows:

 Balance at beginning of year
 Addition
 Write off
 Balance at end of year

Based on the agreement between the Company and PJB, the trade receivables of the Company were sold with trade payables and debtors (Note 12).

Management believes that the established allowance is sufficient in cover impairment of trade receivables.

17. PERSEDIAAN

	2020	2019
Bahan, bahan bakar dan jasa lain	1.120.803	1.403.870
Bahan/persediaan	403.418	399.073
Jumlah	1.524.221	1.802.943
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan utang	(17.643)	(19.759)
Jumlah, bersih	1.506.578	1.803.184

18. INVENTORIES

 Coal, fuel and materials
 Materials to materials

Total

Allowance for decline in value of inventory and inventory receivable

Total, net

PT PEMBANGKITAN JAWA-BRILIAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran SMA Schedule

DAFTAR AYAT LAPORAN KESEHATAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Crispiter Sekeloa, Irwan Fudoh, Hecol dhyahentire

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

Ekspositor tabel ayat laporan keuangan konsolidasi

15. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pergerakan persediaan cadangan persediaan nilai persediaan dan persediaan uang, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	(13.752)	(17.376)
Pembelian:		
Pemulihan	2.711	
Saldo akhir tahun	(11.040)	(17.376)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan nilai persediaan dan persediaan uang yang diberikan adalah cukup untuk menutupi risiko sebagai persediaan nilai persediaan dan persediaan uang.

15. INVENTORIES (continued)

The movement of the changes in the allowance for the decline in the value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	2020	2019	
Balance at beginning of year	(13,752)	(17,376)	Balance at beginning of year
Additions	2,711		Additions
Recovery			Recovery
Balance at end of year	(11,040)	(17,376)	Balance at end of year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

	2020 and 2019			
	Modal Saham Rendek Rp.000	Persentase pemilikan Pemegang Saham %	Modal Saham Rendek Rp.000	Modal Saham Rendek Rp.000
Modal Saham Rendek	1.000.000.000	100	1.000.000	100
Modal Saham Rendek Rp.000	1.000.000.000	100	1.000.000	100

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk mendirikan cadangan wajib berupa cadangan laba terakumulasi 20% dari jumlah modal yang disetorkan dan abstrak persis. Tidak ada cadangan wajib untuk mendirikan cadangan terakumulasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mendirikan cadangan untuk sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no limit as to the establishment of the reserve. As of 31 December 2020 and 2019, the Company has not yet established its statutory reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

17. TAMBAHAN MODAL DEBITOR

17. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Tambahan modal Debitur sesuai dan nilai pemilikan awal tahun tersebut serta tambahan PLTU (Unit 1 dan 2, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PLN No. 121/KEP/DIR/PT.2021 tanggal 12 Maret 2021), dan menjadi pemilikan awal tahun 1995 sesuai dengan nilai 2000 yang diberikan oleh PLN.

Additional paid-up capital represents the transferred property, plant and equipment, including the funds that were provided for the establishment of PLTU (Unit 1 and 2, based on Letter No. 121/KEP/DIR/PT.2021 dated 12 March 2021) from the President Director of PLN and the maintenance maximum from 2000 in 1995 that were received from PLN.

PT PEMBANGUN JAYA-BALIKAN SENTERS ANAKHARAU ITS SUBSIDIARIES
Lampiran DRC Schedule
CATATAN KEAS LAPORAN KEUANGAN
CONDOLASION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dijelaskan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTE TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
17. TAMBAHAN MODAL EKSTERNAL (lanjutan)
Pengumpulan pajak

Selubungan dengan diterapkannya Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.020/2016 tentang Pengumpulan Uang-Pajak, 11 Tahun 2016 tentang Pengumpulan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 179/PMK.020/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 123/SP/2018 tentang Pengumpulan Kalkulasi Pengumpulan Uang-Pajak dalam Rangka Pengumpulan Pajak, Grup berpartisipasi dalam pengumpulan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengumpulan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827-177/PMK/2020 tanggal 4 Oktober 2020, serta Grup yang berpartisipasi sesuai dengan Surat Keputusan 21 Desember 2020, nilai tercatat di bagian sebagai berikut adalah modal eksterior.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)
Tax amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 178/PMK.020/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 179/PMK.020/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. 123/SP/2018 on Implementation of Income Related to the Amnesty of Tax Amnesty. The Group participated in this tax amnesty.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter /TAA/L that was issued by the Director of Finance of the Republic of Indonesia No. 827-177/PMK/2020 is dated 4 October 2020, the Group involved assets according to Surat Keputusan 21 December 2020, such amount was presented as additional paid-in capital.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDAL
18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020					
	Saldo awal 1 Januari 2020	Tambahan modal 2020	Saldo akhir 31 Desember 2020	Saldo awal 1 Januari 2020	Saldo akhir 31 Desember 2020	
RUB	10,000	1,000	11,000	1,000	1,000	RUB
USD	10,000	-	10,000	1,000	1,000	USD
GR	1,000	-	1,000	1,000	1,000	GR
PLNC	10,000	-	10,000	1,000	1,000	PLNC
Jumlah	10,000	1,000	11,000	1,000	1,000	Total

	2019					
	Saldo awal 1 Januari 2019	Tambahan modal 2019	Saldo akhir 31 Desember 2019	Saldo awal 1 Januari 2019	Saldo akhir 31 Desember 2019	
RUB	10,000	1,000	11,000	1,000	1,000	RUB
USD	10,000	-	10,000	1,000	1,000	USD
GR	1,000	-	1,000	1,000	1,000	GR
PLNC	10,000	-	10,000	1,000	1,000	PLNC
Jumlah	10,000	1,000	11,000	1,000	1,000	Total

PT PEMBANGKITAN ANEKA-SALU DAN ENTIAS ANAKYAMAND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran SRE Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONGLOMERASI

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAMA

Reksa ini merupakan liabilitas seluruhnya dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.119,455	1.200,805
Pihak ketiga	1.819,105	2.341,485
Jumlah	2.938,560	3.542,290

19. TRADE PAYABLES

This account represents the payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2020	2019
Related parties (Note 31)	1,119,455	1,200,805
Third parties	1,819,105	2,341,485
Total	2,938,560	3,542,290

20. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	24,202	20,207
Pihak ketiga	981,385	940,561
Jumlah	1,005,587	960,768

20. OTHER PAYABLES

This account represents the payables arising from transactions with related parties and third parties, with details as follows:

	2020	2019
Related parties (Note 31)	24,202	20,207
Third parties	981,385	940,561
Total	1,005,587	960,768

21. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Reksa ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN (Catatan 31).

21. SALES OF ELECTRICITY

This account represents the sales of electricity to PLN (Note 31).

22. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Reksa ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan, konstruksi dan lainnya yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Jasa operasi dan pemeliharaan	4,515,524	4,432,238
Konstruksi	702,320	1,305,148
Lainnya	135,243	275,289
Jumlah	5,353,087	5,912,675

22. OTHER OPERATING REVENUE

This account represents the operating revenues from maintenance services, constructions, and others, which were obtained from related parties and third parties, with details as follows:

	2020	2019
Operation and maintenance services	4,515,524	4,432,238
Constructions	702,320	1,305,148
Others	135,243	275,289
Total	5,353,087	5,912,675

Untuk Catatan 31 untuk informasi lebih, dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

23. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

	2020	2019
Bahan bakar minyak		
Slow High Speed Diesel (HSCT)	133,889	240,141
Fuel Marine Oil (MFCT)	81,308	285,811
Solusman	181,374	310,356

23. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2020	2019
Fuel/oil		
High Speed Diesel (HSCT)	133,889	240,141
Fuel Marine Oil (MFCT)	81,308	285,811
Solusman	181,374	310,356

PT PEMBANGUNAN JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA YANG TERKONSOLIDASI
Lampiran: SBT Schedule
LATIHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
REKONSILIASI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dikembangkan dari laporan keuangan teraudit lainnya)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Developed in addition of financial statement otherwise stated)
23. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS 23. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES (continued)
(lanjutan)

	2020	2019	
Bahan bakar untuk mobil			Motor fuel
Diesel	9.040.000	13.700.000	Diesel fuel
Gasolin	1.779.000	3.200.000	Gasolin
Avi	240.000	140.000	Aviation
Perawatan dan bahan bakar	31.200	41.000	Maintenance and other materials
Pajak dan kontribusi	19.147	16.000	Tax and contribution
Jumlah	11.389.247	17.097.000	Total
Minyak pelumas	21.000	50.100	Lubricants
Jumlah	11.410.247	17.147.100	Total

Lihat Catatan 21 untuk informasi lebih dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 21 for the balances and transactions with related parties.

24. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini mencakup biaya pembelian tenaga listrik dari fasilitas perusahaan untuk operasi.

24. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES

The account represents the cost of using electricity from auxiliary equipment of generating substation.

25. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa dukungan untuk keperluan pemeliharaan. Pembiayaan untuk biaya ini tidak ada.

25. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents the spare parts used and the duration for the maintenance purposes. The costs are as follows:

	2020	2019	
Pemakaian material pemeliharaan	1.460.704	1.717.444	Maintenance material cost
Jasa dukungan	2.733.044	3.080.370	Contracted services
Jumlah	4.193.748	4.797.814	Total

26. BEBAN KEPEDAGANGAN
26. PROMOTION EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	780.000	103.040	Salaries and allowances
Biaya dan manfaat karyawan	500.000	500.000	Employee benefit and insurance
Induksi kerja (Costing 30)	374.000	300.000	Employee training (Costing 30)
Tunjangan kesehatan	74.570	60.104	Medical allowance
Pendidikan dan pelatihan	41.170	111.000	Education and training
Lain-lain	23.750	33.110	Others
Jumlah	1.693.490	1.107.254	Total

PT PERBANGKITAN JAWA-DALI KONSOLIDASI ANNUAL AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

DITATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DECEMBER 2020 AND 2019

Diketahui dan disetujui: Direktur Keuangan

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

Signed and approved: Director of Finance

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Sifat kelompok pajak - Perusahaan

Induk/Anak Perusahaan	Tahun pajak	Sifat kelompok pajak (sebagai induk/Anak Perusahaan)
PT Perbangkitan Jawa-Dali	2019	Induk/Anak Perusahaan
PT Laju Bangun Jawa-Dali	2019	Induk/Anak Perusahaan
PT Perbangkitan Jawa-Dali	2019	Induk/Anak Perusahaan
Jumlah		

28. TAXATION (continued)

a. Tax assessment status - the Company

Induk/Anak Perusahaan	Tahun pajak	Sifat kelompok pajak (sebagai induk/Anak Perusahaan)	Jumlah yang dibayarkan	RMB
Induk	2019	Induk/Anak Perusahaan	100.000	100.000
PT Laju Bangun Jawa-Dali	2019	Induk/Anak Perusahaan	100.000	100.000
PT Perbangkitan Jawa-Dali	2019	Induk/Anak Perusahaan	100.000	100.000
Jumlah			300.000	300.000

f. Administrasi

Perusahaan dan anak perusahaan yang terdaftar di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang beroperasi di Indonesia membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat melakukan atau melakukan pajak secara bebas untuk pemeriksaan pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or conduct taxes either free years of the free the tax territory.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan negara dan Stabilisasi Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("PPU-120") dengan tujuan untuk mengurangi Ancaman yang Menakutkan Terhadap Ketahanan Nasional Akibat Pandemi Coronavirus 2019. Dalam Peraturan ini, tarif pajak yang berlaku untuk perusahaan yang beroperasi di Indonesia adalah 25% yang berlaku pada tahun 2020-2021 dan tahun 2022.

g. Tax rate

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finance and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("UU/PL-120") Purpose: and/or to deal with threats that are Potentially National in the National Economy under the Stability of the Financial System, which was approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 at Law No. 2 of 2020 (Law No. 1/2020), Law No. 2/2020 stipulates, among other things, the adjustment of the 25% rate to 25% which applies to first years 2020-2021 and to 25% which starts to apply in fiscal year 2022.

PT PENGADIKSIAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/PTD ITS SUBSIDIARIES

Laporan STKE Saham

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN DAN CADANGAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2020, pemegang saham memiliki kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan suatu laba, sehingga untuk dan tahun serta tahun akan lalu. Penetapan tahun 2019. Berdasarkan surat PLN tanggal 11 September 2020, pembagian dividen untuk tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp18.540.000 atau Rp1.100 (puluhan) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Oktober 2019, pemegang saham mempunyai pembagian dividen untuk dan tahun lalu. Penetapan untuk dan tahun lalu 2017 yang telah ditetapkan persentasenya, bahwa PLN sebagai pemegang saham mayoritas sebesar Rp1.001.000 melalui mekanisme untuk terhadap publikasi kompromi. A Penetapan kepada PLN yang sesuai akan untuk dengan 25,8% dari total pengalangan kompromi A per 31 Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2019, pemegang saham memiliki kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan suatu laba, sehingga untuk dan tahun serta tahun akan lalu. Penetapan tahun 2018. Berdasarkan surat PLN tanggal 1 Juli 2019, pembagian dividen untuk tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp1.004.000 atau Rp100 (puluhan) per lembar saham.

Pada tahun 2020 dan 2019, pembagian dividen kepada PLN dibebankan kepada publikasi kompromi kompromi (Tahun 14 dan 20).

21. DIVIDEN DAN RESERVA GENDRAL

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 June 2020, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2019 net income. Based on the letter from PLN dated 11 September 2020 the Attribution of dividends for the year 2019 amounted to Rp18,540,000 or Rp1,100 amount per share.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated 20 October 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's unappropriated retained earnings up to the 2017 financial year by PLN as the majority shareholder amounting to Rp1,001,000 through a valid mechanism to the Company's component A receivable to PLN or equal to 25.8% of the balance of the trade receivable component A as of 31 December 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 14 July 2019, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2018 net income. Based on the letter from PLN dated 1 July 2019, the distribution of dividends for the year 2018 amounted to Rp1,004,000 or Rp100 amount per share.

In 2020 and 2019, the dividend payment to PLN was made through offsetting the trade receivable from public debt (Year 14 and 20).

PT PEMBANGKITAN LISTRIK BALI DAN ENTITAS AKSIYAH AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3A Schedule

CATATAN KE LAPORAN KONSOLIDASI

KONSOLIDASIAN

31 DECEMBER 2021 DAN 2020

(Diketahui secara jujur (True), secara obyektif (true))

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS MISALAN KERJA

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹	1 Januari January 2020 ²	
Program pensiun	70.380	113.055	94.288	Pension plan
Keuntungan penundaan lainnya	888.000	809.075	791.040	Other post-employment benefits
Keuntungan pemeliharaan kesehatan	1.894.411	1.801.192	1.522.000	Health care benefits
Keuntungan jangka panjang lainnya	154.738	82.875	71.584	Other long-term benefits
Jumlah	3.017.529	2.806.217	2.488.912	Total
Bagian jangka panjang	(2.607.818)	(2.388.818)	(2.388.188)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	390.388	170.900	170.790	Current portion
Bonus dan insentif jangka panjang	388.588	388.738	418.581	Bonus and performance incentives
Jumlah bagian jangka pendek	388.588	487.638	589.736	Total current portion

¹ Termasuk manfaat pensiun, dana pensiun dan² Rp. lima triliun, dua ratus dua

	2021	2020	
Ekspense akrual (akumulasi)			Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Saldo awal (Catatan 28)			Balance plan
Program pensiun	7.000	9.119	Other post-employment benefits
Keuntungan penundaan lainnya	188.881	140.827	Health care benefits
Keuntungan pemeliharaan kesehatan	178.460	909.813	Other long-term benefits
Keuntungan jangka panjang lainnya	28.338	30.855	
Jumlah	324.680	259.814	Total

	2021	2020	
Pengakuan kembali program manfaat pensiun akrual (akumulasi) komprehensif lain			Reversal movement on defined pension plan recognized in other comprehensive income (loss)
Program pensiun	(8,038)	40,315	Pension plan
Keuntungan penundaan lainnya	15,079	(78,518)	Other post-employment benefits
Keuntungan pemeliharaan kesehatan	(277,128)	(778,871)	Health care benefits
Jumlah	(370,087)	(817,074)	Total

PT PELAYARAN JASA BUKA BILANGAN ENTITAS AMERIYAH AND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 5/75 Schedule
**URUTAN KITAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)
Liabilities Imbalan pekerja/ karyawan
Program pensiun imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berwenang yang atas penanganannya telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-284/KEU.1/1087 tanggal 10 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-6/KEU.1/2015 tanggal 11 Februari 2015 yang memperluas manfaat pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 5,00% dan 18,20% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan kesehatan, dll

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pensiunan kesehatan, Grup menyediakan imbalan kesehatan dan penghapusan premi asuransi tenaga kesehatan tetap pegawai yang memenuhi syarat.

PJBS membiayai pendanaan dana pensiun yang dikelola berdasarkan iuran 4% dari penghasilan dasar.

AKP serta RE dan anak-anaknya, memberikan imbalan pensiun/taji imbalan pasti berupa pendanaan iuran karyawan yang termasuk normal sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003.

33. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITY (lanjutan)
Post-employment benefit obligations
Defined benefit pension plan

The Group has established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on the basic pension income and the period of employment.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KEU.1/1087 dated 10 May 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-6/KEU.1/2015 dated 11 February 2015 in which to the increase in the pension benefits that are provided by the Group's pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 5.00% and 18.20% from the basic pension income, respectively.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded healthcare benefits and exemption of employees' premium for health insurance.

PJBS provides pension fund funding that is managed by a private bank at 4% of the basic income.

AKP and RE and its subsidiaries, provided the unfunded post-employment benefits to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003.

PT PONDOKPILIHAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ASINYA/PT PONDOKPILIHAN JAWA-BALI AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 37B Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS LABUAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun karyawan
(lanjutan)

Imbalan pensiun karyawan

Salah seorang pemegang saham yang dimiliki oleh PT. PLN, Grup menyediakan rencana program kesehatan bagi pemegang saham perusahaan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan tambahan untuk pensiun karyawan

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa pensiun karyawan yang telah bekerja, termasuk kesehatan, dana pensiun, asuransi dan pemeliharaan dan program kesehatan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Asuransi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Tahun rencana	CSD-08
Usia 18 s.d. 44 tahun	0.40%
Usia 45 s.d. 54 tahun	0.60%
Usia pensiun lebih	10.000%/tahun atau

Asuransi yang terakumulasi dengan pemeliharaan kesehatan, masa depan diberikan berdasarkan asumsi aktuarias menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman statistik lainnya. Asuransi kesehatan yang digunakan adalah 100% manfaat CSD-08 yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kerja jangka panjang yang akan dalam laporan keuangan perusahaan.

Pendapatan lainnya atas program pensiun, imbalan kesehatan lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan oleh kantor asuransi asuransi kesehatan, Kantor Kesehatan Aktuari (KKA) Tuguas Syahid dan Asuransi Kesehatan.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat lebih mendalam tentang yang paling sesuai dengan profil manfaat pegawai dan perusahaan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSD-08, GAM-11, ANA-16, GAM-13, TMD-2011 dan TMD-2018. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa studi manfaat yang paling sesuai dengan profil manfaat pegawai dan perusahaan Grup adalah CSD-08.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

Post-employment benefit obligations
(lanjutan)

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by PT. PLN, the Group also provides extended health care benefit plans for their personnel and their eligible dependents.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long service leave, sick account, death and funeral allowance and an eight years service award for its qualifying employees.

The assumptions that have been used in the calculation of the employee benefit obligations

Monthly rate
Age 18 up to 44 years old
Age 45 up to 54 years old
Normal retirement age

The assumptions regarding the future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Group. The mortality assumptions that have been used are based on the CSD-08 mortality table which was applied when calculating the long-term benefit liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The actuarial calculations of the pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 were prepared by a registered actuary consulting firm, Kantor Kesehatan Aktuari (KKA) Tuguas Syahid dan Asuransi Kesehatan.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality table best suited most of the Group's employee and dependent's mortality profile. In the study, the Group considered CSD-08, GAM-11, ANA-16, GAM-13, TMD-2011 and TMD-2018. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employee and dependents was CSD-08.

PT PEMBANGUNAN JAYA & SALINDAH ENTITAS ASYIAK/PT'S SUBSIDIARIES
Lampiran STT Schedule
ENTITAS ASYIAK/PT'S SUBSIDIARIES
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Empirewide consolidated figures, based on Indonesian GAAP)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Consolidated figures of Equity, unless otherwise stated)
11. LIABILITAS MENURUT KERJA (lanjutan)
Liabilities by nature of employment (continued)
Program pensiun
Amounts were stated by the company period financial statements as follows:

	2020	2019
Total aset berdasarkan program pensiun	213,323	122,333
Total kewajiban program pensiun	175,913	118,733

Liabilities by nature of employment
Amounts were stated by the company period financial statements as follows:

	2020	2019
Total aset tahun	428,323	410,023

Disesuaikan ke nilai wajar
Adjusted to fair value

Bayu planed	8,000	8,000
Bayu bulat	33,800	34,700
	41,800	42,700

Disesuaikan ke pengakuan kompromis lain
Adjusted to other compromise

Bayu planed yang diperbaiki	48,321	12,327
Bayu planed yang diperbaiki	4,000	11,413

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

Bayu planed yang diperbaiki	34,313	-
Bayu planed yang diperbaiki	1,000	-

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	35,313	11,413
	1,000	-
	36,313	11,413

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	103,800	103,800
	103,800	103,800

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	428,700	428,700
	428,700	428,700

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	103,800	103,800
	103,800	103,800

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	103,800	103,800
	103,800	103,800

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value
12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
Post-employment benefit obligations (continued)
Pension program
The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2020	2019
Total aset berdasarkan program pensiun	213,323	122,333
Total kewajiban program pensiun	175,913	118,733

Liabilities by nature of employment
Amounts were stated by the company period financial statements as follows:

	2020	2019
Total aset tahun	428,323	410,023

Disesuaikan ke nilai wajar
Adjusted to fair value

Bayu planed	8,000	8,000
Bayu bulat	33,800	34,700
	41,800	42,700

Disesuaikan ke pengakuan kompromis lain
Adjusted to other compromise

Bayu planed yang diperbaiki	48,321	12,327
Bayu planed yang diperbaiki	4,000	11,413

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

Bayu planed yang diperbaiki	34,313	-
Bayu planed yang diperbaiki	1,000	-

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	35,313	11,413
	1,000	-
	36,313	11,413

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	103,800	103,800
	103,800	103,800

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	428,700	428,700
	428,700	428,700

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	103,800	103,800
	103,800	103,800

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

	103,800	103,800
	103,800	103,800

Bayu planed yang diperbaiki
Adjusted to fair value

PT PEMBANGKITAN ANGGAL DAN ENTEAS ANARJUNING ITS SUBSIDIARIES

Lampiran STS Berkelanjutan

DATA KEASAS LAMPIRAN KEUANGAN

KEHSD (LAMPIRAN)

31 DECEMBER 2020 ENR 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Disajikan in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IBUKAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasokan kerja karyawan (lanjutan)

Post-employment benefit obligations (continued)

Program pensiun (lanjutan)

Pension programs (continued)

Asas program benefit vital

The plan assets comprise the following:

	2020		2019		
	Amount Total	%	Amount Total	%	
Investment assets	19.474	43,34	17.044	49,02	Investment assets
Insurance assets	10.171	22,45	8.729	25,17	Insurance assets
Fixed	4.140	9,16	3.177	9,38	Fixed
Derivative assets and liabilities	6.030	13,29	5.548	15,71	Derivative assets and liabilities
Other	18.395	40,91	16.447	47,80	Other
Total	44.060	100,00	34.328	100,00	Total

Asas imbalan vital utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used for vital are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari liabilitas imbalan vital terhadap perubahan asumsi actuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Efek dari liabilitas manfaat imbalan terhadap aset liabilitas manfaat imbalan		
		Precedent actuarial assumptions	Precedent actuarial assumptions	
Tingkat diskonto	%	21.719	10.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	%	14.000	21.000	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi utama/assumptions utama utama sebagai berikut. Dalam prosesnya, hal ini penting untuk dan perubahan asumsi utama mungkin akan berdampak terhadap perhitungan sensitivitas liabilitas jangka panjang yang akan secara signifikan mempengaruhi yang sangat signifikan jika aset liabilitas imbalan jangka panjang dengan menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan jangka panjang yang diukur dalam laporan posisi keuangan berkeadilan.

The sensitivity analysis is based on a change in a single assumption when testing at other assumptions constant in practice, that is, while it is not, and changes in more of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long-term benefit liability to significant actuarial assumptions, the same defined benefit rate of the long-term benefit liability recorded with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long-term benefit liability recorded in the consolidated statement of financial position.

PT PERSENYAHTAN JAWA-GALILEO ENTITAS ANKOR FAJARD (IS) SUBSIDIARY
Lampiran 5/79 Subsidiary
**STATUTANALIS LAPORAN KEUANGAN
KORPORASI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Ditunjukkan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Explanatory matters of Report, unless otherwise stated)

50. LIABILITIES ARISING FROM EMPLOYMENT
Liabilitas timbul dari pekerjaan karyawan
(Employee)

Imbuhan pemenuhan lain

 Nilai imbuhan imbuhan pemenuhan lain lainnya
selain imbuhan sebagai berikut:

2020 2019

Pada awal tahun 620.373 791.240

Diberikan/imbuhan lain:

Biaya jasa lain 81.188 80.077

Biaya gaji 76.180 71.710

Biaya jasa lain 6.300 -

163.668 151.787

Diberikan/imbuhan lain:

Imbuhan/imbuhan lain:

Imbuhan/imbuhan yang timbul dari perubahan

asumsi demografi 46.887 70.474

Imbuhan/imbuhan yang timbul dari perubahan

asumsi demografi (3.994) -

Imbuhan/imbuhan yang timbul dari

perubahan asumsi lain (79.474) (4.902)

(Kontingensi) biaya lain lain penyelesaian atau penyelesaian 162.788 14.568

163.668 151.787

Pada akhir tahun 784.041 943.027

Rincian imbuhan lain yang diberikan sebagai

sebagai berikut:

2020 2019

Tingkat manfaat 7,14% 7,37%

Tingkat manfaat gaji per tahun 7,37% 7,30%

Sifatnya dan imbuhan imbuhan pemenuhan lain

lainnya: pemenuhan asumsi demografi lainnya

lainnya sebagai berikut:

2020 2019

Tingkat manfaat 7,14% 7,37%

Tingkat manfaat gaji per tahun 7,37% 7,30%

Sifatnya dan imbuhan imbuhan pemenuhan lain

lainnya: pemenuhan asumsi demografi lainnya

lainnya sebagai berikut:

2020 2019

Tingkat manfaat 7,14% 7,37%

Tingkat manfaat gaji per tahun 7,37% 7,30%

Sifatnya dan imbuhan imbuhan pemenuhan lain

lainnya: pemenuhan asumsi demografi lainnya

lainnya sebagai berikut:

2020 2019

Tingkat manfaat 7,14% 7,37%

Tingkat manfaat gaji per tahun 7,37% 7,30%

Sifatnya dan imbuhan imbuhan pemenuhan lain

lainnya: pemenuhan asumsi demografi lainnya

lainnya sebagai berikut:

2020 2019

51. EMPLOYED BENEFITS LIABILITIES (continued)
Post-employment benefit obligations
(continued)

Other post-employment benefits

 The movements of the other post-employment
benefits obligations for the year were as follows:

2020 2019

At beginning of the year

Change in profit or loss:

Current service cost

Interest expense

Past service cost

Charged to

other comprehensive income

Loss from changes in

financial assumptions

Gain from changes in

demographic assumptions

Gain from changes in

other assumptions

Gain from experience adjustments

784.041 943.027

Benefit payments

At end of the year

The principal actuarial assumptions used that were

as follows:

2020 2019

Discount rate

Entry premium rate per annum

The sensitivity of the other post-employment

benefits obligations to changes in the weighted

principal assumptions is as follows:

2020 2019

Discount rate

Entry premium rate per annum

The sensitivity of the other post-employment

benefits obligations to changes in the weighted

principal assumptions is as follows:

2020 2019

Discount rate

Entry premium rate per annum

The sensitivity of the other post-employment

benefits obligations to changes in the weighted

principal assumptions is as follows:

2020 2019

Discount rate

Entry premium rate per annum

The sensitivity of the other post-employment

benefits obligations to changes in the weighted

principal assumptions is as follows:

PT PERSEKUTUAN JAWA BALI DASARITAN SARIPANAND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran SAT Schedule
CATATAN KEUANGAN KESEKUTUAN
NOTES TO THE CONSOLIDATED
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
10. LIABILITAS BERBILAN KERJA (lanjutan)
10. EMPLOYED BENEFITS LIABILITY (lanjutan)
Liabilitas imbalan pensiun karyawan (lanjutan)
Post-employment benefit obligations (continued)
Liabilitas kerja jangka panjang lainnya
Other long-term employee benefits

Mulai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of the other long-term employee benefits obligation for the year were as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	40.070	7.184	At beginning of the year
Dibebaskan kewajiban kas			Charged to profit or loss:
Bayar pensiun	39.181	17.571	Current service cost
Bayar kerja	4.000	3.800	Interest expense
Keuntungan asuransi yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.200	1.001	Gain from changes in financial assumptions
(Kerugian) asuransi yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(21)	-	(Loss) from changes in other assumptions
Keuntungan asuransi yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1070	-	Gain from changes in demographic assumptions
Keuntungan dari penyesuaian aktuarial lainnya	14.320	(2.158)	Gain from actuarial adjustments
	39.090	18.214	
Pada akhir tahun	82.440	11.763	At end of the year
Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:			The principal actuarial assumptions used that were as follows:
	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,14%	4,37%	Discount rate
Tingkat kematian gaji per tahun	7,18%	7,20%	Salary reduction rate per annum

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang karena perubahan penatahuan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumptions were as follows:

	%	Dampak dari liabilitas Dampak dari liabilitas (dalam jutaan Rupiah)		Dampak dari liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
		Perubahan asumsi (Increase/Decrease)	Perubahan asumsi (Increase/Decrease)	
Dampak diskonto	1%	10.110	3.774	Dampak dari liabilitas
Dampak kematian gaji per tahun	1%	1.004	1.110	Dampak dari liabilitas

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI DAN ENTITAS ANAK PAKSI ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 582 Schedule

SAPATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dipaparkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS BEBAN KERJA (lanjutan)

Grup berurusan dengan berbagai risiko terkait program kesehatan jiwa dan program kesehatan paru-paru. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Yusufitas and

Liabilitas program chiving merupakan tingkat diskonto yang berlaku kepada Zero-Coupon Bond dari Indonesia Government Securities Yield Curve ("GUSYC") jika tidak bisa dari program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru adalah sebagai berikut.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga risiko bahwa satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Program kesehatan jiwa memiliki 5 komponen pada instrumen yang meliputi Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, dan aset lainnya dari lain-lain. Grup meyakini bahwa instrumen yang diversifikasi akan lebih yang paling baik dalam jangka panjang dari instrumen risiko yang dapat diukur.

Manajemen risiko

Selanjutnya, tingkat dari liabilitas program kesehatan jiwa akan meningkat sebagai akibat dari peningkatan liabilitas program.

Perkiraan dari liabilitas program jiwa adalah 10,44 tahun.

Analisis nilai tempo yang diharapkan dari instrumen kesehatan jiwa dan instrumen program kesehatan jiwa yang tidak berinvestasi adalah sebagai berikut.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Assets liability

The plan liabilities are calculated using a discount rate and yield rate based on Zero-Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve ("GUSYC") if the plan assets underperform the yield, this will create a deficit.

Investments are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, cash and cash equivalents and others. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the plan obligations are to provide lifetime benefits, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plan's liability.

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 10.44 years.

The expected maturity analysis of the undiscounted pre-employment benefits and after-employment benefits is as follows:

	Kurung dan 1 tahun Less than 1 year	1 tahun 1-5 years	5 tahun 5-10 years	lebih dari 10 years Over 10 years	Jumlah Total	
Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru	30,340	10,310	30,310	10,310	81,270	Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru
Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru	30,340	10,310	30,310	10,310	81,270	Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru
Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru	30,340	10,310	30,310	10,310	81,270	Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru
Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru	30,340	10,310	30,310	10,310	81,270	Program kesehatan jiwa dan kesehatan paru-paru
Jumlah	81,270	31,030	71,030	31,030	214,360	Total

PT PERSERO Tbk. JUAL BELI DAN ENTITAS BERKAITAN DAN ITS SUBSIDIARI
Lampiran 580 Schedule
CATATAN KE LAPORAN KEUANGAN
KESELIDINGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
31. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi:
Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau mitra usaha (Afiliasi).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pejabat manajemen Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

32. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
Nature of related parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE that are owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on the investment or associated or joint venture (Afiliasi).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Hubungan berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Transaksi Nature of transaction
Bank Eksklusif	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
Bank Berelasi lainnya	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
Bank Umum	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Pemerintah)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Bank Negara Indonesia)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Bank Mandiri)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Bank BNI)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Bank BRI)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Bank PTSP)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions
PT Persero (Bank KPR)	Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Prinsipal dan/atau Pemegang Saham berelasi Group financial statement of the Republic of Indonesia	Transaksi pinjaman, kredit, sewa, investasi, dan transaksi lainnya Financing, credit, lease, investment, and other transactions

PT STOCK MARKET: JAIN & CO LIMITED OFFERS AN OVERVIEW OF ITS HOLDINGS

James R. H. H. H. H.

CUTAWAY ATLAS LANTANA N. HEDGECOCK

DOI: 10.1002/ajb.a.10001

31 AUGUST 2002 JIANG AND WU

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

NOTES, ITS TUNE CHANGES, AND TRO

FINANCIAL STATEMENTS

© 2000 Cengage Learning. All Rights Reserved. May not be copied, scanned, or duplicated, in whole or in part. WCN 02-200-203

Thomson's theory of light, which states that

11. SEPAK CARI BERKAS/DAFTAR DENGAN PISA
BERKAS/DAFTAR/Indikator 1

22. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Eladim: Nam le'vayit le' shalom, giv'at ha'nevi'ot

The balloons and membranes with rounded surface

	2001		2002	
	\$	€	\$	€
Das Unternehmen				
Umsatz	1.133.601	940	940.793	773
Umsatz Materialleistungen	1.203.900	996	941.019	773
Umsatz Logistikleistungen	275.901	228	279.278	228
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel				
Bankkredit	300.000	246	300.000	246
Bankkredit - Leasing	300.000	246	300.000	246
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz	1.479.501	1.168	1.219.998	999
Finanzierungsmittel	600.000	492	600.000	492
Umsatz und Finanzierungsmittel	2.079.501	1.660	1.819.998	1.491
Umsatz und Finanzierungsmittel				
Umsatz				

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 399–406

[illegible]

© 2005 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 258: 103–110

PT PEMBANGKITAN LISTRIK DAN GAS DAN ENTITAS ASASNYA DAN SUBSIDIARIS

Lampiran 5/16 Scheme

CATATAN KEATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

DI DECEMBER 2020 DAN 2019

(Dynggawh dilaik dilaik dilaik, dilaik dilaik dilaik)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

AT DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Sifat dan transaksi dengan pihak terkait 21. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat dan transaksi dengan pihak terkait (lanjutan)

The nature and transactions with related parties (continued)

	2020		2019		
	Rp	US\$	Rp	US\$	
Perusahaan induk dan anak					Parent and subsidiaries
PLN	31,764,75	31,71	31,663,37	31,12	PLN
Perusahaan asosiasi lainnya					Other associated companies
PLN	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PLN
PT	11,110	1,11	11,110	1,11	PT
PT	11,110	1,11	11,110	1,11	PT
PT	11,110	1,11	11,110	1,11	PT
Jumlah	32,997,510	32,99	32,997,510	32,99	Total
Saluran distribusi tenaga listrik					Power distribution companies
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
Jumlah	3,642,500	3,64	3,642,500	3,64	Total
Saluran tenaga listrik lainnya					Other power lines
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
Jumlah	3,642,500	3,64	3,642,500	3,64	Total
Saluran tenaga listrik lainnya					Other power lines
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
Jumlah	3,642,500	3,64	3,642,500	3,64	Total
Saluran tenaga listrik lainnya					Other power lines
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
PT	1,110,750	1,110	1,110,750	1,110	PT
Jumlah	3,642,500	3,64	3,642,500	3,64	Total

1. Perusahaan induk dan anak adalah perusahaan yang memiliki kontrol atas perusahaan.

2. Perusahaan asosiasi adalah perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan.

4. Laporan dari pemegang saham

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN. Pinjaman sebesar Rp2.446.345.000 dengan tingkat bunga LIBOR USD plus 0,5% dan margin 0,5% per tahun. Pinjaman digunakan untuk membiayai proyek aplikasi PLTSU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4, meliputi Amd, persiapan awal, dan konstruksi. Pinjaman ini akan berakhir saat semua kewajiban pokok maupun bunga telah dibayar penuh oleh Perusahaan.

Salah satu dari pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2019 adalah Rp2.446.345.000 dengan Rp2.446.345.000 dan Rp2.446.345.000 (dalam dengan Rp2.446.345.000), dengan biaya pokok masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp2.446.345.000 dan Rp2.446.345.000.

4. Loan from a shareholder

On 20 March 2019, the Company signed a loan agreement with PLN. The loan amounted to Rp2,446,345,000 with an interest rate of LIBOR USD plus 0.5% and 0.5% margin annually. The loan will be used to finance the project of PLTSU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The term of the agreement is effective until the loan is repaid and interest when all of the outstanding principal and interest has been fully paid by the Company.

The outstanding balance of these loans at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp2,446,345,000 (equivalent to USD177,053,208) and Rp2,446,345,000 (equivalent to USD177,053,208), respectively, with the current portion at 31 December 2020 and 2019 amounted to USD177,053,208 and USD177,053,208, respectively.

PT PABRIK GULA JAWA BALI DAN INDUSTRI SUGARMAHAWITA Tbk DAN SUBSIDIARIS
Lampiran SIF Schedule
KETERANGAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENCLOSURE
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dijelaskan dalam bagian Paparan Risiko dan Informasi Tambahan)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Discussed in section of Risks, unless otherwise stated)
21. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi lainnya
a. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.000 dan Rp12.744.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan informasi lengkap secara keseluruhan.

21. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
a. Key management compensation

The total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2021 and 2020 amounted to Rp2,000 and Rp12,744, respectively.

The total remuneration of the Company's Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

All of the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are shown in complete details.

22. KATAN DAN KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki komitmen jangka panjang dan jangka pendek berikut:

a. Pasokan Pasokan Bahan Baku
i. Pasokan

Item/Detail	By Group/Company
1. Gula Merah	100.000.000.000
2. Gula Putih	100.000.000.000
3. Gula Kristal	100.000.000.000
4. Gula Cair	100.000.000.000
5. Gula Bubuk	100.000.000.000
6. Gula Gula	100.000.000.000
7. Gula Gula	100.000.000.000
8. Gula Gula	100.000.000.000
9. Gula Gula	100.000.000.000
10. Gula Gula	100.000.000.000

(The above information is not audited by the auditor)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Keputusan Menteri No. 121/K/ESDM/2021 tentang Penetapan Persentase Minimum Pasokan Domestik untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2021 yang menetapkan bahwa tak lebih dari 10% dari total Domestik Market Obligation (DMO) tahun 2021.

Pada tanggal 28 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255/K/ESDM/2020 tentang Penetapan Kebutuhan Domestik untuk Tahun 2021.

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2021, the Group had significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements
i. Fuel

Item/Detail	By Group/Company
1. Gula Merah	100.000.000.000
2. Gula Putih	100.000.000.000
3. Gula Kristal	100.000.000.000
4. Gula Cair	100.000.000.000
5. Gula Bubuk	100.000.000.000
6. Gula Gula	100.000.000.000
7. Gula Gula	100.000.000.000
8. Gula Gula	100.000.000.000
9. Gula Gula	100.000.000.000
10. Gula Gula	100.000.000.000

On 31 December 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministerial Decree No. 121/K/ESDM/2021 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Domestic Consumption for the Year 2021 which stipulates among others the minimum Domestic Market Obligation (DMO) percentage for the year 2021.

On 28 December 2020, the ESDM issued Ministerial Decree No. 255/K/ESDM/2020 on the Fulfillment of the Fuel Domestic Consumption for the Year 2021.

THE UNIVERSITY OF CHICAGO LIBRARY

Learning: 8.000 Student(s)

CAT STAINING AND LIPIDIC RESERVES CONSOLIDATION

33. DESIGNING FOR HIGH DATA RATE

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

RECEIVED BY THE LIBRARY OF THE
U.S. DEPARTMENT OF AGRICULTURE
ON OCTOBER 28, 1942

Measured in millions of U.S. dollars (in thousands of U.S. dollars)

22. RUPAN DAN KONTRAKSI

4. **Perhitungan Pengaplikasian Hukum:** Subjek penelitian

A. Senior Sales Manager/TCM

[illegible]

Perpajakan tersebut akan mengurangi laba bersih perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut, apakah perlu Adhikarya di dalam keputusan harga jual dari bahan bakar minyak PTD dari MPD tahun 2018 sebagai dasar PTD akan Pemasangan dan PLN tanggal 26 Mei 2018, akan selangkah lebih jauh.

4. Harga rata-rata transaksi HGD Semester I tahun 2018 adalah 106,17% dari MEPS, dan
5. Harga rata-rata transaksi MYU Semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MEPS.

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

4. Final Success Agreements continued

2001

The Company through PLM and Petróleos entered into a Fuel-Sell and Purchase Agreement (the "FSP Agreement") dated 8 October 2007. This agreement has been amended on 28 May 2007, as PLM and Petróleos agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period from 1 January until 31 April 2007 was to be determined by Petróleos and, that the fuel price of 138.00¢ per MWh of Petróleos (MOPES) plus Value Added Tax was to be used for the period from 1 May 2007 until 31 December 2007; (ii) that the last price subsequent to 31 December 2007 will be determined by both parties every party; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payments will be a rate of monthly interests of three hundredths of 1% (1%) per annum from 1 May 2007; the total interests of penalties for purchases of fuel until 30 April 2007 will bear interest at a rate per annum of Certificate of Bank Interests plus 1.2%, until settled by the issuance of PLN Remittance, which is no later than 31 August 2007; (iv) that the maximum payable to Petróleos, including the interest which will be added amounting to April value plus amount; (v) that this agreement is valid for 5 years from 1 January 2007 until 31 December 2011; and (vi) that Sunfibre is assigned as an independent auditor.

The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment, Granddard JV, regarding the sale and purchase price agreement for half (50%) and MFC from 2016 until 2020 between Pertamina and PLN dated 20 May 2016, is as follows:

- The average MFC transaction price for Sumaster / 2018 is 304.77% from MFC's cost
- The average MFC transaction price for Sumaster / 2018 is 330.34% from MFC's cost

PT PEMBANGKITAN AIRAH-BUKU DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran DIB Schedule

SAPATAN KEWAJIBAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33 KATA DAN KONTRAKSI (lanjutan)

33 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

i. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

i. Fuel (continued)

Perusahaan telah menandatangani kontrak pembelian BBM dari MPTI tahun 2020 berdasarkan harga terdapat.

The Company has entered purchase of fuel from Pertamina amounted to Rp219,641 and Rp279,320, respectively which are presented as trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai dari utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp219.641 dan Rp279.320 yang disajikan sebagai utang usaha.

As of 31 December 2020 and 2019 the estimated liability for purchase of fuel from Pertamina amounted to Rp219,641 and Rp279,320, respectively which are presented as trade payables.

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA")

b. Power Purchase Agreements ("PPA")

Perusahaan memiliki sejumlah PPA dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pembelian tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sesuai jumlah yang diberikan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasi dan pemeliharaan yang bergantung pada tingkat pembelian energi serta variabel lain yang ditetapkan dalam perjanjian.

The Company has entered PPA with PLN. Under these agreements, PLN will pay the Company for the supply of electricity at an amount determined in accordance with the payment formula. Such a payment formula includes the cost of capacity, energy, as well as operation and maintenance expenses which depends on the level of energy supplied and other variables as stipulated in the agreement.

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan

c. Supply and Maintenance Agreements

Pada tanggal 7 Maret 2019, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Jasa Pemeliharaan Asam Perunggi PLTU dan PLTU di Jawa, Perjanjian ini ditandatangani dengan Perusahaan Perawatan Asam (PPA) yang tertera di bawah ini:

On 7 March 2019, the Company and PLN entered into an Asset Maintenance Service Work Agreement of PLTU and PLTU in Jawa. This agreement was followed by an Asset Management Contract ("AMC") consisting of:

- Perjanjian Asam PLTU Blok 1 Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2019;
- Perjanjian Asam PLTU Indonesia PLTU Perunggi dan PLTU Blok 1 Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2019;
- Perjanjian Asam PLTU Pabrik 3, PLTU Pabrik dan PLTU Tarung Asam antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2019;

- Asset Management of PLTU Block 1 Muara Karang between the Company and PLN Regional West Java on 8 March 2019;
- Asset Management of PLTU Indonesia PLTU Perunggi and PLTU Block 1 Muara Karang between the Company and PLN Regional Central Java on 8 March 2019;
- Asset Management of PLTU Pabrik 3, PLTU Pabrik and PLTU Tarung Asam between the Company and PLN Eastern Java and Bali on 8 March 2019;

PT PEMBANGKITAN LISTRIK DAN GAS DAN ENTITAS ASINYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 100 Schedule

DAFTAR ISI LAMPIRAN KESEKUTUAN

ENCLOSURES

21 DESEMBER 2015 DAN 2019

(Company's last audit report, latest financial year)

NOTES TO THE DISCLOSED

FINANCIAL STATEMENTS

21 DECEMBER 2015 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

II. KUTAN EKSKONTROLIR (Suppliers)

III. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan (Supplies)

a. Supply and Maintenance Agreements (continued)

Selanjutnya dengan telah ditandatangani Perjanjian sebagai Asat Manager dan Asat Operator Pembangkit dari PLN Regional Jawa Tengah Utara (JOTU), Regional Jawa Tengah Selatan (JOTS), dan Regional Jawa Tengah Timur, baik dari Nama Tersebut (JOTUN), pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian untuk Pengadaan Asat Pembangkit. Perjanjian ini ditandatangani dengan AMC yang terdapat atas:

In connection with the signature of the Company as an Asset Manager and Asset Operator for the Generators in the PLN Region West Java (JOTU), Region Central Java (JOTS), and Region East Java, both and Nama Tersebut (JOTUN), on 23 November 2015, the Company and PLN entered into an Asset Management Contract Model Agreement for power plant. This agreement was entered by an AMC covering of:

- AMC O&M Plant Gede antara Perusahaan dan PLN JOTUN pada tanggal 11 Desember 2015. Perjanjian ini ditandatangani dengan nama pada tanggal 21 Agustus 2020.

- AMC of O&M Plant Gede between the Company and PLN JOTUN on 11 December 2015. The agreement was formalized on 21 August 2020.

Untuk pengembangan lebih di luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Asat Operator dan Pemeliharaan, diantaranya:

Regarding the expansion outside Java, the Company has entered into an Operation and Maintenance Service Agreements with central of:

- Perjanjian untuk PLTU Suka Selakayan (2x15 MW) pada tanggal 17 Juli 2014. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada addendum 4 pada tanggal 17 Desember 2020.
- Perjanjian untuk PLTU Puring Pura (2x15 MW) pada tanggal 10 Februari 2015. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada addendum 2 pada tanggal 17 Desember 2020.
- Perjanjian untuk PLTU Sempang (2x15 MW) pada tanggal 11 Maret 2015. Perjanjian ini ditandatangani menjadi lebih performansi dasar pada tanggal 29 Mei 2020.
- Perjanjian untuk PLTU Amung (2x15 MW) pada tanggal 30 Oktober 2013. Perjanjian ini ditandatangani menjadi lebih performansi dasar terakhir 2 tahun pada tanggal 18 Januari 2017. Perjanjian ini ditandatangani dengan nama pada tanggal 18 Januari 2017.
- Perjanjian untuk PLTU Kendar (2x15 MW) pada tanggal 10 September 2015. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada addendum 10 pada tanggal 21 Desember 2020.

- Asset agreement with PLTU Suka Selakayan (2x15 MW) on 17 July 2014. The agreement has been amended several times with the latest amendment Amendment V, being dated 17 December 2020.
- Asset agreement with PLTU Puring Pura (2x15 MW) on 10 February 2015. The agreement has been amended several times with the latest amendment Amendment IX, being dated 17 December 2020.
- Asset agreement with PLTU Sempang (2x15 MW) on 11 March 2015. The contract has been upgraded to performance based on 29 May 2020.
- Asset agreement with PLTU Amung (2x15 MW) on 30 October 2013. The contract has been upgraded to performance based on the latest contract phase on 18 January 2017. The Company has first amendment on 18 July 2016.
- Asset agreement with PLTU Kendar (2x15 MW) on 10 September 2015. The agreement has been amended several times with the latest amendment Amendment X being dated 21 December 2020.

PH. PHOTODUPLICATION JOURNAL CARLISLE, PA 16801-1500

Laurens H.M. Buissonville

CATATAN KEAS LARODAN KEMANGAN
KEMERKATAN KEMERKATAN

11. 2010年12月31日，某企业“预收账款”科目所属各明细科目的期末贷方余额合计为20000元，该企业2010年12月31日资产负债表中“预收账款”项目的期末余额为20000元。

Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Inc.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTSJOURNAL OF POST KEYNESIAN ECONOMICS
AT DECEMBER 2000 AND 2018

Bartramia Collins et al. 1990, Collins et al. 1991

11. WATER DRINK DATABASE (waterdb)

2. **Perjanjian Pengadaan dan Penyerahan**
Sediaan

Untuk pengembangan ilmu di luar ilmu, Pemasaran akan melaksanakan Program Jalin Geman dan Pemasaran, diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian induk PLTU Karinci Unit 43 (PLTU MW) tanggal 14 April 2010. Pelaksanaan pembelian arrangement sesuai PLTU Karinci Unit 43 telah dimulai sejak tanggal 24 April 2010.
- Perjanjian induk PLTU Jenggul tanggal 12 September 2010. Perjanjian ini ditandatangani antara Commercial Grouping Data ("CGD") dengan PT. Jawa Power ("JWP") dengan nama PT. JWP sebagai pembeli ("P") dan tanggal 28 September 2010.
- Perjanjian induk PLTU Arusa tanggal 12 September 2010. Perjanjian ini ditandatangani antara CGD dengan PT. Jawa Power ("JWP") dengan nama PT. JWP sebagai pembeli ("P") dan tanggal 28 September 2010.
- Perjanjian induk PLTU Bontol Unit 4 MW dan PLTU Paja Unit 3 MW pada tanggal 20 November 2010. Perjanjian ini ditandatangani antara JWP dengan PT. Jawa Power ("JWP") dengan nama PT. JWP sebagai pembeli ("P") dan tanggal 20 November 2010.
- Perjanjian induk PLTU Tana Sitau Unit 3 MW telah ditandatangani tanggal 10 Januari 2011. Perjanjian tersebut telah mengakhiri hubungan jual beli perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sebelumnya telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2010.
- Perjanjian induk PLTU Etna pada tanggal 18 Agustus 2011. Perjanjian tersebut telah mengakhiri hubungan jual beli perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sebelumnya telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2010.

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Pemerintah telah mengembangkan Program Jawa Cemerlang dan Perekonomian, diantaranya:

- **Posterized** **trial**, **NSC**, **Mean**, **Rating**
 Fisher's post-hoc test (p < 0.05) (Dassanayake, 2018).

22. COMMENTS AND CONTINUANCES

11. Early and Milestone Agreements
(continued)

Regarding the estimates include here, the Company has entered into an Operator and Maintenance Service Agreement with Conrail (CMO) and

- Main agreement with PLTJ Kanak on 10 October 2018. The contract was updated after the Commercial Operators Data (COD) test for Final Assignment Certificate (FAC) on 20 September 2019.
 Main agreement with PLTJ Algeciras on 12 September 2018. The contract was updated after the COD and the FAC on 1 November 2018.
 Main agreement with PLTJ (Shelk) (SHELK MW) and PLTJ (Riga) (RIGA MW) on 28 November 2018. The contract was updated to AMS on 20 December 2018.
 Main agreement with PLTJ Talsi (TAL) MW supporting phase on 12 January 2019. No agreements have been entered into yet with the latest agreement, Amendment 2 being dated 26 December 2020.
 Main agreement with PLTJ Dui on 18 August 2017. The agreement has been a marked agreement from the latest agreement. Agreement 26 being dated 26 December 2020.

Regarding the agreement in issue, the Company has entered into an agreement, Operation and Maintenance Service Agreement, which controls it.

- Mem. agreement with IWC Marine Mammals
Project on 21 December 2010.

PT PENGABRIAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 299 Schedule

DAFTAR ANAK LAMPAIRAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. IKHTISAR DAN KONTINGENSI (lanjutan)

12. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan (lanjutan)

a. Supply and Maintenance Agreements (continued)

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya sebagai berikut:

Regarding the expansion in Jawa, the Company has entered into an agreement Operation and Maintenance Service Agreements which consist of:

- Perjanjian Index PLTA Wotensu tahap performance based phase tanggal 1 November 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum V pada tanggal 23 Mei 2020.
- Perjanjian Index PLTA Angol Gading tahap performance based phase tanggal 1 November 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum IV pada tanggal 8 April 2020.
- Perjanjian Index PLTA Damsan tahap performance based phase tanggal 1 Oktober 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu addendum I pada tanggal 27 Maret 2020.

- Water agreement with PLTA Wotensu for the performance-based phase on 1 November 2018. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 23 May 2020.
- Water agreement with PLTA Angol Gading for the performance-based phase on 1 November 2018. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment IV, being dated 8 April 2020.
- Water agreement with PLTA Damsan for the performance-based phase on 1 October 2019. The latest amendment, Amendment I, is dated 27 March 2020.

d. Perjanjian Konsortium

d. Consortium Agreements

Pada tanggal 14 November 2018 telah ditandatangani Perjanjian Konsortium antara Perusahaan melalui PUS dengan Aco Ultra Fukan Energy Company PUSC - MASDAM. Perjanjian konsortium mengatur pembagian keuntungan, pembagian risiko, serta tanggung jawab masing-masing dalam proyek tenaga surya fotovoltaik terapan 140 MWac beserta Gerdas Induk, Eratubad Daya di Cina, dengan total persentase Perusahaan sebesar 33%.

On 14 November 2018 the Company entered into a Consortium Agreement through PUSP with Aco Ultra Fukan Energy Company PUSC - MASDAM. The consortium agreement relates to the development of 140 MWac Photovoltaic Solar Power Plants along with the Power Evacuation Main Station in China, with the Company's participating interest being 33%.

Pada 2020, konsortium ini telah ditandatangani dengan perusahaan vertikal lainnya bernama PMSI (Catatan 8).

In 2020, the consortium established a joint venture named PMSI (Note 8).

PT PERMINDO UTAMA ENERGI DAN ENTITAS BAWAHNAWAND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran SBS Schedule
**KERTAKAN REAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DECEMBER 2020 DAN 2019
(Exposure dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
**MOVES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Exposure in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
31. KATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)
**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**
a. Penjualan barang modal
a. Capital expenditures

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian resmi dengan PLN, Konsortium Gaseous Heavy Industries and Construction Co. Ltd dan PT Hutan Raya (Persero) selanjutnya dengan Perjanjian Kerjasama No. 8106/PJ/DAU/2017/2017, tertanggal 23 Maret 2017 untuk proyek add on PLTU di Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4.

On 18 December 2017, the Company signed a transaction agreement with PLN, the Heavy Industry and Construction Consortium of Dutaan Co. Ltd, and PT Hutan Raya (Persero) which entered into an agreement with Trade Agreement No. 0706/PJ/DAU/2017/2017, dated 23 March 2017 for the add on project of PLTU at Muara Tawar Block 2, 3 and 4.

i. Litigasi
i. Litigation

Pada tahun 2019, Persero Marung dan Entitas (Perpaga) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cikarang atas tanah seluas 11,918 ha yang telah dipergunakan oleh PLN dan PT Full Unit Perbangkitan Muara Tawar (UPMT) dengan meminta pertanggung jawaban rugi akibat PLTUDM. Dan saat pengadilan memutuskan oleh Pengadilan Negeri Cikarang, gugatan Perpaga ditolak untuk seluruhnya. Pada tanggal 6 Mei 2020, perpaga mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penutupan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi oleh Pengadilan pada Mahkamah Agung.

In 2019, Persero Marung and entities (Perpaga) filed claims for compensation in the Cikarang District Court over a land area of 11,918 ha that has been used by PLN and PT Full Muara Tawar Unit (UPMT) by asking for a compensation payment of Rp12,000. From the results of the Cikarang District Court, the Plaintiff's claim was rejected in its entirety. On 6 May 2020, plaintiff submitted an appeal to Supreme Court. As at the disclosure date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of being appealed by the Plaintiff at the Supreme Court.

Pada tahun 2020, PT Perusa Nalinda Perkasa (Perpaga) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Lingsarum atas tuntutan pengisian gasol telah pengadilan dan kerugian perusahaan Unit Bako Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Mekanik Gas (ULMOM PLTMG) dan meminta ganti rugi sebesar Rp17,708. Gugatan Perpaga ditolak oleh Pengadilan Negeri Lingsarum. Pada tanggal 7 April 2021, perpaga mengajukan kasasi ke Pengadilan Tinggi Banda Aceh. Sampai dengan tanggal penutupan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi oleh Pengadilan Tinggi Banda Aceh.

In 2020, PT Perusa Nalinda Perkasa (Perpaga) filed claims for compensation in the Lingsarum District Court over a land purchased decision relating to the security services at Bako Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Mekanik Gas (ULMOM PLTMG) and for a asking compensation payment of Rp17,708. The Plaintiff's claim was rejected by the Lingsarum District Court. On 7 April 2021, plaintiff submitted an appeal to Banda Aceh High Court. As at the disclosure date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of appeal at the Banda Aceh High Court.

PE PERMANENTLY JARU-BALI TANJUNGPURA, AND NEARBY ITS SUBURBANS

Lernzettel 09/08: Schenck

[illegible]

KEYWORDS: child sexual abuse; disclosure; legal system; mental health

21 SEPTEMBER 2005 CHAN AND HU

[Dokumentation der Daten: siehe Tabelle 1, Tabelle 2, Tabelle 3, Tabelle 4, Tabelle 5]

Accepted for publication 12 November 2007

FINANCIAL STATEMENTS

21 OCTOBER 2009 AND 2011

Expressed in terms of β , the critical value β_c is defined by

32. HILFAN ISAN COMPLETION (continued)

1. Litterbox Barriers

Untuk menjaga penyediaan layanan kesehatan berkesinambungan, hasil Riset Riset di atas dapat juga diaplikasikan dan dimanfaatkan untuk dapat melindungi para staf di atas. Oleh karena itu, para yang telah dalam kasus ini karena memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas layanan.

32. COMMENTS AND CONTRADICTIONS
continued

A. Lithoglyphus inermis and

As at the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigation are either still uncertain and no reliable estimate can be made of the cost, or the Group has strong grounds supporting the case as the court has decided not to find in favor of the Group, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

33. INSTRUMEN KELUARAN MANAJERIN RUMAH KUNYAN DAN MIPA/PPN MOGA.

6. Verhältnis der Anzahl der Indikatoren insgesamt

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka sebagai perampasan, piutang usaha, piutang kepada entitas terkait, dan deposito jangka panjang sebagai Rp2.332.331 sebagai aset keuangan yang dapat cash flow potensial disetorasi. (331) Rp2.248.286 sebagai persiapan yang diberikan dan diterima.

Plano tanggal 21 Desember 2020. Gelar mengklasifikasi ulang usaha, atau lebih dikenal sebagai usaha kecil, menengah, dan besar akan dihapus. Fasilitas dana dan program dari pemerintah lainnya seperti Rp1.000.000 (2019) Rp1.000.000 sebagai bantuan keuangan yang akan pada biaya operasi perusahaan.

12. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and themes of financial instruments

As of 31 December 2020, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, recoverables from a joint venture and long-term investments amounting to Rp10,683,929 as financial assets at amortised cost (2020: Rp10,683,929 as financial assets at amortised cost).

As at 31 December 2020, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and notes that it has issued as amounting to Rmb3,492,258 (2019: Rmb3,045,562) as financial liabilities carried at amortised cost.

PT PABRIK GULA JEMBAR & BUKU DAN ENTITAS BANYUWANGI ITS SUBSIDIARY
Lampiran 5/57 Schedule
KEHATAMATAN LAYAKAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN, DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**
**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia selalu optimal dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko secara terpadu, baik risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memilih prosedur dan bentuk Pedoman Grup Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur bagaimana untuk mengelola risiko dengan pendekatan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah mata risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas). Manajemen memuat dan mengimplementasikan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pendekatan manajemen risiko keuangan:

1. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki exposure terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang denominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup berisiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola exposure mata uang asing dalam bentuk yang dapat diterima.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**
a. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of the business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency rate and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established a guideline in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the relationship between the business operational context and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency rate and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

1. Foreign currency risk management

The Group has foreign currency exposure arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable levels.

PT PERBANGKITAN JAYA BALI DAN ENTITAS ASASNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 200 Schedule

DAFTAR ISI LAMPIRAN KEUANGAN

INDEX OF FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEURANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
BERSAMA

13. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management objectives and
policies (continued)

i. Manajemen risiko nilai uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Sensitivitas nilai uang asing

Foreign currency sensitivity

Tabel di bawah ini memaparkan dampak sensitivitas GRM untuk setiap 1% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap nilai uang asing yang relevan. 1% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang minimal pada nilai luar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup nilai dan metode valuta asing dalam mata uang asing dan memperhatikan fluktuasi pada nilai tahun untuk 1% perubahan dalam nilai mata uang asing.

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after the outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Tempat penempatan mata uang asing GRM
GRM currency placement

	GRM		GRM		
	10%	0%	-10%	-5%	
Aset keuangan					Financial assets
Valuta asing mata uang	41.000	44.000	37.000	37.000	Cash and cash equivalents
Rekening giro	1.000	1.000	1.000	1.000	Time deposits
Rekening tabung	2.000	2.000	2.000	2.000	Other receivables
Rekening deposito	9.000	9.000	9.000	9.000	Long-term deposits
Rekening tabung	30.000	30.000	30.000	30.000	Receivable from customers
Liabilitas	30.000	30.000	30.000	30.000	Liabilities
Modal disetor					Shareholders' equity
Modal disetor	100.000	100.000	100.000	100.000	Equity
Modal disetor	30.000	30.000	30.000	30.000	Long-term liabilities
Liabilitas	30.000	30.000	30.000	30.000	Liabilities
Aset	41.000	44.000	37.000	37.000	Assets

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk management

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen percaya bahwa tingkat suku bunga adalah risiko signifikan. Grup telah mengelola risiko tingkat suku bunga melalui cara lain dan dengan prinsip dan kebijakan berikut.

As at 31 December 2023, management believes that the exposure to interest rate risk is a material concern. The Group is exposed interest rate risk only from cash in bank and loan from a bank.

PT PEMBANGUN JAYA Tbk DAN ENTITAS ASASNYA DAN ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 5/50 Schedule
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Dispresented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
22. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)
22. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)
a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)
a. Financial risk management objectives and policies (continued)
1. Manajemen Risiko Tingkat Risiko Tinggi
(lanjutan)
A. Interest rate risk management
(continued)
Sensitivitas Tingkat risiko tinggi
Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah dilakukan berdasarkan asumsi: Grup telah ada tingkat suku bunga untuk setiap instrumen keuangan berikut sesuai dengan suku bunga terapan. Analisis ini dibuat dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas berikut pada awal periode terapan, sehingga selang waktu analisis sensitivitas ini menggunakan jumlah terakhir dari periode sebelum 10 basis poin (bp) pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel yang dianggap terdapat. Hasil dari perhitungan sebelum 10 bp menunjukkan perubahan manajemen akan menghasilkan perubahan yang relatif terhadap tingkat bunga telah mempengaruhi kondisi keuangan kami.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after as at the reporting date. The analysis has been prepared by assuming that the amount of assets and liabilities that were outstanding at the end of the reporting period were outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 10 basis point (bp) increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables being held constant. A 10 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in interest rates after considering the current economic conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2020, the tingkat suku bunga atas pinjaman dan piutang sebesar 10 basis poin telah dianggap rendah. Dengan asumsi semua variabel lain konstan, kita telah pada untuk nilai negatif atas pengaruh telah terdapatnya: sebesar Rp1.721.000,00.

As at 31 December 2020, if interest rates on debt from a shareholder had been 10 basis points higher/lower with all other variables being held constant, the year-to-date profit for the year would have been Rp1.721.000.00 (Rp1.721.000.00) lower/higher.

B. Manajemen risiko kredit
B. Credit risk management

Pada tanggal 31 Desember 2020, total maksimum exposure dari risiko kredit adalah Rp10.000.000,00 (2019: Rp29.240.000,00). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, rekening bank dan deposito berjangka lainnya penggunaannya, piutang kepada vendor lainnya dan deposito jangka panjang.

As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp10.000.000.00 (2019: Rp29.240.000.00). Credit risk arises from bank in bank, time deposits, trade receivables, other receivables, customer credit in bank and time deposits, receivables from a joint venture and long-term deposits.

Semua rekening bank, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka lainnya penggunaannya ditempatkan di bank yang dan total yang tersedia regional.

All of the cash in bank, time deposits and customer cash in bank and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

PT PRIBADIKITA JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran GRII Scheme

SARANAN RENCANA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(displayed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KETERLESIAN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PLN memberikan kontribusi masing-masing sebesar 50,44% dan 50,83% dari seluruh nilai piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi ketidakpastian risiko terapan kredit dari PLN setelah dimana Grup telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN untuk pembelian tenaga listrik jangka panjang.

Suatu keuangan berisiko dinilai sesuai kriteria untuk penilaian risiko dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, nilai penurunan nilai harus dianggap secara wajar.

Kualitas kredit dari keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit diberikan dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan digunakan secara berkala untuk menjaga kualitas dan konsistensi peringkat nilai. Kualitas kredit dari Sistem Peringkat Perusahaan Grup dinilai sebagai berikut:

- **Tinggi/High**
Aspek keuangan internal tinggi meliputi dua dan lebih dua aspek yaitu: kualitas kredit yang baik. (Tidak ada risiko kredit untuk internal) (tidak sedang usaha, penerapan manajemen risiko dinilai dapat oleh peringkat tinggi) tinggi plus tidak memiliki masalah keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, dan ada pemenuhan kewajiban dan memiliki insentif yang kuat.
- **Tinggi/High**
Aspek keuangan internal dinilai termasuk kategori usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tinggi/High. Untuk kategori usaha, penerapan manajemen risiko dinilai oleh plus sedang masalah keuangan, masalah pelanggaran kontrak, namun pemenuhan kewajiban, dan tidak memiliki insentif yang kuat.

Per 31 Desember 2020, kualitas kredit secara keseluruhan Grup berada dalam kategori tinggi/High.

13. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Financial risk management objectives and
policies (continued)

b. Credit risk management (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, PLN gave a contribution of 50.44% and 50.83% from the total trade receivables, respectively. Management believes that the credit risk is limited because the credit default of PLN is low since the Group has legally binding agreement with PLN for sale of electricity and other services transactions.

Credit financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Group Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accuracy and consistency in ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- **High grade**
High grade internal assets include cash and cash equivalents, is categorized with good credit ratings or bank standing. Consequently, the credit risk is minimal for such receivables, a customer is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract or solvent and if it will be able to continue as a going concern.
- **Low grade**
Low grade internal assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, if there is a breach of contract, if solvent and if it will not be able to continue as a going concern.

As at 31 December 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

THE UNIVERSITY OF CHICAGO LIBRARY

A. J. Janssens, R. H. M. M. Kerkhofs, A.

LINTAS KESEHATAN

25 DECEMBER 2000 ZHANG AND WU

©Physikalisch-Mathematisches Institut, Universität Bonn

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

21 OCTOBER 2005 AND 2007

Downloaded from ascelibrary.org by University of Illinois at Chicago on 06/01/14. Copyright ASCE. For personal use only; all rights reserved.

11. INSTRUKSI KULIAH GANJ. MANAJEMEN RISIKO
KIRITAMANGIN, ENNY MANAJEMEN MODAL
(Tersedia)

b. Füllen das fehlende Management mit einem Substantiv (Nomen).

in the evidence before the committee.

Kelompok ini berfokus pada upaya meningkatkan daya saing berbagai sektor dalam negeri melalui kegiatan kerja sama dengan lembaga keuangan (LJK) internasional dengan menggunakan dua alur dan keuangan khusus. Peningkatan daya saing merupakan salah satu tujuan utama G20, yang telah membangun kemitraan multilateral untuk membantu negara-negara berkembang memperoleh manfaat dari pasarisasi Grup. Grup berfokus pada kegiatan dengan lembaga keuangan internasional dan berkolaborasi dengan organisasi dengan tujuan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Tabel berikut ini memberikan contoh tanggal jatuh tempo berdasarkan untuk berbagai asuransi dengan premi yang sama, yaitu sepuluh pada periode 31 Desember 2010 dan 2019. Tabel tersebut akan dibuat berdasarkan asumsi bahwa asuransi dengan premi yang sama dibayarkan berdasarkan tanggal jatuh tempo yang sama. Untuk asuransi dengan premi dibayarkan dengan cara yang sama, contoh yang akan dibayarkan asuransi dengan premi yang akan jatuh yang sama pada tanggal jatuh tempo yang sama.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

b. Financial risk management objectives and policies disclosed

4. Limitable risk management

liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve financing facilities by continuously monitoring the financial and market risk areas and by reviewing the liquidity position of financial liabilities and assets.

The following table details the Group's remaining contractual liability to its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2020 and 2019. The liability has been split on based on the contractual cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amount is calculated using the relevant foreign exchange rates at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group has to make the payments.

[illegible]

PT PEMBANGKITAN AIRPAKALIH BENTENG AIRANAYAH AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran DTSB Seleksi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KORPUS & SASB
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dikembangkan berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian teraudit)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Exclusively in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN, DAN MANAJEMEN MODAL
(teruskan)

D. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (teruskan)

a. Manajemen risiko likuiditas (teruskan)

	2023		2022		
	Liabilitas finansial tidak terdiskonkan pada akhir periode laporan keuangan	Liabilitas finansial diskonkan pada akhir periode laporan keuangan	Liabilitas finansial tidak terdiskonkan pada akhir periode laporan keuangan	Liabilitas finansial diskonkan pada akhir periode laporan keuangan	
Saldo awal	1.171.744	-	1.171.744	-	Saldo awal
Saldo awal tahun kemudian ditambah dengan nilai penghasilan keuangan	1.171.744	-	1.171.744	-	Saldo awal tahun kemudian ditambah dengan nilai penghasilan keuangan
Saldo akhir	1.171.744	-	1.171.744	-	Saldo akhir

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan asumsi bahwa semua kewajiban yang tidak dibebankan berdasarkan tanggal yang akan dimana Grup diwajibkan untuk membayar untuk likuiditas keuangan yang tidak sesuai dengan mata uang asing, asumsi yang tidak dibebankan dibebankan dengan nilai mata uang asing yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal akhir laporan keuangan memuatkan pada tanggal yang akan dimana Grup diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group may be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted translation is determined using the current forward exchange rate at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

a. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa semua aset mampu untuk memenuhi kewajiban jangka dan untuk memastikan pemenuhan tujuan misi korporasi modal. Struktur modal Grup terdiri seluruh pemegang saham modal yang terdiri dari modal saham, cadangan modal dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan kajian untuk memastikan bahwa Grup sebagai bagian dari tujuan ini, Dewan Direksi memperhatikan biaya pemenuhan dan risiko yang berhubungan.

Grup berupaya untuk memastikan bahwa modal sebagai dapat memfasilitasi misi Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam menilai pemenuhan akan modal memperhatikan nilai keuangan yang mungkin timbul dimana dapat.

a. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders. The ratio of capital risk, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the need of capital and market risk.

The Group aims to minimize the cost of capital in order to maximize its value. Therefore, the Group's policy is seeking the strategies that will ensure that the return on financial risk that may arise in the future.

PT PEMBANGUNAN JAYA BALI DAN CIPTA ABADI KONGSIHATI PT SUDOWAPTES
Lampiran 5/2023 Catatan
CATATAN KEUANGAN LAMPIRAN KEUANGAN
KERANGKAAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Represented by the Board of Directors, issued by the Board of Directors)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Represented by the Board of Directors, issued by the Board of Directors)
**32. INSTRUMEN KEUANGAN, KEWAJIBAN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**
a. Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan berdasarkan nilai wajar sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang, sedang jangka dan pendek, termasuk instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang jangka, utang jangka panjang yang masih harus dibayar merupakan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Piutang dan piutang yang akan diterima merupakan aset yang memiliki nilai bunga waktu sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

b. Saldo negatif aset dan liabilitas keuangan

Grup juga telah menandatangani perjanjian yang tidak memenuhi kriteria untuk saldo aset dan liabilitas keuangan yang tidak dapat pengembalian berdasarkan secara nilai tetap melalui penempatan penempatan secara tidak untuk jumlah yang tidak dapat diterima kembali, sehingga dalam kejadian tidak terduga kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disebabkan dalam perjanjian untuk penempatan kegagalan akan menimbulkan kerugian yang signifikan, dan tidak signifikan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(lanjutan)**
A. Fair value estimation

As at 31 December 2023 and 2022, the carrying amounts of the financial assets and liabilities approximated their fair value as follows:

1. Asset and liability maturities are classified, partly receivable and other receivable are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. Trade payables, other payables, and account receivable are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
3. Loan from a shareholder corporation includes with floating interest rates where the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

B. Offsetting financial assets and liabilities

The Group has also entered into arrangements that do not meet the criteria for offsetting financial assets and liabilities subject to netting arrangements but that still allow net settlement of the related amounts in certain circumstances such as in the event of default including the failure by a party to make payment when due, the failure by a party to perform any obligation as required by the agreement after release of said failure is given to the party of bankruptcy.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN SUMATRA BARAT DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Selisih

CATATAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dyepiksan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

BY DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Salang liyakat aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang statusnya yang salang liyakat, atau liabilitas salang liyakat, yang terdapat dalam konsolidasian secara neto dan perjanjian salang liyakat yang tidak diakui liyakat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Namun jumlah neto merupakan dampak pada liyakat secara keuangan berdasarkan G&P dan liabilitas salang liyakat yang tidak diakui.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (lanjutan)

a. Offsetting financial assets and liabilities (lanjutan)

The following table presents the recognized financial instruments that are offset, or subject to enforceable master netting arrangements or other similar agreements but not offset, as at 31 December 2021 and 2020. The column net amounts shows the impact of the G&P consolidated statement of financial position if all offset rights were exercised.

	31 Desember / December 2021			
	jumlah yang diakui after master netting arrangements Amounts presented in the consolidated statement	jumlah salang liyakat neto Amounts subject to master netting arrangements	jumlah neto net amount	
Aset keuangan				Financial assets
Piutang usaha	24.454.048	1.443.340	23.010.708	Total receivables
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Piutang dari salang liyakat lainnya	4.434.140	4.434	4.429.706	Liabilities & receivables from affiliates
Utang usaha	4.593.112	2.145.821	2.447.291	
Jumlah	4.434.140	2.150.161	2.283.979	Total
	31 Desember / December 2020			
	jumlah yang diakui after master netting arrangements Amounts presented in the consolidated statement	jumlah salang liyakat neto Amounts subject to master netting arrangements	jumlah neto net amount	
Aset keuangan				Financial assets
Piutang usaha	22.362.008	1.173.868	21.188.140	Total receivables
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Piutang dari salang liyakat lainnya	1.834.140	4.434	1.829.706	Liabilities & receivables from affiliates
Utang usaha	4.593.112	2.145.821	2.447.291	
Jumlah	4.434.140	2.150.161	2.283.979	Total

BY FERNANDO ET AL. JANUARY 2008 VOL 15, NO 1 PAGE 10

Lernzettel: 3. VORLESUNG

CATAFAMETS INFORMATION BULLETIN

地址：上海南京路100号

11. 2012 12 12 10:00 10:10

(English edition upon Request, based on German text)

MOVIES TO THE CONTROL DANCE?

1995-1996

18 DECEMBER 2003 AND GONG

Expressed in terms of the $\mathcal{H}_2$ norm, the above inequality can be written as

24. PIPULANUS VILLANUS REPORTED (1990)

© 2004 Wiley Periodicals, Inc. *J Polym Sci Part A: Polym Chem* 42: 1035–1044, 2004
DOI 10.1002/pola.20025

10. Repetition and the cure rate. Repeat

Revisions ended @ noon on 6/1/2008

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa (Syaiful, 2005).

- *Ascaris lumbricoides* - intestinal ascarosis (p. 175)
- *Trichostrongylus axei* - trichostrongylosis (p. 184)
- *Oxyuris equi* - oxiuriasis - horse pinworm (p. 181)

24 CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

SP45 No. 35, "Laser" continued

4. *Maximum level of salt stress tolerance and stage*

Revised manuscript accepted for publication 15 August 2010

The change in accounting policy affected the following items in the income sheet on 1 January 2005:

- **Flight of male terns** - increases by April 17th
- **Larval hatching** - increases by April 24th
- **Placental separation** - increases by April 28th

THE UNIVERSITY OF ALABAMA

a. Treated red-logs

Pengantar: *Intisari dan esensi*
Isi dan pembahasan

[illegible]

20. CASH FLOW INFORMATION

a. Use next signatures

Supplemental disclosures on page 1008
www.jco.org and www.jco.org/suppl

	Non-asset-financing and financing activities
100-101	Operating lease transactions with Title Acquisition
100-102	Capital payments through trade receivables plan
-	Refinancing of term deposits through participation in current term deposits
-	Refinancing of scheduled term deposits and time deposits through participation in term and short-term deposits
100-103	Additions of property, plant and equipment through trade payables
100-104	Additions of property, plant and equipment through repurchase of treasury stock
-	Additions of property, plant and equipment from contributions in investment property
100-105	Additions of term and variable term deposits from contributions of property, plant and equipment
100-106	Additions of trade payables through contributions in investment property
100-107	Unsettled term deposits
100-108	Unsettled term deposits

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI DAN KINTAN AIRBANGKUNITS (PJB) PUBLIC
Lampiran 5/18 Simulasi
EXTRINET ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEUNCIAN DAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)
10. INFORMASI KREDITAS (lanjutan)
a. Reklasifikasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	Aksi dan akumulasi pendanaan Cash flow dari kegiatan investasi		Perubahan transaksi lainnya dari tahun-tahun			
	1 Januari January 2020	Akumulasi Cash flow	Beasiswa Mendukung	31 Desember December 2020		
Pinjaman pinjaman modal	1.048.000	000.000	-	20.750	2.068.750	
Utang lain	-	20.750	60.000	21.800	41.550	

Loan from contributors
Loan related

	Aksi dan akumulasi pendanaan Cash flow dari kegiatan investasi		Perubahan transaksi lainnya dari tahun-tahun			
	1 Januari January 2019	Akumulasi Cash flow	Beasiswa Mendukung	Perubahan lainnya Other changes		
				31 Desember December 2019		
Pinjaman pinjaman modal	308.750	1.048.000	-	20.750	1.356.500	

Loan from contributors
11. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 telah direklasifikasi agar konsisten dengan pernyataan laporan posisi keuangan konsolidasi 2020. Reklasifikasi yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

12. REKLASIFIKASI

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2020 and 1 January 2019 have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 consolidated statements of financial position. The details of the amounts that have been reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2020			
	Saluran reklasifikasi ditambah pendanaan/2020	Reklasifikasi	Saluran reklasifikasi ditambah pendanaan/2020	
Pinjaman				Current portion
Pinjaman modal	1.048.000	2.077.400	3.125.400	Pinjaman modal
Utang lain	-	1.277.100	1.277.100	Non-current portion
Pinjaman modal				Pinjaman modal
Liabilitas jangka panjang				Current liability
Kasus 1025-1026-1027	600.000	200.750	800.750	Kasus 1025-1026-1027
Liabilitas jangka panjang				Liabilitas jangka panjang
pinjaman modal	170.000	200.750	370.750	pinjaman modal
Pinjaman modal				Pinjaman modal
pinjaman modal	-	600.000	600.000	pinjaman modal
Liabilitas jangka panjang				Non-current liability
pinjaman modal				pinjaman modal
pinjaman modal	1.048.000	2.077.400	3.125.400	pinjaman modal

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ASASNYA AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

KATA PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Konsolidasi dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2018 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2020. Poinan keuangan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. RECLASSIFICATIONS (continued)

The consolidated financial statements as at 31 December 2019 and 1 January 2018 have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows (continued):

Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 Januari 2018/2018			Reklasifikasi rekening konsolidasian/2018
	Reklasifikasi debet/ reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi kredit/ reclassification	
Aset tetap				
Pagar Utang & Piutang	1.080.979	21.000.043	470.000	Continued Reclassification
Akumulasi depresiasi	-	1.000.000	1.000.000	Reclassification Reclassification
Liabilitas jangka panjang				
Piutang Usaha dan Piutang	466.114	9.100.070	21.200	Continued Account receivable Statement
Liabilitas lainnya yang diklasifikasikan	170.790	4.000.000	500.700	Reclassification Statement

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Serentak tanggal 20 April 2020, akan pemegang saham memperlakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Syizon D. Sinarso
Dedy Indrayanto Rahayu
Sinarso
Jamar Hudaib
Kurniyo Purnomo
Hendri Kusnanto

Presiden/Direktur
Komisaris

Direksi Utama
Direktor Operasional I
Direktor Operasional II
Direktor Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktor Pengembangan dan Riset
Direktor Keuangan

Bong Mulya Harbuan
M. Yenny Nival A.
Pahman Harbuan

Maryono R.
Ivan Purnomo
R. Purnomo Harbuan

Presiden / Director
Operational Director I
Operational Director II
Human Resources
and Administration Director
Development and Continuous Director
Finance Director

Pada saat penutupan laporan keuangan konsolidasian, ada rekening yang penutupan kelas masih dalam proses transfer.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the transfer class for the above change is still in the process of transfer.

PT PEMBANGUNAN JAYA-GALI DAN DIVISI ANAK-NYAMAND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 2011 Schedule
**DAFTAR ARAJELAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDIRAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Uraian Catatan Keuangan Konsolidiran)
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Disclosed in outline of Notes, unless otherwise stated)
**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

1. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") telah disahkan. Tujuan UU Cipta Kerja adalah untuk meningkatkan investasi dan meningkatkan lapangan kerja dengan meningkatkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengadopsi beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, perikanan, pangan, kesehatan, dan lain-lain. Pada bulan Februari 2020, pemerintah pelaksana UU Cipta Kerja telah melakukan audiensi dengan Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tentang beberapa ketentuan UU Cipta Kerja yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan. UU Cipta Kerja telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aktivitas keuangan perusahaan Grup.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

1. On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") was promulgated. The aim of the Job Creation Law is to attract investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing Laws in Indonesia, in the fields, among others, of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, fisheries, and maritime. In February 2020, the implementing regulations of the Job Creation Law were issued by the Government. As at the submission date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

29. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, ada insiden awal penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan tenaga kerja.

Di awal yang sulit ini, Grup kami berupaya mempertahankan layanan operasional dan bisnis melalui kerja keras semua rekan-rekan kami. Kami telah melakukan koordinasi dan kegiatan ("RSJM") di lapangan dan di Surabaya telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus diikuti setiap karyawan, termasuk penghindaran perilaku terapan, dengan menerapkan area khusus, sehingga jarak fisik di tempat kerja, sehingga seluruh risiko tinggi di Grup dan seluruh anggota keluarga dan rumah untuk para karyawan yang telah bekerja langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit kami telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan prosedur pencegahan yang diperlukan.

30. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic has severely affected, among others, global demand for products and services and supply chain.

In this challenging time, we have continued to strive to maintain its operational activities and continue to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("HSSE") issues in the site and in Surabaya have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygiene behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and whenever possible to work from home for employees who are not already involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN SUMATRA ANGKAPAKSI AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran B113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dijelaskan dalam Jurnal Rupa, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Explaned in notes of Rupa, unless otherwise stated)

18. INFORMASI LAIRNYA (lanjutan)

Proses bahwa Grup telah melakukan koordinasi dan komunikasi langsung, langsung dan tidak langsung. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada masa pandemi ini adalah antara lain:

- Menjalankan program protokol, preventif, kuratif dan rehabilitasi guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- Mengawasi dengan ketat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- Terencana melakukan dan melakukan monitoring dan evaluasi.
- Mengambil plan tertentu kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan pertemuan atau rapat reguler di berbagai sarana online dan offline. Grup melakukan pertemuan yang dilakukan oleh manajemen lokal, nasional sebagai tindak lanjut kegiatan yang akan dilaksanakan kelompok yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sebagai tempat untuk penyelesaian laporan keuangan konsolidasi. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan kelompok terhadap bisnis, aset keuangan dan aset operasi Grup.

19. OTHER INFORMATION (continued)

The Group's first priority continue to be the health, safety and wellbeing of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have taken out during the pandemic include among others:

- Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes to ensure the health of our employees.
- Providing guidance and support to employees.
- Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
- Following guidance from the Government and health organisations.
- Continuing to review and engage with customers and suppliers.
- Enforcing discipline as necessary.

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions to reduce or its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

19. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSetujuan ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Persetujuan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasi merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021.

20. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The preparation and the presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on 28 May 2021.



9

Referensi Kriteria ARA

ARA Criteria References



www.ptpjb.com

KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

CRITERIA ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No	Kriteria (Criteria)	Pengukuran (Measurement)	Bobot (Weight)
1. Laporan Keuangan (Financial Report)			
1	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	10
2	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
3	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
4	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
5	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
6	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	10
7	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
8	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
9	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
10	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
2. Laporan Keuangan (Financial Report)			
1	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	10
2	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
3	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
4	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
5	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
6	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	10
7	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
8	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
9	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	
10	Laporan keuangan disajikan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar dan dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan.	✓	

KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No	Kriteria (Criteria)	Penjelasan (Description)	Skor Point
1	1. Apakah terdapat informasi dalam AR yang dapat membantu proses pengambilan keputusan di level internal serta publik perusahaan dan masyarakat secara umum, dalam hal ini kontribusi positif di level and 2.2 dan 2.3 AR?	Informasi internal 1. Jumlah informasi yang terdapat dalam AR yang membantu keputusan 2. Tingkat keterbacaan 3. Tanggapan publik internal 4. Tanggapan publik eksternal Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu The information content 1. Number of information source in annual report AR 2. Content readability 3. Internal response 4. External response Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu	50
2	2.1 Laporan Tahunan Berbasis dan Berorientasi Results of the Board of Commissioners and Board of Directors	Hasil dan kinerja laporan tahunan	50-60
1	1. Apakah terdapat informasi dalam AR yang dapat membantu proses pengambilan keputusan di level internal serta publik perusahaan dan masyarakat secara umum, dalam hal ini kontribusi positif di level and 2.2 dan 2.3 AR?	Informasi internal 1. Jumlah informasi yang terdapat dalam AR yang membantu keputusan 2. Tingkat keterbacaan 3. Tanggapan publik internal 4. Tanggapan publik eksternal Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu The information content 1. Number of information source in annual report AR 2. Content readability 3. Internal response 4. External response Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu	50-60
2	2. Apakah terdapat informasi dalam AR yang dapat membantu proses pengambilan keputusan di level internal serta publik perusahaan dan masyarakat secara umum, dalam hal ini kontribusi positif di level and 2.2 dan 2.3 AR?	Informasi internal 1. Jumlah informasi yang terdapat dalam AR yang membantu keputusan 2. Tingkat keterbacaan 3. Tanggapan publik internal 4. Tanggapan publik eksternal Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu The information content 1. Number of information source in annual report AR 2. Content readability 3. Internal response 4. External response Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu Salah satu kriteria penilaian berdasarkan terdapatnya informasi yang dapat membantu	50-60

KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No	Kriteria (Criteria)	Penjelasan (Explanation)	Nilai Point
1	1. Apa saja daya dukung Pendidikan Waris, Warisan dan Kebudayaan Sekolah?	1. Berapa jumlah... 2. Apa saja... 3. Bagaimana... 4. Bagaimana... 5. Bagaimana... 6. Bagaimana... 7. Bagaimana... 8. Bagaimana... 9. Bagaimana... 10. Bagaimana...	30-40
2	2. Bagaimana dampak kegiatan... 3. Bagaimana... 4. Bagaimana... 5. Bagaimana... 6. Bagaimana... 7. Bagaimana... 8. Bagaimana... 9. Bagaimana... 10. Bagaimana...	1. Bagaimana... 2. Bagaimana... 3. Bagaimana... 4. Bagaimana... 5. Bagaimana... 6. Bagaimana... 7. Bagaimana... 8. Bagaimana... 9. Bagaimana... 10. Bagaimana...	30-40
3	3. Bagaimana... 4. Bagaimana... 5. Bagaimana... 6. Bagaimana... 7. Bagaimana... 8. Bagaimana... 9. Bagaimana... 10. Bagaimana...	1. Bagaimana... 2. Bagaimana... 3. Bagaimana... 4. Bagaimana... 5. Bagaimana... 6. Bagaimana... 7. Bagaimana... 8. Bagaimana... 9. Bagaimana... 10. Bagaimana...	30-40



KRITIKA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARDS
CRITICAL ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARDS

[illegible]

**KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CERTARA ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARD**

No	Isu (Issue)	Pegalaman (Experience)	Skor (Score)
1	Analisis dan menilai kemajuan perusahaan. Analisis of the company's financial performance	Analisis laporan keuangan, yang melibatkan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan dengan informasi yang akurat dan relevan. 1. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 1. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 2. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 3. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 4. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 5. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 6. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 7. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 8. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 9. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 10. Analisis laporan keuangan, yang meliputi:	90-100
2	Analisis dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang meliputi aspek-aspek keuangan, operasional, dan lainnya. Analisis and evaluation of the company's overall performance, including financial, operational, and other aspects.	Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 1. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 2. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 3. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 4. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 5. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 6. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 7. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 8. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 9. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 10. Analisis laporan keuangan, yang meliputi:	90-100
3	Analisis dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang meliputi aspek-aspek keuangan, operasional, dan lainnya. Analisis and evaluation of the company's overall performance, including financial, operational, and other aspects.	Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 1. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 2. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 3. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 4. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 5. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 6. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 7. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 8. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 9. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 10. Analisis laporan keuangan, yang meliputi:	90-100
4	Analisis dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang meliputi aspek-aspek keuangan, operasional, dan lainnya. Analisis and evaluation of the company's overall performance, including financial, operational, and other aspects.	Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 1. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 2. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 3. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 4. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 5. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 6. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 7. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 8. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 9. Analisis laporan keuangan, yang meliputi: 10. Analisis laporan keuangan, yang meliputi:	90-100

KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARDEE
CRITERIA ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARDEE

No.	Isu / Topik / Category	Pertanyaan / Description	Nilai / Score
6	Bagaimana perusahaan menilai dan melaporkan upaya CSR/kelestarian yang telah dilakukan? Bagaimana upaya yang bertanggung jawab dilakukan untuk berkontribusi pada keberlanjutan sosial?	Bagaimana penilaian? 1. Jenis metode yang dipakai. 2. Cara pengambilan data / metode. 3. Bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana proses verifikasi data. Indikator: Indikator untuk mengukur apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan: 1. Jenis dan lingkup kelestarian. 2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk berkontribusi pada keberlanjutan sosial. 3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk berkontribusi pada keberlanjutan sosial. Detail: Indikator yang akan digunakan untuk menilai apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan:	100-120
7	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	Apakah perusahaan memiliki kebijakan? 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Indikator: Indikator yang akan digunakan untuk menilai apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan: 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	100-120
8	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Indikator: Indikator yang akan digunakan untuk menilai apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan: 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	100-120
9	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Indikator: Indikator yang akan digunakan untuk menilai apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan: 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	100-120
10	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Indikator: Indikator yang akan digunakan untuk menilai apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan: 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	100-120
11	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? Indikator: Indikator yang akan digunakan untuk menilai apakah laporan yang dibuat dapat menggambarkan: 1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan? 2. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik? 3. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik?	100-120

**KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CETARA ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARD**

No	Kriteria (Criteria)	Penjelasan (Description)	Bobot (Weight)
1	Proyeksi perkembangan daerah yang dipantau (development forecast of the monitored area) Analisis data/for (Data analysis) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	Proyeksi perkembangan daerah yang dipantau (development forecast of the monitored area) Analisis data/for (Data analysis) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	30%
2	Kelembagaan (Institution) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	Kelembagaan (Institution) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	30%
3	Kelembagaan (Institution) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	Kelembagaan (Institution) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	30%
4	Kelembagaan (Institution) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	Kelembagaan (Institution) Struktur Organisasi (Organizational Structure) Kelembagaan (Institution)	30%

**KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSIGNMENT OF ANNUAL REPORT AWARD**

No.	Criteria (Kriteria)	Programme (Programme)	Subtotal (Subtotal)
10	10.1. Green strategies and plans in relation to climate change, greenhouse gas emissions, and other key issues; integration of strategies to achieve the climate targets by the company in the current fiscal year	Greenhouse gas emissions 1. Reduction in greenhouse gas emissions 2. Greenhouse gas emissions reduction plan 3. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 4. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 5. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 6. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 7. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 8. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 9. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress 10. Greenhouse gas emissions reduction activities and progress Example: Reduction in greenhouse gas emissions	100-100
11	11.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy 1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 2. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 3. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 4. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 5. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 6. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 7. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 8. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 9. Greenhouse gas emissions and climate change strategy 10. Greenhouse gas emissions and climate change strategy Example: Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
12	12.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
13	13.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
14	14.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
15	15.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
16	16.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
17	17.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
18	18.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
19	19.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
20	20.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
21	21.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
22	22.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
23	23.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
24	24.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
25	25.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
26	26.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
27	27.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
28	28.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
29	29.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
30	30.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
31	31.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
32	32.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
33	33.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
34	34.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100
35	35.1. Greenhouse gas emissions and climate change strategy	Greenhouse gas emissions and climate change strategy	100-100



KRITIKA PENJAJARAN ANNUAL REPORT AWARDS
CRITICAL ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARDS

Topic	Details	Key Points	Page
1	Therapeutic Use Exemption (TUE) is a process that allows athletes to use prohibited substances for medical reasons. Eligibility: Athletes must be members of the International Association of Athletics Federations (IAAF) and have a valid passport. Process: Athletes must apply for a TUE at least 30 days before the start of the competition. Documentation: Athletes must provide a medical certificate from a qualified medical professional. Approval: The IAAF will review the application and either approve or deny it. Consequences: Athletes who do not have a TUE for a prohibited substance will be disqualified from the competition.	Therapeutic Use Exemption (TUE) 1. Athletes may apply for a TUE if they have a medical condition that requires the use of a prohibited substance. 2. The IAAF will review the application and either approve or deny it. 3. Athletes must provide a medical certificate from a qualified medical professional. 4. Athletes must apply for a TUE at least 30 days before the start of the competition. 5. Athletes who do not have a TUE for a prohibited substance will be disqualified from the competition. Consequences: Athletes who do not have a TUE for a prohibited substance will be disqualified from the competition.	999
2	Therapeutic Use Exemption (TUE) is a process that allows athletes to use prohibited substances for medical reasons. Eligibility: Athletes must be members of the International Association of Athletics Federations (IAAF) and have a valid passport. Process: Athletes must apply for a TUE at least 30 days before the start of the competition. Documentation: Athletes must provide a medical certificate from a qualified medical professional. Approval: The IAAF will review the application and either approve or deny it. Consequences: Athletes who do not have a TUE for a prohibited substance will be disqualified from the competition.	Therapeutic Use Exemption (TUE) 1. Athletes may apply for a TUE if they have a medical condition that requires the use of a prohibited substance. 2. The IAAF will review the application and either approve or deny it. 3. Athletes must provide a medical certificate from a qualified medical professional. 4. Athletes must apply for a TUE at least 30 days before the start of the competition. 5. Athletes who do not have a TUE for a prohibited substance will be disqualified from the competition. Consequences: Athletes who do not have a TUE for a prohibited substance will be disqualified from the competition.	999



CRITICAL ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARDS

[illegible]

KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSIGNMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No.	Isu / Tema / Category	Pegangan / Description	Nilai / Score
11	Isu / Tema / Category: Keberlanjutan / Sustainability	Keberlanjutan (Sustainability) 1. Laporan keberlanjutan yang komprehensif 2. Laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan laporan keuangan 3. Laporan keberlanjutan yang transparan 4. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen perusahaan 5. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi 6. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan kemajuan dalam mencapai tujuan keberlanjutan 7. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan keterbukaan informasi 8. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 9. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 10. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan	100-120
12	Isu / Tema / Category: Keberlanjutan / Sustainability	Keberlanjutan (Sustainability) 1. Laporan keberlanjutan yang komprehensif 2. Laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan laporan keuangan 3. Laporan keberlanjutan yang transparan 4. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen perusahaan 5. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi 6. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan kemajuan dalam mencapai tujuan keberlanjutan 7. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan keterbukaan informasi 8. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 9. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 10. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan Nilai: 100-120	100-120
13	Isu / Tema / Category: Keberlanjutan / Sustainability	Keberlanjutan (Sustainability) 1. Laporan keberlanjutan yang komprehensif 2. Laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan laporan keuangan 3. Laporan keberlanjutan yang transparan 4. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen perusahaan 5. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi 6. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan kemajuan dalam mencapai tujuan keberlanjutan 7. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan keterbukaan informasi 8. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 9. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 10. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan Nilai: 100-120	100-120
14	Isu / Tema / Category: Keberlanjutan / Sustainability	Keberlanjutan (Sustainability) 1. Laporan keberlanjutan yang komprehensif 2. Laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan laporan keuangan 3. Laporan keberlanjutan yang transparan 4. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen perusahaan 5. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi 6. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan kemajuan dalam mencapai tujuan keberlanjutan 7. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan keterbukaan informasi 8. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 9. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan 10. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan Nilai: 100-120	100-120

KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSIGNMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No.	Kriteria (Criteria)	Pengecekan (Checklist)	Nilai (Score)
10	Adakah organisasi mempunyai sistem tanggungjawab yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai dan mempunyai kedudukan yang jelas dalam organisasi?	1. Beradanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan 2. Informasi tentang tanggungjawab sosial terdapat dalam laporan tahunan yang boleh dipercayai 3. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 4. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 5. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 6. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 7. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 8. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 9. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 10. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai	100/100
11	Adakah organisasi mempunyai sistem tanggungjawab yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai dan mempunyai kedudukan yang jelas dalam organisasi?	1. Beradanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan 2. Informasi tentang tanggungjawab sosial terdapat dalam laporan tahunan yang boleh dipercayai 3. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 4. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 5. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 6. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 7. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 8. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 9. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai 10. Adanya sistem atau prosedur yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial yang terdapat pada laporan tahunan yang boleh dipercayai	100/100



KRITIKA PENJAJARAN ANNUAL REPORT AWARDS
CRITICAL ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARDS

[illegible]

KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSIGNMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No.	Isu / Tema (Topic)	Program (Program)	Nilai (Score)
30	Menyampaikan pengantar kegiatan dengan baik dan lugas. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif.	Menyampaikan pengantar kegiatan dengan baik dan lugas. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif.	100-174
31	Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif.	Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif.	75-100
32	Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif.	Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Menyampaikan secara ringkas dan padat isi dari program kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif.	50-74



KRISTINA PENGLAM ANDEAL, REPORT AWARDS
CRITICAL ASSESSMENT OF ANDEAL, DECEMBER 2003

Ques	Options	Explanation	Answer
27	Organisms that grow without using light, but that do not consume oxygen.	They are called fermenting organisms, also known as: 1. Fermentative microorganisms. 2. Fermentative organisms. 3. Anaerobic organisms. 4. Photo-fermenting organisms. 5. Lactic acid-producing organisms and also those microorganisms that do not use light. 6. Bacteria that do not use oxygen or use light weakly during fermentation. Solution: Organisms that grow without using light, but that do not consume oxygen are called fermentative organisms. It is the process of fermentation by which, in: 1. Absence of oxygen occurs. 2. Anaerobic conditions. 3. Fermenting organisms. 4. Fermenting the substrate, etc. 5. As a part of complete anaerobic process in the absence of oxygen. 6. Fermentative organisms are known to be those that do not use light. Answer: Organisms that grow without using light, but that do not consume oxygen are called fermentative organisms.	27-28
28	Microbial nitrogenase is responsible for conversion of atmospheric nitrogen. Correctly going for the conversion of the fixed of atmospheric and fixed of nitrogen.	Microbial nitrogenase is the enzyme that converts atmospheric nitrogen into ammonia. It is the enzyme that is responsible for the conversion of atmospheric nitrogen into ammonia. Solution: Microbial nitrogenase is the enzyme that converts atmospheric nitrogen into ammonia. It is the enzyme that is responsible for the conversion of atmospheric nitrogen into ammonia.	28-29
29	Microbial nitrogenase is responsible for conversion of atmospheric nitrogen. Correctly going for the conversion of the fixed of atmospheric and fixed of nitrogen.	Microbial nitrogenase is the enzyme that converts atmospheric nitrogen into ammonia. It is the enzyme that is responsible for the conversion of atmospheric nitrogen into ammonia. Solution: Microbial nitrogenase is the enzyme that converts atmospheric nitrogen into ammonia. It is the enzyme that is responsible for the conversion of atmospheric nitrogen into ammonia.	29-30



KRITIKA PENJAJARAN ANNUAL REPORT AWARDS
CRITICAL ASSESSMENT OF ANNUAL REPORT AWARDS

Item	Question	Answer	Page
19	1. The system is a joint system for the design and construction of the system. 2. The system is a joint system for the design and construction of the system. 3. The system is a joint system for the design and construction of the system.	1. The system is a joint system for the design and construction of the system. 2. The system is a joint system for the design and construction of the system. 3. The system is a joint system for the design and construction of the system.	101-102
20	1. The system is a joint system for the design and construction of the system. 2. The system is a joint system for the design and construction of the system. 3. The system is a joint system for the design and construction of the system.	1. The system is a joint system for the design and construction of the system. 2. The system is a joint system for the design and construction of the system. 3. The system is a joint system for the design and construction of the system.	103-104
21	1. The system is a joint system for the design and construction of the system. 2. The system is a joint system for the design and construction of the system. 3. The system is a joint system for the design and construction of the system.	1. The system is a joint system for the design and construction of the system. 2. The system is a joint system for the design and construction of the system. 3. The system is a joint system for the design and construction of the system.	105-106

KRITERIA PENJAJAN ANNUAL REPORT AWARD
CRITERIA ASSIGNMENT OF ANNUAL REPORT AWARD

No.	Kategori (Category)	Pengecekan (Checklist)	Nilai (Score)
11.	Pengungkapan yang berkesinambungan dengan indikator berikutnya: Sustainability-related or Related Indicators	Informasi yang harus diungkapkan: 1. Struktur materialitas berespons yang diadopsi perusahaan atau filialnya 2. Tindakan utama berespons untuk setiap indikator materialitas berespons 3. Deskripsi utama yang terkait dengan indikator materialitas berespons yang dapat diukur 4. Indikator berespons yang terukur 5. Apakah nilai yang terukur dengan indikator berespons perusahaan dapat diukur 6. Apakah nilai yang terukur dengan indikator berespons perusahaan dapat diukur 7. Data dan penjelasan mengenai data yang disajikan dengan indikator berespons 8. Partisipasi dalam proses di bagian berespons 9. Eksplanasi atas setiap aspek dari kinerja perusahaan berespons yang dapat diukur dan terukur 10. Apakah terdapat upaya yang 11. Kualitatif dan kuantitatif tentang proses berespons	100-120
12.	Penerapan dan kemajuan penerapan di bagian berespons	Hal-hal yang harus diungkap adalah: 1. Penerapan berespons di seluruh unit di dalam dan 2. Pelaksanaan berespons dalam berespons berespons 3. Apakah berespons dan berespons 4. Apakah berespons dan berespons 5. Apakah berespons dan berespons	80-100

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Pembangunan Jawa-Bali (PJB)

Jl. Sekeloa Baru, No. 9
Surabaya 60033
Jawa Timur, Indonesia

☎ +62 31 9285180
☎ +62 31 9285183
✉ info@pjb.com

www.pjb.com